Danantara Indonesia

ID FOOD
Quality for Everyone

Transformasi

Industri Pangan Untuk Masa Depan Berkelanjutan

Transforming the Food Industry for a Sustainable Future

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report | 2025

JD-003-2017
07
22

Pernyataan Dewan Komisaris & Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Tahun 2025

Statement of the Board of Commissioners and Directors Regarding Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) / ID FOOD telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan Perusahaan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini. **[GRI 2-14]**

We, as the Board of Commissioners and Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ID FOOD, have evaluated the content of this Sustainability Report and declare that the report covers all sustainability topics that are material to the Company and its stakeholders. We are responsible for the accuracy of the contents of this Sustainability Report. **[GRI 2-14]**

Jakarta, Juli / July 2026

Suhartono Suratman
Komisaris Utama
President Commissioner

Ghimoyo
Direktur Utama
President Director

Penjelasan Tema

Theme Explanation

2025

Transformasi Industri Pangan Untuk Masa Depan Berkelanjutan

Transforming the Food Industry for a Sustainable Future

Transformasi industri pangan merupakan agenda strategis PT RNI (Persero) dalam menjawab tantangan global dan nasional di bidang ketahanan pangan, perubahan iklim, serta tuntutan pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan. Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di sektor pangan, PT RNI (Persero) memiliki peran penting dalam memastikan ketersediaan pangan nasional sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Dalam beberapa tahun terakhir, dinamika global seperti pertumbuhan populasi, volatilitas harga pangan, degradasi sumber daya alam, serta peningkatan risiko iklim telah mendorong perlunya transformasi menyeluruh pada sistem produksi dan rantai pasok pangan. Menyadari hal tersebut, PT RNI (Persero) menetapkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi korporasi melalui integrasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam seluruh proses bisnis.

Pada aspek lingkungan (Environmental), Perseroan berkomitmen untuk menurunkan intensitas emisi gas rumah kaca, meningkatkan efisiensi energi dan air, serta mengelola limbah secara bertanggung jawab. Pada aspek sosial (Social), Perseroan terus memperkuat pemberdayaan petani, perlindungan tenaga kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, serta kontribusi nyata bagi masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Sementara itu, pada aspek tata kelola (Governance), Perseroan mengedepankan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, transparansi, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Melalui tema ini, PT RNI (Persero) menegaskan komitmennya untuk membangun industri pangan yang tangguh, inklusif, dan berkelanjutan, sekaligus berkontribusi nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) serta visi Indonesia menuju ekonomi hijau dan rendah karbon.

Transforming the food industry is a strategic agenda of PT RNI (Persero) in addressing global and national challenges in the areas of food security, climate change, and stakeholder demands for sustainable business practices. As a State-Owned Enterprise operating in the food sector, PT RNI (Persero) plays a crucial role in ensuring national food security while simultaneously maintaining environmental sustainability and social welfare.

In recent years, global dynamics such as population growth, food price volatility, natural resource degradation, and increasing climate risks have driven the need for a comprehensive transformation of food production systems and supply chains. Recognizing this, PT RNI (Persero) has established sustainability as an integral part of its corporate strategy through the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all business processes.

From the environmental aspect, the Company is committed to reducing greenhouse gas emissions, increasing energy and water efficiency, and managing waste responsibly. From the social aspect, the Company continues to strengthen farmer empowerment, labor protection, occupational safety and health, and contributes significantly to the community through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. Meanwhile, in terms of governance, the Company prioritizes the implementation of good corporate governance, transparency, risk management, and compliance with laws and regulations.

Through this theme, PT RNI (Persero) affirms its commitment to building a resilient, inclusive, and sustainable food industry, while making a significant contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and Indonesia's vision for a green and low-carbon economy.

Informasi

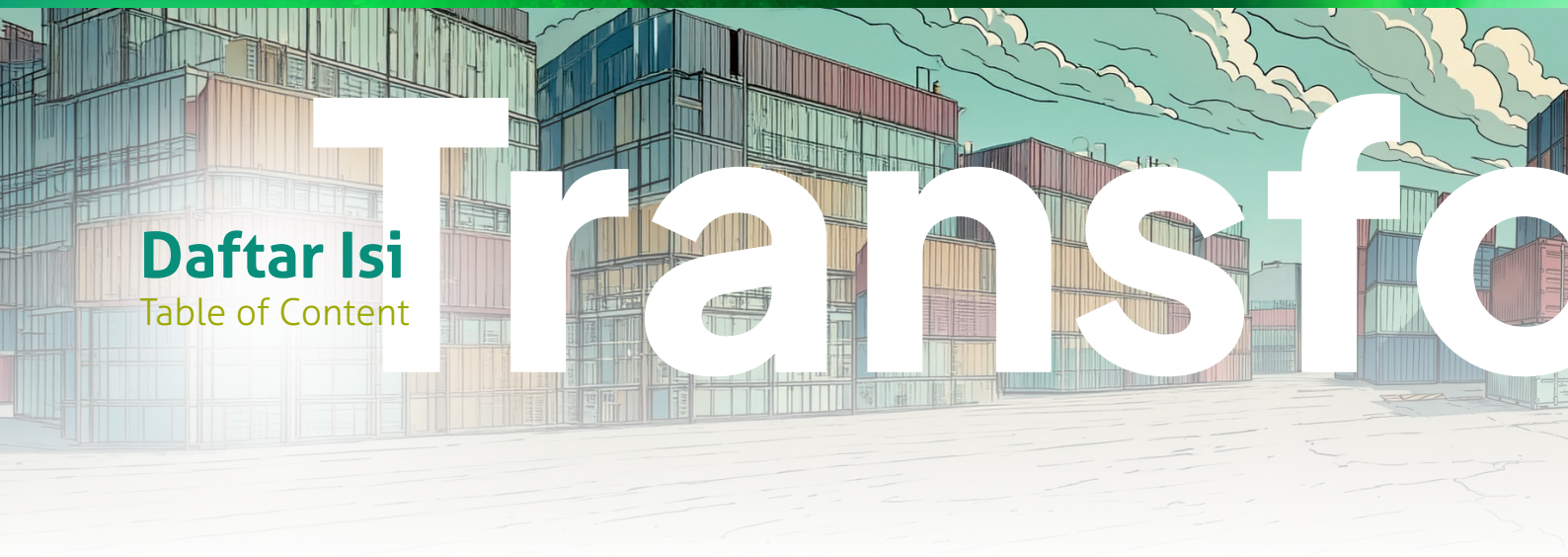

Daftar Isi
Table of Content

Penjelasan Tema 10
Theme Explanation

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 14
Sustainability Performance Highlights

Pencapaian Kinerja Ekonomi 26
Economic Performance Achievements

Pencapaian Kinerja Lingkungan 28
Environmental Performance Achievements

Pencapaian Kinerja Sosial 32
Social Performance Achievements

Kinerja Tata Kelola 34
Governance Performance

Kilas Peristiwa Keberlanjutan 46
Sustainability Events

Laporan Manajemen 48
Management Report

Laporan Direksi 58
Board of Directors' Report

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberkelanjutan 68
Policies in Responding to Challenges in Achieving Sustainability Strategies

Penerapan dan Kinerja Keberlanjutan 70
Sustainability Implementation and Performance

Kinerja Ekonomi 72
Economic Performance

Kinerja Lingkungan 75
Environmental Performance

Kinerja Sosial 78
Social Performance

Kinerja Tata Kelola 84
Governance Performance

Apresiasi 84
Appreciation

Penghargaan yang diterima Perusahaan 2025 88
Awards Received by the Company in 2025

Tentang Laporan Keberlanjutan 92
About the Sustainability Report

Standar GRI dan SEOJK 100
GRI and FSA (OJK) Standards

Cakupan dan Batasan Laporan 102
Scope and Boundary of the Report

Prinsip dan Proses Penyusunan Laporan 104
Principles and Process of Report Preparation

Lima Langkah Penyusunan Laporan Keberlanjutan 118
Five Steps in Sustainability Report Preparation

Proses Penetapan Topik Material 135
Material Topic Determination Process

Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam Penentuan Topik Material 140
Stakeholder Engagement in Determining Material Topics

Daftar Topik Material 140
List of Material Topics

Periode dan Siklus Pelaporan 145
Reporting Period and Cycle

Pernyataan Ulang Informasi 147
Restatement of Information

Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik 149
Response to the Feedback Form

Profil Perusahaan 161
Company Profile

Identitas dan Informasi Umum Perusahaan 173
Company Identity and General Information

Riwayat Singkat Perusahaan 177
Company Brief History

Visi dan Misi Perusahaan 179
Company Vision and Mission

Visi 197
Vision

Misi 197
Mission

Review Visi, Misi dan Sosialisasi oleh Manajemen 198
Review and Socialization of Vision and Mission by Management

Nilai dan Budaya Perusahaan 199
Corporate Values and Culture

Struktur Organisasi Perusahaan 212
Company Organizational Structure

Struktur Grup Perusahaan 214
Company Group Structure

Bidang Usaha 217
Line of Business

Pasar yang Dilayani dan Sebaran Proyek 234
Market Served and Project Distribution

Wilayah Operasional 250
Operational Area

Rantai Pasokan 262
Supply Chain

Skala Perusahaan 264
Company Scale

Informasi tentang Pegawai 266
Employee Information

Keanggotaan pada Asosiasi 270
Membership in Associations

Perubahan yang Bersifat Signifikan pada Perusahaan 272
Significant Changes in the Company

Tata Kelola Keberlanjutan 272
Sustainability Governance

Prinsip Tata Kelola Terintegrasi 273
Principles of Integrated Governance

Struktur Organ Pengelola Risiko 274
Risk Management Organizational Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 276
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris 278
Board of Commissioners

Direksi 280
Board of Directors

Susunan Keanggotaan Direksi Per 31 Desember 2025 295
Composition of the Board of Directors as of December 31, 2025

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Manajemen Dampak 308
Role of the Highest Governance Body in Overseeing Impact Management

Pendelegasian Wewenang Penanggung Jawab Penerapan Prinsip Keberlanjutan 332
Delegation of Authority to the Person Responsible for Sustainability Principles Implementation

Pencalonan dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi 360
Nomination and Selection of the Highest Governance Body

Pengembangan Kompetensi Manajemen Terkait Keberlanjutan 373
Competency Development for Management on Sustainability

Konflik Kepentingan 378
Conflict of Interest

Kebijakan Remunerasi Badan Tata Kelola 397
Governance Body Remuneration Policy

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi 410
Evaluation of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Evaluasi Dewan Komisaris 438
Board of Commissioners Evaluation Policy

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris 444
Performance Evaluation Criteria for the Board of Commissioners

Kebijakan Evaluasi Direksi 463
Board of Directors Evaluation Policy

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi 467
Performance Evaluation Criteria for the Board of Directors

Tata Nilai Dan Pedoman Perilaku dan Etika (Code of Conduct) 473
Core Values, Code of Conduct and Ethics

Praktik Usaha Yang Adil Dan Patuh Hukum 506
Fair Business Practices and Legal Compliance

Manajemen Risiko Keberlanjutan 507
Sustainability Risk Management

Peran Manajemen Dalam Penilaian Dan Pengelolaan Risiko Keberlanjutan 507
Management's Role in Sustainability Risk Assessment and Management

Manajemen Risiko Utama terhadap Keberlanjutan 510
Key Sustainability Risks

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan 510
Stakeholder Engagement

Analisis Stakeholder 511
Stakeholder Analysis

Sistem Pelaporan Pelanggaran 515
Whistleblowing System

Kontribusi Politik 522
Political Contributions

Kebijakan Anti Korupsi 534
Anti-Corruption Policy

Strategi Keberlanjutan 535
Sustainability Strategy

Menjawab Tantangan dan Menangkap Peluang Keberlanjutan 554
Addressing Sustainability Challenges and Seizing Opportunities

Tujuan dan Arah Strategis ID FOOD 2025 - 2030 522
ID FOOD Strategic Goals and Direction 2025 - 2030

Pengembangan Bisnis ID FOOD 2025 - 2030 534
ID FOOD Business Development 2025 - 2030

Roadmap ESG ID FOOD 2025 - 2030 535
ID FOOD ESG Roadmap 2025 - 2030

Target dan Realisasi terkait Keberlanjutan 554
Sustainability Targets and Realizations

Pencapaian Program Keberlanjutan ID FOOD Dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 510

ID FOOD's Sustainability Program Achievements in Supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) 511

Gabungan GRI - SDG's 515
GRI - SDGs Mapping

Pernyataan Komitmen Kebijakan Berkelanjutan 522
Statement of Commitment to Sustainability Policies

Komitmen Kebijakan yang Diterapkan 534
Implemented Sustainability Policy Commitments

Produk yang Unggul, Terjaga Mutu dan Keamanannya bagi Pelanggan 535
Excellent Products with Guaranteed Quality and Safety for Customers

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen 554
Commitment to Provide Equal Access to Products and/or Services for All Consumers

Kemasan Dan Informasi Produk 522
Product Packaging and Information

Fokus Kepada Pelanggan 534
Customer Focus

Survei Kepuasan Pelanggan 535
Customer Satisfaction Survey

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan 2025 554
Customer Satisfaction Survey Results 2025

Keluhan Pelanggan 510
Customer Complaints

Media Komunikasi 511
Communication Media

Inovasi Produk Berkelanjutan 515
Sustainable Product Innovation

Dampak Produk / Jasa 522
Impact of Products / Services

Kinerja Keberlanjutan Ekonomi 534
Sustainability Performance – Economic

Membangun Budaya Berkelanjutan 535
Building a Sustainability Culture

Kinerja Ekonomi 554
Economic Performance

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan 522
Economic Value Generated and Distributed

Bantuan Finansial Dari Pemerintah 534
Financial Assistance from the Government

Pajak 535
Taxation

Dukungan Terhadap Pembangunan Ekonomi Lokal 554
Support for Local Economic Development

Inklusi Ekonomi 510
Economic Inclusion

Kinerja Keberlanjutan Lingkungan 511
Sustainability Performance - Environmental

Pencapaian Kinerja Lingkungan Tahun 2025 515
Environmental Performance Achievements in 2025

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan 522
Environmental Management and Conservation Costs

Program Penanaman Pohon 534
Tree Planting Programs

Pengelolaan atas Perubahan Iklim 535
Climate Change Management

Implikasi Finansial Akibat Perubahan Iklim 554
Financial Implications of Climate Change

Emisi 522
Emissions

Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Emisi 534
Management Approach to Emission Management

Metodologi Penghitungan GRK 535
Greenhouse Gas (GHG) Calculation Methodology

Pengendalian Polusi Udara 554
Air Pollution Control

Mengelola Penggunaan dan Efisiensi Energi 510
Energy Use and Efficiency Management

Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Energi 511
Management Approach to Energy Management

Intensitas Energi 515
Energy Intensity

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan 522
Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

Pengelolaan Air 534
Water Management

Risiko Kelangkaan Air 535
Water Scarcity Risks

Pengambilan/Penarikan, Pembuangan dan Konsumsi Air 554
Water Withdrawal, Discharge, and Consumption

Pengelolaan Limbah 522
Waste Management

Komposisi Limbah yang Dihasilkan
Waste Composition

Konservasi Keanekaragaman Hayati 534
Biodiversity Conservation

Kinerja Sosial 535
Social Performance

Ketenagakerjaan 554
Employment

Perekrutan dan Pergantian Karyawan 510
Employee Recruitment and Turnover

Menjamin Kesejahteraan Karyawan 511
Ensuring Employee Welfare

Remunerasi 515
Remuneration

Cuti Melahirkan 522
Maternity Leave

Program Pensiun 534
Pension Program

Pengembangan Kompetensi 535
Competency Development

Manajemen Penilaian Kinerja 554
Performance Appraisal Management

Kesetaraan dalam Peluang Pengembangan Karir Karyawan 522
Equal Opportunities for Career Development

Keberagaman, Kesempatan yang Setara dan Tanpa Diskriminasi 534
Diversity, Equal Opportunity, and Non-Discrimination

Kebebasan Berserikat 535
Freedom of Association

Kesehatan dan Keselamatan Kerja 554
Occupational Health and Safety (OHS)

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja 510
Occupational Health and Safety Committee

Identifikasi Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi 511
Identification of High-Risk Jobs

Pelatihan Karyawan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja 515
Employee Training on Occupational Health and Safety

Kinerja dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja 522
Occupational Health and Safety Performance and Evaluation

Pengukuran Kepuasan dan Keterikatan Karyawan 534
Employee Satisfaction and Engagement Assessment

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat 535
Improving Community Welfare

Tujuan Strategis TJSL 554
Strategic Objectives of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL)

Perencanaan Program TJSL 522
TJSL Program Planning

Implementasi TJSL Tahun 2025 534
TJSL Implementation in 2025

Kontribusi Program TJSL Pada TPB 535
Contribution of TJSL Programs to SDGs

Program Creating Shared Value (CSV) 2025 554
Creating Shared Value (CSV) Programs in 2025

Investasi Infrastruktur Dan Dukungan Layanan 510
Infrastructure Investment and Service Support

Hak atas Tanah dan Sumber Daya 511
Land and Resource Rights

Hak dan Keterlibatan Masyarakat Lokal 515
Rights and Participation of Local Communities

Penguatan Peran dalam Ketahanan Pangan Nasional 522
Strengthening the Role in National Food Security

Kinerja Tata Kelola 534
Governance Performance

Implementasi Kebijakan Anti-Korupsi 535
Implementation of Anti-Corruption Policy

Komunikasi, Sosialisasi dan Pelatihan Anti Korupsi dan Penyuapan Pihak Internal 554
Internal Communication, Socialization, and Training on Anti-Corruption and Anti-Bribery

Komunikasi dan Sosialisasi Anti Korupsi kepada Pihak Eksternal 522
External Communication and Socialization on Anti-Corruption

Komunikasi dan Sosialisasi Anti Korupsi kepada Pihak Eksternal Tahun 2025 534
External Communication and Socialization on Anti-Corruption in 2025

Insiden Korupsi Teridentifikasi dan Penanganannya 535
Identified Corruption Incidents and Their Handling

Penanganan Pelaporan Whistle Blowing System (WBS) dan Tahap Tindak Lanjut 554
Whistleblowing System (WBS) Reports and Follow-Up Stages

Laporan Hasil Asesmen GCG Tahun 2025 510
GCG Assessment Report for 2025

Laporan Hasil Audit ISO 9001:2015 SMM dan ISO 37001:2016 SMAP Tahun 2025 511
ISO 9001:2015 QMS and ISO 37001:2016 ABMS Audit Results for 2025

Laporan Hasil Penilaian Risk Maturity Level Tahun 2025 Untuk Kinerja Tahun 2024 515
Risk Maturity Level Assessment Report for 2025 (for 2024 Performance)

Penguatan Keberlanjutan Rantai Pasok 522
Strengthening Supply Chain Sustainability

Manajemen Proses Pengadaan 534
Procurement Process Management

Survei Kepuasan Pemasok 535
Supplier Satisfaction Survey

Indeks Referensi Silang 554
Cross-Reference Index

Indeks SEOJK 16/2021 522
SEOJK 16/2021 Index

Indeks GRI Standard 2021 534
GRI Standards 2021 Index

Bab 01

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlight

Penerbitan Laporan Keberlanjutan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau ID FOOD tahun 2025 adalah upaya pertanggungjawaban kepada para Pemangku Kepentingan serta menindaklanjuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017.

The publication of the 2025 Sustainability Report of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), or ID FOOD, is an effort to demonstrate accountability to stakeholders and follows up on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017.

28 Halaman / 28 pages
12-39

Pencapaian Kinerja Ekonomi

Economic Performance Achievements [OJK B.1.a] [OJK B.1.b] [OJK B.1.c] [OJK B.1.d] [OJK B.1.e]

Uraian Description	Satuan Unit	Target RKAP 2025 RKAP Target 2025	2025	2024	2023	2022
Segmen Industri Tebu (gula) **Sugarcane Industry Segment (Sugar)**	Ton	321.428	329.752	307.072	262.640	264.907
Segmen Industri Tebu (tetes) **Sugarcane Industry Segment (Molasses)**	Ton	228.790	250.606	242.934	190.814	197.550
Segmen Kelapa Sawit (CPO) **Palm Oil Industry Segment (CPO)**	Ton	43.780	71.810	3.767	13.553	19.381
Segmen Kelapa Sawit (PK) **Palm Oil Industry Segment (Palm Kernel/PK)**	Ton	6.680	13.871	890	3.626	4.873
Segmen Industri Perkebunan Karet **Rubber Plantation Industry Segment**	Ton	-	-	32	21	171
Segmen Industri Perkebunan Teh **Tea Plantation Industry Segment**	Ton	3.161	2.360	2.581	2.421	2.590
Segmen Industri Alat Kesehatan **Medical Equipment Industry Segment**						
Produksi Alat Suntik Sekali Pakai (ASSP) Production of Disposable Syringes	Pcs	-	-	1.755.600	7.449.200	34.430.900
Produksi Kondom Production of Condoms	Pcs	-	-	16	12.277	54.196
Segmen Industri Manufaktur Lainnya **Other Manufacturing Industry Segment**						
Produksi Karung Plastik Production of Plastic Sacks	Lembar sheet	15.169.000	17.589.500	32.631.777	29.818.324	40.643.704
Produksi Kantong Plastik Production of Plastic Bags	Lembar sheet	-	-	23.836.400	26.065.443	33.050.522
Segmen Industri Pertanian **Agriculture Industry Segment**						
Produksi Benih Padi Production of Rice Seeds	Ton	25.000	11.915	4.033	9.070	11.707
Produksi Beras Rice Production	Ton	19.000	14.872	3.547	8.653	13.223
Penjualan Pupuk Fertilizer Sales	Ton	207.812	243.669	-	170.088	204.530
Segmen Industri Peternakan **Livestock Industry Segment**						

Uraian Description	Satuan Unit	Target RKAP 2025 RKAP Target 2025	2025	2024	2023	2022
Produksi DOC Parent Stock Production of Parent Stock DOC	Ekor / Head	1.215.828	388.770	753.445	1.006.188	1.630.153
Produksi DOC Final Stock Production of Final Stock DOC	Ekor / Head	18.705.353	8.197.026	16.078.810	6.482.681	12.167.468
Produksi Pakan Ayam Chicken Feed Production	Ton	420	-	-	842	597
Penjualan Fattening Domba Kurban Sales of Fattened Sacrificial Sheep	Ekor / Head	1.915	-	-	5.045	1.474
Penjualan Fattening Sapi Sales of Fattened Cattle	Ekor / Head	5.344	-	-	465	4.495
Penjualan karkas sapi dan ayam Sales of Beef and Chicken Carcasses	Ton	445	-	-	5.722	247
Penjualan produk olahan Sales of Processed Products	pack	150.000.000	-	-	5.063.449	366.000
Segmen Industri Perikanan **Fishing Industry Segment**						
Produksi Ikan Fish Production	Ton	2.296	2.977	6.753	13.155	11.193
Produksi Pakan Ikan Fish Feed Production	Ton	-	-	902	2.194	801
Segmen Industri Garam **Salt Industry Segment**						
Produksi Garam Bahan Baku Raw Salt Production	Ton	350.000	85.048	270.793	319.919	65.040
Produksi Garam Olahan Refined Salt Production	Ton	65.650	59.323	56.861	54.831	40.278
Pendapatan **Revenue**	Miliar Rupiah Billion Rupiah	27.574	27.448	18.358.510	15.237.990	15.788.293
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan **Profit/(Loss) for the Year**	Juta Rupiah Million Rupiah	621.204	1.341.807	92.347	233.858	(297.922)
Jumlah Komoditas Pertanian Padi yang diserap / Volume of Absorbed Rice Agricultural Commodities	Ton	51.464	16.078	15.322	21.441	21.922
Jumlah Komoditas Pertanian Padi yang diserap / Volume of Absorbed Rice Agricultural Commodities	Juta Rupiah Million Rupiah	142.184	503.038	99.809	149.939	151.093

Pencapaian Kinerja Lingkungan

Environmental Performance Achievements [OJK B.2] [OJK B.2.a] [OJK B.b] [OJK B.c]

Deskripsi / Description	Satuan Unit	2025	2024	2023*	2022*
Penggunaan Energi / Energy Usage					
Penggunaan Listrik / Electricity Usage	Giga Joule (GJ)	142.617,16	138.061,47	133.651,30	149.956,592
Penggunaan BBM / Fuel Usage	Giga Joule (GJ)	62.371,96	59.487,40	56.736,24	41.654,609
Intensitas energi / Energy Intensity	Giga Joule (GJ)/ton	8,73	8,93	9,13	Belum dilakukan pengukuran No measurements have been taken yet
Penggunaan Air / Water Usage	Milliliter (ML)	860.507,84	893.164,51	927.060,52	17.445.749
Jumlah efluen / Effluent Amount	Mililiter (ML)	280.522	255.436	232.593	Belum dilakukan pengukuran No measurements have been taken yet
Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) / Greenhouse Gas (GHG) Emissions					
Cakupan 1 (Langsung) Scope 1 (Direct)	ton CO_2eq	160.579,94	135.208,12	113.845,08	5.792.275,14
Cakupan 2 (Tidak Langsung) Scope 2 (Indirect)	ton CO_2eq	30.451,45	30.027,59	29.609,63	Belum dilakukan pengukuran No measurements have been taken yet
Cakupan 3 (Tidak Langsung Lainnya) Scope 3 (Other Indirect)	ton CO_2eq	64.028,38	81.882,59	104.715,42	Belum dilakukan pengukuran No measurements have been taken yet
Volume Limbah / Waste Volume					
Limbah B3 / Hazardous waste	metrik ton	16,95	29,05	9,84	4,905
Limbah Non B3 / Non-B3 Waste	metrik ton	795.690,40	835.065,86	764.701,35	248.746,6
Investasi lingkungan Environmental investment	Rp Miliar IDR billion	2,52	2,11	1,77	0,434
Pelestarian lingkungan / Environmental conservation					
Luas Area Penghijauan Large Greening Area	Hektare Hectares	8,96	5,86	3,89	1,20
Dana Pelestarian Alam Nature Conservation Fund	Rp Miliar Rp Billion	0,26	0,13	0,066	0,024

*Catatan: Terjadi perubahan data pada tahun 2023 dan 2022 karena penyesuaian ruang lingkup anak perusahaan yang disertakan.
Note: There were changes to the data in 2023 and 2022 due to adjustments to the scope of the subsidiaries included.

Deskripsi Description	Satuan Unit	Target RKAP 2025 2025 RKAP Targets	2025	2024	2023*	2022*
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Produk Products	Garam beryodium, garam non yodium / Iodized salt, non-iodized salt	Garam beryodium, garam non yodium / Iodized salt, non-iodized salt	Garam beryodium, garam non yodium / Iodized salt, non-iodized salt	Bioratu Pupuk Majemuk Hayati: 163,325 ton / Bioratu Compound Organic Fertilizer: 163,325 tons	Pembenah Tanah Organik Cair (PTOC) / Liquid Organic Soil Conditioner (PTOC)
		Komersialisasi Produk Magisa / Magisa Product Commercialization	Komersialisasi Produk Magisa / Magisa Product Commercialization	Komersialisasi Produk Magisa / Magisa Product Commercialization	PTOC: 36.666 Lt	
		Komersialisasi Produk Therapina / Therapina Product Commercialization	Komersialisasi Produk Therapina / Therapina Product Commercialization	Komersialisasi Produk Therapina / Therapina Product Commercialization		
				Baggase Pellet		
				Pembenah Tanah Organik Cair (PTOC) / Liquid Organic Soil Conditioner (PTOC)		
				Biofertilizer/pupuk hayati / Biofertilizer/ biological fertilizer		

Pencapaian Kinerja Sosial

Social Performance Achievement [OJK B.3]

Deskripsi / Description	Satuan	2025	2024	2023	2022
Ketenagakerjaan / Employment					
Jumlah Pegawai Disabilitas Number of Employees with Disabilities	Orang People	10	14	14	Tidak dihitung Not counted
Jumlah Pegawai Papua/ Indonesia Timur Number of Employees in Papua/Eastern Indonesia	Orang People	85	34	21	Tidak dihitung Not counted
% talent perempuan / % of Female Talent	%	13,21%	16%	18,7%	18,12%

Deskripsi / Description	Satuan	2025	2024	2023	2022
Rekrutmen Karyawan Baru New Employee Recruitment	Orang People	71	39	41	Tidak dihitung Not counted
Tingkat Turnover / Turnover Rate	%	8,50%	5,53%	2,89%	3,16%
Rata-rata Jam Pelatihan Pegawai Average Employee Training Hours	Jam pelatihan/Tahun / Training hours/year	33	18	8	Tidak dihitung Not counted
Rasio Remunerasi Karyawan entry level terhadap UMK / Ratio of Entry-Level Employee Remuneration to Minimum Wage	Rasio Ratio	1:1	1:1	1:1	1:1
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	Kejadian Incidence	1	1	0	0
Tingkat kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Level		3.19 (Puas) / 3.19 (Satisfied)	3.22 (Puas) / 3.22 (Satisfied)	3.18 (Puas)	3,12
Jumlah penyaluran bantuan stunting Number of Stunting Assistance Disbursed	Paket Stunting (pack) / Stunting Package (pack)	Tidak ada penugasan / No assignment	8.676.534	4.1000.000	Belum mendapatkan penugasan Haven't received an assignment yet
Jumlah mitra petani / Number of Farmer Partners	Orang / People	23.078	24.929	24.853	23.897
Luasan lahan HGU yang dikerjasamakan dengan masyarakat sekitar / Amount of HGU Land in Collaboration with the Local Community	ha	18.703,58	18.703,58	18.703,58	17.703,58
Total penyaluran dana Community Involvement and Development (CID) / Total Community Involvement and Development (CID) Fund Disbursement	Rp Miliar Rp Billion	1,06	4,32	4,09	1,30
Total penyaluran dana PUMK Total PUMK Fund Disbursement	Rp Miliar Rp Billion	3,65	3,6	5,73	2,74
Total Penyaluran dana Non-CID Total Non-CID Fund Disbursement	Rp Miliar Rp Billion	2,29	3,15	2,53	0,74
Realisasi dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility (TJSL) Fund Realization	Rp Miliar Rp Billion	11,6	11,07	12,35	4,79
Jumlah mitra binaan Number of Fostered Partners	Mitra Partners	1.277	1.226	1.177	Tidak dihitung Not counted

Kinerja Tata Kelola

Governance Performance

Deskripsi / Description	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**	**2023**	**2022**
Skor GCG [GA1] [YN2] / GCG Score [GA1] [YN2]	Skor Score	Apply[R3] 74 dari 76 Rekomendasi / Apply[R3] 74 out of 76 recommendations	Apply 73[R4] dari 76 Rekomendasi / Implemented 73 [R4] out of 76 recommendations.	Apply 72 dari 76 Rekomendasi / Implement 72 out of 76 recommendations	92,024
Risk Maturity Indeks – PT RNI (Persero)	Skor Score	2,90 (self assessment)	2,31 (external assessment)	2,60 (self assessment)	76,49 (indikator lama) 76.49 (old indicator)
No Major finding dalam Audit Surveilance Sertifikasi Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) / Anti-Bribery Management Certification (SMAP) surveillance audits	Hasil Audit Eksternal External Audit Results	• Mempertahankan Sertifikat ISO SMAP 37001:2016 bulan Desember 2025 • 4 Potential of Improvement • Maintaining ISO SMAP 37001:2016 Certification by December 2025 • 4 Potential Improvements	• Mempertahankan Sertifikat ISO SMAP 37001:2016 bulan Maret 2025 • 6 Potential of Improvement • Maintaining ISO SMAP 37001:2016 Certification by March 2025 • 6 Potential Improvements	• Terbit Sertifikat ISO 37001:2016 SMAP Nomor 03 13 K 23000706 ISO 37001:2016 SMAP Certification, certificate registration number 03 13 K 23000706 valid until 31 October 2026 • 5 Potential of Improvement • Issued ISO 37001: 2016 SMAP Certificate Number 03 13 K 23000706 ISO 37001:2016 SMAP Certification, certificate registration number 03 13 K 23000706 valid until 31 October 2026 • 5 Potential of Improvement	• Mempertahankan Sertifikat ISO 37001:2016 SMAP • 5 Potential of Improvement • Maintaining ISO 37001:2016 SMAP Certification • 5 Potential Improvements
Laporan pengaduan melalui WBS / Complaint Reports via WBS	Jumlah laporan / Number of Reports	0	0	0	0
Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction	Skala Likert / Likert Scale	4,46	2,94	3,14	3,94
Jumlah sertifikasi produk / Number of Product Certifications	Jumlah sertifikasi / Number of Certifications	80	60	38	38
Pelibatan Pemasok Lokal (dalam negeri) / Involvement of Local (Domestic) Suppliers	Perusahaan/ Mitra / Company/ Partner	197	353	224	141

Kilas Peristiwa Keberlanjutan 2025

Sustainability Events Overview 2025

1 6 Januari 2025

January 6, 2025

Holding Pangan ID Food bersama Lembaga pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB KUMKM) sepakat melakukan kerjasama mengenai Sinergi Pemanfaatan Dana Bergulir dalam rangka Pengembangan Koperasi untuk mendukung Ketahanan Pangan Nasional. Kerjasama tersebut ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman oleh Direktur SCM & TI ID Food Bernadetta Raras dan Direktur Utama LPDB KUMKM Supomo, pada Kamis, 6 Januari 2025 di Jakarta.

Food Holding ID Food and the Revolving Fund Management Institution for Cooperatives and Micro, Small, and Medium Enterprises (LPDB KUMKM) have agreed to collaborate on the synergy of revolving fund utilization for cooperative development to support national food security. The collaboration was marked by the signing of a memorandum of understanding by ID Food's Director of SCM & TI, Bernadetta Raras, and LPDB KUMKM's President Director, Supomo, on Thursday, January 6, 2025, in Jakarta.

2 6 Januari 2025

January 6, 2025

Holding BUMN Pangan ID FOOD menggandeng koperasi peternak ayam dan petelur serta pelaku usaha pangan dalam rangka mendukung program Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) dan pemenuhan gizi nasional yang menjadi program unggulan pemerintah. Kerja sama tersebut ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman bersama 12 perwakilan koperasi peternak ayam dan petelur serta PT Leuit Mangku Bumi, Senin, (6/1/2025), di Jakarta.

The state-owned food holding company ID FOOD is collaborating with chicken and egg-laying cooperatives and food businesses to support the Government Food Reserves (CPP) program and meet national nutritional needs, a priority government program. The collaboration was marked by the signing of a memorandum of understanding with 12 representatives of chicken and egg-laying cooperatives and PT Leuit Mangku Bumi on Monday (January 6, 2025) in Jakarta.

3 10 Januari 2025
January 10, 2025

Dalam rangka memasuki usia ke-3 tahun, ID FOOD merayakan ulang tahun dengan tema "Breakthrough For Food Sovereignty". Perayaan ini diselenggarakan di Gedung Waskita Rajawali Tower, Jumat, (10/01/2025). ID FOOD menyelenggarakan beberapa rangkaian kegiatan untuk memeriahkan acara ulang tahun ID FOOD antara lain perlombaan antar Perusahaan dilingkungan ID FOOD Group, pemberian penghargaan (ID Food Award dan Company Culture Award), serta peluncuran aplikasi baru ASTRI dan Portal ID FOOD.

In order to enter its 3rd year, ID FOOD celebrated its birthday with the theme "Breakthrough For Food Sovereignty". This celebration was held at the Waskita Rajawali Tower Building, Friday, (10/01/2025). ID FOOD held several series of activities to enliven the ID FOOD birthday event, including competitions between companies within the ID FOOD Group, awarding (ID Food Award and Company Culture Award), and the launch of the new ASTRI application and ID FOOD Portal.

4 17 Januari 2025
January 17, 2025

ID FOOD menggelar Focus Group Discussion (FGD) Pengelolaan Industri Sapi Perah Terpadu Jilid 2 pada Jumat, 17 Januari 2024, di Jakarta untuk mendukung penguatan ekosistem industri sapi perah nasional, dengan menghadirkan Tim Pakar Bidang Susu Badan Gizi Nasional Prof. Dr. Ir. Epi Taufik, S.Pt., MVPH., M.Si., IPM dan Ketua Kelompok Ruminansia Perah PKH Dr. Argi Argiris S.Pt. MP sebagai pembicara untuk membahas peningkatan produksi susu nasional, kolaborasi peternak lokal dengan BUMN Pangan, serta hilirisasi industri.

ID FOOD held a Focus Group Discussion (FGD) on Integrated Dairy Cattle Industry Management Volume 2 on Friday, January 17, 2024, in Jakarta to support the strengthening of the national dairy cattle industry ecosystem, by presenting the National Nutrition Agency's Milk Expert Team Prof. Dr. Ir. Epi Taufik, S.Pt., MVPH., M.Sc., IPM and the Head of the PKH Dairy Ruminant Group Dr. Argi Argiris S.Pt. MP as speakers to discuss increasing national milk production, collaboration between local farmers and State-Owned Food Enterprises, and industrial downstreaming.

5 23 Januari 2025
January 23, 2025

Holding Pangan ID FOOD jalin kerja sama pengelolaan dan distribusi pangan bersama Perum Bulog. Sinergitas tersebut ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman tentang pengelolaan pergudangan, distribusi pangan, dan pengembangan digitalisasi logistik. Penandatanganan tersebut dilakukan oleh Direktur Utama ID FOOD Sis Apik Wijayanto dan Direktur Utama Bulog Wahyu Suparyono, serta disaksikan oleh Asisten Deputi Bidang Pangan dan Pupuk Kementerian BUMN Zuryati Simbolon pada (23/01/2025).

Food Holding ID FOOD has established a food management and distribution partnership with Perum Bulog. This synergy was marked by the signing of a memorandum of understanding on warehousing management, food distribution, and the development of digital logistics. The signing was carried out by ID FOOD President Director Sis Apik Wijayanto and Bulog President Director Wahyu Suparyono, and witnessed by the Assistant Deputy for Food and Fertilizer at the Ministry of State-Owned Enterprises, Zuryati Simbolon, on January 23, 2025.

6 25 Januari 2025
January 25, 2025

ID FOOD menyalurkan bantuan pangan berupa paket bahan pokok seperti beras, gula pasir, minyak goreng, dan susu pada Sabtu, 25 Januari 2026, untuk meringankan beban masyarakat terdampak bencana banjir dan tanah longsor di Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, dan Kota Bandar Lampung, Lampung, melalui kolaborasi bersama Kementerian Koordinator Bidang Pangan dan Badan Pangan Nasional.

ID FOOD distributed food aid in the form of staple food packages such as rice, granulated sugar, cooking oil, and milk on Saturday, January 25, 2026, to ease the burden on communities affected by floods and landslides in Pekalongan Regency, Central Java, and Bandar Lampung City, Lampung, through collaboration with the Coordinating Ministry for Food and the National Food Agency.

7 4 Februari 2025
February 4, 2025

Holding BUMN Pangan ID FOOD melakukan pengamanan pasokan pangan selama Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan 2025 melalui pemenuhan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) untuk komoditas gula, garam, minyak goreng, daging ruminansia, dan daging ayam dengan mengoptimalkan lebih dari 80 cabang distribusi dari Aceh hingga Papua.

The State-Owned Food Holding Company ID FOOD is securing food supplies during the National Religious Holiday (HBKN) of Ramadhan 2025 by fulfilling the Government Food Reserves (CPP) for sugar, salt, cooking oil, ruminant meat, and chicken by optimizing more than 80 distribution branches from Aceh to Papua.

8 4 Februari 2025
February 4, 2025

Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman, Menteri Kehutanan Raja Juli Antono, dan Direktur SCM & TI ID FOOD Bernadetta Raras berpartisipasi dalam penanaman padi lahan kering serta tanaman serbaguna atau Multipurpose Tree Species (MPTS) secara serentak di areal perhutanan sosial Desa Cikawung, Kecamatan Terisi, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, pada Selasa, 4 Februari 2025, guna mendukung Asta Cita Pemerintah dalam meningkatkan ketahanan pangan nasional melalui pengembangan agroforestri di kawasan hutan.

Minister of Agriculture Andi Amran Sulaiman, Minister of Forestry Raja Juli Antono, and Director of SCM & TI ID FOOD Bernadetta Raras participated in the simultaneous planting of dryland rice and multipurpose crops or Multipurpose Tree Species (MPTS) in the social forestry area of Cikawung Village, Terisi District, Indramayu Regency, West Java, on Tuesday, February 4, 2025, to support the Government's Asta Cita in increasing national food security through the development of agroforestry in forest areas.

9 7 Februari 2025
February 7, 2025

Holding pangan ID FOOD menggandeng Yayasan Daarut Tauhiid melalui penandatanganan Nota Kesepahaman oleh Direktur SCM dan TI ID FOOD Bernadetta Raras dan Ketua Pengurus Yayasan Daarut Tauhiid Fahrudin pada Jumat, 7 Februari 2025, untuk bekerja sama menyediakan kebutuhan Program Makan Sehat Bergizi dalam rangka mendukung program pemerintah terkait pemenuhan gizi nasional oleh Badan Gizi Nasional serta upaya mewujudkan swasembada pangan Indonesia.

The food holding company ID FOOD collaborated with the Daarut Tauhiid Foundation through the signing of a Memorandum of Understanding by the Director of SCM and TI ID FOOD Bernadetta Raras and the Chairman of the Daarut Tauhiid Foundation Management Fahrudin on Friday, February 7, 2025, to work together to provide the needs of the Healthy and Nutritious Eating Program in order to support government programs related to fulfilling national nutrition by the National Nutrition Agency and efforts to realize Indonesia's food self-sufficiency.

10 24 Februari 2025
February 24, 2025

Holding BUMN Pangan ID FOOD mendukung upaya pemerintah dalam memastikan ketersediaan pangan terjangkau menjelang Ramadan dan Idul Fitri 2025 melalui Operasi Pasar Pangan Murah yang diluncurkan oleh Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman di Kantor Pos Fatmawati, Jakarta Selatan, pada Senin, 24 Februari 2025, yang berlangsung hingga 29 Maret 2025 dengan fokus pada lima komoditas utama yaitu beras SPHP, minyak goreng Minyakita, gula konsumsi, bawang putih, dan daging kerbau beku.

The State-Owned Food Holding Company ID FOOD supports the government's efforts to ensure the availability of affordable food ahead of Ramadan and Eid al-Fitr 2025 through the Cheap Food Market Operation launched by the Minister of Agriculture Andi Amran Sulaiman at the Fatmawati Post Office, South Jakarta, on Monday, February 24, 2025, which will last until March 29, 2025, focusing on five main commodities, namely SPHP rice, Minyakita cooking oil, consumer sugar, garlic, and frozen buffalo meat.

11 19 Maret 2025
March 19, 2025

Estafet kepemimpinan Holding BUMN Pangan ID FOOD resmi beralih dari Sis Apik Wijayanto kepada Direktur Utama baru Ghimoyo pada 19 Maret 2025 melalui acara pisah sambut penuh kehangatan sebagai bagian dari keputusan Kementerian BUMN untuk melanjutkan penguatan transformasi, daya saing, serta peran perusahaan dalam mendukung ketahanan dan swasembada pangan nasional.

The leadership baton of the ID FOOD BUMN Food Holding officially passed from Sis Apik Wijayanto to the new President Director Ghimoyo on March 19, 2025 through a warm farewell and welcome event as part of the Ministry of SOEs' decision to continue strengthening the company's transformation, competitiveness, and role in supporting national food security and self-sufficiency.

12 25 Maret 2025
March 25, 2025

Rapat Dengar Pendapat (RDP) antara Komisi VI DPR RI dan Holding BUMN ID FOOD digelar di Gedung DPR RI pada 25 Maret 2026 yang dihadiri seluruh jajaran direksi ID FOOD Group untuk memaparkan strategi penguatan ketahanan pangan nasional, menjaga stabilitas pasokan dan distribusi, serta meningkatkan kinerja bisnis dan transformasi perusahaan sebagai bentuk komitmen memperkuat sinergi dengan pemerintah dan DPR RI.

The Public Hearing (RDP) between Commission VI of the Indonesian House of Representatives and the ID FOOD BUMN Holding was held at the Indonesian House of Representatives Building on March 25, 2026, attended by all members of the ID FOOD Group board of directors to explain strategies for strengthening national food security, maintaining supply and distribution stability, and improving business performance and company transformation as a form of commitment to strengthening synergy with the government and the Indonesian House of Representatives.

13 27 Maret 2025
March 27, 2025

ID FOOD menyediakan 218 kursi mudik gratis menggunakan bus dengan tujuan Solo, Yogyakarta, dan Surabaya sebagai program rutin perusahaan yang melibatkan anak perusahaan seperti PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), PT Perikanan Indonesia, PT Berdikari, PT Rajawali Nusindo, dan PT BGR Logistik Indonesia, yang pelepasannya dilakukan langsung oleh jajaran Direksi Holding ID FOOD dan anak perusahaan di wilayah Jakarta.

ID FOOD provides 218 free homecoming seats using buses to Solo, Yogyakarta, and Surabaya as a routine company program involving subsidiaries such as PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), PT Perikanan Indonesia, PT Berdikari, PT Rajawali Nusindo, and PT BGR Logistik Indonesia, whose release was carried out directly by the Board of Directors of ID FOOD Holding and subsidiaries in the Jakarta area.

14 6 April 2025
April 6, 2025

Holding Pangan ID FOOD berkolaborasi bersama BUMN Pelni, Jasa Raharja, dan Perhutani menghadirkan Posko Mudik Bersama BUMN 2025 di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dan Pelabuhan Murhum Baubau, Sulawesi Tenggara, untuk melayani masyarakat yang melakukan perjalanan arus balik dengan menyediakan berbagai fasilitas seperti cek dan obat gratis, area ibadah, ruang istirahat, working space, serta children playground.

ID FOOD Food Holding collaborated with state-owned enterprises Pelni, Jasa Raharja, and Perhutani to present the 2025 Joint BUMN Homecoming Post at Tanjung Emas Port in Semarang and Murhum Port in Baubau, Southeast Sulawesi, to serve people making the return journey by providing various facilities such as free check-ups and medicines, prayer areas, rest rooms, working spaces, and children's playgrounds.

15 7 April 2025

April 7, 2025

Direktur Utama ID FOOD Ghimoyo melakukan kunjungan kerja ke PG Jatitujuh yang dikelola oleh anak perusahaan PT PG Rajawali II di Majalengka pada Senin, 7 April 2026, untuk meninjau dan mengecek kesiapan pabrik serta fasilitas penunjang guna memastikan kelancaran musim giling 2025 sekaligus mendorong peningkatan produksi gula nasional demi mewujudkan swasembada pangan.

ID FOOD President Director Ghimoyo made a working visit to PG Jatitujuh which is managed by a subsidiary of PT PG Rajawali II in Majalengka on Monday, April 7, 2026, to review and check the readiness of the factory and supporting facilities to ensure the smooth running of the 2025 milling season while encouraging an increase in national sugar production to achieve food self-sufficiency.

16 16 April 2025

April 16, 2025

Holding BUMN Pangan ID FOOD menggelar kegiatan Economic and Financial Global Outlook 2025 pada 16 April 2025 yang diikuti seluruh jajaran direksi ID FOOD Group sebagai forum strategis untuk memperkuat pemahaman terhadap dinamika ekonomi global dan tantangan sektor pangan nasional melalui pembahasan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia, inflasi, volatilitas pasar, serta dampak geopolitik guna memperkuat sinergi bisnis dan transformasi perusahaan.

The State-Owned Food Holding Company ID FOOD held the Economic and Financial Global Outlook 2025 on April 16, 2025, attended by all members of the ID FOOD Group board of directors as a strategic forum to strengthen understanding of global economic dynamics and challenges in the national food sector through discussions on projections for global economic growth, inflation, market volatility, and geopolitical impacts in order to strengthen business synergy and corporate transformation.

17 18 April 2025

April 18, 2025

Direktur Utama ID FOOD Ghimoyo bersama Direktur Utama PT Perikanan Indonesia melakukan kunjungan dan penjajakan kerja sama cold storage di Kalimantan Selatan pada 18 April 2025 untuk mendorong perbaikan kinerja serta transformasi anak usaha tersebut melalui pengembangan potensi perikanan berkelanjutan di wilayah Kalimantan.

ID FOOD President Director Ghimoyo and the President Director of PT Perikanan Indonesia visited and explored cold storage cooperation in South Kalimantan on April 18, 2025, to encourage performance improvements and transformation of the subsidiary through the development of sustainable fisheries potential in the Kalimantan region.

18 22 April 2025

April 22, 2025

Direktur Utama ID FOOD Ghimoyo melakukan kunjungan kerja ke fasilitas PT BGR Logistik Indonesia di Jakarta pada 22 April 2025 untuk memastikan kesiapan infrastruktur pergudangan serta memahami kebutuhan pelanggan guna meningkatkan service level dalam rangka memperkuat sektor logistik pangan nasional, menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan, serta mengoptimalkan seluruh ekosistem pangan di Indonesia.

ID FOOD President Director Ghimoyo conducted a working visit to PT BGR Logistik Indonesia's facilities in Jakarta on April 22, 2025 to ensure the readiness of warehousing infrastructure and understand customer needs to improve service levels in order to strengthen the national food logistics sector, maintain the stability of food supply and prices, and optimize the entire food ecosystem in Indonesia.

19 24 April 2025

April 24, 2025

Holding BUMN Pangan ID FOOD melalui anak perusahaan PT PG Rajawali I memulai giling tebu tahun 2025 di PG Rejo Agung Baru Madiun dan PG Krebet Baru Malang yang dihadiri Direktur Utama ID FOOD Ghimoyo bersama Kepala Badan Pangan Nasional Arief Prasetyo Adi pada Kamis, 24 April 2025, dengan menargetkan peningkatan produksi gula menjadi 212 ribu ton untuk mendongkrak optimasi pabrik dan swasembada pangan nasional.

The State-Owned Food Holding Company ID FOOD through its subsidiary PT PG Rajawali I will start sugarcane milling in 2025 at PG Rejo Agung Baru Madiun and PG Krebet Baru Malang, which was attended by ID FOOD President Director Ghimoyo and the Head of the National Food Agency Arief Prasetyo Adi on Thursday, April 24, 2025, targeting an increase in sugar production to 212 thousand tons to boost factory optimization and national food self-sufficiency.

20 26 April 2025

April 26, 2025

Pastikan capaian target produksi garam 2025, Direktur Utama ID FOOD Ghimoyo dorong PT Garam perkuat inovasi dan pemanfaatan tekbologi produksi. ID Food melalui PT Garam terus berkomitmen meningkatkan produksi & memenuhi kebutuhan masyarakat demi mewujudkan kedaulatan pangan nasional.

To ensure the achievement of the 2025 salt production target, ID Food President Director Ghimoyo encouraged PT Garam to strengthen innovation and utilize production technology. ID FOOD, through PT Garam, remains committed to increasing production and meeting community needs to achieve national food sovereignty.

21 28 April 2025

April 28, 2025

ID FOOD bersinergi dengan DPRD Provinsi Kalimantan Selatan melalui pertemuan di Jakarta pada Senin, 28 April 2025, untuk memperkuat ketahanan pangan, membangun kolaborasi strategis dalam ekosistem pangan daerah, mendorong swasembada pangan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

ID FOOD collaborated with the South Kalimantan Provincial DPRD through a meeting in Jakarta on Monday, April 28, 2025, to strengthen food security, build strategic collaborations in the regional food ecosystem, encourage food self-sufficiency, and improve community welfare.

22 29 April 2025

April 29, 2025

Holding BUMN Pangan ID FOOD terus berkomitmen memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di berbagai daerah melalui Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) dengan memberikan bantuan modal, pelatihan, dan fasilitas akses pasar yang lebih luas, termasuk penyediaan gerobak serta kontainer kios bagi pelaku UMKM di Kabupaten Indramayu, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

The ID FOOD State-Owned Food Holding Company continues to be committed to empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in various regions through the Social & Environmental Responsibility Program (TJSL) by providing capital assistance, training, and wider market access facilities, including the provision of carts and kiosk containers for MSMEs in Indramayu Regency, in order to improve community welfare.

23 9 Mei 2025

May 9, 2025

Holding BUMN Pangan ID FOOD menyelenggarakan Town Hall Strategi Transformasi Bisnis di Jakarta pada Jumat, 9 Mei 2025, yang dihadiri seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris ID FOOD beserta anggota holding guna menyelaraskan visi, memperkuat pemahaman arah bisnis, serta memacu produktivitas dan profitabilitas dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan di tahun 2025.

The State-Owned Food Holding Company ID FOOD held a Business Transformation Strategy Town Hall in Jakarta on Friday, May 9, 2025, attended by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of ID FOOD along with holding members to align visions, strengthen understanding of business direction, and boost productivity and profitability in order to improve company performance in 2025.

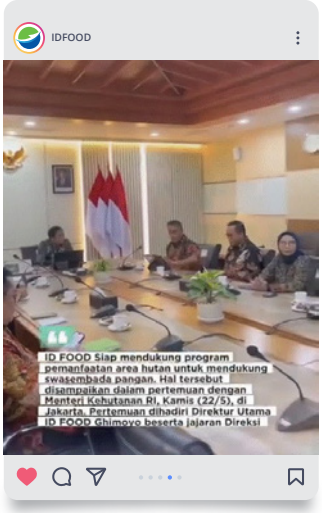

24 22 Mei 2025
May 22, 2025

ID FOOD siap mendukung program pemanfaatan area hutan untuk mendukung swasembada pangan. Hal tersebut disampaikan dalam pertemuan dengan Menteri Kehutanan RI, Kamis 22 Mei 2025 di Jakarta.

ID FOOD is ready to support programs to utilize forest areas to support food self-sufficiency. This was conveyed during a meeting with the Indonesian Minister of Forestry on Thursday, May 22, 2025, in Jakarta.

25 11 Juni 2025
June 11, 2025

PT Sang Hyang Seri resmi menjalin kerja sama strategis dengan Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Nasional melalui penandatanganan nota kesepahaman pada Rabu, 11 Juni 2025, di Graha Gabah, Jakarta, untuk memperkuat ekosistem perbenihan nasional dan menyediakan akses benih unggul yang berkualitas bagi petani melalui penerapan sistem pembayaran satu hari (one day payment) demi mewujudkan pertanian Indonesia yang lebih produktif dan berkelanjutan.

PT Sang Hyang Seri officially established a strategic partnership with the National Farmers and Fishermen Contact (KTNA) through the signing of a memorandum of understanding on Wednesday, June 11, 2025, at Graha Gabah, Jakarta, to strengthen the national seed ecosystem and provide access to high-quality seeds for farmers through the implementation of a one-day payment system to realize a more productive and sustainable Indonesian agriculture.

26 11-12 Juni 2025
June 11-12, 2025

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) mengekspor 48 metrik ton komoditas damar batu ke India yang diberangkatkan secara bertahap melalui proses stuffing di Pelabuhan Tanjung Priok pada Rabu sampai dengan Kamis, 11-12 Juni 2025, sebagai strategi memperluas jangkauan pasar internasional, meningkatkan devisa negara, serta mendorong kontribusi sektor hasil hutan nonkayu guna memperkuat rantai pasok dan daya saing global bagi petani maupun pelaku usaha lokal.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) exported 48 metric tons of damar batu commodity to India, which was shipped in stages through a stuffing process at Tanjung Priok Port from Wednesday to Thursday, June 11-12, 2025, as a strategy to expand the reach of the international market, increase the country's foreign exchange, and encourage the contribution of the non-timber forest products sector to strengthen the supply chain and global competitiveness for farmers and local businesses.

27 26 Juni 2025
June 26, 2025

Holding BUMN Pangan ID FOOD menggelar pertemuan strategis bersama petani tebu mitra dari Jawa Timur di Jakarta pada 26 Juni 2025 untuk menyerap aspirasi petani, membahas penguatan rantai pasok industri gula, serta memastikan kepastian penyerapan hasil panen demi meningkatkan produktivitas gula nasional dan kesejahteraan petani secara berkelanjutan.

The state-owned food holding company ID FOOD held a strategic meeting with partner sugarcane farmers from East Java in Jakarta on June 26, 2025, to gather farmers' aspirations, discuss strengthening the sugar industry supply chain, and ensure the certainty of harvest absorption to increase national sugar productivity and farmer welfare sustainably.

28 26 Juni 2025
June 26, 2025

Direktur Supply Chain Management dan Teknologi Informasi ID FOOD, Bernadetta Raras Indah Rosari, menerima penghargaan Excellent Leader in Supply Chain Digitalization & Strategic Partnerships dalam ajang RA Kartini Awards 2025 pada 26 Juni 2025 sebagai bentuk apresiasi atas kepemimpinan dan kontribusinya dalam mendorong transformasi digital serta penguatan kemitraan strategis di sektor rantai pasok pangan nasional, yang sekaligus mempertegas peran penting perempuan Indonesia dalam menghadirkan inovasi di industri pangan.

ID FOOD's Director of Supply Chain Management and Information Technology, Bernadetta Raras Indah Rosari, received the Excellent Leader in Supply Chain Digitalization & Strategic Partnerships award at the 2025 RA Kartini Awards on June 26, 2025, as a form of appreciation for her leadership and contribution in driving digital transformation and strengthening strategic partnerships in the national food supply chain sector, which also emphasized the important role of Indonesian women in bringing innovation to the food industry.

29 3 Juli 2025
July 3, 2025

Holding BUMN Pangan ID FOOD bersama anak perusahaan PT Garam menerima Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI di Surabaya, Jawa Timur, pada Kamis, 3 Juli 2025, yang dipimpin oleh Pimpinan Komisi VI Anggia Erma Rini serta dihadiri Direktur Utama ID FOOD Ghimoyo, Direktur Utama PT Garam Abraham Mose, jajaran anggota Komisi VI, dan pimpinan daerah guna membahas operasional PT Garam serta pengembangan tata kelola garam nasional.

The State-Owned Food Holding Company ID FOOD together with its subsidiary PT Garam received a Specific Working Visit from Commission VI of the Indonesian House of Representatives in Surabaya, East Java, on Thursday, July 3, 2025, led by the Chairperson of Commission VI Anggia Erma Rini and attended by the President Director of ID FOOD Ghimoyo, President Director of PT Garam Abraham Mose, members of Commission VI, and regional leaders to discuss the operations of PT Garam and the development of national salt governance.

30 7 Juli 2025
July 7, 2025

Holding BUMN Pangan ID FOOD menandatangani kerja sama strategis dengan PTPN Holding di Gedung Agro Plaza, Jakarta, pada 7 Juli 2025 guna memperkuat sinergi bisnis perkebunan melalui penguatan rantai pasok, pengembangan perdagangan, dan peningkatan nilai tambah produk, demi mendukung ketahanan pangan nasional serta mendorong efisiensi serta daya saing agroindustri BUMN.

The State-Owned Food Holding Company ID FOOD signed a strategic partnership agreement with PTPN Holding at the Agro Plaza Building, Jakarta, on July 7, 2025, to strengthen plantation business synergies through supply chain strengthening, trade development, and increasing product added value, in order to support national food security and encourage the efficiency and competitiveness of the State-Owned Enterprises agro-industry.

31 8 Juli 2025
July 8, 2025

Sebagai wujud implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) bersinergi dengan Kantor Pertanahan Kabupaten Kulonprogo menyalurkan bantuan berupa 3.000 ekor bibit ikan lele kepada Pokdakan Mina Sari Blubuk dan 6.000 ekor kepada Pokdakan Mina Berkah Klegen di Kulon Progo pada Selasa, 8 Juli 2025, guna mendukung pemberdayaan ekonomi, meningkatkan pendapatan, serta mengembangkan keterampilan masyarakat dalam budidaya ikan air tawar secara inklusif dan berkelanjutan.

As a form of implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) in synergy with the Kulonprogo Regency Land Office distributed aid in the form of 3,000 catfish seeds to the Mina Sari Blubuk Fish Farming Group and 6,000 to the Mina Berkah Klegen Fish Farming Group in Kulon Progo on Tuesday, July 8, 2025, to support economic empowerment, increase income, and develop community skills in inclusive and sustainable freshwater fish farming.

32 9 Juli 2025
July 9, 2025

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) kembali mengekspor 79,2 ton kopi green bean jenis robusta asal Lampung ke Mesir pada Rabu, 9 Juli 2025, yang menggenapkan total enam kali pengiriman sebesar 475,2 metrik ton sejak awal Januari 2025, melalui kolaborasi dengan mitra strategis dan petani lokal untuk menjamin standar mutu internasional guna memperluas penetrasi pasar di Timur Tengah, memperkuat peran Indonesia dalam rantai pasok global, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) exported 79.2 tons of robusta green bean coffee from Lampung to Egypt on Wednesday, July 9, 2025, bringing the total to six shipments totaling 475.2 metric tons since early January 2025. The shipment is being collaborated with strategic partners and local farmers to ensure international quality standards to expand market penetration in the Middle East, strengthen Indonesia's role in the global supply chain, and support inclusive economic growth.

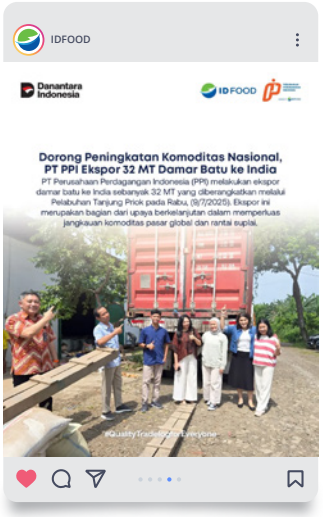

33 9 Juli 2025
July 9, 2025

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) mengekspor 32 MT komoditas damar batu ke India melalui Pelabuhan Tanjung Priok pada Rabu, 9 Juli 2025, yang menggenapkan total realisasi ekspor menjadi 160 MT sepanjang tahun 2025 sebagai wujud komitmen perusahaan dalam memperluas jangkauan komoditas di pasar global, memperkuat rantai suplai dan penetrasi pasar mancanegara, serta memberikan nilai tambah bagi para pelaku usaha dalam negeri.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) exported 32 MT of damar batu commodity to India via Tanjung Priok Port on Wednesday, July 9, 2025, which brings the total export realization to 160 MT throughout 2025 as a manifestation of the company's commitment to expanding the reach of commodities in the global market, strengthening the supply chain and international market penetration, and providing added value for domestic business actors.

34 16 Juli 2025
July 16, 2025

Dalam upaya memperkuat kualitas produk dan layanan, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) bersama PT SUCOFINDO (Persero) melakukan penandatanganan nota kesepahaman. Kerja sama ini mencakup berbagai aspek penting, mulai dari pengujian mutu produk, penerapan standar keamanan pangan, hingga pelatihan sumber daya manusia untuk mendukung daya saing industri pangan nasional." (16/07/2025)

In an effort to strengthen product and service quality, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and PT SUCOFINDO (Persero) signed a memorandum of understanding. This collaboration covers various important aspects, from product quality testing and implementing food safety standards to human resource training to support the competitiveness of the national food industry. (July 16, 2025)

35 21 Juli 2025
July 21, 2025

Presiden RNI Prabowo Subianto resmi meluncurkan 80.000 Kelembagaan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di Klaten, Jawa Tengah, 21 Juli 2025. Holding BUMN Pangan ID FOOD telah siap untuk memasok bahan pangan pokok di 108 titik lokasi percontohan di seluruh provinsi. Produk pangan ID FOOD hadir di Koperasi Desa Merah Putih sebagai bentuk komitmen mendukung pembangunan ekonomi dan ketahanan pangan dari desa.

Indonesian National Armed Forces (RNI) President Prabowo Subianto officially launched 80,000 Red and White Village/Sub-district Cooperative Institutions in Klaten, Central Java, on July 21, 2025. The state-owned food holding company ID FOOD is ready to supply staple foods at 108 pilot locations across the province. ID FOOD food products are available at the Red and White Village Cooperatives as a form of commitment to supporting economic development and food security in villages.

36 22 Juli 2025
July 22, 2025

Presiden RI Prabowo Subianto resmi meluncurkan Program Koperasi Desa Merah Putih pada 22 Juli 2025 sebagai langkah strategis memperkuat ekonomi kerakyatan yang didukung penuh oleh Kementerian BUMN dan ID FOOD selaku mitra penyedia pangan dari hulu ke hilir, mulai dari produksi hingga distribusi, guna memastikan akses kebutuhan pokok masyarakat melalui koperasi desa yang dilengkapi fasilitas cold storage, dengan target pengembangan dari 108 percontohan menjadi 80.000 koperasi demi mendorong kemandirian pangan serta kesejahteraan masyarakat lokal.

Indonesian President Prabowo Subianto officially launched the Red and White Village Cooperative Program on July 22, 2025, as a strategic step to strengthen the people's economy, fully supported by the Ministry of State-Owned Enterprises and ID FOOD as a food provider partner from upstream to downstream, from production to distribution, to ensure access to basic community needs through village cooperatives equipped with cold storage facilities, with a development target of 108 pilot projects to 80,000 cooperatives to encourage food independence and the welfare of local communities.

37 25 Juli 2025
July 25, 2025

PT Perikanan Indonesia berpartisipasi dalam pameran INABUYER EXPO 2025 di Gedung SMESCO guna mendukung penguatan ekosistem UMKM dan perluasan akses pasar sektor perikanan dengan menjajaki peluang kemitraan strategis bersama Kedutaan Besar Rusia, pengusaha perikanan dari Simeulue dan Fak-Fak, serta berbagai perusahaan ritel maupun UMKM nasional, sejalan dengan penegasan Menteri UMKM Maman Abdurrahman bahwa ajang ini merupakan wujud implementasi kebijakan alokasi minimal 40 persen belanja barang dan jasa pemerintah bagi UMKM.

PT Perikanan Indonesia participated in the INABUYER EXPO 2025 exhibition at the SMESCO Building to support the strengthening of the MSME ecosystem and the expansion of market access in the fisheries sector by exploring strategic partnership opportunities with the Russian Embassy, fisheries entrepreneurs from Simeulue and Fak-Fak, as well as various national retail and MSME companies, in line with the affirmation of the Minister of MSMEs Maman Abdurrahman that this event is a manifestation of the implementation of the policy of allocating a minimum of 40 percent of government spending on goods and services for MSMEs.

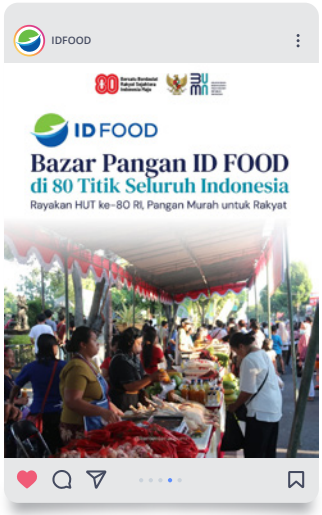

38 12-16 Agustus 2025
August 12-16, 2025

Dalam semangat kemerdekaan, Kementerian BUMN bersama ID Food menggelar bazar pangan di seluruh provinsi Indonesia, 12 – 16 Agustus 2025.

- Harga dibawah HET
- 80 titik dari Aceh hingga Papua
- Komoditas lengkap: beras, gula, minyak goreng, garam, daging ayam & sapi

In the spirit of independence, the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) and ID Food are holding food bazaars across all Indonesian provinces from August 12-16, 2025.

- Prices below the highest retail price (HET)
- 80 locations from Aceh to Papua
- Complete range of commodities: rice, sugar, cooking oil, salt, chicken and beef

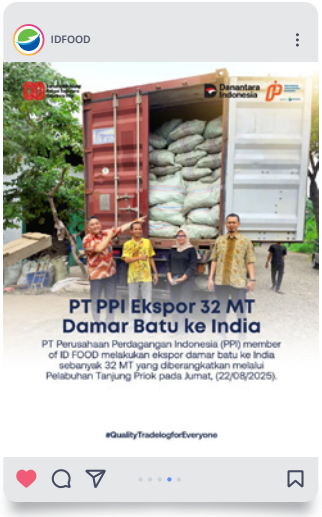

39 22 Agustus 2025
August 22, 2025

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) selaku anggota ID FOOD kembali mengekspor 32 MT komoditas damar batu ke India melalui Pelabuhan Tanjung Priok pada Jumat, 22 Agustus 2025, yang menggenapkan total realisasi ekspor menjadi 192 MT sepanjang tahun 2025 sebagai wujud komitmen perusahaan dalam mendukung peningkatan serta perluasan penetrasi komoditas Indonesia di pasar global.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) as a member of ID FOOD again exported 32 MT of damar batu commodity to India via Tanjung Priok Port on Friday, August 22, 2025, which completes the total export realization to 192 MT throughout 2025 as a manifestation of the company's commitment to supporting the increase and expansion of penetration of Indonesian commodities in the global market.

40 28 Agustus 2025
August 28, 2025

ID FOOD bersama PT Perikanan Indonesia (Perindo) dan Kementerian Kelautan Perikanan terus memperkuat dukungan industri perikanan dalam menjaga ketahanan pangan nasional. Pertemuan ini membahas hal-hal strategis terkait ketahanan pangan laut dan penguatan ekosistem perikanan nasional. Melalui sinergi BUMN dan dukungan pemerintah, sektor perikanan siap menyediakan protein hewani berkualitas bagi masyarakat, meningkatkan kesejahteraan nelayan, dan menjadi pilar penting dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional.

ID FOOD, together with PT Perikanan Indonesia (Perindo) and the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, continues to strengthen support for the fisheries industry in maintaining national food security. This meeting discussed strategic issues related to marine food security and strengthening the national fisheries ecosystem. Through synergy between state-owned enterprises and government support, the fisheries sector is ready to provide quality animal protein for the community, improve the welfare of fishermen, and become a crucial pillar in realizing national food security.

41 29 Agustus 2025
August 29, 2025

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) member of ID Food kembali merealisasikan ekspor komoditas unggulan, kali ini berupa kemenyan/jawi super sebanyak 18MT dengan tujuan Sudan. Pengiriman ini diberangkatkan melalui Pelabuhan Tanjung Priok menuju Sudan Port pada Jumat, 29 Agustus 2025. Melalui pengiriman ini PT PPI terus menunjukkan komitmen dalam memperluas penetrasi produk Indonesia di pasar global serta mendukung peningkatan ekspor nasional.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), a member of ID Food, has once again exported a superior commodity, this time 18 MT of frankincense/super java, to Sudan. This shipment departed via Tanjung Priok Port for Sudan Port on Friday, August 29, 2025. Through this shipment, PT PPI continues to demonstrate its commitment to expanding the penetration of Indonesian products in the global market and supporting increased national exports.

42 3 September 2025

September 3, 2025

Dalam rangka memperkuat ekosistem gula nasional, ID Food melakukan penyerapan gula petani tebu secara masif. Langkah ini dilakukan di tengah anjloknya harga gula nasional, diharapkan melalui aksi ini petani mendapatkan kepastian pasar sesuai dengan HAP yang ditetapkan pemerintah. ID FOOD melakukan offtake gula petani tebu yang berasal dari pabrik gula PT PG Sinergi Gula Nasional (PGN) maupun pabrik gula milik ID FOOD.

To strengthen the national sugar ecosystem, ID Food is massively absorbing sugar from sugarcane farmers. This measure comes amidst plummeting national sugar prices. It is hoped that this initiative will provide farmers with market certainty in accordance with the government's established HAP (Supply Price Percentage). ID FOOD offloads sugarcane farmers' sugar from the PT PG Sinergi Gula Nasional (PGN) sugar mill and ID FOOD's own sugar mills.

43 5 September 2025

September 5, 2025

Kementerian Pertanian bersinergi dengan BUMN Pangan untuk memastikan keterjangkauan kebutuhan pokok masyarakat melalui Gerakan Pangan Murah (GPM) di ribuan titik di seluruh Indonesia, di mana ID FOOD turut berpartisipasi aktif pada 76 titik pelaksanaan dengan menggandeng 3 (tiga) anak usahanya, yakni PT PPI, PT Rajawali Nusindo, dan PT GIEB Indonesia, untuk menyalurkan beras SPHP, gula kristal putih, serta minyak goreng sebagai wujud nyata komitmen dalam menjaga stabilitas pasokan maupun harga pangan sekaligus mendukung kesejahteraan masyarakat.

The Ministry of Agriculture is synergizing with the State-Owned Food Enterprises to ensure the affordability of people's basic needs through the Cheap Food Movement (GPM) at thousands of points throughout Indonesia, where ID FOOD actively participates in 76 implementation points by collaborating with 3 (three) of its subsidiaries, namely PT PPI, PT Rajawali Nusindo, and PT GIEB Indonesia, to distribute SPHP rice, white crystal sugar, and cooking oil as a concrete manifestation of commitment to maintaining the stability of food supply and prices while supporting community welfare.

44 10 September 2025

September 10, 2025

ID FOOD telah merealisasikan penyerapan 59 ribu ton gula petani untuk memastikan hasil tebu petani terserap optimal. Di bulan September ini kembali melakukan penyerapan gula milik petani sebanyak 10.000 ton dari berbagai pabrik gula. Langkah ini adalah bentuk nyata dukungan ID Food dalam menjaga kesejahteraan petani tebu sekaligus memperkuat pasokan gula nasional.

ID FOOD has purchased 59,000 tons of sugar from farmers to ensure optimal utilization of their sugarcane yields. This September, it purchased another 10,000 tons of sugar from farmers from various sugar mills. This step demonstrates ID Food's concrete support in safeguarding the welfare of sugarcane farmers while strengthening the national sugar supply.

45 8 Oktober 2025
October 8, 2025

Direktur Utama ID FOOD Ghimoyo, bertemu dengan Menteri Ketenagakerjaan Yassierli, guna membahas potensi kolaborasi sektor pangan dan tenaga kerja. Pertemuan ini menyoroti pentingnya sinergi antara pelaku usaha dan ketenagakerjaan, khususnya dalam mendukung program ketahanan pangan dan peningkatan produktivitas.

ID FOOD President Director Ghimoyo met with Minister of Manpower Yassierli to discuss potential collaboration between the food and labor sectors. The meeting highlighted the importance of synergy between businesses and labor, particularly in supporting food security programs and increasing productivity.

46 16 Oktober 2025
October 16, 2025

Sebagai wujud sinergi strategis, Pangdam IV/Diponegoro menyerahkan tanah dan bangunan milik TNI AD yang berlokasi di Kota Semarang kepada ID FOOD yang diwakili Direktur SDM Yossi Istanto, guna mendukung optimalisasi aset dalam rangka meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan demi mewujudkan program swasembada pangan serta memperkuat tata kelola aset untuk mendorong pembangunan nasional.

As part of a strategic collaboration, the Commander of the IV/Diponegoro Regional Military Command (Pangdam IV/Diponegoro) officially handed over Indonesian Army (TNI AD)-owned land and buildings located in Semarang to ID FOOD, represented by Yossi Istanto, Director of Human Resources. The handover aims to optimize the utilization of strategic assets to enhance the Company's productivity and operational performance, support the national food self-sufficiency program, and strengthen asset governance in contributing to Indonesia's national development.

47 22 Oktober 2025
October 22, 2025

Berpartisipasi dalam forum HIPMI untuk mendukung Indonesia Emas 2045, Direktur SCM & IT ID FOOD, Bernadetta Raras, memaparkan strategi digitalisasi rantai pasok dari hulu ke hilir. Langkah ini menegaskan komitmen ID FOOD sebagai agent of development dalam memperkuat ketahanan pangan, meningkatkan kolaborasi lintas sektor, serta mendongkrak daya saing pangan di kancah global.

Participating in the Indonesian Food Association (HIPMI) forum in support of Indonesia Emas 2045, ID FOOD's Director of SCM & IT, Bernadetta Raras, outlined its strategy for digitizing its supply chain from upstream to downstream. This step underscores ID FOOD's commitment as an agent of development in strengthening food security, enhancing cross-sector collaboration, and boosting food competitiveness on the global stage.

48 20 Oktober 2025
October 20, 2025

Selama satu tahun terakhir, SHS menyalurkan lebih dari 5,9 juta kilogram benih padi unggul ke 93 kabupaten di 21 provinsi guna memperkuat rantai pasok benih nasional dan meningkatkan produktivitas pertanian rakyat. Melalui inovasi, pendampingan, serta peningkatan kualitas benih, capaian ini mempertegas komitmen SHS sebagai mitra strategis pemerintah dalam mewujudkan sektor pertanian yang produktif dan berdaya saing global.

Over the past year, SHS distributed more than 5.9 million kilograms of superior rice seeds to 93 districts across 21 provinces to strengthen the national seed supply chain and increase smallholder agricultural productivity. Through innovation, mentoring, and improved seed quality, this achievement underscores SHS's commitment as a strategic partner to the government in realizing a productive and globally competitive agricultural sector.

49 25 Oktober 2025
October 25, 2025

ID FOOD melalui PT Perikanan Indonesia resmi menandatangani kerja sama strategis dengan Shandong Xinfa Holding Co Ltd asal Tiongkok, serta PT Multi Agung Sarana Ananda, di China pada 25 Oktober 2025. Kemitraan lintas negara ini difokuskan pada modernisasi armada dan teknologi tangkap, pengembangan infrastruktur serta pelabuhan, optimalisasi cold chain, dan peningkatan kapasitas SDM guna mewujudkan industri perikanan nasional yang modern, efisien, berkelanjutan, serta menyejahterakan nelayan dan masyarakat pesisir.

ID FOOD through PT Perikanan Indonesia officially signed a strategic partnership with Shandong Xinfa Holding Co Ltd from China, and PT Multi Agung Sarana Ananda, in China on October 25, 2025. This cross-country partnership focuses on modernizing the fleet and fishing technology, developing infrastructure and ports, optimizing the cold chain, and increasing human resource capacity to realize a modern, efficient, sustainable national fisheries industry, and improving the welfare of fishermen and coastal communities.

50 6 November 2025
November 6, 2025

Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara serikat pekerja dan manajemen ID FOOD pada 6 November 2025 menegaskan komitmen kuat dalam membangun hubungan industrial yang harmonis, adil, dan produktif guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan kesejahteraan karyawan, serta mendorong kinerja optimal perusahaan demi memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan memperkuat ketahanan pangan nasional.

The signing of the Collective Labor Agreement (PKB) between the trade union and ID FOOD management on November 6, 2025, affirms a strong commitment to building harmonious, fair, and productive industrial relations in order to create a conducive work environment, improve employee welfare, and encourage optimal company performance to provide greater benefits to the community and strengthen national food security.

51 4 November 2025

November 4, 2025

Dalam memperkuat ketahanan pangan dan kemandirian garam nasional, ID FOOD melalui PT Garam mendorong peningkatan produksi dan pengembangan industri berbasis teknologi modern. Penerapan otomasi serta digitalisasi proses produksi dilakukan guna meningkatkan efisiensi, kualitas, dan daya saing garam lokal untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, sekaligus memperluas kapasitas pabrik industri dan farmasi melalui inovasi teknologi.

To strengthen national food security and salt self-sufficiency, ID FOOD, through PT Garam, is promoting increased production and the development of modern technology-based industries. Automation and digitalization of production processes are being implemented to improve the efficiency, quality, and competitiveness of local salt to meet domestic demand, while simultaneously expanding the capacity of industrial and pharmaceutical factories through technological innovation.

52 6 November 2025

November 6, 2025

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) bersama ID FOOD menggelar Focus Group Discussion (FGD) bertema "Akselerasi Cold Chain untuk Penguatan Ekosistem Ketahanan Pangan Nasional dan Daya Saing Ekspor" di Grha PPI, Jakarta, Kamis (6/11/2025). Kegiatan strategis ini bertujuan menyinergikan kebijakan, kelembagaan, dan model bisnis penguatan sistem rantai dingin (cold chain) nasional, dengan menghadirkan narasumber lintas instansi mulai dari kementerian terkait, Badan Pangan Nasional, Danantara Asset Management, BPP HIPMI, hingga pelaku usaha dan asosiasi.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) together with ID FOOD held a Focus Group Discussion (FGD) themed "Cold Chain Acceleration to Strengthen the National Food Security Ecosystem and Export Competitiveness" at Grha PPI, Jakarta, Thursday (11/6/2025). This strategic activity aims to synergize policies, institutions, and business models to strengthen the national cold chain system, by presenting speakers across agencies ranging from relevant ministries, the National Food Agency, Danantara Asset Management, BPP HIPMI, to business actors and associations.

53 6 November 2025

November 6, 2025

Holding BUMN Pangan ID FOOD menggelar Focus Group Discussion (FGD) Cold Chain ID FOOD 2025 bertajuk "Akselerasi Cold Chain untuk Penguatan Ekosistem Ketahanan Pangan Nasional dan Daya Saing Ekspor" pada 6 November 2025 di Graha PPI, Jakarta, yang dihadiri sejumlah kementerian terkait serta mitra perusahaan yang bergerak di bidang cold storage guna memperkuat sinergi pengembangan rantai dingin nasional.

The State-Owned Food Holding Company ID FOOD held a Focus Group Discussion (FGD) on the ID FOOD 2025 Cold Chain entitled "Cold Chain Acceleration to Strengthen the National Food Security Ecosystem and Export Competitiveness" on November 6, 2025, at Graha PPI, Jakarta, which was attended by a number of related ministries and company partners engaged in cold storage to strengthen the synergy of national cold chain development.

54 15 November 2025
November 15, 2025

Penandatanganan sinergi Bisnis Gula antara ID Food dan SGN menandai langkah strategis untuk memperkuat industri gula nasional. Kolaborasi yang diinisiasi oleh Danantara ini menjadi fondasi penting dalam strategi bisnis perusahaan membangun rantai pasok yang lebih efisien dan berdaya saing. Sinergi kedua BUMN ini mempertegas komitmen bersama mewujudkan swasembada gula yang berkelanjutan.

The signing of the Sugar Business Synergy Agreement between ID Food and SGN marks a strategic step towards strengthening the national sugar industry. This collaboration, initiated by Danantara, serves as a crucial foundation for the company's business strategy to build a more efficient and competitive supply chain. The synergy between the two state-owned enterprises reinforces their shared commitment to achieving sustainable sugar self-sufficiency.

55 3 Desember 2025
December 3, 2025

ID FOOD mendukung RUU Pangan sebagai upaya memperkuat tata kelola pangan nasional. Melalui peran di industri hilir dan perdagangan pangan, ID FOOD siap mendukung stabilitasi pasokan pangan.

ID Food supports the Food Bill as an effort to strengthen national food governance. Through its role in the downstream industry and food trade, ID Food is ready to support food supply stability.

56 3 Desember 2025
December 3, 2025

Tim tanggap darurat ID FOOD bergerak cepat menyalurkan bantuan pangan untuk masyarakat terdampak banjir di Aceh, Sumut dan Sumbar. Dukungan ini menjadi komitmen ID FOOD dalam membantu kebutuhan pangan masyarakat terdampak tetap terpenuhi di tengah situasi darurat.

The ID FOOD emergency response team moved quickly to distribute food aid to flood-affected communities in Aceh, North Sumatra, and West Sumatra. This support demonstrates ID FOOD's commitment to ensuring the food needs of affected communities are met during this emergency.

57 5 Desember 2025

December 5, 2025

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) mengekspor 16 metrik ton gum damar ke India setelah melewati uji mutu ketat pada stuffing 5 Desember 2025. Pengiriman ini menegaskan komitmen perusahaan dalam memperluas akses pasar, memperkuat daya saing perdagangan nasional, dan menjaga kelancaran rantai pasok global produk Indonesia.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) exported 16 metric tons of damar gum to India after passing stringent quality tests at stuffing on December 5, 2025. This shipment confirms the company's commitment to expanding market access, strengthening national trade competitiveness, and maintaining a smooth global supply chain for Indonesian products.

58 11 Desember 2025

December 11, 2025

Berdikari datangkan DOC GPS dari New Zealand, guna penguatan core business peternakan dan stabilisasi perunggasan nasional. Bibit unggul ini dikembangkan untuk memastikan pasokan DOC broiler berkualitas bagi peternak rakyat di berbagai daerah. Handling DOC dilakukan untuk mendorong produktivitas peternak dan menjaga keseimbangan suplai. Berdikari terus hadir mendukung hilirisasi dan kemandirian pangan nasional.

Berdikari imported GPS DOC chicks from New Zealand to strengthen its core livestock business and stabilize the national poultry industry. These superior chicks were developed to ensure a supply of quality broiler chicks for smallholder farmers in various regions. DOC handling is carried out to boost farmer productivity and maintain a balanced supply. Berdikari continues to support downstream processing and national food self-sufficiency.

59 15 Desember 2025

December 15, 2025

Holding BUMN Pangan ID FOOD kembali meraih predikat Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Informatif dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2025 di Jakarta, 15 Desember 2025. Skor perusahaan meningkat dari 96,80 menjadi 97,20, yang mencerminkan komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola yang baik melalui penguatan layanan PPID guna memperkuat kepercayaan publik terhadap ketahanan pangan nasional.

Holding BUMN Pangan ID FOOD again won the title of Informative State-Owned Enterprise (BUMN) in the 2025 Public Information Disclosure Award in Jakarta, December 15, 2025. The company's score increased from 96.80 to 97.20, reflecting a commitment to transparency, accountability, and good governance through strengthening PPID services to strengthen public trust in national food security.

TEA
Liki
Tea
SUMATERA
INDONESIA

Bab 02

Laporan Manajemen

Management Report

Dewan Komisaris dan Direksi ID FOOD telah mempertimbangkan risiko dan peluang terkait keberlanjutan ke dalam Strategi, Rencana Bisnis, Kebijakan dan Keputusan Investasi Perusahaan. Hal ini dilakukan melalui keselarasan Visi Misi Perusahaan 2024- 2029 dengan kebijakan keberlanjutan Perusahaan.

The 2025 financial year marked a turning point for ID FOOD. After overcoming a series of pressures in the previous period, the Company successfully achieved a record net profit of IDR 393 billion. This achievement represents a remarkable financial surge compared to 2024, when it still recorded a loss of IDR 231 billion.

36 Halaman / 36 pages
40-75

BOAT
LIFT

Laporan Direksi

Board of Directors' Report **[GRI 2-22, 2-24] [OJK D.1]**

Selama tahun 2025, Direksi dan seluruh insan ID FOOD telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, sosial dan tata kelola (governansi).

Throughout 2025, the Board of Directors and all ID FOOD employees have made every effort to implement sustainable activities by aligning economic, environmental, social, and governance aspects.

Ghimoyo

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas berkah dan rahmat-Nya, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau ID FOOD telah sukses menyelesaikan tahun 2025 dengan raihan kinerja lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Laporan ini disusun sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) sejalan dengan penerapan ESG (Environmental, Social, and Governance).

Keberhasilan Perseroan tak terlepas dari dukungan Pemerintah dalam menjaga ketahanan pangan nasional. Beberapa penugasan dari pemerintah untuk memastikan ketersediaan stok pangan, stabilisasi pasokan dan harga pangan telah dilaksanakan dengan baik.

ID FOOD sebagai Induk Holding BUMN Pangan senantiasa berusaha memajukan ketahanan pangan Indonesia serta turut berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai usaha untuk bersama-sama menjaga dan mempertahankan keseimbangan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam jangka panjang.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberkelanjutan

Sepanjang tahun 2025, ID FOOD dihadapkan pada berbagai tantangan keberlanjutan pangan baik yang terjadi di global maupun dalam negeri, yaitu perubahan iklim, keterbatasan dan kurang optimalnya lahan pertanian, gangguan rantai pasok, fluktuasi harga dan ketergantungan pada energi fosil. Selain itu keterbatasan pendanaan, permasalahan hukum pada beberapa anak usaha ID FOOD juga merupakan tantangan yang dihadapi Perusahaan.

Dalam merespon kondisi dan tantangan tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi ID FOOD telah mempertimbangkan risiko dan peluang terkait keberlanjutan ke dalam Strategi, Rencana Bisnis, Kebijakan dan Keputusan Investasi Perusahaan. Hal ini dilakukan melalui keselarasan Visi Misi Perusahaan 2024-2029 dengan kebijakan keberlanjutan Perusahaan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to God Almighty, for with His blessings and mercy, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) or ID FOOD has successfully completed 2025 with improved performance compared to the previous year.

This report demonstrates the Company's commitment to implementing the principles of transparency, accountability, and good corporate governance (GCG) in line with the implementation of ESG (Environmental, Social, and Governance).

The Company's success is inseparable from the government's support in maintaining national food security. Several government assignments to ensure food stock availability and stabilize food supplies and prices have been successfully implemented.

ID FOOD as the Holding Parent of State-Owned Food Enterprises always strives to advance Indonesia's food security and contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) as an effort to jointly maintain and preserve the balance of the economy, environment, and society in the long term.

Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy

Throughout 2025, ID FOOD faced various global and domestic food sustainability challenges, including climate change, limited and less than optimal agricultural land, supply chain disruptions, price fluctuations, and dependence on fossil fuels. Furthermore, funding constraints and legal issues at several ID FOOD subsidiaries also posed challenges.

In response to these conditions and challenges, the ID FOOD Board of Commissioners and Directors have considered sustainability-related risks and opportunities in the Company's Strategy, Business Plan, Policies, and Investment Decisions. This was achieved by aligning the Company's Vision and Mission 2024-2029 with the Company's sustainability policy.

Strategi keberlanjutan ID FOOD mendorong anak usaha ke arah praktik-praktik keberlanjutan. Pada Juni 2025, Perusahaan telah secara resmi menetapkan struktur organisasi ESG pada AVP Stakeholder Management & ESG yang berada di bawah Divisi Sekretaris Perusahaan dan pembinaan oleh Direktur Utama.

Perusahaan menetapkan 4 pilar keberlanjutan yang merepresentasikan kepentingan pemangku kepentingan utama dan pengaruhnya bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Di pilar pertama, Lingkungan, dimana dalam melakukan kegiatan operasi, ID FOOD memperhatikan risiko lingkungan dan mengadopsi praktik-praktik kelestarian lingkungan terbaik. Pilar kedua, Sosial, yaitu ID FOOD senantiasa memperhatikan masyarakat sekitar yang terdampak operasi perusahaan di wilayahnya terutama mitra petani, peternak dan nelayan, baik positif (yang harus diperkuat dan di amplifikasi) maupun negatif (yang harus dimitigasi sebaik mungkin). Kepentingan insan-insan sumber daya manusia ID FOOD sebagai penggerak utama inisiatif perusahaan menjadi perhatian utama. Pilar ketiga, Tata Kelola guna memastikan perusahaan dijalankan dengan akuntabel sesuai dengan praktik Perusahaan terbaik, memperhatikan hak dan kepentingan pemegang saham. ID FOOD juga memastikan prinsip-prinsip keberlanjutan pada pemasok dan pihak ketiga yang bekerjasama dengan Perusahaan. Para pemangku kepentingan tersebut menopang kinerja ID FOOD dalam menyediakan produk yang berkualitas dan aman bagi pelanggan. Dan tidak kalah penting, di pilar keempat, Ekonomi yang merupakan tonggak utama aspek keberlanjutan usaha, termasuk inklusivitas bagi petani, peternak dan nelayan. Kesemuanya bermuara kepada kontribusi perusahaan dalam memajukan perekonomian nasional Indonesia, baik dengan kontribusi nilai ekonomi langsung dalam bentuk performa finansial perusahaan sebagai BUMN, maupun kontribusi tidak langsung melalui penyediaan lapangan kerja serta menghidupkan lanskap pemasok domestik.

Penerapan dan Kinerja Keberlanjutan

Selama tahun 2025, Direksi dan seluruh insan ID FOOD telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, sosial dan tata kelola (governansi). Upaya tersebut meraih hasil sebagai berikut:

ID FOOD's sustainability strategy drives its subsidiaries toward sustainable practices. In June 2025, the Company officially established an ESG organizational structure with the AVP Stakeholder Management & ESG, which is under the Corporate Secretary Division and is supervised by the President Director.

The Company has established four sustainability pillars that represent the interests of key stakeholders and their impact on the Company's business sustainability. In the first pillar, Environment, where in carrying out its operational activities, ID FOOD pays attention to environmental risks and adopts the best environmental sustainability practices. The second pillar, Social, where ID FOOD always pays attention to the surrounding communities affected by the company's operations in its area, especially farmer, livestock breeder, and fisherman partners, both positively (which must be strengthened and amplified) and negatively (which must be mitigated as best as possible). The interests of ID FOOD's human resources as the main drivers of the company's initiatives are a primary concern. The third pillar, Governance to ensure the company is run accountably in accordance with the best Company practices, paying attention to the rights and interests of shareholders. ID FOOD also ensures sustainability principles for suppliers and third parties who collaborate with the Company. These stakeholders support ID FOOD's performance in providing quality and safe products to customers. And no less important, in the fourth pillar, Economy which is the main pillar of business sustainability aspects, including inclusivity for farmers, livestock breeders, and fishermen. All of this leads to the company's contribution to advancing Indonesia's national economy, both through direct economic value contributions in the form of the company's financial performance as a state-owned enterprise, and indirect contributions through providing employment and revitalizing the domestic supplier landscape.

Sustainability Implementation and Performance

Throughout 2025, the Board of Directors and all ID FOOD employees have made every effort to implement sustainable activities by aligning economic, environmental, social, and governance aspects. These efforts have achieved the following results:

Kinerja Ekonomi

Tahun 2025 menunjukkan iklim ekonomi nasional yang semakin kondusif. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 berhasil meningkat ke angka 5,11%, lebih tinggi dibandingkan realisasi pada tahun 2024 sebesar 5,03%. Sejalan dengan hal tersebut, Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita masyarakat Indonesia pada tahun 2025 juga tercatat naik menjadi Rp83,7 juta, dari posisi sebelumnya Rp78,62 juta di tahun 2024.

Penguatan stabilitas ekonomi ini memberikan dampak positif bagi sektor industri ketahanan pangan. Kebijakan pemerintah yang berfokus pada swasembada membuka ruang gerak operasional yang lebih luas bagi ID FOOD. Meski di lapangan masih terdapat tantangan eksternal berupa fluktuasi harga komoditas global dan pergeseran cuaca, manajemen telah mengambil langkah yang responsif untuk mengamankan rantai pasok dan menjaga efisiensi.

Secara keseluruhan, peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2025 berhasil menciptakan landasan yang solid bagi Perseroan untuk terus memacu kinerja, sekaligus memperkuat daya tahan perusahaan dalam merespons berbagai dinamika tantangan global.

ID FOOD berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam mengoptimalkan dampak ekonomi tidak langsung melalui dukungan pada pembangunan ekonomi lokal dengan program-program TJSL yang bermanfaat bagi masyarakat, mendukung pengembangan dan kemandirian komunitas dan mendayagunakan pemasok lokal (petani, peternak dan nelayan) untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi daerah. Mendayagunakan pemasok lokal merupakan bentuk peran aktif Perusahaan dalam meningkatkan inklusivitas petani, peternak dan nelayan dalam ekosistem pangan nasional. Selain itu juga melalui program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) yang akan memacu kontribusi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

Kinerja Lingkungan

ID FOOD terus berinovasi mengolah limbah pabrik gula menjadi produk-produk ramah lingkungan. Pada tahun pelaporan, ID FOOD berhasil melahirkan 2 (dua) produk ramah

Economic Performance

2025 demonstrates an increasingly conducive national economic climate. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth throughout 2025 is projected to increase to 5.11%, higher than the 5.03% achieved in 2024. Consistent with this, Indonesia's per capita Gross Domestic Product (GDP) in 2025 is also recorded to increase to IDR 83.7 million, from IDR 78.62 million in 2024.

This strengthening of economic stability has a positive impact on the food security industry sector. Government policies focused on self-sufficiency have opened up wider operational space for ID FOOD. Although external challenges remain in the field, such as fluctuating global commodity prices and changing weather conditions, management has taken responsive steps to secure the supply chain and maintain efficiency.

Overall, the increase in national economic growth in 2025 has successfully created a solid foundation for the Company to continue driving performance, while strengthening its resilience in responding to various dynamic global challenges.

ID FOOD is committed to contributing to optimizing indirect economic impact by supporting local economic development with CSR programs that benefit the community, supporting community development and independence, and empowering local suppliers (farmers, livestock breeders, and fishermen) to generate regional economic growth. Empowering local suppliers demonstrates the Company's active role in increasing the inclusivity of farmers, livestock breeders, and fishermen in the national food ecosystem. Furthermore, the Increased Use of Domestic Products (P3DN) program will boost the contribution of the Domestic Component Level (TKDN).

Environmental Performance

ID FOOD continues to innovate by processing sugar factory waste into environmentally friendly products. In the reporting year, ID FOOD successfully developed two environmentally

lingkungan yang berbasis limbah industri gula, yaitu PTOC dan Biofertilizer. PTOC merupakan Pembenah Tanah Organik Cair berbahan baku limbah Vinnase yang dapat memperbaiki kesehatan tanah. Biofertilizer atau pupuk hayati majemuk berbasis blotong merupakan hasil kerja sama riset dengan BRIN. Hal ini semakin memantapkan langkah IDFOOD dalam mendukung praktik pertanian berkelanjutan.

ID FOOD melalui anak perusahaannya PT Garam melahirkan inovasi baru yaitu alat pendeteksi black spot di Pabrik Camplong dan manfaatnya adalah untuk menghitung jumlah blackspot dalam produk. Pemurnian air brine di lahan pegaraman dengan manfaatnya adalah uji coba di lahan menggunakan bahan kimia/secara fisika/bahan lainnya untuk menghasilkan Garam Kualitas Industristri (Ca 0,06% dan Mg 0,06%). Inovasi lainnya adalah Garam pakan Ternak Terfortifikasi Fe&Se dengan manfaatnya adalah menghasilkan produk garam inovatif yang diformulasikan khusus untuk pakan ternak dengan kandungan selenium (Se) dan zat besi (F2) organik yang tinggi. Pengembangan produk pangan fungsional, khususnya susu sapi dan telur fungsional kaya Se dan Fe organic.

Kinerja Sosial

Dengan mengadopsi praktik keberlanjutan dalam aktivitas operasi Perusahaan, telah membawa dampak positif yang signifikan terhadap para pemangku kepentingan, termasuk kesejahteraan karyawan melalui lingkungan kerja yang lebih sehat dan aman, dibangun dengan berlandaskan Core Value AKHLAK BUMN dan budaya saling menghormati, serta kebijakan ketenagakerjaan yang lebih adil dan inklusif. Hal ini tercermin dari hasil survei kepuasan karyawan tahun 2025 yaitu 3,19 dalam skala Puas. ID FOOD berkomitmen tunduk dan patuh pada setiap peraturan mengenai ketenagakerjaan, serta menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara manajemen dan serikat pekerja melalui kesepakatan PKB. Dalam pengelolaan tenaga kerja, salah satu fokus ID FOOD adalah pada penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan kapabilitas SDM. Program pelatihan dan pengembangan yang telah mencapai target learning hours 33 jam/karyawan pada tahun pelaporan. Program Talent Diversity yang dicanangkan Perseroan memastikan keterwakilan woman talent dan millennial talent dalam struktur organisasi telah mencapai target sebesar 26,79% pada tahun pelaporan.

friendly products based on sugar industry waste: PTOC and Biofertilizer. PTOC is a liquid organic soil conditioner made from Vinnase waste that can improve soil health. The biofertilizer, or filter cake-based compound biofertilizer, is the result of a research collaboration with BRIN. This further solidifies IDFOOD's commitment to supporting sustainable agricultural practices.

ID FOOD, through its subsidiary, PT Garam, has developed a new innovation: a black spot detection device at the Camplong Factory, which is useful for calculating the number of black spots in the product. Brine water purification in salt fields is beneficial through on-site trials using chemicals, physical methods, or other materials to produce industrial-quality salt (0.06% Ca and 0.06% Mg). Another innovation is Fe&Se Fortified Animal Feed Salt, which benefits from producing an innovative salt product specifically formulated for animal feed with a high organic selenium (Se) and iron (F2) content. The development of functional food products, specifically functional cow's milk and eggs rich in organic Se and Fe, is also being carried out.

Social Performance

Adopting sustainable practices in the Company's operations has had a significant positive impact on stakeholders, including employee well-being through a healthier and safer work environment, built on the AKHLAK BUMN Core Values and a culture of mutual respect, as well as fairer and more inclusive employment policies. This is reflected in the results of the 2025 employee satisfaction survey, which scored 3.19 on the Satisfaction scale. ID FOOD is committed to complying with all labor regulations and fostering harmonious industrial relations between management and labor unions through collective labor agreements (PKB). In workforce management, one of ID FOOD's focuses is strengthening Human Resources (HR) by enhancing HR capabilities. Training and development programs achieved the target of 33 learning hours per employee in the reporting year. The Company's Talent Diversity Program ensures the representation of female and millennial talent within the organizational structure, reaching its target of 26.79% in the reporting year.

Dalam pemenuhan tanggung jawab sosial, ID FOOD secara aktif berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penyaluran dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) serta kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR). Pada tahun pelaporan, jumlah mitra binaan ID FOOD tercatat sebanyak 1277 mitra yang tersebar di seluruh wilayah operasi anak perusahaan dengan realisasi program penyaluran dana PUMK sebesar Rp. 3,65Milyar. Berbagai program pengembangan masyarakat (community development) yang dirancang secara komprehensif dan terperinci guna mendorong peningkatan keterampilan dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Pelaksanaan program-program tersebut sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan (corporate values), mengacu kepada ketentuan Pemerintah, pencapaian SDGs dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Sepanjang tahun 2025 Perseroan telah menyalurkan dana TJSL sebesar Rp. 11,69 miliar; diantaranya program bea siswa, mudik bersama BUMN, renovasi outlet, dsb.

In fulfilling its social responsibility, ID FOOD actively contributes to improving community welfare through the distribution of funds from the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) and Corporate Social Responsibility (CSR) activities. In the reporting year, ID FOOD's fostered partners reached 1,277 across all subsidiary operating areas, with the realization of PUMK fund disbursement totaling Rp. 3.65 billion. Various community development programs are comprehensively and in-depth designed to encourage sustainable skills improvement and community empowerment. The implementation of these programs aligns with the Company's corporate values, adheres to government regulations, the achievement of the SDGs, and addresses the needs of the local community. Throughout 2025, the Company distributed Rp. 11.69 billion in CSR funds. including scholarship programs, joint homecoming with BUMN, outlet renovations, etc.

Kinerja Tata Kelola

Perseroan percaya bahwa tata kelola (Good Corporate Governance/GCG) yang tangguh adalah jaminan bagi keberlangsungan bisnis. Sebagai langkah strategis, asesmen GCG Perseroan dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia (PUG-KI) Tahun 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) yang diterapkan melalui mekanisme self assesment dengan ruang lingkup assesment yang meliputi prinsip - prinsip GCG dalam pengelolaan Perusahaan untuk Periode penerapan GCG Tahun 2025.

Dari hasil assessment yang dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter PUG-KI tersebut meliputi 8 (delapan) prinsip dengan 81 (delapan puluh satu) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sebanyak 5 (lima) rekomendasi tidak dapat diterapkan di ID FOOD karena rekomendasi tersebut diperuntukkan bagi Perusahaan yang bergerak di bidang pasar modal dan syariáh. Sehingga ID FOOD hanya menggunakan 76 (tujuh puluh enam) rekomendasi dengan total pemenuhan dan impementasi penerapan prinsip pada tahun buku 2025 sebanyak 72 dari 76 Rekomendasi Pelaksanaan assessment penerapan GCG merupakan bagian dari proses impelementasi GCG yang

Governance Performance

The Company believes that robust Good Corporate Governance (GCG) is a guarantee of business continuity. As a strategic measure, the Company's GCG assessment continues to be conducted using the indicators/parameters of the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG). This is implemented through a self-assessment mechanism, with the scope of the assessment covering GCG principles in company management for the 2025 GCG implementation period.

The assessment results, using the PUG-KI indicators/parameters, include eight principles with 81 recommendations for implementing aspects and principles of Good Corporate Governance. Five of these recommendations cannot be implemented at ID FOOD because they are intended for companies operating in the capital markets and sharia sectors. So that ID FOOD only uses 76 (seventy-six) recommendations with a total fulfillment and implementation of the application of principles in the 2025 financial year of 72 out of 76 Recommendations. The implementation of the GCG implementation assessment is part of the ongoing GCG implementation process at ID FOOD, so that the results of this

berkelanjutan di ID FOOD, sehingga hasil dari assessment ini sekaligus sebagai penilaian atas perbaikan dan kemajuan pelaksanaan selama ini Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas demi menjaga marwah Perusahaan secara keseluruhan.

Apresiasi

Keberhasilan membalikkan keadaan menjadi laba di tahun buku 2025 ini merupakan hasil kerja sama yang kokoh. Atas nama Direksi, kami menghaturkan apresiasi kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, mitra bisnis, serta seluruh karyawan ID FOOD Group yang telah mencurahkan dedikasi terbaiknya. ID FOOD siap menyongsong masa depan sebagai motor utama terwujudnya kedaulatan pangan Indonesia.

assessment also serve as an assessment of improvements and progress in implementation so far. We are committed to continuously improving quality in order to maintain the dignity of the Company as a whole.

Appreciation

The success of turning things around to profit in the 2025 fiscal year is the result of solid collaboration. On behalf of the Board of Directors, we extend our appreciation to the Board of Commissioners, Shareholders, business partners, and all employees of the ID FOOD Group for their dedication. ID FOOD is ready to face the future as a key driver in realizing Indonesia's food sovereignty.

Jakarta, Juni 2026
Jakarta, June 2026

Atas nama Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
On behalf of the Board of Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

Ghimoyo
Direktur Utama
President Director

Penghargaan yang diterima Perusahaan 2025

Awards received by the Company in 2025

PT Berdikari berhasil meraih penghargaan prestisius kategori Food Security Enhancement di Anugerah BUMN 2025. Penghargaan ini jadi bukti nyata komitmen untuk ketahanan pangan nasional. Jakarta (22/3/2025)

PT Berdikari has successfully won the prestigious award in the Food Security Enhancement category at the 2025 BUMN Awards. This award is concrete evidence of its commitment to national food security. Jakarta (22/3/2025)

PT PPI berhasil meraih The 2nd Best SOE Sub Holding - Asset Rp 2,5-5 Triliun. Penyelengara - Infobank Isentia Digital Brand Awards ke 14 Tahun 2025 (Infobank). Jakarta (5/3/2025)

PT PPI won the 2nd Best SOE Sub Holding - Assets IDR 2.5-5 Trillion. Organizer: Infobank Isentia Digital Brand Awards 14th 2025 (Infobank). Jakarta (March 5, 2025)

PT PPI meraih Highest Sales Growth and Achievement "Distributor Award 2024 (PT Bio Farma)." Jakarta (5/3/2025)

PT PPI won the Highest Sales Growth and Achievement "Distributor Award 2024 (PT Bio Farma)." Jakarta (March 5, 2025)

PT PG Candi baru meraih Juara 1 Lomba Konten Pendek "Harmoni Hubungan Industrial." Jakarta (1/5/2025)

PT PG Candi just won 1st place in the "Harmony of Industrial Relations" Short Content Competition. Jakarta (1/5/2025)

Berdikari sukses raih Bronze Winner kategori The Most Promising Company in Marketing 3.0. Penghargaan ini menghadirkan strategi pemasaran yang memiliki dampak sosial dalam memberdayakan masyarakat. Pencapaian ini wujud Asta Cita demi Indonesia yang berdaulat dalam pangan.Jakarta (5/6/2025)

Berdikari successfully earned Bronze Winner in the Most Promising Company in Marketing 3.0 category. This award showcases marketing strategies that have a social impact in empowering communities. This achievement embodies Asta Cita (Asta Cita) for a food-sovereign Indonesia. Jakarta (June 5, 2025)

Berdikari berhasil meraih kategori Star 3 di ajang Top CSR Awards 2025. Penghargaan ini jadi bukti nyata komitmen Berdikari dalam menjalankan program TJSL yang tepat sasaran dan sejalan dengan cita-cita Indonesia Raya. Jakarta (15/6/2025)

Berdikari successfully won the 3-Star category at the 2025 Top CSR Awards. This award demonstrates Berdikari's commitment to implementing targeted CSR programs that align with the ideals of a Greater Indonesia. Jakarta (June 15, 2025)

PT Garam menerima penghargaan Tertib Pembayaran Iurandari BPJS Ketenagakerjaan di Madura pada tanggal (17/09/2025).

PT Garam received an award for Orderly Payment of Contributions from BPJS Employment in Madura on (17/09/2025).

PT Garam menerima penghargaan CSR linkungan Pamekasan dari Pemerintah Kab. Pamekasan pada tanggal (8/12/2025).

PT Garam received the Pamekasan environmental CSR award from the Pamekasan Regency Government on (8/12/2025).

Berdikari kembali toreh prestasi di ajang TJSL & CSR Award 2025, dengan meraih penghargaan Silver kategori Pilar Sosial. Penghargaan ini menjadi bukti komitmen Berdikari dalam menjalankan program sosial yang berdampak nyata. Hal ini sejalan dengan tujuan SDGs dan misi Asta Cita menuju Indonesia Emas 2045. Jakarta (25/6/2025)

Berdikari once again achieved success at the 2025 TJSL & CSR Awards, winning the Silver award in the Social Pillar category. This award demonstrates Berdikari's commitment to implementing social programs with real impact. This aligns with the SDGs and Asta Cita's mission towards a Golden Indonesia by 2045. Jakarta (June 25, 2025)

PT Berdikari raih penghargaan di UMKM BUMN Award 2025, sebagai pembina UMKM terbaik. Capaian ini menegaskan komitmen Berdikari dalam pemberdayaan UMKM dan penguatan ekonomi kerakyatan menuju Indonesia Emas 2045. Jakarta (25/6/25)

PT Berdikari won an award at the 2025 UMKM BUMN Awards for best MSME mentor. This achievement underscores Berdikari's commitment to empowering MSMEs and strengthening the people's economy towards a Golden Indonesia 2045. Jakarta (June 25, 2025)

PT Berdikari raih penghargaan di UMKM BUMN Award 2025, sebagai pembina UMKM terbaik & pendamping UMKM binaan Yellow Chicken. Capaian ini menegaskan komitmen Berdikari dalam pemberdayaan UMKM dan penguatan ekonomi kerakyatan menuju Indonesia Emas 2045. Jakarta (25/6/2025)

PT Berdikari won an award at the 2025 MSME BUMN Awards, as the best MSME mentor and mentor for MSMEs under the guidance of Yellow Chicken. This achievement underscores Berdikari's commitment to empowering MSMEs and strengthening the people's economy towards a Golden Indonesia 2045. Jakarta (June 25, 2025)

PT Berdikari membuktikan daya saing industri perunggasan Indonesia dengan meraih penghargaan Sales Strategy in the Poultry Industry pada ajang SLAY Award 2025. Prestasi ini menegaskan komitmen Berdikari sebagai BUMN peternakan yang adaptif melalui inovasi, transformasi digital, dan strategi penjualan berkelanjutan. Jakarta (9/9/2025)

Berdikari demonstrated the competitiveness of the Indonesian poultry industry by winning the Sales Strategy in the Poultry Industry award at the 2025 SLAY Awards. This achievement underscores Berdikari's commitment to being an adaptive state-owned livestock company through innovation, digital transformation, and sustainable sales strategies. Jakarta (9/9/2025)

PT Berdikari mendapatkan penghargaan BUMN dengan Transaksi ke Seller Terbanyak di ajang Expo PADI UMKM 2025. Penghargaan ini sebagai merupakan komitmen PT Berdikari dalam mendukung UMKM Lokal dan PADI UMKM (Pasar Digital UMKM). Berdikari buktikan perannya sebagai "BUMN Pendukung Terbaik dalam Optimalisasi PADI UMKM." Jakarta (6/10/2025)

PT Berdikari received the award for the State-Owned Enterprise with the Most Transactions with Sellers at the 2025 PADI UMKM Expo. This award demonstrates PT Berdikari's commitment to supporting local MSMEs and PADI UMKM (MSME Digital Market). Berdikari demonstrates its role as the "Best Supporting State-Owned Enterprise in Optimizing PADI UMKM." Jakarta, (6/10/2025).

Sertifikasi Perusahaan tahun 2025

Company Certification in 2025

No. Sertifikasi Certification Numbers	**Nama Sertifikasi** Certification Name	**Keterangan / Kegunaan Sertifikasi** Certification Description / Use	**Masa Berlaku** Validity Period
AKD 21603121345	Nushi" 5 Pleats Surgical Mask Earloop Type	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	21/05/2026
AKD 21603121437	NUSHI" 5 Pleats Surgical Mask Headloop Type	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	21/05/2026
AKD 20903121900	NUSHI" 4 Ply Alcohol Swab	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	27/05/2026
PKD 10102121283	NUSHI Facial Tissue	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	23/07/2026
PKD 20501023221	NUSHI Hand Sanitizer	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	12/09/2026
AKD 20903220275	NUSHI Face Mask 4D	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	20/01/2027
AKD 10903220446	Sarung tangan medis sekali pakai / Disposable medical gloves	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	31/12/2026
KEMTAN RI PD. 32.12-A.I.00-01-00657-02/21	RANIA Premium	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	16/02/2026

No. Sertifikasi Certification Numbers	Nama Sertifikasi Certification Name	Keterangan / Kegunaan Sertifikasi Certification Description / Use	Masa Berlaku Validity Period
KEMTAN RI PD. 32.12-A.I.00-01-01714-09/21	RANIA Sedap Pulen	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	20/09/2026
KEMTAN RI PD.32.12-A.I.00-01-01717-09/21	RANIA Pulen	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	20/09/2026
KEMTAN RI PD.32.12-A.I.00-01-01715-09/21	RANIA Pulen Wangi	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	20/09/2026
KEMTAN RI PD.32.12-AI.00-01-01716-09/21	RANIA Jasmine Rice	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	20/09/2026
KEMTAN RI PD 18.02-A.I.01-00096-03/2022	RANIA Premium	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	16/03/2027
KEMTAN RI PD 18.02-A.I.01-00097-03/2022	RANIA Pulen Wangi	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	16/03/2027
KEMTAN RI PD 18.02-A.I.01-00098-03/2022	RANIA Pulen	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	16/03/2027
KEMTAN RI PD 18.02-A.I.01-00099-03/2022	RANIA Sedap Pulen	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	16/03/2027
ID31110000261010422	Sertifikat Halal Beras Rania / Rania Rice Halal Certificate	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	23/05/2026

No. Sertifikasi Certification Numbers	Nama Sertifikasi Certification Name	Keterangan / Kegunaan Sertifikasi Certification Description / Use	Masa Berlaku Validity Period
ID00110000260760422	Sertifikat Halal Beras Rania / Rania Rice Halal Certificate	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	13/07/2026
Kemtan RI PD 35.21-A.I.00-01-00069-06/2022	RANIA Premium	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	17/06/2027
Kemtan RI PD 35.21-A.I.00-01-00071-06/2022	RANIA Pulen	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	17/06/2027
Kemtan RI PD 35.21-A.I.00-01-00072-06/2022	RANIA Pulen Wangi	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	17/06/2027
Kemtan RI PD 35.21-A.I.00-01-00070-06/2022	RANIA Sedap Pulen	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	17/06/2027
ID00110000262050322	Sertifikat Halal Beras Rania / Rania Rice Halal Certificate	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	13/07/2026
PSAT-PD 120701010400323	RANIA Premium	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	30/03/2028
"PSAT-PD 120701010410423	RANIA Beras Merah	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	09/05/2028
ID12210000236321021	Sertifikat Halal Beras Rania / Rania Rice Halal Certificate	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	06/04/2026

No. Sertifikasi Certification Numbers	Nama Sertifikasi Certification Name	Keterangan / Kegunaan Sertifikasi Certification Description / Use	Masa Berlaku Validity Period
BPOM RI MD 140267000200050	RAJA GULA (GKP 1)	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	05/05/2028
BPOM RI MD 120267000100050	RAJA GULA (GKP 2)	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	12/04/2028
BPOM RI MD 228811132007	BPOM RI MD 228811132007	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	09/05/2027
772/BSKJI/BBIA/MS-LSPro/III/2022	Sertifikat SNI Tepung Terigu / SNI Certificate for Wheat Flour	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	14/03/2026
BPOM RI MD 255313013119	RANIA Garam Konsumsi Beriodium (Halus) / RANIA Iodized Table Salt (Refined)	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	06/09/2027
BPOM RI MD 255313016707	RANIA Garam Konsumsi Beriodium (Halus) / RANIA Iodized Table Salt (Refined)	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	06/09/2027
BPOM RI MD 208128061287	RANIA Minyak Goreng Sawit 900 ml & 1800 ml / RANIA Palm Cooking Oil 900 ml & 1800 ml	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	15/10/2026
BPOM RI MD 208128059287	RANIA Minyak Goreng Sawit 1 L & 2 L / RANIA Palm Cooking Oil 1 L & 2 L	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	24/08/2026
BPOM RI MD 257213016586	RANIA Kecap Manis 275 ml / RANIA Sweet Soy Sauce 275 ml	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	04/07/2027

No. Sertifikasi Certification Numbers	Nama Sertifikasi Certification Name	Keterangan / Kegunaan Sertifikasi Certification Description / Use	Masa Berlaku Validity Period
BPOM RI MD 251428009536	RAJAGULA GKP 1 Kg	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	31/08/2026
BPOM RI MD 251428011536	RANIA GKP 1 Kg	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	08/11/2027
BPOM RI MD 251410011179	RAJAGULA GKP 1 Kg	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	31/08/2026
RAJAGULA GKP 1 Kg	BPOM RI MD 251413014586	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	02/09/2026
RAJAGULA GKP 1 Kg	BPOM RI MD 251413006587	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	02/09/2026
16 00 K 23000707	ISO 9001:2015	Bukti bahwa PT RNI (Persero) telah memenuhi ISO 9001:2015 SMM (Sistem Manajemen Mutu) / Proof that PT RNI (Persero) has complied with ISO 9001:2015 QMS (Quality Management System)	31/10/2026
03 13 K 23000706	ISO 37001:2016	Bukti bahwa PT RNI (Persero) telah memenuhi ISO 37001:2016 SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) / Evidence that PT RNI (Persero) has complied with ISO 37001:2016 SMAP (Anti-Bribery Management System)	31/10/2026
19490/SJ-IND.8/E-TKDN/12/2024	TKDN Garam Bahan Baku Premium / TKDN Premium Raw Material Salt	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku. / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	27/12/2027
19681/SJ-IND.8/E-TKDN/12/2024	TKDN Garam Bahan Baku PS / TKDN for PS Raw Material Salt	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku. / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	30/12/2027

No. Sertifikasi Certification Numbers	Nama Sertifikasi Certification Name	Keterangan / Kegunaan Sertifikasi Certification Description / Use	Masa Berlaku Validity Period
19489/SJ-IND.8/E-TKDN/12/2024	TKDN Garam Halus Karungan Non Yod 1 Ton / TKDN Non-Iodine Fine Salt 1 Ton Bag	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku. / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	27/12/2027
19488/SJ-IND.8/E-TKDN/12/2024	TKDN Garam Halus Karungan Non Yod 50 Kg / TKDN Non-Iodine Fine Salt 50 Kg Bag	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku. / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	27/12/2027
19680/SJ-IND.8/E-TKDN/12/2024	TKDN Garam Halus Karungan Non Yod 25 Kg / TKDN Non-Iodine Fine Salt 25 Kg Bag	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku. / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	30/12/2027
19679/SJ-IND.8/E-TKDN/12/2024	TKDN Garam Konsumsi Beriodium 1 Ton / TKDN for Iodized Consumption Salt 1 Ton	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku. / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	30/12/2027
19678/SJ-IND.8/E-TKDN/12/2024	TKDN Garam Konsumsi Beriodium 50 Kg / TKDN for Iodized Consumption Salt 50 Kg	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku. / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	2027-12-30
50/SJ-IND.8/E-TKDN/1/2025	TKDN Garam Konsumsi Beriodium 25 Kg / TKDN for Iodized Consumption Salt 25 Kg	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku. / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	02/01/2028
IDM001243964	Sertifikat Merek Gambar Mr G / Mr G Image Trademark Certificate	Bukti kepemilikan dan perlindungan hukum atas suatu merek dagang / Proof of ownership and legal protection of a trademark	24/01/2034
Sertifikat masih dalam pengurusan / The certificate is still being processed	Sertifikat Merek GARAMASAK / GARAMASAK Trademark Certificate	Bukti kepemilikan dan perlindungan hukum atas suatu merek dagang / Proof of ownership and legal protection of a trademark	-
IDM001241020	Sertifikat Merek MADURO / MADURO Trademark Certificate	Bukti kepemilikan dan perlindungan hukum atas suatu merek dagang / Proof of ownership and legal protection of a trademark	17/01/2034
BPOM RI MD 123771000100424	NIE Segitiga G Kasar Pangarengan	Izin bagi produk untuk diedarkan secara legal di Indonesia / Permission for products to be distributed legally in Indonesia	24/07/2028

No. Sertifikasi Certification Numbers	Nama Sertifikasi Certification Name	Keterangan / Kegunaan Sertifikasi Certification Description / Use	Masa Berlaku Validity Period
BPOM RI MD 123771000200424	NIE Keluarga Sehat Halus Pangarengan	Izin bagi produk untuk diedarkan secara legal di Indonesia / Permission for products to be distributed legally in Indonesia	01/10/2029
BPOM RI MD 123771000300400	NIE Anak Sehat Halus Segoromadu	Izin bagi produk untuk diedarkan secara legal di Indonesia / Permission for products to be distributed legally in Indonesia	03/02/2030
BPOM RI MD 123771000200400	NIE Segitiga G Halus Segoromadu	Izin bagi produk untuk diedarkan secara legal di Indonesia / Permission for products to be distributed legally in Indonesia	07/01/2030
QSC 00494	ISO 9001	Sistem Manajemen Mutu Internasional / International Quality Management System	13/08/2027
FSM 00027	ISO 22000	Sistem Manajemen Keamanan pangan Internasional / International Food Safety Management System	13/08/2027
SAB 00040	ISO 37001	Sistem Manajemen Anti Penyuapan Internasional / International Anti-Bribery Management System	13/08/2027
132/12.10.01/24/LSPro/VIII/2024	SNI Camplong	Standar Nasional Indonesia untuk produk Garam / Indonesian National Standard for Salt Products	25/07/2028
745.3.0/LSIPB/SNIPr/2024	SNI Marking	Standar Nasional Indonesia untuk produk Gula Kristal Putih pada PG Jatitujuh / Indonesian National Standard for White Crystal Sugar products at Jatitujuh Sugar Factory	02/01/2028
PB-UM-KU:81201152925740000006	Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) / Good Processed Food Production Practices Implementation Permit (CPPOB)	Pemenuhan persyaratan CPPOB pada Sarana Produksi Pangan Olahan PG Jatitujuh / Fulfillment of CPPOB requirements at the Jatitujuh Sugar Factory Processed Food Production Facilities	29/05/2029
PB-UM-KU:81201152925740007003	Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) / Good Processed Food Production Practices Implementation Permit (CPPOB)	Pemenuhan persyaratan CPPOB pada Sarana Produksi Pangan Olahan PG Sindang Laut / Fulfillment of CPPOB requirements at the Processed Food Production Facilities of PG Sindang Laut	10/07/2029
SMK3 No. 5/2044/AS.01.03/X-II/2024	Hasil Audit K3 PT Berdikari / PT Berdikari's K3 Audit Results	Kementerian Ketenagakerjaan / Ministry of Manpower	02/2/2024
PBUMKU : 81201152925740002003	Penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik / Implementation of Good Food Production Practices	Standar Nasional Indonesia untuk produk Gula Kristal Putih PG Sindang Laut / Indonesian National Standard for White Crystal Sugar products from Sindang Laut Sugar Factory	16/08/2029

No. Sertifikasi Certification Numbers	Nama Sertifikasi Certification Name	Keterangan / Kegunaan Sertifikasi Certification Description / Use	Masa Berlaku Validity Period
PBUMKU : 81201152925740007000 5	Sertifikat Persetujuan Pangan Olahan Wajib SNI / SNI Mandatory Processed Food Approval Certificate	Standar Nasional Indonesia untuk produk Gula Kristal Putih PG Sindang Laut / Indonesian National Standard for White Crystal Sugar products from Sindang Laut Sugar Factory	28/10/2029
PBUMKU : 81201152925740007000 6	Sertifikat Persetujuan Pangan Olahan Wajib SNI / SNI Mandatory Processed Food Approval Certificate	Standar Nasional Indonesia untuk produk Gula Kristal Putih PG Jatitujuh / Indonesian National Standard for White Crystal Sugar products of Jatitujuh Sugar Factory	31/12/2029
160144/BBSPJIA/MS-LSS.1/II/2024	ISO 9001;2025	Quality Management System PG Jatitujuh / Quality Management System of Jatitujuh Sugar Factory	21/02/2027
No. 044/PM/HACCP/PS/04/24	Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu berdasarkan Konsep HACCP, PT. Perikanan Indonesia Cabang Belawan / Implementation of an Integrated Quality Management Program based on the HACCP Concept, PT. Perikanan Indonesia Belawan Branch	Sertifikasi Penerapan Program Manaiemen Mutu Terpadu berdasarkan Konsep HACCP oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan / Certification of the Implementation of the Integrated Quality Management Program based on the HACCP Concept by the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries	16/04/2026
No. 113/PM/HACCP/PB/12/24	Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu berdasarkan Konsep HACCP, PT. Perikanan Indonesia / Implementation of an Integrated Quality Management Program based on the HACCP Concept, PT. Perikanan Indonesia	Sertifikasi Penerapan Program Manaiemen Mutu Terpadu berdasarkan Konsep HACCP oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan / Certification of the Implementation of the Integrated Quality Management Program based on the HACCP Concept by the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries	18/12/2026
No. 008/PM/HACCP/PS/05/24	Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu berdasarkan Konsep HACCP, PT. Perikanan Indonesia Unit Simeulue / Implementation of an Integrated Quality Management Program based on the HACCP Concept, PT. Perikanan Indonesia Simeulue Unit	Sertifikasi Penerapan Program Manaiemen Mutu Terpadu berdasarkan Konsep HACCP oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan / Certification of the Implementation of the Integrated Quality Management Program based on the HACCP Concept by the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries	03/05/2024

No. Sertifikasi Certification Numbers	Nama Sertifikasi Certification Name	Keterangan / Kegunaan Sertifikasi Certification Description / Use	Masa Berlaku Validity Period
No. 33771/19/SKP/SG/X/2024	Sertifikat Kelayakan Pengolahan Pelagis Segar / Certificate of Eligibility for Fresh Pelagic Processing	Sertifikat perusahaan untuk kelayakan pengolahan ikan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan / Company certificate for fish processing eligibility by the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries	3/10/2026
No. 33772/19/SKP/BK/X/2024	Sertifikat Kelayakan Pengolahan Pelagis Beku / Certificate of Eligibility for Frozen Pelagic Processing	Sertifikat perusahaan untuk kelayakan pengolahan ikan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan / Company certificate for fish processing eligibility by the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries	3/10/2026
No. 33770/19/SKP/SG/X/2024	Sertifikat Kelayakan Pengolahan Ikan Demersal Segar / Certificate of Eligibility for Fresh Demersal Fish Processing	Sertifikat perusahaan untuk kelayakan pengolahan ikan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan / Company certificate for fish processing eligibility by the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries	3/10/2026
No. 33769/19/SKP/BK/X/2024	Sertifikat Kelayakan Pengolahan Ikan Demersal Beku / Certificate of Eligibility for Frozen Demersal Fish Processing	Sertifikat perusahaan untuk kelayakan pengolahan ikan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan / Company certificate for fish processing eligibility by the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries	3/10/2026
PBUMKU : 912000233261600040032	Sertifikasi Kecap Manis 135 mililiter / Sweet Soy Sauce Certification 135 milliliters	Edar Pangan Olahan / Processed Food Distribution	19/08/2029
PBUMKU : 912000233261600030028	Sertifikasi Gula Kristal Putih (GKP) 1kg / White Crystal Sugar (GKP) Certification 1kg	Edar Pangan Olahan / Processed Food Distribution	15/05/2029
PBUMKU : 912000233261600050029	Sertifikasi Kecap Manis 5.000 mililiter / Sweet Soy Sauce Certification 5,000 milliliters	Edar Pangan Olahan / Processed Food Distribution	17/04/2029
PBUMKU : 912000233261600050025	Sertifikasi Kecap Manis 60 mL / Sweet Soy Sauce Certification 60 mL	Edar Pangan Olahan / Processed Food Distribution	17/042029

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Penerbitan Laporan Keberlanjutan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau ID FOOD tahun 2025 adalah upaya pertanggungjawaban kepada para Pemangku Kepentingan serta menindaklanjuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan mengikuti Pedoman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021) mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Laporan Keberlanjutan juga disusun sesuai dengan persyaratan pelaporan dalam Global Reporting Initiative (GRI) Standards Universal tahun 2021.

Selain sebagai kewajiban untuk menyampaikan laporan kepada Pemangku Kepentingan, penerbitan Laporan Keberlanjutan juga menunjukkan komitmen ID FOOD dalam mendukung keberlanjutan dan menerapkan prinsip transparansi dengan mempublikasikan semua kegiatan Perseroan yang secara nyata mendukung keberlanjutan. Dengan menerapkan prinsip transparansi melalui laporan ini, Perseroan telah memenuhi hak-hak pemangku kepentingan atas informasi, terutama terkait kontribusi dan kinerja keberlanjutan yang telah dicapai oleh Perseroan dalam aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Standar GRI dan SEOJK

[GRI 2-3] [GRI 2-4] [OJK G.3]

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan kinerja keberlanjutan Perusahaan untuk periode 1 Januari 2025 – 31 Desember 2025. Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun sejak tahun 2024. Laporan ini adalah laporan ke-2 yang telah diterbitkan oleh ID FOOD. Laporan ini dipublikasikan pada bulan Juni 2026. Kinerja ekonomi yang disajikan dalam laporan ini bersumber dari Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit untuk periode 1 Januari 2025 - 31 Desember 2025 yang dipublikasikan pada bulan Juni 2026 [GRI 2-3]. Kami tidak menerima umpan balik (masukan) atas Laporan tahun yang lalu. **[OJK G.3]**

The publication of the 2025 Sustainability Report of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), or ID FOOD, is an effort to demonstrate accountability to stakeholders and follows up on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, or POJK Finance/Sustainable Activities.

The preparation of the Sustainability Report follows the Guidelines of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021) concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. Furthermore, the Sustainability Report is prepared in accordance with the reporting requirements of the 2021 Global Reporting Initiative (GRI) Standards Universal.

Besides fulfilling the obligation to submit a report to stakeholders, the publication of the Sustainability Report also demonstrates ID FOOD's commitment to supporting sustainability and implementing the principle of transparency by disclosing all Company activities that significantly support sustainability. By implementing the principle of transparency through this report, the Company has fulfilled stakeholders' rights to information, particularly regarding the Company's sustainability contributions and performance achieved in the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

GRI and SEOJK Standards

[GRI 2-3] [GRI 2-4] [OJK G.3]

This Sustainability Report presents the Company's sustainability performance for the period January 1, 2025 – December 31, 2025. The Company has published a Sustainability Report annually since 2024. This is the second report published by ID FOOD. It was published in June 2026. The economic performance presented in this report is based on the audited Annual Financial Statements for the period January 1, 2025 – December 31, 2025, published in June 2026 [GRI 2-3]. We did not receive any feedback on the previous year's Report. **[OJK G.3]**

Terdapat beberapa data yang disajikan kembali dalam laporan ini akibat perubahan ruang lingkup dan perhitungan berdasarkan baseline tahun 2023. Beberapa data yang disajikan kembali diberi catatan khusus pada bab terkait, dan beberapa data lainnya juga kami ungkapkan dalam Ikhtisar Keberlanjutan. **[GRI 2-4]**

Cakupan dan Batasan Laporan

Laporan ini mencakup seluruh kegiatan operasional kantor pusat PT RNI (Persero) beserta Anak Perusahaan yang laporan keuangannya masuk dalam laporan konsolidasian, yaitu:

1. PT Sang Hyang Seri
2. PT PG Rajawali I
3. PT PG Rajawali II
4. PT PG Candi Baru
5. PT Perkebunan Mitra Ogan
6. PT Laras Astra Kartika
7. PT Mitra Kerinci
8. PT Garam
9. PT Berdikari
10. PT Perikanan Indonesia
11. PT Rajawali Nusindo
12. PT GIEB Indonesia
13. PT Rajawali Citramass
14. PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
15. PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring

Pelaporan mencakup kinerja aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola beserta dampak yang ditimbulkannya selama periode 1 Januari - 31 Desember 2025, termasuk di dalamnya dampak yang bermakna positif. **[GRI 2-2]**

Prinsip dan Proses Penyusunan Laporan

Laporan keberlanjutan ini telah kami susun mengacu kepada 8 (delapan) prinsip pelaporan, sebagaimana ditentukan dalam standar Global Reporting Initiative (GRI), antara lain sebagai berikut:

Some data is restated in this report due to changes in scope and calculations based on the 2023 baseline. Some restated data is noted in the relevant chapter, and some other data is also disclosed in the Sustainability Overview. **[GRI 2-4]**

Report Scope and Limitation

This report covers all operational activities of the head office of PT RNI (Persero) and its subsidiaries whose financial statements are included in the consolidated report, namely:

1. PT Sang Hyang Seri
2. PT PG Rajawali I
3. PT PG Rajawali II
4. PT PG Candi Baru
5. PT Perkebunan Mitra Ogan
6. PT Laras Astra Kartika
7. PT Mitra Kerinci
8. PT Garam
9. PT Berdikari
10. PT Perikanan Indonesia
11. PT Rajawali Nusindo
12. PT GIEB Indonesia
13. PT Rajawali Citramass
14. PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
15. PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring

The report covers the performance of economic, environmental, social, and governance aspects and their impacts for the period January 1 - December 31, 2025, including significant positive impacts. **[GRI 2-2]**

Report Preparation Principles and Process

We have prepared this sustainability report in accordance with the eight reporting principles as defined in the Global Reporting Initiative (GRI) standards, including the following:

1. **Akurasi** : Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci yang telah melalui proses verifikasi internal untuk memastikan akurasi informasi
2. **Keseimbangan** : Perseroan melaporkan informasi secara berimbang terhadap dampak negatif dan positif organisasi
3. **Kejelasan** : Perseroan menyampaikan informasi dengan jelas dan dalam dua bahasa yang dapat dipahami para pemangku kepentingan
4. **Keterbandingan** : Perseroan menyajikan informasi untuk periode pelaporan 2025 (saat ini) dan dua periode sebelumnya (2024 dan 2023), sehingga dapat menggambarkan perubahan dalam pengelolaan dampak kegiatan perusahaan
5. **Kelengkapan** : Perseroan menyediakan informasi yang memadai sesuai pedoman acuan yang digunakan, sehingga dapat menggambarkan pengelolaan dampak perusahaan.
6. **Konteks keberlanjutan** : Perseroan melaporkan informasi tentang dampak organisasi bagi Pembangunan berkelanjutan dengan melakukan materiality assessment yang melibatkan pemangku kepentingan.
7. **Ketepatan waktu** : Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan
8. **Keterverifikasi** : Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi laporan dengan benar sehingga informasi dapat dipertanggungjawabkan.

Lima Langkah Penyusunan Laporan Keberlanjutan [GRI 3-1]

Proses utama untuk menentukan isu-isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang paling penting bagi perusahaan kami adalah penilaian topik material. Temuan ini membantu jajaran pimpinan ID FOOD dalam menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan organisasi. Secara umum, proses penyusunan laporan keberlanjutan dapat kami rangkum dalam tahap-tahap sebagai berikut:

1. Menetapkan Prioritas dan Mengembangkan Strategi Melakukan benchmark dan membuat konsep rencana aksi (action plan).
2. Membangun Struktur dan Mengumpulkan Data.
   - Melakukan penilaian kesenjangan (gap analysis) terhadap standar dan kerangka keberlanjutan (sustainability framework) dengan laporan keberlanjutan tahun lalu;
   - Melakukan identifikasi dan pelibatan Pemangku Kepentingan internal dan eksternal Perusahaan melalui

1. **Accuracy** : The Company reports accurate and sufficiently detailed information that has undergone an internal verification process to ensure accuracy.
2. **Balance** : The Company reports information in a balanced manner regarding the organization's positive and negative impacts.
3. **Clarity** : The Company conveys information clearly and in two languages that stakeholders can understand.
4. **Comparability** : The Company presents information for the 2025 (current) reporting period and the two previous reporting periods (2024 and 2023), thus reflecting changes in the management of the company's impacts.
5. **Completeness** : The Company provides adequate information in accordance with the reference guidelines used to illustrate the company's impact management.
6. **In the context of sustainability** : The Company reports information on the organization's impacts on sustainable development by conducting a materiality assessment involving stakeholders.
7. **Timeliness** : The Company reports information routinely and in a timely manner for users to use in decision-making.
8. **Verifiability** : The Company collects, records, compiles, and analyzes report information accurately so that the information can be accounted for.

Five Steps to Preparing a Sustainability Report [GRI 3-1]

The primary process for determining the most important Environmental, Social, and Governance (ESG) issues for our company is the assessment of material topics. These findings assist ID FOOD's leadership in determining appropriate strategies to improve the organization's sustainability performance. In general, the sustainability report preparation process can be summarized as follows:

1. Setting Priorities and Developing Strategies Benchmarking and creating action plan concepts.
2. Building Structure and Collecting Data.
   - Conducting a gap analysis of the sustainability standards and framework compared to the previous year's sustainability report;
   - Identifying and engaging internal and external stakeholders through the distribution of a Materiality

penyebaran kuesioner Materiality Assessment melalui media online yaitu Google Form yang telah dilaksanakan pada periode 25 September – 7 Oktober 2024;
- Untuk tahun 2025 menggunakan materinality assesment yang sama dengan tahun 2024 karena tidak ada aksi korporasi significant.
- Menentukan topik GRI yang penting bagi Perusahaan maupun Pemangku Kepentingan Perusahaan dari hasil penyebaran kuesioner Materiality Assessment;
- Mengembangkan outline/kerangka laporan.

3. Mengolah dan Memperbarui Konten.
   Memperoleh data/informasi sesuai dengan topik material yang dipilih dan membuat daftar laporan hingga disetujui secara final. Semua informasi yang disampaikan dalam laporan ini tetap melewati proses review dan evaluasi internal oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan Bidang terkait untuk memastikan data dan informasi yang disampaikan akurat sehingga kebenaran isi Laporan dapat dipercaya. **[GRI 2-5] [OJK G.1]**
4. Menyelesaikan dan menyampaikan kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan.
   Menyelesaikan laporan, kemudian mempublikasikannya dan berkomunikasi dengan Pemangku Kepentingan Perusahaan serta memberikan umpan balik kepada mereka sebagai masukan untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan di tahun berikutnya.
5. Melakukan Tinjauan Pembelajaran dan Pengulangan.
   Melakukan tinjauan terhadap proses pelaporan yang telah dilakukan untuk meningkatkan isi dan kualitas laporan selanjutnya. Selain itu, memasukkan laporan ini dalam ajang penghargaan pelaporan untuk mendapatkan saran perbaikan.

Proses Penetapan Topik Material

1. Memahami konteks Perusahaan ID FOOD melakukan analisis terhadap:
   i. Aktivitas Perusahaan seperti nilai dan strategi, kegiatan bisnis, produk dan layanan, karakteristik pegawai;
   ii. Hubungan bisnis dengan pemasok barang dan jasa dan mitra bisnis lainnya;
   iii. Konteks keberlanjutan dalam kegiatan bisnis Perusahaan seperti tantangan keberlanjutan dan perubahan iklim, tanggung jawab Perusahaan terhadap undang-undang, peraturan, serta tindakan Perusahaan dalam mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dan global; serta

Assessment questionnaire via online Google Forms, conducted from September 25 to October 7, 2024;

- For 2025, the same materiality assessment was used as in 2024 because there were no significant corporate actions.
- Determine GRI topics that are important to the Company and its stakeholders based on the results of the Materiality Assessment questionnaire;
- Develop a report outline/framework.

3. Process and Update Content.
   Obtain data/information related to the selected material topics and compile a report list until final approval. All information presented in this report undergoes an internal review and evaluation process by the Board of Directors, Board of Commissioners, and relevant divisions to ensure the accuracy of the data and information presented and ensure the accuracy of the report's contents. **[GRI 2-5] [OJK G.1]**
4. Complete and submit to the Company's stakeholders.
   Complete the report, then publish it and communicate with the Company's stakeholders and provide feedback to them as input for improving the Sustainability Report in the following year.
5. Conduct a Lessons Learned and Iterative Review.
   Review the reporting process to improve the content and quality of future reports. Furthermore, submit this report to reporting awards for recommendations for improvement.

Material Topic Determination Process

1. Understanding the Company's Context: ID FOOD analyzes:
   i. Company activities such as values and strategies, business activities, products and services, and employee characteristics;
   ii. Business relationships with suppliers of goods and services and other business partners;
   iii. Sustainability context within the Company's business activities, such as sustainability and climate change challenges, the Company's responsibilities to laws, regulations, and actions in support of the Indonesian Government and global commitments; and

iv. Identifikasi pemangku kepentingan dan melibatkan mereka untuk membantu Perusahaan dalam mengelola dampak Perusahaan terhadap keberlanjutan.

2. Mengenali dampak aktual dan potensial.
ID FOOD mengenali dampak yang sebenarnya dan yang mungkin, baik positif maupun negatif terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial termasuk hak asasi manusia, dalam setiap aktivitas dan hubungan bisnis Perusahaan. Dalam penilaian dampak ini, ID FOOD menggunakan bermacam sumber informasi. Menganalisis dampak dari kejadian di Perusahaan, membandingkan dengan industri sejenis, menganalisis tantangan terkini, serta mengevaluasi masukan dari para pemangku kepentingan Perusahaan. Dampak ini akan diidentifikasi dalam pendekatan manajemen untuk setiap topik material yang dipilih.

3. Menilai dampak yang signifikan.
ID FOOD mengevaluasi dampak yang signifikan yang telah teridentifikasi dengan menggunakan skala prioritas. Dalam situasi ini, ID FOOD berdiskusi dengan berbagai pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal yang terpercaya.

4. Memilih dampak yang paling penting dalam pelaporan ID FOOD memetakan dampak yang paling signifikan untuk menentukan dampak yang harus difokuskan dalam pelaporan. Dalam menetapkan prioritas, ID FOOD mengelompokkan dampak-dampak itu ke dalam beberapa topik dan memberikan peringkat, dengan menggunakan Standard Sector GRI 13, Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan Tangkap 2022 dan Sustainability Accounting Standard Board (SASB) : Agricultural Products dan Food Retailers & Distributors 2023. Selanjutnya, ID FOOD akan menentukan jumlah topik yang akan disertakan dalam laporan keberlanjutan ini. ID FOOD juga memperhitungkan pendapat dari berbagai pihak yang terlibat seperti karyawan, pemasok, mitra binaan dan institusi melalui kuesioner Materiality Assessment. ID FOOD melibatkan badan tata kelola dan eksekutif senior untuk meninjau dan menyetujui daftar topik-topik material yang akan diungkapkan dalam laporan keberlanjutan ini.

iv. Identifying stakeholders and engaging them to assist the Company in managing its sustainability impacts.

2. Recognizing actual and potential impacts.
ID FOOD recognizes the actual and potential impacts, both positive and negative, on the economy, the environment, and society, including human rights, of each of the Company's business activities and relationships. In this impact assessment, ID FOOD uses various sources of information. It analyzes the impact of events within the Company, compares with similar industries, analyzes current challenges, and evaluates input from the Company's stakeholders. These impacts will be identified in the management approach for each selected material topic.

3. Assessing significant impacts.
ID FOOD evaluates the identified significant impacts using a priority scale. In this situation, ID FOOD discusses with various trusted internal and external stakeholders.

4. Selecting the most important impacts in reporting: ID FOOD maps the most significant impacts to determine which impacts to focus on in reporting. In setting priorities, ID FOOD groups these impacts into several topics and assigns a ranking, using the GRI 13 Sector Standard, Agriculture, Aquaculture, and Capture Fisheries 2022, and the Sustainability Accounting Standards Board (SASB): Agricultural Products and Food Retailers & Distributors 2023. Next, ID FOOD will determine the number of topics to include in this sustainability report. ID FOOD also considers the opinions of various involved parties, such as employees, suppliers, fostered partners, and institutions, through a Materiality Assessment questionnaire. ID FOOD engages with its governance body and senior executives to review and approve the list of material topics to be disclosed in this sustainability report.

Topik Material

Material Topics

Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam Penentuan Topik Material

Dalam upaya mewujudkan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, ID FOOD berkomitmen untuk menyusun strategi ESG yang relevan, berdampak dan selaras dengan kebutuhan para pemangku kepentingan. Salah satu fondasi utama dalam penguatan kinerja keberlanjutan adalah penetapan topik materiak yang mencerminkan isu-isu paling siginifikan bagi perusahaan sekaligus penting bagi para pemangku kepentingan.

Stakeholder Engagement in Determining Material Topics

In an effort to achieve sustainable and responsible corporate governance, ID FOOD is committed to developing an ESG strategy that is relevant, impactful, and aligned with the needs of its stakeholders. One of the key foundations in strengthening sustainability performance is the determination of material topics that reflect the most significant issues for the company and are important to its stakeholders.

Proses penentuan topik material ID FOOD telah dilakukan satu tahun sebelumnya seiring dengan keselarasan arah straegis Perusahaan dalam RJPP yang masih relewan dan belum mengalami perubahan signifikan. ID FOOD menentukan topik ESG atau keberlanjutan yang material melalui survei yang telah dilaksanakan pada tanggal 25 September – 7 Oktober 2024, dengan responden pejabat struktural RNI Holding, Direksi dan pejabat struktural Anak Perusahaan serta Komite Dewan Komisaris PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Selain itu secara non formal melakukan konsultansi dan komunikasi dengan perwakilan Serikat pekerja dan mitra petani serta Komunikasi tidak langsung terkait kepentingan topik terhadap stakeholder relevan. Selanjutnya dilakukan FGD penentuan topik material pada 25 Oktober 2024. Topik Material telah mendapatkan persetujuan Direksi ID FOOD pada 7 November 2024.

Topik material yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun pelaporan ini masih mengacu pada hasil penilaian materialitas yang telah ditetapkan pada tahun 2024. Perseroan belum melakukan perubahan terhadap topik material karena tidak terdapat perubahan signifikan pada arah strategis perusahaan, model bisnis, maupun prioritas keberlanjutan yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang masih berlaku.

Daftar Topik Material
[GRI 3-1] [GRI 3-2] [GRI 3-3]

Laporan ini menyajikan berbagai topik ESG (Environmental, Social, Governance) atau keberlanjutan yang dipandang krusial serta memiliki relevansi tinggi dengan cakupan aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Perseroan.

The process of determining ID FOOD's material topics was undertaken a year earlier, in line with the Company's strategic direction aligned with the Company's Long-Term Plan (RJPP), which is still relevant and has not undergone significant changes. ID FOOD determined material ESG or sustainability topics through a survey conducted from September 25 to October 7, 2024, with respondents including structural officials of RNI Holding, Directors and structural officials of its subsidiaries, and the Board of Commissioners Committee of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). In addition, informal consultations and communication were conducted with representatives of labor unions and farmer partners, as well as indirect communication regarding the topic's importance to relevant stakeholders. A focus group discussion (FGD) to determine material topics was conducted on October 25, 2024. The material topics were approved by the ID FOOD Board of Directors on November 7, 2024.

The material topics used in preparing this year's Sustainability Report still refer to the materiality assessment results established in 2024. The Company has not made any changes to the material topics because there have been no significant changes to the company's strategic direction, business model, or sustainability priorities as stipulated in the Company's current Long-Term Plan (RJPP).

List of Material Topics
[GRI 3-1] [GRI 3-2] [GRI 3-3]

This report presents various ESG (Environmental, Social, Governance) or sustainability topics that are considered crucial and highly relevant to the scope of the Company's business activities.

Kode Code	Topik Material Material Topics	Mengapa Material Why Material	No. GRI	Boundary: Within ID FOOD	Boundary: Outside ID FOOD
Ekonomi / Economy					
E1	Inklusi Ekonomi / Economic Inclusion	Berdampak signifikan pada keberlanjutan ID FOOD, ekonomi, lingkungan dan masyarakat / Has a significant impact on the sustainability of ID FOOD, the economy, the environment, and society.	-	●	●
E2	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	Berpengaruh pada pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. / Influence on shareholders and other stakeholders	201-1 201-2 201-3 201-4	●	●

Kode Code	Topik Material Material Topics	Mengapa Material Why Material	No. GRI	Boundary Within ID FOOD	Boundary Outside ID FOOD
Lingkungan / Environment					
L1	Emisi / Emissions	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. / Significantly impact on sustainability, community well-being, and public health.	305-1 305-2 305-4 305-5 305-6 305-7	●	●
L2	Adaptasi dan Ketahanan Iklim / Climate Adaptation and Resilience	Berdampak signifikan pada keberlanjutan perusahaan, ekonomi, lingkungan, kesehatan masyarakat dan HAM / Has a significant impact on the company's sustainability, the economy, the environment, public health, and human rights.	201-2	●	●
L3	Air dan Efluen / Water and Effluent	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. / Significantly impact on sustainability, community well-being, and public health.	303-1 303-2 303-3 303-4 303-5	●	●
L4	Limbah / Waste	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. / Significantly impact on sustainability, community well-being, and public health.	306-1 306-2 306-3 306-4 306-5	●	●
L5	Energi / Energy	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. / Significantly impact on sustainability, community well-being, and public health.	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5	●	●
Sosial / Social					
S1	Ketahanan Pangan / Food Security	Berdampak signifikan pada keberlanjutan ID FOOD, ekonomi, lingkungan, kesehatan masyarakat dan HAM / Has a significant impact on the company's sustainability, the economy, the environment, public health, and human rights.	13.9.2	●	●
S2	Komunitas Lokal / Local Communities	Berdampak signifikan pada kesejahteraan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. / Significantly impacts the welfare of communities as one of the stakeholders.	413-1 413-2	●	●
S3	Hak atas Tanah dan Sumber Daya / Land and Resource Rights	Berdampak signifikan pada keberlanjutan perusahaan, ekonomi, lingkungan, masyarakat dan HAM / Has a significant impact on the company's sustainability, the economy, the environment, public health, and human rights.	13.13.213.1 3.3	●	●

Kode Code	Topik Material Material Topics	Mengapa Material Why Material	No. GRI	Boundary Within ID FOOD	Boundary Outside ID FOOD
S4	Keberagaman dan Kesetaraan / Diversity and Equality	Berdampak signifikan pada kenyamanan dan kinerja karyawan. / Has a significant impact on employee comfort and performance.	405-1 405-2	●	●
S5	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada kesehatan, kenyamanan dan kinerja karyawan serta HAM. / Has a significant impact on employee health, comfort, performance, and human rights.	403-1 403-2 403-3 403-4 403-5 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10	●	●
S6	Praktik Ketenagakerjaan / Labor Practices	Berdampak signifikan pada ekonomi, kenyamanan dan kinerja karyawan serta HAM. / Has a significant impact on the economy, employee comfort and performance, as well as human rights.	401-1 401-2 401-3 402-1	●	●
S7	Pengembangan Kompetensi Karyawan / Employee Competency Development	Berdampak signifikan pada motivasi dan kinerja karyawan. / Significantly impact on employee motivation and performance.	404-1 404-2 404-3	●	●
Tata Kelola / Governance					
T1	Anti-Korupsi / Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan, ekonomi dan efektivitas Perusahaan. / Significantly impacts the development and effectiveness of the Company.	205-1 205-2 205-3	●	●
T2	Tata Kelola Terintegrasi / Integrated Governance	Berdampak signifikan pada keberlanjutan perusahaan, ekonomi, lingkungan, masyarakat / Has a significant impact on the company's sustainability, the economy, the environment, and society.	-	●	●
T3	Kualitas & Keamanan Produk / Product Quality and Safety	berdampak signifikan pada keberlanjutan perusahaan, ekonomi, lingkungan, kesehatan masyarakat / Has a significant impact on the company's sustainability, the economy, the environment, and public health.	-	●	●
T4	Kebertelusuran Rantai Pasok / Supply Chain Traceability	Berdampak signifikan pada keberlanjutan perusahaan, ekonomi dan kepercayaan konsumen / Has a significant impact on the company's sustainability, the economy, and consumer trust.	204-1	●	●

Periode dan Siklus Pelaporan

Reporting Period and Cycle

Laporan ini memuat pencapaian kinerja dalam aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola dari Kantor Pusat ID FOOD dan Entitas Anak ID FOOD. Untuk batasan kinerja aspek ekonomi, kami menggunakan data yang berasal dari laporan keuangan konsolidasi tahun 2025. 1 Januari hingga 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 15 anak perusahaan dengan kepemilikan langsung, yaitu:

1. PT Sang Hyang Seri
2. PT PG Rajawali I
3. PT PG Rajawali II
4. PT PG Candi Baru
5. PT Perkebunan Mitra Ogan
6. PT Laras Astra Kartika
7. PT Mitra Kerinci
8. PT Garam
9. PT Berdikari
10. PT Perikanan Indonesia
11. PT Rajawali Nusindo
12. PT GIEB Indonesia
13. PT Rajawali Citramass
14. PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
15. PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring

This report presents the economic, social, environmental, and governance performance achievements of ID FOOD Head Office and its subsidiaries. For the economic performance definition, we use data from the 2025 consolidated financial statements. From January 1 to December 31, 2025, the Company had 15 directly owned subsidiaries, namely:

1. PT Sang Hyang Seri
2. PT PG Rajawali I
3. PT PG Rajawali II
4. PT PG Candi Baru
5. PT Perkebunan Mitra Ogan
6. PT Laras Astra Kartika
7. PT Mitra Kerinci
8. PT Garam
9. PT Berdikari
10. PT Perikanan Indonesia
11. PT Rajawali Nusindo
12. PT GIEB Indonesia
13. PT Rajawali Citramass
14. PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
15. PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring

Pernyataan Ulang Informasi

Restatement of Information

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. Pada laporan ini, penyajian kembali dilakukan pada beberapa hal yang berkaitan dengan ESG karena bertambahnya objek entitas yang menjadi cakupan pada laporan ini. **[GRI 2-4]**

To support the validity of the report's content, where there is a restatement of information provided in previous reports, we mark it with an *restated. In this report, several ESG-related items are restated due to the increase in the number of entities covered by this report. **[GRI 2-4]**

Proses Assurance

Assurance Process [GRI 2-5] [OJK G.1]

Pada periode pelaporan 1 Januari - 31 Desember 2025, Perseroan belum menunjuk jasa independent assurance eksternal. Namun, sebagai komitmen untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, Perseroan telah menjalankan proses asesmen dan verifikasi data internal guna memastikan seluruh penyajian informasi telah memenuhi prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan.

For the reporting period of January 1 - December 31, 2025, the Company has not engaged an external independent assurance service. However, as part of its commitment to improving the quality of its Sustainability Report, the Company has implemented an internal data assessment and verification process to ensure that all information presented complies with sustainability reporting principles.

Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik

Response to the Feedback Sheet [OJK G.2] [OJK G.3]

Sekretaris Perusahaan
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Gedung ID FOOD
Jl. Denpasar Raya Kav. D3
Kuningan, Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan 12950

Telepon: +6221 2523820/30

Email:
corcomm@idfood.co.id
sekretariskorporasi@idfood.co.id

Corporate Secretary
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
ID FOOD Building
Jl. Denpasar Raya Kav. D3
Kuningan, Setiabudi District
South Jakarta 12950

Telephone: +6221 2523820/30

Email:
corcomm@idfood.co.id
sekretariskorporasi@idfood.co.id

ID FOOD
Quality for Everyone

Bab 03

Profil Perusahaan

Company Profile

ID FOOD berada dalam posisi yang tepat untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, menciptakan nilai yang berkelanjutan di seluruh rantai pasok pangan, serta mendukung tujuan pembangunan ekonomi jangka panjang Indonesia.

ID FOOD is well-positioned to strengthen national food security, create sustainable value across the food supply chain, and support Indonesia's long-term economic development objectives.

38 Halaman / 38 pages
76-113

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Company Identity [GRI 2-1] [OJK C.2] [OJK C.3.c]

Nama Perusahaan Company Name	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Nama Branding / Brand Name	ID FOOD
Tanggal Pendirian Date of Establishment	12 Oktober 1964
Status Badan Hukum Legal Status	Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Induk Holding BUMN Pangan. Limited Liability Company, State-Owned Enterprise (SOE), Holding Company for State-Owned Food Enterprises.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment	Akta No. 5 tanggal 12 Oktober 1964 yang dibuat di hadapan Adasiah Harahap, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan penetapan No. JA 5/98/1 tanggal 27 Agustus 1969. Deed No. 5 dated 12 October 1964, executed before Adasiah Harahap, S.H., Notary in Jakarta, and subsequently approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. JA 5/98/1 dated 27 August 1969.
Tujuan dan Kegiatan Usaha Objectives and Business Activities	Melakukan kegiatan usaha di bidang holding industri pangan, pertanian dan perkebunan, industri alat kesehatan, perdagangan, perikanan, real estate, pengelolaan (manajemen), serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki ID FOOD untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai ID FOOD dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. To conduct business activities in the areas of food industry holding operations, agriculture and plantations, medical devices manufacturing, trading, fisheries, real estate, management services, and the optimization of the utilization of resources owned by ID FOOD to produce high-quality and competitive goods and/or services, with the objective of generating profits and enhancing the value of ID FOOD, while adhering to the principles of a Limited Liability Company.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp.41.333.888.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	Rp.10.333.472.000.000
Kepemilikan Saham Shareholding Structure	Pemerintah Republik Indonesia, 100%. The Government of the Republic of Indonesia, 100%.

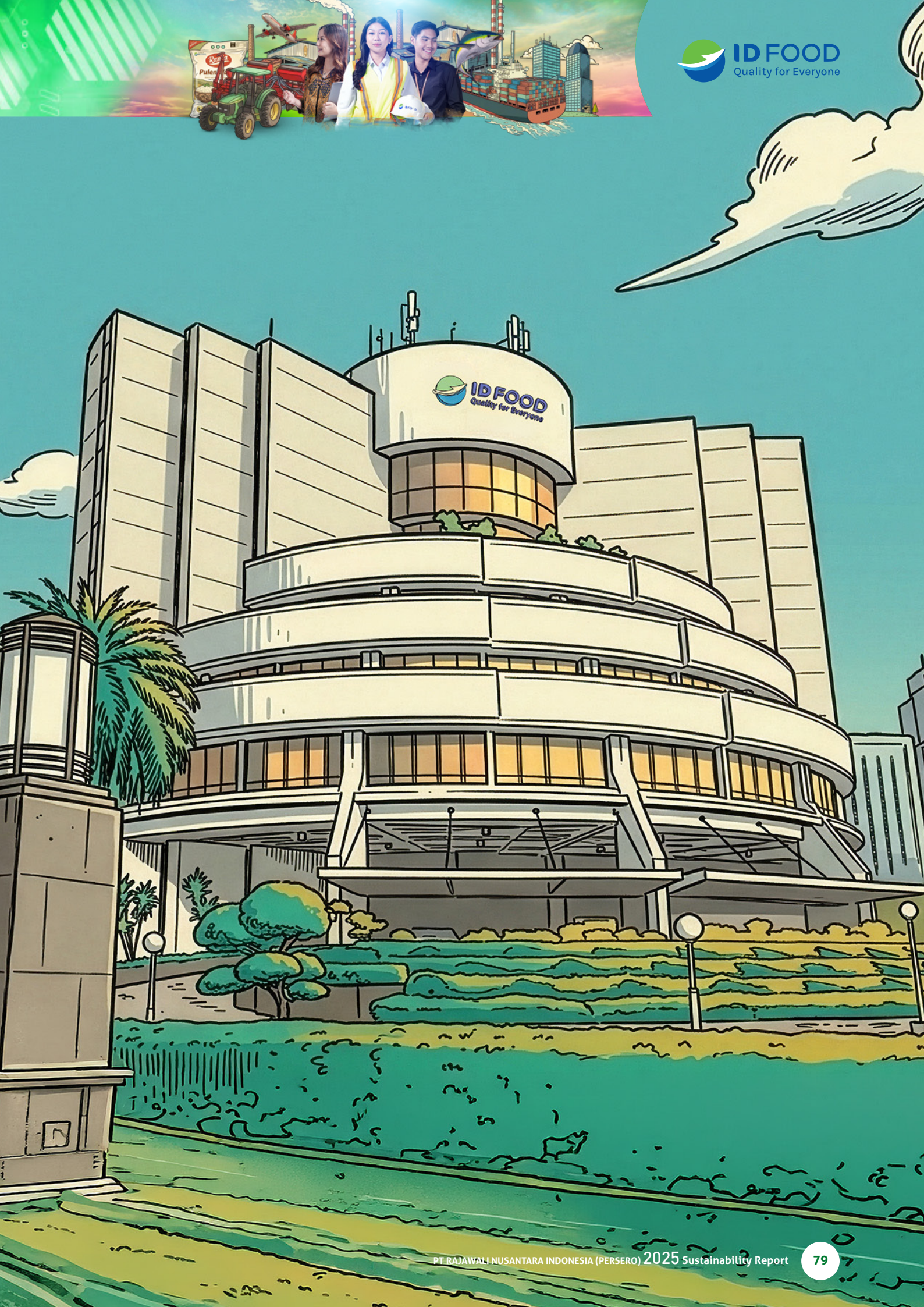
ID FOOD
Quality for Everyone
ID FOOD
Quality for Everyone

Perubahan Nama dan Status Perusahaan / Changes in the Company's Name and Legal Status

1 Maret 1974

Perubahan status PT RNI menjadi BUMN Perseroan berdasarkan PP Perubahan Status RNI yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional Rajawali Nusantara Indonesia No. 87 tanggal 13 September 1986 dengan nama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau PT RNI (Persero).

The status of PT RNI was changed to a State-Owned Enterprise (Persero) pursuant to the Government Regulation concerning the Change of Status of RNI, as set forth in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution and Amendment to the Articles of Association of PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional Rajawali Nusantara Indonesia No. 87 dated 13 September 1986, under the name PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) or PT RNI (Persero).

7 Januari 2022

Pembentukan PT RNI (Persero) menjadi induk Holding BUMN Pangan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 118 Tahun 2021, tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara RI ke dalam modal saham PT RNI (Persero), yang dilengkapi dengan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 555/KMK.06/2021, tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara RI ke dalam Modal Saham PT RNI (Persero).

PT RNI (Persero) was appointed as the holding company of the State-Owned Food Holding based on Government Regulation No. 118 of 2021 concerning the Additional State Capital Injection of the Republic of Indonesia into the share capital of PT RNI (Persero), supported by Minister of Finance Decree No. 555/KMK.06/ 2021 concerning the Determination of the Value of the State Capital Injection of the Republic of Indonesia into the share capital of PT RNI (Persero).

12 Januari 2022

Peluncuran nama ID FOOD sebagai corporate brand name dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) oleh Menteri BUMN Republik Indonesia Erick Thohir.

The name ID FOOD was officially launched as the corporate brand name of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) by the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, Erick Thohir.

Alamat Perusahaan
Company Address

Gedung ID FOOD
Jl. Denpasar Raya Kav. DIII, Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Kode Pos 12950

- **Telepon /** phone
  +6221-80604255
- **Surel /** Email
  corcomm@idfood.co.id
- **Situs Web /** Website
  www.idfood.co.id

Media Sosial Perusahaan
Corporate Social Media

ID FOOD

@idfood_official

@idfood_official

IDFOOD_OFFICIAL

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History [GRI 2-2]

Perjalanan panjang PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau yang kini lebih dikenal sebagai ID FOOD, bermula lebih dari satu abad lalu, tepatnya pada tahun 1885. Perseroan lahir dari akar sejarah Oei Tiong Ham Concern (OTHC), sebuah institusi yang tercatat sebagai konglomerasi bisnis perdana di Nusantara. Eksistensi OTHC terus mewarnai perekonomian hingga tahun 1961, sebelum akhirnya diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia lewat kebijakan nasionalisasi.

Pasca-nasionalisasi tersebut, Pemerintah mengonsolidasikan aset-aset OTHC dan mengalihkan sebagian di antaranya sebagai penyertaan modal untuk mendirikan entitas baru bernama PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia. Perseroan ini resmi berdiri di Jakarta pada 12 Oktober 1964, bersandar pada Akta Nomor 5 yang disusun oleh Notaris Ny. Adasiah Harahap. Legalitas perusahaan kemudian disahkan oleh Menteri Kehakiman RI melalui Keputusan Nomor J.A.5/98/2 pada 20 Agustus 1969.

Memasuki penghujung dekade 1980-an hingga era 1990-an, Perseroan mengeksekusi serangkaian manuver restrukturisasi strategis guna memperkuat fondasi bisnis. Pada tahun 1986, tiga entitas anak, yaitu PT Bandareksa Rajawali, PT Apotik Bima, dan PT Mutiara Rajawali, dilebur dan dikonsolidasikan ke dalam PT Rajawali Nusindo. Langkah ekspansi berlanjut pada 1988 dengan menggandeng PTPN III untuk mendirikan PT Perkebunan Mitra Ogan di sektor kelapa sawit, disusul kolaborasi bersama PTPN IV pada 1990 yang melahirkan PT Perkebunan Mitra Kerinci untuk mengelola lahan teh seluas 2.025 hektare di Sumatera Barat. Dua tahun berselang, Perseroan juga sukses mengakuisisi saham mayoritas PT Pabrik Gula Tjandi, yang kemudian berganti identitas menjadi PT Pabrik Gula Candi Baru pada tahun 1993.

Dinamika restrukturisasi terus berlanjut di tahun 1991 saat PT Industrial Management Company (IMACO) dilebur ke dalam tubuh Perseroan. Penggabungan ini membawa pendelegasian wewenang atas pengelolaan sejumlah entitas, termasuk PT Pabrik Gula Krebet Baru, PT Pabrik Gula Rejo Agung Baru, PT Madu Baru, PT Phapros, dan Pabrik Batu dan Semen Tahan Api (PBSTA) "LOKA". Puncaknya pada 1996, operasional PT Pabrik Gula Krebet Baru dan PT Pabrik Gula Rejo Agung Baru disatukan menjadi PT Pabrik Gula Rajawali I.

The long journey of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), now widely known as ID FOOD, began more than a century ago, in 1885. The Company traces its roots to Oei Tiong Ham Concern (OTHC), recognized as the first business conglomerate in the Indonesian archipelago. OTHC played a significant role in the national economy until 1961, when it was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia.

Following the nationalization, the Government consolidated OTHC's assets and allocated part of them as capital contributions to establish a new entity, PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia. The Company was officially incorporated in Jakarta on 12 October 1964, pursuant to Deed No. 5 executed before Mrs. Adasiah Harahap, Notary. The Company's legal status was subsequently approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. J.A.5/98/2 dated 20 August 1969.

In the late 1980s and throughout the 1990s, the Company undertook a series of strategic restructuring initiatives to strengthen its business foundation. In 1986, three subsidiaries, PT Bandareksa Rajawali, PT Apotik Bima, and PT Mutiara Rajawali were merged and consolidated into PT Rajawali Nusindo. The Company continued its expansion in 1988 through a partnership with PTPN III to establish PT Perkebunan Mitra Ogan, focusing on the palm oil plantation sector. This was followed in 1990 by a collaboration with PTPN IV, resulting in the establishment of PT Perkebunan Mitra Kerinci, which manages approximately 2,025 hectares of tea plantations in West Sumatra. Two years later, the Company successfully acquired a majority stake in PT Pabrik Gula Tjandi, which was subsequently renamed PT Pabrik Gula Candi Baru in 1993.

The restructuring process continued in 1991 when PT Industrial Management Company (IMACO) was merged into the Company. This merger transferred management authority over several entities, including PT Pabrik Gula Krebet Baru, PT Pabrik Gula Rejo Agung Baru, PT Madu Baru, PT Phapros, and Pabrik Batu dan Semen Tahan Api (PBSTA) "LOKA." The consolidation culminated in 1996 with the integration of the operations of PT Pabrik Gula Krebet Baru and PT Pabrik Gula Rejo Agung Baru into PT Pabrik Gula Rajawali I.

Fokus penajaman lini bisnis kembali dilakukan pada 7 Juli 2004, di mana Perseroan melakukan pemisahan (spin-off) pada unit produksi kulit dan karung plastik dari PT Rajawali Nusindo. Keputusan ini melahirkan dua perusahaan baru: PT Rajawali Tanjungsari dan PT Rajawali Citramass. Satu dekade kemudian, tepatnya pada 5 November 2014, PT Rajawali Tanjungsari melakukan penyesuaian nomenklatur menjadi PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring.

Seiring dengan laju bisnis dan kebutuhan operasional, Anggaran Dasar Perseroan turut mengalami beberapa penyesuaian krusial yang diabadikan dalam dokumen hukum berikut:

- **Akta Nomor 6 Tanggal 12 Oktober 2009**
  Dibuat di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., di Jakarta, akta ini mengubah Pasal 11 Anggaran Dasar dengan mencabut ayat (12) yang mengatur batasan persetujuan Dewan Komisaris/RUPS atas tindakan Direksi terkait kegiatan usaha utama.

- **Akta Nomor 11 Tanggal 31 Mei 2017**
  Mengesahkan keputusan Menteri BUMN selaku RUPS mengenai penambahan modal disetor serta perubahan Anggaran Dasar. Ratifikasi atas perubahan ini diterbitkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI via Surat Keputusan Nomor AHU-0011956.AH.01.02.Tahun 2017 pada 2 Juni 2017.

- **Akta Nomor 14 Tanggal 22 Mei 2018**
  Menetapkan perubahan maksud dan tujuan Perseroan serta penambahan modal ditempatkan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0011424.AH.01.02.Tahun 2018 pada 23 Mei 2018.

Sebagai bagian dari strategi optimalisasi portofolio, Perseroan mendivestasikan kepemilikan saham di PT Phapros, Tbk. kepada PT Kimia Farma (Persero), Tbk. pada tahun 2019. Pelepasan saham sebanyak 476.901.860 lembar dengan nilai transaksi mencapai Rp1,361 triliun ini dikukuhkan lewat Akta Jual Beli Saham Nomor 31 tanggal 27 Maret 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.L.I., M.Kn.

The Company continued to sharpen its business focus on 7 July 2004 through the spin-off of the leather manufacturing and plastic sack production divisions from PT Rajawali Nusindo. This strategic move resulted in the establishment of two new companies: PT Rajawali Tanjungsari and PT Rajawali Citramass. A decade later, on 5 November 2014, PT Rajawali Tanjungsari officially changed its name to PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring.

In line with the Company's business development and operational requirements, its Articles of Association underwent several significant amendments, as documented in the following legal instruments:

- **Deed No. 6 dated 12 October 2009**
  Executed before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, this deed amended Article 11 of the Articles of Association by revoking paragraph (12), which previously stipulated the requirement for approval from the Board of Commissioners and/or the General Meeting of Shareholders (GMS) for certain actions undertaken by the Board of Directors in relation to the Company's core business activities.

- **Deed No. 11 dated 31 May 2017**
  This deed formalized the resolution of the Minister of State-Owned Enterprises, acting as the General Meeting of Shareholders (GMS), concerning an increase in paid-up capital and amendments to the Articles of Association. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0011956.AH.01.02.Tahun 2017 dated 2 June 2017.

- **Deed No. 14 dated 22 May 2018**
  This deed established amendments to the Company's purposes and objectives as well as an increase in issued capital. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0011424.AH.01.02.Tahun 2018 dated 23 May 2018.

As part of its portfolio optimization strategy, the Company divested its shareholding in PT Phapros Tbk to PT Kimia Farma (Persero) Tbk in 2019. The transaction involved the sale of 476,901,860 shares with a total transaction value of IDR 1.361 trillion. The divestment was formalized through Share Sale and Purchase Deed No. 31 dated 27 March 2019, executed before Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.L.I., M.Kn., Notary.

Tonggak sejarah baru yang paling monumental tercipta pada akhir 2021. Melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 118 Tahun 2021 yang disahkan pada 27 Desember 2021, PT RNI (Persero) secara resmi ditunjuk sebagai Induk Holding BUMN Pangan.

Melalui amanat besar ini, Pemerintah menaruh harapan tinggi kepada ID FOOD untuk menjadi motor penggerak ekosistem ketahanan pangan. Mandat yang diberikan mencakup tugas mulia untuk memastikan ketersediaan pasokan, menjaga stabilitas mutu dan harga, mendorong keberlanjutan industri pangan, mengerek taraf kesejahteraan para pahlawan pangan (petani, peternak, dan nelayan), serta merajut sinergi antar entitas BUMN demi mendongkrak keunggulan kompetitif di pasar ekspor.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai Holding Pangan, saat ini ID FOOD menaungi 15 anak perusahaan yang saling bersinergi, terdiri dari:

- **Lima Entitas Eks BUMN:**
  - PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
  - PT Sang Hyang Seri
  - PT Perikanan Indonesia
  - PT Berdikari
  - PT Garam

- **Sebelas Entitas Anak Existing:**
  - PT PG Rajawali I
  - PT PG Rajawali II
  - PT PG Candi Baru
  - PT Perkebunan Mitra Ogan
  - PT Laras Astra Kartika
  - PT Mitra Kerinci
  - PT Rajawali Nusindo
  - PT GIEB Indonesia
  - PT Rajawali Citramass
  - PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring

Bersama-sama, anak perusahaan ini membentuk ekosistem industri pangan terintegrasi yang mencakup pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, perdagangan, pengolahan makanan, distribusi, dan industri pendukung. Melalui struktur terintegrasi ini, ID FOOD berada dalam posisi yang tepat untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, menciptakan nilai yang berkelanjutan di seluruh rantai pasok pangan, serta mendukung tujuan pembangunan ekonomi jangka panjang Indonesia.

A major milestone in the Company's history was achieved at the end of 2021. Through Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 118 of 2021, enacted on 27 December 2021, PT RNI (Persero) was officially appointed as the Holding Company of Indonesia's State-Owned Food Holding.

Through this significant mandate, the Government has entrusted ID FOOD with a strategic role as a key driver of Indonesia's food security ecosystem. The responsibilities assigned to the Company include ensuring the availability of food supplies, maintaining product quality and price stability, promoting the sustainability of the food industry, improving the welfare of the nation's food producers (including farmers, livestock breeders, and fishermen) and fostering synergies among State-Owned Enterprises (SOEs) to enhance Indonesia's competitiveness in export markets.

In carrying out its role as the State-Owned Food Holding Company, ID FOOD currently oversees 15 subsidiaries that operate in an integrated and synergistic manner, consisting of:

- **Five Former State-Owned Enterprises (SOEs)**
  - PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
  - PT Sang Hyang Seri
  - PT Perikanan Indonesia
  - PT Berdikari
  - PT Garam

- **Eleven Existing Subsidiaries**
  - PT PG Rajawali I
  - PT PG Rajawali II
  - PT PG Candi Baru
  - PT Perkebunan Mitra Ogan
  - PT Laras Astra Kartika
  - PT Mitra Kerinci
  - PT Rajawali Nusindo
  - PT GIEB Indonesia
  - PT Rajawali Citramass
  - PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring

Together, these subsidiaries form an integrated food industry ecosystem spanning agriculture, plantations, fisheries, livestock, trading, food processing, distribution, and supporting industries. Through this integrated structure, ID FOOD is well-positioned to strengthen national food security, create sustainable value across the food supply chain, and support Indonesia's long-term economic development objectives.

Visi Vision [GRI 2-23] [OJK C.1]

Sebelumnya sesuai dengan RJP RNI (Persero) tahun 2020-2024, RNI (Persero) memiliki visi "Menjadi perusahaan produsen Pangan Nasional yang berkualitas".

Previously, in accordance with the 2020-2024 RJP of RNI (Persero), RNI (Persero) had the vision of "To become a quality national food producer."

Saat ini sesuai dengan RJP RNI (Persero) tahun 2024-2029 ID FOOD sebagai perusahaan Holding Pangan memiliki visi "Menjadi Perusahaan Pangan Indonesia yang produktif, berkelanjutan, dan inovatif".

Currently, in accordance with the 2024-2029 RJP of RNI (Persero), ID FOOD, as a food holding company, has the vision of "To become a productive, sustainable, and innovative Indonesian food company."

Misi Mission

Sebelumnya sesuai dengan RJP RNI (Persero) tahun 2020-2024, RNI (Persero) memiliki misi "Mendukung Indonesia Swasembada pangan, membuat masyarakat mengkonsumsi pangan berkualitas tinggi dan memperluas kemampuan negara untuk menghasilkan makanan berkualitas dalam skala besar untuk Indonesia dan dunia".

Previously, in accordance with the 2020-2024 RJP of RNI (Persero), RNI (Persero) had the mission of "Supporting Indonesia's food self-sufficiency, enabling the public to consume high-quality food, and expanding the country's capacity to produce quality food on a large scale for Indonesia and the world."

Saat ini sesuai dengan RJP RNI (Persero) tahun 2024-2029, ID FOOD memiliki misi sebagai berikut:

- Mendukung kedaulatan dan ketahanan pangan Nasional.
- Memperkuat kemampuan produksi produk pangan secara berkelanjutan dan inovatif.
- Meningkatkan keterlibatan petani, peternak, nelayan, dan UMKM dalam ekosistem pangan nasional.
- Mengedepankan profitabilitas untuk keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

Currently, in accordance with the 2024-2029 RJP of RNI (Persero), ID FOOD has the following mission:

- To support national food sovereignty and security.
- To strengthen the capability for sustainable and innovative food production.
- To enhance the participation of farmers, breeders, fishers, and MSMEs within the national food ecosystem.
- To prioritize profitability to ensure long-term business sustainability.

Review Visi, Misi dan Sosialisasi oleh Manajemen

Vision, Mission, and Management Review **[GRI 2-12]**

Visi dan Misi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) telah ditetapkan melalui kajian untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan lini bisnis pangan. Visi dan Misi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) telah tertuang dalam buku Rencana Jangka Panjang (RJP) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) tahun 2024 – 2029 dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Menteri BUMN pada 29 Oktober 2024. Setelah mendapat persetujuan Menteri BUMN dilakukan sosialisasi di lingkungan internal perusahaan dan publikasi via email, media sosial, company profile.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)'s Vision and Mission have been established through a review to ensure their relevance to the development of its food business. The Vision and Mission of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) are outlined in the Long-Term Plan (RJP) for PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) for 2024-2029 and were approved by the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Minister of State-Owned Enterprises on October 29, 2024. Following approval from the Minister of State-Owned Enterprises, internal dissemination and publication via email, social media, and the company profile were conducted.

Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Values and Culture

AKHLAK

ID FOOD terus berupaya menginternalisasi Tata Nilai Perseroan sesuai dengan arahan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah menetapkan AKHLAK sebagai

ID FOOD continues to internalize its Corporate Values in accordance with the directives of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs), which has established AKHLAK as its core

nilai-nilai utama, sekaligus pembentukan karakter di seluruh lingkungan BUMN. AKHLAK merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif sebagai standar nilai perilaku yang menjadi pedoman dalam berbudaya kerja dalam mewujudkan spirit "BUMN Untuk Indonesia". Dengan mentransformasi AKHLAK ke dalam Tata Nilai Perusahaan diharapkan dapat menuntun segenap insan ID FOOD untuk lebih optimal dan berjalan lebih terarah di masa depan. Selain itu, untuk mengimplementasikan budaya AKHLAK yang mendukung pada transformasi bisnis ID FOOD juga membentuk Culture For Business guna mendukung proses bisnis Perusahaan dalam mengimplementasikan Budaya AKHLAK di ID FOOD kepada seluruh Karyawan yang diprakarsai oleh para Pimpinan di ID FOOD sebagai standar nilai berperilaku dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi identitas Pimpinan ID FOOD.

values and as a foundation for character development throughout the SOE environment. AKHLAK is an acronym for Amanah (Trusted), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal, Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative), which serve as standards of behavior that guide the work culture, embodying the spirit of "SOEs for Indonesia." Transforming AKHLAK into Corporate Values is expected to guide all ID FOOD employees to perform optimally and move more purposefully into the future. Furthermore, to implement the AKHLAK culture that supports business transformation, ID FOOD has also established a Culture for Business initiative to support the Company's business processes. This initiative, initiated by ID FOOD's leaders, serves as a standard of behavior in daily life, embodying the identity of ID FOOD's leadership.

Struktur Organisasi Perusahaan

Company Organizational Structure [GRI 2-9, 2-1]

Struktur organisasi yang berlaku pada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) hingga per tanggal 31 Desember 2025 mengacu pada Peraturan Direksi Nomor 4/KD/RNI/VI/2025 tanggal 30 Juni 2025. Adapun struktur organisasi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) saat ini adalah sebagai berikut:

The organizational structure applicable to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as of December 31, 2025, refers to Board of Directors Regulation Number 4/KD/RNI/VI/2025 dated June 30, 2025. The current organizational structure of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) is as follows:

Struktur Organisasi

Organizational Structure

RUPS
GMS

Ghimoyo
Direktur Utama
President Director

Bernadetta Raras
Direktur Supply Chain Management dan Teknologi Informasi / *Director of Supply Chain Management and Information Technology*

Dwi Sutoro
Direktur Komersial
Commercial Director

Sjamsul Hidayat Safwan
Direktur Manajemen Risiko dan Legal / *Director of Risk Management and Legal*

Teknologi Informasi
Information Technology
- **Perencanaan & Pengembangan TI**
  IT Planning & Development
- **Operasional TI**
  IT Operations
- **Shared Service TI**
  IT Specialist

Manajemen Rantai Pasok
Supply Chain Management
- **Pengadaan Trade**
  Trade Procurement
- **Pengadaan Non-Trade**
  Non-Trade Procurement
- **Integrasi Logistik**
  Logistics Integration

Bisnis
Business
- **Bisnis I**
  Business I
- **Bisnis II**
  Business II
- **Strategi Pemasaran**
  Marketing Strategy
- **Manajemen Industri Pangan**
  Food Industry Management

PSO
- **PSO Gula**
  Sugar PSO
- **PSO Peternakan**
  Livestock PSO
- **PSO Lainnya**
  Other PSOs

Manajemen Risiko
Risk Management
- **Risiko Korporasi**
  Corporate Risk
- **Risiko Bisnis**
  Business Risks

Legal & Tata Kelola
Legal & Governance
- **Litigasi & Pengamanan Aset**
  Litigation & Asset Protection
- **Hukum Korporasi**
  Corporate Legal Affairs
- **Tata Kelola**
  Governance

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

DIREKSI

Susana Indah Kris Indriati
Direktur Keuangan dan Strategi
Director of Finance and Strategy

Yossi Istanto
Direktur Sumber Daya Manusia (SDM)
Director of Human Resources (HR)

Keuangan
Finance

- **Keuangan**
  Finance
- **Treasuri & Pengelolaan Piutang**
  Treasury & Receivables Management

Akuntansi
Accounting

- **Akuntansi & Pajak**
  Accounting & Taxation
- **Anggaran**
  Budgeting

Strategi & Manajemen Anak Usaha
Strategy & Management of Subsidiaries

- **Perencanaan Strategis & Riset**
  Strategic Planning & Research
- **Manajemen Anak Usaha 1**
  Subsidiary Management 1
- **Manajemen Anak Usaha 2**
  Subsidiary Management 2
- **Pengembangan Usaha**
  Business Development

HC Strategi & Manajemen Talenta
HC Strategy & Talent Management

- **HC Strategy & Culture**
- **Manajemen Talenta**
  Talent Management
- **Pengembangan & Pelatihan**
  Development & Training

Layanan & Operasional HC
HC Services & Operations

- **Operasional HC**
  HC Operations
- **Layanan Umum**
  General Services

Manajeen Aset
Asset Management

- **Pengembangan & Komersialisasi Aset**
  Asset Development & Commercial-ization
- **Operasional & Database Aset**
  Operations & Asset Database

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

- **Komunikasi Perusahaan**
  Corporate Communications
- **Stakeholder Management & ESG**

Satuan Pengawas Internal
Internal Audit Unit

- **Assurance**
- **Non Assurance**

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure

Nama Perusahaan *Company Name*	Nama Pemegang Saham *Shareholder Name*	Nama Lembar Saham *Number of Shares*	Nominal Saham *Share Nominal Value*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Negara Republik Indonesia Seri A Government of the Republic of Indonesia – Series A	1	Rp1.000.000,-
	Negara Republik Indonesia Seri B Government of the Republic of Indonesia – Series B	12.898.182	Rp12.898.182.000.000,-
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Negara Republik Indonesia Seri A Government of the Republic of Indonesia – Series A	1 (Seri A Dwiwarna)	Rp1.000.000,-
	PT RNI (Persero) Seri B / Series B	1.826.130	Rp1.826.130.000.000,-
PT Garam	Negara Republik Indonesia Seri A Government of the Republic of Indonesia – Series A	1 (Seri A Dwiwarna)	Rp1.000.000,-
	PT RNI (Persero) Seri B / Series B	670,226	Rp670.226.000.000,-
PT Berdikari	Negara Republik Indonesia Seri A Government of the Republic of Indonesia – Series A	1 (Seri A Dwiwarna)	Rp1.000.000,-
	PT RNI (Persero) Seri B / Series B	74,999	Rp74.999.000.000,-
PT Sang Hyang Seri	Negara Republik Indonesia Seri A Government of the Republic of Indonesia – Series A	1 (Seri A Dwiwarna)	Rp1.000.000,-
	PT RNI (Persero) Seri B / Series B	1.913.158	Rp1.913.158.000.000,-
PT Perikanan Indonesia	Negara Republik Indonesia Seri A Government of the Republic of Indonesia – Series A	1 (Seri A Dwiwarna)	Rp807.481,-
	PT RNI (Persero) Seri B / Series B	510,481	Rp510.481.000.000,-
PT PG Rajawali I	PT RNI (Persero)	62,499	Rp62.499.000.000,-
	PT Rajawali Nusindo	1	Rp1.000.000,-

Nama Perusahaan *Company Name*	Nama Pemegang Saham *Shareholder Name*	Nama Lembar Saham *Number of Shares*	Nominal Saham *Share Nominal Value*
PT PG Rajawali Ii	PT RNI (Persero)	557,509	Rp557.509.000.000,-
	PT Rajawali Nusindo	1	Rp1.000.000,-
PT PG Candi Baru	PT RNI (Persero)	42,835	Rp42.835.000.000,-
	PT Serba Guna Harapan	500	Rp500.000.000,-
PT Rajawali Nusindo	PT RNI (Persero)	254,999	Rp254.999.000.000,-
	KOKARINDO	1	Rp1.000.000,-
PT Perkebunan Mitra Ogan	PT RNI (Persero)	9,782	Rp97.820.000.000,-
	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	3,513	Rp35.130.000.000,-
PT Laras Astra Kartika	PT RNI (Persero)	52,298	Rp52.298.000.000,-
	PT Mitra Kerinci	1	Rp1.000.000,-
PT Mitra Kerinci	PT RNI (Persero)	140.999.999	Rp140.999.999.000,-
	PT Rajawali Nusindo	1	Rp1.000,-
PT Rajawali Citramass	PT RNI (Persero)	15,999	Rp15.999.000.000,-
	PT PG Rajawali I	1	Rp1.000.000,-
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	PT RNI (Persero)	122,865	Rp122.865.000.000,-
	PT PG Rajawali I	1	Rp1.000.000,-
PT Gieb Indonesia	PT RNI (Persero)	1.884.412	Rp18.844.120.000,-
	Masyarakat Bali / People of Bali	102,148	Rp1.021.480.000,-
	PT Rajawali Nusindo	340.940	Rp3.409.400.000,-

Bidang Usaha

Line of Business [OJK C.4]

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku 2025

Business Activities Conducted in Fiscal Year 2025

Dalam merealisasikan maksud dan tujuan korporasi sepanjang tahun buku 2025, ID FOOD menjalankan berbagai aktivitas operasional yang dijabarkan ke dalam beberapa sektor utama sebagai berikut:

To realize the corporate goals and objectives throughout the 2025 fiscal year, ID FOOD carried out various operational activities, which are outlined in several main sectors as follows:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Telah Dijalankan Implemented	Keterangan Remarks
Pertanian, kehutanan, dan perikanan Agriculture, forestry and fisheries	✓	Kegiatan ini dilaksanakan melalui Anak Perusahaan-perusahaan di bidang Pertanian dan Agroindustri This activity is carried out through Subsidiaries in the Agriculture and Agroindustry sectors.
Pertambangan dan penggalian Mining and quarrying	✓	Kegiatan ini dilaksanakan melalui Anak Perusahaan PT Garam This activity is carried out through the subsidiary PT Garam
Industri pengolahan Processing industry	✓	Kegiatan ini merupakan bidang usaha yang dilaksanakan oleh ID FOOD This activity is a business area carried out by ID FOOD
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin Supply of electricity, gas, steam/hot water and cold air	✓	Kegiatan ini dilaksanakan melalui Anak Perusahaan PT Perikanan Indonesia This activity is carried out through the subsidiary PT Perikanan Indonesia
Treatment air, treatment air limbah, treatment dan pemulihan material sampah, dan aktivitas remediasi Water treatment, wastewater treatment, waste material treatment and recovery, and remediation activities	✓	Kegiatan ini dilaksanakan oleh entitas anak perusahaan PT PPI melalui anak perusahaannya PT BGR Logistik Indonesia This activity was carried out by a subsidiary entity of PT PPI through its subsidiary PT BGR Logistik Indonesia.
Konstruksi Construction	✓	Kegiatan ini dilaksanakan melalui Cucu Perusahaan PT Rajawali Liki Energi This activity was carried out through the subsidiary of PT Rajawali Liki Energi.
Pengangkutan dan pergudangan Transportation and warehousing	✓	Kegiatan ini merupakan bidang usaha yang dilaksanakan oleh BGR Li dan Berdikari Logistik Suplai This activity is a business sector carried out by BGR Li and Berdikari Logistics Supply
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum Provision of accommodation and food and beverage services	✓	Kegiatan ini dilaksanakan oleh entitas anak perusahaan PT PPI melalui anak perusahaannya PT BGR Logistik Indonesia This activity was carried out by a subsidiary entity of PT PPI through its subsidiary PT BGR Logistik Indonesia.
Informasi dan komunikasi Information and communication	✓	Kegiatan ini dilaksanakan melalui Anak Perusahaan PT PPI This activity is carried out through the subsidiary PT PPI

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Telah Dijalankan Implemented	Keterangan Remarks
Real estate	✓	Kegiatan ini dilaksanakan melalui Anak Perusahaan PT Perikanan Indonesia This activity is carried out through a subsidiary of PT Perikanan Indonesia.
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis Professional, scientific, and technical activities	✓	Kegiatan ini merupakan bidang usaha yang dilaksanakan oleh ID FOOD This activity is a business area carried out by ID FOOD
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya Rental and leasing activities without option rights, employment, travel agencies, and other business support activities	✓	Kegiatan ini merupakan bidang usaha yang dilaksanakan oleh ID FOOD This activity is a business area carried out by ID FOOD
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial Human health and social activities	✓	Kegiatan ini dilaksanakan melalui Anak Perusahaan PT Rajawali Nusindo This activity is carried out through the subsidiary PT Rajawali Nusindo
Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and insurance activities	✓	Kegiatan ini merupakan bidang usaha yang dilaksanakan oleh ID FOOD This activity is a business area carried out by ID FOOD

Sebagai langkah strategis dalam mengoptimalkan nilai guna seluruh aset serta sumber daya yang dimiliki, ID FOOD juga mengelola berbagai unit bisnis pendukung. Kegiatan usaha tambahan ini dirancang untuk memperkuat ekosistem inti perusahaan sekaligus menciptakan aliran pendapatan yang terdiversifikasi sepanjang tahun buku 2025.

Adapun lingkup kegiatan usaha tambahan tersebut mencakup:

- **Real Estat dan Properti:** Berfokus pada manajemen serta pengembangan portofolio aset properti, mulai dari kawasan perumahan, perkantoran, hingga pengelolaan kawasan industri yang terintegrasi.
- **Pergudangan dan Logistik:** Menyediakan infrastruktur penyimpanan dan layanan distribusi modern guna memperkuat ketangguhan rantai pasok pangan serta sektor industri terkait.
- **Pariwisata, Resort, Olahraga, dan Rekreasi:** Mengembangkan serta mengelola destinasi wisata, fasilitas hiburan, dan ekowisata yang berbasis pada potensi lahan serta kekayaan alam perusahaan.
- **Rumah Sakit dan Layanan Kesehatan:** Menjalankan fungsi sosial dan komersial melalui penyediaan fasilitas kesehatan yang berkualitas untuk mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

As a strategic step to optimize the utility of all its assets and resources, ID FOOD also manages various supporting business units. These additional business activities are designed to strengthen the company's core ecosystem while creating diversified revenue streams throughout the 2025 fiscal year.

The scope of these additional business activities includes:

- **Real Estate and Property:** Focuses on the management and development of a portfolio of property assets, ranging from residential areas and offices to integrated industrial estate management.
- **Warehousing and Logistics:** Provides modern storage infrastructure and distribution services to strengthen the resilience of the food supply chain and related industrial sectors.
- **Tourism, Resorts, Sports, and Recreation:** Develops and manages tourist destinations, entertainment facilities, and ecotourism based on the company's land potential and natural resources.
- **Hospitals and Healthcare:** Performs social and commercial functions by providing quality healthcare facilities to support improved public health.

- **Pendidikan dan Penelitian:** Menyelenggarakan program pelatihan, pendidikan vokasi, serta riset inovatif di bidang agrikultur dan teknologi pangan guna mencetak tenaga kerja yang kompeten.
- **Prasarana Telekomunikasi dan Sumber Daya Energi:** Mengoptimalkan pemanfaatan lahan untuk infrastruktur komunikasi serta mengeksplorasi potensi energi terbarukan yang berkelanjutan.
- **Perkebunan dan Pertambangan:** Melakukan pengelolaan serta ekstraksi sumber daya perkebunan dan pertambangan secara bertanggung jawab sesuai dengan profil aset yang dimiliki.
- **Jasa Penyewaan dan Pengusahaan Sarana Prasarana:** Memberikan layanan pemanfaatan sarana dan prasarana korporasi untuk mendukung kebutuhan operasional mitra bisnis dan pelaku industri lainnya.

- **Education and Research:** Conducts training programs, vocational education, and innovative research in agriculture and food technology to produce a competent workforce.
- **Telecommunications Infrastructure and Energy Resources:** Optimizing land use for communications infrastructure and exploring sustainable renewable energy potential.
- **Plantations and Mining:** Responsible management and extraction of plantation and mining resources in accordance with the asset profile.
- **Infrastructure Rental and Management Services:** Providing corporate infrastructure and facility utilization services to support the operational needs of business partners and other industry players.

Fasilitas Bisnis

Business Facilities

Barang dan Jasa yang Dihasilkan

Products and Services

Guna mengoptimalkan nilai operasional dan mempertegas kontribusinya dalam ekosistem ketahanan pangan, Perseroan mengklasifikasikan portofolio produk dan layanannya ke dalam 3 (tiga) sektor usaha utama, yakni:

- **Agrikultur dan Agroindustri**
  Sektor ini berfokus pada ekosistem hulu hingga hilir, mulai dari praktik budidaya pertanian hingga proses pengolahan pascapanen. Komoditas inti yang dikelola meliputi tebu dan gula, beras, benih unggul, hingga produk-produk agroindustri bernilai tambah lainnya yang esensial bagi pemenuhan pangan pokok masyarakat.

- **Peternakan dan Perikanan**
  Berada di garis depan penyediaan protein hewani, sektor ini mengelola proses produksi hingga distribusi secara terpadu. ID FOOD secara konsisten memastikan ketersediaan daging (sapi, kerbau, dan unggas), susu, serta beragam komoditas kelautan dan perikanan budidaya (seafood) berkualitas guna menopang kecukupan gizi nasional.

- **Perdagangan dan Logistik**
  Berperan sebagai tulang punggung kelancaran rantai pasok perusahaan. Sektor ini mengelola aktivitas pengadaan, perdagangan komersial, hingga penyediaan infrastruktur dan layanan distribusi logistik terintegrasi. Hal ini bertujuan untuk menjamin pergerakan komoditas pangan berlangsung secara efisien, merata, dan tepat waktu ke seluruh penjuru negeri.

To optimize operational value and emphasize its contribution to the food security ecosystem, the Company classifies its product and service portfolio into three main business sectors:

- **Agriculture and Agroindustry**
  This sector focuses on the upstream to downstream ecosystem, from agricultural cultivation practices to post-harvest processing. Core commodities managed include sugar cane and sugar, rice, superior seeds, and other value-added agro-industrial products essential for meeting the community's staple food needs.

- **Livestock and Fisheries**
  At the forefront of providing animal protein, this sector manages the production and distribution process in an integrated manner. ID FOOD consistently ensures the availability of quality meat (beef, buffalo, and poultry), milk, and a variety of marine and aquaculture commodities (seafood) to support national nutritional adequacy.

- **Trade and Logistics**
  Serves as the backbone of the company's supply chain. This sector manages procurement activities, commercial trade, and the provision of integrated logistics infrastructure and distribution services. This aims to ensure that the movement of food commodities takes place efficiently, evenly, and on time throughout the country.

Sektor Usaha Business Sector	Perusahaan atau Entitas Anak Company or Subsidiary	Barang dan Jasa yang Dihasilkan Goods and Services Produced
Agrikultur dan Agroindustri Agriculture and Agro Industry	Sang Hyang Seri member of ID FOOD	1. Penyediaan benih dan pupuk (beras, jagung, dan hortikultura) 2. Penyediaan penyewaan mesin dan pembayaran untuk irigasi 3. Off-take beras dari para petani dan atau pengepul untuk perdagangan beras 4. Proses hulling, whitening dan grading beras di penggilingan padi 5. Penyediaan penyimpanan dan pendistribusian produk baik hasil produksi sendiri maupun hasil perdagangan 1. Provision of seeds and fertilizers (rice, maize, and horticulture) 2. Provision of machinery rental and payment for irrigation 3. Off-take of rice from farmers and/or collectors for rice trade 4. Hulling, whitening and grading of rice in rice mills 5. Provision of storage and distribution of own-produced and traded products
	PG Rajawali I member of ID FOOD	Produk gula melalui 2 (dua) Pabrik gula (PG), yakni PG Krebet Baru di Malang dan PG Rejo Agung Baru di Madiun Sugar products through 2 (two) sugar factories (PG), namely PG Krebet Baru in Malang and PG Rejo Agung Baru in Madiun.
	PG Rajawali II member of ID FOOD	1. Produksi gula kristal putih melalui 3 (tiga) unit pabrik gula yaitu PG Sindanglaut di Cirebon, PG Tersana Baru di Cirebon, dan PG Jatitujuh di Majalengka 2. Pengoperasian pabrik spiritus dan alkohol (PSA) 3. Penyediaan pupuk dan mengelola pembibitan untuk kebutuhan petani dengan kualitas dan varietas yang unggul 4. Jasa penyewaan mesin sampai dengan panen 5. Off take dari petani meliputi aktivitas tebang dan angkut tebu 6. Jasa pengangkutan hasil panen ke fasilitas produksi 7. Jasa penjualan produk dalam negeri dan ekspor 1. Production of white crystal sugar through three sugar mills: PG Sindanglaut in Cirebon, PG Tersana Baru in Cirebon, and PG Jatitujuh in Majalengka 2. Operation of a spirits and alcohol plant (PSA) 3. Supplying fertilizer and managing seedling nurseries to meet farmers' needs with superior quality and varieties 4. Machinery rental services through harvest 5. Off-take from farmers, including sugarcane cutting and transportation 6. Transportation services for harvested crops to production facilities 7. Domestic and export sales services
	PG Candi Baru member of ID FOOD	1. Produk utama berupa Gula Kristal Putih (GKP) jenis Superior Hooft Suiker IA (SHS IA) 2. Produk sampingan berupa tetes dan ampas sebagai bahan baku pembuatan monosodium glutamate (MSG), pupuk cair, permen, dan bahan ketel serta kertas 1. The main product is white crystal sugar (GKP) of Superior Hooft Suiker IA (SHS IA) type. 2. By-products in the form of drops and pulp as raw materials for the manufacture of monosodium glutamate (MSG), liquid fertilizer, candy, and boiler and paper materials

Sektor Usaha Business Sector	Perusahaan atau Entitas Anak Company or Subsidiary	Barang dan Jasa yang Dihasilkan Goods and Services Produced
	Mitra Ogan member of ID FOOD	Jasa penanaman, pemeliharaan, pengolahan, pemanenan, dan pemasaran hasil perkebunan kelapa sawit dan karet Planting, maintenance, processing, harvesting, and marketing services of oil palm and rubber plantations
	Laras Astra Kartika member of ID FOOD	Perkebunan kelapa sawit berikut unit pengolahannya dengan hasil produksi berupa minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (PK) Oil palm plantations and their processing units with the production of palm oil (CPO) and palm kernel (PK)
	Mitra Kerinci member of ID FOOD	Produksi teh melalui pabrik teh hijau dan pabrik teh hitam di Solok Selatan. 1. Teh hijau dengan 3 grade kualitas ekspor (pekoe super) dan 1 grade kualitas lokal (broken mix) 2. Teh hitam dengan 2 (dua) orientasi produk yaitu ortodox pecah dan ortodox leavy dengan 17 grade teh hitam (common grade dan leavy grade) Tea production through green tea factories and black tea factories in South Solok. 1. Green tea with 3 export quality grades (pekoe super) and 1 local quality grade (broken mix). 2. Black tea with 2 (two) product orientations namely orthodox broken and orthodox leavy with 17 grades of black tea (common grade and leavy grade)
	GARAM member of ID FOOD	1. Garam bahan baku (selanjutnya akan diproses menjadi garam industri dan garam konsumsi) 2. Garam olahan, yang terbagi menjadi 2 (dua) yaitu garam lososa (less sodium salt) dan garam segitiga G 1. Raw material salt (will then be processed into industrial salt and consumer salt) 2. Processed salt, which is divided into 2 (two) namely lososa salt (less sodium salt) and triangular salt G
Peternakan dan Perikanan Livestock and Fisheries	berdikari member of ID FOOD	1. Memproduksi Day Old Chick (DOC) Parent stock dan DOC Final Stock (komersil) 2. Produksi pakan ternak dengan konsep makloon 3. Kegiatan importasi daging sapi dan kerbau serta sapi bakalan 4. Pemasaran dan dan retail melalui kemitraan dengan berbagai produsen 5. Ruminansia melalui penggemukan domba dan sapi 1. Producing Day Old Chick (DOC) Parent stock and DOC Final Stock (commercial) 2. Animal feed production with macloon concept 3. Importation of beef and buffalo meat and feeder cattle 4. Marketing and retailing through partnerships with various producers 5. Ruminants through sheep and cattle fattening

Sektor Usaha Business Sector	Perusahaan atau Entitas Anak Company or Subsidiary	Barang dan Jasa yang Dihasilkan Goods and Services Produced
	Perkanan Indonesia member of ID FOOD	1. Budidaya dan produksi pakan (khususnya untuk ikan dan udang) 2. Pengembangbiakan ikan dan biota laut lainnya 3. Penangkapanan ikan, pembelian dari hasil penangkapan mitra nelayan, dan perdagangan 4. Penyediaan pembersihan, pemilihan, pemotongan, dan packing biota laut 5. Penyediaan penyimpanan dan pendistribusian produk kepada pemborong dan retail 1. Aquaculture and feed production (especially for fish and shrimp) 2. Breeding of fish and other marine life 3. Fishing, purchasing from fishing partners, and trading 4. Provision of cleaning, selecting, cutting, and packing of marine life 5. Provision of storage and distribution of products to contractors and retailers
Perdagangan dan Logistik Trading and Logistics	PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA member of ID FOOD	Menyediakan jaringan perdagangan yang luas dengan detail sebagai berikut: 1. 32 Cabang di seluruh Indonesia 2. 70 Toko Grosir Desa 3. 3 Stockpoint 4. Cafe Covare Provides an extensive trading network with the following details: 1. 32 Branches across Indonesia 2. 70 Village Wholesale Stores 3. 3 Stockpoints 4. Cafe Covare
	Rajawali Nusindo member of ID FOOD	Jasa distribusi dan perdagangan yang menyalurkan produk konsumsi, alat kesehatan, produk farmasi, hasil perkebunan, serta alat dan sarana perkebunan unggulan. Distribution and trading services that distribute consumer products, medical devices, pharmaceutical products, plantation products, and superior plantation tools and facilities.
	GIEB Indonesia member of ID FOOD	Jasa perdagangan dan distribusi dengan 5 (lima) kantor cabang, yaitu di Denpasar, Tabanan, Klungkung, Singaraja, dan Gianyar. Trading and distribution services with 5 (five) branch offices, namely in Denpasar, Tabanan, Klungkung, Singaraja, and Gianyar.
	Rajawali Citramass member of ID FOOD	Produksi karung plastik untuk pengemasan produk pangan dan pupuk. Production of plastic sacks for packaging food products and fertilizers.
	Rajawali Tanjungsari Enjiniring member of ID FOOD	Produksi penyemakan kulit dan produksi karung plastik untuk pengemasan produk pangan dan pupuk. Leather tanning production and plastic sack production for packaging food products and fertilizers.

Pasar yang Dilayani dan Sebaran Proyek

Served Markets and Project Distribution **[GRI 2-6] [OJK C.3]**

Perusahaan terus berupaya untuk memperluas pangsa pasar demi memperkuat kinerja Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan tidak hanya mengembangkan kegiatan usahanya di dalam negeri, melainkan juga merambah luar negeri melalui ekspor yang dilakukan entitas anak Perusahaan. Perusahaan bergerak di bidang pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, garam dan pemasaran yang mencakup komoditas gula, padi, komoditas aneka perikanan, perdagangan dan logistik yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Hingga akhir tahun 2025, sebaran pasar geografis kelompok usaha Perseroan meliputi berbagai wilayah di Indonesia mencakup Sumatera, Jakarta dan Jawa Barat, Jawa Timur, dan Bali.

The Company continuously strives to expand its market share to strengthen its performance. To this end, the Company is not only developing its domestic business activities but also expanding internationally through exports conducted by its subsidiaries. The Company operates in the agriculture, plantation, fisheries, livestock, salt, and marketing sectors, including sugar, rice, and various fishery commodities, as well as trade and logistics, throughout Indonesia. By the end of 2025, the Company's business group's geographic market distribution will cover various regions in Indonesia, including Sumatra, Jakarta, West Java, East Java, and Bali.

ID FOOD
Quality for Everyone

Pertanian & Agroindustri
Agriculture & Agroindustry

Pertanian / Agriculture
Perbenihan, Agribisnis Pangan, Perberasan, Sarana Pertanian.
Seeds, Food Agribusiness, Rice, Agricultural Facilities.

Garam / Salt
Industri Garam / Salt Industry

Gula / Sugar
Perbenihan, Agribisnis Pangan, Perberasan, Sarana Pertanian.
Seeds, Food Agribusiness, Rice, Agricultural Facilities.

Teh / Tea
Teh Hijau, Teh Hitam
Green Tea, Black Tea

CPO
CPO, Palm Kernel
CPO, Palm Kernel

Peternakan & Perikanan
Livestck & Fisheries

Peternakan / Farm
Peternakan Unggas, Peternakan Sapi, Logistik.
Poultry Farm, Cattle Farm, Logistics.

Perikanan / Fishery
Penangkapan Ikan, Pengolahan Ikan, Cold Storage, Jasa Kepelabuhan, Pabrik Pakan Ikan dan Udang.
Fishing, Fish Processing, Cold Storage, Port Services, Fish and Shrimp Food Factory

Perdagangan & Logistik
Trade & Logistics

Distribusi / Distribution
Perdagangan Internasional, Perdagangan Dalam Negeri, Logistik.
International Trade, Domestic Trade, Logistics.

Karung Plastik / Plastic Bag
Karung Plastik dan Kemasan.
Plastic Sacks and Packaging.

Peta Operasional
Operational Map

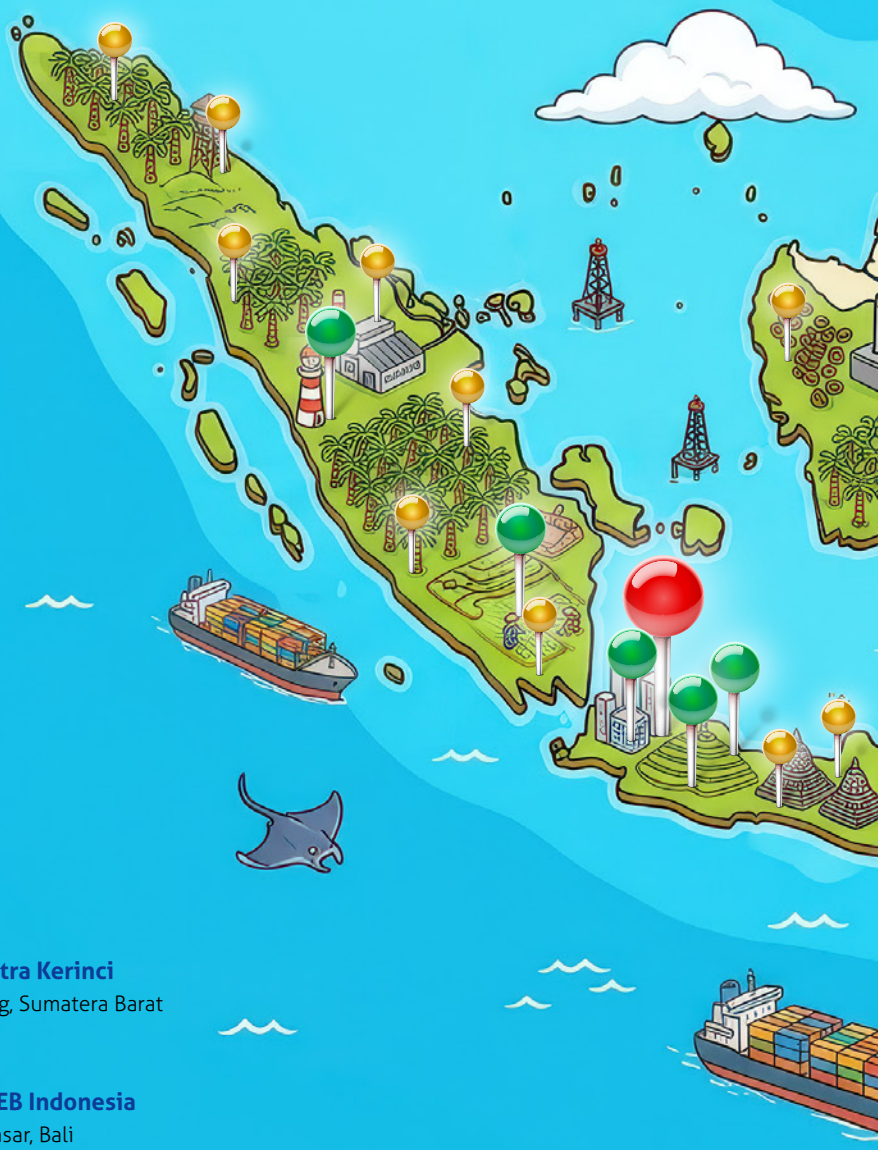

IDFOOD, Gedung ID FOOD
Jl. Denpasar Raya Kav D.III
Kuningan, Jakarta, DKI Jakarta

+6221-2523820, +6221-2523830,
corcomm@idfood.co.id
www.idfood.co.id

PT Rajawali Nusindo
Jakarta, DKI Jakarta

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
Jakarta, DKI Jakarta

PT Sang Hyang Seri
Jakarta, DKI Jakarta

PT Perikanan Indonesia
Jakarta, DKI Jakarta

PT Garam
Sumenep, Madura

PT PG Rajawali I
Surabaya, Jawa Timur

PT PG Rajawali II
Cirebon, Jawa Barat

PT Mitra Kerinci
Padang, Sumatera Barat

PT GIEB Indonesia
Denpasar, Bali

PT PG Candi Baru
Sidoarjo, Jawa Timur

PT Berdikari
Jakarta, DKI Jakarta

PT Rajawali Citramass
Mojokerto, Jawa Timur

PT Laras Astra Kartika
Palembang, Sumatera Selatan

PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
Sidoarjo, Jawa Timur

PT Perkebunan Mitra Ogan
Palembang, Sumatera Selatan

ID FOOD
Quality for Everyone

138

Kantor Cabang dan Anak Perusahaan di seluruh penjuru Indonesia /
Branch Offices and Subsidiaries throughout Indonesia

Rantai Pasokan

Supply Chain [GRI 2-6]

ID FOOD sebagai Holding BUMN Pangan memiliki rantai pasokan yang mencakup dari hulu hingga hilir yang digambarkan pada model bisnis sebagai berikut:

ID FOOD, as a state-owned food holding company, has a supply chain spanning from upstream to downstream, as depicted in the following business model:

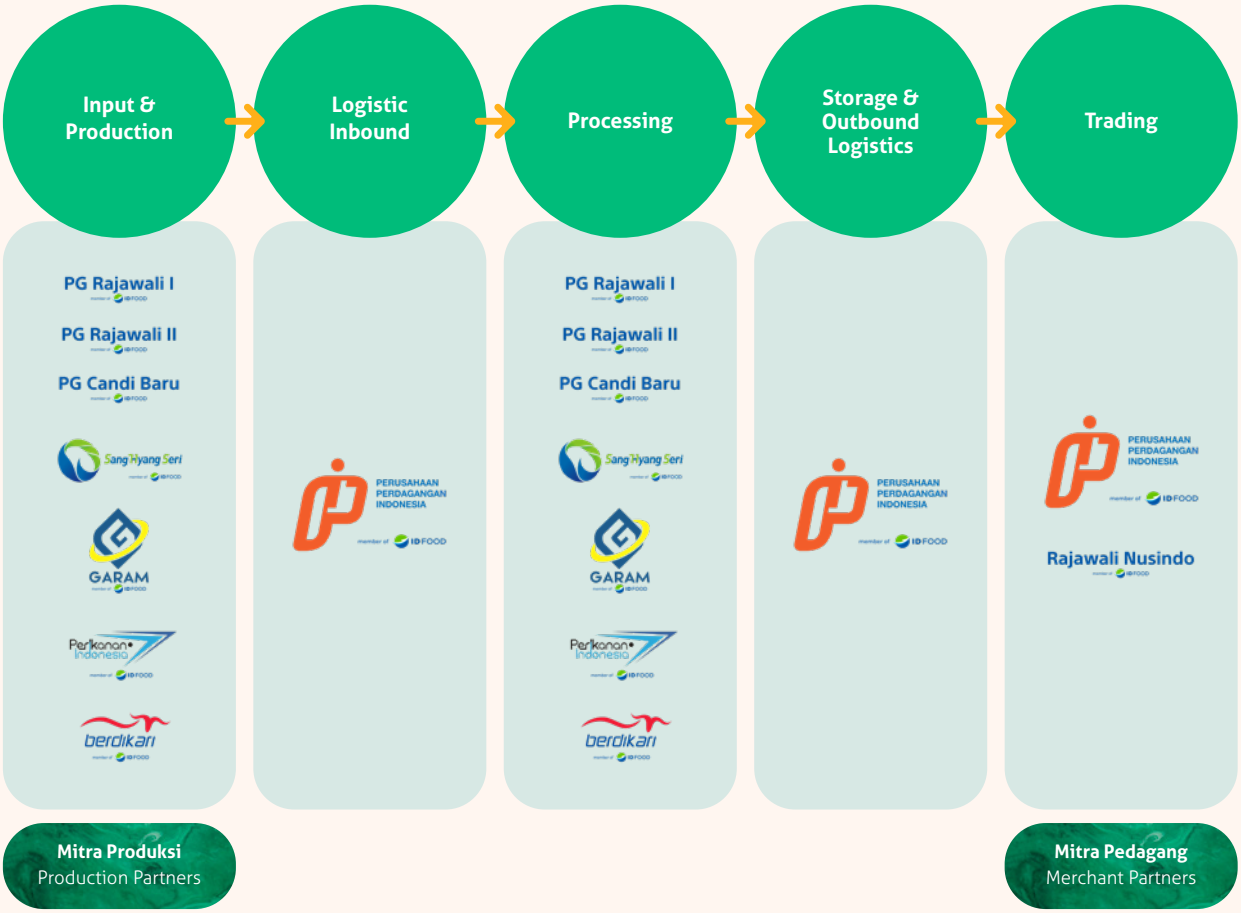

Mitra Produksi
Production Partners

Petani padi, jagung, garam, dan gula
Farmers of rice, corn, salt and sugar

Peternak sapi, peternak kambing, dan peternak ayam
Cow farmers, Goat Farmers and Chicken Farmers

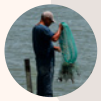

Nelayan
Fisherman

Mitra Pedagang
Merchant Partners

Usaha Kecil dan Menengah
Small and Medium Enterprise

Di hulu terdiri dari proses budidaya pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan tangkap, proses penggaraman proses produksi pergulaan dan karung plastik. ID FOOD juga melakukan off take atas hasil budidaya petani, peternak dan nelayan sebagai bahan baku. Selanjutnya pada primary processing menghasilkan komoditas produk yang dijual sebagai kemasan bulk dan produk retail. Di hilir, terdiri dari proses perdagangan dan distribusi produk melalui jaringan logistik yang melibatkan transportasi dan penyimpanan di gudang yang diintegrasinya melalui salah satu cucu Perusahaan dan Anak Perusahaan yang bergerak di bidang logistik dan pergudangan. Semua produk ID FOOD dapat sampai ke tangan konsumen melalui berbagai saluran distribusi seperti pedagang besar, grosir, pasar tradisional, supermarket, atau platform e-commerce. Keseluruhan rangkaian proses tersebut dilaksanakan di anak perusahaan yang dikoordinasikan oleh RNI Holding. ID FOOD berkomitmen mengelola rantai pasokan input dengan baik untuk memastikan kualitas produksi dan keamanan produk pangan hingga aman dan berkualitas sampai ke tangan konsumen.

ID FOOD memaksimalkan rantai pasok (supply chain) dengan penggunaan platform digital yang memungkinkan model operasi baru melalui visibilitas di sepanjang rantai, sensing demand hingga outlet, serta efisiensi proses dalam sebuah ekosistem yang digambarkan sebagai berikut:

Upstream processes include agricultural cultivation, livestock farming, plantations, capture fisheries, salting, and sugar production, as well as plastic sacks. ID FOOD also off-takes the produce of farmers, livestock breeders, and fishermen as raw materials. Primary processing then produces commodity products that are sold in bulk packaging and retail. Downstream processes include product trading and distribution through a logistics network involving transportation and warehouse storage, integrated through one of the Company's subsidiaries and subsidiaries engaged in logistics and warehousing. All ID FOOD products reach consumers through various distribution channels, such as wholesalers, traditional markets, supermarkets, or e-commerce platforms. The entire process is carried out by subsidiaries coordinated by RNI Holding. ID FOOD is committed to properly managing its input supply chain to ensure production quality and food safety, ensuring safe and high-quality food products reach consumers.

ID FOOD maximizes its supply chain by utilizing a digital platform that enables new operating models through chain-wide visibility, demand sensing to outlets, and process efficiency within an ecosystem, as illustrated below:

Supply Chain Control Tower (SCCT)

Digitalisasi Hulu (On Farm)

Smart Farming :
Drone & IoT
Geotagging (GIS)
Dashboard Budi Daya

Raw Material

SCF

First Mile

Digitalisasi Fulfilment

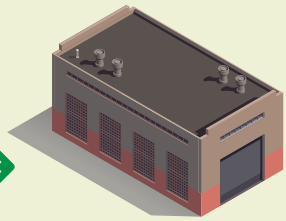

(Cold & Dry Chain)

Master Product, Master vendor

SUPPLIER

Digitalisasi Truck

Middle

Fulfilment

Intermoda

MANUFACTURERS

Makmur Agrosolusi Pupuk Indonesia
Pupuk Indonesia Holding Company
Pelabuhan Nusantara
ID FOOD Quality for Everyone
ASKRINDO
Jasindo
BRI
Telkom Indonesia
Perhutani
bulog

PG Rajawali I
PG Rajawali II
PG Candi Baru
Mitra Ogan
Mitra Kerinci
Laras Astra Kartika

berdikari
Perikanan Indonesia
GARAM
Sang Hyang Seri

ID FOOD
Quality for Everyone

Last Mile

Logistic Service Provider (First & Middle Transport, Warehousing)

Digitalisasi Truck

Digitalisasi Order

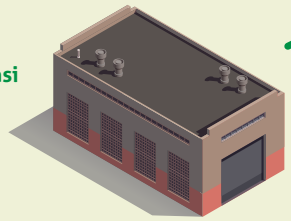

(Cold & Dry Chain)

Digital Touch Point Commerce

SCF

SALESMAN / AGENT

Master Customer

Digitalisasi Lastmile

Cold & Dry Chain

B2B Penugasan

ID FOOD
Quality for Everyone

B2B Commerce
market_idfood.co.id

B2C Commerce

DISTRIBUTORS

MARKET AGGREGATOR

RETAILS

CONSUMERS

Digitalisasi Logistic & Supply Chain Financing

Mitra Rajawali Banjaran

Rajawali Tanjungsari Enjiniring

Rajawali Citramass

bulog

PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
member of ID FOOD

Rajawali Nusindo

GIEB Indonesia

LKPP
Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

goto

ID FOOD berkomitmen menciptakan sistem terintegrasi dari hulu ke hilir untuk membantu menghubungkan komoditas pangan kepada end user. Pada digitalisasi hulu (on farm) melalui implementasi agriculture 4.0 dengan penggunaan drone & IoT, geotagging (GIS) dan dashboard budi daya. Pada logistic inbound, ID FOOD menerapkan digitalisasi transportasi, logistic dan warehousing. Pada sisi hilir ID FOOD bekerja sama dengan channeling distribusi seperti retailer dan marketplace.

ID FOOD is committed to creating an integrated system from upstream to downstream to help connect food commodities with end users. Upstream (on-farm) digitalization involves the implementation of Agriculture 4.0, utilizing drones and IoT, geotagging (GIS), and a cultivation dashboard. For inbound logistics, ID FOOD implements digitalization in transportation, logistics, and warehousing. Downstream, ID FOOD collaborates with distribution channels such as retailers and marketplaces.

Skala Perusahaan

Company Scale [GRI 2-6] [OJK C.3.a, C.3.b, C.6]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Jumlah Karyawan Number of Employees	Karyawan Employees	7.595	8.168
Pendapatan Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	19.911.480	12.800.219
Jumlah Ekuitas Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	36.674.347	35.741.921
Jumlah Liabilitas Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	17.122.964	16.662.478
Total Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	53.797.311	52.404.399

*disclaimer data Unaudited

Informasi tentang Pegawai

Employee Information [GRI 2-6] [GRI 2-7] [GRI 2-8]

Per 31 Desember 2025, jumlah pegawai Perseroan tercatat mencapai 8.863 naik sebanyak 696 orang atau naik 9% dibanding tahun 2024 yang mencapai 8.167. Data jumlah pegawai Perseroan dikumpulkan dari anak perusahaan Perseroan, yang lalu dikelola oleh Divisi Layanan Operasional HC. Data yang disajikan adalah data per posisi akhir Desember 2025. Informasi selengkapnya tentang karyawan disajikan dalam tabel-tabel berikut:

As of December 31, 2025, the Company's total number of employees reached 8,863, an increase of 696, or 9%, compared to 8,167 in 2024. Employee data is collected from the Company's subsidiaries and managed by the HC Operational Services Division. The data presented is as of the end of December 2025. Further information about employees is presented in the following tables:

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Demographics Based on Gender

Jenis Kelamin / Gende	2025					2024				
	Staf / Staff	KNS / Tetap	PKWT / Contract	Jumlah / Total	%	Staf / Staff	KNS / Tetap	PKWT / Contract	Jumlah / Total	%
Laki-laki / Male	1,873	2,489	2,096	6,458	85%	2.020	3.067	1.574	6.661	82%
Perempuan / Female	535	432	170	1,137	15%	554	529	361	1.507	18%
Jumlah / Total	**2,408**	**2,921**	**2,266**	**7,595**	**100%**	**2.574**	**3.596**	**1.935**	**8.168**	**100%**

Demografi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Employee Demographics Based on Tenure

Masa Kerja / Tenure	2025					2024				
	Staf / Staff	KNS / Tetap	PKWT / Contract	Jumlah / Total	%	Staf / Staff	KNS / Tetap	PKWT / Contract	Jumlah / Total	%
< 5	370	281	1,571	2,222	29%	388	621	1.183	2.192	27%
5 - 10	708	629	320	1,657	22%	853	748	128	1.729	21%
>10-15	508	672	188	1,368	18%	579	915	158	1.652	20%
>15-25	560	909	130	1,599	21%	439	888	262	1.589	19%
>25	262	430	57	749	10%	315	487	204	1.006	12%
Jumlah / Total	**2,408**	**2,921**	**2,266**	**7,595**	**91%**	**2.574**	**3.659**	**1.935**	**8.168**	**100%**

Demografi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Demographics Based on Age

	2025					2024				
Usia / Age	**Staf / Staff**	**KNS / Tetap**	**PKWT / Contract**	**Jumlah / Total**	**%**	**Staf / Staff**	**KNS / Tetap**	**PKWT / Contract**	**Jumlah / Total**	**%**
> 25	16	4	148	168	2%	22	10	60	92	1%
25 - 36	890	528	823	2,241	29%	960	890	761	2.611	32%
37 - 45	803	931	698	2,432	32%	830	1.132	614	2.576	32%
46 - 50	315	661	282	1,258	17%	328	804	178	1.310	16%
51 - 55	366	701	268	1,335	18%	403	729	248	1.380	17%
> 55	18	96	47	161	2%	31	94	74	199	2%
Jumlah / Total	**2,408**	**2,921**	**2,266**	**7,595**	**100%**	**2.574**	**3.659**	**1.935**	**8.168**	**100%**

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Demographics Based on Educational Level

	2025					2024				
Pendidikan / Education	**Staf / Staff**	**KNS / Tetap**	**PKWT / Contract**	**Jumlah / Total**	**%**	**Staf / Staff**	**KNS / Tetap**	**PKWT / Contract**	**Jumlah / Total**	**%**
SD Elementary	6	94	82	182	2%	5	94	91	91	2%
SMP Junior High School	31	218	159	408	5%	26	244	158	158	5%
SMA Senior High School	525	1,644	1,595	3,764	50%	601	1.984	1.270	1.270	47%
Diploma	249	283	76	608	8%	279	381	84	84	9%
S1 Bachelor Degree	1,421	673	346	2440	32%	1.498	929	316	316	34%
S2 Master Degree	176	9	8	193	3%	165	26	16	16	3%
>S3 Doctor and Above	-	-	0	0	0%	-	1	-	-	0%
Jumlah / Total	**2,408**	**2,921**	**2,266**	**7,595**	**100%**	**2.574**	**3.659**	**1.935**	**1.935**	**100%**

Tabel Komposisi Pegawai Bukan Pekerja Langsung Berdasarkan Wilayah Kerja

Table of Non-Direct Employee Composition Based on Work Area

Deskripsi *Description*	2025	2024	2023
Pekerja magang Interns	57 (Holding)	76 (holding)	78 (Holding)
Pekerja alih daya Outsourced workers	1.397	1.851	1.418
Jumlah / Total	**1.454**	**1.927**	**1.496**

Perputaran Karyawan

Employee Turnover

Deskripsi *Description*	2024	2023	2022
Karyawan Employees	4.781	8.167	9.192
Karyawan Baru New Employees	7	9	31
Karyawan Keluar Employee Leaves	55	1025	114

Keanggotaan pada Asosiasi

Association Membership [GRI 2-28] [OJK C.5]

ID FOOD berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dengan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku serta menerapkan praktik terbaik dan standar nasional dan internasional yang sesuai dengan industri tempatnya beroperasi.

Perseroan aktif berpartisipasi dalam beberapa asosiasi yang terkait dengan bidang bisnisnya sebagai komitmen konkret terhadap keterlibatan dalam kebijakan publik dan upaya untuk membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Melalui keanggotaannya dalam asosiasi tersebut, Perseroan dapat memberikan masukan yang berarti untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi serta tetap terinformasi

ID FOOD is committed to conducting its business responsibly by complying with all applicable laws and regulations and implementing best practices and national and international standards appropriate to the industry in which it operates.

The Company actively participates in several associations related to its business sector as a concrete commitment to public policy engagement and an effort to build strong relationships with stakeholders. Through its membership in these associations, the Company can provide meaningful input for improving effectiveness and efficiency and stay informed about current developments. At the national level, the

tentang perkembangan isu-isu terkini. Di tingkat nasional, Perseroan terdaftar sebagai anggota dalam beberapa asosiasi yang relevan.

Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa aktivitas operasional dilakukan dengan profesionalisme dan sesuai dengan perkembangan terbaru. Berikut adalah beberapa asosiasi keanggotaan ID FOOD:

Company is registered as a member of several relevant associations.

The goal is to ensure that operational activities are carried out professionally and in accordance with the latest developments. The following are some of ID FOOD's membership associations:

Nama Asosiasi Association Name	Jabatan Position	Penjelasan Mengenai Asosiasi Description of the Association
IKAGI	Anggota / Member	Ikatan Ahli Gula Indonesia / Indonesian Sugar Experts Association
AGI	Sekjen / General Secretary	Ikatan Ahli Gula Indonesia / Indonesian Sugar Experts Association
FHCI	Sekjen / General Secretary	Forum Human Capital Indonesia / Indonesian Human Capital Forum
FH BUMN	Anggota / Member	Forum Humas BUMN / SOE Public Relations Forum
PERPADI	Dewan Penasihat / Advisory Board	Persatuan Pengusaha Penggilingan Padi dan Beras / Rice Millers and Rice Entrepreneurs Association
APTRI	Anggota / Member	Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia / Indonesian Sugarcane Farmers Association
PPTRI	Anggota / Member	Perkumpulan Petani Tebu Rakyat Indonesia / Indonesian Sugarcane Farmers Association
PKPTR	Anggota / Member	Pusat Koperasi Primer Tebu Rakyat / Primary Sugarcane Farmers Cooperative Center
GPMT	Anggota / Member	Gabungan Perusahaan Makanan Ternak / Association of Animal Feed Companies
GKSI	Anggota / Member	Gabungan Koperasi Susu Indonesia / Indonesian Dairy Cooperatives Association
PINSAR	Anggota / Member	Perhimpunan Insan Perunggasan Rakyat Indonesia / Indonesian Poultry Association
KPUN	Anggota / Member	Komunitas Peternak Unggas Nasional / National Poultry Farmers Community
ASBENINDO	Anggota / Member	Asosiasi Perbenihan Indonesia / Indonesian Seed Association
PERPADI	Anggota / Member	Perkumpulan Penggilingan Padi dan Pengusaha Beras Indonesia / Indonesian Rice Millers and Rice Entrepreneurs Association
APPSINDO	Anggota / Member	Aliansi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia / All-Indonesian Market Traders Alliance
APRINDO	Anggota / Member	Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia / Indonesian Retail Entrepreneurs Association

Nama Asosiasi Association Name	Jabatan Position	Penjelasan Mengenai Asosiasi Description of the Association
KADIN	Anggota / Member	Kamar Dagang dan Industri Indonesia / Indonesian Chamber of Commerce and Industry
Forum TJSL KBUMN	Anggota / Member	Forum Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Kementerian BUMN / Social & Environmental Responsibility (TJSL) Forum of the Ministry of State-Owned Enterprises

Sedangkan asosiasi ID FOOD pada level internasional adalah sebagai berikut:

Meanwhile, ID FOOD's membership associations at the international level are as follows:

Nama Asosiasi Association Name	Jabatan Position	Penjelasan Mengenai Asosiasi Description of the Association
ISSCT	Anggota / Member	Asosiasi Internasional Ahli Teknologi Tebu International Society of Sugar Cane Technologist

Perubahan yang Bersifat Signifikan pada Perusahaan

Significant Changes in the Company [OJK C.6]

Anak Perusahaan *Subsidiaries*	Mekanisme Penyehatan *Restructuring Mechanism*
PT Sang Hyang Seri	Menjadi minimum operating company (MOC) dengan fokus pada pengelolaan aset sawah sukamandi dan (opsional) pengembangan lini usaha benih Become a minimum operating company (MOC) with a focus on managing Sukamandi rice fields and (optionally) developing a seed business line.
PT Perikanan Indonesia	Menjadi minimum operating company (MOC) dengan fokus pada pengelolaan pelabuhan perikanan dan kegiatan operasional dijalankan dengan efektif dan efisien pada berbagai aspek. Become a minimum operating company (MOC) with a focus on managing fishing ports and conducting operations effectively and efficiently in various aspects.
PT Perkebunan Mitra Ogan	Memastikan proses homologasi berjalan dengan baik dan melakukan inisiatif divestasi atas kepemilikan RNI Ensure that the homologation process runs smoothly and initiate the divestment of RNI's ownership.
PT Pabrik Gula Rajawali II	• Restrukturisasi SHL dengan pendekatan sustain-unsustain loan dan divestasi aset non-core. • Menjadi salah satu mitra pemerintah dan strategic partner perusahaan gula lainnya • Restructuring SHL with a sustain-unsustain loan approach and divestment of non-core assets. • Becoming a partner of the government and strategic partner of other sugar companies.
PT Rajawali Citramas PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	Penggabungan perusahaan karena persamaan lini bisnis, dan melakukan inisiatif divestasi pada saat penggabungan telah selesai dilakukan dan telah tercapai nilai optimal Merging companies due to similarities in business lines, and implementing divestment initiatives once the merger has been completed and optimal value has been achieved.

Anak Perusahaan *Subsidiaries*	Mekanisme Penyehatan *Restructuring Mechanism*
PT Mitra Rajawali Banjaran	Penutupan perusahaan. Closure of companies.
PT Mitra Kerinci	Transformasi menjadi perusahaan perkebunan dan pengelolaan teh yang utamanya untuk di ekspor dan inisiatif melakukan divestasi atas kepemilikan RNI. Transformation into a plantation and tea management company primarily for export and initiatives to divest RNI ownership.
PT PG GIEB Indonesia	Perbaikan kinerja operasional dan kinerja keuangan secara mandiri dan terbuka opsi untuk merger dan divestasi bagi beberapa perusahaan (sebagaimana sesuai). Improvement of operational and financial performance independently and open options for mergers and divestitures for several companies (as appropriate).
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Perbaikan kinerja operasional dan kinerja keuangan secara mandiri dan terbuka opsi untuk merger dan divestasi bagi beberapa perusahaan (sebagaimana sesuai) Improve operational performance and financial performance independently and open options for mergers and divestments for several companies (as appropriate)
PT Rajawali Nusindo	Optimalisasi model bisnis distribusi, peningkatan profitabilitas, dan penguatan sinergi dengan entitas ID FOOD. Optimizing the distribution business model, increasing profitability, and strengthening synergies with ID FOOD entities.
PT Berdikari	Transformasi bisnis peternakan terintegrasi dan peningkatan kinerja operasional serta keuangan. Integrated livestock business transformation and improvement of operational and financial performance.
PT Garam	Penguatan bisnis inti industri garam nasional, peningkatan kapasitas produksi, dan optimalisasi aset. Strengthening the core business of the national salt industry, increasing production capacity, and optimizing assets.
PT PG Candi Baru	Peningkatan efisiensi operasional pabrik gula dan optimalisasi utilisasi aset. Improving sugar factory operational efficiency and optimizing asset utilization.
PT Pabrik Gula Rajawali I	Restrukturisasi operasional, peningkatan produktivitas, dan penguatan kemitraan strategis. Operational restructuring, increasing productivity, and strengthening strategic partnerships.
PT Laras Astra Kartika	Optimalisasi aset perkebunan dan evaluasi opsi kemitraan strategis maupun divestasi. Optimization of plantation assets and evaluation of strategic partnership and divestment options.

Dalam rencana mencapai visi dan misi ID FOOD Group maka diperlukan perbaikan di Holding dan anak perusahaan ID FOOD Group. Prioritas di anper adalah penyelesaian utang utamanya pada anak perusahaan dengan kategori merah, dimana penyelesaian dapat dilakukan dengan mekanisme restrukturisasi, hard restructuring, merger, dan penutupan perusahaan (sesuai dengan kajian RPP). End-state anak Perusahaan dengan kategori merah akan bergantung kepada nilai strategis kepada holding ID FOOD, opsi restrukturisasi yang dilakukan, dan potensi untuk menjaga going concern.

In order to achieve the vision and mission of the ID FOOD Group, improvements are needed in the ID FOOD Group Holding and subsidiaries. The priority in the first phase is debt settlement, especially in subsidiaries in the red category, where settlement can be carried out through restructuring mechanisms, hard restructuring, mergers, and company closures (in accordance with the RPP study). The end-state of subsidiaries in the red category will depend on the strategic value to the ID FOOD holding, the restructuring options undertaken, and the potential to maintain the going concern.

ID FOOD
ID FOOD
ID FOOD

Bab 04

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Dalam menerapkan GCG, ID FOOD senantiasa melakukan perbaikan internal dengan mengadopsi standar best practice dari korporasi dan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023.

In implementing GCG, ID FOOD continuously makes internal improvements by adopting corporate best practice standards and referring to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023.

78 Halaman / 78 pages
114-191

Prinsip Tata Kelola Terintegrasi

Integrated Governance Principles

Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG), menjadi pondasi utama dalam pengelolaan dan perkembangan usaha ID FOOD serta menjaga keberlanjutan perusahaan. Bahkan, penerapan GCG telah menjadi kebutuhan yang diinginkan oleh semua Pemangku Kepentingan dan menjadi perhatian utama para Pemegang Saham, sejajar dengan pencapaian kinerja finansial dan pertumbuhan bisnis.

Dalam menerapkan GCG, ID FOOD senantiasa melakukan perbaikan internal dengan mengadopsi standar best practice dari korporasi dan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Perusahaan telah memiliki Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi yang telah disahkan melalui Ketetapan Dewan Komisaris dan Direksi Nomor. 1/KB.RNI.00/IX/2024 tanggal 12 September 2024 tentang Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Prinsip dasar pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi PT RNI (Persero) adalah sebagai berikut:

- **Transparansi (transparency)**, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
- **Akuntabilitas (accountability)**, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
- **Pertanggungjawaban (responsibility)**, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat;
- **Kemandirian (independency)**, yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa Benturan Kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat; dan
- **Kewajaran (fairness)**, yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Good Corporate Governance (GCG) is the primary foundation for the management and development of ID FOOD's business and ensures its sustainability. In fact, the implementation of GCG has become a requirement desired by all stakeholders and a primary concern for shareholders, parallel to achieving financial performance and business growth.

In implementing GCG, ID FOOD continuously makes internal improvements by adopting corporate best practice standards and referring to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

The company has an Integrated Governance Policy, which was ratified through Decree of the Board of Commissioners and Directors No. 1/KB.RNI.00/IX/2024 dated September 12, 2024, concerning the Integrated Governance Policy of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

The basic principles of Integrated Governance implementation at the PT RNI (Persero) Conglomerate are as follows:

- **Transparency**, namely openness in the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information regarding the company;
- **Accountability**, namely clarity of the functions, implementation, and accountability of the Company's organs so that the company's management is carried out effectively;
- **Responsibility**, namely compliance in company management with statutory provisions and sound corporate principles;
- **Independency**, namely a state in which the company is managed professionally without conflicts of interest and influence/pressure from any party that is inconsistent with statutory provisions and sound corporate principles; and
- **Fairness**, namely justice and equality in fulfilling stakeholder rights arising from agreements and statutory provisions.

Struktur Organ Pengelola Risiko

Structure of Risk Management Organs [GRI 2-9]

Nama Lengkap Full Nam	**NIK Karyawan** Employee National Identification Number	**Level**	**Jabatan** Position	**Divisi** Division	**Perusahaan** Company	**Jenis Sertifikasi** Certification Type	**Keterangan Sertifikasi** Certification Description	**Learning Hours per 18 September 2025** Learning Hours as of September 18, 2025
Suhartono Suratman	-	Komisaris Utama / President Commissioner	Komisaris Utama / President Commissioner	Komisaris / Commissioner	PT RNI (Persero)	-	Belum Sertifikasi / Not Yet Certified	-
Budiono Sandi	-	Komisaris / Commissioner	Komisaris / Commissioner	Komisaris / Commissioner	PT RNI (Persero)	-	-	-
M. Riza Adha Damanik	-	Komisaris / Commissioner	Komisaris / Commissioner	Komisaris / Commissioner	PT RNI (Persero)	CREL	Sudah Sertifikasi / Certified	-
Hendarsam Marantoko	-	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Komisaris / Commissioner	Komisaris / Commissioner	PT RNI (Persero)	-	-	-
Ali Agus	-	Komisaris / Commissioner	Komisaris / Commissioner	Komisaris / Commissioner	PT RNI (Persero)	CREL	Sudah Sertifikasi / Certified	-
Silfester Matutina	-	Komisaris / Commissioner	Komisaris / Commissioner	Komisaris / Commissioner	PT RNI (Persero)	-	-	-
Rando P Wulur	-	Komite / Committee	Komite Audit / Audit Committee	Komite / Committee	PT RNI (Persero)	-	Belum Sertifikasi / Not Yet Certified	-
Fitriansyah Monasfaly	-	Komite / Committee	Komite Audit / Audit Committee	Komite / Committee	PT RNI (Persero)	CACP	Sudah Sertifikasi / Certified	-
Rudi Munardi	-	Komite / Committee	Komite Pemantauan Risiko / Risk Monitoring Committee	Komite / Committee	PT RNI (Persero)	-	Belum Sertifikasi / Not Yet Certified	-
Sitta Izza Rosdaniah	-	Komite / Committee	Komite Pemantauan Risiko / Risk Monitoring Committee	Komite / Committee	PT RNI (Persero)	-	-	-
Ghimoyo	-	Direksi / Directors	Direktur Utama / President Director	Direksi / Director	PT RNI (Persero)	-	Belum Sertifikasi / Not Yet Certified	100

Nama Lengkap Full Nam	NIK Karyawan Employee National Identification Number	Level	Jabatan Position	Divisi Division	Perusahaan Company	Jenis Sertifikasi Certification Type	Keterangan Sertifikasi Certification Description	Learning Hours per 18 September 2025 Learning Hours as of September 18, 2025
Susana Indah Kris Indriati	-	Direksi / Directors	Direktur Keuangan dan Strategi / Director of Finance and Strategy	Direksi / Director	PT RNI (Persero)	BSMR Level 7	Sudah Sertifikasi / Certified	-
Yossi Istanto	-	Direksi / Directors	Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) / Director of Human Resources (HR)	Direksi / Director	PT RNI (Persero)	CREL	Sudah Sertifikasi / Certified	-
S. Hidayat Safwan	-	Direksi / Directors	Direktur Manajemen Risiko dan Legal / Director of Risk Management and Legal	Direksi / Director	PT RNI (Persero)	CREL	Sudah Sertifikasi / Certified	-
Bernadetta Raras	-	Direksi / Directors	Direktur Supply Chain Management dan Teknologi Informasi / Director of Supply Chain Management and Informa-tion Technology	Direksi / Director	PT RNI (Persero)	CREL	Sudah Sertifikasi / Certified	-
Dwi Sutoro	-	Direksi / Directors	Direktur Komersial / Director of Commercial	Direksi / Director	PT RNI (Persero)	CREL	Sudah Sertifikasi / Certified	-
Sarjono	-	SPI / Group Head	Vice President (VP) SPI / Vice President (VP) of Internal Audit	Audit Internal / Internal Audit	PT RNI (Persero)	CFE, QIA, CPSAK, CRP, CA, AK	Sudah Sertifikasi / Certified	45
Amalina Soekarno	2000102001	SPI / Manager	Asistant Vice President (AVP) Assurance	Audit Internal / Internal Audit	PT RNI (Persero)	QIA	Sudah Sertifikasi / Certified	27
Bayu Adhinugraha	-	SPI / Manager	Asistant Vice President (AVP) Non Assurance	Audit Internal / Internal Audit	PT RNI (Persero)	ACCIA, CRP	Sudah Sertifikasi / Certified	129
Bayu Rumekso	-	SPI / Officer	Staf Assurance / Assurance Staff	Audit Internal / Internal Audit	PT RNI (Persero)	AK, CA, CPIA	Sudah Sertifikasi / Certified	61

Nama Lengkap Full Nam	NIK Karyawan Employee National Identification Number	Level	Jabatan Position	Divisi Division	Perusahaan Company	Jenis Sertifikasi Certification Type	Keterangan Sertifikasi Certification Description	Learning Hours per 18 September 2025 Learning Hours as of September 18, 2025
Stefan A. N. Sagala	2021101035	SPI / Officer	Staf Assurance / Assurance Staff	Audit Internal / Internal Audit	PT RNI (Persero)	CPIA	Sudah Sertifikasi / Certified	7
Ibnu Rahadian	-	SPI / Officer	Staf Assurance / Assurance Staff	Audit Internal / Internal Audit	PT RNI (Persero)	CGP	Sudah Sertifikasi / Certified	34
Reza Taufik Hasbiallah	-	SPI / Officer	Staf Assurance / Assurance Staff	Audit Internal / Internal Audit	PT RNI (Persero)	-	Belum Sertifikasi / Not Yet Certified	80
Saprudin	-	SPI / Officer	Staf Assurance / Assurance Staff	Audit Internal / Internal Audit	PT RNI (Persero)	CPIA	Sudah Sertifikasi / Certified	27
Rizkilahi Solehuddin	2021101174	SPI / Officer	Staf Assurance / Assurance Staff	Audit Internal / Internal Audit	PT RNI (Persero)	CPIA, CRA	Sudah Sertifikasi / Certified	41
M Drajat Kartika	2004101021	SPI / Officer	Staf Assurance / Assurance Staff	Audit Internal / Internal Audit	PT RNI (Persero)	-	Belum Sertifikasi / Not Yet Certified	43
Herina Putri	-	SPI / Officer	Staf Non Assurance / Non-Assurance Staff	Audit Internal / Internal Audit	PT RNI (Persero)	-	Belum Sertifikasi / Not Yet Certified	57
Rio Aditya Pratama	-	SPI / Officer	Pelaksana Non Assurance / Non-Assurance Executive	Audit Internal / Internal Audit	PT RNI (Persero)	-	Belum Sertifikasi / Not Yet Certified	43
Sumardiyono	-	Officer / Staff	Pelaksana Non Assurance / Non-Assurance Executive	Audit Internal / Internal Audit	PT RNI (Persero)	-	Belum Sertifikasi / Not Yet Certified	4
Sutarto	-	Officer / Staff	Pelaksana Non Assurance / Non-Assurance Executive	Audit Internal / Internal Audit	PT RNI (Persero)	-	Belum Sertifikasi / Not Yet Certified	23
Dewi Ratih	2004205004	Officer / Staff	Pjs Vice President (VP) Manajemen Risiko / Acting Vice President (VP) of Risk Management	Manajemen Risiko / Risk Management	PT RNI (Persero)	CRP	Sudah Sertifikasi / Certified	32

Nama Lengkap Full Nam	NIK Karyawan Employee National Identification Number	Level	Jabatan Position	Divisi Division	Perusahaan Company	Jenis Sertifikasi Certification Type	Keterangan Sertifikasi Certification Description	Learning Hours per 18 September 2025 Learning Hours as of September 18, 2025
Pramudia W	2005101018	Officer / Staff	Asistant Vice President (AVP) Manajemen Risiko Korporasi / Assistant Vice President (AVP) of Corporate Risk Management	Manajemen Risiko / Risk Management	PT RNI (Persero)	CRP, RCC	Sudah Sertifikasi / Certified	13
Arundina Endah Ariyanti	-	Officer / Staff	Asistant Vice President (AVP) Manajemen Risiko Operasional / Assistant Vice President (AVP) of Operational Risk Management	Manajemen Risiko / Risk Management	PT RNI (Persero)	CRP	Sudah Sertifikasi / Certified	6
Saptariyanti A. K. Puteri	-	Officer / Staff	Advisor manajemen Risiko / Risk Management Advisor	Manajemen Risiko / Risk Management	PT RNI (Persero)	QCRO,CERL,CCRM	Sudah Sertifikasi / Certified	18
Muri	-	Officer / Staff	Pelaksana Administrasi Manajemen Risiko / Administrative Executive Risk	Manajemen Risiko / Risk Management	PT RNI (Persero)	CRA	Sudah Sertifikasi / Certified	4
Aby Maulana	-	Officer / Staff	Staf Manajemen Risiko / Risk Management Staff	Manajemen Risiko / Risk Management	PT RNI (Persero)	CRA	Sudah Sertifikasi / Certified	10
Ulfah	-	Officer / Staff	Staf Manajemen Risiko / Risk Management Staff	Manajemen Risiko / Risk Management	PT RNI (Persero)	CRA	Sudah Sertifikasi / Certified	14
Febriana Dwi Lestari	-	Officer / Staff	Pelaksana Administrasi Manajemen Risiko / Risk Management Administrator	Manajemen Risiko / Risk Management	PT RNI (Persero)	-	Belum Sertifikasi / Not Yet Certified	13

Nama Lengkap Full Nam	NIK Karyawan Employee National Identification Number	Level	Jabatan Position	Divisi Division	Perusahaan Company	Jenis Sertifikasi Certification Type	Keterangan Sertifikasi Certification Description	Learning Hours per 18 September 2025 Learning Hours as of September 18, 2025
Nani Indriyani	-	Officer / Staff	Pelaksana Administrasi Manajemen Risiko / Risk Management Administrator	Manajemen Risiko / Risk Management	PT RNI (Persero)	-	Belum Sertifikasi / Not Yet Certified	6

Struktur Organ Tata Kelola Terintegrasi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut:

The Integrated Governance Organ Structure refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises as follows:

Nama BUMN / Anper / Name of SOE / Subsidiary	Klasifikasi Classification	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors	Direktur yang Membidangi Pengelolaan Keuangan Director in Charge of Financial Management	Direktur yang Membidangi Pengelolaan Risiko (Fungsi dirangkap Dir. Keuangan) / Director in Charge of Risk Management (Function held concurrently by the Finance Director)	Komite Audit Audit Committe	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	SPI Internal Audit Unit
PT Sang Hyang Seri	Signifikan Significant	V	V	V	V[1]	V	V	V
PT Garam	Signifikan Significant	V	V	V	V	V	V	V
PT PG Rajawali I	Signifikan Significant	V	V	V	V	V	V	V
PT PG Rajawali II	Signifikan Significant	V	V	V	V	V	V	V
PT PG Candi Baru	Signifikan Significant	V	V	V	V	V	V	X
PT P Mitra Ogan	Signifikan Significant	V	V	V	V[1]	V	X[2,3]	V
PT Berdikari	Signifikan Significant	V	V	V	V	V	V	V
PT Perikanan Indonesia	Signifikan Significant	V	V	V	V	V	V	V

Nama BUMN / Anper / Name of SOE / Subsidiary	Klasifikasi Classification	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors	Direktur yang Membidangi Pengelolaan Keuangan Director in Charge of Financial Management	Direktur yang Membidangi Pengelolaan Risiko (Fungsi dirangkap Dir. Keuangan) / Director in Charge of Risk Management (Function held concurrently by the Finance Director)	Komite Audit Audit Committe	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	SPI Internal Audit Unit
PT PPI	Signifikan Significant	V	V	V	V	V	V	V
PT Rajawali Nusindo	Signifikan Significant	V	V	V	V	V	V	V
PT Laras Astra Kartika	Netral Neutral	V	V	V	V	X[2,3]	X[2,3]	X
PT Mitra Kerinci	Netral Neutral	V	V	V	V	X[2,3]	X[2,3]	X
PT GIEB Indonesia	Netral Neutral	V	V	V	V	X[2,3]	X[2,3]	V
PT Rajawali Citramass	Netral Neutral	V	V	V	V	X[2,3]	X[2,3]	X
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	Netral Neutral	V	V	V	V	X[2,3]	X[2,32,3]	X

Keterangan

1. Dirangkap oleh Direktur Utama sebagai pengelola fungsi Direktur Keuangan (hanya memiliki 2 anggota Direksi : Direktur Utama dan Direktur Operasional)
2. Anak Perusahaan yang tidak memiliki Komite Audit sebanyak 6 Perusahaan netral dan tidak memiliki Komite Pemantau Risiko sebanyak 7 Perusahaan (1 Perusahaan Signifikan dan 6 Perusahaan Netral)
3. Perusahaan dengan klasifikasi risiko Netral, Komite Audit bisa merangkap Komite Pemantau Risiko

Description

1. The role is concurrently held by the President Director, who also manages the functions of the Finance Director (the Board of Directors comprises only two members: the President Director and the Operations Director).
2. Six subsidiaries classified as "Neutral" do not have an Audit Committee, and seven subsidiaries do not have a Risk Monitoring Committee (comprising one "Significant" company and six "Neutral" companies).
3. For companies classified as "Neutral" risk, the Audit Committee may also serve as the Risk Monitoring Committee.

Komite Tata Kelola Terintegrasi hanya ada di PT RNI (Persero) selaku holding dengan ketentuan dapat dirangkap oleh Komite Pemantau Risiko. Anak Perusahaan yang belum memenuhi seluruh ketentuan organ akan segera dipenuhi secara internal Perusahaan ataupun meminta bantuan dari PT RNI (Persero) selaku Holding melalui skema penugasan ex-officio.

The Integrated Governance Committee exists only at PT RNI (Persero), the holding company, with the provision that it can also serve as the Risk Monitoring Committee. Subsidiaries that have not yet met all the requirements for this organ will be required to comply internally or request assistance from PT RNI (Persero), the holding company, through an ex-officio assignment scheme.

Kerangka Kerja Tata Kelola Terintegrasi

Integrated Governance Framework

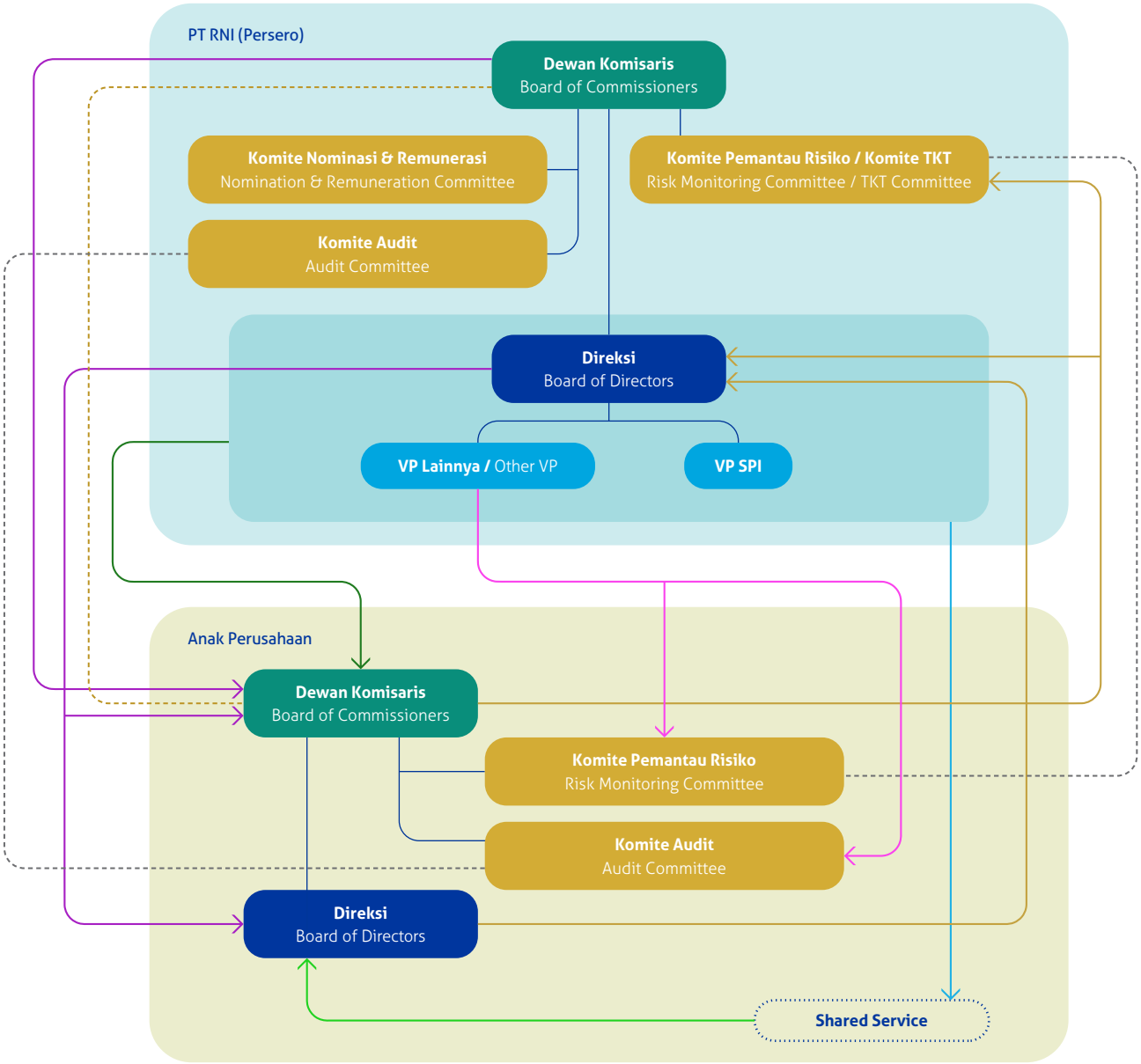

LEGEND

- Pelaporan rutin
- Pelaporan sewaktu-waktu / jika diperlukan
- Feedback atau kebijakan
- Koordinasi
- Penempatan Direksi (kecuali Dirut) atau VP (BOD-1) sebagai Komisaris di anak Perusahaan
- PT RNI (Persero) dapat menempatkan personil dari Divisi Holding terkait secara ex-officio sebagai anggota Komite di Anak Perusahaan
- Hirarki organisasi
- Fungsi shared service yang diberikan Induk Perusahaan ke Anak Perusahaan
- Penerapan layanan fungsi shared service dari Induk Perusahaan di Anak Perusahaan berdasarkan aktivitas fungsi sesuai kebutuhan
- Formasi
- Fungsi

Struktur Tata Kelola PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

Governance Structure of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) [GRI 2-9]

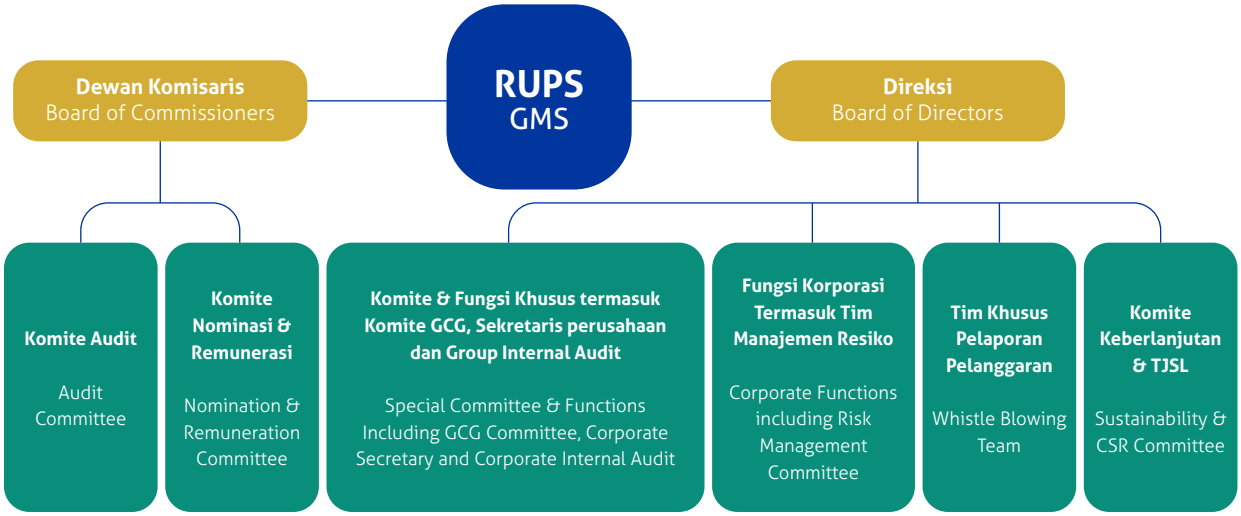

Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, struktur tata kelola ID FOOD terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menerapkan GCG, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung antara lain: Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Sekretaris Dewan Komisaris. Sedangkan Direksi dibantu oleh organ pendukung yaitu: Satuan Pengawas Internal, Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Hukum, Tata Kelola dan Divisi lainnya.

Pursuant to Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, ID FOOD's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In implementing GCG, the Board of Commissioners is assisted by supporting bodies, including the Audit Committee, the Risk Management Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Secretary to the Board of Commissioners. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by supporting bodies, including the Internal Supervisory Unit, the Corporate Secretary, Risk Management, Legal Affairs, Governance, and other divisions.

Direksi bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pengurusan Perseroan agar sejalan dengan target-target yang telah ditetapkan, serta meninjau pelaporan keberlanjutan Perseroan setiap tahunnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memberikan nasihat dan pengawasan kepada Direksi terkait pelaksanaan kegiatan pengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is responsible for carrying out the Company's management activities in line with established targets and reviewing the Company's annual applications. The Board of Commissioners is responsible for providing advice and supervision to the Board of Directors regarding the implementation of the Company's management activities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) [GRI 2-9]

RUPS merupakan organ dengan kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan yang memegang wewenang khusus sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Kewenangan ini mencakup evaluasi laporan pertanggungjawaban tahunan dari Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan perubahan Anggaran Dasar, serta pengangkatan maupun pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, RUPS berperan dalam menentukan pembagian tugas serta wewenang dalam pengelolaan strategis Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS di lingkungan ID FOOD dilaksanakan dengan kepatuhan penuh terhadap landasan hukum yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan juga senantiasa merujuk pada standar tata kelola terbaru sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 mengenai Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

RUPS adalah badan Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi sesuai dengan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. Sesuai dengan Pasal 20 Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu:

- RUPS Tahunan, pertemuan rutin yang diadakan setidaknya 1 (satu) kali dalam setahun
- RUPS Luar Biasa, dapat diadakan kapan saja diluar jadwal RUPS Tahunan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, ID FOOD menyelenggarakan dua kali RUPS, yaitu RUPS pengesahan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2025 pada tanggal 30 Januari 2025 bertempat di Jakarta dan RUPS Kinerja Perusahaan Tahun Buku 2024 pada tanggal 12 November 2025 bertempat Jakarta.

Dewan Komisaris [GRI 2-9]

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan dengan tanggung jawab kolektif untuk mengawasi jalannya pengelolaan perusahaan serta memberikan arahan strategis

General Meeting of Shareholders (GMS) [GRI 2-9]

The GMS is the highest-ranking organ within the Company, holding specific authority in accordance with the Articles of Association and laws and regulations. This authority includes evaluating the annual accountability reports of the Board of Commissioners and the Board of Directors, determining amendments to the Articles of Association, and appointing and dismissing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Furthermore, the GMS plays a role in determining the division of duties and authority in the Company's strategic management.

The GMS at ID FOOD is conducted in full compliance with applicable legal frameworks, namely Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company also consistently adheres to the latest governance standards in accordance with Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

The GMS is a Company body that holds authority not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors in accordance with the Law on Limited Liability Companies and/or the Articles of Association. In accordance with Article 20 of the Company's Articles of Association, there are two types of GMS:

- Annual GMS, a routine meeting held at least once a year.
- Extraordinary GMS, can be held at any time outside the Annual GMS schedule according to the needs and interests of the company.

Throughout 2025, ID FOOD held two GMS: one to ratify the 2025 Corporate Work Budget Plan (RKAP) and the 2025 Social and Environmental Responsibility Budget Plan (RKA TJSL) on January 30, 2025, in Jakarta, and the other to review the Company's Performance for the 2024 Financial Year on November 12, 2025, in Jakarta.

Board of Commissioners [GRI 2-9]

The Board of Commissioners is a Company organ with collective responsibility for overseeing the company's management and providing strategic direction to the Board of

kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris bertugas mengawal implementasi prinsip Good Corporate Governance (GCG) di seluruh level organisasi. Kedudukan dan kewenangan Dewan Komisaris didasarkan pada mandat Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

Dalam bertugas, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, serta Sekretaris Dewan Komisaris yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Fungsi pengawasan dijalankan dengan berpijak pada visi dan misi Perseroan, Anggaran Dasar, serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025 serta tetap responsif terhadap dinamika operasional maupun kebutuhan strategis organisasi.

Directors. In addition, the Board of Commissioners is tasked with overseeing the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles at all levels of the organization. The Board of Commissioners' position and authority are based on the mandate of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Management Committee, and the Secretary to the Board of Commissioners, who reports directly to the Board of Commissioners. The supervisory function is carried out based on the Company's vision and mission, the Articles of Association, and the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), while remaining responsive to operational dynamics and the organization's strategic needs.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2025

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025

Nama Name	**Jenis Kelamin** Gender	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office	**Independensi (V / X)** Independence (V/ X)	**Jumlah Posisi/Komitmen Signifikan lainnya (Penugasan Khusus) dalam Organisasi** Number of Other Significant Positions/Commitments (Special Assignments) in the Organization	**Perwakilan Pemangku Kepentingan (V/ X)** Stakeholder (V/ X)
Suhartono Suratman	Laki-laki / Male	Komisaris Utama / President Commissioner	5 tahun (s.d tahun 2030) / 5 years (until 2030)	-	-	-
Budiono Sandi	Laki-laki / Male	Komisaris / Commissioner	5 Tahun (s.d tahun 2030) / 5 years (until 2030)	V	-	-
Muhammad Riza Adha Damanik	Laki-laki / Male	Komisaris / Commissioner	5 Tahun (s.d tahun 2030) / 5 years (until 2030)	-	-	-
Ali Agus	Laki-laki / Male	Komisaris / Commissioner	5 Tahun (s.d 5 Desember 2026) / 5 years (until December 5, 2026)	-	-	V
Hendarsam Marantoko	Laki-laki / Male	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5 Tahun (s.d. 16 Februari 2027) / 5 years (until February 16, 2027)	-	-	V

Direksi [GRI 2-9]

Sebagai organ yang berwenang penuh atas pengelolaan Perseroan, Direksi bertanggung jawab menjalankan tugas demi kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi bertindak selaku wakil sah Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sejalan dengan Anggaran Dasar, perundang-undangan yang berlaku, dan Keputusan RUPS.

Direksi wajib mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada Pemegang Saham melalui RUPS, sebagai perwujudan akuntabilitas GCG. Evaluasi atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk kemudian dilaporkan dalam RUPS. Direksi juga berkomitmen penuh menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi dari Audit Internal, Auditor Eksternal, serta otoritas pengawas terkait.

Board of Directors [GRI 2-9]

As the organ with full authority over the management of the Company, the Board of Directors is responsible for carrying out its duties in the interests and objectives of the Company. The Board of Directors acts as the Company's legal representative, both inside and outside the court, in accordance with the Articles of Association, applicable laws, and GMS resolutions.

The Board of Directors is required to account for its performance to shareholders through the GMS, as a manifestation of GCG accountability. The Board of Commissioners evaluates the Board of Directors' performance and reports it to the GMS. The Board of Directors is also fully committed to following up on any findings and recommendations from the Internal Audit, External Auditor, and relevant supervisory authorities.

Tabel Susunan Keanggotaan Direksi Per 31 Desember 2025

Table Composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 **[GRI 2-9, 2-10] [S1-27a.2] [S2-6a.2]**

Nama Name	**Jenis Kelamin** Gender	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office	**Jumlah Posisi/Komitmen Signifikan lainnya (Penugasan Khusus) dalam Organisasi** Number of Other Significant Positions/Commitments (Special Assignments) in the Organization Representative	**Kompetensi terkait Pengelolaan Dampak** Competencies Related to Impact Management
Ghimoyo	Laki-laki / Male	Direktur Utama / President Commissioner	5 Tahun (s.d. 15 Mei 2030) / 5 Years (until May 15, 2030)	-	• Manufaktur • Keuangan • SDM/Human Capital • Manufacturing • Finance • Human Capital
Susana Indah Kris Indriati	Perempuan / Female	Direktur Keuangan dan Strategi / Director of Finance and Strategy	5 Tahun (s.d. 26 Juni 2028) / 5 Years (until June 26, 2028)	Direktur Pembina / Director of Supervision: PT PG Rajawali II; PT Sang Hyang Seri;	• Manajemen Strategis • Manajemen Perubahan (Change Management) • Manajemen Kinerja (Performance Management) • Perencanaan dan Analisis Tenaga Kerja (Workforce Planning & Analytics) • Hubungan Industrial dan Kepatuhan Hukum (Industrial Relations & Compliance) • Strategic Management • Change Management • Performance Management • Workforce Planning & Analytics • Industrial Relations & Compliance

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Posisi/Komitmen Signifikan lainnya (Penugasan Khusus) dalam Organisasi Number of Other Significant Positions/Commitments (Special Assignments) in the Organization Representative	Kompetensi terkait Pengelolaan Dampak Competencies Related to Impact Management
Yossi Istanto	Laki-laki / Male	Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) / Human Resources Director	5 Tahun (s.d. 15 Mei 2029) / 5 Years (until May 15, 2029)	Direktur Pembina / Director of Supervision: PT Rajawali Nusindo; PT GIEB;	• Perencanaan Strategi (Strategic Planning) • Pengelolaan Keuangan (Financial Management) • Manajemen Risiko Keuangan (Financial Risk Management) • Pengelolaan Investasi dan Pendanaan • Akuntansi Manajerial • Strategic Planning • Financial Management • Financial Risk Management • Investment and Funding Management • Managerial Accounting
Sjamsul Hidayat Safwan	Laki-laki / Male	Direktur Manajemen Risiko dan Legal / Director of Risk Management and Legal	5 Tahun (s.d. 15 Mei 2029) / 5 Years (until May 15, 2029)	Direktur Pembina / Director of Supervision: PT PG Rajawali I; PT PG Candi Baru; PT Perkebunan Mitra Ogan; PT Laras Astra Kartika; PT Mitra Kerinci; PT Mitra Rajawali Banjaran	• Perencanaan Strategis • Manajemen Risiko Perusahaan • Kepatuhan dan Tata Kelola • Manajemen Risiko Hukum • Hukum Bisnis dan Kepatuhan • Strategic Planning • Enterprise Risk Management • Compliance and Governance • Legal Risk Management • Business Law and Compliance
Bernadetta Raras	Perempuan / Female	Direktur Supply Chain Management dan Teknologi Informasi / Supply Chain Management and Information Technology Director	5 Tahun (s.d. 26 Juni 2030) / 5 Years (until June 26, 2030)	-	• Bisnis/Niaga/Pemasaran • Pengembangan Usaha/R&D • Risiko Bisnis/Entreprise Risk • Sistem Management & Safety • Logistik/Supply Chain/Asset/GA • Business/Commerce/Marketing • Business Development/R&D • Business Risk/Entreprise Risk • System Management & Safety • Logistics/Supply Chain/Asset/GA

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Posisi/Komitmen Signifikan lainnya (Penugasan Khusus) dalam Organisasi Number of Other Significant Positions/Commitments (Special Assignments) in the Organization Representative	Kompetensi terkait Pengelolaan Dampak Competencies Related to Impact Management
Dwi Sutoro	Laki-laki / Male	Direktur Komersial / Commercial Director	5 Tahun (s.d. 2 Februari 2028) / 5 Years (until February 2, 2028)	Direktur Pembina:/ Director of Supervision PT Garam; PT Perikanan Indonesia; PT Rajawali Citramass; PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring.	• Perencanaan Strategis • Manajemen Perubahan (Change Management)| • Manajemen Rantai Pasok • Manajemen Logistik • Manajemen Risiko Rantai Pasok • Pengembangan dan Implementasi Teknologi • Strategic Planning • Change Management • Supply Chain Management • Logistics Management • Supply Chain Risk Management • Technology Development and Implementation

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Manajemen Dampak

The Role of the Highest Governance Body in Overseeing Impact Management

[GRI 2-12]

Sebagai Holding BUMN Pangan yang Berkelanjutan, ID FOOD memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa Perusahaan berkontribusi secara optimal terhadap pembangunan berkelanjutan. Direksi dan manajemen ID FOOD memegang peranan penting dalam merumuskan, menyetujui dan memperbarui tujuan, nilai dan misi Perusahaan, yang semuanya dirancang untuk mendukung strategi jangka panjang yang berfokus pada keberlanjutan. **[GRI 2-12]**

Badan tata kelola Perusahaan dalam hal ini Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, bekerja sama untuk mengembangkan kebijakan yang selaras dengan komitmen nasional terhadap aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG). Selain itu, Direksi Perusahaan juga bertugas untuk menetapkan sasaran yang memastikan bahwa setiap langkah operasional Perusahaan tidak hanya memaksimalkan hasil kinerja ekonomi tetapi juga mendukung pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Melalui pendekatan ini, ID FOOD berupaya menjamin bahwa seluruh kegiatan operasional

As a Sustainable State-Owned Food Holding Company, ID FOOD plays a key role in ensuring that the Company optimally contributes to sustainable development. The Board of Directors and management of ID FOOD play a crucial role in formulating, approving, and updating the Company's objectives, values, and mission, all of which are designed to support a long-term strategy focused on sustainability. **[GRI 2-12]**

The corporate governance body, specifically the Board of Directors and the Board of Commissioners, collaborates to develop policies aligned with national commitments to environmental, social, and governance (ESG) aspects. Furthermore, the Board of Directors is also tasked with setting targets to ensure that every operational step of the Company not only maximizes economic performance but also supports environmental preservation and community well-being. Through this approach, ID FOOD strives to ensure that all Company operations are conducted with social and

Perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga berkontribusi positif bagi pembangunan berkelanjutan di Indonesia. **[GRI 2-12]**

Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan memiliki tanggung jawab yang signifikan dalam mengawasi operasional Perusahaan agar dapat memitigasi risiko dan dampak negatif dan memberikan manfaat seluas-luasnya terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan senantiasa memastikan bahwa setiap langkah dalam proses pengawasan tersebut dilakukan dengan cermat dan sesuai standar yang berlaku.

Direksi juga secara aktif melibatkan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat lokal dan organisasi lingkungan, untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam proses ini serta mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak tersebut untuk menyempurnakan kebijakan dan praktik operasional. Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris secara rutin meninjau efektivitas proses pengawasan ini melalui pelaporan dan evaluasi secara berkala dalam rapat Direksi dan rapat Gabungan guna memastikan bahwa prosedur yang diterapkan tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan yang dinamis di industri Pangan dan Pertanian. Melalui pendekatan ini, Direksi dan manajemen ID FOOD berkomitmen untuk memastikan bahwa operasional Perusahaan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. **[GRI 2-12]**

environmental responsibility in mind, thus contributing positively to sustainable development in Indonesia. **[GRI 2-12]**

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners have significant responsibility for overseeing the Company's operations to mitigate risks and negative impacts and provide the broadest possible benefits to the economic, environmental, and social aspects. The Company's Board of Directors and Board of Commissioners consistently ensure that each step in the oversight process is carried out carefully and in accordance with applicable standards.

The Board of Directors also actively engages with stakeholders, including governments, local communities, and environmental organizations, to promote transparency and accountability in this process and considers input from these parties to improve operational policies and practices. Furthermore, the Board of Directors and Board of Commissioners routinely review the effectiveness of this oversight process through periodic reporting and evaluation at Board of Directors and Joint Meetings to ensure that the procedures implemented remain relevant and effective in addressing the dynamic challenges in the Food and Agriculture industry. Through this approach, the Board of Directors and management of ID FOOD are committed to ensuring that the Company's operations have a sustainable positive impact on the economy, the environment, and society. **[GRI 2-12]**

Pendelegasian Wewenang Penanggung Jawab Penerapan Prinsip Keberlanjutan

Delegation of Authority for the Person in Charge of Implementing Sustainability Principles **[GRI 2-11, 2-13]**

Direksi menjalankan tanggung jawab pengelolaan dan pencapaian kinerja keberlanjutan dengan didukung oleh divisi yang diberi kewenangan. Direksi juga dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada pejabat Perusahaan yang ditunjuk untuk berkomunikasi dan berkonsultasi dengan pemangku kepentingan. Konsultasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan masukan-masukan guna mendukung upaya penerapan praktik-praktik keberlanjutan secara lebih komprehensif disertai dengan penyusunan laporan keberlanjutan sebagai laporan pertanggung jawaban atas kinerja keberlanjutan dengan informasi yang material, lengkap dan seimbang. **[GRI 2-13, 2-14]**

The Board of Directors carries out the responsibility for managing and achieving sustainability performance, supported by authorized divisions. The Board of Directors may also delegate this authority to designated Company officials to communicate and consult with stakeholders. The purpose of this consultation is to obtain input to support efforts to implement sustainability practices more comprehensively, along with the preparation of a sustainability report as an accountability report for sustainability performance, providing material, complete, and balanced information. **[GRI 2-13, 2-14]**

Direksi telah membentuk Tim Pengembangan dan Implementasi ESG berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 140-SK/Hkm/RNI.01/XII/2024 dan telah di perbaharui dengan SK no.137/SK-Hkm/RNI.01/IX/2025 Tanggal 17 September 2025 yang membagi bidang-bidang yang ditunjuk bertanggung jawab atas aspek keberlanjutan, yaitu Direktorat Keuangan dan Strategi bertanggung jawab atas aspek ekonomi dan keuangan yang berkelanjutan, Direktorat Manajemen Risiko dan Legal dan Supply Chain Management & TI bertanggung jawab atas aspek Tata Kelola berkelanjutan. Sedangkan Direktorat Komersial dan Sumber Daya Manusia bertanggung jawab di bidang sosial. **[GRI 2-13]**

Proses pelaporan kepada Direksi dilakukan secara rutin untuk yang memastikan bahwa setiap aspek pengelolaan dampak dipantau secara efektif dan tindakan korektif dapat diambil tepat waktu. Melalui struktur delegasi ini, Direksi dapat memastikan bahwa operasional Perusahaan berjalan dengan memperhatikan keberlanjutan ekonomi, lingkungan dan sosial.

The Board of Directors has established an ESG Development and Implementation Team pursuant to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Board of Directors Decision No. 140-SK/Hkm/RNI.01/XII/2024, which was subsequently amended by Decision No. 137/SK-Hkm/RNI. 01/IX/2025 dated September 17, 2025, which assigns designated divisions to be responsible for sustainability aspects: the Finance and Strategy Directorate is responsible for sustainable economic and financial aspects, while the Risk Management and Legal Directorate and the Supply Chain Management & IT Directorate are responsible for sustainable governance aspects. Meanwhile, the Commercial and Human Resources Directorate is responsible for social aspects. **[GRI 2-13]**

Regular reporting to the Board of Directors is carried out to ensure that every aspect of impact management is monitored effectively and corrective actions can be taken in a timely manner. Through this delegation structure, the Board of Directors can ensure that the Company's operations are carried out with due regard for economic, environmental, and social sustainability.

Pencalonan dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi

Nomination and Selection of the Highest Governance Body **[GRI 2-10]**

Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh Kementerian BUMN melalui serangkaian proses yang mencakup penjaringan, penilaian calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris serta penetapan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Suksesi Direksi merupakan bagian dari penerapan fungsi nominasi di tingkat manajerial tertinggi dalam rangka mempersiapkan regenerasi untuk melanjutkan tonggak kepemimpinan Perusahaan.

Adapun kriteria untuk memilih Direksi Perusahaan oleh Kementerian BUMN berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara adalah berdasarkan keahlian, integritas, kepemimpinan, dll. Dan untuk kriteria pemilihan dan pencalonan Dewan Komisaris meliputi integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan dll. Selain itu, kriteria mengenai keberagaman, independensi dan kompetensi

The nomination of Directors and Board of Commissioners is conducted by the Ministry of State-Owned Enterprises through a series of processes that include the selection, assessment, and appointment of prospective Directors and Board of Commissioners, as outlined in Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023, dated March 20, 2023, concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. The succession of Directors is part of the nomination function at the highest managerial level, preparing for regeneration to continue the Company's leadership.

The criteria for selecting Company Directors by the Ministry of State-Owned Enterprises, based on Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023, dated March 20, 2023, concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, are based on expertise, integrity, leadership, and other factors. The criteria for the selection and nomination of Board of Commissioners include integrity, dedication, understanding of company management issues, and other factors. Furthermore, criteria regarding

yang relevan pada masing-masing jabatan juga dipertimbangkan. Calon Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki rekam jejak kuat di industri yang relevan, kemampuan manajerial dan pemahaman tentang regulasi Pangan dan Pertanian, serta memastikan tidak ada konflik kepentingan. Kompetensi dinilai untuk memastikan operasi yang efisien dan berkelanjutan. **[GRI 2-10]**

diversity, independence, and relevant competencies for each position are also considered. Candidates for the Board of Commissioners and Directors must have a strong track record in the relevant industry, managerial skills, and an understanding of Food and Agriculture regulations, as well as ensuring there are no conflicts of interest. Competencies are assessed to ensure efficient and sustainable operations. **[GRI 2-10]**

Pengembangan Kompetensi Manajemen Terkait Keberlanjutan

Sustainability-Related Management Competency Development **[GRI 2-17] [OJK E.2]**

ID FOOD senantiasa memberi kesempatan bagi seluruh insan Perseroan untuk meningkatkan kompetensi dalam menghadapi kondisi dan isu-isu terkait ekonomi, sosial, dan kemasyarakatan. Secara khusus, Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Divisi Strategi sebagai penanggung jawab ESG telah mengikuti dan berpartisipasi dalam berbagai berbagai diskusi, seminar, maupun pelatihan terkait isu ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Divisi Strategi, BOD-1, dan BOD-2 selama tahun pelaporan antara lain:

ID FOOD consistently provides opportunities for all Company personnel to improve their competency in addressing economic, social, and societal conditions and issues. Specifically, the Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, and Strategy Division, as the ESG unit responsible, have attended and participated in various discussions, seminars, and training sessions related to economic, social, environmental, and governance issues. Competency development activities attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, Strategy Division, Board of Directors, and Board of Directors-I and Board of Directors-II during the reporting year include:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat / Tanggal** Date / Place	**Penyelenggara** Organizer
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Prof.Dr.Ir.Ali Agus,DAA,IPU.ASEAN Eng Komisaris / Board of Commissioner	Pelatihan dan Sertifikasi Certified Risk Executive Leader (CREL) / Certified Risk Executive Leader Training and Certification (CREL)	Jakarta, 13 sd 21 Oktober 2025	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
Direksi / Directors			
Ghimoyo	One Command Leadership	Jakarta, 11 – 12 Juli 2025	In House Training
	Workshop Soul of Speaking Special Purpose Class	1 Oktober 2025 - Now	PT Swara Ormazd Semesta
Yossi Istanto	Chief Business Development Officer (CBDO)	13 Agustus 2025 - Nov	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)
	One Command Leadership	Jakarta, 11 – 12 Juli 2025	In House Training
	Humanizing Digital Transformation: Building Ethical, Agile and Future Ready Talent Ecosystems	Jakarta, 30 Oktober 2025	-

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat / Tanggal Date / Place	Penyelenggara Organizer
S.Hidayat Shafwan	Workforce Foresight: Winning Practice For Strategic Workforce Planning with AI	18 Desember 2025	-
Bernadetta Raras	One Command Leadership	Jakarta, 11 – 12 Juli 2025	In House Training
Susana Indah Kris Indriati	One Command Leadership	Jakarta, 11 – 12 Juli 2025	In House Training

Benturan Kepentingan

Conflict of Interest [GRI 2-15]

Dalam upaya pencegahan konflik kepentingan, dan mendeteksi serta memperbaiki setiap potensi terjadinya conflict of interest ataupun fraud di lingkungan PT RNI (Persero) sesuai ketentuan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), maka perusahaan telah memiliki Pedoman Benturan Kepentngan (Conflict of Interest Guidelines) yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT RNI (Persero) melalui Peraturan Direksi Nomor: 5/PER/RNI/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil didasarkan pada kepentingan perusahaan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak ketiga, sehingga menciptakan lingkungan operasional yang adil, integritas, dan akuntabel.

Sebagai salah satu wujud komitmen pencegahan conflict of interest tersebut seluruh Insan ID FOOD telah menandatangani Pakta Integritas Tahun 2025, selain itu penandatanganan Pakta Integritas juga dilakukan dalam proses pengajuan aksi korporasi, proses pengadaan, dan proses uji kelayakan anti penyuapan.

Bila terdapat laporan aduan benturan kepentingan, maka laporan tersebut diterima oleh pengelola Whistle Blowing System (WBS) untuk selanjutanya dilakukan verifikasi, apabila ada laporan yang pelanggaran yang masuk memenuhi syarat untuk ditindaklanjuti maka disampaikan permohonan persetujuan kepada Direksi. Dalam tahun pelaporan, tidak ada aduan benturan kepentingan yang memenuhi syarat.

Saluran pelaporan pelanggaran conflict of interest tersebut telah disediakan melalui mekanisme:

- Saluran pelaporan melalui telepon WhatsApp, Short Message Service (SMS) pada nomor 0822-5806-1238;

To prevent conflicts of interest and detect and correct any potential conflicts of interest or fraud within PT RNI (Persero), in accordance with applicable regulations and the principles of Good Corporate Governance, the company has established Conflict of Interest Guidelines, signed by the Board of Commissioners and Directors of PT RNI (Persero) through Board of Directors Regulation Number 5/PER/RNI/VI/2024 dated June 12, 2024. These measures aim to ensure that decisions are made in the best interests of the company and are not influenced by personal interests or third parties, thus creating an operational environment of fairness, integrity, and accountability.

As a manifestation of this commitment to preventing conflicts of interest, all ID FOOD employees have signed the 2025 Integrity Pact. Furthermore, the signing of the Integrity Pact is also carried out during the corporate action submission process, procurement processes, and anti-bribery due diligence processes.

If a conflict of interest complaint is received, the Whistleblowing System (WBS) manager will receive the report for verification. If the report qualifies for follow-up, a request for approval is submitted to the Board of Directors. During the reporting year, there were no conflict of interest complaints that met the requirements.

Channels for reporting conflict of interest violations have been provided through the following mechanisms:

- Reporting channels via WhatsApp or Short Message Service (SMS) at 0822-5806-1238;

- Saluran pelaporan melalui E-mail Perusahaan pada alamat E-mail wbs@idfood.co.id; dan
- Saluran pelaporan melalui surat tertulis ditujukan kepada Direktur Utama Perusahaan melalui Pengelola Whistle Blowing System (WBS) dengan cara diantar langsung, atau melalui pos Perusahaan dengan alamat Gedung RNI, Jl.Denpasar Raya Kav.D3,Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

- Reporting channels via Company email at wbs@idfood.co.id; and
- Reporting channels via written letter addressed to the Company's President Director through the Whistleblowing System (WBS) Manager, either by hand delivery or by Company post at Gedung RNI, Jl. Denpasar Raya Kav. D3, Mega Kuningan, South Jakarta.

Kebijakan Remunerasi Badan Tata Kelola

Governance Body Remuneration Policy [GRI 2-19] [GRI 2-20] [GRI 2-21]

Direksi menjalankan tanggung jawab pengelolaan dan pencapaian kinerja keberlanjutan dengan didukung oleh divisi yang diberi kewenangan. Direksi juga dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada pejabat Perusahaan yang ditunjuk untuk berkomunikasi dan berkonsultasi dengan pemangku kepentingan. Konsultasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan masukan-masukan guna mendukung upaya penerapan praktik-praktik keberlanjutan secara lebih komprehensif disertai dengan penyusunan laporan keberlanjutan sebagai laporan pertanggung jawaban atas kinerja keberlanjutan dengan informasi yang material, lengkap dan seimbang. **[GRI 2-13, 2-14]**

The Board of Directors carries out the responsibility for managing and achieving sustainability performance, supported by authorized divisions. The Board of Directors may also delegate this authority to designated Company officials to communicate and consult with stakeholders. The purpose of this consultation is to obtain input to support efforts to implement sustainability practices more comprehensively, along with the preparation of a sustainability report as an accountability report for sustainability performance, providing material, complete, and balanced information. **[GRI 2-13, 2-14]**

Komponen Remunerasi Remuneration Components	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors
Gaji/honorarium / Salary/honorarium	Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% (empat puluh lima persen) dari Gaji Direktur Utama / The honorarium for the Main Commissioner is set at 45% (forty five percent) of the Main Director's salary.	Gaji Direktur Utama BUMN ditetapkan oleh Menteri / The salary of the President Director of a BUMN is determined by the Minister
-	Honorarium Komisaris ditetapkan sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari Honorarium Komisaris Utama / The Commissioner's honorarium is set at 90% (ninety percent) of the Main Commissioner's honorarium.	Gaji Direktur yang lain ditetapkan sebesar 85% (delapan puluh lima persen) dari Gaji Direktur Utama / The salary of other Directors is set at 85% (eighty five percent) of the Main Director's salary.
Tunjangan hari raya (THR) / Holiday allowance (THR)	Diberikan sebesar 1 (satu) kali Honorarium / Awarded 1 (one) time Honorarium	Diberikan sebesar 1 (satu) kali Gaji / Given in the amount of 1 (one) time salary
Tunjangan transportasi / Transportation allowance	Tunjangan transportasi diberikan sebesar 20% (dua puluh persen) dari Honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris / Transportation allowance is given at 20% (twenty percent) of the honorarium of each member of the Board of Commissioners.	-

Komponen Remunerasi Remuneration Components	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Fasilitas kesehatan / Health facilities	1. Fasilitas kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. 2. Fasilitas kesehatan diberikan dalam bentuk: a. Program jaminan kesehatan yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. b. Rawat jalan dan obat c. Rawat inap dan obat d. Pemeriksaan kesehatan secara medis (medical check up). 3. Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris BUMN beserta seorang istri/suami dan paling banyak 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 (dua puluh lima) tahun, dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 (dua puluh lima) tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan Fasilitas kesehatan. 4. Dalam hal dokter yang merawat memberikan rujukan untuk berobat di luar negeri, pemberian Fasilitas kesehatan dapat diberikan penuh atau sebagian dengan memperhatikan kemampuan keuangan BUMN yang bersangkutan. 5. Pemeriksaan kesehatan secara medis (medical check-up) sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: a. pemeriksaan kesehatan secara medis (medical check up) diberikan 1 (satu) kali setiap tahun. b. pemeriksaan kesehatan secara medis (medical check up) dilakukan di dalam negeri. 1. Health care is provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses. 2. Health care is provided in the form of: a. a health insurance program administered by the Social Security Administration. b. outpatient care and medication. c. inpatient care and medication. d. medical check-ups. 3. Health care is provided to members of the Board of Commissioners of a State-Owned Enterprise (BUMN), along with a spouse and a maximum of three children under the age of 25 (twenty-five). If the child under the age of 25 (twenty-five) is married or employed, the individual is not entitled to health care.	1. Fasilitas kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. 2. Fasilitas kesehatan diberikan dalam bentuk: a. program jaminan kesehatan yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. b. rawat jalan dan obat c. rawat inap dan obat d. pemeriksaan kesehatan secara medis (medical check up). 3. Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Direksi BUMN beserta seorang istri/suami dan paling banyak 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 (dua puluh lima) tahun, dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 (dua puluh lima) tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan Fasilitas kesehatan. 4. Dalam hal dokter yang merawat memberikan rujukan untuk berobat di luar negeri, pemberian Fasilitas kesehatan dapat diberikan penuh atau sebagian dengan memperhatikan kemampuan keuangan BUMN yang bersangkutan. 5. Pemeriksaan kesehatan secara medis (medical check-up) sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: a. pemeriksaan kesehatan secara medis (medical check up) diberikan 1 (satu) kali setiap tahun. b. pemeriksaan kesehatan secara medis (medical check up) dilakukan di dalam negeri. 1. Health care facilities are provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses. 2. Health care facilities are provided in the form of: a. a health insurance program administered by the Social Security Administering Body. b. outpatient care and medication c. inpatient care and medication d. medical check-ups. 3. Health care facilities are provided to members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises (BUMN), their spouse, and a maximum of three children under the age of 25 (twenty-five). If the child under the age of 25 (twenty-five) is married or employed, they are not entitled to health

Komponen Remunerasi Remuneration Components	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
	4. If the treating physician provides a referral for treatment abroad, health care may be provided in full or in part, taking into account the financial capacity of the BUMN concerned. 5. Medical check-ups as referred to in paragraph (2) letter d are provided under the following provisions: a. medical check-ups are provided once a year. b. medical check-ups are carried out domestically.	care facilities. 4. If the treating physician provides a referral for treatment abroad, health care facilities may be provided in full or in part, taking into account the financial capacity of the BUMN concerned. 5. Medical check-ups as referred to in paragraph (2) letter d are provided under the following provisions: a. Medical check-ups are provided once a year. b. medical check-ups are carried out domestically.
Tantiem/insentif kerja / Performance bonuses/incentives	Tantiem ditetapkan oleh Pemegang Saham dengan komposisi besaran Komisaris Utama 45% (empat puluh lima persen) dari Direktur Utama; dan Anggota Komisaris sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari Komisaris Utama / The bonus is determined by the Shareholders with the composition of the Main Commissioner amounting to 45% (forty five percent) of the Main Director; and the Commissioner Members amounting to 90% (ninety percent) of the Main Commissioner.	Perhitungan Tantiem dan Insentif Kinerja menggunakan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri dengan komposisi besaran anggota Direksi lainnya 85% (delapan puluh lima persen) dari Direktur Utama. / The calculation of Tantiem and Performance Incentives uses guidelines set by the Minister with the composition of the size of other members of the Board of Directors being 85% (eighty-five percent) of the Main Director.
Santunan purna jabatan / End-of-service gratuity	Asuransi purna jabatan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Asuransi purna jabatan, termasuk program jaminan yang diselenggarakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, diberikan selama menjabat 2. Premi yang ditanggung oleh BUMN yang bersangkutan paling banyak 25% (dua puluh lima persen) dari Gaji dalam 1 (satu) tahun. 3. Pemilihan program untuk asuransi purna jabatan ditetapkan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. 4. Pemberian premi, iuran atau istilah lain yang relevan untuk asuransi purna jabatan, sudah termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan jiwa. Post-employment insurance is provided under the following conditions: 1. Post-employment insurance, including the insurance program administered by the Employment Social Security Agency, is provided during the term of office.	Asuransi purna jabatan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Asuransi purna jabatan, termasuk program jaminan yang diselenggarakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagaker-jaan, diberikan selama menjabat 2. Premi yang ditanggung oleh BUMN yang bersangkutan paling banyak 25% (dua puluh lima persen) dari Gaji dalam 1 (satu) tahun. 3. Pemilihan program untuk asuransi purna jabatan ditetapkan oleh masing-masing anggota Direksi BUMN. 4. Pemberian premi, iuran atau istilah lain yang relevan untuk asuransi purna jabatan, sudah termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan jiwa. Post-employment insurance is provided under the following conditions: 1. Post-employment insurance, including the insurance program administered by the Employment Social Security Agency, is provided during the term of office.

Komponen Remunerasi Remuneration Components	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
	2. The premium borne by the relevant SOE is a maximum of 25% (twenty-five percent) of the salary for one year. 3. The selection of the post-employment insurance program is determined by each member of the Board of Commissioners. 4. The provision of premiums, contributions, or other relevant terms for post-employment insurance includes premiums for accident and life insurance.	2. The premium borne by the relevant SOE is a maximum of 25% (twenty-five percent) of the salary for one year. 3. The selection of the post-employment insurance program is determined by each member of the SOE's Board of Directors. 4. The provision of premiums, contributions, or other relevant terms for post-employment insurance includes premiums for accident and life insurance.
Dukungan Bantuan Hukum (bila terjadi kasus hukum yang melibatkan anggota Dewan Komisaris) / Legal Aid Support (in the event of a legal case involving a member of the Board of Commissioners)	Fasilitas bantuan hukum diberikan dalam bentuk: 1.Pembiayaan jasa hukum yang meliputi proses pemberian keterangan, pemeriksaan sebagai saksi, tersangka, dan terdakwa di lembaga peradilan sampai mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, dan persiapan dokumen terkait yang sehubungan dengan proses tersebut. 2. Pembiayaan jasa hukum sebagai saksi atau tergugat dalam sengketa hukum di lembaga peradilan sampai mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, dan persiapan dokumen terkait yang sehubungan dengan proses tersebut. 3. Biaya transportasi dan akomodasi sehubungan dengan proses hukum tersebut. Legal aid facilities are provided in the following forms: 1. Funding for legal services, including the process of providing information, examining witnesses, suspects, and defendants in court until a final and binding decision is reached, and preparing related documents related to the process. 2. Funding for legal services as a witness or defendant in legal disputes in court until a final and binding decision is reached, and preparing related documents related to the process. 3. Transportation and accommodation costs related to the legal process.	Fasilitas bantuan hukum diberikan dalam bentuk: 1. pembiayaan jasa hukum yang meliputi proses pemberian keterangan, pemeriksaan sebagai saksi, tersangka, dan terdakwa di lembaga peradilan sampai mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, dan persiapan dokumen terkait yang sehubungan dengan proses tersebut. 2. pembiayaan jasa hukum sebagai saksi atau tergugat dalam sengketa hukum di lembaga peradilan sampai mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, dan persiapan dokumen terkait yang sehubungan dengan proses tersebut. 3. biaya transportasi dan akomodasi sehubungan dengan proses hukum tersebut. Legal aid facilities are provided in the following forms: 1. Funding for legal services, including the process of providing information, examining witnesses, suspects, and defendants in court until a final and binding decision is reached, and preparing related documents related to the process. 2. Funding for legal services as a witness or defendant in legal disputes in court until a final and binding decision is reached, and preparing related documents related to the process. 3. Transportation and accommodation costs related to the legal process.
Tunjangan perumahan / Housing allowance	-	Tunjangan Perumahan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: 1.Tunjangan perumahan termasuk biaya utilitas diberikan secara bulanan yang besarannya ditetapkan oleh Menteri. 2. Besarnya Tunjangan perumahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dapat disesuaikan berdasarkan Keputusan Menteri

Komponen Remunerasi Remuneration Components	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
		The Housing Allowance is provided under the following provisions: 1. The housing allowance, including utility costs, is provided monthly, the amount of which is determined by the Minister. 2. The amount of the housing allowance, as referred to in letter a, may be adjusted based on a Ministerial Decree.
Fasilitas kendaraan / Vehicle facilities	-	Fasilitas kendaraan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Anggota Direksi BUMN hanya berhak atas 1 (satu) unit Fasilitas kendaraan dari BUMN yang bersangkutan. 2. Fasilitas kendaraan termasuk di dalamnya biaya pemeliharaan dan operasional yang diberikan dengan memperhatikan kondisi keuangan BUMN yang bersangkutan. 3. Spesifikasi dan standar kendaraan ditetapkan oleh RUPS/Menteri. 4. Dalam hal anggota Direksi BUMN tidak lagi menjabat maka dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tidak menjabat harus mengembalikan kendaraan tersebut kepada BUMN yang bersangkutan. Vehicle facilities are provided under the following conditions: 1. Members of the Board of Directors of a State-Owned Enterprise (BUMN) are only entitled to one vehicle from the relevant BUMN. 2. Vehicle facilities include maintenance and operational costs, which are provided taking into account the financial condition of the relevant BUMN. 3. Vehicle specifications and standards are determined by the GMS/Minister. 4. If a member of the Board of Directors of a BUMN is no longer in office, the vehicle must be returned to the relevant BUMN within 30 (thirty) days of leaving office.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors

Evaluasi kinerja dewan komisaris dan direksi yang mencakup kinerja dalam mengembangkan PT RNI (Persero) sebagai perusahaan berkelanjutan, selain dari Key Performance Indicators (KPI) individu penting untuk memastikan bahwa kepemimpinan perusahaan tidak hanya berhasil secara finansial, tetapi juga mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan yang mendukung pertumbuhan jangka panjang dan dampak positif terhadap pemangku kepentingan.

Evaluasi dilakukan setahun sekali, dengan kriteria yang ditetapkan dalam RUPS. Hasil evaluasi Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS, sedangkan hasil evaluasi Direksi disampaikan pada Dewan Komisaris yang kemudian dilaporkan juga dalam RUPS.

Kebijakan Evaluasi Dewan Komisaris

Adapun kebijakan penilaian bagi Dewan Komisaris mencakup pedoman berikut:

- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi tahunan secara objektif untuk menentukan efektivitas dewan, komite, dan setiap individu komisaris.
- Evaluasi tahunan sebagaimana dimaksud dilakukan berdasarkan pada tolak ukur atau kriteria penilaian yang spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan.
- Evaluasi tahunan sebagaimana dimaksud disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja sendiri pada akhir tahun buku, serta meninjau kinerja komite Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Board Manual, dan Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris. Penilaian mencakup kegiatan pengawasan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dan pencapaian Key Performance Indicators (KPI).

Evaluating the performance of the board of commissioners and directors, including their performance in developing PT RNI (Persero) as a sustainable company, in addition to individual Key Performance Indicators (KPIs), is crucial to ensuring that the company's leadership is not only financially successful but also integrates sustainability aspects that support long-term growth and positive impacts on stakeholders.

Evaluations are conducted annually, using criteria established at the GMS. The results of the Board of Commissioners' evaluation are presented at the GMS, while the results of the Board of Directors' evaluation are presented to the Board of Commissioners, who then report them to the GMS.

Board of Commissioners Evaluation Policy

The evaluation policy for the Board of Commissioners includes the following guidelines:

- The Board of Commissioners is required to conduct an objective annual evaluation to determine the effectiveness of the board, committees, and each individual commissioner.
- The annual evaluation is based on specific, measurable, achievable, and relevant benchmarks or assessment criteria.
- The annual evaluation is submitted by the Board of Commissioners to the GMS.

Board of Commissioners Performance Evaluation Criteria

The Board of Commissioners evaluates its own performance at the end of the fiscal year and reviews the performance of the Board of Commissioners' committees, in accordance with the provisions of the Articles of Association, the Board Manual, and the Board of Commissioners' Work Procedures Guidelines. The assessment includes supervisory activities, the implementation of good corporate governance, and the achievement of Key Performance Indicators (KPIs).

Realisasi Key Performance Indicators Dewan Komisaris 2025

Realization of Key Performance Indicators for the Board of Commissioners in 2025

Aspek Penilaian / Assessment Aspects	Bobot / Weight	Target / Target	Realisasi / Realization	Nilai / Value
I. Aspek Rencana Kerja Aspects of the Work Plan				
Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris Tahun 2026 Develop Work Plans and Budgets as well as KPI for the Board of Commissioners for 2026	10	1	1	10
Subtotal	**10**			**10**
II. Aspek Pengawasan dan Nasehat Aspects of Supervision and Advice				
Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap: Provide feedback/recommendations to Shareholders on:				
a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Company Work Plan and Budget	5	1	1	5
b. Laporan Tahunan Annual report	5	1	1	5
c. Analisis Kinerja Triwulanan Quarterly Performance Analysis	5	3	3	5
Memberi nasehat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris Provide advice to the Board of Directors in accordance with the duties of the Board of Commissioners	10	12	24	10
Rapat Dewan Komisaris, termasuk di dalamnya rapat dengan Direksi: Meetings of the Board of Commissioners, including meetings with the Directors:				
a. Jumlah Rapat Number of Meetings	10	12	24	10
b. Kehadiran Rapat Meeting Attendance	5	100	100	5
c. Penyelesaian Risalah Rapat Completion of the Minutes of Meeting	5	12	24	10
Rapat Komite Dewan Komisaris Board of Commissioners Committee Meeting	5	36	71	5
Kunjungan Kerja Dewan Komisaris dan Komite Working Visit of the Board of Commissioners and Committees	5	9	9	5

Aspek Penilaian / Assessment Aspects	Bobot / Weight	Target / Target	Realisasi / Realization	Nilai / Value
Realisasi rencana kerja Dewan Komisaris Realization of the work plan of the Board of Commissioners	5	100	100	5
Subtotal	**60**			**60**
III. Aspek Pelaporan Reporting Aspect				
Laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris KPI implementation realization report board of Commissioners	5	1	1	5
Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Board oversight task report Commissioner	10	1	1	10
Subtotal	**15**			**15**
IV. Aspek Dinamis Dynamic Aspect				
Pengusulan Kantor Akuntan Publik kepada Pemegang Saham Proposal of Public Accounting Firm to Shareholders	5	1	1	5
Peningkatan kompetensi melalui seminar, workshop, dll Competency enhancement through seminars, workshops, etc	5.	3	0	0
Tanggapan terhadap tindak lanjut temuan Auditor/SPI Response to follow up Auditor/SPI findings	5	1	1	5
Subtotal	**15**			**10**
Total	**100**			**95**

Kebijakan Evaluasi Direksi
[GRI 2-18]

Adapun kebijakan evaluasi Direksi mencakup hal berikut:

1. Kinerja Direksi dan masing-masing Anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi yang bersangkutan sejak tanggal pengangkatannya.

Board of Directors Evaluation Policy
[GRI 2-18]

The Board of Directors' evaluation policy includes the following:

1. The performance of the Board of Directors and each member of the Board of Directors will be evaluated by the Board of Commissioners and submitted to Shareholders at the General Meeting of Shareholders.
2. In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the duties and responsibilities stipulated in applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Shareholders' mandate. Formal evaluation criteria are communicated openly to the relevant Board of Directors starting from the date of their appointment.

3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan bagian tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.
4. KPI Direksi bertujuan untuk memastikan pencapaian sasaran strategis Perseroan, meningkatkan efektivitas pengendalian kinerja Perseroan, memastikan Perseroan beroperasi pada koridor risiko yang dapat ditoleransi yang ditetapkan sebelumnya, mengoptimalkan upaya kapitalisasi potensi Perseroan, mengakselerasi pertumbuhan kinerja Perseroan, dan menilai kinerja Direksi Perseroan secara adil.

Adapun, pelaksanaan evaluasi kinerja dewan komisaris dan direksi Anak Perusahaan sesuai dengan Ketentuan Penilaian Kinerja Bagi Direksi dan/atau Senior Executive Vice President Anak Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Direksi mengevaluasi kinerja mereka sendiri setiap bulan dan akhir tahun, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, Board Manual, dan Pedoman Tata Laksana Kerja Direksi. Penilaian meliputi kinerja individu dan tim berdasarkan pencapaian KPI dan RKAP, yang dilaporkan dalam Rapat Pengawasan dengan Dewan Komisaris. Direksi juga memberikan laporan triwulanan dan tahunan tentang program kerja dan KPI. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi secara kolektif dan individu berdasarkan laporan manajemen dan pencapaian KPI sebagai bagian dari pengawasan. RUPS mengevaluasi kinerja Direksi berdasarkan Laporan Keuangan, realisasi RKAP, Laporan Tahunan, KPI, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi oleh RUPS tercermin dari pencapaian KPI Korporasi tahun 2025.

3. The results of the evaluation of the overall performance of the Board of Directors and the performance of each individual Board of Directors are an integral part of the compensation and incentive scheme for Board of Directors.
4. The Board of Directors' KPIs aim to ensure the achievement of the Company's strategic objectives, improve the effectiveness of the Company's performance controls, ensure the Company operates within a predetermined tolerable risk corridor, optimize efforts to capitalize on the Company's potential, accelerate the Company's performance growth, and fairly assess the performance of the Company's Board of Directors.

The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Subsidiaries complies with the Performance Assessment Provisions for Directors and/or Senior Executive Vice Presidents of Subsidiaries of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Board of Directors Performance Evaluation Criteria

The Board of Directors evaluates its own performance monthly and year-end, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association, the Board Manual, and the Board of Directors' Work Procedures Guidelines. The assessment covers individual and team performance based on the achievement of Key Performance Indicators (KPI) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which are reported in the Supervisory Meeting with the Board of Commissioners. The Board of Directors also provides quarterly and annual reports on work programs and KPIs. The Board of Commissioners evaluates the Board of Directors' performance collectively and individually based on management reports and KPI achievement as part of its oversight function. The GMS evaluates the Board of Directors' performance based on the Financial Statements, RKAP realization, Annual Report, KPIs, and the implementation of good corporate governance. The GMS measures the success of the Board of Directors' performance by reflecting the achievement of the Corporate KPIs for 2025.

Realisasi Key Performance Indicators Direksi 2025

Realization of Key Performance Indicators for the Board of Directors in 2025

KPI 2025	Satuan / Unit	Target	ESG/C*	Polaritas / Polarity	Bobot / Weight	Capaian / Achievement: Realisasi / Realization	Capaian / Achievement: Progres %/ Progress %	Capaian / Achievement: Penyelenggara / Organizer
A. Nilai Ekonomi Sosial / Social Economic Value								
Finansial								
EBITDA Margin	%	4,37	C	Maximize	8,00	3,27	74,83%	5,99
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	%	23,42	C	Maximize	6,00	43,21	110,00%	6,60
Penyampaian Laporan Keuangan / Submission of Financial Reports	Waktu	15-Apr-26	G	Minimize	6,00	22-Jun-26	90,00%	5,40
Operasional / Operational								
Sinergi BUMN untuk Mendukung Swasembada Gula / State-Owned Enterprise Synergy to Support Sugar Self-Sufficiency	%	100	C	Maximize	5,00	100,00	100,00%	5,00
Klaster Gula - Produktivitas Gula / Sugar Cluster - Sugar Productivity	Ton/Ha	5,09	C	Maximize	8,00	4,83	94,89%	7,59
Klaster Ternak - Produksi DOC / Livestock Cluster - DOC Production	Ekor	19.921.182	C	Maximize	7,00	8.585.796	43,10%	3,02
Klaster Trading - Inventory Turnover / Trading Cluster - Inventory Turnover	Hari	29	C	Maximize	7,00	30	96,67%	6,77
Klaster Lainnya - Utilisasi Pabrik Garam / Other Clusters - Salt Factory Utilization	%	60	C	Maximize	7,00	110,79	110,00%	7,70
Sosial / Social								
Pelaksanaan CPP berdasarkan Penugasan Badan Pangan Nasional (Bapanas) / Implementation of CPP based on the Assignment of the National Food Agency (Bapanas)	%	100	S	Maximize	7,00	153,18	110,00%	7,70
Sub Total					**61,00**		**91,43%**	**55,77**

KPI 2025	Satuan / Unit	Target	ESG/C*	Polaritas / Polarity	Bobot / Weight	Capaian / Achievement: Realisasi / Realization	Capaian / Achievement: Progres %/ Progress %	Capaian / Achievement: Penyelenggara / Organizer
B. Inovasi Model Bisnis / Business Model Innovation								
Nilai Integrasi Perdagangan dan Logistik / The Value of Trade and Logistics Integration	Rp Miliar / Rp Billion	1.641	C	Maximize	5,00	204,57	12,47%	0,62
Pendapatan atas Optimalisasi Aset / Revenue from Asset Optimization	Rp Miliar / Rp Billion	1.504	C	Maximize	8,00	1.076,71	71,59%	5,73
Sub Total					13,00		48,85%	6,35
C. Kepemimpinan Teknologi / Technology Leadership								
Pengembangan Sistem Penugasan Pemerintah dalam mendukung Ketahanan Pangan / Development of a Government Assignment System to Support Food Security	%	100	C	Maximize	7,00	100,00	100,00%	7,00
Sub Total					7,00		100,00%	7,00
D. Peningkatan Investasi / Increased Investment								
Penyelesaian Status Aset dan Pengamanan Aset / Settlement of Asset Status and Asset Security	Objek Aset / Asset Object	306	C	Maximize	5,00	131,00	42,81%	2,14
Realisasi Penyertaan Modal Negara (PMN) / Realization of State Capital Participation (PMN)	%	100	C	Maximize	6,00	55,13	55,13%	3,31
Sub Total					11,00		49,55%	5,45
E. Pengembangan Talenta / Talent Development								
Human Capital Transformation	%	100			8,00	93,04	93,04%	7,44
Sub Total					8,00		93,04%	7,44
Total					100,00		82,01%	82,01

Catatan : Realisasi akhir masing-masing variabel KPI adalah maksimal sebesar 110% (seratus sepuluh persen) sebagaimana diatur oleh SK-306.
Notes : The final realization of each KPI variable is capped at a maximum of 110% (one hundred and ten percent), as stipulated in SK-306.

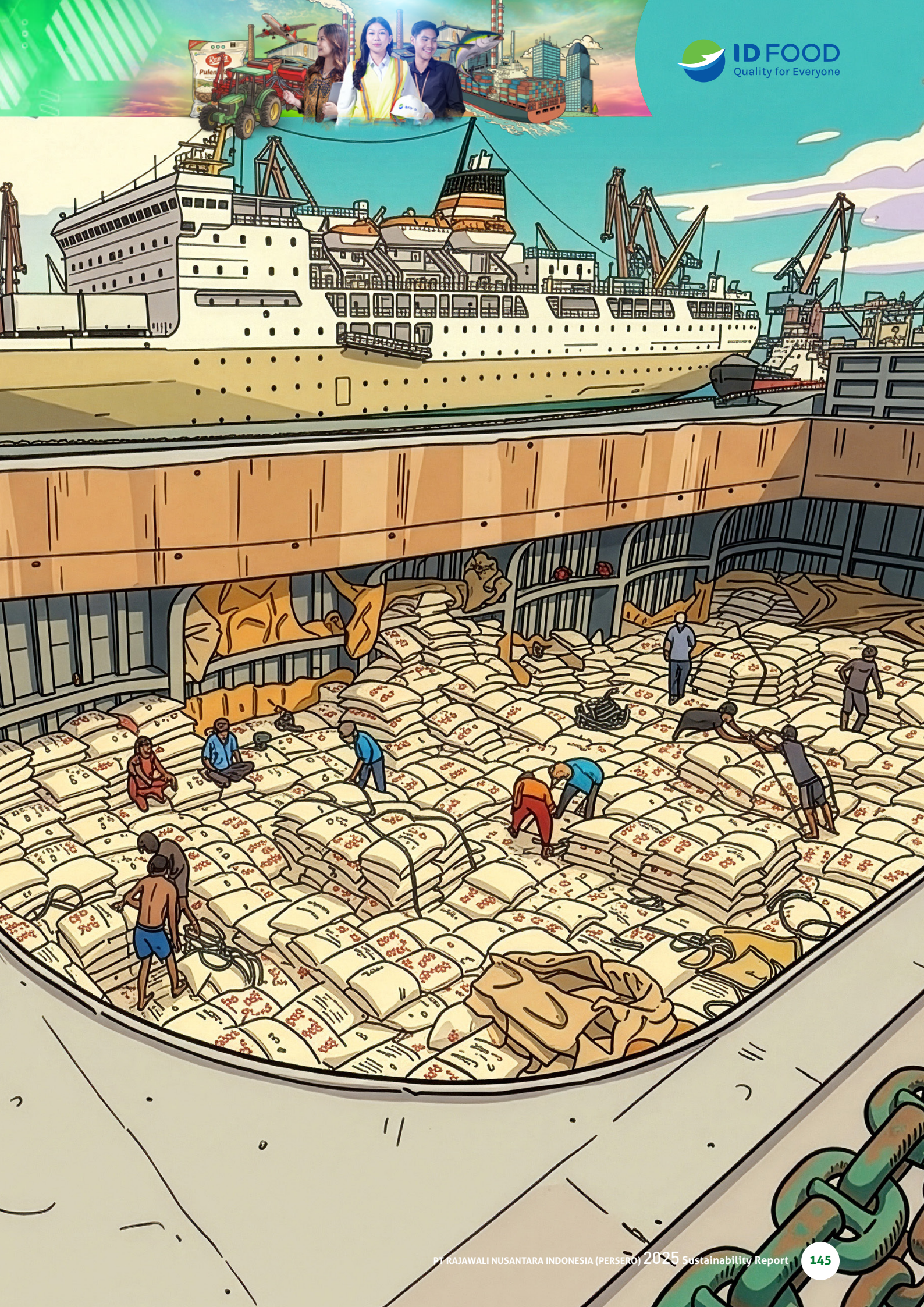
ID FOOD
Quality for Everyone

Pedoman Perilaku Etika

Code of Conduct

ID FOOD memiliki Standar Perilaku dan Etika yang digunakan sebagai panduan bagi seluruh karyawan Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional di semua area kerja. Pedoman Etika dan Perilaku / Code of Conduct (CoC) ini disusun sebagai acuan perilaku bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan sebagai Insan ID FOOD dalam mengelola perusahaan guna mencapai visi, misi, dan tujuan perusahaan. Standar Etika di ID FOOD adalah didasarkan pada nilai-nilai utama (core values) yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, kolaboratif (AKHLAK). Penerapan Standar Etika dalam jangka panjang secara konsisten diharapkan akan meningkatkan kinerja Perusahaan dan citra Perusahaan serta nilai-nilai dalam kegiatan sehari-hari.

Perusahaan telah memiliki Pedoman Code Of Conduct yang telah disahkan melalui Ketetapan Direksi PT RNI (Persero). Nomor 5/KD/RNI/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025 – Pedoman Perilaku Etika (Code of Conduct) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Standar Perilaku dan Etika Perusahaan dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada semua karyawan, dari level operasional sampai top management sebagai bagian dari internalisasi Budaya Perusahaan. Pelaksanaan sosialisasi Standar Perilaku dan Etika Perusahaan dilakukan melalui berbagai saluran media seperti email blast, platform/aplikasi (NADIRA), media sosial (instagram, website,dll). Untuk memastikan sosialisasi berjalan dengan baik, Perusahaan mengevaluasi proses pelaksanaan dan hasil dari pemahaman karyawan mengenai Standar Etika Perusahaan secara berkala dan/atau sesuai kebutuhan perusahaan.

ID FOOD has a Code of Conduct that serves as a guide for all Company employees, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and management, in conducting business and operational activities across all work areas. This Code of Conduct (CoC) is designed to serve as a behavioral guideline for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees as ID FOOD personnel in managing the company to achieve its vision, mission, and goals. ID FOOD's Code of Conduct is based on the core values of Trustworthiness, Competence, Harmony, Loyalty, Adaptability, and Collaboration (AKHLAK). Consistent, long-term implementation of the Code of Conduct is expected to improve the Company's performance, image, and values in daily activities.

The Company has a Code of Conduct that has been ratified through Decree of the Board of Directors of PT RNI (Persero). Number 5/KD/RNI/VII/2025 dated July 1, 2025 – Code of Conduct of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

The Company's Standards of Conduct and Ethics are communicated and disseminated to all employees, from operational levels to top management, as part of the internalization of the Company's Culture. The dissemination of the Company's Standards of Conduct and Ethics is carried out through various media channels, such as email blasts, platforms/applications (NADIRA), and social media (Instagram, website, etc.). To ensure effective dissemination, the Company periodically evaluates the implementation process and the results of employee understanding of the Company's Standards of Conduct and Ethics, as needed.

Praktik Usaha Yang Adil dan Patuh Hukum

Komitmen Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan tersebut bukan hanya mencerminkan tanggung jawab hukum, tetapi juga merupakan langkah proaktif dalam menjaga integritas perusahaan.

Fair and Legally Compliant Business Practices

The Company's commitment to complying with these laws and regulations not only reflects legal responsibility but also represents a proactive step in maintaining corporate integrity.

Dengan mematuhi aturan dan regulasi yang berlaku, perusahaan berkomitmen untuk mencegah insiden dan tuntutan hukum yang mungkin timbul akibat pelanggaran hukum, sehingga menciptakan lingkungan bisnis yang transparan, aman, dan sesuai dengan standar etika yang tinggi. Dalam tahun pelaporan, tidak terdapat tindakan hukum yang menunggu keputusan atau telah selesai sehubungan dengan perilaku antipersaingan serta pelanggaran terhadap peraturan antipakat dan monopoli. **[GRI 206-1]**

By complying with applicable rules and regulations, the Company is committed to preventing incidents and lawsuits that may arise from legal violations, thereby creating a transparent, safe, and ethically sound business environment. During the reporting year, there were no pending or completed legal actions related to anti-competitive behavior or violations of antitrust and monopoly regulations. **[GRI 206-1]**

Perusahaan telah memiliki Pedoman Code Of Conduct yang telah disahkan melalui Ketetapan Direksi PT RNI (Persero). Nomor 5/KD/RNI/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025 – Pedoman Perilaku Etika (Code of Conduct) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), sebagai standar etika berbisnis dan berperilaku di lingkungan Perusahaan dan/atau Peraturan disiplin dalam proses penegakkan budaya kepatuhan di PT RNI (Persero). **[GRI 2-27]**

The Company has a Code of Conduct, ratified by Decree of the Board of Directors of PT RNI (Persero). No. 5/KD/RNI/VII/2025 dated July 1, 2025 – Code of Conduct of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), serves as a standard of business ethics and behavior within the Company and/or disciplinary regulations in the process of enforcing a culture of compliance at PT RNI (Persero). **[GRI 2-27]**

Manajemen Risiko Keberlanjutan

Sustainability Risk Management

[GRI 2-23, 2-24, 201-2] [OJK E.3] [S1-44a, 44b, 44c] [S2-25a, 25b, 25c]

ID FOOD telah menetapkan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang mencakup mekanisme, tujuan, dan arah penerapan manajemen risiko Perseroan serta tanggung jawab masing-masing unit dalam mengelola risiko. Perusahaan telah menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) untuk mewujudkan tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), memastikan pencapaian nilai Pemegang Saham dan pemenuhan komitmen pada karyawan serta seluruh pemangku kepentingan terkait lainnya. Hal ini sejalan dengan mandat Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam melakukan peningkatan pengelolaan risiko di lingkungan BUMN yang tertuang di dalam Peraturan Menteri BUMN RI nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara yang menjadi acuan penerapan Manajemen Risiko di Holding.

ID FOOD has established an Integrated Risk Management policy that covers the mechanisms, objectives, and direction of the Company's risk management implementation, as well as the responsibilities of each unit in managing risk. The Company has implemented Integrated Risk Management (MRT) to realize Good Corporate Governance, ensure the achievement of Shareholder value and fulfill commitments to employees and all other relevant stakeholders. This aligns with the mandate of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) to improve risk management within SOEs, as stipulated in the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Number: PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, which serves as a reference for the implementation of Risk Management in the Holding.

Sejalan dengan Peraturan Menteri tersebut dan menimbang aspek kecukupan penerapan Manajemen Risiko, telah ditetapkan Pedoman Manajemen Strategis Manajemen Risiko melalui Ketetapan Bersama Antara Dewan Komisaris dan

In line with the aforementioned Ministerial Regulation and considering the adequacy of Risk Management implementation, the Strategic Risk Management Guidelines were established through a Joint Decree between the Board of

Direksi tanggal 12 September 2024 yang telah diratifikasi oleh seluruh Anak Perusahaan.

Pernyataan Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Perseroan yang tercantum dalam Pedoman tersebut menunjukkan bahwa Perseroan:

1. Berkomitmen untuk menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi yang sistematis, terukur, dan berkelanjutan pada penerapan Manajemen Risiko untuk mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada seluruh aktivitas dan kepentingan usaha ID FOOD Group.
2. Berkomitmen memastikan keselarasan kebijakan dan perlakuan risiko di lingkungan Perusahaan hingga Anak Perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan pengambilan Perusahaan melalui pandangan risiko yang terintegrasi.
3. Berkomitmen melaksanakan Manajemen Risiko sesuai dengan Pedoman Manajemen Risiko yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN RI nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan SNI ISO 31000 tentang Manajemen Risiko - Prinsip dan Panduan.
4. Mewajibkan penanggung jawab risiko di setiap tingkatan organisasi melakukan proses identifikasi, analisis, dan evaluasi pengelolaan risiko serta menjadi dasar pengambilan keputusan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
5. Berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi sumber daya manusia pengelola risiko melalui sertifikasi Organ Pengelola Risiko.
6. Memiliki taksonomi risiko yang salah satunya berfokus pada aspek ESG (Environmental, Social & Governance) meliputi didalamnya risiko terkait perubahan rantai pasok, iklim, kelangkaan air, penyakit dan kondisi tenaga kerja serta lingkungan.
7. Melakukan evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi pada ID FOOD Group secara berkala.

Peran Manajemen dalam Penilaian dan Pengelolaan Risiko Keberlanjutan

ID FOOD mengidentifikasi dan mengelola risiko terkait keberlanjutan Perusahaan, mulai dari PT RNI (Persero) selaku Holding hingga operasional di unit-unit Anak Perusahaan yang akan berdampak pada kelangsungan usaha. Berikut adalah tabel risiko dan mitigasi aspek keberlanjutan yang telah dilakukan seluruh ID FOOD Group:

Commissioners and the Board of Directors dated September 12, 2024, which has been ratified by all Subsidiaries.

The Company's Risk Management Implementation Policy Statement contained in these Guidelines demonstrates that the Company:

1. Committed to implementing systematic, measurable, and sustainable Integrated Risk Management to achieve Good Corporate Governance across all ID FOOD Group business activities and interests.
2. Committed to ensuring alignment of risk policies and treatment within the Company and its Subsidiaries to improve the Company's performance and decision-making through an integrated risk perspective.
3. Committed to implementing Risk Management in accordance with the Risk Management Guidelines, which refer to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and SNI ISO 31000 concerning Risk Management - Principles and Guidelines.
4. Require risk managers at every level of the organization to identify, analyze, and evaluate risk management, and use this information as a basis for decision-making in accordance with their duties and responsibilities.
5. Committed to developing the competency of human resources managing risk through certification of the Risk Management Organ.
6. Develop a risk taxonomy, one of which focuses on ESG (Environmental, Social & Governance) aspects, including risks related to supply chain changes, climate change, water scarcity, disease, and labor conditions, as well as the environment.
7. Conduct regular evaluations of the implementation of Integrated Risk Management at ID FOOD Group.

Management's Role in Sustainability Risk Assessment and Management

ID FOOD identifies and manages risks related to the Company's sustainability, from PT RNI (Persero) as the Holding Company to the operations of its subsidiaries, which could impact business continuity. The following table presents the risks and sustainability mitigation measures implemented throughout the ID FOOD Group:

A. Identifikasi dan mitigasi risiko terkait aspek Environment

Identification and mitigation of risks related to environmental aspects

Unit / Anper Unit / Subsidiary	**Risiko Utama** Key Risk	**Mitigasi** Mitigation
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Peningkatan emisi karbon dari kegiatan operasional Anak Perusahaan / Increased carbon emissions from the Subsidiary's operational activities	Memastikan melakukan treatment sebelum membuang polutan hasil pembakaran / operasi sesuai dengan standar lingkungan / Ensuring treatment before disposing of combustion/operational pollutants in accordance with environmental standards Memastikan tidak terjadi kebocoran gas refrigan pada fasilitas pendingin yang digunakan / Ensuring there are no refrigerant gas leaks in the cooling facilities used Memilih gas refrigan yang ramah lingkungan / Choosing environmentally friendly refrigerant gas
	Peningkatan emisi karbon dari kegiatan distribusi / Increased carbon emissions from distribution activities	Merencanakan menggunakan transportasi low emisi karbon / Planning to use low-carbon emission transportation Optimalisasi rute distribusi untuk mengurangi penggunaan bahan bakar / Optimizing distribution routes to reduce fuel use
	Tidak optimalnya pengendalian limbah kegiatan produksi Anak Perusahaan / Suboptimal waste management from the Subsidiary's production activities	Memastikan pengelolaan limbah produksi telah dilakukan oleh Anak Perusahaan yang melakukan produksi / Ensuring that production subsidiaries have managed production waste Perencanaan pengelolaan material sisa produksi untuk mengurangi limbah kepada lingkungan (cth: ampas tebu untuk dimanfaatkan menjadi pupuk) / Planning the management of production waste materials to reduce environmental waste (e.g., bagasse for use as fertilizer)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Peningkatan emisi karbon dari kegiatan distribusi / Increased carbon emissions from distribution activities	Melakukan perawatan rutin pada armada untuk menjaga tingkat emisi karbon / Conducting routine fleet maintenance to maintain carbon emission levels Melakukan peremajaan armada distribusi yang sudah tidak layak / Rejuvenating outdated distribution fleets Memonitor dan mengukur emisi karbon armada untuk memenuhi standar Pemerintah / Monitoring and measuring fleet carbon emissions to meet government standards
PT Berdikari	Emisi karbon tinggi dari operasional peternakan, pengolahan dan transportasi / High carbon emissions from livestock operations, processing, and transportation	Menggunakan peralatan operasional yang hemat energi dan kendaraan yang berteknologi rendah emisi; / Using energy-efficient operational equipment and low-emission vehicles; Conducting routine vehicle maintenance to maintain fuel efficiency;

Unit / Anper Unit / Subsidiary	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
		Melakukan perawatan rutin kendaraan untuk menjaga efisiensi bahan bakar; / Conducting routine vehicle maintenance to maintain fuel efficiency; Meningkatkan efektivitas rute transportasi untuk mengurangi jarak tempuh dan konsumsi bahan bakar; / Improving the effectiveness of transportation routes to reduce mileage and fuel consumption; Sosialisasi pegawai untuk mengurangi pemborosan energi di tempat kerja." / Educating employees on reducing energy waste in the workplace.
	Pencemaran lingkungan akibat limbah / Environmental pollution from waste	Memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang berlaku melalui audit internal dan eksternal secara berkala; / Ensuring compliance with applicable environmental regulations through regular internal and external audits; Menerapkan kebijakan pengurangan limbah secara optimal di seluruh fasilitas operasional; / Implementing optimal waste reduction policies across all operational facilities; Perbaikan fasilitas pengolahan limbah. / Improving waste treatment facilities.
PT Perikanan Indonesia	Penurunan pendapatan pada segmen FTP diakibatkan Perubahan iklim mengganggu stok ikan di laut / The decline in revenue in the FTP segment was caused by climate change disrupting fish stocks in the sea.	Melakukan diversifikasi wilayah penangkapan melalui pemantauan stok ikan menggunakan teknologi pendukung / Diversifying fishing areas through monitoring fish stocks using supporting technology Berkolaborasi dengan lembaga penelitian untuk menginformasikan kondisi iklim dan pola imigrasi ikan / Collaborating with research institutions to inform climate conditions and fish migration patterns Melakukan bufferstock saat musim ikan / Conducting buffer stocks during the fishing season
	Penurunan pendapatan pada segmen Usaha Pelabuhan pada usaha BBM dan Pabrik Es dikarenakan Pola angin barat yang eksterm mengakibatkan periode nelayan melaut menurun / The decrease in revenue in the Port Business segment in the BBM and Ice Factory businesses was due to extreme westerly wind patterns resulting in a decrease in the period for fishermen going out to sea.	Berkoordinasi dengan BMKG untuk mengetahui keadaan cuaca di laut / Coordinating with the BMKG to monitor weather conditions at sea. Memasarkan BBM dan Es di luar kawasan pelabuhan / Marketing fuel and ice outside the port area.
	Gangguan rantai pasok diakibatkan cuaca ekstrem menyebabkan keterlambatan distribusi produk perikanan / Supply chain disruptions due to extreme weather have caused delays in the distribution of fishery products.	Memperluas jaringan penyimpanan dingin (Cold Storage) di wilayah - wilayah strategis untuk mengurangi kerusakan ikan ketika transportasi harus singgah dikarenakan cuaca ekstrem / Expanding the cold storage network in strategic areas to reduce fish damage during transit due to extreme weather.

Unit / Anper Unit / Subsidiary	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
		Menggunakan teknologi prediksi cuaca untuk merencanakan operasi logistik secara lebih efektif / Using weather prediction technology to plan logistics operations more effectively.
	Ketergantungan pada bahan bakar fosil untuk BBM Kapal Penangkap atau Penampung / Dependence on fossil fuels for fuel for fishing vessels or storage vessels	Meningkatkan efisiensi operasional armada, seperti jadwal penangkapan/penampungan ikan yang optimal untuk mengurangi konsumsi BBM / Improving fleet operational efficiency, such as optimizing fishing/fishing schedules to reduce fuel consumption.
	Kebocoran refrigerant pada Cold Storage/ABF / Refrigerant leak in Cold Storage/ABF	Pemantauan kebocoran secara berkala atau menggunakan sensor pendeteksi kebocoran refrigeran untuk memberikan peringatan dini / Regular leak monitoring or using refrigerant leak detection sensors to provide early warning. Pemeliharaan sistem seperti pipa dan komponen secara berkala untuk mencegah kebocoran / Regular maintenance of systems such as pipes and components to prevent leaks. Menetapkan SOP tanggap darurat jika terjadi kebocoran dan melatih karyawan untuk mengatasi jika terjadi kebocoran refrigeran / Establishing emergency response SOPs in the event of a leak and training employees to handle refrigerant leaks.
PT Sang Hyang Seri	Tidak optimalnya irigasi pengairan / Suboptimal irrigation	Mengoptimalkan tenaga kerja untuk memasukkan air ke petakan agar lahan terairi dengan baik. / Optimizing labor to apply water to plots to ensure proper irrigation.
	Tingginya serangan hama tikus / High incidence of rat infestation	Dilakukan pengumpanan dan gropyok secara berkala / Periodic fertilization and weeding are carried out.
	Tingginya serangan penggerek batang/ Sundep / High incidence of stem borer/Sundep infestation	Dilakukan penyemprotan insektisida secara berkala / Periodic insecticide spraying is carried out.
PT Garam	Iklim uncontrolable / Uncontrollable climate	Penggunaan Data BMKG sebagai dasar pengukuran dimulainya masa persiapan musim produksi / Using BMKG data as a basis for measuring the start of the production season preparation period Pengontrolan produktivitas tenaga harian / Controlling daily labor productivity Penggunaan alat angkut yang efektif dengan mempertimbangkan tonase angkutan harian / Effective use of transportation equipment by considering daily transport tonnage Persiapan sarana dan prasarana untuk masa pemeliharaan dan musim produksi harus lebih optimal / Optimizing preparation of facilities and infrastructure for the maintenance period and production season

Unit / Anper Unit / Subsidiary	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
	Komplain dari Dinas Lingkungan Hidup terkait pengelolaan limbah B3 di seluruh wilayah pegaraman PT Garam / Complaints from the Environmental Service regarding the management of B3 waste in all PT Garam salt-planting areas	Pembangunan Rumah Limbah B3 / Construction of a Hazardous Waste House Sosialisasi pengelolaan Limbah B3. / Dissemination of hazardous waste management information. Pengurusan Pertek IPAL BMAL / Management of BMAL Wastewater Treatment Plant (WWTP) permits Permohonan Personel K3 Lingkungan di setiap unit produksi / Request for Environmental Health and Safety (K3) personnel in each production unit Follow up terkait pengadaan sarana dan prasana pengelolaan sampah dengan user dan DLH / Follow-up regarding the procurement of waste management facilities and infrastructure with users and the Environmental Agency (DLH)
	Nilai pemanfaatan program sisoal lingkungan rendah / The utilization value of environmental social programs is low	Melakukan survei lapangan terkait kelayakan lokasi program bantuan, user yang diberikan bantuan / Conducting field surveys regarding the feasibility of the assistance program location and the users receiving assistance. Melakukan validasi data kepada user atau beberapa pihak terkait / Validating data with users or other relevant parties. Evaluasi program bantuan sosial lingkungan periodik / Periodic evaluation of environmental social assistance programs.
	Adanya kebijakan yang tidak terupdate / There are policies that are not updated	Mengoptimalkan modul dokumen reminder di sistem ERP / Optimizing the document reminder module in the ERP system Menentukan jadwal maksimal mulai mereview membagi setiap 3 bulan sekali / Determining a maximum review schedule, divided every three months Melakukan pengawasan langsung terhadap pelaksanaan prosedur / Directly supervising the implementation of procedures Melaksanakan timeline review SOP, Kebijakan rutin bersama SPI dan Komite Risiko / Conducting a timeline review of SOPs and routine policies with the Internal Audit Melakukan review kebijakan holding untuk dilakukan ratifikasi / Unit and the Risk Committee Reviewing holding policies for ratification

Unit / Anper Unit / Subsidiary	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
PT PG Rajawali I	Tidak optimalnya pengendalian limbah kegiatan produksi gula / Suboptimal waste control in sugar production activities	Pengelolaan dan Monitoring air limbah proses sesuai baku mutu / Process wastewater management and monitoring according to quality standards Memanfaatkan ampas tebu menjadi BBA (Bahan Bakar Alternatif) / Using sugarcane bagasse as an alternative fuel (BBA) Memanfaatkan blotong menjadi pupuk hayati majemuk padat / Using filter cake as a solid compound biofertilizer Pengelolaan dan monitoring air limbah domestik sesuai baku mutu / Management and monitoring of domestic wastewater according to quality standards Pengelolaan limbah B3 bekerjasama dengan pihak external terkait / B3 waste management in collaboration with relevant external parties
	Peningkatan emisi karbon dari kegiatan operasional produksi gula / Increased carbon emissions from sugar production operations	Pengendalian pencemaran udara dan pengujian emisi udara dan ambien secara berkala / Air pollution control and regular testing of air and ambient emissions. Pemakaian wet scrubber dan ESP (Electrostatic Presipitator) untuk menangkap partikel halus yang terbawa ke udara / Use of wet scrubbers and ESPs (Electrostatic Precipitators) to capture fine particles carried into the air.
	Penurunan jumlah BBT (Bahan Baku Tebu) akibat El Nino / Decrease in the amount of BBT (Sugarcane Raw Material) due to El Nino	Optimalisasi intensifikasi budidaya tanaman tebu / Optimizing sugarcane cultivation intensification Meminimalisir tebu keluar wilayah dengan peningkatan pelayanan kepada mitra / Minimizing sugarcane exports by improving services to partners Menambah jumlah kontrak pasok/UMTT / Increasing the number of supply contracts/UMTT Menambah pelayanan TMA (Tebang Muat Angkut) PG untuk petani TRK-A / Increasing sugarcane cutting, loading, and transport (TMA) services for TRK-A farmers Menambah petani baru / Adding new farmers
PT PG Rajawali II	Peningkatan emisi karbon dari kegiatan operasional produksi gula / Increased carbon emissions from sugar production operations	Pengendalian pencemaran udara dan pengujian emisi udara dan ambien secara berkala / Air pollution control and regular testing of air and ambient emissions Pemakaian wet scrubber untuk menangkap partikel halus yang terbawa ke udara / Use of wet scrubbers to capture fine particles carried into the air

Unit / Anper Unit / Subsidiary	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
		Memaksimalkan penggunaan bahan bakar biomas (bagas) dan eliminasi penggunaan bahan bakar minyak pada boiler / Maximizing the use of biomass fuel (bagasse) and eliminating the use of fuel oil in boilers
	Pencemaran lingkungan akibat limbah cair / Environmental pollution due to liquid waste	Pengelolaan dan monitoring air limbah proses sesuai baku mutu / Process wastewater management and monitoring in accordance with quality standards Pengelolaan limbah cair domestik bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup / Domestic liquid waste management in collaboration with the Environmental Agency Memastikan inhouse keeping limbah cair di setiap bagian / Ensuring in-house liquid waste management in every division
	Pencemaran lingkungan akibat limbah padat / Environmental pollution due to solid waste	Pemanfaatan blotong dan abu ketel menjadi pupuk hayati majemuk padat / Utilization of filter cake and boiler ash as a solid compound biofertilizer Pengelolaan limbah padat domestik bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup / Domestic solid waste management in collaboration with the Environmental Agency Pengelolaan limbah B3 bekerjasama dengan pihak external berizin / B3 waste management in collaboration with licensed external parties
	Penurunan jumlah Bahan Baku Tebu akibat El Nino / Decreased sugarcane raw material supply due to El Niño	Optimalisasi intensifikasi budidaya tanaman tebu / Optimizing sugarcane cultivation intensification Water Management System Monitoring kebun/lahan yang rawan kekeringan / Monitoring drought-prone gardens/land Menggunakan varietas unggul / Using superior varieties Pemanfaatan IT dalam proses digitalisasi administrasi dan budidaya / Utilizing IT in digitalizing administration and cultivation processes
	Terjadi kebakaran lahan pada saat musim kemarau (El nino) pada kebun siap panen / Fires during the dry season (El Niño) in plantations ready for harvest	Perencanaan jadwal tebang yang optimal / Optimizing felling schedules Pelaksanaan Kletek 2 kali / Implementing Kletek (double-cutting) Program tebang sekat pada hamparan lahan yang rawan terbakar / Separate felling program on fire-prone land

Unit / Anper Unit / Subsidiary	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
		Pembentukan Tim Tebu Segar, dan pelaksanaan piket tiap wilayah / Establishment of Fresh Sugarcane Teams and the implementation of pickets in each area Merawat akses jalan untuk kemudahan pengendalian api apabila terjadi kebakaran / Maintaining access roads to facilitate fire control in the event of a fire
PT PG Candi Baru	Peningkatan emisi karbon dari kegiatan operasional produksi gula / Increased carbon emissions from sugar production operations	Pengendalian pencemaran udara dan pengujian emisi udara dan ambien secara berkala / Air pollution control and regular air and ambient emission testing Pemakaian wet scrubber untuk menangkap partikel halus yang terbawa ke udara / Using wet scrubbers to capture fine particles carried into the air Pemakaian biomass sebagai bahan bakar proses / Using biomass as fuel Process
	Tidak optimalnya pengendalian limbah kegiatan produksi gula / Suboptimal waste management in sugar production activities	Pengelolaan dan Monitoring air limbah proses sesuai baku mutu / Management and monitoring of process wastewater according to quality standards Memanfaatkan ampas tebu menjadi bahan bakar ketel/boiler / Utilizing bagasse as boiler fuel Pengelolaan dan monitoring air limbah domestik sesuai baku mutu / Management and monitoring of domestic wastewater according to quality standards Pengelolaan limbah B3 bekerjasama dengan pihak external terkait / B3 waste management in collaboration with relevant external parties
	Penurunan jumlah BBT (Bahan Baku Tebu) akibat perubahan iklim / Decreased sugarcane raw material supply due to climate change	Optimalisasi intensifikasi budidaya tanaman tebu / Optimizing sugarcane cultivation intensification Berkoordinasi dengan petugas pengairan setempat untuk ketersediaan air di kebun / Coordinating with local irrigation officers to ensure water availability in the plantations Melakukan pembuatan saluran air dan perbaikan saluran patusan untuk meminimalkan terjadinya banjir di kebun / Constructing water channels and repairing drainage channels to minimize flooding in the plantations Pelaksanaan klentek dan piket kebun untuk mencegah terjadinya kebakaran kebun / Implementing garden patrols and pickets to prevent plantation fires

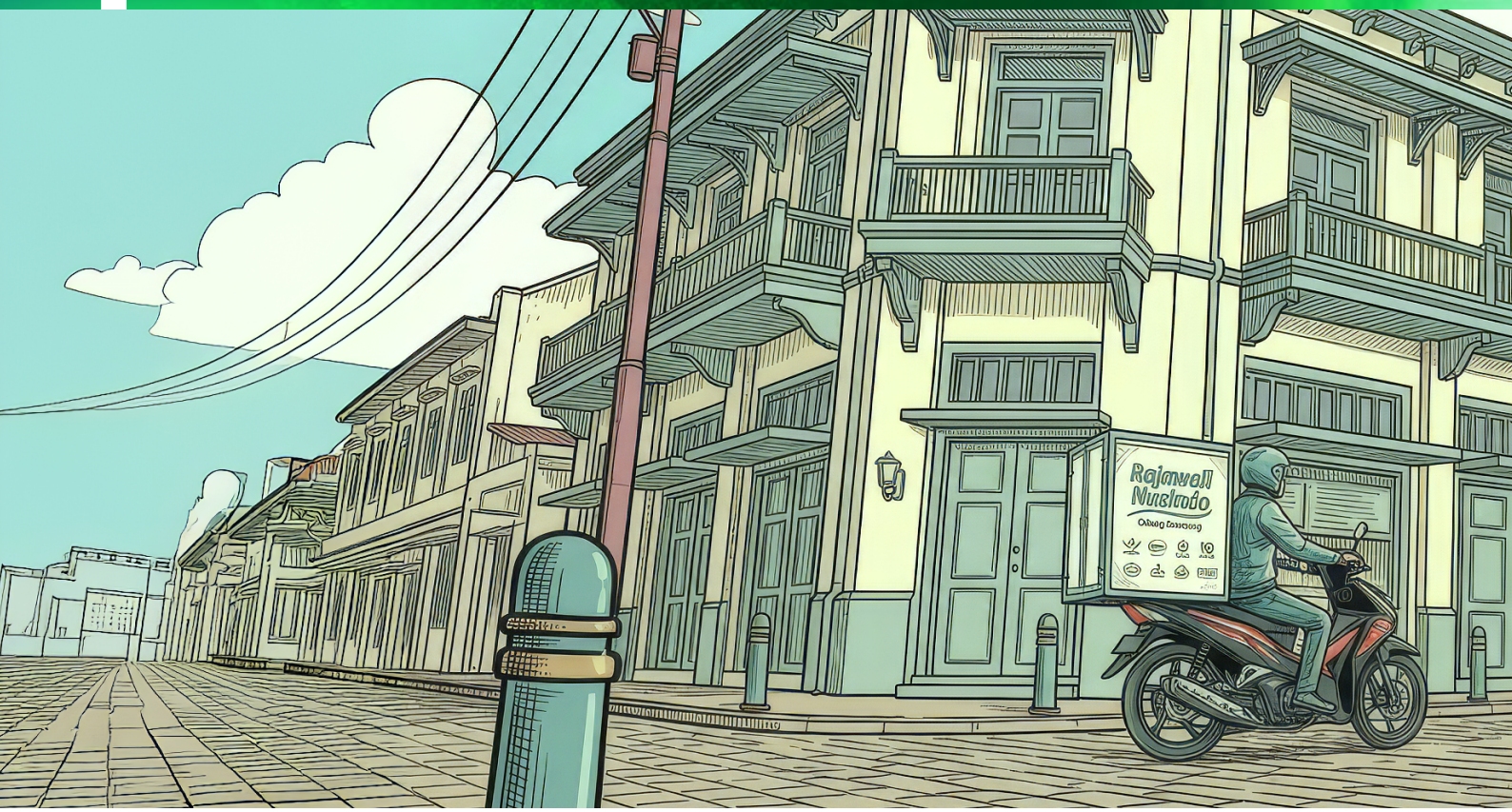

Unit / Anper Unit / Subsidiary	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
PT Rajawali Nusindo	Peningkatan emisi karbon dari kegiatan distribusi / Increased carbon emissions from distribution activities	Perawatan rutin kendaraan distribusi dan kendaraan salesman / Routine maintenance of distribution vehicles and sales personnel vehicles Optimalisasi rute distribusi untuk meminimalkan waktu pengiriman dan penggunaan bahan bakar / Optimizing distribution routes to minimize delivery time and fuel consumption Perawatan Cold storage/Freezer untuk penyimpanan produk yang memerlukan suhu khusus / Cold storage/freezer maintenance for storing products requiring specific temperatures Memastikan suhu ruang sesuai untuk penyimpanan produk / Ensuring appropriate room temperatures for product storage
	Pelestarian Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation	Menyisihkan dana Pelestarian alam / Setting aside funds for environmental conservation
PT GIEB	Peningkatan emisi karbon dari armada distribusi / Increased carbon emissions from distribution fleets	Melakukan perawatan rutin pada armada untuk menjaga efisiensi bahan bakar. / Conducting routine fleet maintenance to maintain fuel efficiency.

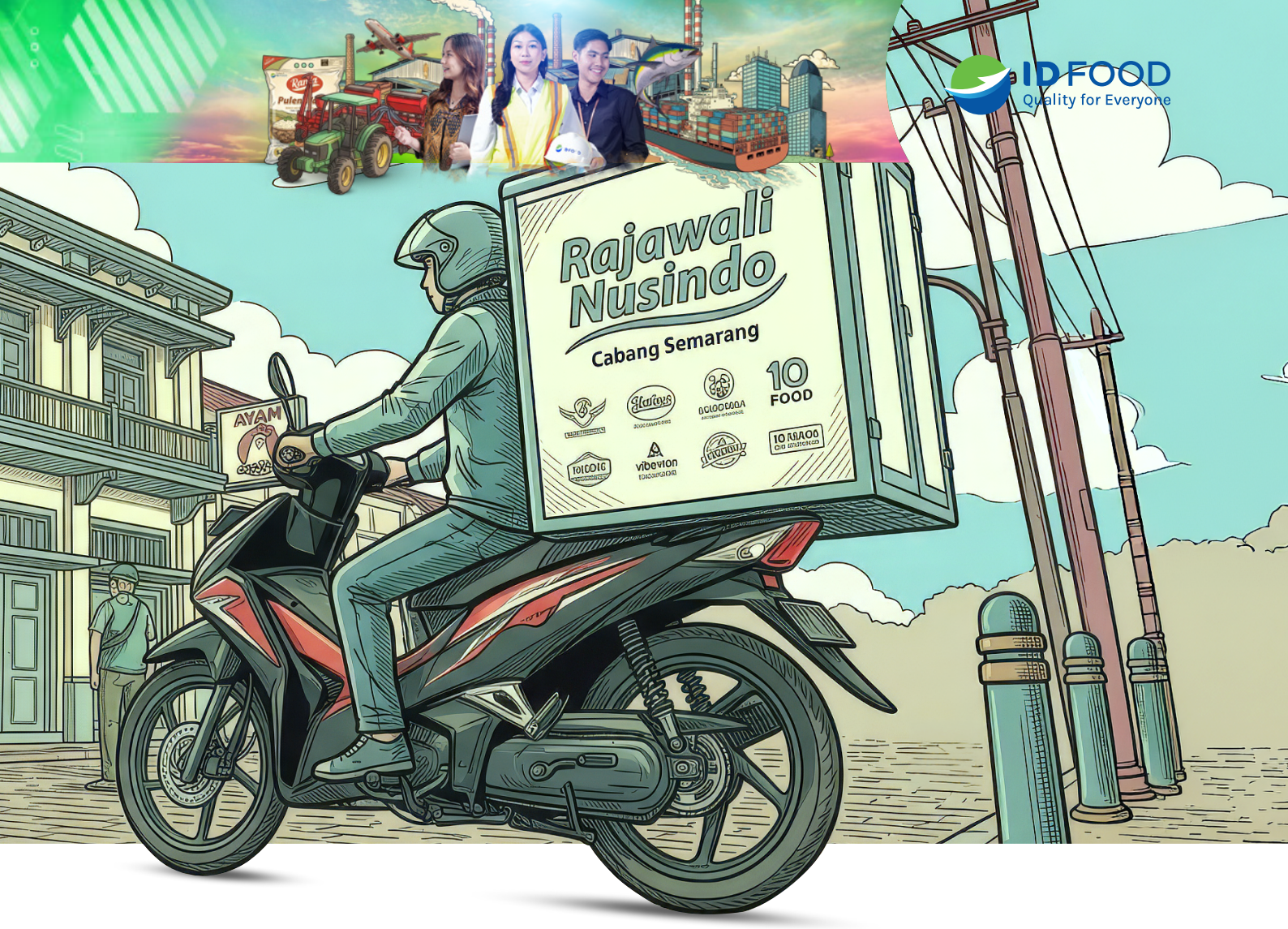

Unit / Anper Unit / Subsidiary	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
		Optimalisasi rute distribusi untuk meminimalkan konsumsi bahan bakar. / Optimizing distribution routes to minimize fuel consumption. Memonitor dan mengukur emisi karbon armada sebagai dasar untuk evaluasi keberlanjutan. / Monitoring and measuring fleet carbon emissions as a basis for sustainability evaluation.
	Risiko kerusakan barang akibat perubahan suhu lingkungan / Risk of damage to goods due to changes in environmental temperature	Memastikan penggunaan fasilitas pendingin yang efisien dan ramah lingkungan. / Ensuring the use of efficient and environmentally friendly cooling facilities. Monitoring kondisi gudang secara berkala untuk mencegah kerusakan barang. / Regularly monitor warehouse conditions to prevent damage to goods. Melatih staf gudang untuk menangani barang yang sensitif terhadap suhu / Training warehouse staff to handle temperature-sensitive goods
PT Perkebunan Mitra Ogan	Terjadi kebakaran lahan pada saat musim kemarau (El nino) pada Kebun Inti / Fires during the dry season (El Niño) in the Nucleus Estate	Merencanakan pembuatan tower api pada areal Kebun Inti / Planning the construction of fire towers in the Core Plantation area

Unit / Anper Unit / Subsidiary	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
		Memastikan ketersediaan sumber air dengan membuat lebung air dan/atau saluran pengairan di kebun / Ensuring the availability of water sources by constructing water basins and/or irrigation channels in the plantation
	Penurunan rendemen akibat curah hujan extreme / Decreased yield due to extreme rainfall	Pelatihan tenaga panen untuk mengenali buah sawit yang sudah siap panen / Training harvesting workers to identify ready-to-harvest oil palm fruit Tidak membiarkan TBS pasca panen dilapangan untuk menghindari terendam air yang menyebabkan penurunan mutu / Not leaving fresh fruit bunches (FFB) in the field after harvest to prevent waterlogging, which can lead to quality degradation Persiapan sarana panen yang komprehensif meliputi rencana kendala jalan banjir dan medan yang tidak bisa dilalui kendaraan / Comprehensive preparation of harvesting facilities, including planning for flooded roads and impassable terrain
	Penurunan kualitas saat cuaca panas extreme / Decreased quality during extreme heat	Panen tepat waktu untuk mengurangi waktu terpapar sinar matahari pada TBS / Timely harvesting to reduce the amount of time FFB are exposed to sunlight
	Kecelakaan kerja saat memanen / Workplace accidents during harvesting	Melakukan pelatihan dan mempersiapkan APD untuk proses panen TBS / Conducting training and preparing personal protective equipment (PPE) for the FFB harvesting process
PT Laskar	Terjadi kebakaran lahan pada saat musim kemarau (El nino) pada Kebun Inti III / Fires during the dry season (El Niño) in Nucleus Estate III	Merencanakan pembuatan tower api pada areal Kebun Inti III / Planning the construction of fire towers in the Core Plantation III area
	Penumpukan jankos pada pabrik menyebabkan lingkungan kotor dan risiko kebakaran pada areal pabrik jika musim kering (El nino) / The accumulation of waste in the factory creates a dirty environment and increases the risk of fire in the factory area during the dry season (El Niño)	Mengusulkan pembuatan embung (waduk air)" / Proposing the construction of a water reservoir Menebar jangkos pada Kebun Inti I dan Inti II selain juga bermanfaat bagi tanaman / Spreading jangkos (a type of fertilizer) in the Core Plantation I and Core Plantation II, which also benefits the plants
PT Rajawali Citramass	Peningkatan emisi karbon dari armada distribusi oli dan tinta / Increased carbon emissions from the oil and ink distribution fleet	Mengoptimalkan pengiriman untuk efisiensi pemakaian bahan bakar / Optimizing deliveries for efficient fuel use Melakukan pemeliharaan secara berkala armada distribusi / Performing regular maintenance of the distribution fleet Optimalisasi pengadaan bahan baku dalam skala besar sehingga mengoptimalkan penggunaan armada distribusi bahan baku / Optimizing large-scale raw material procurement to optimize the use of the raw material distribution fleet

Unit / Anper Unit / Subsidiary	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
	Tidak optimalnya pengendalian limbah sisa / Suboptimal waste management	Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk pengohalan limbah B3 / Collaborating with third parties for hazardous waste processing
	Peningkatan emisi karbon dari kegiatan operasional / Increased carbon emissions from operational activities	Efisiensi pemakaian tenaga listrik pada mesin produksi dengan menggunakan inverter / Efficient use of electricity in production machines by Using inverters Perawatan secara berkala pendingin ruangan / Periodic air conditioning maintenance Sosialisasi dalam rangka hemat energi pemakaian listrik kantor / Socialization to conserve office electricity
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	Peningkatan emisi karbon dari armada distribusi / Increased carbon emissions from the distribution fleet	Melakukan perawatan rutin pada armada untuk menjaga efisiensi bahan bakar. / Conducting routine fleet maintenance to maintain fuel efficiency. Optimalisasi rute distribusi untuk meminimalkan konsumsi bahan bakar. / Optimizing distribution routes to minimize fuel consumption. Memonitor dan mengukur emisi karbon armada sebagai dasar untuk evaluasi keberlanjutan. / Monitoring and measuring fleet carbon emissions as a basis for sustainability evaluation.
	Peningkatan pengukuran intensitas kebisingan di area produksi PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring / Increased noise intensity measurements in the PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring production area	Memastikan penggunaan fasilitas alat pendengar (earplug) / Ensuring the use of earplugs Monitoring kondisi kebisingan gedung produksi / Monitoring noise levels in production buildings Meningkatkan peran bagian yang menangani SMK3 / Increasing the role of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3)
PT Mitra Kerinci	Penurunan kualitas ambien udara di sekitar pabrik / Decreased ambient air quality around the factory	Memastikan tidak ada kebocoran pada sistem pembuangan asap pabrik / Ensuring there are no leaks in the factory's smoke exhaust system Melakukan perawatan rutin pada mesin-mesin yang menghasilkan limbah udara / Conducting routine maintenance on machines that produce airborne waste
	Penumpukan sisa pembakaran kayu bakar (BBK) yang beresiko terjadinya kebakaran / Accumulation of firewood residues, which poses a fire risk	Mengaplikasikan sisa pembakaran kayu ke tanaman sebagai penggati pupuk / Applying wood combustion residue to plants as a fertilizer substitute
	Pencemaran lingkungan akibat tidak optimalnya pengelolaan limbah / Environmental pollution due to suboptimal waste management	Pengelolaan limbah cair utamanya limbah domestik sesuai baku mutu / Managing liquid waste, especially domestic waste, in accordance with quality standards Pengelolaan limbah B3 dengan kerjasama pihak ke 3 / Managing hazardous and toxic waste in collaboration with third parties

B. Identifikasi dan mitigasi risiko terkait aspek Sosial
Identification and Mitigation of Risks Related to Social Aspects

Unit / Anper Unit / Subsidiary	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Kecukupan gizi masyarakat Indonesia yang masih rendah Inadequate nutritional intake among the Indonesian population	• Mendukung dan melaksanakan program penugasan Pemerintah pada sektor pangan • Mendorong peningkatan produksi produk pangan Anak Perusahaan ID FOOD dalam rangka mendukung swasembada pangan. • Supporting and implementing government-mandated programs in the food sector • Promoting increased production of food products by ID FOOD subsidiaries to support national food self-sufficiency
	Kurangnya kapabilitas bisnis dari Petani, Peternak, Nelayan dan UMKM Limited business capabilities of farmers, livestock breeders, fishermen, and MSMEs	• Menjadi aggregator / offtaker dari Petani, Peternak dan Nelayan dengan harga sesuai regulasi untuk mendorong pendapatan dan kepastian terjualnya hasil produksi. • Pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil untuk meningkatkan kemampuan bisnis. • Acting as an aggregator/offtaker for farmers, livestock breeders, and fishermen by offering prices in accordance with regulations to enhance income and ensure the sale of their products • Providing financing for micro and small enterprises to strengthen business capabilities
	Kurangnya media dan fasilitas pengembangan kompetensi karyawan Insufficient platforms and facilities for employee competency development	• Sentralisasi data SDM dan pemanfaatan dashboard pelatihan secara efektif. • Memberikan fasilitas untuk mengembangkan bakat dan kompetensi seperti BUMN Muda Pangan dan komunitas olahraga. • Membentuk kurikulum peningkatan kompetensi dan learning hours seperti BDP, SDP, YTDP dan GDP. • Perhitungan beban kerja dan mapping karyawan untuk memastikan kesesuaian beban kerja dan memanfaatkan potensi SDM secara penuh. • Centralizing HR data and effectively utilizing training dashboards • Providing facilities to support talent and competency development, such as BUMN Muda Pangan and sports communities • Developing competency improvement curricula and learning hours programs such as BDP, SDP, YTDP, and GDP • Conducting workload assessments and employee mapping to ensure workload alignment and maximize human resource potential

Unit / Anper Unit / Subsidiary	**Risiko Utama** Key Risk	**Mitigasi** Mitigation
	Penolakan dan atau gangguan dari warga sekitar area bisnis Rejection or disturbances from local communities surrounding business areas	• Memberikan manfaat melalui program TJSL kepada lingkungan sekitar • Melibatkan masyarakat sekitar sebagai tenaga harian apabila memiliki kompetensi yang sesuai • Memberikan sosialisasi atas kegiatan bisnis yang mungkin mengganggu masyarakat (contoh: Memberi sosialisasi dan/atau pemberitahuan atas peningkatan frekuensi lewatnya mobil pengangkut tebu saat akan mulai giling) • Delivering benefits to surrounding communities through CSR (TJSL) programs • Engaging local residents as daily workers when they possess the required competencies • Conducting community outreach regarding business activities that may cause disturbances (e.g., providing notice about increased traffic of sugarcane transport vehicles prior to milling season)
PT Berdikari	Ketegangan dengan masyarakat sekitar Tensions with surrounding communities	• Menjalin komunikasi terbuka untuk memahami kekhawatiran masyarakat sekitar dan mendiskusikan solusi yang bersifat win-win; • Melibatkan masyarakat sekitar dalam pengelolaan bisnis serta program TJSL. • Establishing open communication channels to understand community concerns and discuss mutually beneficial solutions • Involving local communities in business operations and CSR (TJSL) programs
	Wabah penyakit hewan ternak yang mempengaruhi kesehatan masyarakat sekitar Livestock disease outbreaks affecting the health of nearby residents	• Penyusunan kebijakan internal terkait pencegahan dan penanganan wabah penyakit hewan ternak; • Monitoring kesehatan hewan ternak secara rutin; • Mengimplementasikan program kesehatan hewan yang ketat dan mematuhi regulasi biosecutiry; • Menyusun rencana penanganan wabah yang cepat dan efektif dengan melibatkan pihak profesional di bidang kesehatan. • Developing internal policies for the prevention and management of livestock disease outbreaks • Conducting regular health monitoring of livestock • Implementing strict animal health programs and adhering to biosecurity regulations • Preparing a rapid and effective outbreak response plan involving professional health experts
PT Garam	Nilai pemanfaatan program sosial lingkungan rendah Low perceived value or impact of social and environmental programs	• Melakukan survei lapangan terkait kelayakan lokasi program bantuan, user yang diberikan bantuan • Melakukan validasi data kepada user atau beberapa pihak terkait • Evaluasi program bantuan sosial lingkungan periodik

Unit / Anper Unit / Subsidiary	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
		• Conducting field surveys to assess the feasibility of program locations and beneficiaries • Validating data with beneficiaries and relevant stakeholders • Conducting periodic evaluations of social and environmental assistance programs
PT Perikanan Indonesia	Penurunan kepercayaan masyarakat terhadap produk perikanan akibat isu pencemaran lingkungan di daerah tangkap. Decline in public trust toward fishery products due to environmental pollution issues in catchment areas	Sertifikasi Produk Lokal maupun Ekspor dengan memastikan produk ikan memiliki sertifikat keamanan dan keberlanjutan lingkungan untuk membangun kepercayaan masyarakat. Certification of both local and export fishery products by ensuring that fish products possess safety and environmental sustainability certifications to build public trust
	Pengembalian Dana Pembiayaan oleh Mitra Binaan tidak tepat waktu Delays in the repayment of financing funds by foster partners (mitra binaan)	• Memberikan pelatihan literasi keuangan kepada nelayan agar dapat mengelola pinjaman dengan lebih baik. • Memantau dan mengevaluasi penggunaan dana secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan awal. • Bekerjasama dengan lembaga keuangan untuk penyaluran dana kepada mitra binaan • Providing financial literacy training to fishermen to improve their ability to manage loans • Regularly monitoring and evaluating fund usage to ensure alignment with the original objectives • Collaborating with financial institutions for the distribution of funds to foster partners (mitra binaan)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Komplain masyarakat terkait aktivitas usaha perusahaan Community complaints related to the company's business activities	• Memastikan lokasi kegiatan usaha perusahaan dalam kegiatan inbound dan outbound pada saat distribusi sesuai wilayah peruntukannya • Menyusun prosedur pelaksanaan kegiatan operasional yang sesuai dengan wilayah kantor berada dengan memperhatikan dampak terganggunya warga dalam pelaksanaan kegiatan • Merelokasi tempat kegiatan usaha apabila dalam perjalanannya pemerintah setempat mengelarkan kebijakan perubahan peruntukan wilayah • Ensuring that the company's business activities, including inbound and outbound distribution, are conducted within appropriately designated zones • Developing standard operating procedures for operational activities that are aligned with the zoning regulations of the area, while taking into account potential disturbances to the surrounding community • Relocating business operations if local government policies mandate changes in land use designation

Unit / Anper Unit / Subsidiary	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
PT Sang Hyang Seri	Konflik sosial di Lahan Sukamandi dengan Kelompok Tani Social conflict in the Sukamandi area involving farmer groups	• Sosialisasi program perbaikan • Mengajak LSM & pihak lainnya untuk bekerja sama • Bekerja sama dengan Pemda dan aparat penegak hukum • Conducting outreach and communication regarding improvement programs • Engaging NGOs and other relevant parties for collaboration • Cooperating with local governments and law enforcement authorities
PT PG Rajawali I	Komplain dari Masyarakat dan DLH terkait limbah pabrik Complaints from the community and the Environmental Agency (DLH) regarding factory waste	• Perbaikan inhouse keeping • Monitoring limbah secara rutin • Improving in-house housekeeping practices • Conducting regular monitoring of waste
	Pemberitaan negatif terhadap koorporasi menurunkan citra perusahaan Negative media coverage of the corporation, resulting in a decline in corporate image	• Membuat content planning setiap bulan bekerjasama dengan unit PG dan pihak terkait lainnya • Memperkuat media relation • Melakukan branding produk dalam beberapa kegiatan • Melakukan kegiatan CSR memprioritaskan area range 1 Kantor Direksi dan Pabrik Gula • Developing a monthly content plan in collaboration with the PG unit and other relevant parties • Strengthening media relations • Promoting product branding through various activities • Implementing CSR initiatives with priority given to areas within Range 1 of the Head Office and Sugar Factory
	Kolektabilitas mitra binaan <90% Partner (mitra binaan) collectibility rate below 90%	• Melakukan identifikasi dan update data mitra binaan yang masih aktif • Menjalin komunkasi yang baik dengan mitra binaan • Meningkatkan intensitas kunjungan dan korespondensi yang masuk katergori mitra binaan kurang lancar • Melakukan restrukturisasi piutang mitra binaan kategori tidak lancar yang kooperatif sesuai dengan kemampuan usahanya • Identifying and updating data on active foster partners (mitra binaan) • Maintaining effective communication with foster partners • Increasing the frequency of visits and correspondence with foster partners categorized as having weak repayment performance

Unit / Anper Unit / Subsidiary	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
		• Restructuring receivables for non-performing but cooperative foster partners in accordance with their business capacity
PT PG Rajawali II	Adanya rongrongan dari oknum LSM terhadap pengelolaan areal HGU Intimidation or undue pressure from certain NGO actors regarding the management of HGU (Right to Cultivate) land areas	• Menggandeng FORKOPIMDA dalam asistensi dan pendampingan dalam menyelesaikan konflik-konflik di lapangan • Sosialisasi ke Desa • Membentuk Tim terpadu antara Tim aset dengan Tim tanaman • Membentuk Tim Pandu • Engaging local government coordination forums (FORKOPIMDA) for assistance and support in resolving on-site conflicts • Conducting outreach and socialization efforts at the village level • Establishing an integrated team combining asset and plantation units • Forming a dedicated task force (Tim Pandu) to support field operations
	Terbatasnya anggaran TJSL Limited budget for CSR (TJSL) programs	Penentuan skala prioritas program kerja Melakukan kolaborasi kegiatan dengan program TJSL PT RNI (Persero) Establishing a priority scale for work programs Collaborating on activities with the TJSL (CSR) program of PT RNI (Persero)
PT PG Candi Baru	Terdapat keluhan masyarakat sekitar pabrik yang terkena dampak abu halus hasil pembakaran ampas tebu Complaints from local communities affected by fine ash resulting from the combustion of bagasse	Melakukan bakti sosial terhadap masyarakat sekitar pabrik secara berkala Conducting regular community service activities for residents living near the factory
PT Perkebunan Mitra Ogan	Komplain masyarakat terhadap aktivitas operasional Community complaints regarding operational activities	• Melakukan bakti sosial terhadap masyarakat sekitar • Memberdayakan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja di Pabrik dan kebun • Melaksanakan TJSL untuk memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar • Menjaga hubungan baik dengan masyarakat • Carrying out community service activities for surrounding communities • Empowering local residents by employing them in the factory and plantations • Implementing CSR (TJSL) programs to provide benefits to nearby communities • Maintaining good relations with the local community
PT Rajawali Nusindo	Kurangnya media dan fasilitas pengembangan kompetensi karyawan	Menggunakan media dan fasilitas pengembangan karyawan dari eksternal untuk upgrade softskill seperti Linkedin, Platform Pendidikan

Unit / Anper Unit / Subsidiary	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
	Lack of platforms and facilities for employee competency development	Utilizing external platforms and facilities for employee development to enhance soft skills, such as LinkedIn and educational platforms
PT GIEB Indonesia	Kecukupan gizi masyarakat yang masih rendah Inadequate nutritional intake among the local community	• Menyediakan produk pangan dengan harga terjangkau untuk mendukung akses gizi yang lebih baik • Berkolaborasi dengan Dinas Perdagangan provinsi untuk mendukung program peningkatan gizi masyarakat. • Providing affordable food products to support improved nutritional access • Collaborating with the Provincial Trade Office to support community nutrition improvement programs
	Kurangnya media dan fasilitas pengembangan kompetensi karyawan Limited platforms and facilities for employee competency development	• Menyediakan pelatihan rutin baik yang sesuai dengan kebutuhan karyawan dengan berafilisai dengan program LMS dari Induk perusahaan. • Mengalokasikan anggaran khusus untuk peningkatan kompetensi dan sertifikasi karyawan • Offering regular training programs tailored to employee needs, in affiliation with the parent company's LMS (Learning Management System) • Allocating a dedicated budget for employee competency development and certification
PT Laras Astra Kartika	Terjadinya penutupan jalan oleh warga sekitar pada jalan akses areal bisnis Road blockages by local residents on access roads to business areas	• Melakukan pendekatan untuk tujuan mencapai kesepakatan dengan tokoh masyarakat • Menjalankan CSR secara aktif • Melakukan perbaikan jalan dan gorong-gorong pada akses jalan desa/areal bisnis • Engaging in dialogue with community leaders to reach mutual agreements • Actively implementing CSR initiatives • Improving roads and drainage systems (culverts) along village and business area access roads
	Terjadinya pencemaran lingkungan dan akibat limbah cair (Pome) yang berlebihan Environmental pollution caused by excessive discharge of liquid waste (POME)	• Melakukan Kerjasama dengan pihak lain untuk pengelolaan limbah • Melakukan kontrol maintenance pada kolam limbah • Pretreatment untuk menghilangkan bahan beracun • Collaborating with third parties for effective waste management • Conducting regular maintenance and monitoring of waste ponds • Applying pretreatment processes to eliminate toxic substances

Unit / Anper Unit / Subsidiary	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
PT Mitra Kerinci	Gangguan pertumbuhan dan perkembangan gizi anak (stunting) Disruption in child growth and nutritional development (stunting)	• Melakukan program pemberian makanan tambahan yang bergizi untuk balita dan dilakukan pemantauan setiap bulan • Melakukan agenda rutin posyandu setiap bulan • Implementing a supplementary feeding program for toddlers, accompanied by monthly monitoring • Conducting routine posyandu (integrated health post) activities on a monthly basis
	Kurangnya media dan fasilitas pengembangan kompetensi karyawan Limited platforms and facilities for employee competency development	• Memberikan fasilitas pelatihan dan sertifikasi dari eksternal untuk meningkatkan performa karyawan dalam melakukan pekerjaan. • Membuat anggaran khusus untuk pelaksanaan sertifikasi guna pengembangan softskill dan hardskill karyawan • Providing access to external training and certification programs to enhance employee performance • Allocating a dedicated budget for certification programs aimed at developing both soft skills and hard skills of employees
PT Rajawali Citramass	Terganggunya masyarakat sekitar akibat aktivitas operasional pabrik Disturbance to nearby communities due to factory operational activities	• Kerjasama dengan tim perangkat kebersihan lingkungan desa • Melakukan bakti sosial untuk masyarakat sekitar • Menjalankan TJSL sesuai dengan kemampuan Perusahaan untuk memberikan manfaat kepada sekitar • Collaborating with the village environmental sanitation team • Conducting social service activities for surrounding communities • Implementing CSR (TJSL) programs within the company's capacity to benefit the local community
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	Penumpukan sampah domestik mengakibatkan kurangnya kebersihan lingkungan Accumulation of domestic waste resulting in reduced environmental cleanliness	• Kerjasama dengan tim perangkat kebersihan lingkungan desa Memberikan pemahaman kepada seluruh karyawan pentingnya kebersihan • Collaborating with the village environmental sanitation team • Raising employee awareness about the importance of cleanliness

C. Identifikasi dan mitigasi risiko terkait aspek Governance

Identification and Mitigation of Risks Related to Governance Aspects

Unit / Anper Unit / Subsidiary	**Risiko Utama** Key Risk	**Mitigasi** Mitigation
PT RNI (Persero)	Kurangnya pemahaman terkait gratifikasi dan korupsi dari Karyawan Lack of employee understanding regarding gratuities and corruption	• Memperbarui pakta integritas seluruh karyawan secara periodik. • Melakukan sosialisasi dan evaluasi pemahaman karyawan atas potensi terjadinya gratifikasi dan korupsi dilingkungan ID FOOD • Inklusifitas seluruh Divisi dengan risk register SMAP tahunan untuk meningkatkan awareness potensi risiko terkait korupsi dan gratifikasi • Memastikan memenuhi sertifikasi ISO 37:000 terkait SMAP • Periodically renewing the integrity pact for all employees • Conducting socialization and evaluation sessions to enhance employee understanding of potential gratuity and corruption risks within ID FOOD • Ensuring inclusivity of all divisions through the annual SMAP (Anti-Bribery Management System) risk register to raise awareness of corruption and gratuity-related risks • Ensuring compliance with ISO 37001 certification related to the Anti-Bribery Management System (SMAP)
	Tidak terimplementasikannya kebijakan TKT Non-implementation of the Domestic Component Level (TKT) policy	• Memberikan arahan penerapan dan evaluasi penerapan secara rutin bersama DMRL PT RNI (Persero) • Menyusun kebutuhan dan mekanisme pelaksanaan ex-officio dengan Divisi SDM maksimal pada triwulan I tahun 2025. • Rutin memberikan sosialisasi dan evaluasi penerapan TKT seperti pemenuhan Pedoman Strategis dan SOP hingga pada tahap ratifikasinya. • Providing guidance on implementation and conducting regular evaluations in coordination with the DMRL of PT RNI (Persero) • Developing requirements and implementation mechanisms for ex-officio roles with the HR Division, to be completed no later than the first quarter of 2025 • Regularly conducting socialization and evaluations on the implementation of the Domestic Component Level (TKT), including compliance with Strategic Guidelines and SOPs through to ratification stage
PT Berdikari	Ketidakpatuhan terhadap regulasi Non-compliance with applicable regulations	• Menyusun dan menerapkan kebijakan internal yang jelas terkait kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan yang berlaku; • Memastikan kelengkapan dokumentasi pada setiap kegiatan operasional;

Unit / Anper Unit / Subsidiary	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
		• Melakukan pemeriksaan internal secara berkala untuk mendeteksi potensi pelanggaran secara dini. • Developing and implementing clear internal policies to ensure compliance with applicable regulations and policies • Ensuring complete documentation for all operational activities • Conducting regular internal audits to detect potential violations early
PT Garam	Adanya kebijakan yang tidak terupdate Outdated or unupdated policies	• Mengoptimalkan modul dokumen reminder di sistem ERP • Menentukan jadwal maksimal mulai mereview membagi setiap 3 bulan sekali • Melakukan pengawasan langsung terhadap pelaksanaan prosedur • Melaksanakan timeline review SOP, Kebijakan rutin bersama SPI dan Komite Risiko • Melakukan review kebijakan holding untuk dilakukan rativikasi • Optimizing the document reminder module within the ERP system • Establishing a maximum timeline and scheduling policy reviews at least once every three months • Directly supervising the implementation of procedures • Executing a routine SOP and policy review timeline in coordination with the Internal Audit Unit (SPI) and Risk Committee • Reviewing holding company policies for ratification
PT Perikanan Indonesia	Armada kapal yang tidak efisien atau menghasilkan emisi karbon tinggi meningkatkan dampak lingkungan. Inefficient vessels or those with high carbon emissions contribute to increased environmental impact	• Pengelolaan Armada Secara Efisien dengan Optimalkan jadwal perjalanan dan rute kapal untuk mengurangi konsumsi bahan bakar. • Pelatihan Kru Kapal dengan mengedukasi tentang praktik operasi yang lebih hemat energi dan ramah lingkungan. • Efficient Fleet Management by optimizing voyage schedules and vessel routes to reduce fuel consumption • Crew Training by educating personnel on energy-efficient and environmentally friendly operational practice
	Degradasi lingkungan atau pencemaran air atau kerusakan ekosistem laut yang menyebabkan berkurangnya hasil tangkapan. Environmental degradation, water pollution, or damage to marine ecosystems leading to reduced fishery yields	Pengelolaan Lingkungan Terintegrasi dengan melakukan monitoring dan penanggulangan pencemaran di wilayah tangkap ikan atau bekerja sama dengan otoritas lokal. Integrated Environmental Management through monitoring and mitigation of pollution in fishing areas, or in collaboration with local authorities

Unit / Anper Unit / Subsidiary	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Ketidakpatuhan terhadap regulasi dan peraturan perundangan-undangan Non-compliance with regulations and prevailing laws	• Menyusun SOP dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan yang berlaku • Memastikan pemenuhan kelengkapan administrasi dalam pemenuhan yang ditetapkan oleh regulator • Memilih mitra yang berkomitmen untuk mematuhi regulasi dalam kerjasama sebagai mitra usaha • Developing Standard Operating Procedures (SOPs) in accordance with prevailing laws and regulations • Ensuring administrative compliance with requirements set by regulatory bodies • Selecting business partners who are committed to regulatory compliance in all collaborations
	Terlibat dalam kasus penyuapan Involvement in bribery cases	• Perusahaan memastikan dan secara berkala melakukan sosialisasi terkait anti penyuapan sesuai ISO 37001:2016 kepada seluruh karyawan • Perusahaan memilih mitra bisnis yang berkomitmen untuk menerapkan kebijakan anti penyuapan • Menyusun atau mengevaluasi kembali kebijakan yang berkaitan dengan anti penyuapan yg dimiliki perusahaan • The company ensures and regularly conducts awareness campaigns on anti-bribery in accordance with ISO 37001:2016 for all employees • The company selects business partners committed to implementing anti-bribery policies • Developing or revising company policies related to anti-bribery to ensure alignment with current standards
PT Sang Hyang Seri	Kurang sadarnya budaya risiko pada Perusahaan Low awareness of risk culture within the company	Menjalankan Pedoman Manajemen Strategis Manajemen Risiko Implementing the Strategic Risk Management Guidelines
PT PG Rajawali I	Terdapat kerugian material atas kesalahan/kelalaian dalam pemenuhan aspek legal Material losses incurred due to errors or negligence in fulfilling legal requirements	• Updating peraturan dan kebijakan yang berlaku, berkoordinasi dengan instansi perizinan • Mentaati dan updating pedoman dan atau SOP berdasarkan GCG • Mematuhi aksi korporasi sesuai anggaran dasar, melakukan pelatihan dan sharing knowledge • Berkoordinasi rutin dengan konsultan legal, melakukan kajian legal bersama dengan pihak eksternal terkait jika dibutuhkan • Updating applicable regulations and policies in coordination with licensing authorities • Complying with and updating guidelines and/or SOPs based on Good Corporate Governance (GCG) principles

Unit / Anper Unit / Subsidiary	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
		• Adhering to corporate actions in accordance with the articles of association; conducting training and knowledge-sharing sessions • Maintaining regular coordination with legal consultants and conducting legal reviews in collaboration with external parties, when necessary
	Pencabutan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Revocation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification	• Melakukan pemenuhan persyaratan ISO 37001 dari updating pedoman/SOP, pelaksanaan audit internal, tinjauan manajemen, kajian dewan pengawas, hingga pelaksanaan surveilans secara tepat waktu • Penandatanganan pakta integritas secara periodik • Updating penandatanganan pakta integritas komitmen anti penyuapan rekanan secara berkala • Sosialisasi SMAP secara berkala, melakukan pelatihan dan sharing knowledge ISO SMAP, monitoring gratifikasi, conflict of interest, dan WBS • Fulfilling ISO 37001 requirements through guideline/SOP updates, internal audits, management reviews, supervisory board assessments, and timely surveillance activities • Periodically signing the integrity pact • Regularly updating integrity pact commitments with business partners regarding anti-bribery compliance • Conducting regular SMAP (Anti-Bribery Management System) socialization, training, and knowledge sharing; monitoring gratuities, conflicts of interest, and the Whistleblowing System (WBS)
	Tidak terpenuhinya perjanjian dan compliance terhadap aspek legal Non-fulfillment of licensing requirements and non-compliance with legal aspects	• Updating peraturan dan kebijakan yang berlaku • Melakukan monitoring masa perijinan baik perizinan usaha maupun produk • Melakukan perpanjangan izin usaha dan produk tepat waktu • Refreshment dan atau pelatihan terhadap peraturan perizinan usaha dan produk • Updating applicable regulations and policies • Monitoring the validity period of both business and product licenses • Renewing business and product licenses in a timely manner • Providing refreshers and/or training on business and product licensing regulations
PT PG Rajawali II	Kurangnya pemahaman karyawan terhadap implementasi budaya risiko perusahaan Lack of employee understanding regarding the implementation of the company's risk culture	Menyusun program kerja penerapan budaya risiko: • Membuat kebijakan budaya risiko • Membuat surat arahan kepada seluruh karyawan • Membuat banner (PIC Kabag Umum) • Membentuk Tim Khusus Penerapan Budaya Risiko (Unit & KD)

Unit / Anper Unit / Subsidiary	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
		• Penyampaian kebijakan budaya risiko setiap apel pagi Developing a Risk Culture Implementation Program: • Formulating a risk culture policy • Issuing a directive letter to all employees • Designing and displaying informational banners (PIC: Head of General Affairs) • Establishing a dedicated Risk Culture Implementation Team (Unit & Department Heads) • Delivering the risk culture policy message during daily morning briefings
	Ada kegiatan yang belum dilengkapi SOP Certain activities are not yet supported by established Standard Operating Procedures (SOPs)	• Membuat SOP yang dibutuhkan • Melakukan pemutakhiran SOP • Developing the necessary Standard Operating Procedures (SOPs) • Updating and revising existing SOPs
PT PG Candi Baru	Belum ada Unit Kepatuhan (SPI, Manajemen Risiko, GCG) Absence of a dedicated Compliance Unit (Internal Audit, Risk Management, GCG)	Pembentukan Unit Kepatuhan (SPI, Manajemen Risiko, GCG) Establishment of a Compliance Unit (Internal Audit, Risk Management, GCG)
	Terdapat kegiatan yang belum dilengkapi SOP Some operations or activities are still lacking proper SOP documentation	• Membuat SOP yang dibutuhkan • Melakukan pemutakhiran SOP • Developing the required SOPs • Updating and maintaining SOP documentation
PT Perkebunan Mitra Ogan	Terjadi tuntutan hukum akibat lalai dalam pemenuhan kewajiban kepada eksternal Legal claims arising from negligence in fulfilling obligations to external parties	• Menjalankan perjanjian damai sesuai klausul dengan kreditur penuntut • Meningkatkan efisiensi dan operasional Perusahaan dengan memanfaatkan potensi peningkatan melalui KSO • Evaluasi pemenuhan kewajiban dan peraturan secara berkala untuk menghindari tuntutan dikemudian hari • Executing a settlement agreement in accordance with the clauses agreed upon with the claiming creditors • Enhancing company efficiency and operations by leveraging potential improvements through joint operations (KSO) • Periodically evaluating the fulfillment of obligations and regulatory compliance to prevent future legal claims
	Belum terpenuhinya organ pengelola risiko dan TKT Incomplete establishment of risk management and Domestic Component Level (TKT) governance structures	Pemenuhan organ pengelola risiko dan TKT melalui skema ex-officio dari Holding Fulfillment of risk management and TKT governance structures through an ex-officio arrangement from the Holding Company

Unit / Anper Unit / Subsidiary	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
PT Rajawali Nusindo	Terjadi tuntutan hukum akibat lalai dalam mengikuti peraturan perundang - undangan yang berlaku (perpajakan) Legal claims arising from negligence in complying with applicable laws and regulations (tax-related)	Peningkatan efektivitas pelaksanaan perpajakan cabang & kantor pusat Improving the effectiveness of tax compliance at branch offices and headquarters
	Kurangnya pemahaman terkait gratifikasi dan korupsi dari Karyawan Lack of employee understanding regarding gratuities and corruption	• Memperbarui pakta integritas seluruh karyawan secara periodik. • Melakukan sosialisasi dan evaluasi pemahaman karyawan atas potensi terjadinya gratifikasi dan korupsi di lingkungan PT Rajawali Nusindo • Inklusifitas seluruh Divisi dengan risk register SMAP tahunan untuk meningkatkan awareness potensi risiko terkait korupsi dan gratifikasi • Memastikan memenuhi sertifikasi ISO 37001 terkait SMAP • Periodically renewing the integrity pact for all employees • Conducting socialization and evaluation sessions to enhance employee understanding of potential risks of gratuities and corruption within PT Rajawali Nusindo • Ensuring inclusivity of all divisions in the annual

Unit / Anper Unit / Subsidiary	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
		Anti-Bribery Management System (SMAP) risk register to raise awareness of corruption and gratuity risks • Ensuring compliance with ISO 37001 certification related to SMAP
	Penurunan kepercayaan pelanggan akibat bercampurnya penyimpanan produk halal dan tidak halal Decline in customer trust due to improper storage practices that mix halal and non-halal products	Mendapatkan sertifikasi halal untuk semua gudang dan sarana distribusi Obtaining halal certification for all warehouses and distribution facilities
	Penurunan kepercayaan pelanggan akibat cara distribusi obat dan alkes yang kurang baik Decline in customer trust due to poor distribution practices of pharmaceuticals and medical devices	• Mendapatkan Sertifikasi CDOB dan CDAKB secara periodik • Memastikan bahwa sertifikat selalu diperbarui setiap 5 tahun • Securing periodic certification for CDOB (Good Distribution Practices for Pharmaceuticals) and CDAKB (Good Distribution Practices for Medical Devices) • Ensuring that certifications are renewed every five years

Unit / Anper Unit / Subsidiary	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
PT GIEB Indonesia	Kurangnya pemahaman terkait gratifikasi dan korupsi dari karyawan Lack of employee understanding regarding gratuities and corruption	• Menyusun pedoman anti-gratifikasi di perusahaan • Sosialisasi berkala tentang anti-gratifikasi dan korupsi bagi seluruh karyawan. • Membuka jalur pelaporan (whistleblowing system) yang aman dan mudah diakses. • Developing an anti-gratuity policy within the company • Conducting regular socialization sessions on anti-gratuity and anti-corruption for all employees • Establishing a secure and accessible whistleblowing system
	Tidak terimplementasikannya kebijakan TKT Non-implementation of the Domestic Component Level (TKT) policy	• Melakukan audit rutin untuk memastikan penerapan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) • Memberikan pelatihan kepada manajer dan karyawan terkait implementasi kebijakan TKT • Conducting regular audits to ensure compliance with the TKT policy • Providing training to managers and employees on the implementation of the TKT policy
PT Laras Astra Kartika	Tingkat kepercayaan pemerintah dan masyarakat menurun dalam melaksanakan pengolahan Pabrik Kelapa Sawit Declining trust from the government and public in the management of Palm Oil Mill operations	• Menjalankan prinsip2 tata kelola (transparan, Akuntabilitas, Partisipasi,dan Pengawasan). Melengkapi Dokumen dan Sistem Tata Kelola PKS • Melakukan Komunikasi dan Partisipasi dengan pemerintah dan Masyarakat. Melaksanakan pelatihan karyawan pabrik agar memahami operasional sesuai SOP. • Implementing governance principles (transparency, accountability, participation, and supervision) • Completing governance documentation and systems for the Palm Oil Mill (PKS) • Engaging in communication and collaboration with government bodies and the local community • Conducting employee training to ensure operational activities are aligned with standard operating procedures (SOPs)
PT Mitra Kerinci	Proper Merah "Red PROPER" rating	• Menyusun Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup • Pelaporan rutin • Preparing an Environmental Impact Evaluation Document • Submitting regular environmental reports
PT Rajawali Citramass	Tidak terpenuhinya kewajiban kepada eksternal Non-fulfillment of obligations to external parties	• Melakukan koordinasi secara intensif dengan seluruh stakeholder • Meningkatkan kinerja dan mencadangkan kebutuhan pembayaran operasional di tahun 2025

Unit / Anper Unit / Subsidiary	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
		• Conducting intensive coordination with all stakeholders • Improving performance and allocating reserves for operational payment needs in 2025
	Belum terpenuhinya organ pengelola risiko dan TKT Incomplete establishment of risk management and Domestic Component Level (TKT) governance structures	Pemenuhan organ pengelola risiko dan TKT melalui skema ex-officio dari Holding Establishing through an ex-officio scheme from the Holding Company
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	Kurangnya Pemahaman perihal tindak Lanjut Penyimpanan Wadah Bekas Tinta, Solvent dan Oli. Lack of understanding regarding the follow-up procedures for the storage of used containers for ink, solvent, and oil	• Mengidentifikasi Wadah sisa hasil Proses Produksi di area Mesin Printing dan Mesin CL • Koordinasi dengan bagian Limbah • Perluasan Area TPS B3 • Identifying residual containers from the production process in the Printing and CL Machine areas • Coordinating with the Waste Management Division • Expanding the hazardous waste temporary storage area (TPS B3)

Manajemen Risiko Utama terhadap Keberlanjutan

Key Risk Management for Sustainability

Pengelolaan dan pemantauan manajemen risiko merupakan mekanisme terintegrasi yang melibatkan setiap jenjang organisasi dalam Perusahaan sebagai Lini Pertama / Risk Owner. Perusahaan secara khusus membentuk fungsi pengelolaan risiko terintegrasi yang dijalankan oleh Divisi Manajemen Risiko sebagaimana tercantum pada Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi yang ditetapkan pada tanggal 12 September 2024 melalui Ketetapan Bersama Antara Dewan Komisaris dan Direksi. Divisi Manajemen Risiko secara periodik berkoordinasi dengan setiap jenjang organisasi mulai dari unit kerja sebagai pemilik risiko sampai dengan Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Manajemen Risiko sebagai pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberi rekomendasi untuk peningkatan implementasi Manajemen Risiko dalam yang terintegrasi juga di setiap proses bisnis kritikal Perusahaan. Pengelolaan Risiko mengacu pada Kebijakan Direksi dan Peraturan Direksi Nomor 2/KB/RNI.01/IX/2024 tentang Pedoman Manajemen Strategis Manajemen Risiko yang didalamnya memuat unsur unsur pengelolaan risiko sebagai bagian tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Risk management and monitoring is an integrated mechanism involving every organizational level within the Company as the First Line/Risk Owner. The Company specifically established an integrated risk management function, carried out by the Risk Management Division, as stipulated in the Integrated Governance Policy, established on September 12, 2024, through a Joint Decree between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Management Division periodically coordinates with every organizational level, from work units as risk owners to the Board of Commissioners through the Risk Management Monitoring Committee, which carries out its supervisory function and provides recommendations for improving the implementation of integrated risk management across all critical business processes within the Company. Risk management refers to the Board of Directors' Policy and Board of Directors Regulation Number 2/KB/RNI.01/IX/2024 concerning Guidelines for Strategic Risk Management, which incorporates elements of risk management as an integral part of the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

Divisi Manajemen Risiko melakukan evaluasi secara periodik atas risiko yang muncul atas sasaran Perusahaan ditahun 2025. Dilakukan prioritisasi risiko utama dengan mempertimbangkan dampak yang paling tinggi/signifikan atas capaian konsolidasi. Beberapa risiko

The Risk Management Division periodically evaluates risks that arise from the Company's 2025 targets. Key risks are prioritized, considering those with the highest/most significant impact on consolidated performance. Several risks

Perusahaan me-review kembali seluruh risiko utama yang tergambar dalam Profil Risiko tahun 2025. Beberapa risiko telah menurun tingkat risikonya dan sesuai dengan risk appetite perusahaan yaitu Rendah-Menengah, namun demikian masih ada beberapa risiko yang belum sesuai dengan risk appetite dan atau muncul sesuai dengan sasaran bisnis as usual sehingga muncul kembali dalam Profil Risiko tahun 2025.

The Company reviewed all key risks outlined in the 2025 Risk Profile. Several risks have decreased in risk level and are aligned with the company's risk appetite, namely Low-Medium. However, several risks remain inconsistent with the company's risk appetite and/or are consistent with business-as-usual targets, and therefore reappear in the 2025 Risk Profile.

Profil Risiko Korporasi menunjukan terdapat 7 (tujuh) risiko utama yang teridentifikasi dapat menghambat pencapaian sasaran di tahun 2025. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan Profil Risiko tahun 2023-2024 yang berjumlah 8 (delapan) risiko dikarenakan terdapat penyesuaian risiko utama sesuai dengan kondisi bisnis Perusahaan. Di samping mengelola risiko utama, ID FOOD juga mengelola risiko terkait aspek lingkungan, sosial dan tata kelola sebagaimana tercantum pada sub kategori risiko Perusahaan.

The Corporate Risk Profile indicates seven key risks identified as potentially hindering the achievement of 2025 targets. This number is down from the eight risks in the 2023-2024 Risk Profile due to adjustments to key risks in line with the Company's business conditions. In addition to managing key risks, ID FOOD also manages risks related to environmental, social, and governance aspects, as listed in the Company's risk subcategories.

Risiko Utama dan Upaya Mitigasi ID FOOD Group

ID FOOD Group Key Risks and Mitigation Efforts

Risiko / Risk	**Mitigasi /** Mitigation
Rencana Penyehatan Perusahaan (RPP) tidak berjalan sesuai dengan target The Corporate Restructuring Plan (RPP) did not meet targets.	• Menyusun rincian skema restru masing-masing Perusahaan sesuai dengan dokumen RPP • Memastikan skema restru disetujui oleh kreditur • Penyusunan struktur organisasi baru agar sesuai dengan kebutuhan MOC • Melakukan seleksi karyawan untuk implementasi pengurangan jumlah karyawan • Mempersiapkan dana untuk penyelesaian hubungan industrial • Prepare details of the restructuring scheme for each company in accordance with the RPP document. • Ensure the restructuring scheme is approved by creditors. • Develop a new organizational structure to meet the MOC requirements. • Select employees for the implementation of the employee reduction. • Prepare funds for the industrial relations settlement.
Pendapatan penugasan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) sebesar Rp8,9 T Revenue from the Government Food Reserves (CPP) assignment amounted to IDR 8.9 trillion.	• Melakukan negosiasi dengan HIMBARA terkait peningkatan plafond pinjaman yang dapat dicairkan. • Mencari buyer yang bersedia melakukan skema back to back dan/atau down payment • Melakukan evaluasi harga secara berkala untuk menyesuaikan harga pasar • Menyusun strategi penjualan dengan memperhatikan karakteristik bisnis pada setiap komoditi untuk meningkatkan realisasi GPM konsolidasi

Risiko / Risk	Mitigasi / Mitigation
	• Negotiate with HIMBARA regarding an increase in the loan ceiling. • Seek buyers willing to implement back-to-back and/or down payment schemes. • Conduct regular price evaluations to adjust to market prices. • Develop a sales strategy by considering the business characteristics of each commodity to increase the realization of consolidated GPM.
Pengelolaan portofolio perdagangan tidak optimal Trade portfolio management was suboptimal.	• Sourcing strategic untuk menjaga kontinuitas supply, penambahan SKU dan pengembangan produk • Melengkapi perizinan yang dipersyaratkan dalam melakukan penjualan komoditi • Pemenuhan persyaratan sertifikasi CDOB kategori Cold Chain Product bagi unit kerja Komersial yang menjalankan bisnis farmasi • Strategic sourcing to maintain supply continuity, add SKUs, and develop products. • Complete the required permits for commodity sales. • Fulfill the requirements for CDOB certification in the Cold Chain Product category for Commercial work units operating in the pharmaceutical business.
Peningkatan akumulasi piutang ke status tidak lancar Accumulated receivables increased to non-current status.	Melakukan penjualan selektif dengan mengecek kemampuan bayar dan background dari calon bayar meliputi salah satunya historis kelancaran pembayaran. Conduct selective sales by checking the payment capacity and background of potential customers, including their payment history.
Tidak mendapatkan buyer potensial atas optimalisasi aset Failure to secure potential buyers for asset optimization.	• Menyiapkan anggaran dan pendanaan untuk pengamanan asset potensial agar tetap pada kondisi clean and clear. • Menyiapkan pendanaan untuk melakukan pengurusan asset menjadi kategori I (clean and clear). • Memaparkan urgensi pelaksanaan optimalisasi aset • Prepare a budget and funding to secure potential assets to ensure they remain clean and clear. • Prepare funding to manage assets into Category I (clean and clear). • Explain the urgency of asset optimization.
Produksi Gula Sendiri dibawah target RKAP Own Sugar Production fell below the RKAP target.	• Melakukan inventarisasi daftar tebu potensial diseluruh wilayah Pabrik Gula. • Meningkatkan kemitraan dengan petani tebu. • Mencari pendanaan tambahan untuk meningkatkan service kepada Petani • Menerapkan precision farming untuk budidaya tebu • Melakukan sosialisasi budidaya tebu sesuai baku teknis kepada Petani. • Optimalisasi kegiatan off farm (maintenance dan mempersiapkan spare part peralatan kritis) • Conduct an inventory of potential sugarcane throughout the Sugar Factory area. • Strengthen partnerships with sugarcane farmers. • Seek additional funding to improve service to farmers. • Implement precision farming for sugarcane cultivation. • Conduct outreach to farmers on sugarcane cultivation in accordance with technical standards. • Optimize off-farm activities (maintenance and preparing spare parts for critical equipment).

Risiko / Risk	Mitigasi / Mitigation
Tidak terealisasinya penugasan Daging Sapi dan/atau Daging Kerbau sesuai target penugasan di PT Berdikari Failure to fulfill the target for Beef and/or Buffalo Meat assignments at PT Berdikari.	Mencari buyer tambahan untuk dengan kemampuan penyerapan sesuai dengan total kuota penugasan Seek additional buyers with absorption capacity in accordance with the total assignment quota.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Relations [GRI 2-29, 304-1] [OJK E.4]

Perusahaan secara aktif membangun hubungan yang baik dan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, mengakui bahwa keterlibatan positif dengan para pihak terkait memiliki dampak positif terhadap keberlanjutan bisnis dan reputasi perusahaan. Keterlibatan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang positif, tetapi juga memastikan pemahaman bersama, kepercayaan, dan dukungan yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan sukses.

The Company actively builds positive and harmonious relationships with all stakeholders, recognizing that positive engagement with relevant parties has a positive impact on business sustainability and the company's reputation. Continuous engagement with stakeholders not only creates a positive work environment but also ensures the shared understanding, trust, and support necessary to successfully achieve the company's objectives.

Forum pertemuan tersebut memberikan kesempatan bagi para Pemangku Kepentingan untuk terlibat dengan ID FOOD, baik dengan memberikan usulan, kritik, atau masukan. Perseroan juga dapat menyampaikan pandangan dan saran sesuai dengan perspektifnya. Di antara banyaknya Pemangku Kepentingan yang terlibat, ID FOOD mengidentifikasi kelompok Pemangku Kepentingan dengan rincian sebagai berikut

The meeting forum provides an opportunity for stakeholders to engage with ID FOOD, whether by providing suggestions, criticism, or input. The Company can also convey views and suggestions based on their perspectives. Among the many stakeholders involved, ID FOOD identifies the following stakeholder groups:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Media Keterlibatan Medium of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement	Topik Kepentingan Topics of Interest
Pemegang Saham Shareholders	• RUPS Tahunan • RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS • Pertemuan resmi secara berkelompok/perorangan • Roadshow domestik dan luar negeri • Annual General Meeting of Shareholders • Extraordinary General Meeting of Shareholders / Extraordinary General Meeting of Shareholders • Formal group/individual meetings	• 1 kali setahun • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Once a year • As needed • As needed • As needed	• Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan performance • Pembagian dividen • Pergantian manajemen Perusahaan • Pengesahan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Keberlanjutan • Pembayaran Pajak dan PNBP • Dan lain-lain • Monitoring and evaluation of company performance • Dividend distribution

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Media Keterlibatan Medium of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement	Topik Kepentingan Topics of Interest
	• Domestic and international roadshows		• Changes in company management • Approval of Annual Reports, Financial Statements, and Sustainability Reports • Payment of Taxes and Non-Tax State Revenues • Others
Karyawan Employees	Buletin internal Internal Bulletin	2 kali sebulan 2 times a month	Pemantauan perkembangan usaha ID FOOD Group secara berkala Regular monitoring of ID FOOD Group business development
	Akhlak Day	1 kali sebulan Once a month	Meningkatkan engagement karyawan Increase employee engagement
Mitra Kerja dan Pemasok Business Partners and Suppliers	• Pertemuan Kontrak Kerja • Mitra Investasi • Work Contract Meetings • Investment Partners	• Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • As needed • As needed	• Informasi peluang kerjasama • Kontrak kerja • Mekanisme pengadaan barang dan jasa • Information on collaboration opportunities • Work contracts • Procurement mechanisms for goods and services
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	Dengar Pendapat atas Pelaporan yang teratur kepada Regulator dan Pemerintah Public Hearings on Regular Reporting to Regulators and the Government	Sesuai kebutuhan As needed	Hubungan kemitraan untuk perkembangan industri dan kepatuhan pada aspek peraturan yang telah ditetapkan Partnerships for Industry Development and Compliance with Established Regulatory Aspects
Masyarakat Community	• Program Pendanaan UMK, kegiatan pendampingan dan pelatihan terkait aktivitas pemasaran • Program bantuan/kegiatan lainnya seperti penyaluran bencana alam, pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana, pelestarian lingkungan, dan lain sebagainya • MSME Funding Program, mentoring and training related to marketing activities • Other assistance programs/activ-ities such as disaster relief,	• Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • As needed • As needed	Partisipasi perusahaan dalam mendukung kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat Company participation in supporting community welfare and empowerment

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Media Keterlibatan Medium of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement	Topik Kepentingan Topics of Interest
	education, health, facilities and infrastructure, environmental conservation, and so on		
Konsumen Consumers	• Seminar dan sosialisasi produk • Website, email, media sosial (X, Instagram, Facebook, Youtube), dan media promosi lainnya • Penanganan keluhan konsumen Survey kepuasan pelanggan • Seminars and product outreach • Websites, emails, social media (X, Instagram, Facebook, YouTube), and other promotional media • Handling consumer complaints and customer satisfaction surveys	• Sesuai kebutuhan • Setiap saat • Sesuai kebutuhan • Setiap saat • As needed • Anytime • As needed • Anytime	Kepuasan atas kualitas pelayanan perusahaan, keberlangsungan perusahaan dan produk yang dihasilkan Satisfaction with the quality of the company's services, the sustainability of the company and the products produced
Media Massa Mass Media	• Press conference • Press release • Media visit dan gathering • Iklan publikasi pengumuman dan laporan-laporan annual perusahaan • Aktivasi influencer dan keterlibatan media sosial lainnya • Press conferences • Press releases • Media visits and gatherings • Publication of announcements and annual company reports • nfluencer activations and other social media engagement	• Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan 1 kali setahun, atau 4 kali setahun • Sebulan sekali • As needed • As needed • As needed Once a year, or 4 times a year • Once a month	Transparansi perusahaan dan akses informasi mengenai aspek kinerja perusahaan serta hubungan sebagai check and balance partner Company transparency and access to information regarding aspects of company performance and relationships as a check and balance partner.

Perseroan senantiasa melakukan analisis terhadap para pemangku kepentingan. Analisis pemangku kepentingan atau stakeholders analysis adalah proses untuk mengidentifikasi dan menilai orang atau kelompok yang terlibat dalam suatu proyek, produk, atau organisasi. Analisis ini dilakukan untuk memahami harapan, pandangan, dan tingkat pengaruh pemangku kepentingan.

The Company continuously conducts stakeholder analysis. Stakeholder analysis is the process of identifying and assessing the people or groups involved in a project, product, or organization. This analysis is conducted to understand the expectations, views, and level of influence of stakeholders.

Analisis pemangku kepentingan penting bagi Perseroan untuk keberhasilan proyek karena dapat:

- Mengurangi risiko yang mungkin muncul
- Meningkatkan persepsi kesuksesan proyek
- Memudahkan penutupan proyek
- Membantu organisasi berinteraksi secara efektif
- Membantu menyusun strategi komunikasi yang sesuai
- Membantu mendapatkan dukungan untuk inisiatif tertentu

Perseroan melaksanakan tahapan-tahapan dalam analisis pemangku kepentingan, antara lain:

- Mengidentifikasi semua pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal
- Mengidentifikasi kebutuhan dan kepentingan pemangku kepentingan
- Mengklasifikasikan kepentingan pemangku kepentingan
- Mengidentifikasi area konflik
- Memprioritaskan, mensinkronkan, dan menyeimbangkan pemangku kepentingan
- Menyelaraskan kebutuhan pemangku kepentingan dengan strategi organisasi

Proses terakhir yang dilakukan Perseroan yaitu mengklasifikasikan level stakeholder berdasarkan power and interest grid yang kemudian diselaraskan kebutuhannya dengan keterangan sebagai berikut:

- Monitor (hijau) : Stakeholder pada kategori ini memiliki tingkat kepentingan rendah dan pengaruh rendah.
- Keep informed (ungu) : Stakeholder pada kategori ini memiliki tingkat kepentingan tinggi tetapi pengaruhnya terhadap Perseroan rendah.
- Keep satisfied (biru) : Stakeholder pada kategori ini memiliki tingkat pengaruh yang tinggi tetapi tingkat kepentingan terhadap Perseroan rendah.
- Manage Closely (merah) : Stakeholder yang memiliki kepentingan signifikan dalam keberhasilan Perseroan dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi keputusan dan hasil.

Stakeholder analysis is crucial for the Company's project success because it can:

- Reduce potential risks
- Improve the perception of project success
- Facilitate project closure
- Help organizations interact effectively
- Help develop appropriate communication strategies
- Help gain support for specific initiatives

The Company implements the following stages in stakeholder analysis:

- Identifying all stakeholders, both internal and external
- Identifying stakeholder needs and interests
- Classifying stakeholder interests
- Identifying areas of conflict
- Prioritizing, synchronizing, and balancing stakeholders
- Aligning stakeholder needs with organizational strategy

The final process undertaken by the Company is to classify stakeholder levels based on the power and interest grid, then align their needs with the following information:

- Monitor (green): Stakeholders in this category have a low level of importance and low influence.
- Keep informed (purple): Stakeholders in this category have a high level of interest but low influence on the Company.
- Keep satisfied (blue): Stakeholders in this category have a high level of influence but low interest in the Company.
- Manage Closely (red): Stakeholders who have a significant stake in the Company's success and have the ability to influence decisions and outcomes.

Analisis Stakeholder

Stakeholder Analysis

Stakeholder Power / Interest Grid

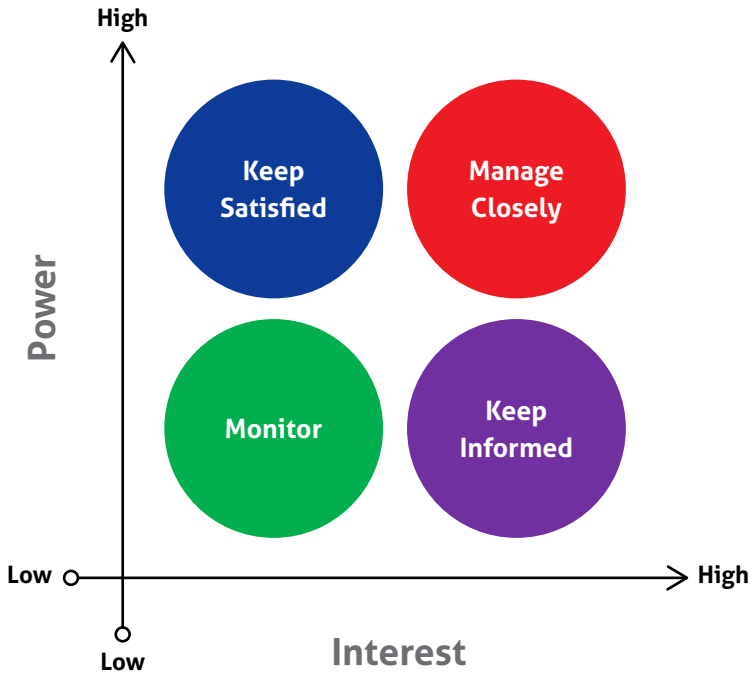

Berikut merupakan hasil stakeholders analysis dari pemegang saham, parlemen, pemerintahan, mitra BUMN, dan non-pemerintahan pada tahun berjalan:

The following are the results of stakeholder analysis from shareholders, parliament, government, BUMN partners, and non-government in the current year:

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	**Level of Power**	**Level of Interest**	**Status**
Pemegang Saham / Shareholders			
Kementerian Keuangan / Ministry of Finance	High	High	Manage Closely
Badan Pengaturan BUMN / State-Owned Enterprises Regulatory Agency	High	High	Manage Closely
BPI Danantara	High	High	Manage Closely
PT Danantara Asset Management	High	High	Manage Closely
Parlemen / Parliament			
Komisi IV DPR RI / Commission IV of the Indonesian House of Representatives	High	Low	Keep Satisfied
Komisi VI DPR RI / Commission VI of the Indonesian House of Representatives	High	High	Manage Closely
Komite II DPD RI / Committee II of the Indonesian Regional Representative Council	High	Low	Keep Satisfied

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Level of Power	Level of Interest	Status
Pemerintahan / Government			
Kementerian Koordinator Bidang Pangan / Coordinating Ministry for Food	High	High	Manage Closely
Kementerian Pertanian / Ministry of Agriculture	High	High	Manage Closely
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian / Coordinating Ministry for Economic Affairs	High	Low	Keep Satisfied
Kementerian Perdagangan / Ministry of Trade	High	High	Manage Closely
Kementerian Kelautan & Perikanan / Ministry of Maritime Affairs and Fisheries	High	High	Manage Closely
Kementerian Perindustrian / Ministry of Industry	High	High	Manage Closely
Kementerian Kesehatan / Ministry of Health	High	High	Manage Closely
Badan Pangan Nasional / National Food Agency	High	High	Manage Closely
Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) / Supreme Audit Agency (BPK)	High	High	Manage Closely
Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) / Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)	High	High	Manage Closely
Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia / Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia	High	Low	Keep Satisfied
Kementerian Lingkungan Hidup / Ministry of Environment	High	Low	Keep Satisfied
Kementerian Kehutanan / Ministry of Forestry	High	Low	Keep Satisfied
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) / National Population and Family Planning Agency (BKKBN)	High	Low	Keep Satisfied
Kementerian Investasi (BPKM) / Ministry of Investment (BPKM)	High	Low	Keep Satisfied
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia / Ministry of Law and Human Rights	High	Low	Keep Satisfied
Kementerian Ketenagakerjaan RI / Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	High	Low	Keep Satisfied
Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) / National Research and Innovation Agency (BRIN)	High	Low	Keep Satisfied
OMBUDSMAN RI / OMBUDSMAN of the Republic of Indonesia	High	Low	Keep Satisfied
Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) / Government Goods/Services Procurement Policy Agency (LKPP)	High	Low	Keep Satisfied
Kepala Satgas Pangan Polri / Head of the Indonesian National Police Food Task Force	High	Low	Keep Satisfied
Mitra BUMN / State-Owned Enterprise Partners			
Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) / Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC)	High	Low	Keep Satisfied
Perum Bulog	High	Low	Keep Satisfied

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Level of Power	Level of Interest	Status
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (PTPN)	High	Low	Keep Satisfied
Perhutani	High	Low	Keep Satisfied
Non-Pemerintahan / Non-Governmental			
Asosiasi Gula Indonesia (AGI)	Low	High	Keep Informed
Asosiasi Gula Rafinasi Indonesia (AGRI)	Low	High	Keep Informed
Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI)	Low	High	Keep Informed
Asosiasi Perbenihan Indonesia (Asbenindo)	Low	High	Keep Informed
Persatuan Pengusaha Penggilingan Padi dan Beras (Perpadi)	Low	High	Keep Informed
Aliansi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSINDO)	Low	High	Keep Informed
Asosiasi Pedagang Daging Indonesia (APDI)	Low	High	Keep Informed
Asosiasi Pedagang Retail Indonesia (Aprindo)	Low	High	Keep Informed
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia	Low	High	Keep Informed
Media (Cetak dan Elektronik) / Media (Print and Electronic)	Low	High	Keep Informed
LSM, ORMAS, Tokoh Masyarakat / NGOs, Community Organizations, Community Leaders	Low	Low	Monitor

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Issues in the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.5]

ID FOOD memahami bahwa untuk menjaga kelangsungan usaha, Perusahaan wajib mendukung implementasi keuangan dan kegiatan berkelanjutan. Hal ini merupakan upaya untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Bentuk nyata dukungan Perusahaan terhadap prinsip keberlanjutan tersebut, antara lain diwujudkan melalui alokasi sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk menyelenggarakan program atau kegiatan yang selaras dengan tujuan keberlanjutan. Merujuk pada evaluasi yang dilakukan secara berkala oleh Perusahaan, sepanjang tahun 2025, ID FOOD tidak menghadapi kendala signifikan dalam menjalankan kinerja keberlanjutannya.

ID FOOD understands that to maintain business continuity, the Company is obliged to support the implementation of sustainable finance and activities. This is an effort to create sustainable economic growth by aligning economic, social, and environmental interests. The Company's concrete support for sustainability principles is manifested, among other things, through the allocation of a portion of its Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds to implement programs and activities aligned with sustainability goals. Based on the Company's periodic evaluations, throughout 2025, ID FOOD did not face any significant obstacles in implementing its sustainability performance.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System [GRI 2-15, 2-16, 2-25, 2-26]

Perseroan telah mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk dengan aman dan rahasia melaporkan segala bentuk pelanggaran atau perilaku tidak etis. Para pelapor juga mendapatkan jaminan keamanan, bahwa mereka tidak mendapatkan penalti bila mereka melaporkan indikasi pelanggaran.

PT RNI (Persero) telah memiliki Kebijakan Pedoman Whistle Blowing System (WBS) melalui Peraturan Direksi Nomor : 6/PER/RNI/IX/2024 tanggal 27 September 2024, sebagai pedoman dalam mewujudkan penanganan pengaduan terhadap dugaan pelanggaran melalui Whistle Blowing System (WBS) sesuai dengan prinsip-prinsip GCG di lingkungan PT RNI (Persero).

Pentingnya sistem pelaporan ini tidak hanya terletak pada pencegahan dan penanggulangan pelanggaran internal, tetapi juga menciptakan lingkungan di mana individu merasa dihargai dan diberdayakan untuk berkontribusi dalam menjaga integritas perusahaan. Sistem pelaporan pelanggaran memainkan peran kunci dalam mendeteksi dan menangani potensi risiko hukum, etika, dan reputasi, sehingga memastikan keberlanjutan operasional yang sehat dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Whistle Blowing System (WBS) adalah sistem pelaporan yang mendorong pegawai dan pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran oleh Insan Perusahaan, sebagai bagian dari penegakan Standar Etika dan pengelolaan risiko terkait pelanggaran etika. Perusahaan mensosialisasikan WBS kepada pemangku kepentingan melalui media komunikasi visual (website perusahaan, banner), media tertulis pada Surat Direktur Utama ke seluruh Anak Perusahaan nomor: 3/SPMB/CG.01.05/RNI.01/11/X/2024 perihal Pemberlakuan dan Ratifikasi Pedoman Benturan Kepentingan (Conflict of Interest Guidelines) & Pedoman Whistle Blowing System (WBS) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Peraturan Direksi Nomor: 5/PER/RNI/VI/2024 tentang Pedoman Benturan Kepentingan (Conflict of Interest Guidelines) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Pedoman WBS ditetapkan melalui Peraturan Direksi tentang Pedoman Whistle Blowing System (WBS) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Nomor: 6/PER/RNI/I/IX/2024.

The Company has developed a whistleblowing system that allows employees and other stakeholders to safely and confidentially report any form of violation or unethical behavior. Whistleblowers are also assured of security, as they will not be penalized for reporting any indication of violation.

PT RNI (Persero) has a Whistleblowing System (WBS) Guideline Policy through Board of Directors Regulation Number 6/PER/RNI/IX/2024 dated September 27, 2024, as a guideline for handling complaints of alleged violations through the Whistleblowing System (WBS) in accordance with GCG principles within PT RNI (Persero).

The importance of this reporting system lies not only in preventing and addressing internal violations, but also in creating an environment where individuals feel valued and empowered to contribute to maintaining the company's integrity. A whistleblowing system plays a key role in detecting and addressing potential legal, ethical, and reputational risks, thus ensuring healthy operational continuity and adherence to good corporate governance principles.

The Whistleblowing System (WBS) is a reporting system that encourages employees and external parties to report suspected violations by Company personnel, as part of enforcing the Standards of Ethics and managing risks related to ethical violations. The Company disseminates the WBS to stakeholders through visual communication media (company website, banners), written media, and the President Director's Letter to all Subsidiaries No. 3/SPMB/CG.01.05/RNI.01/11/X/2024 concerning the Enactment and Ratification of the Conflict of Interest Guidelines and the Whistleblowing System (WBS) Guidelines of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), as well as Board of Directors Regulation No. 5/PER/RNI/VI/2024 concerning the Conflict of Interest Guidelines of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). The WBS guidelines are established through the Board of Directors' Regulation No. 6/PER/RNI/I/IX/2024 concerning the Whistleblowing System (WBS) Guidelines of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Bagan Alur Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Workflow Chart for Handling Violation Reports

01
Pelapor menyampaikan laporan pelanggaran kepada Pengelola WBS / The Whistleblower submits a report of violation to the WBS Administrator.

02
Pengelola Penerima Laporan (sebagai admin yang ditunjuk oleh Pengelola WBS) menerima Laporan Pelanggaran dan menyampaikan kepada Pengelola WBS untuk selanjutnya dilakukan verifikasi persyaratan, proses administrasi dan membuat ringkasan / The Report Receiving Administrator (designated by the WBS Administrator) receives the violation report and forwards it to the WBS Administrator for verification of requirements, administrative processing, and preparation of a summary.

07
Kepala SPI/Bod-1 Audit Internal menyampaikan hasil konfirmasi dan klarifikasi kepada Direksi, untuk diputuskan apakah diperlukan investigasi mendalam atau tidak / The Head of SPI/Internal Audit (BoD-1) submits the results of the confirmation and clarification to the Board of Directors, who will decide whether a comprehensive investigation is necessary.

08
Hasil keputusan Direksi disampaikan kepada Pengelola WBS / The decision of the Board of Directors is conveyed to the WBS Administrator.

09
Apabila diputuskan untuk dilakukan investigasi mendalam, maka Kepala SPI/BoD-1 Audit Internal menindaklanjuti dengan melakukan investigasi/penelitian mendalam bersama Tim Tindak Lanjut yang telah ditetapkan / If a comprehensive investigation is deemed necessary, the Head of SPI/Internal Audit (BoD-1) proceeds with an in-depth investigation or examination in coordination with the designated Follow-Up Team.

10
Kepala SPI/BoD-1 Audit Internal menyampaikan hasil investigasi/penelitian mendalam kepada Direksi dan dibahas pada Rapat Direksi / The Head of SPI/Internal Audit (BoD-1) submits the results of the in-depth investigation or examination to the Board of Directors, to be discussed in a Board Meeting.

Saluran pelaporan pelanggaran tersebut diatas telah disediakan Perusahaan melalui mekanisme:

Telepon WhatsApp & SMS /
Whatsapp Call & SMS
0822-5806-1238

Email
wbs@idfood.co.id

Saluran pelaporan melalui surat tertulis ditujukan kepada Direktur Utama Perusahaan melalui Pengelola WBS /
Written reports should be addressed to the Company's President Director via the WBS Manager.

Diantar langsung atau melalui alamat pos Perusahaan dengan alamat Gedung ID FOOD, Jl. Denpasar Raya Kav. DIII, Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan - 12950
Delivered in person, or by post to the Company at ID FOOD Building, Jl. Denpasar Raya Kav. DIII, Kuningan, Setiabudi District, South Jakarta - 12950

Pengelola WBS melakukan rapat khusus untuk menentukan pelaporan Pelanggaran yang masuk memenuhi syarat untuk ditindaklanjuti / The WBS Administrator conducts a special meeting to determine whether the reported violation meets the criteria for further action.

03

Apabila hasil rapat khusus pelaporan tersebut dapat ditindaklanjuti makan Pengelola WBS menyampaikan permohonan persetujuan kepada Direksi / If the outcome of the special meeting concludes that the report is eligible for follow-up, the WBS Administrator submits a request for approval to the Board of Directors.

04

Direksi dapat memberikan disposisi kepada Kepala SPI/BoD-1 Audit Internal untuk melakukan konfirmasi dan klarifikasi atau kepada Direksi terkait dan/atau atasan terlapor untuk menetapkan putusan / The Board of Directors may issue a directive to the Head of SPI/ Internal Audit (BoD-1) to carry out confirmation and clarification, or to the relevant Director and/or the reported party's supervisor to determine a decision.

05

Apabila disposisi ditujukkan kepada Kepala SPI/BoD-1 Audit Internal maka akan langsung ditindaklanjuti dengan membentuk Tim Tindak Lanjut pelaporan pelanggaran untuk melakukan penelitian awal berupa konfirmasi dan klarifikasi / If the directive is addressed to the Head of SPI/Internal Audit (BoD-1), it will be followed up immediately by forming a Follow-up Team for the reported violation to conduct a preliminary review, including confirmation and clarification.

06

Apabila Rapat Direksi menyetujui hasil investigasi/penelitian yang menyatakan bahwa kesimpulan terbukti kebenarannya terkait pelaporan yang diterima, maka Direksi akan menyampaikan hasil tindak lanjut penanganan pelaporan pelanggaran kepada BoD-1 Bidang SDM untuk menindaklanjuti pelanggaran yang telah dilaporkan / If the Board Meeting approves the investigation findings confirming the validity of the reported violation, the Board of Directors will forward the follow-up results to BoD-1 of the Human Resources Division for further action on the reported violation.

11

Hasil Laporan Tindak Lanjut disampaikan Direksi kembali kepada Pengelola WBS dengan tembusan kepada Dewan Komisaris yang kemudian disampaikan kepada Pelapor melalui Pengelola WBS / The final follow-up report is submitted by the Board of Directors to the WBS Administrator, with a copy forwarded to the Board of Commissioners, and subsequently communicated to the Whistleblower through the WBS Administrator.

12

Kontribusi Politik

Political Contributions [GRI 415-1]

Perusahaan dengan tegas menjalankan kebijakan yang melarang memberikan kontribusi politik atau terlibat dalam kegiatan politik praktis, dengan tujuan menjaga kenetralan dan memastikan bahwa operasional bisnis tetap fokus pada tujuan bisnis dan keberlanjutan tanpa pengaruh politis eksternal. Perusahaan telah memiliki Pedoman Code Of Conduct yang telah disahkan melalui Ketetapan Direksi PT RNI (Persero). Nomor 5/KD/RNI/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025 – Pedoman Perilaku Etika (Code of Conduct) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang mengatur tentang hal tersebut diatas.

Beberapa hal yang tercantum dalam Pedoman Etika dan Perilaku terkait hal ini adalah:

- Setiap Insan Perusahaan tidak diperkenankan melakukan pemaksaan kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk memutuskan kepada partai politik mana keterlibatannya ditujukan.
- Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan BUMN Group yang menjadi Calon Gubernur, Calon wakil Gubernur, Calon Bupati, Calon Wakil Bupati, Calon Walikota dan Calon Wakil Walikota harus mengundurkan diri dan/atau diberhentikan dari jabatannya sebagai Anggota Direksi, Dewan Komisaris, karyawan BUMN Group sejak ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum Provinsi atau Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/kota, dengan mendapatkan hak-hak sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada masing-masing BUMN Group.

- Setiap Insan Perusahaan tidak ikut serta/terlibat dalam kampanye Pilkada, baik kampanye secara fisik maupun virtual yaitu melalui sosial media.
- Seluruh insan PT RNI (Persero) tidak diperkenankan memanfaatkan nama, atribut, aset dan potensi Perusahaan untuk tujuan politik tertentu atau untuk mendukung partai politik atau kandidat manapun.
- Setiap karyawan tidak diperbolehkan memberikan kontribusi atau sumbangan finansial atas nama Perusahaan pada partai politik atau kandidat politik tertentu.
- Setiap karyawan tidak diperkenankan melaksanakan aktivitas politik secara langsung maupun tidak langsung di lingkungan Perusahaan.
- Menjaga agar keterlibatan dalam berbagai kegiatan politik tidak akan mengurangi kewajiban kerja dan jam kerja pada Perusahaan.
- Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat BUMN dilarang untuk memberikan sumbangan kepada partai politik. (Hal ini merupakan implementasi Undang-Undang Partai Politik No. 2 Tahun 2008 dan Undang-Undang No. 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum).

The Company strictly implements a policy prohibiting political contributions or involvement in practical political activities, with the aim of maintaining neutrality and ensuring that business operations remain focused on business objectives and sustainability without external political influence. The Company has a Code of Conduct, ratified by Decree of the Board of Directors of PT RNI (Persero). No. 5/KD/RNI/VII/2025 dated July 1, 2025 – Code of Ethics and Conduct of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) – regulates the aforementioned matters.

Some of the matters stated in the Code of Ethics and Conduct related to this are:

- No Company Personnel are permitted to coerce others, thereby limiting their right to decide which political party they wish to participate in.

- Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the State-Owned Enterprises Group who are candidates for Governor, Deputy Governor, Regent, Deputy Regent, Mayor, or Deputy Mayor must resign and/or be dismissed from their positions as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or employees of the State-Owned Enterprises Group upon appointment by the Provincial General Election Commission or Regency/City General Election Commission, with rights granted in accordance with the provisions applicable to each State-Owned Enterprise Group.
- All Company personnel are prohibited from participating in or being involved in regional election campaigns, whether physical or virtual, such as through social media.
- All personnel of PT RNI (Persero) are prohibited from using the Company's name, attributes, assets, or potential for any political purpose or to support any political party or candidate.
- All employees are prohibited from making financial contributions or donations on behalf of the Company to any political party or candidate.
- All employees are prohibited from engaging in political activities, directly or indirectly, within the Company.

- Ensure that involvement in various political activities does not reduce work obligations and working hours for the Company.
- The Board of Commissioners, Board of Directors, and State-Owned Enterprises officials are prohibited from making donations to political parties. (This is an implementation of Political Party Law No. 2 of 2008 and Law No. 10 of 2008 concerning General Elections).

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy [GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3]

Korupsi merupakan kejahatan luar biasa yang memiliki dampak sangat besar dan merugikan bagi masyarakat dan negara. Korupsi juga dianggap mengancam kesinambungan program pembangunan, mengakibatkan ketidakefisienan penggunaan anggaran, dan berpotensi meningkatkan kesenjangan sosial serta kemiskinan. Oleh karena itu, ID FOOD dengan tegas berkomitmen menjaga lingkungan yang bersih dan berintegritas, serta bebas dari korupsi. [GRI 3-3]

Berdasarkan Undang-undang No. 31 Tahun 1999 yang telah diubah oleh Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Perusahaan telah mengeluarkan kebijakan anti penyuapan dan korupsi serta kebijakan terkait pengendalian gratifikasi. Kebijakan ini bertujuan sebagai panduan bagi seluruh karyawan Perseroan dalam mengambil sikap tegas terhadap praktik gratifikasi, serta menekankan pentingnya kepatuhan dalam melaporkan dan menangani kasus-kasus gratifikasi yang mungkin terjadi di lingkungan Perseroan. [GRI 3-3]

Untuk mencegah terjadinya korupsi, Perseroan telah menerapkan kebijakan sistem manajemen anti penyuapan, yaitu standar SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Upaya-upaya mitigasi yang telah dilakukan antara lain:

1. Pakta Integritas

Setiap tahun, seluruh karyawan dan Organ Tata Kelola Perusahaan diwajibkan untuk menandatangani komitmen kepatuhan terhadap Panduan Perilaku (Code of Conduct), peraturan internal, serta seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menghindari adanya benturan kepentingan, serta tidak memberikan toleransi terhadap praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme. Pakta integritas juga disampaikan oleh Pejabat terkait dalam pelaksanaan Aksi Korporasi, untuk menjamin bahwa dalam pengambilan keputusan atas Aksi Korporasi tidak ada benturan kepentingan dan praktek korupsi, kolusi, dan Nepotisme.

2. Pengendalian Gratifikasi

ID FOOD telah membentuk sistem dan mekanisme anti gratifikasi yang terdiri dari:

- Pedoman dan prosedur pengendalian gratifikasi
- Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG)
- Proses internalisasi yang terdiri dari sosialisasi anti gratifikasi, imbauan larangan penerimaan atau permintaan gratifikasi dan pernyataan komitmen penerapan gratifikasi di Perseroan.

Corruption is an extraordinary crime that has a significant and detrimental impact on society and the state. Corruption is also considered to threaten the sustainability of development programs, result in inefficient budget use, and have the potential to increase social inequality and poverty. Therefore, ID FOOD is firmly committed to maintaining a clean and integrity-based environment free from corruption. [GRI 3-3]

Based on Law No. 31 of 1999, as amended by Law No. 20 of 2001 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption, the Company has issued an anti-bribery and corruption policy, as well as a policy related to the control of gratification. This policy aims to guide all Company employees in taking a firm stance against the practice of gratification, and emphasizes the importance of compliance in reporting and handling cases of gratification that may occur within the Company. [GRI 3-3]

To prevent corruption, the Company has implemented an anti-bribery management system policy, namely the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) standard. Mitigation efforts that have been implemented include:

1. Integrity Pact

Every year, all employees and Corporate Governance Organs are required to sign a commitment to comply with the Code of Conduct, internal regulations, and all applicable laws and regulations, including avoiding conflicts of interest and zero tolerance for corruption, collusion, and nepotism. The integrity pact is also submitted by relevant officials during the implementation of Corporate Actions to ensure that decisions regarding Corporate Actions are free from conflicts of interest and corruption, collusion, and nepotism.

2. Gratification Control

ID FOOD has established an anti-gratification system and mechanism consisting of:

- Gratification control guidelines and procedures
- Gratification Control Unit (UPG)
- An internalization process consisting of anti-gratification socialization, warnings prohibiting the acceptance or solicitation of gratuities, and a statement of commitment to implementing gratuities within the Company.

3. Pedoman Code of Conduct
Perusahaan telah memiliki Pedoman Code Of Conduct yang telah disahkan melalui Ketetapan Direksi PT RNI (Persero). Nomor 5/KD/RNI/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025 – Pedoman Perilaku Etika (Code of Conduct) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

4. Kebijakan Anti Penyuapan
Perusahaan telah mengeluarkan dan memiliki kebijakan anti penyuapan yang telah disetujui Direktur Utama dan Komisaris Utama pada 29 Agustus 2025.

5. Pedoman Whistle Blowing System (WBS) PT RNI (Persero)
PT RNI (Persero) telah memiliki Kebijakan Pedoman Whistle Blowing System (WBS) melalui Peraturan Direksi Nomor : 6/PER/RNI/IX/2024 tanggal 27 September 2024, sebagai pedoman dalam mewujudkan penanganan pengaduan terhadap dugaan pelanggaran.

6. Pedoman Benturan Kepentingan
PT RNI (Persero) telah memiliki pedoman benturan kepentingan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT RNI (Persero) melalui Peraturan Direksi Nomor: 5/PER/RNI/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024.

7. Pedoman Anti Fraud
Perusahaan telah mengeluarkan dan memiliki kebijakan pedoman Anti Fraud.

8. Pelaporan Kekayaan Pejabat
ID FOOD telah membentuk sistem dan mekanisme E-LHKPN yang terdiri dari:
- Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat.
- Unit Pengelola Laporan Kekayaan Pejabat.
- Internalisasi pelaporan LHKPN dengan bekerja sama dengan KPK RI, pelaksanaan klinikal pengisian E-LHKPN, penyampaian pemberitahuan pengisian E-LHKPN dan sosialisasi melalui media Perseroan.

9. Mewajibkan calon vendor atau pihak ketiga yang akan bekerja sama dengan Perseroan untuk menyatakan komitmen anti-fraud dan wajib menandatangani yang tertuang dalam Pakta Integritas. **[GRI 205-1]**

3. Code of Conduct Guidelines
The Company has a Code of Conduct Guidelines ratified through Decree of the Board of Directors of PT RNI (Persero) No. 5/KD/RNI/VII/2025 dated July 1, 2025 – Code of Ethical Conduct (Code of Conduct) of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

4. Anti-Bribery Policy
The Company has issued and maintains an anti-bribery policy approved by the President Director and President Commissioner on August 29, 2025.

5. Whistleblowing System (WBS) Guidelines for PT RNI (Persero)
PT RNI (Persero) has a Whistleblowing System (WBS) Policy Guidelines through Board of Directors Regulation Number 6/PER/RNI/IX/2024 dated September 27, 2024, as a guideline for handling complaints regarding alleged violations.

6. Conflict of Interest Guidelines.
PT RNI (Persero) has conflict of interest guidelines signed by the Board of Commissioners and Board of Directors of PT RNI (Persero) through Board of Directors Regulation Number 5/PER/RNI/VI/2024 dated June 12, 2024.

7. Anti-Fraud Guidelines
The company has issued and maintains an Anti-Fraud Guideline policy.

8. Official Wealth Reporting
ID FOOD has established an E-LHKPN system and mechanism consisting of:
- Official Wealth Reporting Guidelines.
- Official Wealth Report Management Unit.
- Internalization of LHKPN reporting in collaboration with the Corruption Eradication Commission (KPK RI), clinical implementation of E-LHKPN completion, notification of E-LHKPN completion, and outreach through the Company's media.

9. Require prospective vendors or third parties who wish to collaborate with the Company to declare an anti-fraud commitment and sign an Integrity Pact. **[GRI 205-1]**

ID FOOD
Quality for Everyone

Rajawali Nusindo
member of
ID FOOD

Bab 05

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

[OJK A.1]

ID FOOD mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis dan operasional perusahaan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

ID FOOD integrates sustainability principles into its business and operational strategies to create long-term value for stakeholders.

40 Halaman / 40 pages
192-231

Menjawab Tantangan dan Menangkap Peluang Keberlanjutan

Addressing Sustainability Challenges and Seizing Opportunities

Berbagai tantangan keberlanjutan yang dihadapi ID FOOD sepanjang tahun 2025 semakin kompleks. Perubahan iklim yang menyebabkan ketidakpastian cuaca berdampak pada hasil panen dan produktivitas. Peningkatan serangan hama dan penyakit tanaman dan kelangkaan sumber daya seperti air di beberapa tempat menambah beban biaya produksi. Ketergantungan pada impor pangan juga menjadi ancaman bagi ketahanan pangan nasional, terutama di tengah fluktuasi pasar global. Semua tantangan ini menuntut solusi inovatif dan kolaboratif untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan, khususnya pada sektor pangan dan pertanian di masa depan.

Disisi lain, peluang dan prospek bisnis di sektor pangan dan pertanian semakin terbuka lebar dengan adanya inovasi teknologi di bidang pertanian untuk mengoptimalkan produksi dan efisiensi penggunaan sumber daya. Peluang penugasan dari Pemerintah seperti Cadangan Pangan Pemerintah (CPP), Penyaluran bantuan pangan dan stunting, mendorong Perusahaan untuk meningkatkan kapabilitas bisnisnya. Selain itu peluang dari terbitnya Perpres No. 40 tahun 2023 Tentang Percepatan Swasembada Gula Nasional, Perpres No. 106 Tahun 2022 Tentang Percepatan Swasembada Garam Nasional mendorong kerja sama berbagai instansi maupun sinergi BUMN dalam upaya mewujudkan swasembada pangan nasional. Tak kalah menariknya adalah terciptanya pasar baru bagi produk pertanian berkelanjutan seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap produk organik dan ramah lingkungan. Kemitraan strategis antara petani, pemerintah, dan sektor swasta memperkuat jaringan distribusi dan akses ke teknologi, membuka jalan bagi pertumbuhan bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

ID FOOD mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis dan operasional perusahaan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Strategi keberlanjutan ID FOOD digambarkan sebagai berikut :

The sustainability challenges facing ID FOOD throughout 2025 are becoming increasingly complex. Climate change, causing weather unpredictability, impacts crop yields and productivity. Rising pest and plant disease outbreaks, alongside resource scarcity—such as water shortages in certain areas—add to production cost burdens. Reliance on food imports also poses a threat to national food security, particularly amidst global market fluctuations. These challenges demand innovative, collaborative solutions to ensure the Company's future sustainability, especially within the food and agriculture sectors.

Conversely, business opportunities and prospects in the food and agriculture sectors are expanding, driven by technological innovations designed to optimize production and resource-use efficiency. Government mandates—such as managing the Government Food Reserve (CPP) and distributing food aid and stunting-prevention assistance—encourage the Company to enhance its business capabilities. Furthermore, regulations such as Presidential Regulation No. 40 of 2023 (on accelerating national sugar self-sufficiency) and Presidential Regulation No. 106 of 2022 (on accelerating national salt self-sufficiency) foster inter-agency cooperation and SOE synergies in the pursuit of national food self-sufficiency. Equally significant is the emergence of new markets for sustainable agricultural products, driven by growing consumer awareness regarding organic and eco-friendly goods. Strategic partnerships among farmers, the government, and the private sector strengthen distribution networks and access to technology, paving the way for more inclusive and sustainable business growth.

ID FOOD integrates sustainability principles into its business and operational strategies to create long-term value for stakeholders. ID FOOD's sustainability strategy is outlined below:

ID FOOD
Quality for Everyone

ID FOOD
sebagai Perusahaan makanan
Indonesia yang produktif, berkelanjutan dan Inovatif
ID FOOD as a Productive, Sustainable, Innovative, Indonesian Food Company

Sustainable Economic Growth

- Revenue
- Net Income
- Inclusiveness of Farmers and Fishermen
- Employment

Quality Products and Services

Environmental Sustainability

- GHG Emissions
- Climate Adaptation & Resilience
- Energy Use & Renewable
- Water Use Efficiency

6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK · 11 KOTA DAN PEMUKIMAN BERKELANJUTAN · 7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU · 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM · 14 EKOSISTEM LAUTAN · 15 EKOSISTEM DARATAN

Governance

- Integrated Governance
- Traceability
- Domestic Suppliers
- Product Savety

9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR · 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB · 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN

Social / Employment

- Diversity & Inclusion
- Health & Safety
- Learning & Development
- Labor & Industrial Relations

3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA · 5 KESETARAAN GENDER

Social / Community

- Local Community
- Food Security
- Land & Resource Optimization

2 TANPA KELAPARAN · 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI · 10 BERKURANGNYA KESENJANGAN

ESG Policies

Kebijakan keberlanjutan ID FOOD mencakup inisiatif untuk mengintegrasikan strategi dengan operasional Perusahaan dalam konteks Environmental, Social, Governance (ESG), terutama dalam berkontribusi kepada ekonomi, lingkungan, sosial dan sumber daya manusia, serta tata kelola yang berkelanjutan. Strategi keberlanjutan ID FOOD dalam menyediakan produk dan jasa yang berkualitas tetap menjaga kelestarian lingkungan melalui pengurangan emisi Karbon, Mengimplementasikan praktik pertanian yang ramah lingkungan untuk mengurangi jejak karbon, efisiensi penggunaan sumber daya air dan energi, termasuk penggunaan energi terbarukan, pengelolaan dan pemanfaatan limbah pertanian serta melakukan adaptasi terhadap perubahan iklim.

Strategi keberlanjutan pada pilar Sosial terdiri atas Social/Employment, yaitu Keberagaman dan Kesetaraan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Praktik Ketenagakerjaan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan. Pada Social/Community mengelola komunitas lokal pada penggunaan lahan dan sumber daya serta ketahanan pangan.

Sejalan dengan tata nilai dan etika, strategi keberlanjutan pada pilar Governance ID FOOD fokus pada tata kelola terintegrasi yang terdiri atas penerapan GCG, Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal, anti korupsi, keamanan produk dan kebertelusuran rantai pasok.

Strategi ESG yang menyatu dengan strategi bisnis Perusahaan diharapkan dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, sekaligus berkontribusi pada peningkatan perekonomian nasional melalui distribusi pendapatan perusahaan kepada karyawan, penyerapan hasil pertanian mitra petani, peternak, nelayan, deviden, pajak dsb.

ID FOOD's sustainability policy encompasses initiatives to integrate strategy with the Company's operations within an Environmental, Social, and Governance (ESG) framework, specifically focusing on contributions to the economy, the environment, society, human resources, and sustainable governance. ID FOOD's sustainability strategy for delivering quality products and services prioritizes environmental preservation through carbon emission reductions, the implementation of eco-friendly agricultural practices to lower the carbon footprint, efficient water and energy use (including renewable energy adoption), agricultural waste management and utilization, and climate change adaptation.

The sustainability strategy under the Social pillar addresses Social/Employment aspects (specifically diversity and equality, occupational health and safety, labor practices, and employee competency development) as well as Social/Community aspects, which involve managing local community engagement regarding land and resource use and ensuring food security.

Aligned with corporate values and ethics, ID FOOD's sustainability strategy for the Governance pillar focuses on integrated governance comprising the implementation of Good Corporate Governance (GCG), compliance, risk management and internal control systems, anti-corruption measures, product safety, and supply chain traceability.

By integrating ESG strategies with the Company's business strategy, ID FOOD aims to achieve sustainable economic growth while contributing to the national economy through the distribution of corporate income to employees; the procurement of produce from partner farmers, livestock breeders, and fishermen; and the payment of dividends and taxes, among other contributions.

Tujuan dan Arah Strategis ID FOOD 2024 – 2029

ID FOOD Strategic Goals and Direction 2024–2029

Visi
ID FOOD
sebagai Perusahaan makanan Indonesia yang produktif, berkelanjutan dan Inovatif

1 Optimalisasi Portofolio
Portfolio Optimization

- Mendorong penyederhanaan dan efisiensi dengan mengelompokkan AnPer ke dalam beberapa klaster
- Fokus pada komoditas prioritas sekaligus melepaskan bisnis non-inti

- Drive simplification and efficiency by grouping AnPer into clusters
- Focus on priority commodities while divesting non-core businesses

2 Keunggulan Operasional AnPer
Operational Excellence of Subsidiaries

- Mendorong AnPer untuk mencapai potensi penuh dalam hal keunggulan operasional
- Memberi insentif kepada AnPer untuk fokus pada 'optimalisasi aset' - fungsi penjualan / distribusi untuk dikelola di luar klaster produksi

- Encourage Subsidiaries to achieve full potential in terms of operational excellence
- Incentivize Subsidiaries to focus on 'asset optimization' - sales/distribution functions to be managed outside the production cluster

3 Viabilitas Induk Holding
Viability of Holding Parent

- Beroperasi sebagai entitas yang berkelanjutan secara finansial / mandiri
- Bertanggung jawab dalam memenuhi tugas dan mandat CPP yang diberikan oleh pemerintah

- Operate as a financially sustainable/self-sustaining entity
- Responsible for fulfilling CPP duties and mandates given by the government

4 Restrukturisasi Keuangan
Financial Restructuring

- Optimalisasi pembayaran kembali pinjaman melalui penyelarasan dengan sumber arus kas
- Divestasi aset non-inti untuk mempercepat pengurangan kredit
- Penagihan SHL sebagai sebagai salah satu sumber pendanaan induk

- Optimization of loan repayment through alignment with cash flow sources
- Divestment of non-core assets to accelerate credit reduction
- Collection of SHL as one of the sources of parent funding

Strategi ID FOOD dalam 5 (lima) tahun ke depan (2024-2029) adalah sebagai berikut :

1. **Optimalisasi Portofolio**
   - Mendorong penyederhanaan dan efisiensi dengan mengelompokan anak Perusahaan ID FOOD ke dalam beberapa klaster
   - Fokus pada komoditas prioritas sekaligus melepaskan bisnis non-inti
2. **Keunggulan Operasional Anper**
   - Mendorong anak perusahaan untuk mencapai potensi penuh dalam hal keunggulan operasional
   - Memberikan insentif kepada anak perusahaan untuk fokus pada 'optimalisasi aset' - fungsi penjualan/ distribusi untuk dikelola di luar klaster produksi

ID FOOD's strategy for the next 5 (five) years (2024–2029) is as follows:

1. **Portfolio Optimization**
   - Promote streamlining and efficiency by grouping ID FOOD's subsidiaries into several clusters

   - Focus on priority commodities while divesting non-core businesses
2. **Operational Excellence**
   - Encourage subsidiaries to reach their full potential in terms of operational excellence
   - Provide incentives for subsidiaries to focus on "asset optimization" - managing sales and distribution functions outside of production clusters

3. **Holding Viability**
   - Beroperasi sebagai entitas yang berkelanjutan secara finansial/mandiri
   - Bertanggung jawab dalam memenuhi tugas dan mandat program CPP yang diberikan oleh pemerintah
4. **Restrukturisasi Keuangan**
   - Optimalisasi pembayaran kembali pinjaman melalui penyelarasan dengan sumber arus kas
   - Divestasi aset non-inti untuk mempercepat pengurangan kredit
   - Penagihan SHL sebagai salah satu sumber pendanaan induk

Adapun tujuan yang akan dicapai oleh ID FOOD dalam 5 tahun kedepan sebagai berikut:

3. **Holding Viability**
   - Operate as a financially sustainable/self-sufficient entity
   - Be responsible for fulfilling the tasks and mandates of the CPP program assigned by the government
4. **Financial Restructuring**
   - Optimize loan repayments by aligning them with cash flow sources
   - Divest non-core assets to accelerate debt reduction
   - Collect SHL receivables as a source of funding for the parent company

The objectives to be achieved by ID FOOD over the next 5 years are as follows:

Inisiatif Strategis / Strategic Initiatives	**Tujuan Akhir di RJP /** End Goals in the Corporate Long-Term Plan
Mendorong penyederhanaan dan efisiensi dengan mengelompokkan AnPer ke dalam beberapa klaster Encourage simplification and efficiency by grouping subsidiaries into several strategic clusters.	**Optimalisasi Portofolio** Portfolio Optimization
Fokus pada komoditas prioritas sekaligus melepaskan bisnis non-inti Focus on priority commodities while divesting non-core businesses.	
Mendorong AnPer untuk mencapai potensi penuh dalam hal keunggulan operasional Drive subsidiaries to reach their full potential in operational excellence.	
Memberi insentif kepada AnPer untuk fokus pada 'pengelolaan aset secara ketat' - penjualan/distribusi, dll. untuk dikelola di luar klaster produksi Provide incentives for subsidiaries to focus on strict asset management—including sales and distribution, to be managed outside the production clusters.	**Keunggulan operasional AnPer** Subsidiary Operational Excellence
Beroperasi sebagai organisasi yang berkelanjutan secara finansial / mandiri Operate as a financially sustainable and independent organization.	**Viabilitas Holding** Holding Company Viability
Bertanggung jawab dalam memenuhi tugas dan mandat CPP yang diberikan oleh pemerintah Be accountable for fulfilling the duties and mandates of the Government Food Reserve (CPP) program assigned by the government.	

Inisiatif Strategis / Strategic Initiatives	Tujuan Akhir di RJP / End Goals in the Corporate Long-Term Plan
Optimalisasi pembayaran kembali pinjaman melalui penyelarasan dengan sumber arus kas Optimize loan repayments through alignment with available cash flow sources.	**Restrukturisasi keuangan** Financial Restructuring
Divestasi aset non-inti untuk mempercepat pengurangan kredit Divest non-core assets to accelerate credit reduction.	
Penagihan SHL sebagai salah satu sumber pendanaan Holding Collect State Capital Participation (SHL) receivables as one of the funding sources for the Holding Company.	

ID FOOD akan memiliki 4 klaster bisnis pada struktur akhir Holding yaitu :

1. **Klaster Gula** terdiri dari PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, dan PT PG Candi Baru.
2. **Klaster Ternak** terdiri dari PT Berdikari.
3. **Klaster Perdagangan** terdiri dari PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT Rajawali Nusindo, PT GIEB.
4. **Klaster Lainnya** terdiri dari PT Garam, PT Sang Hyang Seri, PT Perikanan Indonesia, PT Mitra Kerinci, PT Laras Astra Kartika, PTP Mitra Ogan, PT Rajawali Citramass, dan PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring.

ID FOOD will have four business clusters in the Holding Company's final structure, namely:

1. **The Sugar Cluster** consists of PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, and PT PG Candi Baru.
2. **The Livestock Cluster** consists of PT Berdikari.
3. **The Trading Cluster** consists of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT Rajawali Nusindo, and PT GIEB.
4. **The Other Cluster** consists of PT Garam, PT Sang Hyang Seri, PT Perikanan Indonesia, PT Mitra Kerinci, PT Laras Astra Kartika, PTP Mitra Ogan, PT Rajawali Citramass, and PT Rajawali Tanjungsari Engineering.

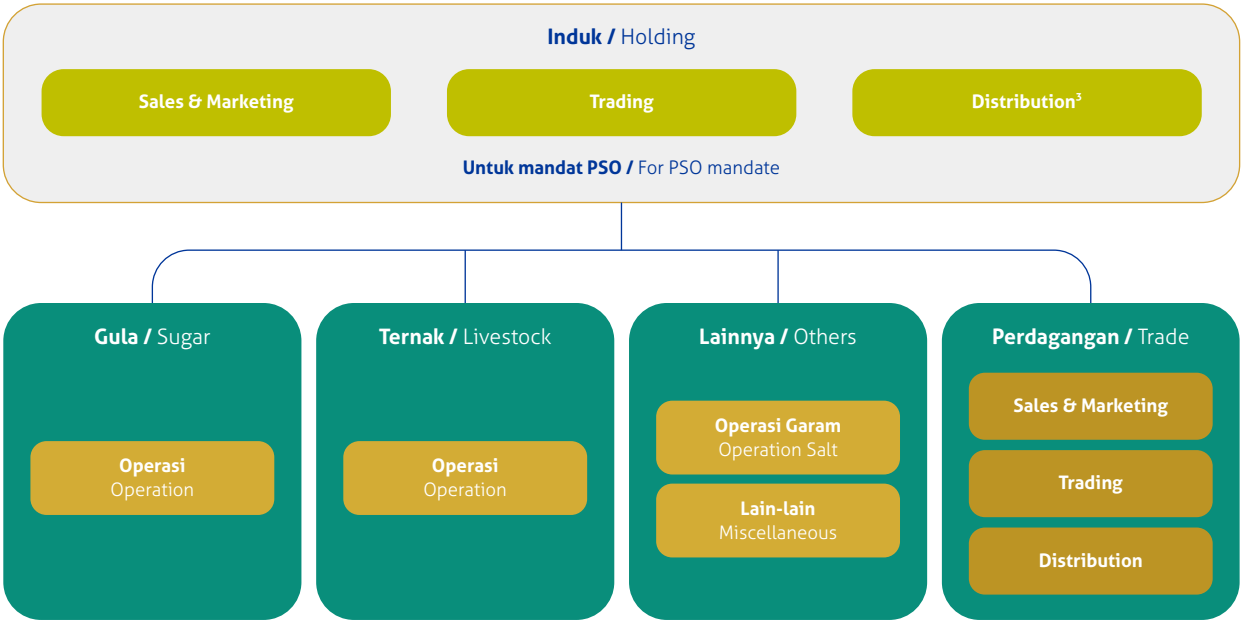

Pada end-state, anper dibagi berdasarkan produksi dan perdagangan. Holding mengelola strategi, mengawasi kemajuan dan melakukan fungsi perdagangan untuk PSO. Holding akan menangani strategi secara keseluruhan, semua penjualan, pemasaran, perdagangan, dan rantai pasokan untuk PSO. Klaster Perdagangan di tingkat Anper akan menangani semua penjualan, pemasaran, perdagangan, dan operasi rantai pasokan selain PSO. Tiap Klaster hanya berkonsentrasi pada produksi. Produksi dan optimalisasi biaya akan menjadi KPI Perusahaan. Hubungan pelanggan akan dijaga oleh Klaster Perdagangan dan Holding. Kapabilitas utama yang diperlukan Holding adalah dalam hal pengadaan dan hubungan pemerintah.

Dalam rangka mencapai target dan mewujudkan tujuan perusahaan sesuai dengan visi yang telah ditetapkan, menjadi Perusahaan Pangan yang produktif, berkelanjutan, dan inovatif, RNI telah menyusun serangkaian program kerja untuk setiap klaster dalam periode 2024-2029.

In the end-state, Anper will be divided based on production and trading. The Holding Company will manage strategy, oversee progress, and perform trading functions for PSO. The Holding Company will handle the overall strategy, all sales, marketing, trading, and supply chain operations for PSO. The Trading Cluster at the Anper level will handle all sales, marketing, trading, and supply chain operations other than those for PSO. Each Cluster will focus solely on production. Production and cost optimization will be the Company's KPIs. Customer relationships will be managed by the Trading Clusters and the Holding Company. The key capabilities required of the Holding Company are in procurement and government relations.

In order to achieve the Company's targets and realize its objectives in line with its established vision, to become a productive, sustainable, and innovative food company, RNI has developed a series of work programs for each cluster for the 2024–2029 period.

Program Kerja ID FOOD Group

Work Programs of the ID FOOD Group

Short Term	Medium Term	Long Term
2024	2025 – 2026	2027 – 2029

Optimasi Portfolio / Portfolio Optimization

- Memulai proses pemisahan AnPer non-prioritas dari ID FOOD / Initiate the separation process of non-priority subsidiaries from ID FOOD
- Mendukung program food estate di Merauke dan terlibat dalam inisiatif-inisiatif AgTech seperti aplikasi terintegrasi untuk logistik, penelitian benih padi bersama, dan sistem lelang digital / Support the Food Estate program in Merauke and participate in AgTech initiatives such as an integrated logistics application, joint rice seed research, and a digital auction system
- Memulai diskusi mengenai tambahan modal kerja (Rp 5,8 T) / Begin discussions on additional working capital (IDR 5.8 trillion)
- Melakukan divestasi aset non-inti dan pengalihan aset produktif dari entitas pasif ke Holding / Execute the divestment of non-core assets and the transfer of productive assets from passive entities to the Holding
- Menyelesaikan upaya repositioning strategis untuk ID FOOD guna mencapai portofolio yang lebih terfokus dan profitable / Complete the strategic repositioning efforts for ID FOOD to achieve a more focused and profitable portfolioparticipate in AgTech initiatives such as an integrated logistics application, joint rice seed research, and a digital auction system

Keunggulan operasional Anak Perusahaan / Operational Excellence of Subsidiaries

- Memulai upaya untuk mencapai keunggulan operasional / Initiate efforts to achieve operation-al excellence
- Mengawasi dan memperbaiki strategi biaya dan produktivitas / Monitor and refine cost and productivity strategies

Short Term	Medium Term	Long Term
2024	2025 2026	2027 2028 2029

Memperkuat kemitraan dengan BUMN lain untuk menjalin sinergi / Strengthen partnerships with other State-Owned Enterprises (SOEs) to foster synergy

Merencanakan dan menerapkan langkah pengoptimalan SG&A / Plan and implement SG&A (Selling, General & Administrative) optimization measures

Menerapkan langkah-langkah pengoptimalan biaya SG&A / Execute cost optimization initiatives for SG&A

Keberlangsungan Induk / Holding Sustainability

Optimalisasi SG&A : Mengevaluasi dan memperluas shared service center untuk mencakup fungsi-fungsi pendukung utama (mis., IT, HR, Finance) untuk ID FOOD sebagai suatu grup / SG&A Optimization: Evaluate and expand the shared service center to cover key support functions (e.g., IT, HR, Finance) across the ID FOOD Group

Optimalisasi SG&A: Merencanakan dan menerapkan langkah pengoptimalan SG&A / SG&A Optimization: Plan and implement SG&A optimization measures

Optimalisasi SG&A: Menerapkan langkah-langkah pengoptimalan biaya SG&A / G&A Optimization: Execute cost optimization initiatives for SG&A

Penugasan CPP: Menyelaraskan tanggung jawab direksi untuk strategi operasional yang kritikal mis., CPP dan S&OP / CPP Assignment: Align the responsibilities of the Board of Directors with critical operational strategies, such as CPP and Sales & Operations Planning (S&OP)

Dividen dari Anper: Mengunci arus pendapatan yang konsisten dari dividen AnPer dan management fee / Dividends from Subsidiaries: Secure a consistent revenue stream from subsidiary dividends and management fees

Penugasan CPP : Mengoperasikan penugasan CPP / CPP Assignment: Operate the CPP program as assigned

Program Kerja Klaster Gula

Sugar Cluster Work Programs

Short Term	Medium Term	Long Term
2024	2025 2026	2027 2028 2029

Meningkatkan efisiensi operasional / Improve operational efficiency

Mengoptimalkan cost dan yield di perkebunan dan pabrik gula / Optimize costs and yield in sugarcane plantations and sugar mills

Mengidentifikasi kerugian pabrik dan memaksimalkan sugar recovery melalui pengawasan yang ketat / Identify mill losses and maximize sugar recovery through strict monitoring

Short Term	Medium Term	Long Term
2024	2025 2026	2027 2028 2029

Memanfaatkan digital dan analitik untuk meningkatkan produktivitas tebu dan yield, misalnya:

- Model prediksi hasil panen untuk menentukan pasokan dari sumber milik sendiri dan sumber pihak ketiga
- Analitik kondisi cuaca untuk mengoptimalkan masa penanaman, pemupukan, dan pemanenan

Leverage digital tools and analytics to enhance sugarcane productivity and yield, for example:

- Predictive harvest models to determine supply from internal and third-party sources
- Weather condition analytics to optimize planting, fertilizing, and harvesting periods

Menjalin kemitraan dengan petani pihak ketiga / Establish partnerships with third-party farmers:

Menjalin kerja sama dengan petani lokal untuk offtake pasokan tebu yang stabil dengan biaya yang tepat / Collaborate with local farmers to secure a stable sugarcane supply at optimal cost

Mengoptimalkan mill network / Optimize the mill network

Menelusuri potensi kemitraan strategis untuk memperbaiki jaringan pabrik dan arah perluasan lahan / Explore strategic partnerships to enhance the mill network and guide land expansion efforts

Menjajaki usaha ke bisnis hilir / Explore downstream business opportunities

Monetisasi molase dari peningkatan produktivitas / Monetize molasses from improved productivity

Menjajaki usaha ke bisnis hilir / Explore downstream business opportunities

Dalam kemitraan dengan mitra teknis, mengevaluasi kemungkinan penggunaan molase untuk memproduksi etanol dan mencampurkan bahan bakar / In partnership with technical collaborators, assess the feasibility of using molasses to produce ethanol and blend fuel

Streamlining entitas gula / Streamline sugar entities

Program Kerja Klaster Ternak

Livestock Cluster Work Programs

	Short Term		Medium Term		Long Term	
	2024		2025	2026	2027	2028	2029
Keunggulan operasional (Unggas) / Operational Excellence (Poultry)						
Memperbaiki sistem pemantauan dan fasilitas pembibitan ternak untuk pencegahan penyakit / Improve livestock monitoring systems and breeding facilities for disease prevention			Menyusun program pelatihan untuk operasi ternak yang terstandar / Develop training programs for standardized livestock operations		Menerapkan skema reward untuk memberikan insentif bagi operasi yang sesuai dengan best practice dalam pembibitan ternak dan menjaga agar tingkat kematian unggas tetap rendah / Implement a reward scheme to incentivize operations that follow best practices in breeding and maintain low poultry mortality rates	
Mengembangkan kontrak dan mengakuisisi pelanggan kontrak B2B / Develop contracts and acquire B2B contract customers						
Melibatkan lebih banyak peternakan rakyat di sekitar rumah potong hewan saat ini / Engage more smallholder farms around existing slaughterhouses						
Mengoperasikan rumah potong hewan dekat contract farm saat ini / Operate slaughterhouses near current contract farms						
DOC closed loop untuk meraih peluang B2G (Unggas) / Closed-Loop DOC Program to Capture B2G Opportunities (Poultry)						
Membangun lebih banyak kemitraan dengan peternakan yang sudah ada (sebagai contract farm) dan pemilik rumah potong hewan untuk meningkatkan DOC dan penjualan pakan / Establish more partnerships with existing farms (as contract farms) and slaughterhouse owners to boost Day-Old Chick (DOC) and feed sales						
Daging / Meat Segment						
Melakukan diversifikasi pakan dan pengoptimalan biaya pengadaan pakan / Diversify feed sources and optimize feed procurement costs						
Memperbaiki sistem pemantauan dan pemeriksaan kesehatan rutin untuk pencegahan penyakit / Improve monitoring systems and routine health checks for disease prevention					Menerapkan prosedur penyembelihan dini untuk mengurangi dan menjaga agar tingkat kematian unggas tetap rendah / Implement early slaughter procedures to reduce and maintain low poultry mortality rates	
Memperbaiki formulasi pakan untuk meningkatkan average daily growth (ADG) / Enhance feed formulation to improve Average Daily Growth (ADG)					Menerapkan skema reward untuk memberikan insentif bagi operasi yang sesuai dengan best practice dalam pembibitan ternak dan menjaga agar tingkat kematian unggas tetap rendah / Implement a reward scheme to incentivize operations that follow best practices in breeding and maintain low poultry mortality rates	

Program Kerja Klaster Perdagangan

Trading Cluster Work Programs

Short Term	Medium Term	Long Term
2024	2025 – 2026	2027 – 2029
Pertumbuhan di kategori pangan / Growth in Food Categories		
Menelusuri opsi pembiayaan untuk menambah modal kerja / Explore financing options to increase working capital	Menjajaki pasar dan segmen pelanggan baru / Identify new markets and customer segments	Mengejar peluang kemitraan untuk memperluas kapabilitas / Pursue partnership opportunities to expand capabilities
Menegosiasikan ketentuan pembayaran yang lebih baik dengan pemasok dan pelanggan / Negotiate better payment terms with suppliers and customers	Diversifikasi penawaran produk (terutama bidang pangan) guna meningkatkan CCC dan memanfaatkan tambahan modal kerja / Diversify product offerings (particularly in the food sector) to improve the Cash Conversion Cycle (CCC) and leverage additional working capital	
Mengalokasikan tambahan modal kerja untuk fokus pada pipeline turnover inventaris yang lebih cepat (mis., produk pangan) / Allocate additional working capital to prioritize faster inventory turnover pipelines (e.g., food products)	Menerapkan strategi untuk mengurangi CCC dan meningkatkan likuiditas / Implement strategies to reduce CCC and enhance liquidity	
Pengoptimalam SG&A / SG&A Optimization		
Menilai struktur dan tanggung jawab tim saat ini / Evaluate the current team structure and responsibilities	Menerapkan otomasi dalam pergudangan dan logistik untuk mengurangi biaya dan meningkatkan akurasi / Implement automation in warehousing and logistics to reduce costs and improve accuracy	
Menyusun ulang atau menggabungkan tim dengan fungsi yang tumpang tindih untuk meningkatkan efisiensi / Restructure or consolidate teams with overlapping functions to enhance efficiency		

Program Kerja Klaster Lainnya

Other Clusters Work Programs

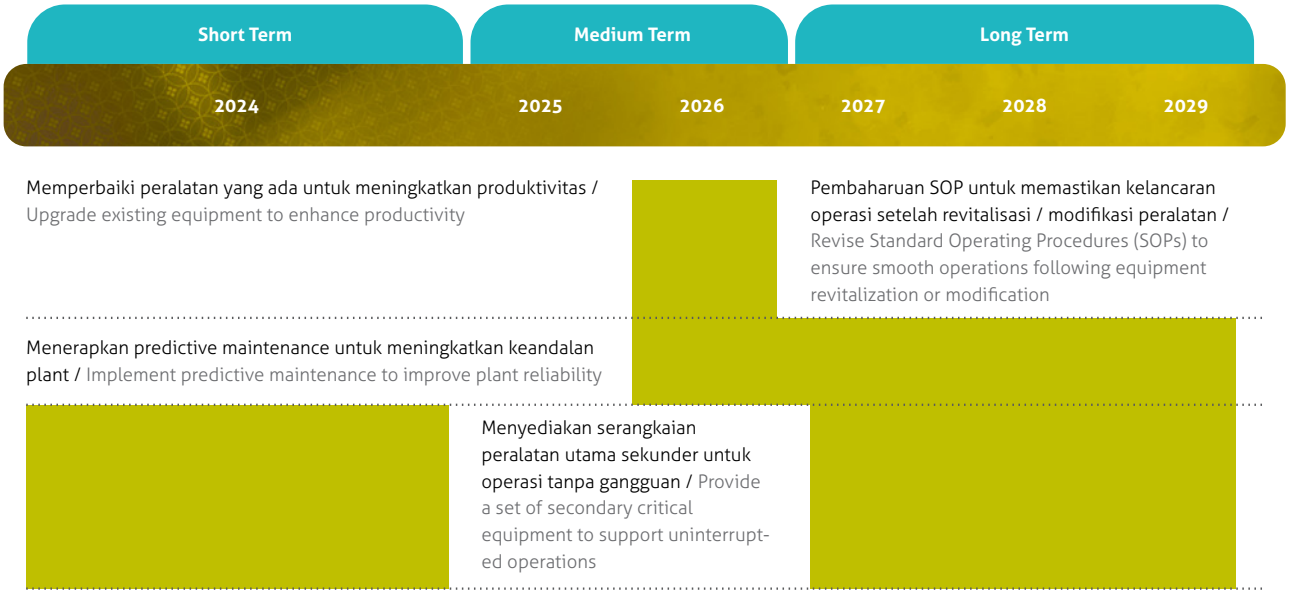

Pengembangan Bisnis ID FOOD 2024 - 2029

ID FOOD Business Development 2024-2029

Lingkungan bisnis sektor pangan dan pertanian juga mengalami perubahan dalam pasar dan persaingan, tren teknologi, iklim investasi, serta berbagai faktor lain yang mempengaruhi perusahaan. Menanggapi tantangan tersebut, ID FOOD telah mengembangkan arah pengembangan bisnis yakni menjadi perusahaan pangan yang dinamis dan inovatif yang berkembang menjadi landasan Perusahaan untuk bergerak ke arah transformasi ekosistem pangan yang terintegrasi dari hulu ke hilir dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan utama perusahaan dimana arah pengembangan usaha yang telah ditetapkan perusahaan secara umum meliputi:

The food and agriculture business environment is also experiencing changes in the market and competition, technological trends, the investment climate, and various other factors affecting the company. In response to these challenges, ID FOOD has developed a business development direction, namely to become a dynamic and innovative food company. This development serves as the Company's foundation for moving towards an integrated food ecosystem transformation from upstream to downstream, in order to realize the company's vision, mission, and main objectives. The company's established business development direction generally includes:

Dimana pengembangannya adalah melalui:

- Mengembangkan klaster gula dan klaster ternak dan melalui kerjasama strategis
- Menambah market share produk-produk perdagangan dengan meningkatkan sinergi penjualan
- Terus melakukan inovasi model bisnis dan diversifikasi produk sehingga meningkat daya saing ID FOOD di pasar Indonesia.

The development is carried out through:

- Developing sugar and livestock clusters through strategic collaborations
- Increasing market share of traded products by enhancing sales synergies
- Continuing to innovate business models and diversify products to increase ID FOOD's competitiveness in the Indonesian market.

Roadmap ESG ID FOOD 2024-2029

Sustainability Roadmap 2024-2029 menjadi panduan ID FOOD group untuk memperjelas komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, sebagaimana pada gambar berikut :

ID FOOD ESG Roadmap 2024-2029

The Sustainability Roadmap 2024-2029 serves as a guide for the ID FOOD Group to clarify its commitment to sustainable development, as shown in the following figure:

PHASE I 2024-2025

Kerangka Kerja dan Mindset ESG
ESG Framework & Mindset

Inisiasi Pengembangan Kerangka Kerja ESG melalui penetapan kebijakan dan target ESG, implementasi serta menanamkan prinsip-prinsip ESG ke dalam setiap proses di ID FOOD Group / Initiating the development of the ESG framework through the establishment of ESG policies and targets, implementation, and embedding ESG principles into all processes within the ID FOOD Group

Tersedianya Kebijakan, Tata Kelola & Struktur Organisasi Pendukung, Target Assessment BPKP: cukup baik (skor 60-65) / Availability of Policies, Governance & Supporting Organizational Structure, Target Assessment by BPKP: Fair (score 60–65)

PHASE II 2026-2028

Peningkatan Implementasi ESG
Strengthening ESG Implementation

Meningkatkan implementasi ESG melalui program inovasi yang mendorong pencapaian target-target ESG di setiap bidang dan lini bisnis / Initiating the development of the ESG framework through the establishment of ESG policies and targets, implementation, and embedding ESG principles into all processes within the ID FOOD Group

Pemenuhan milestone dekarbonisasi sesuai dengan target RJP. Rating ESG: 30-50 / Availability of Policies, Governance & Supporting Organizational Structure, Target Assessment by BPKP: Fair (score 60–65)

PHASE III 2029-2030

Perusahaan Pangan Berkelanjutan Terintegrasi
Integrated Sustainability Food Company

Sebagai perusahaan pangan yang berkelanjutan yang menginspirasi dalam pencapaian ESG / Positioning as a sustainable food company that inspires in achieving ESG goals.

Mendapatkan Global Rating ESG dengan skor di atas rata-rata industri. Rating ESG : Good / Attaining a Global ESG Rating above the industry average. ESG Rating: Good

Pada fase ke- 1 2024-2025 ESG Framework & Mindset, pada tahap persiapan dan pengembangan ESG dilakukan inisiasi awal program- program ESG, yaitu pengumpulan data dan penilaian awal, penyusunan kebijakan dan kerangka kerja, pelatihan dan sosialisasi dan pembentukan organisasi ESG dan mulai implementasi. Pentingnya pada tahapan ini untuk menanamkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap proses end-to-end process di ID FOOD Group.

Pada fase ke- 2 tahun 2026-2028 Strengthening ESG Implementation, mendorong peningkatan implementasi ESG di setiap aktivitas bisnis perusahaan melalui inovasi di setiap Bidang dan Lini Bisnis untuk meningkatkan pencapaian target - target ESG.

Pada fase ke-3 tahun 2029-2030, melalui best practice ESG yang terintegrasi dengan setiap operasional perusahaan, sehingga berdampak positif pada kinerja ekonomi perusahaan. ID FOOD optimis akan mampu menjadi perusahaan BUMN Holding Pangan yang inovatif dan berkelanjutan serta menginspirasi dalam pencapaian ESG serta swasembada pangan.

Target dan Realisasi terkait Keberlanjutan

Pencapaian target keberlanjutan pada fase awal, yaitu ESG Framework & Mindset pada tahun 2025, Perusahaan telah meletakkan dasar-dasar ESG dalam kegiatan operasional, sebagai berikut :

In the first phase (2024-2025), ESG Framework & Mindset, the initial ESG program preparation and development phase will include data collection and initial assessment, policy and framework development, training and outreach, and the establishment of an ESG organization, which will begin implementation. This phase is crucial for embedding sustainability principles in every end-to-end process within the ID FOOD Group.

In the second phase (2026-2028), Strengthening ESG Implementation will encourage increased ESG implementation in all company business activities through innovation in every field and line of business to improve the achievement of ESG targets.

In the third phase (2029-2030), ESG best practices will be integrated into every company operation, positively impacting the company's economic performance. ID FOOD is optimistic that it will become an innovative and sustainable state-owned food holding company, inspiring efforts to achieve ESG and achieve food self-sufficiency.

Sustainability Targets and Realization

To achieve its initial sustainability targets, namely the ESG Framework & Mindset by 2025, the Company has laid the foundations for ESG in its operational activities, as follows:

Indikator / Indicator	**Satuan /** Unit	**Target**	**Realisasi** Realization	**Capaian /** Achievement
Terlaksananya sosialisasi dan pelatihan ESG / ESG socialization and training conducted	%	100	100	Pemahaman ESG pada seluruh Divisi dan Unit kerja Perusahaan. / Understanding ESG across all divisions and work units.
Terlaksananya inventarisasi data dan pendalaman praktik-praktik ESG / Data inventory and in-depth study of ESG practices conducted	%	100	100	Data dan informasi terkait lingkungan, sosial dan tata kelola terkonsolidasi. / Consolidated environmental, social, and governance data and information.
Terlaksananya penyusunan kebijakan dan materiality assessment ESG / ESG policy development and materiality assessment conducted	%	100	100	Kebijakan terkait ESG dan Penetapan topik material ESG / ESG policies and determination of material ESG topics.

Pencapaian Program Keberlanjutan ID FOOD Dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Achievements of the ID FOOD Sustainability Program in Supporting the Sustainable Development Goals [OJK F.25] [GRI 2-22]

Gabungan GRI – SDG's

Pencapaian Program Keberlanjutan ID FOOD Dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

ID FOOD telah merealisasikan pencapaian program keberlanjutan yang dijalankan di sepanjang tahun 2025. Berbagai program keberlanjutan yang dijalankan ini menjadi aksi nyata ID FOOD dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs). Topik-topik keberlanjutan beserta pencapaian program keberlanjutan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

GRI – SDGs Integration

ID FOOD's Sustainability Program Achievements in Supporting the Sustainable Development Goals

ID FOOD has achieved the sustainability program goals implemented throughout 2025. These various sustainability programs represent ID FOOD's concrete actions in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs). The sustainability topics and the achievements of the sustainability programs in 2025 are as follows:

Topik Keberlanjutan Sustainability Topics	**Pencapaian Tahun 2025** Achievements 2025	**GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan Tangkap /** GRI Standards and Disclosures for the Agriculture, Aquaculture, and Capture Fisheries Sector	**SDGs**
Kinerja Ekonomi / Economic Performance::			
Distribusi nilai ekonomi kepada Pemangku Kepentingan untuk beban usaha, pemenuhan biaya kepegawaian, pembayaran pajak kepada Negara, pembagian dividen kepada pemegang saham dan investasi sosial kepada masyarakat / Distribution of economic value to stakeholders for operating expenses, covering employee costs, paying taxes to the state, distributing dividends to shareholders, and social investment in the community.	Distribusi ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp. 20.611.356Trilyun meningkat Rp. 6.704.425 Trilyun (33%) dari tahun 2024 / Economic distribution to stakeholders amounted to Rp. 20,611,356 trillion, an increase of Rp. 6,704,425 trillion (33%) from 2024.	GRI 201-1	SDG's/TPB No. 2,8,9

Topik Keberlanjutan Sustainability Topics	**Pencapaian Tahun 2025** Achievements 2025	**GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan Tangkap /** GRI Standards and Disclosures for the Agriculture, Aquaculture, and Capture Fisheries Sector	**SDGs**
Mengoptimalkan dampak ekonomi tidak langsung melalui pembangunan ekonomi lokal / Optimizing indirect economic impact through local economic development	Program pengembangan peternakan, pertanian, Renovasi Outlet Mitra UMK, pelatihan & pendidikan, bantuan Infrastruktur, Pembinaan koperasi/ UMKM, bantuan freezer telah meningkatkan dampak ekonomi tidak langsung sebesar Rp.3,7 Milyar / The livestock development program, agriculture, MSME Partner Outlet Renovation, training & education, infrastructure assistance, cooperative/MSME development, freezer assistance has increased the indirect economic impact by IDR 3.7 billion.	GRI 203-1 GRI 203-2	SDG's/TPB No. 1,2,8
Inklusi Ekonomi : Meningkatkan produktivitas hasil pertanian sehingga pendapatan dan kesejahteraan petani membaik Economic Inclusion: Increasing agricultural productivity to improve farmers' income and welfare	• Produktivitas di sektor pertanian (tebu) rata-rata 75 ton/ha, meningkat 9 ton/ha dari tahun 2024 • Meningkatkan pendapatan petani rata-rata sebesar Rp6.041.250/ha • Productivity in the agricultural sector (sugarcane) averages 75 tons/ha, an increase of 9 tons/ha from 2024. • Increasing average farmer income by IDR 6,041,250/ha	GRI 203-2	SDG's/TPB No. 1, 2,8
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance:			
Adaptasi dan Ketahanan Iklim / Climate Adaptation and Resilience	• Meminimalisir dampak finansial berkurangnya pendapatan akibat penurunan produksi karena perubahan iklim rata-rata sebesar Rp. 2,6 Milyar per tahun. • Kebutuhan biaya tambahan untuk mitigasi perubahan iklim sebesar Rp. 1,6 Milyar.	GRI 3-2 GRI 201-2	SDG's/TPB No. 12, 13,15

Topik Keberlanjutan Sustainability Topics	Pencapaian Tahun 2025 Achievements 2025	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan Tangkap / GRI Standards and Disclosures for the Agriculture, Aquaculture, and Capture Fisheries Sector	SDGs
	• Minimize the financial impact of reduced income due to decreased production due to climate change, averaging IDR 2.6 billion per year. • Require additional costs for climate change mitigation of IDR 1.6 billion.		
Mengelola dan mengendalikan emisi / Managing and controlling emissions	• Jumlah emisi GRK scope 1 yang dihasilkan sebesar 160.579,94 ton CO2eq, • Jumlah emisi GRK scope 2 yang dihasilkan sebesar 30.451,45 ton CO2eq • Jumlah emisi GRK scope 3 yang dihasilkan sebesar 64.028,38 ton CO2eq • Intensitas emisi GRK scope 1 dan 2 sebesar 25.372 ton CO2eq/ton, mengalami kenaikan sebesar (15,80 %) dari tahun 2024 • Scope 1 GHG emissions were 160,579.94 tons CO2eq. • Scope 2 GHG emissions were 30,451.45 tons CO2eq. • Scope 3 GHG emissions were 64,028.38 tons CO2eq. • The intensity of GHG emissions for Scope 1 and 2 was 25,372 tons CO2eq/ton, an increase of 15.80% from 2024.	GRI 305-1 GRI 305-2 GRI 305-3 GRI 305-4 GRI 305-5 GRI 305-6 GRI 305-7	SDG's/TPB No. 3,12, 13,14,15
Mengelola Air dan Efluen / Managing Water and Effluent	• Pengelolaan dan penggunaan air yang bertanggung jawab • ID FOOD tidak mengambil air yang bersumber dari badan air yang berada di wilayah yang mengalami kelangkaan air • Jumlah volume pengambilan atau penarikan air ID FOOD sebesar 121.736.918 megaliter	GRI 303-1 GRI 303-2 GRI 303-3 GRI 303-4 GRI 303-5	SDG's/TPB No. 6,12,14

Topik Keberlanjutan Sustainability Topics	Pencapaian Tahun 2025 Achievements 2025	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan Tangkap / GRI Standards and Disclosures for the Agriculture, Aquaculture, and Capture Fisheries Sector	SDGs
	• Jumlah volume penggunaan air ID FOOD sebanyak 1.435.664 ml • Jumlah volume air limbah ID FOOD sebesar 280.522 ml • Responsible Water Management and Use • ID FOOD does not source water from water bodies in areas experiencing water scarcity. • ID FOOD's total water withdrawal volume is 121,736,918 megaliters. • ID FOOD's total water usage volume is 1,435,664 ml. • ID FOOD's total wastewater volume is 280,522 ml.		
Pengelolaan dan penanganan limbah / Waste management and handling	• Jumlah limbah B3 yang dihasilkan sebanyak 14.385 ton • Jumlah limbah non B3 terdaftar yang dihasilkan sebanyak 587.107 Ton. Jumlah tersebut menurun 9,2% dari tahun 2024 • The amount of hazardous and toxic waste generated was 14,385 tons. • The amount of registered non-hazardous and toxic waste generated was 587,107 tons. This figure decreased by 9.2% from 2024.	GRI 306-1 GRI 306-2 GRI 306-3 GRI 306-4 GRI 306-5	SDG's/TPB No. 3,6,12,14
Mengelola penggunaan Energi / Managing Energy Usage	• Penggunaan energi terbarukan sebesar 10.642.963 gigajoule, meningkat 9 % dari tahun 2024 • Efisiensi energi dihitung berdasarkan intensitas energi, yaitu intensitas energi rata-rata sebesar 0,609 gigajoule/ton produk, terdapat efisiensi sebesar 5,741 gigajoule/ton produk dari tahun 2024	GRI 302-1 GRI 302-2 GRI 302-3 GRI 302-4 GRI 302-5	SDG's/TPB No. 7,8,12,13

Topik Keberlanjutan Sustainability Topics	Pencapaian Tahun 2025 Achievements 2025	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan Tangkap / GRI Standards and Disclosures for the Agriculture, Aquaculture, and Capture Fisheries Sector	SDGs
	• Renewable energy use reached 10,642,963 gigajoules, a 9% increase from 2024. • Energy efficiency is calculated based on energy intensity, with an average energy intensity of 0.609 gigajoules/ton of product, resulting in an efficiency gain of 5.741 gigajoules/ton of product from 2024.		
Kinerja Sosial / Social Performance			
Penguatan peran pada Ketahanan Pangan / Strengthening the role of food security	• Total nilai penyaluran Gula Produksi Rp.7,437T • Nilai penyaluran minyak goreng Rp. 759M • Volume penyaluran daging sapi 78.167 ton dengan nilai penyaluran daging sapi Rp.3.895T • Nilai penyaluran daging kerbau Rp. 5.569T • Nilai penyaluran ikan kembung Rp. 1.613M • Meningkatkan rendemen gula dari 66 (2024) menjadi 75 pada tahun (2025) • Total kehilangan pangan sebesar 1.000 ton • Total distribution value of sugar production: Rp. 7.437 trillion • Cooking oil distribution value: Rp. 759 billion • Beef distribution volume: 78,167 tons, with a beef distribution value of Rp. 3.895 trillion • Buffalo meat distribution value: Rp. 5.569 trillion • Mackerel distribution value: Rp. 1.613 billion • Increase sugar yield from 66 (2024) to 75 (2025) • Total food loss: 1,000 tons	GRI 13.9.1 GRI 13.9.2	SDG's/TPB No. 2,3, 8, 12

Topik Keberlanjutan Sustainability Topics	**Pencapaian Tahun 2025** Achievements 2025	**GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan Tangkap /** GRI Standards and Disclosures for the Agriculture, Aquaculture, and Capture Fisheries Sector	**SDGs**
Meningkatkan pemberdayaan dan pelibatan Komunitas Lokal / Increasing empowerment and involvement of local communities	• Pelaksanaan program TJSL di bidang pertanian, mitra UMK, pelatihan & pendidikan dengan total pendanaan Rp 3.065.000.000; • Pelaksanaan program CSV dengan alokasi dana sebesar Rp 8.305.000 • Bantuan infrastruktur dan dukungan layanan untuk masyarakat diluar operasional Perusahaan • Implementation of the CSR program in agriculture, MSME partners, training and education with total funding of IDR 3,065,000,000; • Implementation of the CSV program with a funding allocation of IDR 8,305,000 • Infrastructure assistance and service support for communities outside the Company's operational areas	GRI 13.14.1 GRI 13.14.2 GRI 13.14.3 GRI 413-1 GRI 413-2	SDG's/TPB No. 1,2,3,4, 6, 8
Mengelola hak atas Tanah dan Sumber Daya / Managing Land and Resource Rights	• Peningkatan kerjasama penanaman tebu di lahan HGU Jatitujuh dengan masyarakat lokal seluas 1000 ha • Peningkatan kerjasama penggaraman dengan petambak garam sekitar 100 ha. • Increased collaboration on sugarcane planting on the Jatitujuh HGU land with local communities covering an area of 1,000 hectares. • Increased salt production collaboration with salt farmers covering an area of approximately 100 hectares.	GRI 13.13.1 GRI 13.13.2 GRI 13.13.3 GRI 13.14.2	SDG's/TPB No. 1, 8

Topik Keberlanjutan Sustainability Topics	**Pencapaian Tahun 2025** Achievements 2025	**GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan Tangkap /** GRI Standards and Disclosures for the Agriculture, Aquaculture, and Capture Fisheries Sector	**SDGs**
Mengelola SDM dalam Keberagaman dan Kesetaraan / Managing Human Resources in Diversity and Equality	• Keterwakilan perempuan dalam menduduki jabatan struktural sebesar 13,21% • Jumlah pekerja penyandang disabilitas 10 orang • Women's representation in structural positions is 13,21% • The number of workers with disabilities is 10 people	GRI 202-2 GRI 405-1 GRI 406-1	SDG's/TPB No. 4,5, 8,10
Mengoptimalkan Budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Optimizing Occupational Health and Safety Culture	• Jumlah kasus kecelakaan kerja 1 kasus • Tidak terjadi kasus fatality selama tahun 2025 • Jumlah jam kerja aman sepanjang tahun 2025 mencapai 22.221 jam • Number of work accidents: 1 case • No fatalities occurred during 2025 • Number of safe working hours throughout 2025 reached 22,221 hours	GRI 403-1 GRI 403-2 GRI 403-3 GRI 403-4 GRI 403-6 GRI 403-7 GRI 403-8 GRI 403-9 GRI 403-10	SDG's/TPB No. 3,8,11
Mengelola Praktik Ketenagakerjaan / Managing Employment Practices	• Rasio rata-rata gaji karyawan entry level terhadap Upah Minimum Regional adalah 1:1 • Tingkat turn over karyawan 8,5% • Tingkat kepuasan karyawan 3,19 (Puas) • The average ratio of entry-level employee salary to the Regional Minimum Wage is 1:1. • Employee turnover rate is 8,5%. • Employee satisfaction level is 3.19 (Satisfied).	GRI 201-3 GRI 202-1 GRI 401-1 GRI 401-3	SDG's/TPB No. 1,2,3,5,8,11
Pengembangan Kompetensi Karyawan / Employee Competency Development	• Jumlah jam pelatihan rata-rata 33 jam/karyawan • Karyawan yang mendapatkan promosi jabatan selama 2025 : 2%	GRI 404-1 GRI 404-2 GRI 404-3	SDG's/TPB No. 4,5, 8,10

Topik Keberlanjutan Sustainability Topics	Pencapaian Tahun 2025 Achievements 2025	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan Tangkap / GRI Standards and Disclosures for the Agriculture, Aquaculture, and Capture Fisheries Sector	SDGs
	• Average training hours: 33 hours per employee • Employees promoted by 2025: 2%		
Kinerja Tata Kelola / Governance Performance			
Anti-Korupsi / Anti-Corruption	• Sejumlah 33 % (6 Divisi dari 18 Divisi di Holding) memiliki risiko korupsi. • Sebanyak 225 karyawan termasuk manajemen di Holding mengikuti sosialisasi dan pelatihan anti korupsi • Tahun 2025, tidak terdapat kasus korupsi. • 33% (6 of the 18 divisions in the Holding) are at risk of corruption. • A total of 225 employees, including management, at the Holding participated in anti-corruption outreach and training. • By 2025, there will be no corruption cases.	GRI 205-1 GRI 205-2 GRI 205-3	SDG's/TPB No. 16
Tata Kelola Terintegrasi / Integrated Governance	• Jumlah pengaduan WBS : 0 • Pemenuhan asesmen GCG tahun 2024 : pemenuhan 73 dari 76 rekomendasi .[R19.1][YN19.2] • Risk Maturity Level Indeks tahun 2025 : 2,90 (self asessment) • Hasil audit ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan tahun 2024 mempertahankan[R20.1][YN20.2] sertifikat ISO 9001:2015 – Sistem Manajemen Mutu dan ISO 37001:2016 – Sistem Manajemen Anti Penyuapan dari Badan Sertifikasi ISO	GRI 2-9 GRI 2-10 GRI 2-23 GRI 2-24 GRI 2-25 GRI 2-26 GRI 2-29 GRI 206-1	SDG's/TPB No. 8,16

Topik Keberlanjutan Sustainability Topics	Pencapaian Tahun 2025 Achievements 2025	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan Tangkap / GRI Standards and Disclosures for the Agriculture, Aquaculture, and Capture Fisheries Sector	SDGs
	• Number of WBS complaints: 0 • Compliance with the 2024 GCG assessment: 73 of 76 recommendations fulfilled. [R19.1][YN19.2] • Risk Maturity Level Index in 2025: 2.90 (self-assessment) • The results of the ISO 9001:2015 Quality Management System and ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System audits in 2024 maintained [R20.1][YN20.2] the ISO 9001:2015 Quality Management System and ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certifications from the ISO Certification Body.		
Kualitas & Keamanan Produk / Product Quality & Safety	• Tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait kesehatan dan keselamatan produk dan jasa • Tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa • Tingkat kepuasan pelanggan 4,46 (Puas) • There were no incidents of non-compliance related to the health and safety of products and services. • There were no incidents of non-compliance related to product and service information and labeling. • Customer satisfaction level 4.46 (Satisfied).	GRI 416-1 GRI 416-2 GRI 417-1 GRI 417-2 GRI 417-3	SDG's/TPB No. 3,11,12
Kebertelusuran Rantai Pasok / Supply Chain Traceability	• Jumlah pemasok lokal sebesar 68 pemasok • 100% pemasok mematuhi Hak asasi manusia, persyaratan K3, anti korupsi, dsb • Tingkat kepuasan pemasok : 100% atas mekanisme proses pengadaan, sebanyak 50% kurang puas	GRI 204-1 GRI 308-1 GRI 308-2 GRI 408-1 GRI 409-1 GRI 412-1 GRI 412-3 GRI 414-1 GRI 414-2	SDG's/TPB No. 3,8,11,12

Topik Keberlanjutan Sustainability Topics	Pencapaian Tahun 2025 Achievements 2025	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan Tangkap / GRI Standards and Disclosures for the Agriculture, Aquaculture, and Capture Fisheries Sector	SDGs
	atas ketepatan pembayaran. • There are 68 local suppliers. • 100% of suppliers comply with human rights, OHS requirements, anti-corruption, etc. • Supplier satisfaction level: 100% with the procurement process mechanism, 50% less satisfied with the timeliness of payments.		

ID FOOD melakukan sosialisasi secara berkala kepada seluruh karyawan agar implementasi inisiatif keberlanjutan dapat dilaksanakan dengan efektif dan maksimal.

ID FOOD conducts regular awareness campaigns for all employees to ensure that sustainability initiatives are implemented effectively and to the fullest extent possible.

Pernyataan Komitmen Kebijakan Berkelanjutan

Sustainability Policy Commitment Statement [GRI 2-23]

Komitmen ID FOOD pada nilai-nilai keberlanjutan sebagaimana dituangkan dalam Visi Perusahaan yang diturunkan dalam kebijakan strategis melalui RJPP dan RKAP. ID FOOD menempatkan kebijakan keberlanjutan sebagai inti dari tanggung jawab BUMN Pangan yang terintegrasi. Kebijakan keberlanjutan ID FOOD bertujuan untuk mendorong kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan praktik keberlanjutan bisnis ID FOOD.

Kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan, antara lain :

- Aspek pemenuhan HAM karyawan : Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh, Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (Minimum Age for Admission to Employment), Konvensi ILO No. 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (Elimination of the Worst Forms of Child Labour), Konvensi ILO No. 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (Forced or Compulsory Labour), Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (Abolition of forced labor), Konvensi ILO No. 87/1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Berorganisasi (Freedom of Association and Protection of Right to Organize), serta Kebijakan Ketenagakerjaan Perusahaan.
- Aspek Pelestarian Lingkungan : Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU No. 32/2009), yang diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja, Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi,Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dan seluruh peraturan perundangan terkait lingkungan.
- Aspek Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan : UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, serta (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan

ID FOOD's commitment to sustainability values, as outlined in its Corporate Vision, is reflected in strategic policies through the Long-Term Work Plan (RJPP) and Work Plan (RKAP). ID FOOD places sustainability policy at the core of its integrated SOE Food responsibilities. ID FOOD's sustainability policy aims to encourage compliance with laws and regulations and create long-term value for stakeholders through the development of ID FOOD's sustainable business practices.

Compliance with laws and regulations includes:

- Aspects of fulfilling employee human rights: Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2000 concerning Trade Unions, ILO Convention No. 138/1973 concerning Minimum Age for Admission to Employment, ILO Convention No. 182/1999 concerning the Elimination of the Worst Forms of Child Labor, ILO Convention No. 29/1930 concerning Forced or Compulsory Labor, ILO Convention No. 105/1957 concerning the Abolition of Forced Labor, ILO Convention No. 87/1948 concerning Freedom of Association and Protection of the Right to Organize, and Company Employment Policies.
- Environmental Conservation Aspect: Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management (Law No. 32/2009), as amended by Law No. 11 of 2021 concerning Job Creation, Law of the Republic of Indonesia No. 3 of 2014 concerning Industry, Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2007 concerning Energy, Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste, and all environmental laws and regulations.
- Social and Environmental Responsibility Aspects: Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises, and (POJK) No.

Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2021.

- Aspek ekonomi : mengacu kepada seluruh peraturan perundangan terkait Pajak, UMR, Imbalan Pensiun, serta Kebijakan Perusahaan terkait Anti-Korupsi dan Pengadaan Barang.

Kebijakan keberlanjutan mencakup inisiatif ID FOOD untuk mengintegrasikan strategi dan aktivitas Perusahaan dengan lebih baik dalam konteks Environmental, Social, Governance (ESG), terutama dalam berkontribusi kepada ekonomi, lingkungan, sosial dan sumber daya manusia, serta Tata Kelola yang berkelanjutan.

Strategi tersebut dimaksudkan untuk mendorong keberlangsungan, keterbukaan, dan pengembangan karyawan dalam organisasi bisnis. Kebijakan keberlanjutan ini merupakan komponen yang terintegrasi dengan operasional ID FOOD untuk berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan (TPB) / SDG's.

Komitmen Kebijakan yang Diterapkan [GRI 2-24]

Komitmen terhadap keberlanjutan, pelestarian lingkungan, HAM dan tata kelola yang baik juga diterapkan pada hubungan bisnis ID FOOD. Kebijakan Perusahaan telah dituangkan dalam prosedur operasional perusahaan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan, tata kelola dan pengelolaan karyawan yang memenuhi aspek HAM. Kebijakan-kebijakan tersebut dievaluasi secara berkala, untuk memastikan relevansinya dan untuk mendorong kepatuhan Perusahaan terhadap pembaharuan peraturan dan perundangan yang ada. ID FOOD juga melakukan sosialisasi secara berkala kepada seluruh karyawan agar implementasi inisiatif keberlanjutan dapat dilaksanakan dengan efektif dan maksimal. Pelatihan terkait aspek keberlanjutan juga diberikan kepada karyawan dan diikuti oleh manajemen.

51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies as of January 1, 2021.

- Economic Aspects: Refers to all laws and regulations related to Taxes, Minimum Wage, Pension Benefits, and Company Policies related to Anti-Corruption and Procurement.

The sustainability policy encompasses ID FOOD's initiatives to better integrate the Company's strategies and activities within the context of Environmental, Social, and Governance (ESG), particularly in contributing to economic, environmental, social, and human resource sustainability, as well as sustainable governance.

This strategy is intended to promote sustainability, transparency, and employee development within the business organization. This sustainability policy is an integrated component of ID FOOD's operations to contribute to the Sustainable Development Goals (SDGs).

Implemented Policy Commitments [GRI 2-24]

ID FOOD's commitment to sustainability, environmental preservation, human rights, and good governance extends to its business relationships. Company policies are outlined in operational procedures related to social and environmental responsibility, governance, and employee management, which address human rights aspects. These policies are periodically evaluated to ensure their relevance and to encourage the Company's compliance with updated laws and regulations. ID FOOD also conducts regular outreach to all employees to ensure the effective and optimal implementation of sustainability initiatives. Training related to sustainability aspects is also provided to employees and attended by management.

Produk yang Unggul, Terjaga Mutu dan Keamanannya bagi Pelanggan

Superior Products, Maintaining Quality and Safety for Customers

[GRI 416-1] [GRI 416-2] [OJK F.17, F.27] [OJK F.28] [OJK F.29]

Bagi ID FOOD, pelanggan adalah elemen vital bagi Perusahaan, karena dapat mendorong kinerja Perusahaan dalam mencapai keberlanjutan usaha. Kepuasan pelanggan yang dapat meningkatkan loyalitas dan retensi, juga umpan balik dari pelanggan mendorong Perusahaan untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas produk serta layanan yang berdampak pada pertumbuhan usaha secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

For ID FOOD, customers are a vital element of the Company, as they drive the Company's performance in achieving business sustainability. Customer satisfaction, which can increase loyalty and retention, and customer feedback, encourage the Company to innovate and improve product and service quality, which impacts sustainable long-term business growth.

Untuk itu ID FOOD berkomitmen menyediakan produk-produk berkualitas dan aman bagi konsumen. Produk pangan yang aman dan berkualitas memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundangan, yakni Undang Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3821), standar regulasi peraturan dan ketentuan yang berlaku, terutama standar kesehatan dan keselamatan kepada seluruh pelanggan. **[GRI 3-3]**

Therefore, ID FOOD is committed to providing quality and safe products for consumers. Safe and quality food products comply with laws and regulations, namely Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia 1999 No. 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3821), applicable regulatory standards, rules, and regulations, especially health and safety standards for all customers. **[GRI 3-3]**

Komitmen terhadap mutu dan keamanan produk diwujudkan dengan pengawasan dan jaminan mutu yang dilaksanakan oleh Bagian Quality Assurance (QA) dan Quality Control (QC) yang berada di Unit kerja Anak Perusahaan, yang merupakan organisasi yang bertugas memastikan mutu dan keamanan produk yang dihasilkan. ID FOOD juga menerapkan sistem mutu dan keamanan produk, baik berstandar nasional maupun global sebagai berikut:

Commitment to product quality and safety is demonstrated through quality monitoring and assurance carried out by the Quality Assurance (QA) and Quality Control (QC) departments within the Subsidiary's work units, which are the organizations tasked with ensuring the quality and safety of the products produced. ID FOOD also implements a product quality and safety system, meeting both national and global standards, as follows:

Judul Sertifikasi Certifications Title	Lembaga Penerbit Certificate Organizer	Tanggal Kadaluarsa Expiry Date	Perusahaan Company
Sertifikat ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Certificate	PT TUV Nord Indonesia	31 Oktober 2026 October 31, 2026	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Sertifikat ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Certificate	PT TUV Nord Indonesia	31 Oktober 2026 October 31, 2026	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Sertifikat MSCG HACCP Standard MSCG HACCP Standard Certificate	MSC Global	30 Juni 2026 June 30, 2026	PT Mitra Kerinci

Judul Sertifikasi Certifications Title	Lembaga Penerbit Certificate Organizer	Tanggal Kadaluarsa Expiry Date	Perusahaan Company
Sertifikasi Kecap Manis Sweet Soy Sauce Certification PBUMKU : 91200023326160004003 2	BPOM	19 Agustus 2029	PT PG Rajawali I
Sertifikasi Gula Kristal Putih (GKP) White Crystal Sugar (GKP) Certification PBUMKU : 91200023326160003002 8	BPOM	15 Mei 2029 May 15, 2026	PT PG Rajawali I
Sertifikasi Kecap Manis Sweet Soy Sauce Certification PBUMKU : 91200023326160005002 9	BPOM	17 April 2029	PT PG Rajawali I
Sertifikasi Kecap Manis Sweet Soy Sauce Certification PBUMKU : 91200023326160005002 5	BPOM	17 April 2029	PT PG Rajawali II
Sertifikat Merek HYPE HYPE Brand Certificate	Kementerian Hukum & HAM RI Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	16 Juli 2030 June 16, 2026	PT Mitra Rajawali Banjaran
Izin Merek Pucamadu Pupuk Cair Hayati Trademark License for Pucamadu Liquid Organic Fertilizer	HAKI IPR	1 Juni 2030 June 1, 2026	PT Madubaru
Izin Merek Bionema Bio Etanol Bionema Trademark License for Bionema Bioethanol	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	24 Januari 2027 January 24, 2027	PT Madubaru
Izin Merek MK Care Hand Sanitizer Trademark License for MK Care Hand Sanitizer	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	17 September 2028	PT Madubaru
CDOB RN Cabang Surabaya CDOB RN Surabaya Branch	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	15 Mei 2029 May 15, 2029	PT Rajawali Nusindo
CDOB RN Cabang Denpasar CDOB RN Denpasar Branch	Badan POM RI National Agency of Drug and Food Control (BPOM RI)	26 Februari 2026 February 26, 2026	PT Rajawali Nusindo

Judul Sertifikasi Certifications Title	Lembaga Penerbit Certificate Organizer	Tanggal Kadaluarsa Expiry Date	Perusahaan Company
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System	TUV NORD	2023-2026	PT Sang Hyang Seri
ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	TUV NORD	2023-2026	PT Sang Hyang Seri
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Produksi Benih ISO 9001:2015 Quality Management System for Seed Production	LSSM-BTPH	2022-2025	PT Sang Hyang Seri
Halal	LPPOM MUI	2022-2025	PT Sang Hyang Seri
No.145/PM/HACCP/PB/12/23	Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu Berdasarkan Konsep HACC Implementation of Integrated Quality Management Program Based on the HACCP Concept (Frozen Cephalopods)	2023-2025	PT. Perikanan Indonesia Cabang Brondong
No.146/PM/HACCP/PB/12/23	Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu Berdasarkan Konsep HACC Implementation of Integrated Quality Management Program Based on the HACCP Concept (Frozen Fram Raised Fish)	2023 – 2025	PT. Perikanan Indonesia Cabang Brondong
No.147/PM/HACCP/PB/12/23	Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu Berdasarkan Konsep HACC Implementation of Integrated Quality Management Program Based on the HACCP Concept (Frozen Pelagic Fish (Scomberomorus spp, Katsuwonus pelamis, Auxi thazard, Decapterus ruselii, Sandinella lemuru, Rastreliger spp, Coryphaena hippurus)	2023 - 2025	PT. Perikanan Indonesia Cabang Brondong

Judul Sertifikasi Certifications Title	Lembaga Penerbit Certificate Organizer	Tanggal Kadaluarsa Expiry Date	Perusahaan Company
No.148/PM/HACCP/PB/12/23	Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu Berdasarkan Konsep HACC Implementation of Integrated Quality Management Program Based on the HACCP Concept (Frozen Slipper Lobster)	2023 - 2025	PT. Perikanan Indonesia Cabang Brondong
No.158/PM/HACCP/PB/12/23	Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu Berdasarkan Konsep HACC Implementation of an Integrated Quality Management Program Based on the HACCP Concept (Forzen Demersal Fish (Trichiurus savala, Arius thalassinus,Lates calcrifer,Lutjanus sp, Epinephelus sp, Formio niger, pampus argenteus, Oxyeleotris marmorata)	2023 - 2025	PT. Perikanan Indonesia Cabang Brondong
No.159/PM/HACCP/PB/12/23	Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu Berdasarkan Konsep HACC Implementation of Integrated Quality Management Program Based on the HACCP Concept (Frozen Shellfish)	2023 - 2025	PT. Perikanan Indonesia Cabang Brondong
No.160/PM/HACCP/PB/12/23	Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu Berdasarkan Konsep HACC Implementation of Integrated Quality Management Program Based on the HACCP Concept (Frozen Shrimp)	2023 - 2025	PT. Perikanan Indonesia Cabang Brondong
No. 044/PM/HACCP/PS/04/24	Kementerian Kelautan dan Perikanan Ministry of Marine Affairs and Fisheries	16 April 2026	PT. Perikanan Indonesia
No. 113/PM/HACCP/PB/12/24	Kementerian Kelautan dan Perikanan Ministry of Marine Affairs and Fisheries	18 Desember 2026 December 18, 2026	PT. Perikanan Indonesia Unit Simeulue

Judul Sertifikasi Certifications Title	Lembaga Penerbit Certificate Organizer	Tanggal Kadaluarsa Expiry Date	Perusahaan Company
No. 33771/19/SKP/SG/X/2024	Sertifikat Kelayakan Pengolahan Pelagis Segar oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan Processing Feasibility Certificate for Fresh Pelagic Fish – Issued by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries	3 Oktober 2026 October 3, 2026	PT. Perikanan Indonesia
No. 33772/19/SKP/BK/X/2024	Sertifikat Kelayakan Pengolahan Pelagis Beku oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan Processing Feasibility Certificate for Frozen Pelagic Fish – Issued by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries	3 Oktober 2026 October 3, 2026	PT. Perikanan Indonesia
No. 33770/19/SKP/SG/X/2024	Sertifikat Kelayakan Pengolahan Ikan Demersal Segar oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan Processing Feasibility Certificate for Fresh Demersal Fish – Issued by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries	3 Oktober 2026 October 3, 2026	

Judul Sertifikasi Certifications Title	Lembaga Penerbit Certificate Organizer	Tanggal Kadaluarsa Expiry Date	Perusahaan Company
No. 33769/19/SKP/BK/X/2024	Sertifikat Kelayakan Pengolahan Ikan Demersal Beku oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan Processing Feasibility Certificate for Frozen Demersal Fish – Issued by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries	3 Oktober 2026 October 3, 2026	PT. Perikanan Indonesia
110/12.10.01/16/LSPro/XII/2018	Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI Product Certificate for SNI Mark Usage	2018 - 2025	PT Garam Pabrik Pegaraman Sampang
205/12.10.01/23/LSPro/XII/2023	Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI Product Certificate for SNI Mark Usage	2023 - 2027	PT Garam Gresik Segoromadu
132/12.10.01/24/LSPro/VIII/2024	Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI Product Certificate for SNI Mark Usage	2024 - 2028	PT Garam Camplong
QSC 00494	Sertifikat SNI ISO 9001 SNI ISO 9001 Certificate	2024 - 2027	PT Garam Kalianget

Judul Sertifikasi Certifications Title	Lembaga Penerbit Certificate Organizer	Tanggal Kadaluarsa Expiry Date	Perusahaan Company
FSM 00027	Sertifikat ISO 22000 ISO 22000 Certificate	2024 - 2027	PT Garam Kalianget
SAB 00040	Sertifikat SNI ISO 37001 SNI ISO 37001 Certificate	2023 – 2027	PT Garam Kalianget
PWS.04.09.1.53.53207.22-1414.P	Izin Penerapan CPPOB CPPOB Implementation License	2022 - 2027	PT Garam Camplong
PWS.04.09.1.53.53211.22-3182.P	Izin Penerapan CPPOB CPPOB Implementation License	2022 - 2027	PT Garam PT Garam Gresik Segoromadu
ID35410000102040521	Sertifikat Halal Halal Certificate	2020 - 2025	Kalianget
ID00410000279600722	Sertifikat Halal Rania Halal Rania Certificate	2021 - 2026	PT Garam Kalianget
7058/SJ-IND.8/TKDN/8/2021	Tanda Sah Capaian TKDN Garam Diet / Garam Rendah Natrium Verified TKDN Achievement Mark – Low Sodium Salt	2021 - 2026	PT Garam Kalianget
4438/SJ-IND.8/TKDN/9/2022	Tanda Sah Capaian TKDN Garam Bahan Baku Konsumsi Verified TKDN Achievement Mark – Raw Salt for Consumption	2022 – 2025	PT Garam Kalianget
4437/SJ-IND.8/TKDN/9/2022	Tanda Sah Capaian TKDN Garam Bahan Baku Industri Verified TKDN Achievement Mark - Raw Salt for Industrial Use	2022 – 2025	PT Garam Kalianget
ISO 37001:2016	TUV Nord	13 Desember 2026 December 13, 2026	PT PG Rajawali I
ISO 9001:2015	TUV Nord	26 Januari 2025 January 26, 2025	PT PG Rajawali I
ISO 9001:2015	TUV Nord	20 Maret 2026 March 20, 2026	PT PG Rajawali I
SMK3	Kemenaker Ministry of Manpower	8 Juni 2026 June 8, 2026	PG Rejo Agung Baru
ISO 9001:2015	TUV Nord	9 Desember 2025 December 9, 2025	PG Krebet Baru
SMK3	Kemenaker Ministry of Manpower	8 Juni 2026 June 8, 2026	PG Krebet Baru

Judul Sertifikasi Certifications Title	**Lembaga Penerbit** Certificate Organizer	**Tanggal Kadaluarsa** Expiry Date	**Perusahaan** Company
Sertifikat Halal Penyembelihan ID00410003062590323 Halal Certificate for Slaughtering – ID00410003062590323	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Organizing Agency (BPJPH)	25 Mei 2027	PT Berdikari
Sertifikat Halal Daging dan produk olahan daging ID00410003049030423 Halal Certificate for Meat and Processed Meat Products – ID00410003049030423	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Organizing Agency (BPJPH)	25 Mei 2027	PT Berdikari
Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 129 tahun 2025 Decree of the Minister of Environment No. 129 of 2025	Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup tahun 2023-2024 Company Performance Rating Assessment in Environmental Management for the Year 2023–2024	2024-2025	PT PG Rajawali II
745.3.0/LSIPB/SNIPr/2024	Badan Standardisasi Nasional (BSN) National Standardization Agency (BSN)	2 Januari 2028	PG Jatitujuh
PB-UMKU:81201152925740000000006	Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan Directorate of Processed Food Production Supervision	2029-07-10	PG Jatitujuh
PB-UMKU:81201152925740000000006	BPOM	2029-05-29	PG Jatitujuh
PB-UMKU:81201152925740007000 3	BPOM	2029-07-10	PG Sindang Laut
SMK3 No. 5/2044/AS.01.03/XII/2024	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	2024-2026	PT Berdikari
PBUMKU : 81201152925740002000 3	BPOM	16 Agustus 2029	PG Sindang Laut
PBUMKU : 81201152925740007000 5	BPOM	28 Oktober 2029	PG Sindang Laut
PBUMKU : 81201152925740007000 6	BPOM	31 Desember 2029	PG Jatitujuh
160144/BBSPJIA/MS-LSS.1/II/2024	LSS-Balai Besar Industri Agro/BBIA LSS – Agro Industry Center of Excellence (BBIA)	21 Februari 2027	PG Jatitujuh

Jumlah Produk Ditarik

Pada tahun pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan terkait produk dan jasa ID FOOD. **[GRI 416-2]**

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [OJK F.17]

ID FOOD berkomitmen untuk memperlakukan konsumen secara setara, tanpa membeda-bedakan berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Prinsip kesetaraan tersebut merupakan implementasi Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

Kemasan dan Informasi Produk

[GRI 417-1] [GRI 417-2] [GRI 417-3]

Seluruh produk ID FOOD yang diedarkan telah memenuhi persyaratan regulasi dan standar yang ditetapkan. Kemasan telah dilengkapi dengan informasi yang jelas, lengkap, dan mudah dipahami agar pelanggan dapat menggunakan produk secara aman dan tepat guna. Informasi label untuk produk komoditas pangan juga terdapat dalam dokumen peraturan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Kementerian Pertanian Republik Indonesia. [GRI 417-1]

Komitmen Perseroan dalam menyediakan informasi yang jelas dan lengkap memberikan hasil yang positif dimana selama tahun pelaporan tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa. [GRI 417-2]

Number of Products Recalled

During the reporting year, there were no incidents of non-compliance regarding the health and safety impacts of ID FOOD's products and services. **[GRI 416-2]**

Commitment to Providing Equal Service for Products and/or Services to Consumers [OJK F.17]

ID FOOD is committed to treating consumers equally, without discrimination based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, or other factors. This principle of equality implements Article 7, letter c of the Consumer Protection Law, which mandates "treating or serving consumers properly, honestly, and without discrimination." The explanatory notes to this article state, "Business actors are prohibited from discriminating between consumers when providing services. Business actors are prohibited from differentiating the quality of service provided to consumers."

Packaging and Product Information

[GRI 417-1] [GRI 417-2] [GRI 417-3]

All ID FOOD products distributed to the market meet established regulatory requirements and standards. Packaging includes clear, complete, and easily understandable information to ensure customers can use the products safely and effectively. Labeling information for food commodity products is also governed by regulations issued by the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) and the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia. [GRI 417-1]

The Company's commitment to providing clear and complete information has yielded positive results; during the reporting year, there were no incidents of non-compliance regarding product and service information and labeling. [GRI 417-2]

Dalam menjalankan seluruh kegiatan pemasaran dan distribusi, ID FOOD mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku sehingga pada tahun pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran. **[GRI 417-3]**

Fokus Kepada Pelanggan [OJK F.30]

Survei kepuasan pelanggan merupakan salah satu metode atau sarana bagi Perusahaan dalam melakukan komunikasi dan keterlibatan pelanggan untuk mendapatkan masukan atau inputan dari pelanggan. Dengan survei ini, ID FOOD dapat mengidentifikasi area-area yang menjadi prioritas untuk dilakukannya perbaikan, sehingga dapat senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Survei kepuasan pelanggan menjadi medium strategis Perusahaan untuk membangun interaksi sekaligus menjaring umpan balik langsung dari konsumen. Melalui evaluasi ini, ID FOOD mampu memetakan area prioritas perbaikan demi menyajikan standar pelayanan yang senantiasa prima.

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan 2025

Pada tahun 2025, telah melakukan survei kepuasan, ketidakpuasan dan keterikatan pelanggan, yang dilakukan oleh IDFOOD Group kepada 89 pelanggan segmen pasar Food dan Non-Food meliputi (Toko Retail, Toko Grosir, Horeka, Distributor dan Dinas/Instansi terkait) Hasil dari survei tersebut, didapatkan hasil survey kepuasan pelanggan tahun 2025 sebanyak 61,5% pelanggan "Sangat Puas" dengan produk dan pelayanan dari ID FOOD, 23,1% pelanggan "Puas" dengan produk dan pelayanan dari ID FOOD, dan sisanya 15,4% pelanggan merasa "Cukup Puas" dengan produk dan pelayanan yang diberikan oleh ID FOOD. Hasil survei ini dijadikan evaluasi ID FOOD untuk terus memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

In conducting all marketing and distribution activities, ID FOOD complies with all applicable laws and regulations; consequently, there were no incidents of non-compliance regarding marketing communications during the reporting year. **[GRI 417-3]**

Customer Focus [OJK F.30]

Customer satisfaction surveys serve as a method or tool for the Company to engage in communication and interaction with customers, thereby gathering their input. Through these surveys, ID FOOD can identify priority areas for improvement, ensuring the consistent delivery of excellent service to customers.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

The customer satisfaction survey acts as a strategic medium for the Company to build interactions and gather direct feedback from consumers. Through this evaluation, ID FOOD is able to map out priority areas for improvement to ensure the consistent delivery of excellent service standards.

2025 Customer Satisfaction Survey Results

In 2025, the IDFOOD Group conducted a survey regarding customer satisfaction, dissatisfaction, and engagement. The survey covered 89 customers across the Food and Non-Food market segments—including retail stores, wholesalers, HoReCa (Hotel, Restaurant, and Café) businesses, distributors, and relevant government agencies/institutions. The results indicated that 61.5% of customers were "Very Satisfied" with ID FOOD's products and services, 23.1% were "Satisfied," and the remaining 15.4% were "Moderately Satisfied." ID FOOD uses these survey results to evaluate its performance and continue delivering the best possible service to its customers.

Diagram Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2025

Customer Satisfaction Survey chart 2025

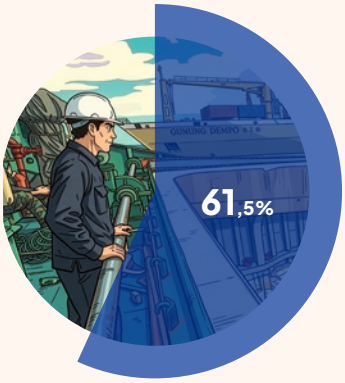

Sangat Puas
2025

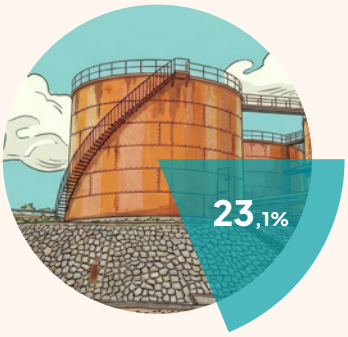

Puas
2024

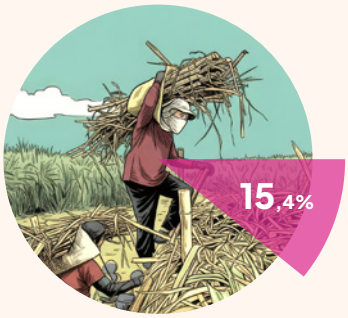

Cukup Puas
2023

Perbandingan Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2025 dengan Tahun-tahun Sebelumnya

Comparison of the 2025 Customer Satisfaction Survey with Previous Years

Dalam % / In %

Hasil Survey / Survey Result	2025	2024	2023
Indeks Kepuasan Pelanggan / Average value of Customer Satisfaction Index	4,46	2,94	3,94
Indeks Ketidakpuasan Pelanggan / Customer Dissatisfaction Index	0,00	0,04	0,09
Indeks Keterikatan Pelanggan / Customer Engagement Index	-	-	-

Keluhan Pelanggan

Sistem penanganan Keluhan Pelanggan dikelola oleh bagian Quality Assurance masing-masing anak perusahaan. Pelanggan memiliki berbagai opsi untuk menyampaikan keluhan, secara resmi melalui surat atau melalui berbagai media komunikasi seperti website, telepon, email, dan lainnya. Sementara untuk berinteraksi dengan Perseroan, mereka dapat menggunakan media online seperti Facebook, Instagram, Twitter, website, email, dan nomor layanan pelanggan.

Customer Complaints

The customer complaint handling system is managed by the Quality Assurance department of each subsidiary. Customers have various options for submitting complaints, whether formally via letter or through various communication channels such as websites, telephone, email, and others. Meanwhile, to interact with the Company, they can use online platforms—including Facebook, Instagram, Twitter, the website, and email—as well as the customer service hotline.

Media Komunikasi

Communication Media

https://idfood.co.id

@idfood_official

ID FOOD

@idfood_official

Inovasi Produk Berkelanjutan

Sustainable Product Innovation [OJK F.26]

Perseroan senantiasa berinovasi melalui pengembangan produk dan jasa yang berkelanjutan, serta penciptaan dan perbaikan proses secara kontinyu (Continuos improvement). Penelitian dan Pengembangan serta sistem manajemen inovasi yang dikembangkan telah menghasilkan beberapa inovasi produk, jasa dan proses secara berkesinambungan. Dengan fokus pada keberlanjutan, kami berkomitmen untuk menghadirkan solusi yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pelanggan saat ini, tetapi juga mendukung kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di masa depan.

The Company consistently innovates through the development of sustainable products and services, as well as the continuous creation and improvement of processes. Our Research and Development activities and established innovation management systems have yielded a steady stream of product, service, and process innovations. With a focus on sustainability, we are committed to delivering solutions that not only meet current customer needs but also support environmental preservation and future societal well-being.

Inovasi 2025 *Innovation 2025*	Manfaat Benefits
Mesin Petik Single Single-Head Picking Machine	Efisiensi tenaga kerja, konsistensi hasil petikan, mengurangi waktu panen dan biaya operasional lebih rendah Labor efficiency, consistent picking results, reduced harvest time, and lower operating costs
Bahan Stalk Jardi BM Abu Jardi BM Grey Stalk Material	Untuk menaikkan harga jual To increase the selling price
Redesign Kemasan penjualan Redesign of Sales Packaging	Memperkuat identitas merk, meningkatkan persepsi kualitas, meningkatkan daya tarik pembeli Strengthening brand identity, enhancing quality perception, and increasing buyer appeal

Inovasi 2024 Innovation 2024	Manfaat Benefits
Liki Tea, Mango-Berry Temptation	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki Tea, Lavender Rose	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki Tea, Lady Rose	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki Tea, Turmeric Green Tea	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki Tea Lemon Ginger Green Tea	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki tea Breakfast Blend	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki Tea Prettea-in-Pink	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki Tea Magical Dragon	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki Tea Jackfruit Green Tea	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Butterfly Garden	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Energizing Tea	Penambahan variasi produk Addition of product variety

Inovasi 2024 Innovation 2024	Manfaat Benefits
Liki Tea, Liki Cha Netto : 60 gram & 30 gram	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki Tea, Legacy Netto : 120 gram & 60 gram	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki Tea, Optimus Netto : 120 gram & 60 gram	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki Tea, Silver Needle Netto : 30 gram	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki Tea, Green Kurintji Netto : 60 gram & 30 gram	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki Tea, Red Glory Netto : 60 gram & 30 gram	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki Tea, Sumatra Black Tea Netto : 60 gram & 30 gram	Penambahan variasi produk Addition of product variety
BeBest Kornet Sapi	Meregenerasi kemasan produk menjadi lebih modern Regenerating product packaging to be more modern

Dampak Produk / Jasa

Impact of Products / Services [OJK F.28]

ID FOOD berkomitmen menghasilkan produk dan jasa berkualitas dan aman bagi kesehatan dan keselamatan pelanggan. Produk pangan yang dihasilkan dan didistribusikan kepada pelanggan telah memenuhi uji kualitas, keamanan dan kesehatan yang dipersyaratkan baik dalam negeri oleh BPOM, Kementerian Pertanian RI maupun global. Jasa penyimpanan dan distribusi produk yang diberikan Perusahaan juga telah memenuhi sistem penyimpanan dan distribusi yang baik.

Berikut beberapa dampak negatif dari Produk/Jasa ID FOOD Group dan mitigasinya :

ID FOOD is committed to producing and providing products and services that are of high quality and safe for the health and safety of customers. The food products produced and distributed to customers have met the required quality, safety, and health standards, both domestic (set by BPOM and the Indonesian Ministry of Agriculture) and global. The product storage and distribution services provided by the Company also comply with proper storage and distribution systems.

The following are some potential negative impacts associated with ID FOOD Group's products/services and their corresponding mitigation measures:

Segmen usaha / Business Segment	**Produk/Jasa /** Product/Service	**Dampak dari Produk/Jasa /** Impact of Product/Service	**Mitigasi /** Mitigation
Perikanan dan Peternakan / Fisheries and Livestock	Produk Makanan Laut Segar / Fresh Sea Food Produk Daging Segar / Fresh Meat Produk Telur Segar / Fresh Egg	Produk terkontaminasi bakteri yang membahayakan kesehatan, Produk menjadi tidak segar dan berubah basi / Product is contaminated with bacteria that are harmful to health, Product becomes not fresh and becomes rots	Prosedur penanganan dan pengolahan ikan/daging yang baik sepanjang rantai nilai , sistem quality control dan quality assurance yang ketat, optimalisasi penggunaan sistem rantai dingin/cold chain. / Good fish/meat handling and processing procedures throughout the value chain, strict quality control and quality assurance systems, optimization of the use of cold chain systems.
Perdagangan / Trade	Kantong plastik / Plastic bag	Paska pemakaian kemasan plastik oleh konsumen menjadikan sampah yang tidak mudah terurai dalam jangka panjang. / After consumers use plastic packaging, it creates waste that is not easily decomposed in the long term.	Melakukan edukasi kepada konsumen untuk mengelola sampah plastik (daur ulang, pemakaian ulang). Inovasi kantong plastik ramah lingkungan dan mendorong pemasarannya. / Educating consumers on plastic waste management (recycling and reuse). Innovating environmentally friendly plastic bags and promoting their marketing.
Pertanian dan Perkebunan / Agriculture and Plantations	Pupuk anorganik / Inorganic fertilizers	Menurunnya kandungan bahan organik tanah, rentannya tanah terhadap erosi, menurunnya permeabilitas tanah, menurun-nya populasi mikroba / Decreased soil organic matter content, soil susceptibility to erosion, decreased soil permeability, decreased microbial population	Melakukan edukasi kepada petani melalui demoplot penggunaan pupuk berimbang dan penyehatan tanah dengan penggunaan pupuk hayati/organik. / Educating farmers through demonstration plots on the use of balanced fertilizers and soil health with the use of biological/or-ganic fertilizers.
	Pestisida / Pesticides	Mencemari tanah dan air, baik secara langsung maupun tidak langsung, residu pada bahan pangan, dan keracunan hewan & manusia / pollute soil and water, both directly and indirectly, residues on food, and animal & human poisoning	Melakukan edukasi kepada petani tentang penggunaan pestisida dan herbisida yang tepat dan tidak berlebihan. / Educating farmers about the proper and appropriate use of pesticides and herbicides.
Jasa Logistik / Logistics Services	Jasa Pengakutan Barang / Freight Forwarding	Menimbulkan polusi dalam proses pengangkutan barang, menggunakan energi tidak terbarukan, rawan akan kecelakaan kerja. / Causes pollution in the process of transporting goods, uses non-renewable energy, is prone to work accidents.	Melakukan perhitungan dampak penggunaan energi agar lebih efisien dan efektif, membekali karyawan dengan pengetahuan akan keselamatan kerja. / Calculating the impact of energy use to be more efficient and effective, equipping employees with knowledge of work safety.

Selain itu, ID FOOD melakukan sosialisasi produk dan layanan melalui saluran berikut untuk memenuhi hak konsumen atas informasi tentang produk dan layanan serta untuk memfasilitasi layanan dan akses ke pelanggan:

In addition, ID FOOD promotes its products and services through the following channels to fulfill consumers' right to information about products and services and to facilitate customer service and access:

https://idfood.co.id/produk-layanan

@idfood_official

@idfood_official

ID FOOD berkomitmen menghasilkan produk dan jasa berkualitas dan aman bagi kesehatan dan keselamatan pelanggan.

ID FOOD is committed to producing and providing products and services that are of high quality and safe for the health and safety of customers.

Bab 06

Kinerja Keberlanjutan Ekonomi

Economic Sustainability Performance

Aspek ekonomi mengacu kepada seluruh peraturan perundangan terkait Pajak, UMR, Imbalan Pensiun, serta Kebijakan Perseroan terkait Anti-Korupsi dan Pengadaan Barang.

The economic aspect refers to all laws and regulations related to Taxes, Minimum Wage (UMR), Pension Benefits, and the Company's Anti-Corruption and Procurement Policies.

48 Halaman / 48 pages
236-283

Membangun Budaya Berkelanjutan

Building a Sustainable Culture [OJK F.1] [GRI 3-3]

Perseroan berkomitmen dalam penerapan usaha berkelanjutan dan mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam strategi dan kegiatan bisnis. Hal ini tercermin dari visi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) "Menjadi perusahaan Pangan Indonesia yang produktif, berkelanjutan, dan inovatif." Membangun budaya berkelanjutan merupakan langkah penting untuk memastikan stabilitas dan pertumbuhan Perusahaan dalam jangka panjang serta menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan.

The Company is committed to implementing sustainable business practices and integrating sustainability aspects into its business strategies and activities. This is reflected in PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)'s vision, "To become a productive, sustainable, and innovative Indonesian food company." Building a sustainable culture is a crucial step to ensure the Company's long-term stability and growth, while creating value for all stakeholders.

Dalam penyusunan rencana jangka panjang (RJPP) dan rencana kerja tahunan (RKAP), Perusahaan menyelaraskan antara kepentingan ekonomi, lingkungan, dan sosial. Hal ini bertujuan untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan yang dapat mencapai pertumbuhan Perusahaan dan inklusi ekonomi bagi masyarakat secara berkelanjutan.

In preparing its long-term plan (RJPP) and annual work plan (RKAP), the Company aligns economic, environmental, and social interests. This aims to support the Company's business activities, which can achieve sustainable growth and economic inclusion for the community.

Dalam operasionalnya ID FOOD mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam kebijakan dan prosedur operasional, seperti pengelolaan risiko lingkungan dan sosial, serta investasi pada proyek-proyek yang mendukung keberlanjutan. Pengelolaan dampak yang timbul dari aktivitas operasional diarahkan pada kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

In its operations, ID FOOD integrates sustainability principles into its operational policies and procedures, such as environmental and social risk management and investment in projects that support sustainability. Management of impacts arising from operational activities is directed towards contributing to sustainable development.

Aspek pemenuhan HAM karyawan mengacu kepada di antaranya: Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh, Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja, Konvensi ILO No. 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak, Konvensi ILO No. 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib, Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa, Konvensi ILO No. 87/1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Berorganisasi, serta Kebijakan Ketenagakerjaan Perseroan.

The aspect of fulfilling employee human rights refers to, among other things: Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2000 concerning Trade Unions, ILO Convention No. 138/1973 concerning the Minimum Age for Admission to Employment, ILO Convention No. 182/1999 concerning the Elimination of the Worst Forms of Child Labor, ILO Convention No. 29/1930 concerning Forced or Compulsory Labor, ILO Convention No. 105/1957 concerning the Abolition of Forced Labor, ILO Convention No. 87/1948 concerning Freedom of Association and Protection of the Right to Organize, and the Company's Employment Policy.

Prinsip kehati-hatian dalam aspek pelestarian lingkungan dilaksanakan dengan mengacu kepada seluruh peraturan perundangan terkait lingkungan, Standar Industri Hijau, serta Kebijakan Lingkungan Perseroan. Aspek Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan mengacu kepada seluruh peraturan perundangan terkait TJSL, di antaranya UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Badan Usaha

The precautionary principle in environmental conservation is implemented by referring to all environmental laws and regulations, the Green Industry Standard, and the Company's Environmental Policy. The Social and Environmental Responsibility aspect refers to all laws and regulations related to Social and Environmental Responsibility (TJSL), including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, Regulation of the

Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, serta (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik per 1 Januari 2021.

Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises, and (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies as of January 1, 2021.

Aspek ekonomi mengacu kepada seluruh peraturan perundangan terkait Pajak, UMR, Imbalan Pensiun, serta Kebijakan Perseroan terkait Anti-Korupsi dan Pengadaan Barang. Perseroan menetapkan Dokumen Sistem Manajemen (Pedoman, Prosedur, dan Instruksi Kerja) yang digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan proses bisnis sesuai prinsip GCG. Insan Perseroan dapat mengakses Dokumen Sistem Manajemen (DSM) secara online melalui Sistem Informasi DSM dengan alamat https://idfood.co.id/p/pedoman-gcg. Perseroan melakukan tinjauan kebijakan secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan iklim industri yang dinamis serta menjamin kepatuhan terhadap perubahan Peraturan Perundangan. Sosialisasi dan pelatihan juga dilakukan secara berkala untuk menjamin komitmen dan kompetensi dari seluruh insan ID FOOD dalam mengimplementasikan usaha berkelanjutan.

The economic aspect refers to all laws and regulations related to Taxes, Minimum Wage (UMR), Pension Benefits, and the Company's Anti-Corruption and Procurement Policies. The Company has established a Management System Document (Guidelines, Procedures, and Work Instructions) which serves as a guide in implementing business processes in accordance with GCG principles. The Company's employees can access the Management System Document (DSM) online through the DSM Information System at https://idfood.co.id/p/pedoman-gcg. The Company conducts regular policy reviews to ensure their relevance to the dynamic industry climate and to ensure compliance with changing laws and regulations. Socialization and training are also conducted regularly to ensure the commitment and competence of all ID FOOD employees in implementing sustainable business.

Untuk menjalankan fungsi perencanaan, pemantauan, dan evaluasi kinerja berkelanjutan, Direksi mendelegasikan wewenang untuk merancang kebijakan dan strategi tersebut kepada masing-masing unit kerja terkait bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Pendelegasian dilakukan melalui kebijakan dan strategi yang dituangkan dalam rencana kerja untuk dilaksanakan oleh masing-masing unit. ID FOOD juga memperhatikan masukan dari pemangku kepentingan, terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui berbagai saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, dialog bersama masyarakat, email, dan kotak surat. Selain itu, satuan kerja kami juga mengadakan konsultasi berupa pertemuan-pertemuan dengan para pemangku kepentingan untuk mendapatkan masukan dalam topik ekonomi, lingkungan dan sosial, yang hasilnya kemudian disampaikan ke Direksi dan ditindaklanjuti sesuai arahan Direksi.

To carry out the functions of planning, monitoring, and evaluating sustainable performance, the Board of Directors delegates the authority to design policies and strategies to each work unit related to the economic, environmental, and social sectors. This delegation is carried out through policies and strategies outlined in work plans for implementation by each unit. ID FOOD also considers input from stakeholders, particularly investors and affected communities, through various available channels, such as investor visits, community dialogues, email, and mailboxes. In addition, our work units also hold consultations in the form of meetings with stakeholders to obtain input on economic, environmental, and social topics. The results are then submitted to the Board of Directors and followed up according to the Board's direction.

Pada pelaporan kinerja, Perseroan juga menyusun laporan keberlanjutan secara berkala yang memuat informasi tentang dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) secara transparan dan akuntabel.

In performance reporting, the Company also prepares periodic sustainability reports containing information on environmental, social, and governance (ESG) impacts in a transparent and accountable manner.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Kinerja Ekonomi menjadi topik yang penting bagi PT RNI (Persero), karena kinerja ekonomi merupakan kunci keberlanjutan Perusahaan sekaligus sebagai indikator kemampuan Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Pencapaian kinerja yang baik akan menjadi motivasi dan kepuasan kerja bagi karyawan, memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional Perusahaan, serta turut memajukan bangsa Indonesia

Economic performance is a critical topic for PT RNI (Persero), as it is key to the Company's sustainability and an indicator of the Company's ability to contribute to sustainable development. Achieving good performance will motivate and satisfy employees, benefit all stakeholders, the community, and the environment surrounding the Company's operational areas, and contribute to the advancement of the Indonesian nation.

Perbandingan Target dan Kinerja Operasional dan Keuangan Tahun 2025
Comparison of Operational and Financial Targets and Performance for 2025 **[OJK F.2]**

	2025			2024			2023		
Uraian Description	**Target**	**Realisasi** Realization	**%**	**Target**	**Realisasi** Realization	**%**	**Target**	**Realisasi** Realization	**%**
Produksi gula (ton) / Sugar Production (tons)	321.427	329.707	103%	207.822	242.934	117	300.433	262.640	87
Produksi tetes (ton) / Molting Production (tons)	233.064	250.606	108%	12.710	3.767	30	209.458	190.814	91
Produksi CPO (ton) / CPO Production (tons)	3.767	5.372	143%	2.892	890	31	30.969	13.553	44
Produksi PK (ton) / PK Production (tons)	890	1219	137%	22	32	146	7.233	3.626	50
Produksi Karet (pcs) / Rubber Production (pieces)	1.242	1.242	100%	2.928	2.581	88	207	21	10
Produksi Teh (pcs) / Tea Production (pieces)	3.161	2.360	75%	45.436.560	1.755.600	4	2.908	2.421	83
Produksi ASSP (pcs) / ASSP Production (pieces)	-	-	-	-	-	-	103.821.210	7.449.200	7
Produksi Kondom / Condom Production	-	-	-	0	16	-	113.050	12.277	11
Produksi Karung / Sack Production	40.010	27.667	69%	52.120.500	32.631.777	62,59	54.095.800	29.818.324	55

Uraian Description	2025 Target	2025 Realisasi Realization	2025 %	2024 Target	2024 Realisasi Realization	2024 %	2023 Target	2023 Realisasi Realization	2023 %
Produksi Kantong / Bag Production	40.010	21.565	54%	49.135.000	23.836.400	48,49	46.270.800	26.065.443	56
Produksi Benih / Seed Production	25.000	11.818	47%	15.539	4.033	25,95	19.033	9.070	48
Produksi Beras / Rice Production	19.000	2.234	12%	20.230	3.547	17,53	36.438	8.653	24
Produksi DOC PS / DOC PS Production	1.215.828	388.770	32%	1.215.828	753.445	61,99	858.648	1.006.188	117
Produksi DOC FS / DOC FS Production	18.705.353	8.197.026	44%	18.705.353	16.078,180	85,94	18.315.279	6.482.681	35
Produksi Ikan / Fish Production	6.077	14.733	242%	0	6.753	-	16.093	13.155	82
Produksi Pakan Ikan / Fish Feed Production	-	-	-	3.000	902	30,07	4.332	2.194	51
Produksi Garam Bahan Baku / Raw Material Salt Production	352.850	85.048	24%	320.000	270.793	84,62	225.000	319.919	142
Produksi Garam Olahan / Processed Salt Production	65.650	59.323	0%	5.861	56.861	970,93	39.235	54.831	140
Penjualan gula / Sugar Sales	278.780	969.666	348%	295.722	345.840	(16,81)	394.149	421.542	107
Penjualan tetes / Molls Sales	344.037	261.775	76%	123.513	155.670	126,03	121.708	139.378	115
Penjualan CPO / CPO Sales	43.780	71.810	164%	12.730	3.841	30,17	6.273	6.451	103
Penjualan PK / PK Sales	6.680	13.871	208%	2.892	898	31,06	1.421	1.669	117
Penjualan Karet / Rubber Sales	1.089	534	49%	10.450.00	13.754.986	131,63	207	21	10
Penjualan Teh / Tea Sales	69.874	47.744	68%	2.941	2.558	86,95	3.306	2.621	79
Penjualan ASSP / ASSP Sales	-	25	0%	45.436.560	1.755.600	3,86	91.733.950	7.899.300	9
Penjualan Kondom / Condom Sales	-	4	0%	0	0	-	108.400	12.265	11
Penjualan Benih / Seed Sales	370.038	154.551	42%	15.669	4.075	26	54.095.800	31.060.006	57

Uraian Description	2025 Target	2025 Realisasi Realization	2025 %	2024 Target	2024 Realisasi Realization	2024 %	2023 Target	2023 Realisasi Realization	2023 %
Penjualan Beras / Rice Sales	253.000	247.925	98%	31.333	20.081	64	19.093	9.577	50
Penjualan DOC PS / DOC PS Sales	1.215.828	388.770	32%	1.215.828	568.688	47	37.498	20.784	55
Penjualan DOC FS / DOC FS Sales	18.705.353	8.197.026	44%	18.705.353	14.633.627	78	858.648	888.310	103
Penjualan Ikan / Fish Sales	168.723	97.519	58%	13.794	-	-	18.315.279	6.249.823	34
Penjualan Pakan Ikan / Fish Feed Sales	-	-	-	3.000	902	30	16.522	12.800	77
Penjualan Garam Bahan Baku / Raw Material Salt Sales	244.396	225.268	92%	320.000	270.793	85	300.433	262.640	87
Penjualan Garam Olahan / Processed Salt Sales	263.134	298.313	113%	74.057	56.861	77	209.458	190.814	91
Pendapatan (Jt Rp) / Revenue (Million Rp)	27.574.035	27.447.817	100%	19.555.625	18.358.510	94	30.969	13.553	44
Laba tahun berjalan (jt Rp) / Profit for the Year (Million Rp)	621.204	393.095	63%	157.586	92.347	59	7.233	3.626	50

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

Comparison of Sustainable Finance Targets and Performance in 2025 **[OJK F.3]**

Uraian Description	Target	Realisasi Realization	Capaian % Achievement %	Target	Realisasi Realization	Capaian % Achievement %
Produksi Pupuk Hayati (ton) / Biofertilizer Production (tons)	-	-	-	1.500	163,325	10,9
Produksi PTOC (Lt) / PTOC Production (Lt)	960.000	1.032	11%	1.200.000	36.666	3,06%
Penjualan Pupuk Hayati (Rp jt) / Biofertilizer Sales (Rp million)	-	-	-	4,125	0,45	10,9%
Penjualan PTOC (jt Rp) / PTOC Sales (Rp million)	15.000.000.000	16.711.000	11%	15.000	458,325	3,06%

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Economic Value Received and Distributed [GRI 201-1]

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan ID FOOD, yaitu pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan sepanjang 2025 tercatat sebesar Rp. 19,914 Trilyun, meningkat sebesar Rp. 7,114 Trilyun (36%) dari tahun 2024 sebesar Rp. 12,800 Trilyun. Dari perolehan nilai ekonomi tersebut, ID FOOD mendistribusikan kepada pemangku kepentingan Perusahaan sebesar Rp. 20.611.356Trilyun meningkat Rp. 6.704.425Trilyun (33%) dari tahun 2024. Distribusi tersebut untuk kepentingan beban operasional dan usaha, pemenuhan biaya kepegawaian, pembayaran pajak dan non pajak kepada Negara, pembagian dividen kepada pemegang saham dan pengeluaran untuk program CSR Perusahaan. Nilai ekonomi yang ditahan, yaitu selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar Rp.932.425Trilyun naik 42% dari tahun 2024 yaitu sebesar Rp.538.104T

The direct economic value generated by ID FOOD, namely revenue derived from the Company's business activities throughout 2025, was recorded at IDR 19.914 trillion, an increase of IDR 7.114 trillion (36%) from IDR 12.800 trillion in 2024. Of this economic value, ID FOOD distributed IDR 20,611,356 trillion to the Company's stakeholders, an increase of IDR 6,704,425 trillion (33%) from 2024. This distribution was for operational and business expenses, personnel costs, tax and non-tax payments to the government, dividend distribution to shareholders, and expenditures for the Company's CSR programs. The retained economic value, which is the difference between the generated economic value minus the distributed economic value, is IDR 932,425 trillion, up 42% from 2024, which was IDR 538,104 trillion.

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah

Uraian Description	**2025**	**2024**
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated		
Penjualan / Sales	19.914.490	18.358.510
Pendapatan Bunga / Interest Income	51.447	40.575
Dividen / Dividends	-	-
Royalti / Royalties	-	-
Sewa Properti / Property Rentals	644.634	16.218
Penjualan Aset Tetap / Fixed Asset Sales	783	83.437
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Total Economic Value Generated	**20.611.344**	**18.498.739**
Biaya Operasional / Operating costs		
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	18.429.271	16.376.456
Beban Penjualan / Selling Expenses	76.078	143.236
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	426.276	397.729

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah

Uraian Description	2025	2024
Gaji dan Tunjangan Karyawan / Employee Salaries and Benefits	772.090	926.809
Subtotal Biaya Operasional / Subtotal Operating Expenses	**19.704.165**	**17.844.230**
Investasi Masyarakat / Community Investment		
Bina Lingkungan dan CSR (TJSL) / Community Development and Corporate Social Responsibility (CSR)	11,69	11,07
Subtotal Investasi Masyarakat / Community Investment Subtotal	**11,69**	**11,07**
Pembayaran Kepada Penyedia Modal / Payments to Capital Providers		
Bunga / interest	620.394	471.407
Dividen / Dividend	-	-
Subtotal Pembayaran Kepada Penyedia Modal / Subtotal Payments to Capital Providers	**620.394**	**471.407**
Pembayaran Kepada Pemerintah / Payments to the Government		
Pembayaran Kepada Pemerintah (BNPB Non Deviden) / Payments to the Government (Non-Dividend BNPB)	5.004	3.044
Pembayaran Pajak / Tax Payments	400.069	477.631
Subtotal Pembayaran Kepada Pemerintah / Subtotal Payments to the Government	**405.073**	**480.675**
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusi-kan / Total Economic Value Distributed	**20.611.356**	**18.807.382**
Nilai Ekonomi Ditahan/ Laba ditahan / Retained Economic Value/Retained Earnings		452.965
Subsidi Pemerintah / Government Subsidies	932.425	-

Bantuan Finansial dari Pemerintah

Financial Assistance from the Government [GRI 201-4]

Pada tahun 2024, Pemerintah telah melakukan injeksi dana berupa Penyertaan Modal Negara (PMN) non tunai sebesar paling besar Rp. 2,56 Triliun kepada PT RNI (Persero) sesuai Peraturan Pemerintah no. 66 tanggal 29 Desember 2023 dalam rangka mendukung penyehatan keuangan Perusahaan.
Realisasi penyerapan PMN Non Tunai PT RNI (Persero) tahun 2025 sebagai berikut:

1. PT Garam telah terealisasi 100%
2. PT SHS telah terealisasi 100%
3. PT Perindo, realisasi penggunaan dana PMN sampai dengan 31 Desember 2025 dari total nilai PMN sebesar Rp. 500Milliar (eks Perindo sebesar Rp.300Milliar dan eks Perinus sebesar Rp.200Milliar) jumlah yang sudah terealisasi sebesar Rp.454,7Milliar atau terserap 91% dengan realisasi fisik pada eks Perindo sebesar 100% dan eks Perinus sebesar 92% atau rata – rata sebesar 96%. Sisa dana PMN adalah sebesar Rp.45,3Milliar.

Namun demikian pada tahun 2025, PT RNI (Persero) tidak menerima bantuan keuangan dari pemerintah dalam bentuk hibah, subsidi, insentif investasi, keringanan pajak yang bersifat spesifik, maupun bentuk dukungan finansial lainnya sebagaimana dimaksud dalam GRI 201-4. Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan mengandalkan pendanaan yang berasal dari aktivitas operasional, pengelolaan & penjualan aset dan sumber pembiayaan yang diperoleh secara komersial sesuai ketentuan yang berlaku.

In 2024, the Government injected funds in the form of non-cash State Capital Participation (PMN) of up to IDR 2.56 trillion to PT RNI (Persero) in accordance with Government Regulation No. 66 dated December 29, 2023, to support the Company's financial recovery.
The realization of the absorption of this Non-Cash PMN by PT RNI (Persero) in 2025 is as follows:

1. PT Garam has realized 100% realization.
2. PT SHS has realized 100% realization.
3. PT Perindo, realized use of PMN funds as of December 31, 2025, out of a total PMN value of IDR 2.56 trillion. 500 billion (ex-Perindo Rp. 300 billion and ex-Perinus Rp. 200 billion), the realized amount is Rp. 454.7 billion, or 91% absorbed, with physical realization at 100% for ex-Perindo and 92% for ex-Perinus, or an average of 96%. The remaining PMN funds are Rp. 45.3 billion.

However, in 2025, PT RNI (Persero) did not receive any financial assistance from the government in the form of grants, subsidies, investment incentives, specific tax breaks, or other forms of financial support as referred to in GRI 201-4. The Company conducts its business activities relying on funding from operational activities, asset management and sales, and financing sources obtained commercially in accordance with applicable regulations.

Pajak

Tax [GRI 201-1]

ID FOOD secara konsisten mematuhi setiap peraturan dan ketentuan perpajakan yang berlaku. Kami mendukung upaya proaktif dalam memahami peraturan pajak terbaru dan melakukan pembinaan dan pemantauan ke anak perusahaan untuk memastikan pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan pajak perpajakan yang berlaku.

ID FOOD consistently complies with all applicable tax laws and regulations. We support proactive efforts to understand the latest tax regulations and provide guidance and monitoring to our subsidiaries to ensure compliance with applicable tax regulations.

Kontribusi Pajak PT RNI (Persero) kepada Negara

PT RNI (Persero) Tax Contribution to the State

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah

Jenis Pajak / Types of Taxes	2025	2024	2023	2022
PPh Pasal 21 / Income Tax Article 21	17.146	60.488	55.982	61.309
PPh Pasal 22 WAPU / Income Tax Article 22 (Tax Collector)	12.989	39.645	69.096	79.608
PPh Pasal 22 Impor / Income Tax Article 22 (Imports)	44.193	14.716	51.296	54.176
PPh Pasal 23 / Income Tax Article 23	2.232	14.973	14.651	17.476
PPh Pasal 4 ayat 2 Final / Income Tax Article 4(2) (Final)	2.846	17.906	8.964	7.083
PPh Pasal 25 Masa / Income Tax Article 25 (Monthly Installment)	-	41.571	30.738	11.717
PPh Pasal 29 Badan / Income Tax Article 29 (Corporate)	-	123	4.239	4.792
PPN WAPU / VAT (Tax Collectors)	67.013	134.712	143.469	164.933
PPN DN / Domestic VAT	-	32.610	290.826	266.839
Bea Masuk & Cukai / Import Duty & Excise	-	58.336	151.054	127.854
PBB / Land and Building Tax (PBB)	6.396	57.725	60.092	36.074
BPHTB / Duty on the Acquisition of Rights on Land and Building	-	1.782	1.146	-
PNBP / Non-Tax State Revenue	-	3.044	3.912	5.652
Jumlah Setoran Pajak / Tax Deposit Amount	**152.816**	**477.631**	**885.465**	**837.512**

Dukungan Terhadap Pembangunan Ekonomi Lokal

Supporting Local Economic Development

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), sebagai entitas bisnis yang mengelola sektor pangan dan perkebunan, secara berkelanjutan berusaha untuk meningkatkan sumbangannya terhadap perekonomian nasional, termasuk memberikan dukungan terhadap ekonomi lokal. Melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Perseroan memberikan perhatian yang besar pada program ini, dengan tujuan agar program tersebut dapat berhasil dan memberikan dampak positif yang besar bagi berbagai pihak, terutama bagi masyarakat dan komunitas sekitar. Program-program TJSL dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal selama tahun 2025, yaitu :

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), as a business entity managing the food and plantation sectors, continuously strives to increase its contribution to the national economy, including supporting the local economy. Through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program, the Company strives to improve the quality of life of local communities and encourage greater economic growth. The Company places great emphasis on this program, with the goal of ensuring its success and providing a significant positive impact for various parties, especially the surrounding community. The TJSL programs supporting local economic development through 2025 include:

Kegiatan / Program Activity / Program	Nilai Investasi Sosial (Rp) Social Investment Value (IDR)	Dampak ekonomi langsung/tidak langsung terhadap Masyarakat / Direct/Indirect Economic Impact on the Community Nilai Value(Rp)	Rasio SROI SROI Ratio
RNI Program Pengembangan Peternakan Burung Puyuh di Wilayah Tarutung, Tapanuli Utara / RNI Quail Farming Development Program in Tarutung, North Tapanuli	Rp. 100.000.000	Rp. 301.370.838	1 : 3,01
RNI Program Renovasi Outlet Mitra UMK / RNI MSME Partner Outlet Renovation Program	Rp. 99.925.000	Rp. 156.447.635	1 : 1,56
Bantuan Sapi Betina Produktif RNI Untuk Pemetik Teh Berprestasi / Productive Cow Assistance for High-Achieving Tea Pickers	Rp. 84.500.000	Rp 131.198.113	1 : 1,55
Bantuan Sarana Prasarana Alat Pendidikan Madrasah Diniyah Wustha Miftaful Mubtadiien – PT Berdikari / Infrastructure and Educational Equipment Assistance for the Wustha Miftaful Mubtadiien Islamic Madrasah – PT Berdikari	Rp. 49.500.000	Rp. 69.905.660	1 : 1,41
Garam Peduli UMKM Bantuan Rombong dan Saddle Box Motoris Garam 2023 - 2024 / Garam Cares for MSMEs: Assistance for Salt Motorized Cargoes and Saddle Boxes 2023-2024	Rp. 44.424.900	Rp. 188.023.585	1 : 4,23
Bantuan Freezer Untuk UMKM Perikanan Indonesia / Freezer Assistance for Indonesian Fisheries MSMEs	Rp. 18.600.000	Rp. 72.741.509	1 : 5,10
PPI Peduli Petani - Bantuan Pipanisasi untuk Petani di Wilayah Penyaluran Pupuk Subsidi PPI Cabang Madya Bandung / PPI Cares for Farmers - Pipeline Assistance for Farmers in the Subsidized Fertilizer Distribution Area of PPI's Bandung Madya Branch	Rp. 23.630.000	Rp. 882.075.472	1 : 37,33
PPI Peduli Peningkatan Usaha Mitra – Program UMKM Level Up (PULL-UP) / PPI Cares for Partner Business Improvement – MSME Level Up Program (PULL-UP)	Rp. 36.723.000	Rp. 1.888.548.649	1 : 52,43
SHS Pelatihan Wawasan Kebangsaan dan Ketahananan Pangan Kepada Ex-Napiter (Polri) Densus 88 / SHS: National Insight and Food Security Training for Ex-Napiter (Police) Densus 88	Rp. 118.400.000	Rp 192.287.736	1 : 1,62

Program Elang Pangan RNI
Elang Pangan RNI Program

1

Workshop EcoEnzyme Kilat

Flash EcoEnzyme Workshop

Pelatihan intensif di Sekretariat RT 04 Kelurahan Lebak Bulus mengenai teknik fermentasi kulit buah menjadi cairan multiguna. Warga diajarkan membuat pupuk cair secara mandiri untuk menekan biaya perawatan tanaman. Kegiatan ini adalah Workshop Eco-Enzyme Kilat, sebuah pelatihan intensif yang diselenggarakan di Sekretariat RT 04. Program edukasi ini mengajarkan teknik dasar fermentasi kulit buah dan sisa-sisa organik dapur untuk menghasilkan cairan multiguna yang dikenal sebagai Eco-Enzyme. Fokus utama pelatihan adalah membekali warga dengan keterampilan praktis mengolah limbah organik yang selama ini tidak termanfaatkan, sehingga mereka dapat secara mandiri menciptakan produk bernilai tambah tinggi dari bahan sisa yang tersedia melimpah di rumah tangga.

Workshop Eco-Enzyme ini merupakan perwujudan nyata dari konsep "mengolah limbah menjadi berkah," dengan dampak lingkungan dan ekonomi yang signifikan. Dari aspek lingkungan, kegiatan ini berkontribusi langsung pada pengurangan volume sampah rumah tangga yang berakhir di TPA, menjadikan proses pengolahan limbah lebih ramah lingkungan. Secara ekonomi, produk utamanya, yaitu pupuk cair alami, dapat dibuat secara mandiri oleh warga, yang secara langsung menekan biaya operasional untuk perawatan tanaman. Keterampilan ini menciptakan kemandirian dan efisiensi, serta sejalan dengan tujuan program untuk memperkuat ketahanan pangan di tingkat rumah tangga.

Lebih dari sekadar pupuk, Eco-Enzyme juga berfungsi sebagai cairan multiguna yang memiliki beragam manfaat lain, seperti pembersih lantai, pembersih udara alami, hingga pestisida organik untuk tanaman. Kegiatan ini dirancang untuk memberdayakan komunitas agar menjadi "Duta Pangan" yang sadar lingkungan, tidak hanya melalui penanaman bibit tetapi juga melalui pengelolaan sumber daya secara bijak. Dengan demikian, Workshop Eco-Enzyme Kilat berfungsi sebagai fondasi penting yang melatih warga untuk menjadi agen perubahan yang mampu mengintegrasikan praktik hidup berkelanjutan ke dalam kehidupan.

Intensive training at the RT 04 Secretariat in Lebak Bulus Village on the technique of fermenting fruit peels into a multipurpose liquid. Residents were taught how to make their own liquid fertilizer to reduce plant maintenance costs. This activity, the Flash Eco-Enzyme Workshop, was an intensive training held at the RT 04 Secretariat. This educational program taught the basic techniques of fermenting fruit peels and organic kitchen scraps to produce a multipurpose liquid known as Eco-Enzyme. The main focus of the training was to equip residents with practical skills in processing previously unused organic waste, enabling them to independently create high-value-added products from abundant household waste.

This Eco-Enzyme Workshop is a concrete manifestation of the concept of "turning waste into blessings," with significant environmental and economic impacts. From an environmental perspective, this activity directly contributes to reducing the volume of household waste ending up in landfills, making the waste processing process more environmentally friendly. Economically, the main product, a natural liquid fertilizer, can be made independently by residents, directly reducing operational costs for plant care. This skill creates independence and efficiency, and aligns with the program's goal of strengthening food security at the household level.

More than just a fertilizer, Eco-Enzyme also functions as a multipurpose liquid with a variety of other benefits, such as floor cleaner, natural air purifier, and organic pesticide for plants. This activity is designed to empower the community to become environmentally conscious "Food Ambassadors," not only through planting seeds but also through wise resource management. Thus, the Flash Eco-Enzyme Workshop serves as an important foundation that trains residents to become agents of change capable of integrating sustainable living practices into their lives.

Goals

Mewujudkan masyarakat yang lebih berdaya secara lingkungan, ekonomi dan pangan melalui integrasi pelatihan eco-enzyme, penguatan legalitas UMKM serta penanaman pohon pangan yang selaras dengan fokus keberlanjutan dan ketahanan pangan ID FOOD / Creating a more environmentally, economically and food-savvy society through the integration of eco-enzyme training, strengthening the legality of MSMEs and planting food trees in line with ID FOOD's focus on sustainability and food security.

Kegiatan / Activity	**Output**	**Outcome**
Pelatihan Eco Enzyme / Eco Enzyme Training	• 1 sesi pelatihan eco enzyme terlaksana dengan standar metodologi pelatihan • Peserta menghasilkan eco enzyme starter masing – masing • Modul pelatihan dan materi edukasi tersampaikan secara lengkap • Peningkatan pemahaman peserta terkait fungsi ekologi eco enzyme • One eco-enzyme training session was conducted following standard training methodology. • Participants produced their own eco-enzyme starters. • Training modules and educational materials were delivered in full. • Participants' understanding of the ecological function of eco-enzymes was enhanced.	• Meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah organik secara berkelanjutan • Terbangunnya praktik konversi sampah organik menjadi eco enzyme untuk pemupukan dan perawatan lingkungan • Terbentuknya kawasan hijau produktif melalui penanaman pohon pangan • Increasing public awareness regarding sustainable organic waste management. • Establishing practices for converting organic waste into eco-enzymes for fertilization and environmental maintenance. • Creating productive green areas through planting food trees.

Program Elang Pangan RNI
Elang Pangan RNI Program

2

Penanaman Pohon
Tree Planting

Distribusi bibit pohon berbatang keras (Mangga, Jambu Kristal, Jeruk, Sirsak) dengan rasio 5 pohon per Duta Pangan. Bibit yang diberikan adalah hasil stek berkualitas yang siap tumbuh di lahan sempit. Fase inti dari Program Eco Pangan dalam mewujudkan kemandirian pangan rumah tangga dimulai dengan Penyerahan 150 Bibit Pohon kepada tiga puluh Rumah Tangga yang telah dikukuhkan sebagai "Duta Pangan." Kegiatan ini dirancang secara strategis, dimana setiap Duta Pangan

Distribution of hard-stemmed tree seedlings (Mango, Crystal Guava, Orange, and Soursop) at a ratio of five trees per Food Ambassador. The seedlings provided are high-quality cuttings ready to grow in limited areas. The core phase of the Eco-Food Program, aimed at achieving household food self-sufficiency, began with the distribution of 150 tree seedlings to thirty households designated as "Food Ambassadors." This strategically designed activity involved the distribution of five

menerima alokasi lima pohon. Distribusi ini bukan sekadar pembagian, melainkan penanaman aset produktif yang bertujuan agar setiap keluarga dapat memulai unit produksi pangan skala mikro di pekarangan atau lahan terbatas mereka. Duta Pangan secara resmi menerima tanggung jawab untuk merawat bibit ini, menjadikannya tonggak pertama dalam membangun kesadaran dan praktik ketahanan pangan di tingkat komunitas.

Bibit yang didistribusikan dipilih dengan mempertimbangkan nilai ekonomis dan adaptabilitasnya terhadap lingkungan perkotaan. Jenis-jenis pohon yang diserahkan adalah Mangga, Jambu Kristal, Jeruk, dan Sirsak, semuanya merupakan pohon berbatang keras yang menjanjikan hasil panen berkelanjutan. Penekanan utama diberikan pada kualitas, di mana semua bibit merupakan hasil stek unggul, memastikan kesiapan tumbuh yang optimal. Kualitas bibit ini vital untuk menjamin bahwa program tetap efektif meskipun implementasinya terbatas pada lahan sempit, seperti pekarangan rumah atau ditanam menggunakan pot jumbo.

Setelah penyerahan bibit, dilanjutkan dengan sesi krusial Praktik Pindah Tanam. Kegiatan ini merupakan demonstrasi teknis intensif yang mengajarkan Duta Pangan cara memindahkan pohon dari polybag pembibitan ke media tanam permanen, baik itu langsung ke tanah maupun ke dalam pot berukuran besar. Pelatihan ini sangat praktis, mencakup teknik penanaman yang tepat dan penanganan akar, yang semuanya bertujuan tunggal untuk menjamin tingkat kelangsungan hidup tanaman yang maksimal. Praktik ini memastikan bahwa bibit berkualitas tinggi yang telah didistribusikan dapat tumbuh subur dan produktif.

Untuk menjamin kesinambungan Program, dukungan tidak berhenti setelah pelatihan teknis selesai. Para Duta Pangan akan terus dibimbing secara berkala melalui mekanisme grup obrolan dan sesi konsultasi yang terstruktur. Pembimbingan berkelanjutan ini dirancang untuk berfungsi sebagai jaringan pengaman, memungkinkan warga mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, dan menerima saran ahli terkait perawatan tanaman, penanggulangan hama, atau masalah pertumbuhan lainnya secara real-time. Komitmen pendampingan ini memastikan bahwa setiap tantangan yang dihadapi oleh Duta Pangan dapat diatasi dengan cepat.

Sistem mentorship yang berkelanjutan ini menegaskan komitmen Yayasan Desa Hijau untuk mewujudkan dampak jangka panjang Program Eco Pangan. Melalui pembimbingan pasca-pelatihan, program bertujuan untuk memperkuat

trees to each Food Ambassador. This distribution was not simply a handout, but rather the planting of productive assets, enabling each family to start a micro-scale food production unit in their yard or limited space. The Food Ambassadors officially accepted the responsibility of caring for these seedlings, marking the first milestone in building awareness and practices of food security at the community level.

The distributed seedlings were selected based on their economic value and adaptability to urban environments. The tree species distributed were Mango, Crystal Guava, Orange, and Soursop, all hard-stemmed trees that promise sustainable harvests. A major emphasis is placed on quality, with all seedlings being the result of superior cuttings, ensuring optimal growth readiness. This seedling quality is vital to ensuring the program remains effective, even when implemented in limited spaces, such as home gardens or planted in large pots.

Following the seedling handover, a crucial Transplanting Practice session follows. This activity is an intensive technical demonstration that teaches Food Ambassadors how to transfer trees from nursery polybags to permanent growing media, either directly into the ground or into large pots. The training is highly hands-on, covering proper planting techniques and root management, all aimed at ensuring maximum plant survival. This practice ensures that the high-quality seedlings distributed thrive and are productive.

To ensure the sustainability of the Program, support continues after the technical training is completed. Food Ambassadors will continue to receive regular guidance through a chat group and structured consultation sessions. This ongoing guidance is designed to serve as a safety net, allowing residents to ask questions, share experiences, and receive expert advice on plant care, pest management, or other growing issues in real time. This commitment to mentoring ensures that any challenges faced by the Food Ambassadors can be addressed quickly.

This ongoing mentorship system underscores the Green Village Foundation's commitment to realizing the long-term impact of the Eco-Pangan Program. Through post-training mentoring, the program aims to strengthen the solidarity of the Food

solidaritas komunitas Duta Pangan dan memastikan bahwa investasi pada 150 bibit pohon dapat menghasilkan panen yang optimal. Dengan demikian, kegiatan penyerahan dan penanaman bibit ini tidak hanya menanam pohon, tetapi juga menanamkan keterampilan, pengetahuan, dan ekosistem dukungan yang kuat demi tercapainya tujuan kemandirian pangan dan lingkungan yang berkelanjutan.

Ambassador community and ensure that the investment in 150 tree seedlings yields optimal harvests. Therefore, this seedling handover and planting activity not only plants trees but also instills skills, knowledge, and a strong supporting ecosystem to achieve the goals of food independence and environmental sustainability.

The Outcomes (Perubahan yang terjadi) / The Outcomes (Changes that occur)		
Kegiatan / Activity	**Output**	**Outcome**
Penanaman 100 Tanaman Pangan / Planting 100 Food Crops	• Pelaksanaan penanaman pohon/tanaman pangan produktif • Pembagian bibit pangan kepada masyarakat • Aplikasi eco enzymen di area tanam sebagai media penyubur • Dokumentasi kegiatan dan partisipasi stakeholder • Planting productive trees/food crops • Distributing food seeds to the community • Application of eco-enzyme in planting areas as a fertilizer • Documentation of activities and stakeholder participation	• Peningkatan akses masyarakat terhadap sumber pangan lokal yang mudah dibudidayakan • Penerapan eco enzymen mendukung produktivitas tanaman pangan dan efisiensi usaha tani rumah tangga • Improving community access to easily cultivated local food sources. • The application of eco-enzymes supports food crop productivity and household farming efficiency.

Program Elang Pangan RNI
Elang Pangan RNI Program

3

Sosialisasi & Eksekusi NIB Digital

Digital NIB Socialization & Execution

Sesuai panduan NIB sebagai kunci sukses UMKM, tim memberikan pendampingan pendaftaran OSS. Kegiatan Sosialisasi & Eksekusi NIB Digital merupakan salah satu pilar implementasi Program Eco Pangan yang secara khusus menargetkan pengembangan dan legalitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta warga peserta. Implementasi ini diwujudkan sebagai pemenuhan target program untuk memberikan kepastian hukum dan memperluas akses pengembangan usaha bagi pelaku usaha di lingkungan Lebak Bulus. Tim pelaksana berpegangan teguh pada panduan bahwa perolehan Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah kunci sukses UMKM, dan oleh karena itu, program ini menyediakan pendampingan penuh untuk memastikan setiap pelaku usaha dapat mengakses legalitas ini.

Secara operasional, kegiatan ini berfokus pada eksekusi pendampingan pendaftaran NIB melalui sistem Online Single Submission (OSS). Pendampingan ini dirancang intensif dan praktis, membimbing warga, termasuk pelaku UMKM dan Kader PKK, melalui setiap tahapan pendaftaran digital. Bantuan ini menjadi sangat krusial karena menghilangkan hambatan birokrasi dan teknis yang seringkali membuat pelaku usaha mikro kesulitan mendapatkan perizinan. Dengan adanya pendampingan ini, proses pengurusan legalitas menjadi lebih mudah, cepat, dan yang terpenting, gratis bagi para peserta program. NIB secara otomatis memberikan status hukum pada usaha yang dijalankan, sekaligus mendaftarkannya dalam sistem perizinan pemerintah. Dengan legalitas ini, pelaku usaha tidak perlu lagi mengurus izin-izin terpisah yang rumit, karena NIB telah mencakup banyak fungsi perizinan dasar. Kepastian hukum ini menjadi fondasi yang kuat, memungkinkan UMKM beroperasi dengan tenang dan profesional, bebas dari kekhawatiran terkait legalitas usaha di masa depan.

Lebih jauh dari sekadar kepastian hukum, NIB membuka gerbang akses yang signifikan terhadap berbagai peluang pengembangan ekonomi. UMKM yang telah memiliki NIB akan lebih mudah mengajukan permohonan pembiayaan atau modal kerja kepada lembaga keuangan, karena legalitas usaha menjadi persyaratan utama. Selain itu, NIB menjadi tiket bagi

In accordance with the NIB guidelines as the key to MSME success, the team provides assistance with OSS registration. The Digital NIB Socialization & Execution activity is one of the pillars of the Eco Food Program implementation, specifically targeting the development and legality of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and participating residents. This implementation is realized to fulfill the program's target of providing legal certainty and expanding access to business development for entrepreneurs in the Lebak Bulus area. The implementation team adheres to the guidelines that obtaining a Business Identification Number (NIB) is key to MSME success, and therefore, this program provides full assistance to ensure every business actor can access this legality.

Operationalally, this activity focuses on implementing NIB registration assistance through the Online Single Submission (OSS) system. This assistance is designed to be intensive and practical, guiding residents, including MSMEs and Family Welfare Movement (PKK) cadres, through each stage of the digital registration. This assistance is crucial because it eliminates bureaucratic and technical barriers that often hinder micro-businesses from obtaining permits. With this assistance, the legality process becomes easier, faster, and most importantly, free for program participants. The NIB automatically grants legal status to the business and registers it in the government licensing system. With this legality, business owners no longer need to manage complicated separate permits, as the NIB covers many basic licensing functions. This legal certainty provides a strong foundation, enabling MSMEs to operate with peace of mind and professionalism, free from concerns about future business legality.

Beyond legal certainty, the NIB opens the door to significant access to various economic development opportunities. MSMEs with a NIB will find it easier to apply for financing or working capital from financial institutions, as business legality is a primary requirement. Furthermore, the NIB provides MSMEs with a ticket to participate in development programs, training

UMKM untuk berpartisipasi dalam program-program pembinaan, pelatihan, hingga kemudahan mengakses pasar, termasuk peluang untuk menjadi penyedia barang atau jasa bagi pemerintah.

Dengan memfasilitasi perolehan NIB Digital secara gratis, Program Eco Pangan berhasil memberikan leverage yang sangat dibutuhkan oleh ekosistem ekonomi mikro di RT 04 RW 08.

Lebak Bulus. Status legal yang baru ini menjadikan UMKM setempat lebih kompetitif, profesional, dan siap untuk tumbuh. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi dan eksekusi NIB ini tidak hanya sekadar formalitas, tetapi merupakan investasi strategis yang menciptakan lingkungan usaha yang kondusif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

programs, and facilitate market access, including opportunities to become suppliers of goods or services to the government.

By facilitating the free acquisition of a Digital NIB, the Eco Pangan Program has successfully provided much-needed leverage to the microeconomic ecosystem in RT 04 RW 08, Lebak Bulus.

This new legal status makes local MSMEs more competitive, professional, and ready for growth. Therefore, the NIB socialization and implementation activities are not merely formalities, but strategic investments that create a conducive, competitive, and sustainable business environment.

The Outcomes (Perubahan yang terjadi) / The Outcomes (Changes that occur)		
Kegiatan / Activity	**Output**	**Outcome**
Pendampingan Legalitas UMKM (NIB) / MSME Legality Assistance (NIB)	• 10 – 15 peserta UMKM mengikuti sesi pendampingan legalitas • Peserta berhasil mendaftar dan mengaktivasi Nomor Induk Berusaha (NIB) • Tersedia dokumentasi dan rekap data UMKM yang sudah legal • Pemahaman UMKM terhadap manfaat legalitas dan akses pasar meningkat • 10-15 MSME participants participated in a legality mentoring session. • Participants successfully registered and activated their Business Identification Number (NIB). • Documentation and data summary for legal MSMEs were provided. • MSMEs' understanding of the benefits of legality and market access increased.	• 10 – 15 peserta UMKM memiliki legalitas NIB dan siap memasuki pasar formal • Peningkatan kapasitas manajerial dasar UMKM melalui pemahaman legalitas dan stadarisasi • Terbukanya peluang pengembangan usaha berbasis pangan, herbal atau olahan hasil tanaman • 10-15 MSME participants have NIB legality and are ready to enter the formal market. • Improving basic managerial capacity of MSMEs through understanding legality and standardization. • Opening opportunities for developing businesses based on food, herbs, or processed plant products.

PT RNI

4

Praktik Pindah Taman (Penanaman Bibit)

Transplanting Practice (Seedling Planting)

Demonstrasi teknis cara memindahkan pohon dari polybag ke media tanam permanen (tanah/pot jumbo) guna menjamin tingkat kelangsungan hidup tanaman yang maksimal. Setelah suksesnya fase penyerahan 150 Bibit Pohon kepada para Duta Pangan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi krusial Praktik Pindah Tanam (Penanaman Bibit). Aktivitas ini dirancang sebagai demonstrasi teknis intensif dan praktis, yang menjadi jembatan antara penerimaan bibit dengan penanaman yang sesungguhnya. Fokus utama dari praktik ini adalah mentransfer pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh Duta Pangan untuk memindahkan pohon dari polybag pembibitan ke media tanam permanen mereka, baik itu langsung ke tanah di pekarangan rumah maupun ke dalam pot berukuran besar atau pot jumbo.

Kegiatan Praktik Pindah Tanam mengajarkan langkah-langkah teknis secara mendetail. Warga dibimbing melalui seluruh prosedur penanaman, mulai dari persiapan media tanam, teknik pengeluaran bibit dari polybag tanpa merusak perakaran, hingga penempatan pohon di lubang tanam atau pot. Penekanan diberikan pada penanganan akar yang sensitif serta cara penanaman yang tepat. Hal ini mencakup memastikan kedalaman tanam yang benar dan mengompresi media tanam di sekitar akar untuk meminimalkan risiko stres dan shock pada tanaman.

Tujuan tunggal dari Praktik Pindah Tanam ini adalah untuk menjamin tingkat kelangsungan hidup tanaman yang maksimal. Tanpa teknik pindah tanam yang benar, bibit berkualitas tinggi yang telah didistribusikan berpotensi gagal tumbuh atau mengalami pertumbuhan yang terhambat. Dengan demikian, sesi praktis ini berfungsi sebagai langkah preventif yang memastikan setiap Duta Pangan mampu mengimplementasikan praktik hortikultura yang baik, sehingga bibit-bibit Mangga, Jambu Kristal, Jeruk, dan Sirsak yang merupakan hasil stek unggul dapat tumbuh subur, beradaptasi optimal, dan menjadi produktif.

Kegiatan ini secara langsung memperkuat tujuan program untuk menciptakan kemandirian pangan, karena pohon-pohon yang berhasil ditanam akan menjadi sumber pangan berkelanjutan bagi rumah tangga. Selain itu, praktik ini juga menanamkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab yang kuat

A technical demonstration of how to transfer trees from polybags to permanent planting media (soil/jumbo pots) to ensure maximum plant survival. Following the successful handover of 150 tree seedlings to the Food Ambassadors, the activity continued with a crucial session, Transplanting Practice (Seedling Planting). This activity was designed as an intensive and practical technical demonstration, serving as a bridge between receiving the seedlings and actual planting. The primary focus of this practice was to transfer the knowledge and skills needed by the Food Ambassadors to transfer the trees from the nursery polybags to their permanent planting media, either directly into the soil in their yard or into large or jumbo pots.

The Transplanting Practice activity taught the technical steps in detail. Participants were guided through the entire planting procedure, from preparing the planting media and techniques for removing seedlings from polybags without damaging the roots, to placing the trees in the planting holes or pots. Emphasis was placed on handling sensitive roots and proper planting methods. This includes ensuring the correct planting depth and compressing the growing medium around the roots to minimize the risk of stress and shock to the plants.

The sole purpose of this Transplanting Practice is to ensure maximum plant survival. Without proper transplanting techniques, high-quality seedlings that have been distributed could fail to thrive or experience stunted growth. Therefore, this practical session serves as a preventative measure to ensure each Food Ambassador is able to implement good horticultural practices, so that the Mango, Crystal Guava, Orange, and Soursop seedlings, which are the result of superior cuttings, can thrive, adapt optimally, and become productive.

This activity directly reinforces the program's goal of achieving food self-sufficiency, as successfully planted trees will provide a sustainable food source for households. Furthermore, this practice also instills a strong sense of ownership and responsibility for their food assets among the Food

pada Duta Pangan terhadap aset pangan mereka. Keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini melengkapi warga untuk menjadi manajer sumber daya yang efektif di lahan terbatas, sejalan dengan semangat Program Eco Pangan untuk memberdayakan komunitas Lebak Bulus.

Pada akhirnya, keberhasilan Praktik Pindah Tanam menjadi tonggak penting yang didukung oleh sistem mentorship yang berkelanjutan, di mana Duta Pangan akan terus dibimbing pasca-pelatihan melalui grup obrolan dan sesi konsultasi. Sinergi antara bibit berkualitas, praktik tanam yang benar, dan dukungan komunitas yang solid ini memastikan bahwa seluruh investasi pada 150 bibit pohon tersebut dapat menghasilkan panen yang optimal. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya sekadar penanaman bibit, tetapi merupakan penanaman keterampilan, pengetahuan, dan ekosistem dukungan yang kuat demi tercapainya tujuan lingkungan dan ketahanan pangan

Ambassadors. The skills gained from this training equip residents to become effective resource managers on limited land, in line with the Eco Food Program's goal of empowering the Lebak Bulus community.

Ultimately, the success of the Transplanting Practice is a significant milestone, supported by a sustainable mentorship system, where Food Ambassadors will continue to receive guidance after the training through chat groups and consultation sessions. The synergy between quality seedlings, proper planting practices, and solid community support ensures that the entire investment in the 150 tree seedlings will yield optimal harvests. Thus, this activity is not just about planting seedlings, but also about cultivating skills, knowledge, and a strong support ecosystem to achieve environmental and food security goals.

The Outcomes (Perubahan yang terjadi) / The Outcomes (Changes that occur)		
Kegiatan / Activity	**Output**	**Outcome**
Pindah Tanam (Penanaman Bibit) / Transplanting (Seedling Planting)	• Bibit tanaman berhasil ditanam pada area yang telah ditentukan • Peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan teknis penanaman bibit • Terlaksananya kegiatan penghijauan lingkungan • Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan lingkungan • Penambahan stok tanaman produktif atau konservasi • Plant seedlings were successfully planted in the designated area. • Participants gained technical knowledge and skills in seedling planting. • Environmental reforestation activities were implemented. • Community involvement in environmental activities. • Increased stock of productive or conservation plants.	• Meningkatnya tutupan vegetasi dan keberhasilan pertumbuhan tanaman • Peningkatan kapasitas peserta dalam budidaya dan konservasi tanaman • Perbaikan kualitas lingkungan sekitar • Meningkatnya kesadaran dan kepedulian lingkungan masyarakat • Potensi peningkatan penyerapan karbon dan manfaat ekonomi jangka panjang • Increased vegetation cover and successful plant growth • Increased participant capacity in plant cultivation and conservation • Improved environmental quality • Increased community environmental awareness and concern • Potential for increased carbon sequestration and long-term economic benefits

PT RNI

5

Program Pengembangan Peternakan Burung Puyuh

Quail Farming Development Program

Program peternakan puyuh ini merupakan inisiatif pemberdayaan pemuda yang saat ini melibatkan empat orang, termasuk seorang koordinator. Para peserta memperoleh pembekalan secara teori dan praktik mengenai pengelolaan serta pemeliharaan ternak puyuh.

Inisiatif ini berawal dari diskusi antara Tim TJSL ID FOOD dan Pimpinan Departemen Diakonia HKBP mengenai tantangan ketenagakerjaan yang dihadapi pemuda, termasuk pemutusan hubungan kerja yang terjadi sebagai dampak pandemi berkepanjangan. Berdasarkan kondisi tersebut, dikembangkan usaha peternakan puyuh dengan mempertimbangkan prospek

This quail farming initiative is an empowerment programme aimed at supporting young people and currently involves four participants, including a coordinator. Participants receive both theoretical and practical training in quail farming management and husbandry.

The initiative originated from discussions between the TJSL Team of ID FOOD and the Head of the Diakonia Department of HKBP regarding employment challenges faced by young people, including layoffs resulting from the prolonged impact of the COVID-19 pandemic. In response to these challenges, a quail farming enterprise was developed, taking into

permintaan telur dan daging puyuh yang terus berkembang. Puyuh merupakan salah satu jenis unggas yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai usaha sampingan maupun usaha komersial, seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap telur dan daging puyuh sebagai salah satu sumber protein hewani.

Pengembangan usaha peternakan puyuh juga diarahkan untuk mendorong kemandirian ekonomi dan peningkatan kesejahteraan pemuda. Berbekal ketertarikan dan potensi kewirausahaan di bidang peternakan, para pemuda didorong untuk mengembangkan usaha secara produktif dan berkelanjutan, sehingga manfaat program tidak hanya dirasakan oleh peserta, tetapi juga dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar.

Peternakan puyuh memiliki prospek pengembangan yang cukup baik di wilayah perdesaan, didukung oleh ketersediaan lahan yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan usaha. Untuk memastikan pengembangan usaha yang berkelanjutan dan efisien, diperlukan penguatan kapasitas melalui pelatihan dan pendampingan kepada kelompok masyarakat yang lebih luas, khususnya terkait pengelolaan peternakan, peluang pasar, serta aspek kewirausahaan. Melalui pendekatan tersebut, usaha peternakan puyuh diharapkan dapat berkembang menjadi kegiatan ekonomi produktif yang berkelanjutan sekaligus mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan Program Pengembangan Peternakan Burung Puyuh di Wilayah Tarutung, Tapanuli Utara antara lain:

- Mampu memenuhi pasokan telur puyuh sesuai dengan kebutuhan baik di dalam maupun di luar daerah Kabupaten Simalungun, P. Siantar. Pemenuhan pasokan telur puyuh itu juga berjalan beriringan dengan peningkatan kebutuhan gizi Meningkatkan Produktivitas Tanaman.
- Memanfaatkan kotoran sebagai pupuk kandang ataupun kompos yang baik dapat digunakan sebagai pupuk tanaman.
- Membuka peluang kerja yang lebih luas kepada masyarakat khususnya kepada pemuda demi peningkatan kualitas hidup perekonomian mengembangkannya.
- Memberikan peluang kerja dan kesempatan berwirausaha bagi masyarakat dan pemuda.

Berikut merupakan hasil dari analisis outcome mapping Program Pengembangan Peternakan Burung Puyuh di Wilayah Tarutung, Tapanuli Utara:

consideration the growing market potential for quail eggs and meat. Quail farming offers opportunities as both a supplementary and commercial business, driven by increasing public demand for quail eggs and meat as important sources of animal protein.

The development of the quail farming enterprise is also intended to promote economic independence and improve the welfare of young people. Building on their interest and entrepreneurial potential in livestock farming, participants are encouraged to develop the business productively and sustainably, enabling the programme to generate benefits not only for the participants but also for the surrounding community.

Quail farming has considerable potential for development in rural areas, supported by the availability of land that can be utilised for productive economic activities. To ensure sustainable and efficient business development, capacity building through training and mentoring is required for a broader range of community groups, particularly in livestock management, market opportunities, and entrepreneurship. Through this approach, the quail farming enterprise is expected to develop into a sustainable and productive economic activity while contributing to improved community welfare.

The objectives of the Quail Farming Development Program in the Tarutung Region, North Tapanuli, include:

- To meet the supply of quail eggs to meet demand both within and outside Simalungun Regency, Siantar Island. This quail egg supply should also be accompanied by increased nutritional needs. To increase crop productivity.
- To utilize manure as manure or compost, which can be used as plant fertilizer.
- To open broader employment opportunities for the community, especially youth, to improve their quality of life and economic development.
- To provide employment and entrepreneurial opportunities for the community and youth.

The following are the results of the outcome mapping analysis of the Quail Farming Development Program in the Tarutung Region, North Tapanuli:

The Outcomes (Perubahan yang terjadi) / The Outcomes (Changes that occur)

Outcome (Perubahan / Hasil) Outcome (Change / Results)	Indikator Indicator	Sumber Outcome Outcome Source	Durasi Duration
Mengalami peningkatan motivasi bekerja / Increased work motivation	Peternak semakin semangat beternak / Farmers are increasingly enthusiastic about farming.	Hasil Wawancara / Interview Results	1,83 tahun / 1.83 years
Mengalami peningkatan kepercayaan diri / Increased self-confidence	Peternak semakin percaya diri / Farmers are becoming more confident.	Hasil Wawancara / Interview Results	1,83 tahun / 1.83 years
Meningkatkan kompetensi beternak burung puyuh / Increased quail farming competency	Kemampuan peternak meningkat / Farmers' skills are improving.	Hasil Wawancara / Interview Results	1,83 tahun / 1.83 years
Mengalami peningkatan kekompakan kelompok / Increased group cohesion	Peternak lebih akrab satu dengan yang lainnya / Farmers are becoming more familiar with each other.	Hasil Wawancara / Interview Results	1,83 tahun / 1.83 years
Regenerasi Kelompok / Group Regeneration	HKBP menyiapkan calon penerus untuk mengembangkan usaha / HKBP is preparing potential successors to develop their businesses.	Hasil Wawancara / Interview Results	1,83 tahun / 1.83 years
Kepastian Suplai Jagung Murah bagi Peternak / Ensuring Affordable Corn Supply for Farmers	Penjual jagung mendapatkan kepastian order 400kg jagung setiap bulan / Corn sellers are guaranteed a 400kg order per month.	Hasil Wawancara / Interview Results	1,83 tahun / 1.83 years
Opsi Pilihan Hidup / Life Choice Options	Peserta didik HKBP memiliki opsi beternak di masa depan / HKBP students have the option of farming in the future.	Hasil Wawancara / Interview Results	1,83 tahun / 1.83 years
Donasi Peternak untuk Warga/tetangga sekitar yang melaksanakan pengamanan / Farmer Donations to Residents/ Neighbors who maintain security	Sedekah kelompok kepada warga 30 butir telur setiap seminggu / Group donations of 30 eggs per week to residents.	Hasil Wawancara / Interview Results	1,83 tahun / 1.83 years
Penurunan beban kerja / Reduced workload	3 (tiga) karyawan magang baru / Three new interns.	Hasil Wawancara / Interview Results	1,83 tahun / 1.83 years
Warga mengamankan daerah sekitar / Residents secure surrounding areas	Sedekah kelompok kepada warga 30 butir telur setiap seminggu / Group donations of 30 eggs per week to residents.	Hasil Wawancara / Interview Results	1,83 tahun / 1.83 years
Eksposur Kelompok / Group Exposure	Apresiasi lembaga sekitar / Appreciation from local institutions.	Hasil Wawancara / Interview Results	1,83 tahun / 1.83 years
Penghematan subtitusi pakan jagung olahan sendiri sebesar 60% / Savings of 60% on self-processed corn feed substitutes	Tidak perlu menggunakan pakan puyuh yang lebih mahal / No need to use more expensive quail feed.	Hasil Wawancara / Interview Results	1,83 tahun / 1.83 years
Kelompok ternak lebih baik dalam manajemen limbah / Livestock groups improve waste management	Kesadaran Kelompok dalam pengelolaan pupuk yang lebih bersih / Group awareness of cleaner fertilizer management.	Hasil Wawancara / Interview Results	1,83 tahun / 1.83 years

Berikut merupakan asumsi dasar perhitungan dampak investasi Perusahaan terhadap Program Pengembangan Peternakan Burung Puyuh di Wilayah Tarutung, Tapanuli Utara:

The following are the basic assumptions for calculating the impact of the Company's investment on the Quail Farming Development Program in the Tarutung Region, North Tapanuli:

Monetisasi / Monetization			**Impact**
Financial Proxy	**Source Proxy**	**Value of Financial Proxy**	**Net Impact Rp.**
Biaya Workshop Peternakan / Livestock Workshop Costs	http://www.guyubingmanah.com/	Biaya Bimbingan Penggunaan Mesin Rp. 1.050.000 x 4 Latihan Mandiri Rp. 7.700.000 x 6 Machine Operation Guidance Fee Rp 1,050,000 x 4 Independent Practice Rp 7,700,000 x 6	Rp. 27.300.000
Biaya Seminar ESQ Motivasi dan Percaya Diri / ESQ Motivation and Self-Confidence Seminar Costs	https://arcartaconsultant.com/training/training-motivasi-dan-etos-kerja/	Rp. 2.000.000 x 15	Rp. 30.000.000
Biaya Outbound / Outbound Costs	https://www.tripadvisor.com/Attraction_Review-g297725-d3138425-Reviews-or10-Hillpark_Sibolangit-Medan_North_Sumatra_Sumatra.html	Kekompakan Kelompok Rp. 1.200.000 x 8 Regenerasi Rp. 1.200.000 x 3 Group Cohesion Rp 1,200,000 x 8 Succession/Renewal Rp 1,200,000 x 3	Rp. 13.200.000
Biaya Bimbel Tahunan / Annual Tutoring Costs	https://ganeshaoperation.com/tobk-nasional-2024/	Rp. 6.000.000 x 3	Rp. 18.000.000
Biaya Jasa Penggilingan Jagung Tapanuli Utara Rp. 200/kilogram. Sebulan menggiling 400kg / Corn Milling Service Fee in North Tapanuli: Rp. 200/kilogram. Milling 400 kg per month.	Hasil Wawancara / Interview Results	Rp. 80.000 x 22 bulan/months	Rp. 1.760.000
Selisih Harga Jagung Kering Retail dengan Pengepul / Difference in Retail and Collector Prices for Dry Corn	Hasil Wawancara / Interview Results	Rp. 400.000 x 22 bulan/months	Rp. 8.800.000
Harga 100 butir telur puyuh daerah Sumatera / Price of 100 quail eggs in Sumatra	https://www.tokopedia.com/majumedanshop/telur-puyuh-1-papan-isi-100-butir	Rp. 100.000 x 92	Rp. 9.200.000
Upah rata-rata per jam pekerja di Sumatera Utara adalah Rp 15.486 (Efisiensi kerja) / Average hourly wage for workers in North Sumatra is Rp. 15,486 (Work Efficiency)	Riset Badan Pusat Statistik (BPS)	Rp. 15.486/jam x 5 jam x 92 minggu/week Rp 15,486/hour x 5 hours x 92 weeks	Rp. 21.370.680

Monetisasi / Monetization			Impact
Financial Proxy	**Source Proxy**	**Value of Financial Proxy**	**Net Impact Rp.**
Upah rata-rata per jam pekerja di Sumatera Utara adalah Rp 15.486 (keamanan dari warga) / Average hourly wage for workers in North Sumatra is Rp. 15,486 (Security from residents)	Riset Badan Pusat Statistik (BPS)	Rp. 15.486/jam /hour x 3 jam x 92 minggu/week Rp 15,486/hour x 3 hours x 92 weeks	Rp. 12.822.408
Biaya Iklan kolom koran di Sumatera / Newspaper Column Advertising Costs in Sumatra	https://mediaoneadvertising.com/	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
400 kg pakan puyuh harga retail Medan dikurangi biaya produksi mandiri 400kg pakan jagung / 400 kg of quail feed (Retail price in Medan minus the cost of producing 400 kg of corn feed independently)	https://www.tokopedia.com/tmarket-18/sale-p-100-pakan-burung-puyuh-petelur-p100-new-hope-gojek-grab	Rp. 5000/kg x 400kg x 22 minggu / week/weeks	Rp. 176.000.000

Metode monetisasi yang dilakukan pada outcome mapping Program Pengembangan Peternakan Burung Puyuh di Wilayah Tarutung, Tapanuli Utara dideskripsikan melalui analisis berikut:

- Mengalami peningkatan motivasi bekerja. Melalui wawancara dengan HKBP, peternak burung puyuh semakin semangat beternak dengan bantuan yang diberikan. Bekerja dengan workload yang lebih kecil dapat memberikan family time lebih lama di rumah. Disetarakan dengan biaya seminar ESQ.
- Peningkatan kepercayaan diri pada peternak burung puyuh disebabkan oleh keinginan bersaing dengan peternak lokal lainnya dikarenakan sudah memiliki alat yang memadai dan percaya dapat membuka pasar yang lebih luas. Disetarakan dengan biaya seminar ESQ.
- Meningkatkan kompetensi beternak burung puyuh dalam hal penggunaan mesin dan latihan mandiri didapatkan melalui monetisasi biaya bimbel. Dalam pelaksanaannya, pendamping memberikan panduan untuk penggunaannya dan secara mandiri HKBP mengajarkan ilmu-ilmu berternak burung puyuh.
- Peningkatan kekompakan kelompok dipengaruhi oleh bonding daripada kelompok peternak burung puyuh dalam belajar bersama mengoperasikan mesin penggiling. Kemudian faktor lainnya adalah merasa ada kepemilikan bersama atas asset yang harus dijaga dan dirawat. Disetarakan dengan biaya outbound setempat.
- Regenerasi kelompok muncul Ketika HKBP menunjukkan

The monetization methods used in the outcome mapping of the Quail Farming Development Program in the Tarutung Region, North Tapanuli, are described through the following analysis:

- Increased work motivation. Interviews with the HKBP revealed that quail farmers are more enthusiastic about farming thanks to the assistance provided. Working with a smaller workload allows for more family time at home. This is equivalent to the cost of the ESQ seminar.
- Increased self-confidence among quail farmers is driven by a desire to compete with other local farmers due to their acquisition of adequate equipment and confidence in opening a wider market. This is equivalent to the cost of the ESQ seminar.
- Improved quail farming competency in terms of machine use and independent training was achieved through monetization of tutoring fees. During the implementation, mentors provided guidance on its use, and the HKBP independently taught quail farming skills.
- The increase in group cohesion was influenced by the bonding among quail farmers as they learned to operate the grinding machine together. Another factor was a sense of shared ownership of the asset, which must be maintained and cared for. This is equivalent to the cost of local outbound activities.
- Group regeneration emerged when the HKBP took the

inisiatif untuk mengajari anak didik dari jemaahnya yang memiliki minat dalam berternak. Sehingga tercipta hubungan yang baik antara pengurus dan peserta didik yang disetarakan dengan biaya outbound setempat.

- Opsi pilihan hidup menjadi dimiliki oleh tiga calon peternak burung puyuh sebagai jalan hidup mereka. Dikarenakan pembinaan dilakukan secara informal maka dianggap sebagai monetisasi menggunakan pengandaian biaya bimbel tahunan.
- Donasi Peternak untuk warga/tetangga sekitar yang melaksanakan pengamanan terjadi secara natural melalui interaksi sosial antara pengurus dan warga sekitar. Kemandirian stakeholder tersebut diwujudkan oleh HKBP memberikan secara rutin kepada tetangga yang berdekatan sejumlah 100 butir telur per bulannya.
- Penurunan beban kerja merupakan salah satu indikator yang dlihat dari beban kerja yang dirasakan oleh peternak telur puyuh dengan penghematan durasi kerja selama tiga jam yang disamakan dengan biaya upah harian per 3 jam di Tapanuli Utara.
- Warga mengamankan daerah sekitar disebabkan oleh ikatan sosial yang terbentuk karena HKBP memberikan secara rutin donasi telur kepada masyarakat sekitar sehingga banyak warga yang berdampingan merasa memiliki bersama peternakan tersebut. Monetisasi diambil dari biaya keamanan sebagai rata-rata upah per jam di Tapanili Utara.
- Eksposur kelompok diperoleh dari kegiatan kunjungan dari pemerintah daerah setempat sebagai apresiasi dan unggahan pada kanal YouTube HKBP dalam melaksanakan publikasi. Kebermanfaatan tersebut dimonetisasi melalui biaya iklan di Tapanuli Utara.
- Kepastian peternak dalam mencari suplai tambahan pakan ternak yang diperoleh melalui networking dapat membantu mengurangi biaya operasional seperti Rp. 1000/kg pakan jagung lebih murah dari harga retail.
- Penghematan subtitusi pakan jagung olahan sendiri sebesar 60% berasal dari selisih harga pakan jagung giling retail dengan yang diproduksi sendiri. Dalam sebulan dapat memproduksi 400kg pakan ternak puyuh dan selisih dengan pakan jagung retail per kilogram adalah Rp. 5000.
- Kelompok ternak lebih baik dalam manajemen limbah kotoran puyuh semenjak mendapatkan bantuan alat-alat operasional ternak puyuh. Terutama inisiatif kelompok dalam membentuk penampungan kotoran puyuh yang lebih besar dari karung-karung bekas pakan yang diproduksi sendiri. Produksi pupuk kotoran puyuh naik 5kg setiap bulannya dan polusi udara yang terpapar ke masyarakat sekitar berkurang. Monetisasi pada kebermanfaatan lingkungan didapat dari harga pupuk burung puyuh dan biaya seminar kesehatan lingkungan.

initiative to teach students from its congregation who were interested in farming. This fostered a positive relationship between the management and the students, with the cost of the outbound trip equaled to the local budget.

- Three prospective quail farmers embraced this lifelong option as their livelihood. Because the training was conducted informally, it was considered monetization, using the assumption of annual tutoring fees.
- Donations from farmers to residents/neighbors who maintained security occurred naturally through social interactions between the management and local residents. This stakeholder independence was demonstrated by the HKBP regularly donating 100 eggs per month to their neighbors.
- One indicator of the reduced workload was the perceived workload of quail egg farmers, with a three-hour workday savings equating to the daily wage of three hours in North Tapanuli.
- Residents secured the surrounding area due to the social bonds formed by the HKBP's regular egg donations, resulting in many residents feeling a sense of shared ownership of the farm. Monetization is based on security costs, which are the average hourly wage in North Tapanuli.
- Group exposure is gained through visits from the local government as a form of appreciation and uploads to the HKBP YouTube channel for publicity purposes. This benefit is monetized through advertising fees in North Tapanuli.
- Farmers' access to additional feed supplies, obtained through networking, can help reduce operational costs, such as the IDR 1,000/kg price of corn feed, which is cheaper than retail prices.
- The 60% savings from substituting home-processed corn feed come from the price difference between retail milled corn feed and home-produced corn feed. In a month, they can produce 400 kg of quail feed, with the difference per kilogram being IDR 5,000.
- The livestock group has improved its quail waste management since receiving the equipment. This is particularly evident in the group's initiative to construct a larger quail manure storage facility from self-produced used feed sacks. Quail manure production has increased by 5 kg per month, and air pollution exposure to the surrounding community has decreased. Monetization of environmental benefits is obtained from the price of quail fertilizer and the cost of environmental health seminars.

PT RNI

6

Pembinaan dan Renovasi Outlet UMKM RNI Group Tahun 2023-2025

RNI Group MSME Outlet Development and Renovation 2023-2025

Merupakan salah satu program prioritas TJSL 2025 yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) poin 8 tentang Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi dengan tujuan peningkatan produktivitas UMKM. Peningkatan produktivitas melalui pembinaan dan renovasi tersebut bertujuan untuk menciptakan nilai Create Shared Value (CSV) antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan UMKM binaannya. Program tersebut juga sebagai apresiasi terhadap UMKM binaan yang berprestasi dan memberikan dampak positif kepada Perusahaan.

This is one of the priority programs of the 2025 CSR program, supporting Sustainable Development Goal (SDG) 8 on Decent Work and Economic Growth, with the aim of increasing MSME productivity. This productivity improvement through development and renovation aims to create Create Shared Value (CSV) between PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its fostered MSMEs. The program also serves as a form of appreciation for fostered MSMEs that achieve success and positively impact the company.

Tujuan program Pembinaan dan Renovasi Outlet UMKM RNI Group Tahun 2023 – 2025 antara lain:

- Meningkatnya loyalitas UMKM binaan RNI group dan juga sebagai apresiasi terhadap performa penerima manfaat.
- Meningkatkan kesejahteraan UMKM binaan RNI group dengan perbaikan infrastruktur.
- Menambah pengetahuan dan kemampuan mitra binaan UMKM RNI Group dalam berwirausaha.
- Meningkatnya nilai penjualan produk Perusahaan, efisiensi biaya produksi, nilai manfaat branding produk unggulan.

The objectives of the RNI Group MSME Outlet Development and Renovation program for 2023-2025 include:

- Increasing the loyalty of MSMEs fostered by the RNI Group and also as a form of appreciation for the performance of beneficiaries.
- Improving the welfare of MSMEs fostered by the RNI Group through infrastructure improvements.
- Increasing the knowledge and skills of RNI Group MSME partners in entrepreneurship.
- Increasing the sales value of the Company's products, increasing production cost efficiency, and enhancing the branding value of superior products.

Berikut merupakan hasil dari analisis outcome mapping program Pembinaan dan Renovasi Outlet UMKM RNI Group Tahun 2023 – 2025:

The following are the results of the outcome mapping analysis of the RNI Group MSME Outlet Development and Renovation program for 2023-2025:

The Outcomes (Perubahan yang terjadi) / The Outcomes (Changes that occur)

Outcome (Perubahan / Hasil) Outcome (Change / Results)	**Indikator** Indicator	**Sumber Outcome** Outcome Source	**Durasi** Duration
Peningkatan Loyalitas UMK Binaan / Increased Loyalty of Fostered MSEs	Kohesivitas Sosial/Kekompakkan Sosial / Social Cohesion	Hasil Data Perusahaan / Company Data Results	18 Bulan 18 Months
Omset Kotor Naik / Gross Turnover Increased	Laporan Keuangan / Financial Report	Hasil Wawancara / Interview Results	18 Bulan 18 Months

The Outcomes (Perubahan yang terjadi) / The Outcomes (Changes that occur)			
Outcome (Perubahan / Hasil) Outcome (Change / Results)	**Indikator** Indicator	**Sumber Outcome** Outcome Source	**Durasi** Duration
Kuota Pembelian Meningkat / Purchase Quota Increased	Laporan Keuangan / Financial Report	Hasil Wawancara / Interview Results	18 Bulan 18 Months
Pemilik menjadi lebih percaya diri / Owners Gain More Confidence	Kebanggaan penerima manfaat / Beneficiary Pride	Hasil Wawancara / Interview Results	18 Bulan 18 Months
Peningkatan citra merek ID FOOD / Improved ID FOOD Brand Image	Suplai dari ID FOOD / Supplies from ID FOOD	Hasil Wawancara / Interview Results	18 Bulan 18 Months
Kebersihan toko / Store Cleanliness	Akses membuang sampah lebih mudah / Easier Access to Waste Disposal	Hasil Wawancara / Interview Results	3 Bulan 3 Months
Efisiensi operasional / Operational Efficiency	Penataan barang / Organization of Goods	Hasil Wawancara / Interview Results	3 Bulan 3 Months
Peningkatan citra toko / Improved Store Image	Papan Nama / Nameplates	Hasil Wawancara / Interview Results	3 Bulan 3 Months
CSV	Laporan Keuangan / Financial Report	Proposal	3 Bulan 3 Months

Berikut merupakan asumsi dasar perhitungan dampak investasi Perusahaan terhadap program Pembinaan dan Renovasi Outlet UMKM RNI Group Tahun 2023 – 2025:

The following are the basic assumptions for calculating the impact of the Company's investment on the RNI Group's MSME Outlet Development and Renovation program for 2023 – 2025

Monetisasi / Monetization			Impact
Financial Proxy	**Source Proxy**	**Value of Financial Proxy**	**Net Impact Rp.**
Biaya Outbond Team Building / Outbound Team Building Costs	https://gilaoutbound.com	Rp225.000 x 24	Rp5.400.000
Rata-rata omset kotor 24 Outlet / Average Gross Turnover for 24 Outlets	Hasil Wawancara / Interview Results	Rp4.455.556,00 x 24	Rp106.933.344
Biaya Iklan di kota-kota besar / Advertising Costs in Major Cities	https://sinergimedia.-co.id/tarif-pasang-iklan-di-jalan/	Rp600.000 x 8	Rp4.800.000
Seminar Kepercayaan Diri / Self-Confidence Seminars	https://valueconsulttraining.com/corpo-rate-communica-tion-training/percaya-diri-pd/	Rp291.944 x 24	Rp7.006.656
Biaya Iklan di kota-kota besar / Advertising Costs in Major Cities	https://sinergimedia.-co.id/tarif-pasang-iklan-di-jalan/	Rp600.000 x 24	Rp14.400.000

Monetisasi / Monetization			Impact
Financial Proxy	**Source Proxy**	**Value of Financial Proxy**	**Net Impact Rp.**
Biaya kebersihan pada komplek di kota-kota besar / Cleaning Costs for Complexes in Major Cities	https://www.bali-post.com/news/2024/01/18/383678/Tarif-Retribusi-Pelayanan-Kebersihan-di...html	Rp45.000 x 6	Rp270.000
Jasa desain interior / Interior Design Services	shopee.co.id/product/36722431/6793564639	Rp200.000 x 6	Rp1.200.000
Biaya Iklan Ukuran 60 mmk s.d. 300 mmk / Advertising Costs for Sizes 60 mmk to 300 mmk	https://www.kreatifmedia.id/2017/01/tarif-iklan-bali-post-021-22630-458.html	Rp225.000 x 6	Rp1.350.000
Rata-rata proyeksi CSV / Average CSV Projection	Proposal PT GIEB / PT GIEB Proposal	Rp1.373.600 x 6 x 3	Rp24.724.809

Metode monetisasi yang dilakukan pada outcome mapping program Pembinaan dan Renovasi Outlet UMKM RNI Group Tahun 2023 – 2025 dideskripsikan melalui analisis berikut:

- Peningkatan pendapatan berdasarkan omset kotor memerlukan perhitungan yang disederhanakan dikarenakan tidak semua outlet mengalami peningkatan pendapatan pada aspek tersebut. Terlebih omset kotor setiap outlet mengalami variasi yang berbeda-beda. Sehingga secara kolektif omset kotor outlet-oultet yang untung dikurangi dengan yang tidak untung yang kemudian dibagi jumlah sampel sehingga didapatkan rata-rata pendapatan omset kotor untuk satu outlet.
- Peningkatan pengunjung atau pembeli pada program renovasi outlet menandakan bahwa terdapat kenyamanan berbelanja dan keindahan estetika yang lebih dari sebelum dilakukan renovasi. Salah satu metode pemisalan meningkatnya pengunjung adalah dengan upaya melakukan iklan. Sehingga monetisasi pada outcome ini menggunakan biaya pasang iklan berupa reklame di kota-kota besar seperti Jakarta dan Bali.
- Renovasi outlet memberikan kepercayaan diri kepada para pemilik toko karena selain menjadi pilihan dalam penerima program, kondisi toko juga membuat penjual dan pembeli nyaman. Monetisasi tentang kepercayaan diri adalah pemisalan bahwa penerima manfaat menerima seminar motivasi kepercayaan diri.
- Peningkatan citra merk ID FOOD menjadi salah satu manfaat daripada program Renovasi Outlet dikarenakan mitra binaan diwajibkan dalam periode tertentu untuk terikat kontrak menjual produk ID FOOD. Eksposur terhadap produk ID FOOD dimonetisasi atau disetarakan dengan biaya iklan lokal.

The monetization method used in the outcome mapping of the RNI Group's MSME Outlet Development and Renovation program for 2023-2025 is described through the following analysis:

- Increasing revenue based on gross turnover requires simplified calculations because not all outlets experienced an increase in revenue in this aspect. Furthermore, gross turnover varies from outlet to outlet. Therefore, collectively, the gross turnover of profitable outlets is subtracted from the gross turnover of unprofitable outlets, then divided by the sample size to obtain the average gross revenue for each outlet.
- The increase in visitors or buyers during the outlet renovation program indicates a greater shopping experience and aesthetic appeal than before the renovation. One method for measuring increased visitors is advertising. Therefore, monetization for this outcome uses advertising costs in the form of billboards in major cities such as Jakarta and Bali.
- Outlet renovations instill confidence in shop owners because, in addition to being a preferred program recipient, the store's condition also makes both sellers and buyers comfortable. Monetizing self-confidence involves the recipients receiving motivational self-confidence seminars.
- Improving the ID FOOD brand image is one of the benefits of the Outlet Renovation program, as partners are required to be bound by a contract to sell ID FOOD products for a specified period. Exposure to ID FOOD products is monetized, or equated with local advertising costs.

- Peningkatan citra toko merupakan manfaat dari pemberian renovasi papan yang lebih bagus dan informatif sehingga pelanggan menjadi lebih tertarik. Monetisasi yang digunakan adalah biaya iklan baliho atau pada media cetak.
- Pemberian bak sampah diharapkan mampu mengurangi sampah yang berserakan oleh pembeli dan harus dibersihkan oleh pemilik toko. Sehingga diangap mengurangi upah harian bersih-bersih satu orang.
- Efisiensi penataan barang berasal dari pemberian rak kaca untuk display produk yang ada pada mitra binaan. Mitra merasa bahwa adanya pembaharuan rak kayu/kaca dapat memberikan estetika tersendiri dalam penataan dagangan. Sehingga indikator monetisasi yang digunakan adalah biaya jasa desain interior.
- Creating shared value (CSV) yang diajukan PT GIEB berasal dari proposal pengajuan renovasi outlet periode 2025 yang didasarkan laporan keuangan tahun 2023-2025 dari calon mitra binaan yang menerima renovasi.

- Improving store image is a benefit of renovating signage with more attractive and informative displays, thus increasing customer engagement. The monetization used is billboard advertising costs or print media.
- Providing trash bins is expected to reduce the amount of trash scattered by customers, which must be cleaned by the store owner. This reduces the daily cleaning cost for one person.
- Efficient merchandise display is achieved through the provision of glass shelves for product displays at partners' locations. Partners feel that the updated wooden/glass shelves provide a unique aesthetic to merchandise layout. Therefore, the monetization indicator used is the cost of interior design services.
- The Creating Shared Value (CSV) proposed by PT GIEB is derived from outlet renovation proposals for the 2025 period, based on the 2023-2025 financial reports of prospective partners receiving renovations.

PT RNI

7

Bantuan Sapi Betina Produktif RNI Untuk Pemetik Teh Berprestasi

RNI's Productive Female Cattle Assistance for High-Achieving Tea Pickers

Masyarakat sekitar PT Mitra Kerinci sebagian besar beternak dan 20% dari peternak tersebut adalah peternak sapi betina. Sebelumnya TJSL PT Mitra Kerinci juga telah melaksanakan program sapi jantan. Program pengembangbiakan sapi ini adalah salah satu pendukung ketersediaan sapi dan pada dasarnya daerah binaan memiliki potensi pakan sapi yang melimpah. Program sudah berjalan dari bulan Februari tahun 2022 dan berakhir pada bulan Juli tahun 2025.

Program ini dilaksanakan sebagai apresiasi Perusahaan terhadap petani teh PT Mitra Kerinci yang berprestasi. Selain itu program ini bertujuan untuk mempertahankan pemetik teh yang semakin langka untuk dapat mengisi waktu luang di kebun dan memastikan para pemetik teh masih bekerja di PT Mitra Kerinci.

Pada evaluasi program sapi betina produktif yang dilakukan pada tahun 2024, dari 5 inseminasi yang dilakukan telah menghasilkan 5 anakan sapi. PT RNI (Persero) akan melaksanakan rencana exit program pada tahun 2025 berupa membantu para pemetik teh menemui perantara penjual ternak untuk menjual anakan sapi yang sudah dibesarkan oleh para pemetik teh.

The majority of the community surrounding PT Mitra Kerinci raises livestock, with 20% of these cattle being female cattle breeders. Previously, PT Mitra Kerinci's CSR program also implemented a bull program. This cattle breeding program supports cattle availability, as the target area has abundant cattle feed potential. The program began in February 2022 and will conclude in July 2025.

This program is implemented as a form of appreciation from the Company to high-achieving tea farmers at PT Mitra Kerinci. It also aims to retain increasingly scarce tea pickers, allowing them to spend their free time on the plantations and ensure their continued employment at PT Mitra Kerinci.

In the 2024 evaluation of the productive female cattle program, five inseminations resulted in five calves. PT RNI (Persero) will implement an exit program plan in 2025, assisting tea pickers with livestock brokers to sell the calves raised by the tea pickers.

Berikut merupakan hasil dari analisis outcome mapping program Bantuan Sapi Betina Produktif RNI Untuk Pemetik Teh Berprestasi:

The following are the results of the outcome mapping analysis of the RNI Productive Female Cattle Assistance program for High-Achieving Tea Pickers:

The Outcomes (Perubahan yang terjadi) / The Outcomes (Changes that occur)			
Outcome (Perubahan / Hasil) Outcome (Change / Results)	**Indikator** Indicator	**Sumber Outcome** Outcome Source	**Durasi** Duration
Peningkatan Loyalitas UMK Petani / Increasing Loyalty of MSME Farmers	Kohesivitas Sosial/Kekompakkan Sosial / Social Cohesion/Social Solidarity	Hasil Data Perusahaan / Company Data Results	2 tahun / 2 years
Transfer Ilmu Inseminasi / Transfer of Insemination Knowledge	5 Petani memahami cara Inseminasi / 5 Farmers Understand Insemination Methods	Hasil Wawancara / Interview Results	2 tahun / 2 years
Peningkatan Pendapatan 5 anakan sapi (sudah bagi hasil) / Increased Income for 5 calves (with profit sharing)	Lahirnya Anakan Sapi Betina dari Program Inseminasi / Birth of Female Calves from the Insemination Program	Hasil Wawancara / Interview Results	2 tahun / 2 years
Semangat bekerja petani teh meningkat / Increased Work Morale among Tea Farmers	Upah harian meningkat / Increased Daily Wages	Hasil Wawancara / Interview Results	1 tahun / 1 year
Penjualan Pupuk sebagai tambahan pendapatan / Fertilizer Sales as Additional Income	Pendapatan tambahan / Additional Income	Hasil Wawancara / Interview Results	1 tahun / 1 year
Perawatan kebun dan kebersihan secara sukarela dari komunitas / Voluntary Garden Maintenance and Cleaning by the Community	Upah kebersihan / Cleaning Wages	Hasil Wawancara / Interview Results	2 tahun / 2 years

Berikut merupakan asumsi dasar perhitungan dampak investasi Perusahaan terhadap program Bantuan Sapi Betina Produktif RNI Untuk Pemetik Teh Berprestasi:

The following are the basic assumptions for calculating the impact of the Company's investment on the RNI Productive Female Cattle Assistance program for High-Achieving Tea Pickers:

Monetisasi / Monetization			**Impact**
Financial Proxy	**Source Proxy**	**Value of Financial Proxy**	**Net Impact Rp.**
Biaya Outbond daerah sekitar / Local outbound costs	https://gilaoutbound.com/	Rp. 2.970.000	Rp. 2.970.000
Peningkatan Pengetahuan 5 petani teh / Knowledge enhancement for 5 tea farmers	https://jambiindependent.dis-way.id/read/610241/peser-ta-bimtek-kades-kerinci-protes-dana-dinila i-terlalu-tinggi	Rp. 2.500.000 x 5 orang	Rp 12.500.000
5 sapi sebagai aset / 5 cows as assets	Hasil Wawancara / Interview Results	Rp. 17.400.000 x 5 sapi	Rp. 43.500.000

Monetisasi / Monetization			Impact
Financial Proxy	**Source Proxy**	**Value of Financial Proxy**	**Net Impact Rp.**
Jasa memetik teh / Tea picking services	Selisih upah bulanan / Monthly Wage Difference	Rp 700.000 x 12 bulan	Rp 42.000.000
Harga pupuk lokal / Local fertilizer prices	Hasil Wawancara / Interview Results	Rp. 1.400.000	Rp. 1.400.000
Biaya perawatan kebun / Garden maintenance costs	Hasil Wawancara / Interview Results	Rp 1.437.500 x 24 bulan	Rp 34.500.000

Metode monetisasi yang dilakukan pada outcome mapping program Bantuan Sapi Betina Produktif RNI Untuk Pemetik Teh Berprestasi:

- Keakraban Perusahaan dengan 5 Petani Teh menggunakan metode Pemisalan. Bantuan sapi betina yang diberikan pada penerima manfaat mengakibatkan hubungan Perusahaan dengan 5 Petani Teh semakin baik. Salah satu kegiatan untuk keakraban adalah Out Bound. Maka dari itu untuk mengukur nilai dampak sosial dari keakraban adalah dengan mencari biaya Out Bound per orang pada kota yang relevan dengan lokasi program. Biaya Out Bound dapat dicari melalui penelusuran website. Kemudian biaya Out Bound per orangan tersebut dikalikan jumlah penerima manfaat.
- Transfer ilmu inseminasi pada 5 Petani Teh menggunakan metode pemisalan karena PT Mitra Kerinci melaksanakan sosialisasi tentang ilmu inseminasi. Mengutip dari Jambi Independent (https://jambiindependent.disway.id/read/610241/peserta-bimtek-kades-kerinci-protes-dana-dinilai-terlalu-tinggi), bahwa penyuluhan inseminasi dapat mengeluarkan biaya Rp. 3.500.000 per orang. Pada website tertera biaya masih terlalu tinggi, maka PT RNI menggunakan besaran biaya penyuluhan inseminasi yang masuk akal sebesar Rp. 2.500.000. Harga tersebut dikalikan jumlah penerima manfaat.
- Telah lahir 5 ekor sapi hasil dari program inseminasi sebagai aset milik penerima program. Kemudian diimplementasikan metode harga pasar dimana PT RNI (Persero) menetapkan harga anakan sapi pada daerah pelaksanaan program senilai Rp. 17.400.000 untuk satu anak sapi dengan perkembangan penawaran per Desember 2025. Kemudian aset anakan sapi dilakukan bagi hasil antara Perusahaan dengan para petani teh sesuai perjanjian diawal, sehingga penerima manfaat mendapat Rp. 8.700.000 untuk setiap anak sapi yang akan terjual.

The monetization method used in the outcome mapping of the RNI Productive Cow Assistance Program for High-Achieving Tea Pickers:

- The Company's engagement with five tea farmers was demonstrated using the analogy method. The cow assistance provided to the beneficiaries resulted in a stronger relationship between the Company and the five tea farmers. One of the activities contributing to this engagement is Outbound Training. Therefore, to measure the social impact of this engagement, the cost of Outbound Training per person in cities relevant to the program's location can be determined through a website search. The cost per person is then multiplied by the number of beneficiaries.
- The transfer of insemination knowledge to five tea farmers was achieved using the analogy method because PT Mitra Kerinci conducted insemination outreach. According to the Jambi Independent (https://jambiindependent.disway.id/read/610241/peserta-bimtek-kades-kerinci-protes-dana-dinilai-terlalu-tinggi), insemination training can cost Rp. 3,500,000 per person. The website stated the fee was still too high, so PT RNI used a reasonable insemination counseling fee of Rp 2,500,000. This price was multiplied by the number of beneficiaries.
- Five cows were born as a result of the insemination program, which became assets owned by the program recipients. Then, a market price method was implemented, where PT RNI (Persero) set the price of calves in the program implementation area at Rp 17,400,000 per calf, with supply growth expected by December 2025. The calves were then profit-sharing between the company and the tea farmers according to the initial agreement, resulting in beneficiaries receiving Rp 8,700,000 for each calf sold.

- Semangat bekerja petani dilihat dari produktivitas pekerjaannya dari sebelum dan sesudah menerima program. Salah satu petani berprestasi mengalami semangat bekerja yang lebih dalam 12 bulan terakhir yang dibuktikan dengan adanya peningkatan upah harian. Melalui wawancaranya, dalam sebulan terdapat peningkatan pendapatan senilai Rp. 700.000.
- Para pemetik teh berprestasi mengolah kotoran sapi menjadi pupuk. Pupuk tersebut berhasil dijual senilai Rp. 60.000,- per bulannya selama 12 bulan terakhir. Sehingga petani tersebut mendapatkan tambahan pendapatan senilai Rp. 3.600.000,- dalam 12 bulan terakhir.
- Biaya keamanan dan perawatan kebun pada PT Mitra Kerinci setiap bulannya disamakan dengan biaya rata-rata upah harian daerah sekitar yang dikali 22 hari kerja.

- Farmers' work enthusiasm was measured by their productivity before and after participating in the program. One high-achieving farmer experienced increased work enthusiasm over the past 12 months, as evidenced by an increase in daily wages. Interviews revealed a monthly increase in income of Rp 700,000.
- High-achieving tea pickers have processed cow dung into fertilizer. The fertilizer has been sold for Rp 60,000 per month for the past 12 months, generating an additional Rp 3,600,000 in income over the past 12 months.
- PT Mitra Kerinci's monthly security and plantation maintenance costs are equal to the average daily wage in the surrounding area multiplied by 22 workdays.

PT Berdikari

8

Bantuan Sarana Prasarana Alat Pendidikan

Assistance for Educational Facilities and Infrastructure

Madrasah Diniyah Wustha Miftahul Mubtadiien Puncu Kediri merupakan lembaga pendidikan non pemerintah dibawah Yayasan Halimiyah Kediri yang ikut berpartisipasi memajukan pendidikan di Indonesia. Lokasi Madrasah Diniyah Wustha Miftahul Mubtadiien berada di lingkungan penduduk yang sebagian besar warganya berada dalam tingkat ekonomi menengah ke bawah. Kondisi sarana prasarana tidak sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang tercapainya kualitas pendidikan yang optimal.

Terdapat kebutuhan fasilitas pendidikan berupa kursi, meja, lemari perpustakaan, kursi tamu, papan tulis, dan sound system. Bantuan tersebut diserahkan oleh PT Berdikari member of ID FOOD dengan harapan Madrasah Diniyah Wustha Miftahul Mubtadiien Puncu Kediri memiliki sarana prasarana pembelajaran yang representatif, memadai dan menunjang proses pembelajaran sehingga mutu pendidikan dan efektivitas belajar meningkat.

Berikut merupakan hasil dari analisis outcome mapping program Bantuan Sarana Prasarana Alat Pendidikan Madrasah Diniyah Wustha Miftaful Mubtadiien:

The Wustha Miftahul Mubtadiien Islamic School, Puncu Kediri, is a non-governmental educational institution under the Halimiyah Kediri Foundation, which contributes to the advancement of education in Indonesia. The Wustha Miftahul Mubtadiien Islamic School is located in a residential area where the majority of the residents are from the lower-middle class. The infrastructure is inadequate to support optimal educational quality.

There is a need for educational facilities such as chairs, tables, library cabinets, guest chairs, a whiteboard, and a sound system. The assistance was provided by PT Berdikari, a member of ID FOOD, in the hope that the Wustha Miftahul Mubtadiien Islamic School, Puncu Kediri, will have adequate and representative learning facilities that support the learning process, thereby improving the quality of education and learning effectiveness.

The following are the results of the outcome mapping analysis of the Madrasah Diniyah Wustha Miftaful Mubtadiien Educational Facilities and Infrastructure Assistance program:

The Outcomes (Perubahan yang terjadi) / The Outcomes (Changes that occur)			
Outcome (Perubahan / Hasil) Outcome (Change / Results)	**Indikator** Indicator	**Sumber Outcome** Outcome Source	**Durasi** Duration
Penghematan biaya perawatan sapras / Savings on infrastructure maintenance costs	Perbandingan fasilitas lama dengan yang baru / Comparison of old and new facilities	Wawancara / Interview	7 bulan 7 months
Peningkatan motivasi bekerja bagi guru / Increased work motivation for teachers	Etos kerja / Work ethic	Wawancara / Interview	7 bulan 7 months
Peningkatan motivasi belajar bagi siswa / Increased learning motivation for students	Etos belajar / Learning ethic	Wawancara / Interview	7 bulan 7 months
Rasa aman ketika belajar dan mengajar bagi siswa dan guru / A sense of security during learning and teaching for both students and teachers	Keamanan dan kenyamanan belajar mengajar / Safety and comfort of teaching and learning	Wawancara / Interview	7 bulan 7 months
Pemanfaatan limbah kayu sapras lama / Utilization of old wood waste	Penjualan limbah kayu sapras lama / Sale of old wood waste	Wawancara / Interview	8 bulan 8 months

Berikut merupakan asumsi dasar perhitungan dampak investasi Perusahaan terhadap program Bantuan Sarana Prasarana Alat Pendidikan Madrasah Diniyah Wustha Miftaful Mubtadiien:

The following are the basic assumptions for calculating the impact of the Company's investment on the Madrasah Diniyah Wustha Miftaful Mubtadiien Educational Equipment and Facilities Assistance program:

Monetisasi / Monetization			Impact
Financial Proxy	**Source Proxy**	**Value of Financial Proxy**	**Net Impact Rp.**
Perawatan fasilitas sekolah dengan pernis dan cat / Maintaining school facilities with varnish and paint	Data sekolah / School data	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
Seminar motivasi untuk guru / Motivational seminars for teachers	https://arcartaconsultant.com/training/training-motivasi-dan-etos-kerja/	Rp 500.000 x 10 guru Rp 500,000 x 10 teachers	Rp 5.000.000
Seminar motivasi untuk murid / Motivational seminars for students	https://arcartaconsultant.com/training/training-motivasi-dan-etos-kerja/	Rp 500.000 x 105 murid Rp 500,000 x 105 students	Rp 52.500.000
Webinar kesehatan mental / Mental health webinars	https://www.loket.com/event/mental-health-101-teknik-self-care	Rp 100.000 x 115 (guru & murid) Rp 100,000 x 115 (teachers & students)	Rp 11.500.000
Harga 1kg limbah kayu / Price per kg of wood waste	Wawancara / Interview	Rp 1.000	Rp 100.000

Metode monetisasi yang dilakukan pada outcome mapping program Bantuan Sarana Prasarana Alat Pendidikan Madrasah Diniyah Wustha Miftaful Mubtadiien:

- Perawatan fasilitas sekolah pada meja, kursi, lemari dilakukan setiap 2 tahun. Selain membersihkan noda-noda, sekolah biasanya mengecat ulang dan memberikan pernis pada sarana prasarana yang berbahan kayu. Melalui wawancara, Madrasah menganggarkan biaya perawatan sekolah senilai Rp 5.000.000
- Kegiatan mengajar dan mengurus administrasi sekolah merupakan pekerjaan harian dari para guru di Madrasah Diniyah Wustha Miftaful Mubtadiien. Pemberian sarana dan prasarana baru menjadikan para guru lebih bermotivasi dalam bekerja. Para siswa yang melaksanakan ngaji dan belajar menjadi lebih semangat dalam menuntut ilmu. Motivasi bekerja dan belajar dimonetisasi melalui biaya seminar motivasi senilai Rp 500.000
- Dengan fasilitas baru di sekolah maka kenyamanan dan kemanan kegiatan belajar mengajar meningkat. Hal ini membuat para guru dan murid menjadi lebih nyaman dan aman. Kenyamanan dan kemanan tersebut dimonetisasi melalui pemisalan seminar kesehatan mental dengan biaya Rp 100.000
- Fasilitas lama yang berbahan kayu dimanfaatkan oleh Yayasan Halimiyah Kediri dikilokan dengan nilai Rp 1000/kg limbah kayu.

The monetization method used in the outcome mapping of the Madrasah Diniyah Wustha Miftaful Mubtadiien Educational Facilities and Infrastructure Assistance program is as follows:

- School facility maintenance, including desks, chairs, and cupboards, is carried out every two years. In addition to cleaning stains, the school typically repaints and varnishes wooden facilities. Through interviews, the Madrasah budgeted Rp 5,000,000 for school maintenance.
- Teaching and school administration are the daily tasks of the teachers at Madrasah Diniyah Wustha Miftaful Mubtadiien. The provision of new facilities and infrastructure has increased teacher motivation. Students who study the Quran and are engaged in their studies are more enthusiastic about pursuing their knowledge. This motivation to work and study is monetized through Rp 500,000 in motivational seminars.
- The new facilities at the school have increased the comfort and safety of teaching and learning activities. This makes teachers and students feel more comfortable and safe. This comfort and security are monetized through the example of a mental health seminar at a cost of IDR 100,000.
- The Halimiyah Kediri Foundation utilizes the old wooden facilities, which are sold by the kilo at a price of IDR 1,000 per kilogram of wood waste.

Garam Peduli UMKM
Garlic Cares for MSMEs

9

Bantuan Rombong Untuk UMKM dan Saddle Box Motoris Garam Tahun 2023 - 2025

Food Cart Assistance for MSMEs and Saddle Boxes for Garam Motorists 2023-2025

Bantuan rombong dari PT Garam adalah pemberian rombong kepada pelaku usaha mikro dan kecil (UMKM) untuk meningkatkan efisiensi bisnis mereka. Program ini merupakan bagian dari program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) PT Garam untuk mengapresiasi UMKM yang rutin menggunakan produk PT Garam.

Food cart assistance from PT Garam is the provision of food carts to micro and small enterprises (MSMEs) to improve their business efficiency. This program is part of PT Garam's Social and Environmental Responsibility (TJSL) program to recognize MSMEs that regularly use PT Garam products.

PT Garam dalam program TJSL-nya menyalurkan bantuan rombong untuk 2 pelaku UMKM di Wilayah Sales Regional 4 mencakup wilayah Yogyakarta dan sekitarnya pada tahun 2024. Bantuan rombong diserahkan langsung oleh Bapak Galuh Adi Dharma selaku Manager Sales Regional 4. Sebelumnya bantuan juga dilaksanakan pada tahun 2023 di wilayah Sumenep untuk 7 pelaku UMKM dan penyerahan bantuan saddle box Kepada sales Motoris Garam di Wilayah Regional 2 (Palembang) Sebagai Perwujudan Program Creating Shared Value (CSV) TJSL PT Garam.

Harapannya PT Garam melalui program bantuan ini dapat membantu menggerakkan perekonomian masyarakat menengah kebawah agar lebih sejahtera. Bantuan rombong dan saddle box diharapkan dapat membantu pelaku UMKM untuk menarik lebih banyak pelanggan dan mendukung pertumbuhan ekonomi UMKM.

Berikut merupakan hasil dari analisis outcome mapping program Garam Peduli UMKM - Bantuan Rombong:

PT Garam, as part of its CSR (Corporate Social and Environmental) program, distributed food carts to two MSMEs in Regional Sales Area 4, covering Yogyakarta and its surrounding areas, in 2024. The carts were handed over directly by Mr. Galuh Adi Dharma, Regional Sales Manager 4. Previously, assistance was provided in 2023 in Sumenep for seven MSMEs, and saddle boxes were distributed to Garam Motorist salespeople in Regional Area 2 (Palembang). This program embodies PT Garam's CSR Creating Shared Value (CSV) program.

PT Garam hopes that through this assistance program, it can help stimulate the economy of lower-middle-class communities and lead to greater prosperity. The carts and saddle boxes are expected to help MSMEs attract more customers and support their economic growth.

The following are the results of the outcome mapping analysis of the Garam Cares for MSMEs - Food Cart Assistance program:

The Outcomes (Perubahan yang terjadi) / The Outcomes (Changes that occur)

Outcome (Perubahan / Hasil) Outcome (Change / Results)	**Indikator** Indicator	**Sumber Outcome** Outcome Source	**Durasi** Duration
Peningkatan penjualan / Increased sales	Peningkatan jumlah penjualan / Increased sales	Hasil Wawancara / Interview Results	2 tahun 2 years
Publikasi internal dan brand exposure / Internal publications and brand exposure	Citra Perusahaan / Corporate image	Hasil Wawancara / Interview Results	2 tahun 2 years
Memperoleh keuntungan / Profit generation	Peningkatan jumlah pendapatan / Increased revenue	Hasil Wawancara / Interview Results	2 tahun 2 years
Motivasi bekerja / Work motivation	Etos kerja / Work ethic	Hasil Wawancara / Interview Results	2 tahun 2 years
Mitra UMKM loyal menggunakan produk PT Garam / Loyal MSME partners use PT Garam products	Penjualan garam PT Garam / PT Garam salt sales	Hasil Wawancara / Interview Results	2 tahun 2 years
Peningkatan Loyalitas UMKM / Increased MSME loyalty	Kohesivitas Sosial/Kekompakkan Sosial / Social cohesiveness	Hasil Wawancara / Interview Results	2 tahun 2 years

Berikut merupakan asumsi dasar perhitungan dampak investasi Perusahaan terhadap program Garam Peduli UMKM - Bantuan Rombong:

The following are the basic assumptions for calculating the impact of the Company's investment on the Garam Peduli UMKM - Cart Assistance program:

Monetisasi / Monetization			Impact
Financial Proxy	**Source Proxy**	**Value of Financial Proxy**	**Net Impact Rp.**
Selisih pendapatan bruto sebelum dan sesudah program / Difference in gross income before and after the program	Laporan data pendapatan 9 UMKM yang bersangkutan / Revenue data report for the 9 MSMEs concerned	Rp 72.000.000 50% deadweight 10% drop off	Rp 32.400.000
Nilai news value / PR Value / News value / PR value	Internal perusahaan / Company internal data	PR Value = AD Value Rp 700.000 x 3	Rp 2.100.000
Kenaikan pendapatan netto / Net income increase	Laporan keuangan 9 UMKM / Financial reports for the 9 MSMEs	Rp 10.800.000	Rp 87.480.000
Biaya Seminar ESQ / ESQ Seminar Costs	Seminar motivasi / Motivational seminar https://arcartaconsultant.com/training/training-motivasi-dan-etos-kerja/	Rp 2.000.000 x 9 UMKM / Rp 2,000,000 x 9 MSMEs	Rp 18.000.000
Peningkatan suplai garam PT Garam kepada UMKM / Increased salt supply from PT Garam to MSMEs	Laporan keuangan 7 UMKM tahun 2023 / Financial Reports of 7 MSMEs in 2023	Rp 300.000 x 7 UMKM x 13 bulan / Rp 300,000 x 7 MSMEs x 13 months	Rp 27.300.000
Peningkatan suplai garam PT Garam kepada UMKM / Increased salt supply from PT Garam to MSMEs	Laporan keuangan 2 UMKM tahun 2024 / Financial Reports of 2 MSMEs in 2024	Rp 300.000 x 2 UMKM x 2 bulan / Rp 300,000 x 2 MSMEs x 2 months	Rp 1.200.000
Peningkatan suplai garam PT Garam kepada UMKM / Increased salt supply from PT Garam to MSMEs	Laporan keuangan 8 Motoris Garam tahun 2023 / Financial Reports of 8 Salt Motorists in 2023	Rp 300.000 x 8 UMKM x 12 bulan / Rp 300,000 x 8 MSMEs x 12 months	Rp 28.800.000
Biaya Outbond Team Building / Outbound Team Building Costs	https://gilaoutbound.com/	Rp 225.000 x 9 UMKM / Rp 225,000 x 9 MSMEs	Rp 2.025.000

Metode monetisasi yang dilakukan pada outcome mapping program Garam Peduli UMKM - Bantuan Rombong:

- Pendapatan bruto diperoleh dari 9 UMKM yang sudah dievaluasi laporan keuangannya. Terdapat faktor 50% deadweight berupa klaim Perusahaan terhadap pengaruh perubahan jumlah pendapatan bruto bila tidak dilaksanakan pemberian rombong dan menghindari overclaim dampak investasi. Terdapat faktor 10% drop off berupa penurunan nilai dampak investasi aset bantuan rombong dalam satu tahun.

Monetization methods used in the outcome mapping of the Garam Peduli UMKM - Cart Assistance Program:

- Gross revenue was obtained from nine MSMEs whose financial reports had been evaluated. A 50% deadweight factor was applied, representing the Company's claim regarding the impact of changes in gross revenue if the carts were not provided and to avoid overclaiming investment impacts. A 10% drop-off factor was applied, representing a decrease in the investment impact of the cart assistance assets within one year.

- Perusahaan melaksanakan publikasi program melalui sosial media korporasi yang dinilai secara internal sebagai Public Relation Value dengan rincian News Value sebesar Rp 700.000 dikali tiga.
- Rata-rata pendapatan bersih dari 9 UMKM mengalami kenaikan sebesar Rp 10.800.000
- Penerima manfaat mengalami peningkatan motivasi dalam bekerja yang disamakan dengan biaya seminar motivasi sebesar Rp 2.000.000
- Apresiasi terhadap para pelaku UMKM yang sudah menggunakan produk-produk PT Garam berujung kepada loyalitas penerima manfaat yang berkomitmen untuk selalu menggunakan produk Perusahaan. Rata-rata peningkatan resupply produk Perusahaan setiap bulan naik sebesar Rp 300.000
- Loyalitas UMKM mitra Perusahaan disetarakan dengan pelaksanaan outbound sebagai upaya meningkatkan keakraban senilai Rp 225.000 untuk setiap UMKM.

- The Company publicized the program through corporate social media, which was internally assessed as Public Relations Value, with a News Value of IDR 700,000 multiplied by three.
- The average net revenue of the nine MSMEs increased by IDR 10,800,000.
- Beneficiaries experienced increased work motivation, equivalent to the cost of a motivational seminar of IDR 2,000,000.
- The appreciation for MSMEs who have used PT Garam products has resulted in loyal beneficiaries committing to continue using the Company's products. The average increase in the Company's product resupply per month is IDR 300,000.
- The loyalty of the Company's MSME partners is equated with outbound activities to foster camaraderie, valued at IDR 225,000 for each MSME.

PT Perikanan Indonesia

10

Bantuan Freezer Untuk UMKM Perikanan Indonesia

Freezer Assistance for Indonesian Fisheries MSMEs

Bantuan freezer dari PT Perikanan Indonesia merupakan program creating shared value (CSV) yang diberikan kepada mitra binaan PT Perikanan Indonesia. Program ini berupaya untuk memfasilitasi kebutuhan freezer mitra binaan bagi toko mereka agar menunjang kegiatan jual beli. Bantuan tersebut mewajibkan mitra binaan untuk menyalurkan produk-produk ikan frozen milik PT Perikanan Indonesia.

Program telah berjalan selama 3 tahun dari tahun 2021 namun pada tahun 2023 – 2025 belum terlaksana penyaluran kembali bantuan freezer karena kondisi PT Perikanan Indonesia yang sedang kurang baik secara tata kelola dan secara keuangan.

Berikut merupakan hasil dari analisis outcome mapping program Bantuan Freezer Untuk UMKM Perikanan Indonesia:

Freezer assistance from PT Perikanan Indonesia is a creating shared value (CSV) program provided to PT Perikanan Indonesia's fostered partners. This program seeks to facilitate the freezer needs of fostered partners for their stores to support buying and selling activities. This assistance requires fostered partners to distribute PT Perikanan Indonesia's frozen fish products.

The program has been running for three years, from 2021, but freezer assistance has not been distributed again between 2023 and 2025 due to PT Perikanan Indonesia's poor governance and financial condition.

The following are the results of the outcome mapping analysis of the Freezer Assistance for Indonesian Fisheries MSMEs program:

The Outcomes (Perubahan yang terjadi) / The Outcomes (Changes that occur)			
Outcome (Perubahan / Hasil) Outcome (Change / Results)	**Indikator** Indicator	**Sumber Outcome** Outcome Source	**Durasi** Duration
UMKM memperoleh keuntungan / MSMEs gain profits	Peningkatan jumlah pendapatan / Increased revenue	Hasil Wawancara / Interview Results	2 tahun 2 years
PT Perikanan Indonesia memperoleh keuntungan / PT Perikanan Indonesia gains profits	Peningkatan penjualan Perusahaan / Increased company sales	Laporan keuangan Perusahaan / Company Financial Reports	2 tahun 2 years
Motivasi bekerja / Work motivation	Etos kerja / Work ethic	Hasil Wawancara / Interview Results	2 tahun 2 years
Mitra UMKM loyal menggunakan produk PT Perikanan Indonesia untuk berusaha / MSME partners loyally use PT Perikanan Indonesia products for their businesses	Kenaikan penjualan ikan PT Perikanan Indonesia / Increased fish sales at PT Perikanan Indonesia	Hasil Wawancara / Interview Results	2 tahun 2 years
Publikasi internal dan brand exposure / Internal publications and brand exposure	Pemberitaan oleh Perusahaan / Company news	Hasil Wawancara / Interview Results	2 tahun 2 years

Berikut merupakan asumsi dasar perhitungan dampak investasi Perusahaan terhadap program Bantuan Freezer Untuk UMKM Perikanan Indonesia:

The following are the basic assumptions for calculating the impact of the Company's investment on the Freezer Assistance program for Indonesian Fisheries MSMEs:

Monetisasi / Monetization			Impact
Financial Proxy	**Source Proxy**	**Value of Financial Proxy**	**Net Impact Rp.**
Peningkatan keuntungan PT Perikanan Indonesia / Increased profits for PT Perikanan Indonesia	Data Penjualan / Sales Data	Rp 19.165.300	Rp 19.165.300
Peningkatan Penjualan retail ikan PT Perikanan Indonesia / Increased retail fish sales at PT Perikanan Indonesia	Data Penjualan / Sales Data	Rp 4.310.000	Rp 4.310.000
Rata-rata peningkatan pendapatan mitra binaan / Average increase in revenue for fostered partners	Wawancara / Interview	Rp 190.000 x 6 UMKM x 2 tahun Rp 190,000 x 6 MSMEs x 2 years	Rp 57.456.000

Monetisasi / Monetization			Impact
Financial Proxy	**Source Proxy**	**Value of Financial Proxy**	**Net Impact Rp.**
Biaya Seminar ESQ / ESQ Seminar Costs	Seminar motivasi / Motivational seminar https://arcartaconsultant.com/training/training-motivasi-dan-etos-kerja/	Rp 2.000.000 x 6 UMKM Rp 2,000,000 x 6 MSMEs	Rp 12.000.000
Biaya Outbond Team Building / Outbound Team Building Costs	https://gilaoutbound.com/?gclid=Cj0KCQ-jwvL-oBhCxARIsAHkOi-u3xCKwnxWvB_UzQKO7koyn6RinJEhL5OloX_qtOsmaHwLSVb8pVwaoaAu6EEALw_wcB	Rp 225.000 x 6 UMKM Rp 225,000 x 6 MSMEs	Rp 1.350.000
Nilai news value / PR Value / News Value / PR Value	Publikasi internal perusahaan / Internal company publications	AD Value Rp 2.100.000 x 3 = PR Value	Rp 6.300.000

Metode monetisasi yang dilakukan pada outcome mapping program Bantuan Freezer Untuk UMKM Perikanan Indonesia:

- Peningkatan keuntungan PT Perikanan Indonesia dibedakan menjadi omzet dari penjualan ikan pada program bantuan freezer dan pendapatan bersih akibat dari pelaksanaan program dengan cara melihat laporan keuangan retail.
- Rata-rata peningkatan peningkatan pendapatan dari mitra binaan penerima bantuan freezer didapatkan melalui wawancara dengan nilai sebesar Rp 190.000 dari 6 UMKM selama 2 tahun.
- Peningkatan kesejahteraan penerima manfaat bantuan freezer berupa meningkatnya motivasi bekerja. Motivasi bekerja disamakan dengan biaya seminar motivasi.
- Bantuan freezer secara tidak langsung mengikat hubungan Perusahaan dengan mitranya yang tercermin sebagai loyalitas UMKM terhadap Perusahaan. Loyalitas disamakan dengan nilai keakraban yang bisa didapat melalui kegiatan bonding seperti outbond.
- Publikasi internal Perusahaan melalui media sosial dan media pemberitaan internal memiliki Advertisement Value sebesar Rp 2.100.000 yang dikalikan tiga agar menjadi Public Relation Value.

Monetization methods used in the outcome mapping of the Freezer Assistance Program for Indonesian Fisheries MSMEs:

- The increase in PT Perikanan Indonesia's profits is categorized into turnover from fish sales in the freezer assistance program and net income resulting from program implementation, using retail financial reports.
- The average increase in income for fostered partners receiving freezer assistance was obtained through interviews with six MSMEs over two years, amounting to IDR 190,000.
- The improvement in the welfare of freezer assistance beneficiaries is reflected in increased work motivation. Work motivation is equated with the cost of motivational seminars.
- Freezer assistance indirectly strengthens the relationship between the company and its partners, reflecting the loyalty of MSMEs to the company. Loyalty is equated with the value of familiarity that can be achieved through bonding activities such as outbound activities.
- The company's internal publications through social media and internal news media have an Advertisement Value of IDR 2,100,000, which is multiplied by three to obtain the Public Relations Value.

PT PPI

11

Program UMKM Level Up (PULL UP)

MSME Level Up (PULL UP) Program

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) member of ID FOOD melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) menggandeng Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), Rumah BUMN Jawa Timur, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Timur dan Bea Cukai Malang menggelar kegiatan UMKM Level Up dengan memberikan pelatihan ekspor untuk UMKM yang diikuti oleh 45 UMKM di Rumah BUMN Kota Malang.

Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada UMKM terkait pemahaman ekspor mulai dari persiapan, strategi, tahapan dan tata laksana, hingga logistik pengiriman ekspor.

Acara tersebut dibuka oleh Branch Manager PT PPI Cabang Malang, Agung Kusdyarto, dan sambutan oleh Kepala Bidang Pengembangaan Perdagangan Luar Negeri Disperindag Jawa Timur, Erivina Lucy Kristian, dan CEO RB Kota Malang, Issanto Putra. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut atas penandatanganan Nota Kesepahaman Penguatan Ekosistem Ekspor yang dilakukan oleh PT PPI dengan LPEI pada 9 Juni 2024 lalu. Malang menjadi kota perdana dalam implementasi kegiatan ini, selanjutnya akan dilakukan duplikasi kegiatan untuk wilayah lainnya.

Kegiatan ini menghadirkan narasumber sebagai berikut yaitu Praktisi Ekspor, Linda Ivone Manuputty dan Anggri Sartika Wiguna, Senior Manager Indonesia Eximbank, Roedi Soedjoko, Manager Divisi Perdagangan Internasional PT PPI, Annisa Nurul Fitri, dan Kepala Seksi Penyuluhan dan Layanan Informasi Kantor Bea Cukai Malang / Ketua Klinik Ekspor Malang Raya, Dwi Prasetyo Rini.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) member of ID FOOD dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) menggelar Program UMKM Level Up yang berkolaborasi dengan Coaching Program for New Exporter (CPNE) dalam memberikan pelatihan ekspor yang kedua untuk meningkatkan

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), a member of ID FOOD, through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program, collaborated with the Indonesian Export Financing Agency (LPEI), the East Java State-Owned Enterprises House (Rumah BUMN), the East Java Industry and Trade Agency (Dishub), and Malang Customs and Excise to hold an MSME Level Up event. This event provided export training for 45 MSMEs at the Malang City BUMN House.

The purpose of this activity was to provide MSMEs with guidance on exporting, from preparation and strategy to stages and procedures, to export shipping logistics.

The event was opened by Agung Kusdyarto, Branch Manager of PT PPI Malang Branch, and remarks were delivered by Erivina Lucy Kristian, Head of Foreign Trade Development at the East Java Department of Industry and Trade, and Issanto Putra, CEO of RB Malang City. This activity is a follow-up to the signing of a Memorandum of Understanding on Strengthening the Export Ecosystem by PT PPI and the Indonesian Export Financing Agency (LPEI) on June 9, 2024. Malang is the first city to implement this program, and the program will be replicated in other regions.

The event featured the following speakers: Export Practitioners Linda Ivone Manuputty and Anggri Sartika Wiguna; Senior Manager of Indonesia Eximbank Roedi Soedjoko; Manager of the International Trade Division of PT PPI Annisa Nurul Fitri; and Head of the Counseling and Information Services Section of the Malang Customs Office/Head of the Malang Raya Export Clinic Dwi Prasetyo Rini.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), a member of ID FOOD, and the Indonesian Export Financing Agency (LPEI), held the MSME Level Up Program in collaboration with the Coaching Program for New Exporters (CPNE) to provide a second export training program to improve the quality and capacity of Micro,

kualitas dan kapasitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Wilayah NTB di Mataram.

Kegiatan yang kedua ini diikuti oleh 65 pelaku UMKM dari berbagai sektor, diantaranya makanan dan kerajinan tangan, yang menghadirkan narasumber yakni Kepala Divisi Perdagangan Internasional dan Pemasaran PT PPI, Joyce Josephine dan Praktisi Ekspor, Linda Ivone Manuputty. Melalui kegiatan ini, peserta pelatihan diberikan pemahaman secara mendalam mengenai aktivitas ekspor, tata cara pelaksanaan dan dokumen yang dibutuhkan, cargo handling serta strategi internet marketing dalam memperkenalkan produk.

Berikut merupakan hasil dari analisis outcome mapping Program UMKM Level Up (Pull Up):

Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the West Nusa Tenggara (NTB) region in Mataram.

This second training session was attended by 65 MSMEs from various sectors, including food and handicrafts. The speakers included Joyce Josephine, Head of the International Trade and Marketing Division of PT PPI, and Linda Ivone Manuputty, Export Practitioner. Through this training, participants gained an in-depth understanding of export activities, implementation procedures and required documents, cargo handling, and internet marketing strategies for product promotion.

The following are the results of the outcome mapping analysis of the MSME Level Up (Pull Up) Program:

The Outcomes (Perubahan yang terjadi) / The Outcomes (Changes that occur)			
Outcome (Perubahan / Hasil) Outcome (Change / Results)	**Indikator** Indicator	**Sumber Outcome** Outcome Source	**Durasi** Duration
Peningkatan pendapatan / Increased income	Peningkatan pendapatan ekspor dari hasil kerjasama penjualan produk ekspor mitra usaha dari sebelum dan sesudah program / Increased export revenue from sales collaborations with business partners' export products before and after the program	Laporan hasil usaha mitra binaan / Partner Business Results Report	1 tahun / 1 year
Publikasi dan Eksposur / Publications and exposure	Jumlah pemberitaan di media online dan offline / Number of news coverage in online and offline media	Media Online dan Offline / Online and Offline Media	1 tahun / 1 year
Peningkatan pendapatan / Increased income	Proyeksi Peningkatan pendapatan dari hasil penjualan produk usaha dari sebelum dan sesudah program / Projected increase in revenue from sales of business products before and after the program	Laporan hasil usaha mitra binaan / Partner Business Results Report	1 tahun / 1 year
Peningkatan kepercayaan diri / Increased self-confidence	Mendapatkan ilmu dan koneksi untuk melakukan potensi ekspor yang lebih besar / Gaining knowledge and connections to leverage greater export potential	Wawancara / Interview	1 tahun / 1 year

Berikut merupakan asumsi dasar perhitungan dampak investasi Perusahaan terhadap Program UMKM Level Up (PULL UP):

The following are the basic assumptions for calculating the impact of the Company's investment on the MSME Level Up (PULL UP) Program:

Monetisasi / Monetization			Impact
Financial Proxy	**Source Proxy**	**Value of Financial Proxy**	**Net Impact Rp.**
Selisih pendapatan tahun sebelum berjalan program dengan sesudah berjalannya program / Difference in income between the years before and after the program began	Laporan keuangan 110 UMKM / Financial Reports of 110 MSMEs	Rp 3.921.298.200 50% deadweight 50% attribution	Rp 980.324.550
News Value / News Value	PR Value	Rp 90.000.000	Rp 90.000.000
Pelatihan Ekspor / Export Training	Laporan hasil usaha 110 UMKM / Business Results Reports of 110 MSMEs	Rp 12.000.000 x 110 UMKM 50% attribution	Rp 660.000.000
Biaya seminar ESQ / ESQ seminar costs	https://valueconsulttraining.com/corporate-communication-training/percaya-diri-pd/	Rp 5.650.000 x 110 UMKM 50% attribution	Rp 310.750.000

Metode monetisasi yang dilakukan pada outcome mapping Program UMKM Level Up (PULL UP) dideskripsikan melalui analisis berikut:

- Program UMKM Level Up (PULL UP) yang dilaksanakan dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) membuka kesempatan bagi peserta untuk melakukan ekspor komoditas pangan dan kerajinan tangan. Selisih pendapatan sebelum dan sesudah kegiatan ekspor dari seluruh mitra UMKM berjumlah Rp 3.921.298.200 namun dikarenakan pelaksanaan program dilakukan oleh dua stakeholder maka dibatasi dengan nilai attribution sebesar 50%. Kemudian terdapat deadweight sebesar 50% dikarenakan tanpa adanya program PULL UP, mitra dapat mengakses mengenai informasi ekspor dengan melalui internet maupun internal Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk menghindari overclaim nilai dampak investasi sosial yang telah diberikan oleh Perusahaan.
- Dengan adanya pelaksanaan kegiatan Program UMKM Level Up (PULL UP) terdapat eksposur dari media online dan offline antara lain Medcom.id, Republika, Investor.id, TVRI NTB, dan IDX Channel dengan Public Relation (PR) Value = Advertisement (AD) Value Rp. 30.000.000 x 3
- Setiap peserta yang mengikuti pelatihan ekspor dengan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) mendapatkan transfer

The monetization method used in the outcome mapping of the MSME Level Up (PULL UP) Program is described through the following analysis:

- The MSME Level Up (PULL UP) Program, implemented with the Indonesian Export Financing Agency (LPEI), provides participants with the opportunity to export food commodities and handicrafts. The difference in revenue before and after export activities for all MSME partners totaled Rp 3,921,298,200. However, because the program was implemented by two stakeholders, it was limited to a 50% attribution value. Furthermore, there was a 50% deadweight because, without the PULL UP program, partners could access export information online or internally through the company. This was done to avoid overclaiming the impact of the social investment provided by the company.
- The implementation of the MSME Level Up (PULL UP) Program resulted in exposure from online and offline media outlets, including Medcom.id, Republika, Investor.id, TVRI NTB, and IDX Channel, with Public Relations (PR) Value = Advertisement (AD) Value of Rp. 30,000,000 x 3
- Each participant who participates in export training with PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PT PII) and the Indonesian Export Financing Agency (LPEI) receives

ilmu yang diasumsikan dengan pelatihan ekspor sejenis dengan nilai Rp. 12.000.000. Terdapat faktor attribution sebesar 50% karena Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) hadir sebagai stakeholder kedua yang berperan sebagai pembicara/pelatih.

- Seluruh peserta menerima kepercayaan diri dalam diri mereka untuk berusaha dikarenakan mendapatkan koneksi untuk melakukan ekspor. Kepercayaan diri diasumsikan didapat melalui seminar ESQ sejenis dengan biaya Rp. 5.650.000 untuk setiap peserta. Terdapat faktor attribution sebesar 50% karena ada dua stakeholder dalam pelaksanaan kegiatan Program UMKM Level Up (PULL UP).

knowledge transfer, assumed to be equivalent to similar export training, valued at Rp 12,000,000. There is a 50% attribution factor because the Indonesian Export Financing Agency (LPEI) is present as a second stakeholder, acting as a speaker/trainer.

- All participants gain confidence in their endeavors due to the connections they gain to export. This confidence is assumed to have been gained through a similar ESQ seminar, costing Rp 5,650,000 per participant. There is a 50% attribution factor because there are two stakeholders involved in the implementation of the MSME Level Up (PULL UP) Program.

PT Sang Hyang Seri

12

Pelatihan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Pangan Kepada Ex-Napiter (Polri) Densus 88

National Insight and Food Security Training for Ex-Napiter (Indonesian National Police) Densus 88

PT Sang Hyang Seri bekerja sama dengan Polri dari kesatuan Densus 88 mengadakan program Pelatihan Budidaya Pertanian di Sukamandi, Subang Jawa Barat, kepada Eks Narapidana Terorisme atau yang biasa disebut Eks Napiter untuk mempelajari pertanian yang memang saat ini banyak dibutuhkan oleh masyarakat. Kerja sama ini melibatkan 10 eks napiter untuk dibimbing dan dilatih oleh PT Sang Hyang Seri sejak tahun 2022 dengan harapan agar mantan narapidana dapat menemukan jalan hidup baru untuk dapat diterima masyarakat kembali.

Pada tahun 2024, PT Sang Hyang Seri (SHS) a bersama Densus 88 menggelar kegiatan panen bersama sebagai bagian dari kerja sama pembinaan eks-narapidana teroris (eks napiter) dalam upaya memperkuat wawasan kebangsaan dan ketahanan pangan. Acara panen ini dilaksanakan di Lumbung Pangan SHS Subang yang dihadiri oleh jajaran manajemen PT Sang Hyang Seri, perwakilan dari Densus 88, dan para eksnapiter. Hasil panen pada tahun 2024 berjalan memuaskan, pada periode sebelumnya telah terlaksana 3 kali masa panen dan ada peningkatan dari yang sebelumnya panen 5 ton/ha menjadi 7 ton/ha.

Brigjen. Pol. Drs. Torik Triyono, M.Si., selaku Pati yang mewakili Kepala Densus 88, memberikan apresiasi terhadap kerja sama

PT Sang Hyang Seri, in collaboration with the Indonesian National Police (Polri) Densus 88, conducted an Agricultural Cultivation Training program in Sukamandi, Subang, West Java, for former terrorist convicts, commonly referred to as "ex-napiter." This program aims to provide training for 10 former terrorist convicts, who have been receiving guidance and training from PT Sang Hyang Seri since 2022. The hope is that these former convicts will find a new path in life and be accepted back into society.

In 2024, PT Sang Hyang Seri (SHS) and Densus 88 held a joint harvest event as part of the collaborative effort to foster ex-terrorist convicts (ex-napiter) in an effort to strengthen national insight and food security. The harvest event took place at the SHS Subang Food Barn and was attended by PT Sang Hyang Seri management, representatives from Densus 88, and the former napiter. The 2024 harvest yields were satisfactory. Three harvests were held in the previous period, with yields increasing from 5 tons/ha to 7 tons/ha.

Brigadier General Pol. Drs. Torik Triyono, M.Si., acting as the Chief of the Special Forces (Densus 88), expressed his

yang baik antara PT Sang Hyang Seri dan Eksnapiter. Densus 88 terus berkomitmen dalam upaya deradikalisasi dengan cara yang humanis dan berkelanjutan. Densus 88 melihat bahwa pertanian adalah salah satu sektor yang mampu memberikan dampak positif yang nyata.

Program ini tidak hanya memperkuat wawasan kebangsaan, tetapi juga berusaha untuk memperluas pengetahuan mengenai pertanian ke masyarakat secara luas. Khususnya pada program ini, PT Sang Hyang Seri memberikan sumbangsih ilmu pertanian kepada para eks napiter dan juga memperketat keamanan lahan sawah Sukamandi yang rawan pencurian gabah. Perusahaan berharap para peserta bisa mendapatkan keterampilan baru dan meningkatkan kesejahteraan mereka, serta kembali menjadi bagian aktif dalam masyarakat.

Berikut merupakan hasil dari analisis outcome mapping program Pelatihan Wawasan Kebangsaan dan Ketahananan Pangan Kepada Ex-Napiter (Polri) Densus 88 – PT Sang Hyang Seri:

appreciation for the strong collaboration between PT Sang Hyang Seri and the former terrorist convicts. Densus 88 remains committed to deradicalization efforts in a humane and sustainable manner. Densus 88 views agriculture as a sector capable of making a real positive impact.

This program not only strengthens national insight but also seeks to broaden agricultural knowledge within the wider community. Specifically, PT Sang Hyang Seri provides agricultural knowledge to the former terrorist convicts and strengthens security in the Sukamandi rice fields, which are prone to grain theft. The company hopes that the participants will gain new skills, improve their well-being, and become active members of society.

The following are the results of the outcome mapping analysis of the National Insight and Food Security Training program for Ex-Napiter (Polri) Densus 88 – PT Sang Hyang Seri:

The Outcomes (Perubahan yang terjadi) / The Outcomes (Changes that occur)

Outcome (Perubahan / Hasil) Outcome (Change / Results)	**Indikator** Indicator	**Sumber Outcome** Outcome Source	**Durasi** Duration
Stabilitas politik di Sukamandi / Political stability in Sukamandi	POLRI melakukan pelatihan wawasan kebangsaan di wilayah Sukamandi / The Indonesian National Police (POLRI) conducts national insight training in the Sukamandi area.	Wawancara mendalam dengan Eks napiter dan data perusahaan / In-depth interviews with former terrorist convicts and company data	2 tahun 2 years
Stabilitas keamanan lahan Sukamandi / Land security stability in Sukamandi	Densus 88 melakukan patroli rutin di Lahan Sukamandi / Densus 88 conducts routine patrols in the Sukamandi area.	Wawancara mendalam dengan warga dan data perusahaan / In-depth interviews with residents and company data	2 tahun 2 years
Peningkatan Pengetahuan / Increased knowledge	Biaya Pelatihan Sejenis / Costs for Similar Training.	Wawancara mendalam dengan Eks napiter dan data perusahaan / In-depth interviews with former terrorist convicts and company data	2 tahun 2 years
Tersedianya lahan pengelolaan / Availability of land for management	Penghematan sewa lahan yang dilakukan akibat hadirnya program / Land rental savings resulting from the program.	Wawancara mendalam dengan Eks napiter dan data perusahaan / In-depth interviews with former terrorist convicts and company data	2 tahun 2 years
Peningkatan pendapatan / Increased income	Hasil usaha penjualan pangan / Food sales revenue.	Wawancara mendalam dengan Eks napiter dan data perusahaan / In-depth interviews with former terrorist convicts and company data	2 tahun 2 years

The Outcomes (Perubahan yang terjadi) / The Outcomes (Changes that occur)			
Outcome (Perubahan / Hasil) Outcome (Change / Results)	**Indikator** Indicator	**Sumber Outcome** Outcome Source	**Durasi** Duration
Memiliki penghasilan dari panen / Income from harvests	Pendapatan dari hasil panen / Income from harvest.	Wawancara mendalam dengan Eks napiter dan data perusahaan / In-depth interviews with former terrorist convicts and company data	2 tahun 2 years
Publikasi media online dan apresiasi stakeholder / Online media publications and stakeholder appreciation	News Value	Publikasi Komunikasi Korporasi, TEMPO.co, NET.SEMBILAN, Tribrata News / Corporate Communications Publications, TEMPO.co, NET.SEMBI-LAN, Tribrata News	2 tahun 2 years

Berikut merupakan asumsi dasar perhitungan dampak investasi Perusahaan terhadap program Pelatihan Wawasan Kebangsaan dan Ketahananan Pangan Kepada Ex-Napiter (Polri) Densus 88 – PT Sang Hyang Seri:

The following are the basic assumptions for calculating the impact of the Company's investment on the National Insight and Food Security Training program for Ex-Napiter (Polri) Densus 88 – PT Sang Hyang Seri:

Monetisasi / Monetization			Impact
Financial Proxy	**Source Proxy**	**Value of Financial Proxy**	**Net Impact Rp.**
Biaya seminar wawasan kebangsaan / National Insight Seminar Costs	https://www.instagram.com/officialbemulm/p/C_9prBFzm2r/?img_index=1	Rp 20.000 x 10 eks napiter x 24 bulan Rp 20,000 x 10 former terrorism convicts x 24 months	Rp 4.800.000
Biaya ronda daerah sekitar / Regional Patrol Costs	Wawancara warga / Resident interviews	Rp 500 x 5 staf Densus 88 x 730 hari Rp 500 x 5 Densus 88 staff members x 730 days	Rp 1.825.000
Seminar pertanian / Agricultural Seminar	https://semnas-pertanian.umm.ac.id/id/pages/biaya-pendaftaran.html	Rp 200.000 x 10 eks napiter x 24 bulan Rp 200,000 x 10 former terrorism convicts x 24 months	Rp 48.000.000
Penghematan biaya sewa lahan bagi 10 eks napiter / Land Rental Savings for 10 Former Napiter Convicts	Data dari wawancara mendalam dengan Eks napiter dan data perusahaan / Data from in-depth interviews with former terrorist convicts and company data	Rp 20.000.000 x 2 tahun Rp 20,000,000 x 2 years	Rp 40.000.000
Kenaikan pendapatan eks napiter / Increased Income for Former Napiter Convicts	Data dari wawancara mendalam dengan Eks napiter dan data perusahaan / Data from in-depth interviews with former terrorist convicts and company data	Rp 1.600.000 x 12 bulan Rp 1,600,000 x 12 months	Rp 19.200.000

Monetisasi / Monetization			Impact
Financial Proxy	**Source Proxy**	**Value of Financial Proxy**	**Net Impact Rp.**
Pendapatan dari hasil panen / Income from Harvests	Data dari wawancara mendalam dengan Eks napiter dan data perusahaan / Data from in-depth interviews with former terrorist convicts and company data	Rp 42.000.000 x 2 tahun Rp 42,000,000 x 2 years	Rp 84.000.000
PR Value	Komunikasi Korporasi, media online, dan apresiasi stakeholder / Corporate Communications, online media, and stakeholder appreciation	PR Value = AD Value Rp 2.000.000 x 3	Rp 6.000.000

Metode monetisasi yang dilakukan pada outcome mapping program Pelatihan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Pangan Kepada Ex-Napiter (Polri) Densus 88 – PT Sang Hyang Seri:

- Seminar Wawasan Kebangsaan dilaksanakan setiap bulan semenjak dimulainya program. Nilai daripada seminar Wawasan Kebangsaan disamakan dengan harga tiket masuk seminar sejenis yang diselenggarakan oleh civitas akademika dengan nilai Rp 20.000 per tiket.
- Staf Densus 88 yang ditugaskan untuk mengawasi lahan Sukamandi terbukti dapat menekan demo organisasi masyarakat dan secara signifikan mengurangi angka pencurian gabah. Monetisasi menggunakan biaya ronda sukarela warga senilai Rp 500 untuk setiap staf Densus 88 yang bertugas.
- Program ini tidak hanya memperkuat wawasan kebangsaan, tetapi juga berusaha untuk memperluas pengetahuan mengenai pertanian ke masyarakat secara luas. Peningkatan pengetahuan mengenai pertanian disamakan dengan biaya mengadakan seminar pertanian dengan biaya Rp 200.000 setiap bulan selama 2 tahun.
- Eks napiter yang dibina mengenai wawasan pertanian diberikan lahan garapan agar dapat memiliki pengalaman dan penghasilan. Hal tersebut dinilai sebagai penghematan biaya sewa lahan bagi 10 eks napiter senilai Rp 20.000.000 setiap tahunnya. Program berjalan selama 2 tahun dengan nilai pengehematan sewa lahan pertanian sebesar Rp 40.000.000.
- Dengan adanya empat kali musim panen pada tahun kedua, eks napiter mengalami peningkatan pendapatan bertani sebesar Rp 1.600.000 setiap bulannya selama setahun dengan nilai akhir Rp 19.200.000

The monetization method used in the outcome mapping of the National Insight and Food Security Training Program for Ex-Napiter (Indonesian National Police) Densus 88 – PT Sang Hyang Seri:

- National Insight Seminars have been held monthly since the program's inception. The value of the National Insight seminars is equal to the entrance fee for similar seminars organized by the academic community, at Rp 20,000 per ticket.
- Densus 88 staff assigned to monitor the Sukamandi land have proven successful in suppressing demonstrations by community organizations and significantly reducing the number of grain thefts. The program monetizes the Rp 500 voluntary patrol fee for each Densus 88 staff member on duty.
- This program not only strengthens national insight but also seeks to broaden agricultural knowledge within the wider community. Increased agricultural knowledge is equal to the cost of holding agricultural seminars, at a cost of Rp 200,000 per month for two years.
- Ex-napiter trained in agricultural knowledge are provided with land to cultivate to gain experience and income. This program is expected to save 10 former terrorist convicts Rp 20,000,000 annually on land rental costs. The program ran for two years, resulting in Rp 40,000,000 in agricultural land rental savings.
- With four harvest seasons in the second year, the former terrorist convicts experienced an increase in farming income of Rp 1,600,000 per month for a year, resulting in a final total of Rp 19,200,000.

- Baseline pendapatan dari hasil panen selama periode 2023 – 2024 adalah Rp 42.000.000 untuk setiap tahunnya. Eks napiter telah melaksanakan praktik bertani selama dua tahun dengan nilai total Rp 84.000.000.
- PT Sang Hyang Seri mendapatkan eksposur melalui publikasi Komunikasi Korporasi, TEMPO.co, NET.SEMBILAN, Tribrata News dengan Public Relation (PR) Value = News Value (AD) sebesar Rp 2.000.000 dikali tiga.

Dalam kegiatan bisnisnya Perseroan juga telah menyerap tenaga kerja lokal sepanjang tahun 2025 sebanyak 6.548 orang, terdiri dari tenaga PKWT, Buruh Harian Lepas dan Outsourcing pada Pabrik Gula, dimana jumlah tersebut menurun 35 % dibandingkan 2024.

- The baseline harvest income for the 2023-2024 period is Rp 42,000,000 annually. The former terrorist convicts have been practicing farming for two years, with a total value of Rp 84,000,000.
- PT Sang Hyang Seri gained exposure through publications by Corporate Communications, TEMPO.co, NET.SEMBILAN, and Tribrata News, with Public Relations (PR) Value = News Value (AD) of Rp 2,000,000 multiplied by three.

In its business activities, the Company also absorbed 6,548 local workers throughout 2025, consisting of contract workers (PKWT), casual daily laborers, and outsourced workers at the Sugar Factory. This number decreased by 35% compared to 2024.

Inklusi Ekonomi

Economic Inclusion [GRI 203-2]

Inklusi ekonomi adalah proses yang memastikan akses yang adil dan setara bagi seluruh lapisan masyarakat, terutama kelompok rentan, untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Tujuannya adalah menciptakan kesempatan ekonomi yang lebih merata, mengurangi kesenjangan sosial, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Inklusi ekonomi penting untuk mengurangi kesenjangan sosial, meningkatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan mendorong kemandirian dan ketahanan ekonomi lokal. Sebagai bagian dari BUMN pangan, ID FOOD memainkan peran penting dalam mendukung inklusi ekonomi melalui berbagai inisiatif yang melibatkan masyarakat luas, terutama di sektor pertanian, peternakan, perikanan, dan distribusi pangan.

Sebagai bagian dari upaya membangun rantai pasok pangan lokal yang berkelanjutan, ID FOOD bersama-sama dengan petani, peternak, nelayan dan UMKM melakukan penguatan ekosistem pangan dari hulu ke hilir. Di Sektor Industri Gula, Perseroan bermitra dengan petani tebu dan melakukan off-take tebu. Kemitraan di Sektor Peternakan melakukan off take telur ayam dan Live bird, serta melakukan off take ikan dari mitra nelayan. Perseroan juga telah bekerja sama dengan UKM dan IKM di sektor perdagangan melalui platform Warung Pangan untuk mendistribusikan pasokan pangan.

Saat ini ID FOOD telah menjalin kemitraan dengan petani sejumlah 23.078 dan mitra binaan sejumlah 1.277.

Economic inclusion is a process that ensures fair and equal access for all levels of society, especially vulnerable groups, to participate in economic activities. The goal is to create more equitable economic opportunities, reduce social disparities, and improve community welfare.

Economic inclusion is crucial for reducing social disparities, increasing sustainable economic growth, and encouraging local economic independence and resilience. As a state-owned food enterprise (BUMN), ID FOOD plays a crucial role in supporting economic inclusion through various initiatives involving the wider community, particularly in the agriculture, livestock, fisheries, and food distribution sectors.

As part of its efforts to build a sustainable local food supply chain, ID FOOD, together with farmers, livestock breeders, fishermen, and MSMEs, strengthens the food ecosystem from upstream to downstream. In the Sugar Industry Sector, the Company partners with sugarcane farmers and off-takes sugarcane. In the Livestock Sector, the Company off-takes chicken eggs and live birds, as well as fish from fishing partners. The Company has also collaborated with SMEs and small and medium enterprises (SMEs) in the trading sector through the Warung Pangan platform to distribute food supplies.

Currently, ID FOOD has established partnerships with 23,078 farmers and 1,277 fostered partners.

GULA PASIR TEBU
RNI

Bab 07

Kinerja Keberlanjutan Lingkungan

Environment Sustainability Performance

Sejalan dengan penerapan berbagai regulasi lingkungan, ID FOOD melaksanakan komitmennya terhadap lingkungan dengan melakukan tindakan konkret, yaitu mengelola energi, emisi, air, pemulihan lahan, limbah, dan berbagai jenis limbah sesuai dengan prinsip 3R (Reduce, Reuse & Recycle).

In line with the implementation of various environmental regulations, ID FOOD fulfills its environmental commitment by taking concrete actions, namely managing energy, emissions, water, land restoration, waste, and various types of waste in accordance with the 3R principle (Reduce, Reuse & Recycle).

26 Halaman / 26 pages
284-309

Pencapaian Kinerja Lingkungan Tahun 2025

Environmental Performance Achievement by 2025

Dalam mengelola dampak lingkungan dari operasional Perusahaan, ID FOOD menerapkan kebijakan perlindungan lingkungan yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen mematuhi berbagai regulasi tentang lingkungan, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU No. 32/2009), yang diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
6. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air.
7. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 111 Tahun 2003 tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air.
8. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air.

Selain itu Perusahaan juga mengikuti PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup), yaitu program pengawasan terhadap industri yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dengan tujuan mendorong ketaatan industri terhadap peraturan lingkungan hidup.

In managing the environmental impact of the Company's operations, ID FOOD implements a sustainable environmental protection policy. The Company is committed to complying with various environmental regulations, including:

1. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management (Law No. 32/2009), as amended by Law No. 11 of 2021 concerning Job Creation.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 3 of 2014 concerning Industry.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 concerning Energy.
4. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste.
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.
6. Government Regulation No. 20 of 1990 concerning Water Pollution Control.
7. Decree of the Minister of State for the Environment Number 111 of 2003 concerning Guidelines Concerning Licensing Requirements and Procedures and Guidelines for the Study of Wastewater Discharge into Water or Water Sources.
8. 8. Regulation of the Minister of State for the Environment Number 01 of 2010 concerning Water Pollution Control Procedures.

In addition, the Company also participates in PROPER (Program for Corporate Performance Rating Assessment in Environmental Management), an industrial monitoring program conducted by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia with the aim of encouraging industrial compliance with environmental regulations.

Sejalan dengan penerapan berbagai regulasi lingkungan, ID FOOD melaksanakan komitmennya terhadap lingkungan dengan melakukan tindakan konkret, yaitu mengelola energi, emisi, air, pemulihan lahan, limbah, dan berbagai jenis limbah sesuai dengan prinsip 3R (Reduce, Reuse & Recycle).

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan [OJK F.4]

Pada tahun 2025, ID FOOD telah mengeluarkan biaya untuk program pengelolaan dan pelestarian lingkungan, yaitu biaya pengelolaan limbah, Rp 1,250 Milyar, yang menurun 68,94% dari tahun 2024 sebesar Rp. 1,7 Milyar. Biaya pelestarian lingkungan lainnya sebesar Rp 14,243 juta, menurun 8,78% dari tahun 2024 yaitu sebesar Rp 139,417 juta.

In line with the implementation of various environmental regulations, ID FOOD fulfills its environmental commitment by taking concrete actions, namely managing energy, emissions, water, land restoration, waste, and various types of waste in accordance with the 3R principle (Reduce, Reuse & Recycle).

Environmental Management and Conservation Costs [OJK F.4]

In 2025, ID FOOD incurred costs for environmental management and conservation programs, including waste management costs of IDR 1.250 billion, a 68.94% decrease from IDR 1.7 billion in 2024. Other environmental conservation costs amounted to IDR 14.243 million, an 8.78% decrease from IDR 139.417 million in 2024.

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan

Environmental Management and Conservation Costs

Komponen Biaya / Cost Components	2025	2024	2023
Pengelolaan limbah / Waste management	Rp.1.250.000.000	Rp 1.600.928.000	Rp 1.276.492.000
Perizinan dan analisa lingkungan / Environmental permitting and analysis	-	Rp.348.386.000	Rp 313.026.000
Mengurangi polusi / Pollution reduction	-	Rp.162.410.000	Rp 183.000.000
Penanaman Pohon Mangrove, Trembesi, Mangga & Pakis Brazil / Planting mangroves, rain trees, mangoes, and Brazilian ferns	Rp.14.243.667	Rp 80.417.000	Rp. 65.672.000
Bantuan sarana-prasarana Pompa Submersible, pengeboran dan instalasi sumur Paguyuban Pemuda Karangsono (Blitar) Bertani / Submersible pump infrastructure assistance, drilling, and well installation for the Karangsono Youth Farming Association (Blitar)	-	Rp 50.000.000	-

Program Penanaman Pohon

Untuk menjaga kelestarian lingkungan, ID FOOD juga melaksanakan program penanaman pohon yang mengikutsertakan masyarakat. Jumlah penanaman pohon yang dilakukan pada tahun 2025 yaitu sebanyak 270 batang, menurun 667% dari tahun 2024 yaitu sebanyak 1532 batang, dengan rincian sebagai berikut:

Tree Planting Program

To preserve the environment, ID FOOD also implements a tree planting program involving the community. The number of trees planted in 2025 was 270, a 667% decrease from the 1,532 trees planted in 2024. The breakdown is as follows:

Uraian / Description	2025	2025	2024	2023
Mangrove	-	1500	2500	1000
Trembesi / Summer Tree	-	-	250	-
Mangga / Mango	180	215	150	500
Durian	-	15	-	-
Pepaya / Papaya	-	10	-	-
Alpukat / Avocado	-	7	-	-
Jambu / Guava	30	2	-	-
Sukun / Breadfruit	-	3	-	-
Rambutan	-	5	-	-
Glodokan	-	3	-	-
Matoa	-	12	-	-
Pakis Brazil / Brazilian Fern	-	30	-	-
Jeruk / Orange	30	-	-	-
Sirsak / Soursop	30	-	-	-

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan penanaman dan pemeliharaan 270 pohon produktif yang terdiri atas mangga, jambu, sirsak, dan jeruk. Berdasarkan estimasi faktor serapan karbon untuk pohon buah tropis, keberadaan pohon tersebut berpotensi menyerap sekitar 9,45 ton CO_2 per tahun. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan tutupan vegetasi, mendukung konservasi lingkungan, serta berkontribusi terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca.

In 2025, the Company planted and maintained 270 productive trees consisting of mango, guava, soursop, and citrus. Based on the estimated carbon sequestration factor for tropical fruit trees, these trees have the potential to absorb approximately 9.45 tons of CO_2 per year. This initiative is part of the Company's efforts to increase vegetation cover, support environmental conservation, and contribute to reducing greenhouse gas emissions.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Industri pangan masa kini dituntut untuk menyeimbangkan pemanfaatan sumber energi terbarukan dan tidak terbarukan. Sebagian proses produksi kini mulai mengadopsi energi terbarukan, seperti biomassa maupun tenaga surya, guna menekan emisi jejak karbon. Kendati energi konvensional (minyak bumi atau gas alam) masih mendominasi operasional industri secara umum, ID FOOD terus mendorong transisi pemanfaatan teknologi ramah lingkungan serta energi alternatif demi mengurangi ketergantungan pada sumber daya tak terbarukan di sepanjang rantai pasok pangan.

Pada operasional pabrik gula, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan limbah blotong sebagai bahan daur ulang sebanyak ..... ton. Inisiatif sirkular ini memberikan kontribusi nyata terhadap penghematan sekaligus efisiensi penggunaan material baku pada tahapan produksi pupuk organik.

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak mencatatkan adanya operasional untuk produk reclaimed (yakni produk beserta kemasan yang ditarik, dikumpulkan ulang, digunakan kembali, maupun didaur ulang pada akhir masa pakainya).

Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

Today's food industry is required to balance the use of renewable and non-renewable energy sources. Some production processes are now adopting renewable energy, such as biomass and solar power, to reduce carbon footprint emissions. Although conventional energy (petroleum or natural gas) still dominates general industrial operations, ID FOOD continues to encourage the transition to environmentally friendly technologies and alternative energy to reduce dependence on non-renewable resources throughout the food supply chain.

In its sugar factory operations, the Company optimizes the use of filter cake waste as a recycled material, amounting to ..... tons. This circular initiative has significantly contributed to savings and increased efficiency in raw material use during the organic fertilizer production process.

Throughout the reporting year, the Company did not record any operations for reclaimed products (i.e., products and packaging that are recalled, collected, reused, or recycled at the end of their useful life).

Pengelolaan atas Perubahan Iklim

Perubahan iklim telah menjadi salah satu tantangan global yang mendesak, yang disebabkan oleh peningkatan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer, yang disebabkan oleh aktivitas manusia seperti emisi bahan bakar fosil, perubahan penggunaan lahan, dan limbah industri. Penanganan perubahan iklim menjadi tanggung jawab bersama karena dampaknya yang meluas. Dampak tersebut tercermin dalam peningkatan suhu, penurunan ketersediaan air, dan meningkatnya kejadian bencana alam terkait perubahan cuaca. Fenomena tersebut berdampak pula pada bisnis Perusahaan. **[GRI 3-2]**

Climate Change Management

Climate change has become a pressing global challenge, caused by increasing greenhouse gas concentrations in the atmosphere, driven by human activities such as fossil fuel emissions, land use change, and industrial waste. Addressing climate change is a shared responsibility due to its widespread impacts. These impacts are reflected in rising temperatures, decreasing water availability, and increasing occurrences of natural disasters related to climate change. These phenomena also impact the Company's business. **[GRI 3-2]**

Implikasi Finansial Akibat Perubahan Iklim [GRI 201-2]

ID FOOD telah mengidentifikasi risiko dan dampak finasial atas perubahan iklim serta aksi mitigasinya guna menjamin ketahanan bisnis Perusahaan sebagaimana pada tabel berikut:

Financial Implications of Climate Change [GRI 201-2]

ID FOOD has identified the risks and financial impacts of climate change and their mitigation actions to ensure the Company's business resilience, as shown in the following table:

Risiko / Risk	**Dampak Finansial /** Financial Impact	**Aksi Mitigasi /** Mitigation Actions
Peningkatan emisi karbon dari kegiatan operasional produksi gula / Increased carbon emissions from sugar production operations	• Biaya produksi gula per ton akan semakin tinggi • Penurunan daya saing produk • Kehilangan peluang efisiensi energi yang sebenarnya bisa menurunkan biaya • Sugar production costs per ton will increase. • Product competitiveness will decrease. • Lost energy efficiency opportunities that could actually lower costs.	• Pengendalian pencemaran udara dan pengujian emisi udara dan ambien secara berkala • Pemakaian wet scrubber dan ESP (electrostatic Presipitator) untuk menang-kap partiker halus yang terbawa ke udara • Air pollution control and regular testing of air and ambient emissions. • Use of wet scrubbers and ESPs (electrostat-ic precipitators) to capture fine particles carried into the air.
Penurunan Rendemen Gula / Decreased Sugar Yield	• Penurunan produksi gula • Kenaikan biaya produksi per unit • Penurunan margin & profitabilitas • Decrease in sugar production • Increase in production costs per unit • Decrease in margins and profitability	On Farm • Penentuan ketapatan awal giling • Prioritas tebu varietas masak awal dan prioritas wilayah dengan potensi rendemen optimal • Pengamatan angka brix secara periodik sebelum giling dan saat giling • Sosialisasi MSB dan pengamatan angka brix secara periodik • Pengawasan tebangan (koordinasi dengan wilayah) • Monitoring iklim & pengawasan tebangan Off Farm • Optimalisasi kinerja mesin dan kapasitas giling • Optimalisasi pemerahan gilingan • Pengawasan peralatan jalur kritis dan menekan jam berenti • Preventive maintenance secara periodik QA • Melakukan analisa pendahuluan • Melakukan pressproff • Evaluasi mutu tebangan secara periodik On Farm • Determining initial milling accuracy • Prioritizing early-ripening sugarcane varieties and prioritizing areas with optimal yield potential • Periodic Brix value monitoring before and during milling • Socialization of MSB and periodic Brix value monitoring • Cutting supervision (coordination with regions) • Climate monitoring and cutting supervision Off Farm • Optimizing machine performance and milling capacity • Optimizing mill milking

Risiko / Risk	**Dampak Finansial /** Financial Impact	**Aksi Mitigasi /** Mitigation Actions
		• Monitoring critical path equipment and reducing downtime • Periodic preventive maintenance QA • Conducting preliminary analysis • Conducting press proof • Periodic evaluation of cutting quality
Penurunan kualitas dan kuantitas produksi (pada pertanian padi, tebu, peternakan, perikanan dan garam, baik produksi sendiri maupun pemasok) karena perubahan pola cuaca / Decreased production quality and quantity (in rice, sugar cane, livestock, fisheries, and salt farming, both from own production and suppliers) due to changing weather patterns	• Penurunan pendapatan akibat penurunan produksi • Meningkatnya harga pokok penjualan akibat kelangkaan bahan baku • Decrease in revenue due to decreased production • Increased cost of goods sold due to raw material shortages	• Merevitalisasi embung dan pembersihan saluran untuk menjaga persediaan air bagi tanaman tebu • Melakukan manajemen air pada lahan sawah (padi) dan tebu • Penambahan blower, mengurangi kepadatan dan manajemen pemeliharaan yang baik pada peternakan ayam • Penyesuaian jadwal produksi untuk garam dan perikanan • Revitalizing small reservoirs and clearing canals to maintain water supplies for sugarcane crops • Managing water for paddy (rice) and sugarcane fields • Installing blowers, reducing stocking density, and implementing proper maintenance management in poultry farming • Adjusting production schedules for salt and fisheries
Penurunan produktivitas karena meningkatnya suhu yang dapat menyebabkan perubahan dalam musim tanam dan panen, atau munculnya hama atau penyakit pada tanaman dan hewan ternak / Decreased productivity due to rising temperatures that can cause changes in planting and harvesting seasons, or the emergence of pests or diseases in plants and livestock	• Penurunan pendapatan akibat penurunan produksi • Meningkatnya biaya produksi karena perawatan ekstra dan naiknya harga input. • Declining revenue due to decreased production • Increased production costs due to additional maintenance and rising input prices.	• Melakukan pengendalian hama atau penyakit secara terpadu • Melakukan pengamatan terhadap potensi ledakan populasi hama atau penyakit • Conduct integrated pest and disease control • Observe potential pest and disease population explosions
Risiko yang berdampak pada fasilitas atau kegiatan operasional akibat cuaca ekstrem seperti banjir, angin topan, atau badai / Risks impacting facilities or operational activities due to extreme weather such as floods, hurricanes, or storms	Meningkatnya biaya operasional tidak langsung Increased indirect operating costs	• Melakukan pengecekan dan perbaikan atas kondisi fasilitas dan infrastruktur Perusahaan • Melakukan simulasi tanggap darurat bencana alam; • Conducting checks and repairs to the condition of the Company's facilities and infrastructure. • Conducting natural disaster emergency response simulations.

Perubahan iklim memberikan implikasi finansial yang semakin nyata terhadap kinerja operasional dan keberlanjutan bisnis perusahaan, khususnya pada sektor agroindustri seperti produksi gula, pertanian, peternakan, perikanan, dan garam. Dampak ini tidak hanya bersifat jangka panjang, tetapi juga telah mempengaruhi biaya operasional, produktivitas, serta daya saing perusahaan dalam jangka pendek.

Peningkatan suhu juga berdampak pada produktivitas, baik pada tanaman maupun hewan ternak. Perubahan musim tanam, munculnya hama dan penyakit, serta stres pada ternak menyebabkan penurunan hasil produksi. Pada saat yang sama, perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan untuk pengendalian hama, perawatan intensif, serta penyesuaian operasional, sehingga meningkatkan total biaya produksi.

Lebih lanjut, kejadian cuaca ekstrem seperti banjir, badai, atau angin kencang dapat mengganggu kegiatan operasional dan merusak fasilitas perusahaan. Dampaknya adalah meningkatnya biaya operasional tidak langsung, seperti biaya perbaikan infrastruktur, gangguan distribusi, hingga potensi kehilangan produksi akibat terhentinya operasional. Risiko ini juga dapat mempengaruhi arus kas perusahaan serta menimbulkan kebutuhan investasi tambahan untuk meningkatkan ketahanan infrastruktur.

ID FOOD juga melihat adanya peluang baru yang muncul dari perubahan iklim, yaitu dari transisi menuju ekonomi hijau atau konsep bioekonomi. Peningkatan permintaan produk pangan yang berkelanjutan seiring dengan kesadaran hidup sehat dan berkualitas pada masyarakat. Permintaan pangan pokok di Indonesia diproyeksikan akan terus meningkat hingga tahun 2029. Menurut Rencana Pangan Nasional 2025-2029 yang disusun oleh Badan Pangan Nasional, fokus utama adalah pada kedaulatan pangan, kemandirian pangan, dan ketahanan pangan. Karena itu hal ini merupakan peluang untuk meningkatkan pendapatan dari peningkatan produksi pangan dengan komitmen pada standar etika dan tanggung jawab lingkungan dan sosial secara berkelanjutan. Selain itu limbah organik (biomasa) dari hasil kegiatan operasi berpotensi untuk dikembangkan menjadi produk bernilai tambah guna menurunkan emisi gas rumah kaca dan sekaligus meningkatkan pendapatan Perusahaan.

Climate change has increasingly significant financial implications for the operational performance and sustainability of companies, particularly in the agro-industrial sector, such as sugar production, agriculture, livestock, fisheries, and salt. These impacts are not only long-term but have also affected operational costs, productivity, and companies' competitiveness in the short term.

Rising temperatures also impact productivity, both in crops and livestock. Changes in planting seasons, the emergence of pests and diseases, and stress in livestock lead to decreased production yields. At the same time, companies must incur additional costs for pest control, intensive care, and operational adjustments, thereby increasing total production costs.

Furthermore, extreme weather events such as floods, storms, or strong winds can disrupt operations and damage company facilities. The impacts include increased indirect operational costs, such as infrastructure repair costs, distribution disruptions, and potential production losses due to operational interruptions. These risks can also impact companies' cash flow and require additional investment to improve infrastructure resilience.

ID FOOD also sees new opportunities emerging from climate change, namely the transition to a green economy or bioeconomy concept. The increasing demand for sustainable food products is in line with the public's awareness of healthy and quality living. Demand for staple foods in Indonesia is projected to continue to increase until 2029. According to the 2025-2029 National Food Plan prepared by the National Food Agency, the main focus is on food sovereignty, food self-sufficiency, and food security. Therefore, this presents an opportunity to increase income from increased food production with a commitment to ethical standards and sustainable environmental and social responsibility. Furthermore, organic waste (biomass) from operational activities has the potential to be developed into value-added products to reduce greenhouse gas emissions and simultaneously increase the Company's revenue.

Emisi

Emissions **[GRI 305]**

Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Emisi

Emisi merupakan topik material penting bagi ID FOOD karena berdampak negative terhadap lingkungan, kesehatan masyarakat dan mengganggu keseimbangan ekosistem. Pemerintah dan lembaga lingkungan menetapkan batas emisi yang harus dipatuhi oleh setiap perusahaan atau industri. Mengelola emisi dapat meningkatkan efisiensi proses produksi, mengurangi konsumsi energi dan biaya operasional perusahaan **[GRI 3-3]**.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) merupakan faktor utama dalam pemanasan global dan perubahan iklim. ID FOOD mendukung upaya-upaya untuk menurunkan emisi GRK. Salah satu upaya pemerintah dalam menurunkan emisi GRK adalah dengan menandatangani Perjanjian Paris atau Paris Agreement, sebuah kesepakatan global di bawah Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNFCCC) yang mengenai mitigasi emisi GRK, adaptasi, dan keuangan. Indonesia berkomitmen mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 29% dengan usaha sendiri dan hingga 41% dengan dukungan internasional pada tahun 2030, serta mencapai Net Zero Emission (NZE) pada tahun 2060.

Sebagai wujud dukungan Perseroan terhadap penurunan emisi GRK, ID FOOD telah mengambil langkah awal dengan melakukan inventarisasi emisi GRK, baik yang termasuk dalam cakupan 1 (langsung) maupun cakupan 2 dan 3 (tidak langsung), di sepanjang rantai nilai Perseroan. Perhitungan inventarisasi emisi GRK mencakup hal-hal berikut: **[GRI 305-1, 305-2, 305-3]**

Management Approach: Emissions Management Topic

Emissions are a materially important topic for ID FOOD because they negatively impact the environment, public health, and disrupt ecosystem balance. Governments and environmental agencies set emission limits that every company or industry must comply with. Managing emissions can improve production process efficiency, reduce energy consumption, and reduce a company's operating costs **[GRI 3-3]**.

Greenhouse gas (GHG) emissions are a major factor in global warming and climate change. ID FOOD supports efforts to reduce GHG emissions. One of the government's efforts to reduce GHG emissions is by signing the Paris Agreement, a global agreement under the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) concerning GHG emission mitigation, adaptation, and finance. Indonesia is committed to reducing greenhouse gas emissions by 29% through its own efforts and up to 41% with international support by 2030, and achieving Net Zero Emissions (NZE) by 2060.

As a manifestation of the Company's support for GHG emission reduction, ID FOOD has taken the initial step of conducting a GHG emission inventory, both within scope 1 (direct) and scopes 2 and 3 (indirect), along the Company's value chain. The GHG emission inventory calculation includes the following: **[GRI 305-1, 305-2, 305-3]**

Metodologi Penghitungan GRK
[GRI 3-3, 305-1, 305-2, 305-3]

Perhitungan inventarisasi emisi GRK merujuk kepada beberapa referensi baku baik dari nasional maupun internasional, di antaranya:

- ISO 14064-1:2018, Gas Rumah Kaca-Bagian 1 (ISO 14064): Spesifikasi dengan Panduan di Tingkat Organisasi untuk Kuantifikasi dan Pelaporan Emisi dan Serapan Gas Rumah Kaca;
- IPCC 2006 Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories;
- Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Buku II - Volume 1-ENERGI
- Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Buku II - Volume 3-AFOLU
- Metodologi Penghitungan Tingkat Emisi Gas Rumah Kaca Kegiatan Pengadaan dan Penggunaan Energi diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Tahun 2012;
- Inventarisasi Gas Rumah Kaca di Sektor Refrigeration dan Air Conditioning Indonesia diterbitkan oleh Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) Tahun 2017;
- Pedoman Penghitungan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Bidang Energi – Sub Bidang Ketenagalistrikan diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM Tahun 2018;
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 163 Tahun 2021 tentang Penetapan Faktor Emisi Gas Rumah Kaca Sistem Ketenagalistrikan serta referensi lain yang relevan.

Emisi GRK yang dilaporkan mencakup kegiatan operasional konsolidasi dalam kendali perusahaan dan aktif serta bersifat signifikansi. Emisi terdiri dari emisi langsung, yang meliputi pembakaran tidak bergerak, pembakaran bergerak, emisi pertanian dan peternakan, serta emisi fugitive langsung dari pelepasan GRK dalam sistem antropogenik. Emisi tidak langsung dari energi yang diimpor (kegiatan pembelian listrik dari PLN) dan emisi tidak langsung lainnya (Emisi dari transportasi dan distribusi hulu dan hilir untuk barang) dari seluruh unit Perusahaan.

Dalam perhitungan emisi GRK kegiatan operasional, Perusahaan melakukan perhitungan melalui kertas kerja perhitungan emisi GRK dengan memasukkan data operasional setiap pabrik, sawah, kebun, peternakan dan transportasi. Data tersebut kemudian dikonsolidasi dan dikuantifikasikan oleh tim ESG Perusahaan. Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah emisi sebagai berikut:

GHG Calculation Methodology
[GRI 3-3, 305-1, 305-2, 305-3]

The calculation of the GHG emissions inventory is based on several national and international standards, including:

- ISO 14064-1:2018, Greenhouse Gases—Part 1 (ISO 14064): Specification with Guidance at the Organizational Level for the Quantification and Reporting of Greenhouse Gas Emissions and Removals;
- IPCC 2006 Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories;
- Guidelines for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory, Book II – Volume 1: ENERGY
- Guidelines for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory, Book II – Volume 3: AFOLU
- Methodology for Calculating Greenhouse Gas Emissions from Energy Procurement and Use, published by the Ministry of Environment in 2012;
- Greenhouse Gas Inventory in the Refrigeration and Air Conditioning Sector in Indonesia, published by the Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) in 2017;
- Guidelines for the Calculation and Reporting of the Greenhouse Gas Inventory in the Energy Sector—Electricity Sub-sector, published by the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, in 2018;
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 163 of 2021 concerning the Determination of Greenhouse Gas Emission Factors for the Electricity System, as well as other relevant references.

Reported GHG emissions cover consolidated operational activities under the company's control that are active and significant. Emissions consist of direct emissions, which include stationary combustion, mobile combustion, agricultural and livestock emissions, and direct fugitive emissions from GHG releases in anthropogenic systems. Indirect emissions from imported energy (purchases of electricity from PLN) and other indirect emissions (emissions from transportation and upstream and downstream distribution of goods) across all of the Company's units.

Dalam perhitungan emisi GRK kegiatan operasional, Perusahaan melakukan perhitungan melalui kertas kerja perhitungan emisi GRK dengan memasukkan data operasional setiap pabrik, sawah, kebun, peternakan dan transportasi. Data tersebut kemudian dikonsolidasi dan dikuantifikasikan oleh tim ESG Perusahaan. Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah emisi sebagai berikut:

Tabel Emisi GRK / GHG Emissions Table [GRI 305-1, 305-2, 305-3] [F.11]

Uraian / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Cakupan 1 / Scope 1	Ton CO2e	160.579,94	135.208,12	113.845,08
Cakupan 2 / Scope 2	Ton CO2e	30.451,45	31.027,59	29.609,63
Cakupan 3 / Scope 3	Ton CO2e	64.028,38	81.882,58	104.715,42

Tabel Emisi Cakupan 3 / Scope 3 Emissions Table [GRI 305-3]

Kategori / Category	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Emisi dari Transportasi dan Distribusi Hulu untuk Barang / Emissions from Upstream Transportation and Distribution of Goods	Ton CO2e	51.578,53	51.578,53	51.171,01
Emisi dari Transportasi dan Distribusi Hilir untuk Barang / Emissions from Downstream Transportation and Distribution of Goods	Ton CO2e	30.304,06	30.304,06	53.544,42

Perseroan telah menghitung intensitas emisi dengan menggunakan total emisi Cakupan 1 dan 2 dalam Ton CO2e kemudian dibagi dengan total produk akhir dalam satuan ton, kecuali untuk DOC (Ayam) dalam satuan ekor, sebagai berikut:

The Company has calculated emission intensity by using total Scope 1 and 2 emissions in Tons of CO2e then divided by the total final product in tons, except for DOC (Chicken) in units of heads, as follows:

Tabel Intensitas Emisi / Emission Intensity Table [GRI 305-4]

Intensitas Cakupan 1 dan 2 / Coverage Intensity 1 and 2	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Beras / Rice	Ton CO2e	17,15033	0,09000	0,08000
Gula / Sugar	Ton CO2e	0,77349	0,11365	0,12527
Ikan / Fish	Ton CO2e	85,67678	2,02000	0,89000
DOC (Ayam) / DOC (Chicken)	Ton CO2e	0,02971	0,00009	0,00005
Pakan ikan / Fish Feed	Ton CO2e	0,00000	0,17000	10,6300
Garam / Salt	Ton CO2e	1,76670	0,04000	0,06000
Teh / Tea	Ton CO2e	108,07617	15,6300	7,29000
CPO / CPO	Ton CO2e	0,00000	0,000007	0,000017

Berdasarkan data cakupan tersebut, emisi cakupan 1 mengalami kenaikan dari tahun 2024 sebesar 25.372 ton CO2e (15,80%). Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada produksi gula yang berkorelasi langsung dengan peningkatan emisi GRK langsung dan peningkatan emisi GRK pertanian sehubungan dengan perbaikan teknis budidaya tanaman Sawit melalui pemupukan. Meskipun demikian, [YN28.1]Perusahaan berinovasi dengan pengembangan biodekomposer untuk mendekomposisi serasah tebu dalam pengolahan lahan untuk menurunkan emisi GRK dari pupuk an organik, pengembangan produk ramah lingkungan berbasis limbah serta penggunaan energi terbarukan. Terdapat kenaikan intensitas emisi GRK tahun 2025 sebesar 0,65984 Ton CO2e setiap produksi 1 ton gula dan sebesar 0,00001Ton CO2e setiap produksi 1 ton CPO. **[OJK F.12]**

Saat ini, penggunaan energi terbarukan dari perusahaan mencapai 10.642.963,14 gigajoule, yang merupakan 98% dari total energi yang digunakan perusahaan. Angka ini menurun 0,36% dari tahun 2024, di mana penggunaannya mencapai 10.680.826,05 gigajoule.

Untuk emisi GRK cakupan 2 juga mengalami kenaikan dari tahun 2024 sebesar 25.317,82 ton CO2e (16%). Total emisi cakupan 1 dan 2 adalah sebesar 191.031,39 ton CO2e.

Emisi GRK cakupan 3 mengalami penurunan dari tahun 2024 sebesar 17.854,2 ton CO2e karena upaya efisiensi pada pengiriman produk jadi (transportasi hilir). **[GRI 305-5]**

Pengendalian Polusi Udara

ID FOOD telah melakukan pengendalian kualitas udara dengan pengujian emisi udara pada semua fasilitas produksi dilakukan pemeriksaan udara ambien dengan parameter Sox, Nox dan materi partikulat (MP) dalam satuan ppm (ml/Nm3). Hasil pengukuran Sox, Nox dan materi partikulat (MP) disajikan sebagai berikut: **[GRI 305-6, 305-7)**

Based on the coverage data, scope 1 emissions increased from 2024 by 25,372 tons of CO2e (15.80%). This was due to an increase in sugar production which was directly correlated with an increase in direct GHG emissions and an increase in agricultural GHG emissions related to technical improvements in oil palm cultivation through fertilization. However, [YN28.1] The company innovated by developing biodecomposers to decompose sugarcane litter in land processing to reduce GHG emissions from inorganic fertilizers, developing environmentally friendly waste-based products and using renewable energy. There was an increase in GHG emission intensity in 2025 of 0.65984 tons of CO2e for every 1 ton of sugar produced and 0.00001 tons of CO2e for every 1 ton of CPO produced. **[OJK F.12]**

Currently, the company's renewable energy usage reaches 10,642,963.14 gigajoules, representing 98% of its total energy consumption. This figure is a 0.36% decrease from 2024, when usage reached 10,680,826.05 gigajoules.

Scope 2 GHG emissions also increased from 2024 by 25,317.82 tons CO2e (16%). Total emissions from scopes 1 and 2 were 191,031.39 tons CO2e.

Scope 3 GHG emissions decreased from 2024 by 17,854.2 tons CO2e due to efficiency efforts in finished product delivery (downstream transportation). **[GRI 305-5]**

Air Pollution Control

ID FOOD has implemented air quality control through air emission testing at all production facilities. Ambient air is examined using SOx, NOx, and particulate matter (MP) parameters in ppm (ml/Nm3). The results of SOx, NOx, and particulate matter (MP) measurements are presented as follows: **[GRI 305-6, 305-7]**

Uraian / Description	**Satuan /** Unit	**2025**	**2024**	**2023**
SOx	ppm (ml/Nm3)	69,08	25,58	20,98
NOx	ppm (ml/Nm3)	58,25	54,58	52,80
Materi Partikulat <110µm / Particulate Matter <110µm	ppm (ml/Nm3)	103,62	55,28	156,16

Perusahaan juga telah mengendalikan polutan udara dan kebisingan dengan pemasangan alat penangkap debu dan perawatan mesin serta peralatan. Secara berkala dilakukan pemantauan kadar emisi dan kebisingan agar tidak melewati ambang batas atau baku mutunya.

The company has also controlled air pollutants and noise by installing dust collectors and maintaining machinery and equipment. Emission and noise levels are regularly monitored to ensure they do not exceed thresholds or quality standards.

Mengelola Penggunaan dan Efisiensi Energi

Managing Energy Use and Efficiency

Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Energi (GRI 3-3)

Energi merupakan topik material bagi ID FOOD karena energi sangat vital dalam mendukung operasional Perusahaan membutuhkan dan mengonsumsi energi pada setiap tahapan proses, mulai dari on farm hingga of farm, logistik dan distribusi. **[GRI 3-2).**

Energi yang digunakan bersumber dari energi fosil, Listrik dari PLN maupun energi terbarukan. Penggunaan sumber energi dari sumber daya tidak terbarukan, yaitu terdiri dari gas alam, batubara, bensin dan solar. Penggunaan total energi tidak terbarukan selama tahun 2025 sebesar 246.498,26 gigajoule, naik 16% dari tahun 2023 yang sebanyak 213.058,07 gigajoule.

Penggunaan sumber energi dari energi terbarukan, yaitu terdiri dari bagasse/ampas tebu, wood chip dan kayu. Penggunaan total energi terbarukan selama tahun 2025 sebesar 10.642.963,14 gigajoule, turun 0,4% dari tahun 2024 yang sebanyak 10.680.826,05 gigajoule.

Data sumber energi terbarukan sebagai berikut :

Management Approach: Energy Management Topic (GRI 3-3)

Energy is a material topic for ID FOOD because it is vital in supporting the company's operations. It requires and consumes energy at every stage of the process, from on-farm to off-farm, through logistics and distribution. **[GRI 3-2].**

The energy used comes from fossil fuels, electricity from PLN (State Electricity Company), and renewable energy. Non-renewable energy sources include natural gas, coal, gasoline, and diesel. Total non-renewable energy use in 2025 was 246,498.26 gigajoules, a 16% increase from 213,058.07 gigajoules in 2023.

The use of renewable energy sources consists of bagasse, wood chips, and wood. Total renewable energy use in 2025 is 10,642,963.14 gigajoules, a 0.4% decrease from 10,680,826.05 gigajoules in 2024.

Renewable energy source data is as follows:

Sumber Energi Terbarukan / Renewable Energy Sources	2025	2024	2023
Biomasa (bagasse/ampas tebu, wood chip dan kayu) / Biomass (bagasse, wood chips, and wood)	10.642.963,14	10.680.826,05	10.605.100,23

Total energi Perusahaan selama tahun 2024 sebesar 10.927.324,30 gigajoule, naik 1% dari tahun 2023 yang sebanyak 10.818.158,29 gigajoule [GRI 302-1].

Berikut penggunaan energi IDFOOD Group berdasarkan jenis energi :

The Company's total energy consumption in 2024 was 10,927,324.30 gigajoules, a 1% increase from 10,818,158.29 gigajoules in 2023 [GRI 302-1].

The following is the IDFOOD Group's energy consumption by energy type:

		Volume			Gigajoule		
Jenis Energi / Energy Type	**Satuan / Unit**	**2025**	**2024**	**2023**	**2025**	**2024**	**2023**
Energi yang dikonsumsi / Energy Consumed							
Energi Fosil / Fossil Fuel							
Bensin / Gasoline	kL	155,16	342,84	54,88	4,184	11.656,63	1.865,84
Solar / Diesel Fuel	kL	-	1406,56	1390,68	-	57.668,78	57.018,02
Batubara / Coal	Ton	-	9	12	-	263,77	351,70
Gas Alam / Natural Gas	BBTU	-	36,82	19,02	-	38.847,60	20.070,92
Jumlah Penggunaan Energi Fosil / Total Fossil Fuel Use	-	155,16	-	-	4,184	108.436,79	79.406,81
Jumlah Penggunaan Energi Listrik dari PLN / Total Electricity Use from PLN	MWh	39.615,87	38.350,41	37.125,35	142.617,13	138.061,47	133.651,26
Energi Terbarukan / Renewable Energy							
Biomassa / Biomass	Ton	10.642.963,14	909.887,20	873.744,49	44.530.158,00	10.680.826,05	10.605.100,23
Jumlah Penggunaan Energi Terbarukan / Total Renewable Energy Use	Ton	10.642.963,14	909.887,20	873.744,49	44.530.158,00	10.680.826,05	10.605.100,23

Catatan / Notes:

• Standar atau metodologi yang digunakan untuk perhitungan penggunaan energi adalah menghitung jumlah konsumsi energi fosil dan energi terbarukan dalam satuan masing-masing dan kemudian mengonversi volume per jenis bahan bakar ke dalam satuan gigajoule (GJ) **[GRI 302-1]**

• Pengukuran intensitas penggunaan energi dilakukan dengan cara membagi total penggunaan energi dengan total produksi (rata-rata)

• The standard or methodology used to calculate energy use is to calculate the total consumption of fossil fuels and renewable energy in their respective units and then convert the volume per fuel type into gigajoules (GJ). **[GRI 302-1]**

• Energy intensity is measured by dividing total energy use by total production (average).

Faktor Konversi:
• Sumber faktor konversi menggunakan General Converter for Energy dari International Energy Agency (IEA), dengan faktor konversi:
- 1 Ton Ekuivalen Batubara: 29.3076 Gigajoule
- 1 Kliter: 40.197627985 Gigajoule
- 1 BBTU: 1055.05585262 Gigajoule
- 1 MWh: 3.6 Gigajoule
- -Konversi biomassa menggunakan nilai kalori per jenis biomassa

Conversion Factor:
• The conversion factor source uses the General Converter for Energy from the International Energy Agency (IEA), with the following conversion factors:
- 1 Ton of Coal Equivalent: 29.3076 Gigajoules
- 1 Kiloliter: 40.197627985 Gigajoules
- 1 BBTU: 1055.05585262 Gigajoules
- 1 MWh: 3.6 Gigajoules
- Biomass conversion uses the calorific value per biomass type

Sampai saat ini, IDFOOD belum melakukan pencatatan konsumsi energi di luar organisasi dan akan terus berupaya meningkatkan ruang lingkup pencatatan konsumsi energi di luar Perusahaan serta mengkomunikasikan kepada pihak yang terlibat. [GRI 302-2]

To date, IDFOOD has not recorded energy consumption outside the organization and will continue to strive to increase the scope of energy consumption recording outside the Company and communicate this to relevant parties. [GRI 302-2]

Intensitas Energi [GRI 302-3]

Untuk mengetahui penggunaan energi dalam menghasilkan tiap satuan produk, ID FOOD melakukan perhitungan intensitas penggunaan energi di tahun 2025 dengan menggunakan total energi terkait pembuatan produk dalam gigajoule kemudian dibagi dengan total produk akhir dalam satuan ton, kecuali untuk DOC (Ayam) dalam satuan ekor, sebagai berikut:

Energy Intensity [GRI 302-3]

To determine the energy used to produce each unit of product, ID FOOD calculated the energy intensity in 2025 by using the total energy associated with product production in gigajoules, then dividing it by the total final product in tons, except for DOC (Chicken) in units of heads, as follows:

Tabel Intensitas Energi

Energy Intensity Table

Total Energi / Total Energy	**Satuan** / Unit	**2025**	**2024**	**2023**
Beras / Rice	Gigajoule	1,30	0,87	0,47
Gula / Sugar	Gigajoule	0,11	23,63	21,66
Ikan / Fish	Gigajoule	0,99	9,46	4,28
DOC (Ayam) / DOC (Chicken)	Gigajoule	0,00034	0,000405	0,000007
Pakan ikan / Fish Feed	Gigajoule	-	0,29	0,16
Garam / Salt	Gigajoule	0,02	0,08	0,07
Teh / Tea	Gigajoule	1,23	16,08	30,08
CPO / CPO	Gigajoule	-	0,4623	0,31549

Intensitas energi rata-rata pada tahun 2025 Intensitas energi rata-rata tahun 2025 sebesar 0,609 gigajoule/ton produk, turun sebesar 5,741 Gigajoule setiap ton produk dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar 6,35 gigajoule/ton produk. **[GRI 302-3] [OJK F.6]**

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7]

Intensitas konsumsi energi per unit produksi gula di lingkungan pabrik gula anak perusahaan ID FOOD menunjukkan tren peningkatan 6% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tercermin dari rasio penggunaan energi (listrik dan bahan bakar) terhadap volume produksi gula yang mengalami kenaikan, meskipun secara absolut total produksi relatif stabil.

Kenaikan intensitas energi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor operasional, antara lain penurunan kualitas bahan baku tebu yang berdampak pada efisiensi proses ekstraksi, peningkatan jam operasi peralatan akibat downtime tidak terencana, serta penggunaan mesin dengan tingkat efisiensi energi yang belum optimal. Selain itu, fluktuasi beban produksi selama musim giling juga menyebabkan konsumsi energi tidak berada pada titik efisiensi terbaik.

Dari perspektif finansial, peningkatan konsumsi energi per unit produksi berimplikasi langsung terhadap kenaikan biaya produksi gula, khususnya pada komponen biaya energi yang menjadi salah satu kontributor utama. Kondisi ini berpotensi menekan margin usaha apabila tidak diimbangi dengan peningkatan harga jual atau efisiensi pada aspek lainnya.

Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, manajemen telah menginisiasi sejumlah langkah strategis, antara lain optimalisasi proses produksi melalui program energy efficiency improvement, peningkatan keandalan peralatan melalui preventive maintenance, serta evaluasi penggunaan energi berbasis indikator kinerja utama (KPI) yang lebih terukur. Selain itu, perusahaan juga mulai mengkaji peluang pemanfaatan energi alternatif dan peningkatan efisiensi boiler sebagai bagian dari upaya transisi menuju operasi yang lebih berkelanjutan.

Perhitungan konsumsi energi tiap volume produksi produk sebagai berikut :

Average energy intensity in 2025 The average energy intensity in 2025 is 0.609 gigajoules/ton of product, down by 5.741 Gigajoules per ton of product compared to 2024, which was 6.35 gigajoules/ton of product. **[GRI 302-3] [OJK F.6]**

Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7]

The intensity of energy consumption per unit of sugar production at the sugar mills of ID FOOD's subsidiaries shows a 6% upward trend compared to the previous year. This is reflected in the ratio of energy use (electricity and fuel) to sugar production volume, which has increased, although total production remains relatively stable in absolute terms.

This increase in energy intensity is influenced by several operational factors, including a decline in the quality of raw sugarcane, which impacts extraction process efficiency, increased equipment operating hours due to unplanned downtime, and the use of machines with suboptimal energy efficiency. Furthermore, fluctuations in production load during the milling season also cause energy consumption to be less than optimally efficient.

From a financial perspective, increased energy consumption per unit of production directly impacts sugar production costs, particularly the energy cost component, which is a major contributor. This situation has the potential to depress operating margins if not offset by increased selling prices or efficiency measures in other aspects.

In response to these conditions, management has initiated a number of strategic steps, including optimizing production processes through an energy efficiency improvement program, increasing equipment reliability through preventive maintenance, and evaluating energy use based on more measurable key performance indicators (KPIs). Furthermore, the company has begun exploring alternative energy options and improving boiler efficiency as part of its transition to more sustainable operations.

The calculation of energy consumption per product production volume is as follows:

Produk / Product	2025	2024	2023
Gula (PT PG Rajawali I) / Sugar (PT PG Rajawali I)	15,8	14,91	16,85

Ke depan, pengendalian intensitas energi menjadi salah satu fokus utama dalam mendukung target efisiensi operasional dan penurunan emisi gas rumah kaca, sejalan dengan komitmen perusahaan dalam penerapan prinsip keberlanjutan.

Going forward, controlling energy intensity will be a key focus in supporting operational efficiency targets and reducing greenhouse gas emissions, in line with the company's commitment to implementing sustainability principles.

Pengelolaan Air

Water Management [GRI 303]

Air merupakan sumber daya esensial bagi Perusahaan, dimana bisnis utama ID FOOD adalah bidang agro industri. Penggunaan air tidak hanya penting untuk kegiatan on farm sebagai irigasi tanaman, kegiatan off farm untuk proses produksi Gula, kelapa sawit, RPHU, pakan ternak, Ethanol, pendinginan dan pembersihan pada pabrik, untuk memenuhi kebutuhan domestik perkantoran dan menjaga keanekaragaman hayati lokal serta kehidupan masyarakat sekitar. **[GRI 3-3]**

ID FOOD menggunakan berbagai sumber air, yaitu air tanah, air sungai, air laut untuk produksi garam, air hujan dan air PDAM untuk keperluan domestik perkantoran. Secara berkala, Perusahaan melakukan pemantauan penggunaan air untuk mengidentifikasi operasi di mana sumber air kekurangan, serta mengevaluasi bagaimana penggunaan sumber air tersebut berdampak pada masyarakat lokal dan ekosistem alami. Menurut Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2019, proyeksi kebutuhan air di Indonesia hingga tahun 2040 menunjukkan bahwa beberapa wilayah, terutama di Pulau Jawa, akan menghadapi kelangkaan air yang serius. Diperkirakan bahwa ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada tahun 2040 jika tidak ada langkah mitigasi yang efektif. Guna mendukung hal tersebut, maka ID FOOD berkomitmen turut melestarikan sumber daya air, meningkatkan kualitas air, dan mendukung akses terhadap air bersih.

Water is an essential resource for the Company, as ID FOOD's primary business is the agro-industry. Water use is not only crucial for on-farm activities such as crop irrigation, but also for off-farm activities such as the production of sugar, palm oil, RPHU (agricultural processing plant), animal feed, ethanol, cooling and cleaning in factories, as well as meeting domestic office needs and maintaining local biodiversity and the lives of surrounding communities. **[GRI 3-3]**

ID FOOD uses various water sources, including groundwater, river water, seawater for salt production, rainwater, and PDAM water for domestic office needs. The Company periodically monitors water use to identify operations where water sources are scarce and to evaluate how the use of these water sources impacts local communities and natural ecosystems. According to the Strategic Environmental Assessment (KLHS) in the 2019 National Medium-Term Development Plan (RPJMN), projections of water demand in Indonesia until 2040 indicate that several regions, particularly on Java, will face serious water scarcity. It is estimated that water availability will reach absolute scarcity by 2040 if effective mitigation measures are not taken. To support this, ID FOOD is committed to conserving water resources, improving water quality, and supporting access to clean water.

Dalam penggunaan air untuk irigasi sawah dan kebun, ID FOOD melakukan koordinasi secara rutin dengan stakeholder dalam pengaturan pemenuhan kebutuhan air. Perusahaan juga melibatkan pemasok dan masyarakat sekitar dalam mengelola sumber daya air. Dalam pengelolaanya, Perseroan memenuhi ketentuan regulasi, salah satunya Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air serta pemenuhan ketentuan dalam PROPER. Seluruh pemenuhan kebutuhan air Perusahaan telah dilengkapi dengan izin lingkungan dan dikelola sesuai peraturan perundangan sehingga tidak menimbulkan dampak yang signifikan bagi ekosistem dan masyarakat sekitar. **[OJK F.8]**

In using water for irrigating rice fields and gardens, ID FOOD regularly coordinates with stakeholders to regulate water needs. The Company also involves suppliers and surrounding communities in managing water resources. In its management, the Company complies with regulatory requirements, including Government Regulation No. 20 of 1990 concerning Water Pollution Control and the requirements of PROPER. All of the Company's water needs are secured by environmental permits and are managed in accordance with laws and regulations to avoid significant impacts on the surrounding ecosystem and community. **[OJK F.8]**

Pengawasan implementasi penggunaan air dan mengatasi risiko yang ditimbulkan oleh kelangkaan air dilaksanakan oleh Kepala Bidang Operasional dan Tanaman di tiap unit usaha dan dilakukan pelaporan secara berkala kepada Direksi. ID FOOD menerapkan prinsip efisiensi penggunaan air, antara lain dalam pengaturan teknik irigasi di lahan sawah tanaman padi yang disesuaikan dengan posisi lanskape, iklim/curah hujan dan periode pertanaman, water management pada lahan perkebunan tebu, program Reuse dan Recycle pada penggunaan air pabrik gula, penampungan air hujan yang digunakan untuk produksi pabrik gula, kelapa sawit dan di Perkebunan tebu. Perusahaan secara rutin melaporkan penggunaan dan pengelolaan air dengan metrik sesuai ketentuan yang berlaku. **[GRI 303-1)**

Oversight of water use implementation and addressing risks posed by water scarcity is carried out by the Head of Operations and Plants in each business unit, and regular reporting is provided to the Board of Directors. ID FOOD applies the principle of efficient water use, including through irrigation techniques in rice paddies adapted to the landscape, climate/rainfall, and planting season. It also implements water management on sugarcane plantations, a reuse and recycling program for water use in sugar mills, and rainwater harvesting for production in sugar mills, palm oil mills, and sugarcane plantations. The company routinely reports water use and management using metrics in accordance with applicable regulations. **[GRI 303-1]**

ID FOOD melakukan pengolahan limbah cair (efluen) menggunakan fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Pengolahan air baku di IPAL untuk memenuhi standar mutu limbah industri sebelum disalurkan ke badan air sesuai dengan perizinan yang diberikan oleh pemerintah setempat. ID FOOD bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Provinsi, dan Dinas Lingkungan Kabupaten/Kota setempat untuk menjalankan dan memelihara sistem pemantauan kualitas air limbah. Dalam proses pembuangan air limbah, pemangku kepentingan bertanggung jawab untuk memantau dan memastikan bahwa peraturan yang berlaku dalam pengelolaan air limbah dipatuhi. **[GRI 303-1)**

ID FOOD processes liquid waste (effluent) using a Wastewater Treatment Plant (WWTP). Raw water is treated at the WWTP to meet industrial wastewater quality standards before being discharged into water bodies, in accordance with permits granted by the local government. ID FOOD collaborates with the Provincial Environmental Agency and the Regency/City Environmental Agency to implement and maintain a wastewater quality monitoring system. During the wastewater discharge process, stakeholders are responsible for monitoring and ensuring compliance with applicable regulations on wastewater management. **[GRI 303-1]**

ID FOOD memperhatikan kelestarian badan air penerima dalam pembuangan efluen, mengingat badan air berperan signifikan dalam kehidupan manusia, ekosistem, dan keseimbangan lingkungan. ID FOOD berkomitmen memenuhi standar mutu air limbah yang ditetapkan Dinas Lingkungan Hidup/Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan melakukan pengawasan kualitas badan air di pembuangan air limbah secara berkala sesuai dengan standar yang ditetapkan sebagai berikut : **[GRI 303-2)**

ID FOOD prioritizes the sustainability of receiving water bodies in effluent discharge, considering the significant role water bodies play in human life, ecosystems, and environmental balance. ID FOOD is committed to meeting the wastewater quality standards established by the Environmental Agency/Ministry of Environment and Forestry by periodically monitoring the quality of water bodies at wastewater discharge points in accordance with the following standards: **[GRI 303-2]**

Data Beban Pencemaran yang Dilepaskan (telah memenuhi baku mutu):

Discharged Pollution Load Data (meets quality standards):

Parameter / Parameters	Satuan / Unit	Baku mutu / Quality standards	2025	2024	2023
BOD (Biochemical Oxygen Demand)	mg/l	60	19,2	22,38	22,40
COD (Chemical Oxygen Demand)	mg/l	100	63,5	58,30	62,81
TSS (Total Suspended Solid)	mg/l	50	17,5	23,35	23,93
Sulfida / Sulfide	mg/l	0,5	0,5	0,10	0,10
Minyak/Lemak / Oil/Fat	mg/l	5	3,7	2,70	3,28

Risiko Kelangkaan Air

Kelangkaan air berdampak besar pada produksi dan operasional Perusahaan. Kekurangan pasokan air dapat berdampak pada produktivitas tanaman dan proses produksi di pabrik. Tantangan pemenuhan air di Indonesia adalah adanya kesenjangan air dan sanitasi yang tersebar di antara ribuan pulau, sementara jumlah air tawar yang terbatas, pertumbuhan populasi, urbanisasi, dan perluasan agribisnis dan pertanian meningkatkan tekanan pada sumber daya air yang tersedia. Selain itu Perubahan iklim juga meningkatkan risiko kelangkaan air yang dapat menyebabkan kekeringan yang lebih sering dan meningkatkan kebutuhan air tanaman karena suhu yang semakin tinggi. Pentingnya pengelolaan air yang baik guna memastikan ketersediaan air yang cukup untuk kebutuhan saat ini dan masa depan. Perusahaan telah memetakan daerah operasi berisiko tinggi mengalami kelangkaan air yang digunakan sebagai budidaya tanaman tebu. Selain merevitalisasi embung dan drainase, ID FOOD juga membuat sumur di lokasi kebun, dan melakukan penyesuaian pola tanam pada lahan-lahan tadah hujan. Selain itu ID FOOD juga membantu Masyarakat mendapatkan akses air bersih dengan membuat sumur bor. **[GRI 303-1]**

Risk of Water Scarcity

Water scarcity has a significant impact on the Company's production and operations. Water shortages can impact crop productivity and factory production processes. The challenge of water security in Indonesia is the widespread disparity in water and sanitation across thousands of islands, while limited freshwater supplies, population growth, urbanization, and the expansion of agribusiness and agriculture are increasing pressure on available water resources. Furthermore, climate change is also increasing the risk of water scarcity, which can lead to more frequent droughts and increase crop water requirements due to rising temperatures. Proper water management is crucial to ensure sufficient water availability for current and future needs. The Company has mapped high-risk operational areas used for sugarcane cultivation. In addition to revitalizing reservoirs and drainage systems, ID FOOD has also drilled wells on plantations and adjusted planting patterns on rain-fed land. Furthermore, ID FOOD is helping communities gain access to clean water by drilling wells. **[GRI 303-1]**

Pengambilan/Penarikan, Pembuangan dan Konsumsi Air
[GRI 303-3, 303-4, 303-5]

Dalam penggunaan air, ID FOOD melakukan pencatatan air yang masuk dan air yang dibuang menggunakan flow meter dan debit air. Sebagai bentuk menjaga keberlanjutan lingkungan, ID FOOD tidak melakukan pengambilan atau penarikan air yang bersumber/ diambil dari badan air yang berada di lokasi-lokasi daerah water-stressed area. Selama tahun 2025, ID FOOD melakukan pengambilan atau penarikan air, pembuangan dan konsumsi serta intensitas penggunaan air sebagai berikut :

Water Intake/Withdrawal, Discharge, and Consumption
[GRI 303-3, 303-4, 303-5]

In water use, ID FOOD records incoming and discharged water using flow meters and water discharge. To maintain environmental sustainability, ID FOOD does not withdraw or draw water from water bodies located in water-stressed areas. During 2025, ID FOOD's water intake/withdrawal, discharge, consumption, and water use intensity are as follows:

Tabel Pengambilan, Pembuangan, Konsumsi dan Intensitas Penggunaan Air /
Table of Water Intake, Disposal, Consumption and Intensity of Use **[OJK F.8]]**

Uraian / Description	**Satuan /** Unit	**2025**	**2024**	**2023**
Pengambilan Air (Sungai) / Water Withdrawal (River)	ML	1.150.767,2	565.474,950	577.814,639
Pengambilan Air (Tanah) / Water Withdrawal (Land)	ML	284.897,00	824,090	1.051,751
Pengambilan Air (Laut) / Water Withdrawal (Sea)	ML	3.996.880,00	328.470,850	354.163,320
Pengambilan & Penggunaan Air (PAM) / Water Withdrawal & Use (PAM)	ML	2.378.414,00	37.784,560	38.283,642
Pembuangan Air (ke Sungai) / Water Discharge (to River)	ML	-	1.605,376	5.969,190
Pembuangan Air (ke Laut) / Water Discharge (to Sea)	ML	0,000	0,000	0,000
Penggunaan Air (Sungai) / Water Use (River)	ML	1.150.767	563.869,574	571.845
Penggunaan Air (Tanah) / Water Use (Land)	ML	284.897	824,090	1.051
Penggunaan Air (Laut) / Water Use (Sea)	ML	3.996.880	328.470,850	354.163
Intensitas Penggunaan Air untuk beras / Water Use Intensity for Rice	ML/Ton	1.915	2,050	1,755
Intensitas Penggunaan Air untuk gula / Water Use Intensity for Sugar	ML/Ton	38.367	1,107	1,029
Intensitas Penggunaan Air untuk garam / Water Use Intensity for Salt	ML/Ton	4.699	1,772	2,263

Pengelolaan Limbah

Waste Management [GRI 3-3, 306-1, 306-2] [OJK F.14, F.15]

Dalam kegiatan operasionalnya, Perusahaan menghasilkan limbah, baik cair, semi padat maupun padat kategori non-B3 dan air limbah (efluen) dari sisa pemanfaatan air bersih. Limbah dapat berdampak pada pencemaran air, udara dan lingkungan serta berpotensi mencemari tanah apabila tidak dikelola dengan baik. Adapun jenis-jenis limbah yang dihasilkan adalah: **[GRI 3-3, 306-1]**

In its operational activities, the Company generates non-hazardous and hazardous waste, including liquid, semi-solid, and solid waste, as well as wastewater (effluent) from the use of clean water. This waste can pollute water, air, and the environment, and has the potential to contaminate soil if not managed properly. The types of waste generated are: **[GRI 3-3, 306-1]**

Industri / Industry	**Jenis limbah /** Types of waste	**Pengelolaan /** Management
Gula / Sugar		
On Farm	Serasah tebu / Sugarcane litter	Komposting, pembuangan / Composting, disposal
Off Farm	Bagasse	Pemanfaatan bahan bakar / Fuel utilization
	Blotong, Abu boiler, Vinnase / Blotong, Boiler ash, Vinnase	Pemanfaatan pupuk / Fertilizer utilization
Beras / Rice		
On Farm	Jerami / Straw	Komposting / Composting
Off Farm	Beras broken, bekatul / Broken rice, bran	Diolah/dimanfaatkan pihak ketiga / Processed/utilized by a third party
	Sekam / Husk	Pemanfaatan bahan bakar, diolah pihak ketiga / Fuel utilization, processed by a third party
Peternakan / Livestock		
On Farm	Kotoran hewan / Animal waste	Dimanfaatkan pihak ketiga sebagai pupuk / Used by a third party as fertilizer
Off Farm	Jeroan, kulit, tulang, bulu / Offal, skin, bones, hair	Diolah/dimanfaatkan pihak ketiga / Processed/utilized by a third party
Perikanan / Fisheries		
Perikanan / Fisheries	Kepala, jeroan, tulang / Heads, offal, bones	Diolah/dimanfaatkan pihak ketiga / Processed/utilized by a third party
Garam / Salt		
Garam / Salt	Air bittern / Bittern water	Diolah/dimanfaatkan pihak ketiga / Processed/utilized by a third party

Industri / Industry	Jenis limbah / Types of waste	Pengelolaan / Management
Kelapa Sawit / Palm Oil		
On Farm	Pelepah daun / Leaf sheaths	Komposting / Composting
Off Farm	Jangkos, fiber / Jangkos, fiber	Pemanfaatan bahan bakar / Fuel utilization
	POME	-
Teh / Tea		
On Farm	Batang, ranting, daun / Trunks, twigs, leaves	Komposting / Composting
Off Farm	Fines, abu / Fines, ash	Diolah/dimanfaatkan pihak ketiga, pupuk / Processed/utilized by a third party, fertilizer

ID FOOD berkomitmen mengelola limbah dengan mematuhi regulasi terkait, yaitu :

- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. UU ini menjadi dasar hukum utama dalam pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
- Ketentuan PROPER;

Selain itu, pengelolaan limbah ID FOOD dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada di Perusahaan serta dengan melakukan program 3R (reuse, reduce, recycle) dengan pendekatan sirkuler ekonomi untuk limbah non-B3 yang sebagian besar merupakan limbah organik, antara lain: **[GRI 306-2] [OJK F.14]**

- Memanfaatkan limbah cangkang dan fiber sebagai bahan bakar boiler pada pengolahan kelapa sawit;
- Memanfaatkan limbah padat yang dihasilkan dari proses produksi pada pabrik gula (bagasse), yang dapat dipakai sebagai bahan bakar boiler pada pengolahan gula;

ID FOOD is committed to managing waste in compliance with relevant regulations, namely:

- Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. This law serves as the primary legal basis for environmental management in Indonesia;
- Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation;
- Government Regulation (PP) No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management;
- Regulation of the Minister of Environment and Forestry (Permen LHK) No. 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste;
- PROPER Requirements;

In addition, ID FOOD waste management is carried out in accordance with existing procedures in the Company and by implementing the 3R program (reuse, reduce, recycle) with a circular economy approach for non-B3 waste, most of which is organic waste, including: **[GRI 306-2] [OJK F.14]**

- Utilizing shell and fiber waste as boiler fuel in palm oil processing;
- Utilizing solid waste generated from the production process in sugar factories (bagasse), which can be used as boiler fuel in sugar processing;

- Memanfaatkan limbah padat yang dihasilkan dari proses Rice Milling Unit (RMU) (sekam), yang dapat dipakai sebagai bahan bakar boiler;
- Memanfaatkan limbah padat yang dihasilkan dari proses produksi pada pabrik gula (blotong, abu boiler), yang dapat dipakai sebagai pupuk organik dan pupuk hayati;
- Memanfaatkan limbah cair yang dihasilkan dari proses produksi Ethanol (vinnase), yang dapat dipakai sebagai pupuk hayati;
- Memanfaatkan limbah padat yang dihasilkan dari proses produksi pada pabrik teh (abu teh), yang dapat dipakai sebagai pupuk organik;
- Inovasi model bisnis dengan bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pemanfaatan limbah organik sebagai bahan bakar, diproses menjadi produk bernilai tambah, dsb;
- Inovasi pengembangan produk-produk ramah lingkungan dari limbah : Biodekomposer, Biofertilizer, Biosilica.
- Mengalokasikan dana untuk jasa pengiriman limbah ke lokasi kebun dengan berkoordinasi dengan pemilik kebun atau petani pengelola;
- Menerapkan manajemen limbah untuk meminimalisir sumber penghasil limbah, penggunaan saluran limbah dan tempat penampungan limbah sementara;
- Melakukan sosialisasi kepada karyawan untuk mengoptimalkan proses, mengurangi limbah dan meminimalkan dampak lingkungan, serta mempromosikan ekonomi sirkular dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Komposisi Limbah yang Dihasilkan
[GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13]

Limbah Perusahaan digolongkan atas Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dan Limbah Non-B3. Limbah B3 adalah limbah yang mengandung komponen yang dapat mencemarkan atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lain. Limbah B3 ID FOOD terdiri dari oli bekas, aki bekas, kemasan/jerigen bekas bahan kimia (untuk pengolahan air, pestisida), limbah kimia dari laboratorium. Untuk limbah B3 ID FOOD menyerahkannya kepada pihak ketiga yang berizin untuk mengelola limbah tersebut sesuai dengan standar dan memperkecil kemungkinan kerusakan lingkungan. Sedangkan limbah non-B3 merujuk pada limbah yang tidak termasuk dalam kategori bahan berbahaya dan beracun. Berikut adalah timbulan limbah selama tahun 2025 :

- Utilizing solid waste generated from the Rice Milling Unit (RMU) process (husk), which can be used as boiler fuel;
- Utilizing solid waste generated from the production process in sugar factories (filter cake, boiler ash), which can be used as organic fertilizer and biofertilizer;
- Utilizing liquid waste generated from the ethanol production process (vinnase), which can be used as biofertilizer;
- Utilizing solid waste generated from the production process in tea factories (tea ash), which can be used as organic fertilizer;
- Innovating business models by collaborating with third parties to utilize organic waste as fuel, processing it into value-added products, etc.;
- Innovating in the development of environmentally friendly products from waste: Biodecomposers, Biofertilizers, Biosilica.
- Allocate funds for waste delivery services to plantation locations in coordination with plantation owners or managing farmers;
- Implement waste management to minimize waste generation sources, the use of waste channels, and temporary waste storage areas;
- Conduct outreach to employees to optimize processes, reduce waste, minimize environmental impact, and promote a circular economy in the Company's operations.

Composition of Generated Waste
[GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13]

Company waste is classified as B3 (Hazardous and Toxic Materials) and Non-B3 Waste. B3 waste is waste containing components that can pollute or endanger the environment, health, and the survival of humans and other living things. ID FOOD's B3 waste consists of used oil, used batteries, used chemical packaging/jerry cans (for water treatment, pesticides), and chemical waste from laboratories. ID FOOD hands over B3 waste to a licensed third party to manage it according to standards and minimize the potential for environmental damage. Non-B3 waste refers to waste that does not fall into the category of hazardous and toxic materials. The following is the waste generation for 2025:

Komposisi Limbah / Waste Composition	Satuan / Unit	Timbulan Limbah / Waste Generation	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir / Waste Diverted from Final Disposal	Limbah yang dikirim ke pembuangan akhir / Waste Sent to Final Disposal
Limbah B3 / Hazardous Waste	Ton	14.385	14.385	14.385
Limbah Non B3 / Non-Hazardous Waste	Ton	587.107	587.107	587.107
Total	**Ton**	**601.492**	**601.492**	**601.492**

Jumlah limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan pada tahun pelaporan sebanyak 14.385 ton, turun 50,47% dari pelaporan tahun 2024 yaitu sebanyak 29.045 ton.

The Company generated 14,385 tons of hazardous and toxic waste in the reporting year, a 50.47% decrease from the 29,045 tons reported in 2024.

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Conservation [OJK F.10] [OJK F.16] [GRI 304-1, GRI 304-3, GRI 304-4]

Keanekaragaman hayati merupakan aset berharga bagi lingkungan hidup dan keberlanjutan ekosistem. ID FOOD yang bergerak di bidang pangan dari hulu ke hilir berkomitmen menjaga keanekaragaman hayati dengan meminimalkan dampak kegiatan operasional terhadap keberlangsungan hidup berbagai jenis flora dan fauna. **[GRI 3-3]**

Biodiversity is a valuable asset for the environment and ecosystem sustainability. ID FOOD, which operates in the food sector from upstream to downstream, is committed to preserving biodiversity by minimizing the impact of its operational activities on the survival of various flora and fauna. **[GRI 3-3]**

ID FOOD telah melakukan upaya-upaya untuk menjaga keanekaragaman hayati di sekitar area operasional maupun di luar area operasional, meliputi penghijauan, penanaman kembali, merejuvinasi galur-galur hasil persilangan internal, koleksi varietas tebu, konservasi spesies serangga sebagai musuh alami tanaman, serta tidak melakukan deforestasi. **[GRI 304-2] [F.9] [F.10]**

ID FOOD has implemented efforts to preserve biodiversity both within and outside its operational areas, including reforestation, replanting, rejuvenating internally bred strains, collecting sugarcane varieties, conserving insect species as natural enemies of plants, and avoiding deforestation. **[GRI 304-2] [F.9] [F.10]**

Pada tahun 2025, Kami melakukan kegiatan pelestarian dengan menanam 270 pohon, lebih rendah 667% dari tahun 2024 yang sebanyak 1802 pohon. Meskipun jumlahnya menurun, namun ID FOOD meningkatkan jenis tanaman buah-buahan yang dimaksudkan untuk mendukung ketahanan pangan yang memiliki nilai ekonomi serta dapat meningkatkan keanekaragaman hayati pada area tersebut. ID FOOD memastikan bahwa sampai akhir tahun 2025 tidak terdapat Anak Perusahaan/ Unit ID FOOD yang bersinggungan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi.

In 2025, we will carry out conservation activities by planting 270 trees, a 667% decrease from the 1,802 trees planted in 2024. Despite the decrease in numbers, ID FOOD is increasing the number of fruit trees planted, which are intended to support food security and have economic value while also enhancing biodiversity in the area. ID FOOD ensures that by the end of 2025, no ID FOOD subsidiaries/units will overlap with protected areas or areas with high biodiversity value.

Bab 08

Kinerja Sosial

Social Performance

Dalam pengelolaan SDM, ID FOOD berpedoman pada berbagai regulasi perundang-undangan serta standar nasional dan internasional terkait ketenagakerjaan, hubungan industrial, dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia

In managing HR, ID FOOD adheres to various laws and regulations as well as national and international standards related to employment, industrial relations, and respect for Human Rights

54 Halaman / 54 pages
310-363

Ketenagakerjaan

Employment

Perseroan menempatkan Sumber daya manusia (SDM) sebagai aset strategis yang menggerakkan proses untuk pencapaian kinerja Perusahaan serta kepuasan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, ID FOOD selalu memperhatikan kesejahteraan karyawan melalui pemenuhan hak-hak karyawan dan program pengembangan kompetensi. ID FOOD juga memastikan karyawan memiliki lingkungan kerja yang aman, dukungan yang memadai, serta peluang yang adil dan setara untuk berkembang. **[GRI 3-3]**

Dalam pengelolaan SDM, ID FOOD berpedoman pada berbagai regulasi perundang-undangan serta standar nasional dan internasional terkait ketenagakerjaan, hubungan industrial, dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia di antaranya sebagai berikut: **[GRI 402-1]**

- Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia;
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh;
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial;
- Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, serta Pemutusan Hubungan Kerja;
- Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 tentang Pengupahan;
- Universal Declaration of Human Rights oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB);
- Konvensi ILO No. 87 Tahun 1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi;
- Konvensi ILO No. 138 Tahun 1973 tentang Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja;
- Konvensi ILO No. 182 Tahun 1999 tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak;
- Konvensi ILO No. 105 Tahun 1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa.

The Company positions human resources (HR) as a strategic asset that drives the process of achieving Company performance and stakeholder satisfaction. Therefore, ID FOOD consistently prioritizes employee welfare through the fulfillment of employee rights and competency development programs. ID FOOD also ensures that employees have a safe working environment, adequate support, and fair and equal opportunities for development. **[GRI 3-3]**

In managing HR, ID FOOD adheres to various laws and regulations as well as national and international standards related to employment, industrial relations, and respect for Human Rights, including the following: **[GRI 402-1]**

- Law Number 39 of 1999 concerning Human Rights;
- Law Number 13 of 2003 concerning Employment, as amended by Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
- Law Number 21 of 2000 concerning Workers' Unions/Labor Unions;
- Law Number 2 of 2004 concerning the Settlement of Industrial Relations Disputes;
- Government Regulation Number 35 of 2021 concerning Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Hours and Rest Periods, and Termination of Employment;
- Government Regulation Number 36 of 2021 concerning Wages, as last amended by Government Regulation Number 51 of 2023 concerning Wages;
- Universal Declaration of Human Rights by the United Nations (UN);
- ILO Convention No. 87 of 1948 concerning Freedom of Association and Protection of the Right to Organize;
- ILO Convention No. 138 of 1973 concerning Minimum Age for Admission to Employment;
- ILO Convention No. 182 of 1999 concerning the Elimination of the Worst Forms of Child Labor;
- ILO Convention No. 105 of 1957 concerning the Abolition of Forced Labor.

Perekrutan dan Pergantian Karyawan [GRI 401-1]

Proses rekrutmen karyawan ID FOOD dikelola langsung oleh ID FOOD dalam melakukan proses rekrutmen, ID FOOD menerapkan prinsip transparansi, kejujuran dan keadilan serta memberikan kesempatan yang sama kepada semua calon peserta yang memenuhi persyaratan tanpa memandang unsur SARA (Suku Ras Agama dan Antar golongan) sehingga tidak terjadi diskriminasi perbedaan suku, agama, gender, ras dan antar golongan. Selain itu di Unit dan Anak Perusahaan ID FOOD memberikan prioritas kepada calon peserta yang berdomisili di daerah tempat Perusahaan beroperasi. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa proses rekrutmen telah berhasil menarik kandidat terbaik dengan melebihi standar yang telah ditetapkan. Pada tahun 2025, ID FOOD melakukan rekrutmen karyawan sebanyak 1079 orang. Berikut adalah data terkait perekrutan karyawan sepanjang tahun pelaporan :

Employee Recruitment and Replacement [GRI 401-1]

ID FOOD's employee recruitment process is managed directly by ID FOOD. ID FOOD applies the principles of transparency, honesty, and fairness and provides equal opportunities to all qualified candidates without regard to ethnicity, race, religion, and intergroup relations (SARA). This ensures that discrimination based on ethnicity, religion, gender, race, or intergroup differences is avoided. Furthermore, ID FOOD's units and subsidiaries prioritize candidates domiciled in the areas where the Company operates. We are committed to ensuring that the recruitment process successfully attracts the best candidates by exceeding established standards. In 2025, ID FOOD recruited 1,079 employees. The following data relates to employee recruitment throughout the reporting year:

Turnover Karyawan Tahun 2023 – 2025 / Employee Turnover 2023 – 2025 [GRI 401-1]

Keterangan / Description	2025	2024	2023
Jumlah karyawan awal tahun / Number of employees at the beginning of the year	8.168	9192	9485
Jumlah karyawan masuk / Number of employees who joined	1.079	3185	3741
Jumlah karyawan yang berakhir hubungan kerja / Number of employees whose employment ended	1.236	2578	2421
Jumlah karyawan yang pensiun / Number of employees who retired	242	267	280
Jumlah karyawan yang mengundurkan diri / Number of employees who resigned	370	28	10
Jumlah karyawan yang meninggal dunia / Number of employees who died	17	34	22
Jumlah karyawan yang diberhentikan / Number of employees who were dismissed	857	1302	715
Jumlah karyawan keluar / Number of employees who left	173	4209	3448
Jumlah karyawan akhir tahun / Number of employees at the end of the year	6.534	8168	9192
Tingkat perputaran karyawan / Employee turnover rate	59%	52%	38%

Menjamin Kesejahteraan Karyawan

[GRI 202-1] [GRI 405-2] [OJK F.20]

Remunerasi

Untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik serta menghargai kinerja dan dedikasi karyawan, ID FOOD menciptakan sistem remunerasi yang adil dan bersaing kepada karyawan, yang mencakup gaji dan beragam manfaat lainnya seperti program kesehatan dan tunjangan pensiun sesuai dengan ketentuan yang telah disetujui bersama oleh Perusahaan dan karyawan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara ID FOOD dan Serikat Pekerja Komisariat RNI Nomor 315/S.Pj-SDM/RNI.01/XI/2025 dan Nomor 44/SP-RNI/XI/2025 dengan memperhatikan undang-undang dan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.

Kebijakan pengupahan Perusahan disesuaikan dengan ketetapan Upah Minimum Regional (UMR) di setiap wilayah operasional untuk memastikan bahwa karyawan menerima kompensasi yang layak sesuai dengan standar kehidupan dan biaya hidup yang berlaku di wilayah tersebut. Rasio gaji pokok untuk karyawan pemula/entry level di ID FOOD minimal 1:1 dibandingkan dengan UMR setempat. Dalam menetapkan gaji pokok dan berbagai kompensasi karyawan, Perusahaan merujuk pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, mengevaluasi hasil penilaian kinerja karyawan, dan mempertimbangkan tingkat jabatannya. Tidak ada perbedaan dalam besaran remunerasi berdasarkan jenis kelamin atau faktor SARA. Rasio gaji pokok dan remunerasi antara karyawan pria dan wanita di ID FOOD dipastikan adil dan setara, yaitu 1:1. **[GRI 202-1]**

Melalui pemberian kompensasi dan kesejahteraan karyawan, ID FOOD tidak hanya memperkuat loyalitas karyawan terhadap Perusahaan, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang stabil dan berkelanjutan di mana karyawan dapat berkembang dan memberikan kontribusi maksimal. **[OJK F.20]**

Pemberian kompensasi dan tunjangan kepada karyawan disesuaikan dengan kategori karyawan, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini: **[GRI 401-2]**

Ensuring Employee Welfare

[GRI 202-1] [GRI 405-2] [OJK F.20]

Remuneration

To attract and retain the best talent and reward employee performance and dedication, ID FOOD has created a fair and competitive remuneration system for employees, which includes salary and various other benefits, such as health and retirement plans, in accordance with the provisions mutually agreed upon by the Company and employees in the Collective Labor Agreement (CLA) between ID FOOD and the RNI Commissariat Workers Union No. 315/S.Pj-SDM/RNI.01/XI/2025 and No. 44/SP-RNI/XI/2025, while adhering to applicable labor laws and regulations.

The Company's wage policy is aligned with the Regional Minimum Wage (UMR) in each operational area to ensure that employees receive adequate compensation in accordance with the prevailing standard of living and cost of living in that area. The base salary ratio for entry-level employees at ID FOOD is a minimum of 1:1 compared to the local minimum wage. In determining the base salary and various employee compensation, the Company refers to applicable laws and regulations, evaluates employee performance appraisal results, and considers position level. There is no difference in remuneration based on gender or ethnicity, religion, race, and intergroup relations (SARA). The base salary and remuneration ratio between male and female employees at ID FOOD is ensured to be fair and equal, at 1:1. **[GRI 202-1]**

Through employee compensation and benefits, ID FOOD not only strengthens employee loyalty to the Company but also creates a stable and sustainable work environment where employees can develop and make maximum contributions. **[OJK F.20]**

Compensation and benefits are provided to employees according to their category, as shown in the following table: **[GRI 401-2]**

Komponen Penghasilan dan Iuran Wajib / Income Components and Mandatory Contributions	Karyawan Tetap / Permanent employees		Karyawan Tidak Tetap / Non-permanent employees	
	Staf / Staff	**Pelaksana /** Implementer	**Staf /** Staff	**Pelaksana /** Implementer
Gaji Pokok / Basic Salary	V	V	V	V
Tunjangan Fungsional / Functional Allowance	V	-	-	-
Tunjangan Struktural* / Structural Allowance*	V	-	-	-
Tunjangan Golongan / Class Allowance	V	-	-	-
Tunjangan Prestasi / Achievement Allowance	V	-	-	-
Tunjangan Strategis* / Strategic Allowance*	V	-	-	-
Tunjangan Listrik Air / Electricity and Water Allowance	V	V	-	-
Tunjangan Beras / Rice Allowance	V	V	-	-
Tunjangan Operasional / Operational Allowance	V	V	-	-
Tunjangan Perumahan* / Housing Allowance*	V	-	-	-
Tunjangan Kendaraan / Vehicle Allowance	V	-	-	-
Tunjangan Hari Raya / Holiday Allowance (THR)	V	V	V	V
Tunjangan Pendidikan / Education Allowance	V	V	-	-
Bonus / Insentif Kinerja / Performance Bonus / Incentive	V	V	-	-
Tunjangan Pajak* / Tax Allowance*	V	-	-	-
Iuran BPJS Ketenagakerjaan & Kesehatan / BPJS Employment & Health Contributions	V	V	V	V
Iuran Pensiun (DPLK) / Pension Contributions (DPLK)	V	V	-	-
Pemberian Hak Cuti / Leave Entitlement	V	V	V	V

**Tunjangan untuk pejabat struktural / Allowances for structural officials*

Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

Selain memberikan remunerasi yang adil, ID FOOD juga menjamin pemenuhan hak-hak perempuan dengan menerapkan kebijakan cuti melahirkan yang umum diterapkan di Indonesia bagi karyawan perempuan dan laki-laki. Bagi karyawan perempuan, Perusahaan memberikan cuti melahirkan selama 3 bulan. Sementara itu, karyawan laki-laki diberikan cuti kelahiran anak selama 2 hari kerja. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk mendukung peran penting karyawan dalam kehidupan keluarga.

Tabel rekapitulasi karyawan yang mengambil cuti melahirkan sebagai berikut : **[GRI 3-3, 401-3]**

Maternity Leave [GRI 401-3]

In addition to providing fair remuneration, ID FOOD also ensures the fulfillment of women's rights by implementing a maternity leave policy common in Indonesia for both female and male employees. For female employees, the Company provides three months of maternity leave. Meanwhile, male employees are given two working days of paternity leave. This policy reflects the Company's commitment to supporting employees' important role in family life.

The following is a summary table of employees taking maternity leave: **[GRI 3-3, 401-3]**

Keterangan / Description	2025	2024	2023
Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan maternity leave / Number of employees eligible for maternity leave	13	16	36
Jumlah karyawan yang mengambil maternity leave / Number of employees taking maternity leave	13	6	6
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah maternity leave / Number of employees returning to work after maternity leave	13	6	6
Tingkat karyawan yang kembali bekerja setelah maternity leave berakhir (%) / Rate of employees returning to work after maternity leave ends (%)	100%	100%	100%
Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan paternity leave / Number of employees eligible for paternity leave	124	55	144
Jumlah karyawan yang mengambil paternity leave / Number of employees taking paternity leave	0	4	6
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah paternity leave / Number of employees returning to work after paternity leave	0	4	6
Tingkat karyawan yang kembali bekerja setelah paternity leave berakhir (%) / Rate of employees returning to work after paternity leave ends (%)	0%	100%	100%

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa
[GRI 408-1] [GRI 409-1] [OJK F.19]

Perseroan memegang teguh komitmen penghapusan praktik kerja paksa dan pekerja anak sebagai wujud nyata kepatuhan regulasi serta penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM). Guna menjamin hal ini, ID FOOD memberlakukan syarat batas usia minimal penerimaan karyawan yakni 18 tahun, selaras dengan amanat Pasal 68 Undang-Undang Ketenagakerjaan. Kebijakan ini memastikan bahwa lingkungan kerja kami sepenuhnya terbebas dari eksploitasi pekerja di bawah umur.

Di samping itu, ketentuan waktu kerja bagi seluruh insan Perseroan diatur secara tegas melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yakni maksimal 8 jam per hari atau 40 jam setiap pekannya. Apabila dinamika operasional menuntut adanya penambahan waktu kerja, Perseroan memastikan prosedur persetujuan dan pemberian kompensasi lembur berjalan sesuai perundang-undangan yang berlaku. Melalui implementasi kebijakan yang terukur ini, kami memastikan nihilnya praktik pekerja anak maupun kerja paksa di seluruh lini operasional Perseroan.

Program Pensiun [GRI 201-3]

Untuk menjamin kesejahteraan dan mengurangi risiko ketidakpastian finansial di masa purna bakti, ID FOOD menyediakan program dana pensiun bagi seluruh karyawan, yang mencakup program mandiri yang dicanangkan Perusahaan serta Program BPJS Ketenagakerjaan yang diwajibkan oleh Pemerintah. Program pensiun mandiri sebelumnya terdiri dari 2 macam, yaitu program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun RNI (Dapen RNI) dan Program Pensiun Iuran Pasti yang dikelola oleh DPLK, namun Dapen RNI telah dibubarkan berdasarkan Pengumuman OJK Nomor : PENG-26/PD.02/2024, tanggal 27 Juni 2024 Tentang Pembubaran Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia, sehingga program pensiun karyawan seluruhnya menjadi Pensiun Iuran Pasti yang dikelola oleh DPLK.

Child Labor and Forced Labor
[GRI 408-1] [GRI 409-1] [OJK F.19]

The Company firmly adheres to its commitment to eliminating forced labor and child labor as a concrete manifestation of regulatory compliance and respect for Human Rights (HAM). To ensure this, ID FOOD enforces a minimum age requirement of 18 years for employee recruitment, in line with Article 68 of the Manpower Law. This policy ensures that our work environment is completely free from the exploitation of underage workers.

In addition, working hours for all Company employees are strictly regulated through the Collective Labor Agreement (CLA), which is a maximum of 8 hours per day or 40 hours per week. If operational dynamics require additional working hours, the Company ensures that overtime approval procedures and compensation are in accordance with applicable laws. Through the implementation of this measured policy, we ensure the elimination of child labor and forced labor practices across all Company operations.

Pension Program [GRI 201-3]

To ensure well-being and reduce the risk of financial uncertainty in retirement, ID FOOD provides a pension fund program for all employees, which includes an independent program initiated by the Company and the BPJS Ketenagakerjaan program mandated by the Government. The independent pension program previously consisted of two types: a defined benefit pension program managed by the RNI Pension Fund (Dapen RNI) and a Defined Contribution Pension Program managed by the Pension Fund (DPLK). However, Dapen RNI has been dissolved based on OJK Announcement Number: PENG-26/PD.02/2024, dated June 27, 2024, concerning the Dissolution of the Rajawali Nusantara Indonesia Pension Fund. Consequently, all employee pension programs have become Defined Contribution Pensions managed by the DPLK.

Pengembangan Kompetensi [GRI 404] [OJK F.22]

Dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan perusahaan, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten. Untuk itu ID FOOD terus meningkatkan keterampilan, kompetensi, dan memberikan peluang pertumbuhan bagi setiap karyawan guna menciptakan lingkungan kerja yang membangun dan berkelanjutan. ID FOOD meyakini bahwa pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) akan meningkatkan proses kerja internal yang dapat berdampak pada pencapaian kinerja Perusahaan, baik kinerja finansial maupun non finansial serta kepuasan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, ID FOOD menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan bagi seluruh karyawan secara berkala. Adapun program-program yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025 meliputi hard dan soft competency development, leadership development dan sertifikasi program sebagai berikut : **[GRI 3-3, 404-2]**

Competency Development [GRI 404] [OJK F.22]

To achieve the company's vision, mission, and objectives, competent Human Resources (HR) are required. Therefore, ID FOOD continuously improves the skills and competencies and provides growth opportunities for each employee to create a constructive and sustainable work environment. ID FOOD believes that Human Resource (HR) development will improve internal work processes, which can impact the Company's performance, both financial and non-financial, as well as stakeholder satisfaction. Therefore, ID FOOD regularly conducts training and development programs for all employees. The programs implemented throughout 2025 include hard and soft competency development, leadership development, and certification programs, as follows: **[GRI 3-3, 404-2]**

Nama Program / Program Name	**Keterangan /** Description
Group Development Program (GDP)	Leadership Program yang ditujukan untuk BOD-1 dan BOD-2. Pelatihan GDP telah dilaksanakan sebanyak 6 volume di tahun 2025. / The Leadership Program is intended for BOD-1 and BOD-2. Six volumes of GDP training were implemented in 2025.
Young Talent Development Program (YTDP)	Leadership Program yang ditujukan untuk BOD-3 ataupun Staf Senior yang sudah memiliki bawahan. Pelatihan YTDP telah dilaksanakan sebanyak 5 volume di tahun 2025. / The Leadership Program is intended for BOD-3 or Senior Staff who already have subordinates. Five volumes of YTDP training were implemented in 2025.
Staff Development Program (SDP)	Leadership Program yang ditujukan untuk BOD-4 atau Staf. Pelatihan SDP telah dilaksanakan sebanyak 6 volume di tahun 2025. / The Leadership Program is intended for BOD-4 or Staff. Six volumes of SDP training were implemented in 2025.
Beginner Development Program (BDP)	Leadership Program yang ditujukan untuk BOD-5 atau karyawan Pelaksana. Pelatihan BDP telah dilaksanakan sebanyak 6 volume di tahun 2025. / The Leadership Program is intended for BOD-5 or Executive employees. Six volumes of BDP training were conducted in 2025.
Training of Trainers	Training yang ditujukan untuk BOD-1 & BOD-2 yang merupakan Subject Matter Expert (SME) di bidangnya dalam lingkup ID FOOD Group sebanyak 2 batch / Two batches of training were conducted for BOD-1 and BOD-2, who are Subject Matter Experts (SMEs) in their respective fields within the ID FOOD Group.
Skill Up : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Skill Up: Occupational Health and Safety Management System	Program pelatihan Skill Up yang ditujukan untuk BOD-2, BOD-3, Staf dan Pelaksana yang membawahi divisi K3 di masing – masing perusahaannya dalam lingkup ID FOOD Group. / The Skill Up training program was aimed at BOD-2, BOD-3, staff, and executives in charge of the OHS division in their respective companies within the ID FOOD Group.

Nama Program / Program Name	**Keterangan /** Description
Skill Up : Pengadaan Barang dan Jasa / Skill Up: Procurement of Goods and Services	Program pelatihan Skill Up yang ditujukan untuk BOD-3, BOD-4, dan pelaksana yang membawahi divisi Pengadaan di masing – masing perusahaan dalam lingkup ID FOOD Group / The Skill Up training program was aimed at BOD-3, BOD-4, and executives in charge of the Procurement division in each company within the ID FOOD Group.
Skill Up : Logistik – Warehouse Management System / Skill Up: Logistics – Warehouse Management System	Program pelatihan Skill Up yang ditujukan untuk BOD-3, BOD-4, dan Pelaksana yang membawahi divisi Supply Chain Management, Purchasing, dan Warehouse di masing – masing perusahaan dalam lingkup ID FOOD. / The Skill Up training program was aimed at BOD-3, BOD-4, and executives in charge of the Supply Chain Management, Purchasing, and Warehouse divisions in each company within the ID FOOD Group.
Skill Up : ISO 37001 : 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan / Skill Up: ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	Program pelatihan Skill Up yang ditujukan untuk BOD-3, BOD-4, dan Pelaksana yang membawahi divisi Audit, Strategi, dan di masing – masing perusahaannya dalam lingkup ID FOOD Group. / The Skill Up training program was aimed at BOD-3, BOD-4, and executives in charge of the Audit and Strategy divisions in their respective companies within the ID FOOD Group.
Skill Up : Manajemen Risiko – Risk Maturity Index / Skill Up: Risk Management – Risk Maturity Index	Program pelatihan Skill Up yang ditujukan untuk BOD-3, BOD-4, dan Pelaksana yang membawahi divisi Manajemen Risiko dan Satuan Pengawas Internal di masing – masing perusahaan dalam lingkup ID FOOD Group. / The Skill Up training program is aimed at BOD-3, BOD-4, and Executives in charge of the Risk Management Division and Internal Audit Unit in each company within the ID FOOD Group.
Sertifikasi Manajemen Risiko – Certified Risk Executive Leader (CREL) / Risk Management Certification – Certified Risk Executive Leader (CREL)	Program pelatihan dan sertifikasi manajemen risiko / Risk management training and certification program
Sertifikasi Manajemen Risiko – Certified Risk Associate (CRA) / Risk Management Certification – Certified Risk Associate (CRA)	Program pelatihan dan sertifikasi manajemen risiko / Risk management training and certification program
Sertifikasi Manajemen Risiko – Certified Risk Professional (CRP) / Risk Management Certification – Certified Risk Professional (CRP)	Program pelatihan dan sertifikasi manajemen risiko / Risk management training and certification program

ID FOOD menjalankan metode dan mekanisme program pembelajaran dan pengembangan secara fleksibel, baik secara luring, daring, maupun hybrid. Program pembelajaran dan pengembangan IDFOOD dijalankan dengan memanfaatkan teknologi, yaitu seperti Zoom Meeting dan platform pembelajaran ID FOOD Learning Manajemen System (LMS). Sepanjang tahun pelaporan, sejumlah 33.069 karyawan mengikuti program pengembangan kompetensi, dengan rata-rata karyawan mendapatkan 33 jam pelatihan dalam satu tahun. Rekapitulasi kegiatan pengembangan kompetensi karyawan dengan rata-rata jam pelatihan sebagai berikut: **[GRI 404-1, 404-2] [F.22]**

ID FOOD implements flexible learning and development program methods and mechanisms, both offline, online, and hybrid. IDFOOD's learning and development programs are implemented using technology, such as Zoom Meetings and the ID FOOD Learning Management System (LMS) learning platform. Throughout the reporting year, 33,069 employees participated in competency development programs, with an average of 33 hours of training per year. A summary of employee competency development activities with average training hours is as follows: **[GRI 404-1, 404-2] [F.22]**

Uraian / Description	Rata-rata jam pelatihan karyawan / Average hours of employee training		
	2025	2024	2023
Keseluruhan / Overall	33	18	8
Berdasarkan Jenis Kelamin / By Gender			
Laki-laki / Male	36	6	3
Perempuan / Female	30	12	5
Berdasarkan kategori karyawan / By Employee Category			
Staf / Staff	15	12	4
Non-staf / Non-staff	18	6	4

Manajemen Penilaian Kinerja [GRI 404-3] [OJK F.22]

Sistem Manajemen Kinerja di ID FOOD meliputi empat langkah utama, yaitu Penetapan Target, Evaluasi Kinerja, Melakukan Pembinaan, dan Penerimaan Umpan Balik. Di awal tahun, semua karyawan menyusun rencana target kinerja yang harus dicapai. Untuk memastikan bahwa target kinerja tersebut tercapai, dilakukan evaluasi kinerja setiap tahun untuk karyawan pimpinan (100%) dengan menggunakan Key Performance Indicators (KPI). Selain aspek KPI, terdapat penilaian AKHLAK yang dilakukan 360 derajat yang dilaksanakan di akhir tahun. Metode penilaian kinerja di ID FOOD Grup menggunakan KPI individu, untuk mengukur dan menilai pencapaian target yang telah disepakati antara karyawan dan atasan. Evaluasi KPI bersifat kuantitatif dan dilakukan secara rutin setiap tahun. Hasil penilaian karyawan secara individu (Performance Management System/PMS Individu) selanjutnya diselaraskan sebarannya sesuai dengan pencapaian KPI Korporasi menggunakan Bell Curve System. Nilai/skor PMS Individu akhir diputuskan oleh Komite PMS Individu.

Performance Assessment Management [GRI 404-3] [OJK F.22]

The Performance Management System at ID FOOD includes four main steps: Target Setting, Performance Evaluation, Coaching, and Feedback. At the beginning of the year, all employees develop a performance target plan to be achieved. To ensure that these performance targets are achieved, an annual performance evaluation is conducted for all senior employees (100%) using Key Performance Indicators (KPIs). In addition to the KPIs, a 360-degree AKHLAK assessment is conducted at the end of the year. The performance assessment method at the ID FOOD Group uses individual KPIs to measure and assess the achievement of targets agreed upon between employees and their superiors. KPI evaluations are quantitative and conducted annually. The results of individual employee assessments (Performance Management System/Individual PMS) are then aligned with the achievement of corporate KPIs using the Bell Curve System. The final Individual PMS score is determined by the Individual PMS Committee.

Kesetaraan dalam Peluang Pengembangan Karir Karyawan [GRI 404-3] [OJK F.22]

Kesetaraan dalam peluang pengembangan karir karyawan merupakan salah satu komitmen ID FOOD dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berkeadilan. ID FOOD mendorong keterbukaan peluang pengembangan karir bagi seluruh karyawan tanpa memandang latar belakang, gender atau faktor diskriminatif lainnya. Dengan mendorong kesetaraan dalam peluang pengembangan karir, ID FOOD tidak hanya membangun budaya kerja yang inklusif, tetapi juga memastikan bahwa karyawan dapat terus berkembang dan memberikan hasil terbaik bagi kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Pada tahun 2025, seluruh karyawan PT RNI (Persero) sepenuhnya (100%) telah mengikuti kegiatan peninjauan kinerja rutin yang dilakukan setiap 1 tahun sekali oleh atasan langsung melalui proses Performance Appraisal. Hasil penilaian kinerja karyawan kemudian menjadi faktor penentu pemberian program pengembangan karir seperti promosi dan rotasi, pemberian intensif hingga remunerasi karyawan. Pada tahun 2025, sebanyak 4 karyawan atau 2% dari total karyawan mendapatkan promosi jabatan di PT RNI (Persero)/Holding. [GRI 3-3]

Equality in Employee Career Development Opportunities [GRI 404-3] [OJK F.22]

Equality in employee career development opportunities is one of ID FOOD's commitments to creating an inclusive and equitable work environment. ID FOOD encourages open career development opportunities for all employees regardless of background, gender, or other discriminatory factors. By promoting equality in career development opportunities, ID FOOD not only builds an inclusive work culture but also ensures that employees can continue to develop and contribute optimally to the Company's overall performance. By 2025, all PT RNI (Persero) employees (100%) will have participated in routine performance reviews conducted annually by their direct supervisors through a Performance Appraisal process. The results of employee performance assessments then become the determining factor for career development programs such as promotions and rotations, incentives, and employee remuneration. In 2025, four employees, or 2% of the total workforce, received promotions at PT RNI (Persero)/Holding. [GRI 3-3]

Persentase Karyawan yang Menerima Pengembangan Karir di PT RNI (Persero)/Holding.

Percentage of Employees Receiving Career Development at PT RNI (Persero)/Holding.

Keterangan / Description	**Jumlah Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan** / Number of Employees Promoted	**Jumlah Total Karyawan** / Total Number of Employees	**Persentase Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan** / Percentage of Employees Promoted	**Jumlah Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan** / Number of Employees Promoted	**Jumlah Total Karyawan** / Total Number of Employees	**Persentase Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan** / Percentage of Employees Promoted
Laki-laki / Male	4	139	3%	13	170	7,65%
Perempuan / Female	0	68	0%	3	91	3,30%
Jumlah/Rata-Rata / Number/Average	4	207	2%	16	261	6,13%
BOD-1	1	12	8%	3	15	20,00%
BOD-2	3	29	10%	5	35	14,29%
Staf / Staff	0	98	0%	7	117	5,98%
Non Staf / Non-Staff	0	68	0%	1	94	1,06%
Jumlah/Rata-Rata / Number/Average	4	207	2%	16	261	6,13%

Keberagaman, Kesempatan yang Setara dan Tanpa Diskriminasi
[GRI 202-2] [GRI 405-1] [GRI 406-1] [OJK C.3.b] [OJK F.18]

ID FOOD memaknai kesetaraan dan keberagaman di antara karyawan sebagai suatu kekuatan yang dapat menghasilkan ide-ide baru dan inovatif yang dapat membawa kesuksesan bagi perusahaan. Keragaman dapat memberikan perspektif baru dan membantu karyawan untuk belajar dari satu sama lain. ID FOOD berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam segala aspek ketenagakerjaan, termasuk dalam pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, pemberian remunerasi, dan juga dalam pencapaian posisi penting di tingkat manajemen, bahkan hingga level top management. [GRI 3-3] ID FOOD senantiasa menciptakan budaya yang menghargai keberagaman dan anti-diskriminasi. Selama tahun pelaporan tidak terjadi insiden diskriminasi. **[GRI 406-1]**

Perusahaan menerapkan budaya kerja yang inklusif, diantaranya bagi penyandang disabilitas. ID FOOD memandang bahwa penyandang disabilitas memiliki potensi yang sama, sehingga perlu diberikan kesempatan yang lebih terbuka. Pada tahun pelaporan, Perusahaan merekrut/mempertahankan 10 orang penyandang disabilitas dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk bekerja sesuai dengan kompetensinya.

Perusahaan juga memberikan kesempatan kerja yang luas bagi masyarakat Indonesia, termasuk kesempatan untuk menduduki posisi manajemen senior (Kepala Cabang, General Manager, Senior Vice President). Sebesar 100% manajemen senior ID FOOD Group adalah penduduk Indonesia. **[GRI 202-2]**

Pada tahun 2025, jumlah total karyawan ID FOOD berjumlah sebanyak 8.992 orang, yang terbagi dalam 7.742 orang karyawan laki-laki dan 1.250 orang karyawan perempuan. Metodologi perhitungan jumlah karyawan disesuaikan dengan data pada sistem manajemen kepegawaian ID FOOD, di mana data karyawan yang tercatat termasuk informasi tentang status karyawan (Pekerja Tetap/Pekerja Waktu Tidak Tertentu, Pekerja Tidak Tetap/Pekerja Waktu Tertentu dan Outsourcing/Alih Daya), jenis kelamin dan wilayah kerja. Asumsi yang digunakan adalah asumsi jumlah karyawan yang bekerja secara penuh waktu (full time) yang tercatat bekerja di ID FOOD pada tahun pelaporan. ID FOOD tidak memiliki karyawan dengan jam kerja tidak pasti dan jam kerja yang tidak dijamin (non guaranteed hours employee). Berikut adalah informasi rincian jumlah karyawan:
[GRI 2-7, 405-1]

Diversity, Equal Opportunity, and Non-Discrimination
[GRI 202-2] [GRI 405-1] [GRI 406-1] [OJK C.3.b] [OJK F.18]

ID FOOD views equality and diversity among employees as a strength that can generate new and innovative ideas that can lead to the company's success. Diversity can provide new perspectives and help employees learn from each other. ID FOOD is committed to ensuring that every employee has equal opportunities in all aspects of employment, including competency development, performance assessments, remuneration, and also in achieving key positions at the management level, even up to the top management level. [GRI 3-3] ID FOOD consistently creates a culture that values diversity and is anti-discriminatory. During the reporting year, there were no incidents of discrimination. **[GRI 406-1]**

The company implements an inclusive work culture, including for people with disabilities. ID FOOD believes that people with disabilities have equal potential and therefore need to be provided with more open opportunities. In the reporting year, the Company recruited/retained 10 people with disabilities and provided them with opportunities to work according to their competencies.

The Company also provides extensive employment opportunities for Indonesians, including opportunities to occupy senior management positions (Branch Manager, General Manager, Senior Vice President). 100% of the ID FOOD Group's senior management is Indonesian. **[GRI 202-2]**

By 2025, ID FOOD's total number of employees will be 8,992, comprising 7,742 male employees and 1,250 female employees. The employee count calculation methodology is based on data in the ID FOOD personnel management system, where recorded employee data includes information on employee status (Permanent/Indefinite-Term Employee, Temporary/Fixed-Term Employee, and Outsourcing), gender, and work location. The assumption used is the number of full-time employees recorded as working at ID FOOD in the reporting year. ID FOOD does not have employees with uncertain working hours or non-guaranteed hours. The following is detailed information on the number of employees:
[GRI 2-7, 405-1]

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja /
Number of Employees Based on Employment Status and Work Area

Wilayah Kerja / Work Area	2025				2024				2023			
	Pekerja Tetap / Permanent Workers	Pekerja Tidak Tetap / Casual Workers	Alih Daya / Outsourcing	Jumlah / Total	Pekerja Tetap / Permanent Workers	Pekerja Tidak Tetap / Casual Workers	Alih Daya / Outsourcing	Jumlah / Total	Pekerja Tetap / Permanent Workers	Pekerja Tidak Tetap / Casual Workers	Alih Daya / Outsourcing	Jumlah / Total
Sumatera	348	81	72	501	602	261	489	1352	801	378	489	801
DKI Jakarta	435	11	22	468	2905	681	784	4370	3.513	681	597	3.513
Jawa Barat / West Java	560	1.352	375	2.287	1441	571	163	2175	1.448	679	45	1.448
Jawa Tengah / Central Java	127	6	8	141	37	2	5	44	37	2	-	37
Jawa Timur / East Java	973	1.725	67	2.765	957	333	377	1667	950	326	254	950
Bali, NTB, NTT	163	4	-	167	156	35	20	211	156	35	20	156
Sulawesi	77	-	8	85	44	13	4	61	44	13	4	44
Kalimantan	88	-	6	94	14	5	3	22	14	5	3	14
Maluku	5	1	-	6	55	23	4	82	55	23	4	55
Papua	31	3	-	34	21	11	2	34	21	11	2	21
Jumlah / Total	**2.807**	**3.183**	**558**	**6.548**	**6232**	**1935**	**1851**	**10018**	**801**	**378**	**489**	**801**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan /
Number of Employees by Gender and Education Level

Tingkat Pendidikan / Education Level	2025			2024			2023		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
SD / Elementary School	82	18	100	338	125	463	666	80	746
SMP / Junior High School	203	86	289	517	205	722	876	25	901
SMA/SMEA/SMK/STM / High School/Vocational High	1.668	125	1.793	2216	206	2422	2.542	198	2.740
Diploma	386	146	532	951	191	1142	1.045	313	1.358
Sarjana S1 / Bachelor's Degree	1.527	568	2.095	2529	734	3263	2.374	867	3.241
Pasca Sarjana S2/S3 / Postgraduate/Master's Degree	139	46	185	109	46	155	163	43	206

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia / Number of Employees by Gender and Age Group

Kelompok usia / Age Group	2025			2024			2023		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
≤ 30 tahun / ≤ 30 years	520	272	792	771	242	1013	1.933	396	2.329
31-50 tahun / 31-50 years	3.611	710	4.321	3484	549	4033	3.777	978	4.755
≥ 51 tahun / ≥ 51 years	1.043	106	1.149	2405	717	3122	1.956	152	2.108
Jumlah / Total	**5.174**	**1.088**	**6.262**	**6660**	**1508**	**8168**	**7.666**	**1.526**	**9.192**

Keberagaman Komposisi Badan Tata Kelola Berdasarkan Gender di PT RNI (Persero)/Holding / Diversity of Governance Body Composition Based on Gender at PT RNI (Persero)/Holding

Level Jabatan / Position Level	2025			2024			2023		
	Pria ≤ 30 tahun / Male years old	Wanita 31-50 tahun / Female years old	Jumlah / Total	Pria ≤ 30 tahun / Male years old	Wanita 31-50 tahun / Female years old	Jumlah / Total	Pria ≤ 30 tahun / Male years old	Wanita 31-50 tahun / Female years old	Jumlah / Total
Dewan Direksi / Board of Directors	4	2	6	3	3	6	3	3	6
Struktural / Structural	35	8	43	39	11	50	40	9	49
Fungsional / Functional	104	65	169	79	44	123	73	46	119
Jumlah / Total	**143**	**75**	**218**	**121**	**58**	**179**	**116**	**58**	**174**

Keberagaman Badan Tata Kelola Berdasarkan Kelompok Usia di PT RNI (Persero)/Holding / Diversity of Governance Bodies Based on Age Group at PT RNI (Persero)/Holding

Level Jabatan / Position Level	2025			2024			2023		
	≤ 30 tahun / years old	31-50 tahun / years old	≥ 51 tahun / years old	≤ 30 tahun / years old	31-50 tahun / years old	≥ 51 tahun / years old	≤ 30 tahun / years old	31-50 tahun / years old	≥ 51 tahun / years old
Dewan Direksi / Board of Directors	0	1	5	0	1	5	0	2	4
Struktural / Structural	0	36	7	5	29	15	3	29	15
Fungsional / Functional	43	96	30	86	27	11	88	23	10
Jumlah / Total	**43**	**133**	**42**	**91**	**57**	**31**	**91**	**54**	**29**

Jumlah Pekerja Bukan Karyawan di PT RNI (Persero)/Holding / Number of Non-Employee Workers at PT RNI (Persero)/Holding

Kelompok usia / Age Group	2025			2024			2023		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
Outsourcing	40	4	44	36	9	45	36	9	45
Magang/Part-time / Internship/Part-time	19	38	57	33	43	76	33	43	76
Jumlah / Total	**59**	**42**	**101**	**69**	**52**	**121**	**69**	**52**	**121**

Kebebasan Berserikat [GRI 407-1, GRI 2-30]

ID FOOD meyakini bahwa hubungan yang seimbang antara perusahaan dan pegawainya dibangun di atas landasan saling menghargai dan memiliki tujuan bersama untuk masa depan. Oleh karena itu, kami menghargai hak pegawai untuk bersatu, berkumpul, dan mengungkapkan pendapat secara bebas. Pegawai ID FOOD adalah anggota dari Serikat Pekerja Kom PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ ID FOOD. Kami dengan aktif mendukung dan memberikan fasilitas untuk kegiatan serikat pekerja, termasuk dalam pelaksanaan rapat serikat pekerja. Semua pegawai ID FOOD (100%) mendapat perlindungan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB mencakup pasal-pasal yang mengatur tentang aturan kerja serta hak dan kewajiban dari kedua pihak, yaitu pegawai dan Perusahaan. PKB berfungsi sebagai acuan dalam penegakan disiplin kerja dan penyelesaian masalah yang mungkin muncul dalam hubungan kerja antara pegawai dan Perusahaan. Selama tahun pelaporan, tidak ada kejadian di mana pegawai mengalami pembatasan dalam menjalankan hak berserikat. **[GRI 3-3]**

Freedom of Association [GRI 407-1, GRI 2-30]

ID FOOD believes that a balanced relationship between the company and its employees is built on a foundation of mutual respect and a shared goal for the future. Therefore, we respect the right of employees to unite, assemble, and express their opinions freely. ID FOOD employees are members of the PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ID FOOD Workers Union. We actively support and facilitate union activities, including holding union meetings. All ID FOOD employees (100%) are protected by the Collective Labor Agreement (CLA). The CLA includes articles governing work rules and the rights and obligations of both parties: employees and the Company. The CLA serves as a reference for enforcing work discipline and resolving issues that may arise in the employment relationship between employees and the Company. During the reporting year, there were no incidents where employees experienced restrictions on exercising their right to organize. **[GRI 3-3]**

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

ID FOOD sangat memperhatikan kesehatan dan keselamatan para karyawan, mengingat aspek tersebut sangat berpengaruh pada produktivitas dan kinerja Perusahaan. Perusahaan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, dengan tujuan mencapai standar zero accident atau nol kecelakaan. Untuk itu PT RNI (Persero) menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang berlaku bagi seluruh karyawan holding (100%) yang terdiri dari 207 karyawan tetap dan 5 karyawan kontrak, seluruh tenaga kerja outsourcing (100%) yang berjumlah 44 orang, anak perusahaan, mitra kerja, serta pemangku kepentingan lainnya yang terlibat dalam operasional Perusahaan.
[GRI 3-3, 2-24, GRI 403-1, 403-8] [OJK F.21]

Implementasi Sistem Manajemen K3 di ID FOOD dilaksanakan berdasarkan ketentuan regulasi sebagai berikut :

- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);

Occupational Health and Safety

ID FOOD takes the health and safety of its employees very seriously, considering that these aspects significantly impact the Company's productivity and performance. The Company is committed to creating a safe and healthy work environment for all employees, with the goal of achieving a zero accident standard. To this end, PT RNI (Persero) implements an OHS Management System (SMK3) that applies to all holding company employees (100%), consisting of 207 permanent employees and 5 contract employees, all outsourced workers (100%), totaling 44 employees, subsidiaries, business partners, and other stakeholders involved in the Company's operations. **[GRI 3-3, 2-24, GRI 403-1, 403-8] [OJK F.21]**

The implementation of the OHS Management System at ID FOOD is carried out in accordance with the following regulatory provisions:

- Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
- Law No. 23 of 1992 concerning Health;
- Law No. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
- Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3);

Penerapan SMK3 di RNI Holding dikoordinasikan oleh Departemen Umum & SMK3, bekerjasama dengan tim K3 Building Management Waskita Rajawali Tower.

Pengembangan implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di RNI Holding secara berkala melakukan kegiatan sosialisasi, monitoring dan evaluasi efektivitas pengelolaan K3. Berbagai kebijakan Perusahaan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dalam Bab IV tentang Ketentuan Tata Tertib, pasal 17, diantaranya membahas mengenai:
[GRI 403-4, 403-8]

- Tempat dan Lingkungan Kerja;
- Kewajiban mematuhi K3;
- Penyediaan perlengkapan dan peralatan pendukung K3 beserta prosedur pendukungnya;
- Sarana pelayanan kesehatan dan fasilitas pemeliharaan kesehatan;
- Kecelakaan kerja dan PAK; serta
- Kompensasi rehabilitas serta santunan

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja
[GRI 403-4]

ID FOOD telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (P2K3) di masing-masing unit kerja yang berfungsi mengawasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta melakukan komunikasi K3 sesuai Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-04/MEN/1987 Tahun 1987 tentang P2K3. Adapun tugas dan tanggung jawab P2K3 adalah sebagai berikut:

- Menghimpun dan mengelola data tentang K3 di tempat kerja;
- Membantu melakukan internalisasi K3 di tempat kerja;
- Membantu dalam melakukan evaluasi cara kerja, proses dan lingkungan kerja serta menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik;
- Melaksanakan rapat P2K3 sekurang-kurangnya diadakan satu kali setiap bulan, yang dipimpin langsung oleh Ketua; serta
- Berwenang mengambil tindakan terhadap pelanggaran yang terjadi dengan melaporkan atau memberikan rekomendasi kepada Manajemen mengenai potensi pelanggaran K3 dan adanya kasus pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan atau Mitra kerja.

Anggota P2K3 di RNI Holding terdiri dari perwakilan masing-masing bidang sebagai anggota aktif P2K3. Pada tahun 2025, kepesertaan P2K3 melibatkan 49 anggota yang terdiri dari 13 anggota (27%) perwakilan manajemen serta 36 anggota (73%) karyawan pelaksana.

The implementation of SMK3 at RNI Holding is coordinated by the General Affairs & SMK3 Department, in collaboration with the Waskita Rajawali Tower Building Management OHS team.

The development of Occupational Safety and Health (K3) implementation at RNI Holding regularly conducts outreach activities, monitoring, and evaluation of the effectiveness of OHS management. Various Company policies related to Occupational Safety and Health (K3) are outlined in Chapter IV concerning Provisions and Rules, Article 17, which discusses, among other things:
[GRI 403-4, 403-8]

- Workplace and Environment;
- Obligations to comply with OHS;
- Provision of OHS supporting equipment and tools along with supporting procedures;
- Health service facilities and health care facilities;
- Work accidents and PAK; and
- Rehabilitation compensation and benefits

Occupational Safety and Health Supervisory Committee
[GRI 403-4]

ID FOOD has established an Occupational Safety, Health, and Environment (P2K3) Supervisory Committee in each work unit. Its function is to oversee Occupational Health and Safety and conduct OHS communication in accordance with Minister of Manpower Regulation Number PER-04/MEN/1987 of 1987 concerning P2K3. The duties and responsibilities of P2K3 are as follows:

- Collecting and managing data on OHS in the workplace;
- Assisting in the internalization of OHS in the workplace;
- Assisting in evaluating work methods, processes, and the work environment and determining the best alternative corrective actions;
- Conducting P2K3 meetings at least once a month, chaired directly by the Chairperson; and
- Having the authority to take action against violations by reporting or providing recommendations to Management regarding potential OHS violations and cases of violations committed by employees or partners.

P2K3 members at RNI Holding consist of representatives from each field as active members of P2K3. In 2025, P2K3 participation involved 49 members consisting of 13 members (27%) representing management and 36 members (73%) implementing employees.

Identifikasi Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi
[GRI 403-2, 403-7]

ID FOOD melakukan identifikasi potensi bahaya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja terhadap jenis pekerjaan rutin maupun non rutin baik yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan maupun kontraktor. Proses ini melibatkan analisis secara menyeluruh terhadap berbagai faktor potensial yang dapat menyebabkan kecelakaan atau cedera di tempat kerja seperti jenis pekerjaan, lingkungan kerja, dan alat kerja yang digunakan dengan mengacu pada pedoman identifikasi dan penilaian aspek/dampak lingkungan dan bahaya risiko K3 ID FOOD. Adapun sebagai bentuk pengendalian atas bahaya yang teridentifikasi, ID FOOD memperhatikan urutan hirarki pengendalian yakni mulai dari eliminasi, substitusi, rekayasa engineering, administratif dan APD (Alat Pelindung Diri).

Hasil dari kegiatan identifikasi tersebut kemudian dituangkan dalam dokumen Penilaian Aspek/Dampak Lingkungan dan HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control) yang kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan program kerja pengendalian risiko K3 serta sosialisasi peta bahaya dan risiko area kerja kepada seluruh pekerja. Dengan melakukan identifikasi jenis pekerjaan berisiko tinggi ini, ID FOOD dapat mengambil langkah-langkah pencegahan yang sesuai, seperti pengaturan prosedur kerja yang aman, pelatihan khusus untuk para pekerja, dan penggunaan peralatan pelindung diri yang tepat. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan risiko kecelakaan dan cedera, serta menjaga keselamatan dan kesehatan seluruh anggota tim kerja. **[GRI 403-2, 403-7]**

Identification of High-Risk Job Types
[GRI 403-2, 403-7]

ID FOOD identifies potential hazards of occupational accidents and occupational diseases for routine and non-routine work performed by both Company employees and contractors. This process involves a comprehensive analysis of various potential factors that could cause accidents or injuries in the workplace, such as the type of work, the work environment, and the work equipment used, in accordance with ID FOOD's guidelines for identifying and assessing environmental aspects/impacts and OHS hazards. To control identified hazards, ID FOOD considers a hierarchical control sequence, including elimination, substitution, engineering, administrative, and personal protective equipment (PPE).

The results of this identification activity are then documented in the Environmental Aspect/Impact Assessment and HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control) documents, which serve as the basis for developing an OHS risk control work program and disseminating hazard and risk maps to all workers in the work area. By identifying these high-risk jobs, ID FOOD can take appropriate preventative measures, such as establishing safe work procedures, providing specialized training for workers, and using appropriate personal protective equipment. This aims to minimize the risk of accidents and injuries and maintain the safety and health of all team members. **[GRI 403-2, 403-7]**

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Berdasarkan Jenis Bisnis Anak Perusahaan / High-Risk Job Types Based on Subsidiary Business Type:

Perusahaan / Company	**Kategori Pekerjaan** / Job Category	**Potensi Risiko/Bahaya** / Potential Risks/Hazards	**Cara Pencegahan/Penanganan** / Prevention/Management Methods
PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, PT PG Candi Baru	Pabrik Gula / Sugar Factory	• Suhu & tekanan tinggi • Kebisingan • High temperature and pressure • Noise	• Pelaksanaan Instruksi Kerja pengoperasian Boiler • Pengecekan tekanan & temp berkala serta sertifikasi keamanan peralatan • Menggunakan baju kerja menyerap keringat & ear plug • Implementation of Boiler Operation Work Instructions • Periodic pressure and temperature checks and equipment safety certification • Wearing sweat-absorbent work clothes and ear plugs

Perusahaan / Company	**Kategori Pekerjaan /** Job Category	**Potensi Risiko/Bahaya /** Potential Risks/Hazards	**Cara Pencegahan/Penanganan /** Prevention/Management Methods
PT Garam	Pabrik Garam Olahan / Processed Salt Factory	• Suhu & tekanan tinggi • Kebisingan • High temperature and pressure • Noise	• Pelaksanaan Instruksi Kerja pengoperasian Boiler • Pengecekan tekanan & temp berkala serta sertifikasi keamanan peralatan • Menggunakan baju kerja menyerap keringat & ear plug • Implementation of Boiler Operation Work Instructions • Periodic pressure and temperature checks and equipment safety certification • Wearing sweat-absorbent work clothes and ear plugs
PT Garam	Ladang Garam / Salt Fields	Sengatan sinar matahari langsung Direct sunlight	Menggunakan penutup kepala, baju lengan & celana panjang Wear a head covering, long sleeves and trousers
PT Laras Astra Kartika	Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit / Palm Oil Processing Plant	• Suhu & tekanan tinggi • Kebisingan • Lantai Licin • High temperature and pressure • Noise • Slippery floors	• Pelaksanaan Instruksi Kerja pengoperasian Boiler dan kamar mesin (Genset) • Pengecekan tekanan & temp berkala serta sertifikasi keamanan peralatan • Menggunakan baju kerja menyerap keringat & ear plug • Menggunakan Safety shoes pada area kerja • Implementation of Work Instructions for Boiler and Engine Room (Genset) Operation • Periodic Pressure and Temperature Checks and Equipment Safety Certification • Wearing Sweat-Absorbent Work Clothes and Ear Plugs • Wearing Safety Shoes in the Work Area
PT Rajawali Nusindo, PT PPI	Pergudangan / Warehouse	Kejatuhan tumpukan barang Falling objects	• Menggunakan helm • Penataan barang dengan sistem racking • Wearing a helmet • Arranging goods using a racking system

Perseroan telah menyediakan fasilitas dan program-program yang ditujukan untuk mencegah dan mengatasi penyakit yang terkait dengan lingkungan kerja. ID FOOD melakukan program sertifikasi untuk pekerja/operator yang bekerja didalam area high risk (AK3 Umum, Operator Boiler, Listrik dll). karyawan ID FOOD telah mendapat pelindungan asuransi kesehatan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).
[403-3, 403-6]. [GRI 403-3, 403-6]

The Company has provided facilities and programs aimed at preventing and addressing occupational health and safety issues. ID FOOD conducts a certification program for workers/operators working in high-risk areas (General Occupational Health and Safety, Boiler Operators, Electricians, etc.). ID FOOD employees are covered by health insurance from the Social Security Administration (BPJS).
[403-3, 403-6]. [GRI 403-3, 403-6]

Pelatihan Karyawan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pelatihan K3 merupakan upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

ID FOOD telah mengadakan pelatihan K3 secara rutin melalui program skill up k3 untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang K3 dan menjaga keselamatan karyawan, meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan kemampuan karyawan akan praktik kerja yang aman. Pelatihan K3 selama Tahun 2025 sebagai berikut : **[GRI 403-5]**

Employee Training on Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety training is an effort to create a safe and healthy work environment.

ID FOOD has conducted regular OHS training through the OHS Skill Up program to improve employee OHS competency and maintain employee safety. It also increases employee awareness, understanding, and ability to practice safe work practices. OHS training during 2025 is as follows: **[GRI 403-5]**

Nama Pelatihan K3 / Name of OHS Training	**Tanggal Pelatihan /** Date of Training	**Jumlah yang Mengikuti /** Number of Participants
Simulasi Damkar / Firefighting Simulation	8 Maret 2025	6 orang / 6 people
Sosialisasi Aspek HSSE / HSSE Aspect Socialization	9 Maret 2025	1 orang / 1 person
Induksi K3 & SMAP / K3 & ABMS Induction	6 Mei 2025	237 orang / 237 people
Sosialisasi Bantuan Hidup Dasar / Basic Life Support Socialization	28 Mei 2025	21 orang / 21 people
Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air / Person Responsible for Water Pollution Control	18 Juni 2025	1 orang / 1 person
Penanggung Jawab Penentuan Potensi Pencemaran Udara dan Karakteristik Limbah B3 / Person Responsible for Determining Air Pollution Potential and Hazardous Waste Characteristics	18 Juni 2025	1 orang / 1 person
Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara dan Emisi / Person Responsible for Air Pollution and Emission Control	18 Juni 2025	1 orang / 1 person
Menakar Emisi, Menata Aksi Mitigasi: Kalkulasi dan Kurangi Jejak Karbon Industri untuk Masa Depan Hijau / Estimating Emissions, Organizing Mitigation Actions: Calculating and Reducing the Industrial Carbon Footprint for a Green Future	25 Juni 2025	1 orang / 1 person
Perpanjangan Sertifikat Kompetensi Ahli K3 Umum / Extension of the General K3 Expert Competency Certificate	1 Oktober 2025	1 orang / 1 person
Interpretasi SMK3 / SMK3 Interpretation	11 Oktober 2025	14 orang / 14 people
In House Training Pendalaman SMK3 / In-House Training for SMK3 Deepening	16 Oktober 2025	24 orang / 24 people
Pelatihan Internal Auditor SMK3 / SMK3 Internal Auditor Training	31 Oktober 2025	12 orang / 12 people
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Safety and Health Management System	6 November 2025	1 Perusahaan / 1 Company
Pelatihan & Sertifikasi Kompetensi Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara / Training & Competency Certification for Persons Responsible for Air Pollution Control Installation Operations	11 Desember 2025	1 orang / 1 person

IDFOOD
IDFOOD
IDFOOD

Sertifikasi K3 Tahun 2025 / OHS Certification 2025 [GRI 403-5]

Nama Sertifikasi K3 / OHS Certification Name	Tanggal Sertifikasi / Certification Date	Jumlah yang Mengikuti / Number of Participants
Sertifikasi SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) / SMK3 (Occupational Safety and Health Management System) Certification	6 November 2025	1 Perusahaan / 1 Company

Kinerja dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-9, 403-10]

Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja ID FOOD dilakukan untuk memastikan bahwa standar keselamatan yang diterapkan sesuai dengan praktik terbaik industri dan peraturan yang berlaku. Melalui langkah-langkah ini, Perusahaan berkomitmen untuk mencapai zero fatality di lingkungan ID FOOD group dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman bagi seluruh karyawan. Kinerja K3 ID FOOD Tahun 2025 sebagai berikut :

Occupational Safety and Health Performance and Evaluation [GRI 403-9, 403-10]

ID FOOD's Occupational Safety and Health Evaluation is conducted to ensure that the implemented safety standards comply with industry best practices and applicable regulations. Through these measures, the Company is committed to achieving zero fatalities within the ID FOOD group to create a safer work environment for all employees. ID FOOD's Occupational Safety and Health Performance for 2025 is as follows:

Uraian / Description	2025	2024	2023
Jumlah Jam Kerja (Jam) / Number of Work Hours (Hours)	1.872	1.920	1.952
Jumlah Jam Kerja Karyawan (Jam) / Number of Employee Work Hours (Hours)	22.221 (Holding)	15.680.640	17.942.784
Jumlah Jam Kerja Kontraktor (Jam) / Number of Contractor Work Hours (Hours)	0	24.960	25.376
Total Hari Kerja Hilang (Hari) / Total Work Days Lost (Days)	0	1	0
Kecelakaan kerja (kasus) / Workplace Injuries (cases)	0	1	0
Fatality (kasus) / Fatalities (cases)	0	0	0
Penyakit akibat kerja (kasus) / Occupational Illnesses (cases)	0	0	0

ID FOOD juga melakukan penilaian terhadap kinerja K3, sesuai dengan Permenaker RI Nomor Per-03/MEN/1998 mengenai Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan. Hasil audit SMK3 yang dilaksanakan oleh Kementerian Tenaga Kerja tahun 2025 di PG Candi Baru 87,95% untuk kategori tingkat lanjutan (166 Kriteria) dan pada 2024 di PG Rejo Agung Baru, dengan skor Audit 87,95 untuk kategori tingkat lanjutan (116 Kriteria), PG Krebet Baru Malang dengan skor 88,56% untuk kategori tingkat lanjutan (116 Kriteria), PT Berdikari dengan skor 90,96% untuk kategori tingkat lanjutan (116 Kriteria), Perusahaan Perdagangan Indonesia dengan skor 87,5% kategori tingkat awal (64 kriteria). Dengan menggunakan dasar perhitungan 8 jam kerja, total jam kerja aman untuk karyawan tetap dan semua rekan kerja, selama tahun 2025 mencapai 22.221 jam.

ID FOOD also conducts OHS (Occupational Health and Safety) performance assessments, in accordance with the Indonesian Minister of Manpower Regulation No. Per-03/MEN/1998 concerning Procedures for Reporting and Inspecting Accidents. The results of the OHSMS audit conducted by the Ministry of Manpower in 2025 at Candi Baru Sugar Factory (PG) achieved 87.95% compliance in the advanced category (166 criteria), and in 2024 at Rejo Agung Baru Sugar Factory (PG) with an audit score of 87.95 for the advanced category (116 criteria). Krebet Baru Sugar Factory in Malang achieved an audit score of 88.56% for the advanced category (116 criteria), PT Berdikari achieved a score of 90.96% for the advanced category (116 criteria), and Perusahaan Perdagangan Indonesia achieved an audit score of 87.5% for the entry-level category (64 criteria). Using an 8-hour workday as the basis, the total safe working hours for permanent employees and all coworkers during 2025 reached 22,221 hours.

Pengukuran Kepuasan dan Keterikatan Karyawan

Pada tahun 2025 ID FOOD telah melakukan survei penilaian kepuasan karyawan atas pengelolaan SDM yang mengedepankan kepuasan karyawan sebagai landasan utama untuk menuju SDM unggul. Survei bertujuan untuk memaksimalkan potensi karyawan, meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan berkelanjutan. Pengisian Survei dilakukan pada tanggal 4 s.d. 14 Desember 2025 secara online melalui link https://bit.ly/EESIDFOOD2025 untuk Karyawan Anak Perusahaan, dan di link https://bit.ly/EESRNIHOLDING2025 untuk karyawan Holding. Hasil Survei Kepuasan dan Keterikatan Karyawan ID FOOD disajikan pada tabel berikut :

Employee Satisfaction and Engagement Measurement

In 2025, ID FOOD conducted an employee satisfaction survey regarding HR management, prioritizing employee satisfaction as the primary foundation for achieving superior human resources. The survey aimed to maximize employee potential, improve overall organizational performance, and create a positive and sustainable work environment. The survey was completed online from December 4 to 14, 2025, via https://bit.ly/EESIDFOOD2025 for Subsidiary employees and https://bit.ly/EESRNIHOLDING2025 for Holding employees. The results of the ID FOOD Employee Satisfaction and Engagement Survey are presented in the following table:

	Hasil Surveys Kepuasan Karyawan (Skala 1,00 - 4,00) / Employee Satisfaction Survey Results (Scale 1.00 - 4.00)		
Uraian / Description	**2025**	**2024**	**2023**
Target Nilai Kepuasan Karyawan / Employee Satisfaction Target	2,85	2,85	2,8
Tingkat Kepuasan Karyawan / Employee Satisfaction Level	3,19 (Puas / Satisfied)	3.22 (Puas / Satisfied)	3.18 (Puas / Satisfied)

Uraian / Description	Hasil Surveys Kepuasan Karyawan (Skala 1,00 - 4,00) / Employee Satisfaction Survey Results (Scale 1.00 - 4.00)		
	2025	2024	2023
Target Nilai Keterikatan Karyawan / Employee Engagement Score Target	2,85	2,85	2,8
Tingkat Keterikatan Karyawan / Employee Engagement Level	3,09 (Terikat / Bound)	3.14 (Terikat / Bound)	3.05 (Terikat / Bound)

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Improving Community Welfare

Dalam upaya mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, ID FOOD memperhatikan kesejahteraan masyarakat, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari perjalanan pertumbuhan Perusahaan. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilaksanakan ID FOOD merupakan sarana untuk memperkuat hubungan positif dengan masyarakat dalam mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan dalam membangun dampak positif secara berkelanjutan dan meminimalisir dampak negatif dari aktivitas operasional.
[GRI 3-3]

Kegiatan TJSL yang dilaksanakan ID FOOD berdasarkan pada berbagai peraturan perundangan antara lain :

- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2020;
- Code of Conduct dan Peraturan Perusahaan terkait masyarakat dan lingkungan;
- Sustainable Development Goals/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

In its efforts to achieve sustainable growth, ID FOOD prioritizes community welfare as an integral part of the company's growth journey. ID FOOD's Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities serve as a means to strengthen positive relationships with the community, supporting the company's long-term goal of building a sustainable positive impact and minimizing the negative impacts of its operational activities.
[GRI 3-3]

ID FOOD's TJSL activities are based on various laws and regulations, including:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
- Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises;
- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies as of January 1, 2020;
- Code of Conduct and Company Regulations related to society and the environment;
- Sustainable Development Goals.

Tujuan Strategis TJSL [GRI 2-22]

Kebijakan dan kegiatan TJSL ID FOOD dikembangkan dengan memperhatikan prinsip people, planet, profit. Konsep tersebut mengacu pada pendekatan berkelanjutan yang seimbang, mempertimbangkan dampak positif terhadap masyarakat (people), lingkungan (planet), dan juga memberikan hasil ekonomi yang berkelanjutan (profit).

- **Pilar Lingkungan**
  ID FOOD berkomitmen melestarikan lingkungan melalui usaha-usaha seperti penghijauan.
- **Pilar Hukum dan Tata Kelola**
  ID FOOD berusaha meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan yang berada dalam internal maupun eksternal perusahaan.
- **Pilar Sosial**
  ID FOOD berupaya terlibat dalam usaha-usaha meningkatkan kehidupan masyarakat sekitar lingkungan operasional Perseroan.
- **Pilar Ekonomi**
  ID FOOD senantiasa meningkatkan kinerja keuangannya untuk dapat berkontribusi pada perekonomian negara dan kesejahteraan masyarakat.

CSR Strategic Objectives [GRI 2-22]

ID FOOD's CSR policies and activities are developed with the principles of people, planet, and profit in mind. This concept refers to a balanced approach to sustainability, considering positive impacts on society (people), the environment (planet), and also generating sustainable economic results (profit).

- **Environmental Pillar**
  ID FOOD is committed to preserving the environment through efforts such as reforestation.
- **Legal and Governance Pillar**
  ID FOOD strives to improve the welfare of stakeholders both internally and externally.
- **Social Pillar**
  ID FOOD strives to engage in efforts to improve the lives of communities surrounding the Company's operational areas.
- **Economic Pillar**
  ID FOOD continuously improves its financial performance to contribute to the national economy and the well-being of society.

Perencanaan Program TJSL

ID FOOD mengedepankan pendekatan yang terencana dan terukur agar dapat memberikan dampak sosial dan ekonomi yang besar kepada seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai tahapan :

- **Pemetaan Sosial**
  Pemetaan sosial bertujuan untuk memahami kebutuhan, aspirasi, dan tantangan masyarakat secara menyeluruh. Ini membantu perusahaan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian dalam program TJSL. Perusahaan mengumpulkan data melalui survei, wawancara, dan Focus Group Discussion (FGD).
- **Analisis Data**
  Menganalisis data yang dikumpulkan untuk mengidentifikasi trend, pola dan tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat. Perseroan mengidentifikasi isu-isu krusial, prioritas, dan peluang untuk memberikan dampak positif.

CSR Program Planning

ID FOOD prioritizes a planned and measurable approach to deliver significant social and economic impacts to all stakeholders through various stages:

- **Social Mapping**
  Social mapping aims to comprehensively understand the needs, aspirations, and challenges of the community. This helps the company identify areas requiring attention in the CSR program. The company collects data through surveys, interviews, and focus group discussions (FGDs).
- **Data Analysis**
  The collected data is analyzed to identify trends, patterns, and key challenges faced by the community. The company identifies crucial issues, priorities, and opportunities for positive impact.

- **Perancangan Program TJSL**
  Berdasarkan hasil pemetaan sosial dan analisis data yang telah dilakukan, Perseroan menetapkan sasaran, menyusun kegiatan, menetapkan anggaran, dan merencanakan pengukuran dampak untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program.

- **Konsultasi dan Keterlibatan Masyarakat**
  Proses ini melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan untuk memastikan partisipasi aktif dan keberlanjutan program. ID FOOD menyediakan forum konsultasi terbuka, mendengarkan masukan masyarakat, dan memastikan adanya mekanisme umpan balik yang terbuka.

- **Implementasi Program**
  ID FOOD melaksanakan program TJSL sesuai dengan rencana.

- **Evaluasi dan Penyempurnaan Program**
  ID FOOD mengukur dampak kegiatan TJSL secara berkala untuk melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi. Evaluasi ini juga berguna untuk beradaptasi dengan perubahan kontekstual atau kebutuhan masyarakat.

- **Pelaporan**
  Kegiatan TJSL dilaporkan secara berkala, ditujukan kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal, dalam berbagai bentuk seperti: laporan internal bulanan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan.

Seluruh (100%) program TJSL ID FOOD dirancang berdasarkan pemetaan sosial dengan mengedepankan kebutuhan masyarakat setempat. [GRI 413-1] Dengan demikian tidak terdapat dampak negatif dari kegiatan TJSL PT RNI (Persero). [GRI 413-2]

Implementasi TJSL Tahun 2025

Dalam pelaksanaannya, kegiatan TJSL diselenggarakan dengan melibatkan anak Perusahaan di berbagai wilayah, sebagai berikut :

- **CSR Program Design**
  Based on the results of the social mapping and data analysis, the company sets targets, develops activities, establishes a budget, and plans impact measurement to ensure the program's sustainability and success.

- **Community Consultation and Engagement**
  This process involves the community in the planning process to ensure active participation and program sustainability. ID FOOD provides an open consultation forum, listens to community input, and ensures a transparent feedback mechanism.

- **Program Implementation**
  ID FOOD implements its CSR program according to plan.

- **Program Evaluation and Improvement**
  ID FOOD periodically measures the impact of its CSR activities to make continuous improvements based on evaluation results. This evaluation is also useful for adapting to contextual changes or community needs.

- **Reporting**
  CSR activities are reported periodically to both internal and external stakeholders in various formats, such as monthly internal reports, annual reports, and sustainability reports.

All (100%) of ID FOOD's CSR programs are designed based on social mapping, prioritizing the needs of the local community. [GRI 413-1] Therefore, there are no negative impacts from PT RNI (Persero)'s CSR activities. [GRI 413-2]

CSR Implementation in 2025

In its implementation, CSR activities are carried out by involving subsidiaries in various regions, as follows:

Unit TJSL / TJSL Unit	Lokasi Kegiatan / Activity Location
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Kota Jakarta Pusat / Central Jakarta
PT Sang Hyang Seri	Subang, Jawa Barat / Subang, West Java
PT Garam	Sumenep, Jawa Timur / Sumenep, East Java
PT Perikanan Indonesia	Penjaringan, Jakarta Utara / Penjaringan, North Jakarta
PT Berdikari	Kota Jakarta Pusat / Central Jakarta
PT PG Rajawali I	Madiun, Jawa Timur / Madiun, East Java
PT PG Rajawali II	Cirebon, Jawa Barat / Cirebon, West Java
PT Rajawali Nusindo	Sumedang, Jawa Barat / Sumedang, West Java
PT GIEB	Denpasar, Bali

Sebagai bentuk transparansi dan komitmen terhadap akuntabilitas, ID FOOD menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat guna melaporkan atau memberikan masukan terkait operasional Perseroan maupun kegiatan TJSL. Sarana pelaporan ini diimplementasikan melalui whistleblowing system PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). [OJK F.24].

Penyaluran dana TJSL 2025 ID FOOD Group, yang terdiri dari PUMK dan non PUMK sebagai berikut :

As a demonstration of transparency and commitment to accountability, ID FOOD provides a complaint channel for the public to report issues or provide feedback regarding the Company's operations and TJSL activities. This reporting channel is implemented through the whistleblowing system of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). [OJK F.24].

The distribution of the ID FOOD Group's 2025 TJSL funds, consisting of PUMK and non-PUMK, is as follows:

Keterangan / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Penyaluran program TJSL PUMK / Distribution of the TJSL from the Public Service Agency (PUMK)	Rp Miliar / Rp Billion	2,2	3,6	5,73
Penyaluran program TJSL CID non-PUMK / Distribution of the TJSL from the Non-PUMK CID	Rp Miliar / Rp Billion	3,65	4,32	4,09
Penyaluran program TJSL non-CID / Distribution of the TJSL from the Non-CID	Rp Miliar / Rp Billion	2,29	3,15	2,53
Total	**Rp Miliar / Rp Billion**	**11,69**	**11,08**	**12,35**

Rincian penyaluran dana TJSL sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Realisasi penyaluran program dana CID pada 2025 sebesar Rp. 2.200.000.000;
- Realisasi penyaluran program dana PUMK tahun 2025 sebesar Rp. 3.650.000.000 disalurkan kepada 1277 mitra binaan.
- Realisasi penyaluran program TJSL non-CID pada tahun 2025 sebesar Rp. 2.029.000.000;
- Total penyaluran dana TJSL sepanjang tahun 2025 sebesar Rp. 11.069.000.000;

The details of the distribution of CSR funds throughout 2025 are as follows:

- The actual distribution of the CID fund program in 2025 was IDR 2,200,000,000;
- The actual distribution of the PUMK fund program in 2025 was IDR 3,650,000,000 distributed to 1,277 fostered partners.
- The actual distribution of the non-CID CSR program in 2025 was IDR 2,029,000,000;
- The total distribution of CSR funds throughout 2025 was IDR 11,069,000,000;

Kontribusi Program TJSL Pada TPB / SDG's [OJK F.25]

Kontribusi program TJSL pada TPB / SDG tahun 2025 sebagai berikut :

Contribution of the CSR Program to the SDGs [OJK F.25].

The contribution of the CSR program to the SDGs in 2025 is as follows:

Pilar Strategis / Strategic Pillars	**Nama Program TJSL /** TJSL Program Name	**Indikator TPB /** SDG Indicators	**Alokasi Dana /** Funding Allocation	**Capaian /** Achievements
Lingkungan / Environment	Mudik Bersama BUMN / Joint Homecoming for State-Owned Enterprises	11.2.1, 11.5.1	Rp 207.211.250	240 orang / 240 people
Sosial / Social	Bantuan Pendidikan guru Mitra kerinci / Education Assistance for Mitra Kerinci Teachers	4.1.2	Rp 101.326.000	-
Sosial / Social	Bantuan Pendidikan dasar agama islam & sarana prasarana masjid Mitra Kerinci / Basic Islamic Education Assistance & Mosque Infrastructure for Mitra Kerinci	4.1.2	Rp 101.326.000	2 lokasi / 2 locations
Sosial / Social	Bantuan bencana alam Sumatera Barat, santuanan anak yatim, kurban Idul Adha Mitra kerinci / West Sumatra natural disaster relief, orphan support, and Eid al-Adha *Qurban* (sacrificial offering) – Mitra Kerinci	4.3.1	Rp 64.262.000	-
Sosial / Social	Bantuan pemberian Makanan Bergizi & kegiatan posyandu Mitra Kerinci / Nutritious food provision & *Posyandu* (integrated health post) activities – Mitra Kerinci	4.a.1	Rp 11.224.500	-
Sosial / Social	Bantuan Sarana Prasarana Pendidikan Berdikari / Educational facilities and infrastructure support – Berdikari	8.3.1	Rp 65.000.000	-
Ekonomi / Economic	Revitalisasi Pengelolaan sampah Berdikari / Waste management revitalization – Berdikari	8.3.1 (a)	Rp 10.000.000	-

Pilar Strategis / Strategic Pillars	Nama Program TJSL / TJSL Program Name	Indikator TPB / SDG Indicators	Alokasi Dana / Funding Allocation	Capaian / Achievements
Ekonomi / Economic	Revitalisasi Pengelolaan sampah Berdikari / Waste management revitalization – Berdikari	8.3.1 (a)	Rp 10.000.000	-
Sosial / Social	Perbaikan Sarana Prasarana Lingkungan Berdikari / Environmental infrastructure improvements – Berdikari	8.3.1	Rp 50.000.000	-
Sosial / Social	Donor Darah Bersama Berdikari / Joint blood drive – Berdikari	8.5.2	Rp.5.882.400	-
Sosial / Social	Bantuan Santunan Anak Yatim Berdikari / Orphan support – Berdikari	8.5.2	Rp 7.000.000	35 orang / 35 people
Sosial / Social	Bantuan Makanan Protein Hewani Berdikari / Animal protein food aid – Berdikari	3. 2.1.1	Rp. 30.790.566	176 orang / 176 people
Sosial / Social	Bazaar Murah Protein Hewani Berdikari / Affordable animal protein bazaar – Berdikari	3.2.1.1	Rp 10.000.000	-
Sosial / Social	Bantuan Santunan Anak Yatim Berdikari / Orphan support – Berdikari	2.1.1	Rp 5.000.000	50 orang / 50 people
Pendidikan / Education	Berdikari Peduli Pendidikan / Berdikari Cares: Education	4.3.1(a)	Rp 55.000.000	1 Yayasan / 1 Foundation
Sosial / Social	Berdikari Berbagi / Berdikari Shares	2.1.1	Rp 35.997.115	1 lokasi / 1 location
Sosial / Social	Gema Idul Adha Berdikari / Berdikari Eid al-Adha Celebration	2. 1.1	Rp.25.750.000	1 lokasi / 1 location
Sosial / Social	Berdikari Berbagi Paket Sembako Berdikari / Berdikari Shares: Basic food packages – Berdikari	2.1.1	Rp 3.000.000	-
Sosial / Social	Bantuan Santuan Anak Yatim Piatu Berdikari / Support for orphans – Berdikari	1.1.1	Rp 11.200.000	45 orang / 45 people
Lingkungan / Environment	Berdikari Peduli Lingkungan – Bantuan Tanggul Korban Banjir Berdikari / Berdikari Cares: Environment – Flood embankment aid – Berdikari	11.5.2(a)	Rp 5.000.000	1 Lokasi / 1 location
Sosial / Social	Bantuan Pengecekan Kesehatan Gratis Berdikari / Free health check-up support – Berdikari	3.8.1a	Rp 3.000.000	1 Lokasi / 1 location
Sosial / Social	Berdikari Peduli Pendidikan - Bantuan Beasiswa / Berdikari Cares: Education – Scholarship aid	4.3.1a	Rp 5.300.116	1 Lokasi / 1 location
Sosial / Social	Berdikari Peduli Pendidikan - Bantuan Beasiswa / Berdikari Cares: Education – Scholarship aid	4.3.1a	Rp 55.000.000	1 Lokasi / 1 location

Pilar Strategis / Strategic Pillars	Nama Program TJSL / TJSL Program Name	Indikator TPB / SDG Indicators	Alokasi Dana / Funding Allocation	Capaian / Achievements
Sosial / Social	Berdikari Peduli Pendidikan – Bantuaan Sarana Prasarana TK / Berdikari Cares: Education – Kindergarten facilities and infrastructure aid	4.1.1(a)	Rp 10.000.000	1 Lokasi / 1 location
Sosial / Social	Bantuan 4 Unit Gerobak Sampah / Provision of 4 waste collection carts	11.6.1(a)	Rp 10.000.000	1 Lokasi / 1 location
Sosial / Social	Bantuan pemberian Bantuan Makanan Protein Hewani - Berdikari / Animal protein food aid – Berdikari	2.1.1	Rp 25.932.500	1 Lokasi / 1 location
Ekonomi / Economic	Edukasi Pemeliharaan Domba -Berdikari / Sheep husbandry education – Berdikari	4.1.2	Rp 6.167.500	1 Lokasi / 1 location
Ekonomi / Economic	Bantuan Pembuatan Kandang Domba dari Waste / Support for constructing sheep pens using waste materials	4.1.2	Rp 50.000.000	1 Lokasi / 1 location
Sosial / Social	Bantuan Korban Bencana Alam Sumatera Barat - Berdikari / West Sumatra natural disaster relief – Berdikari	4.4.1	Rp 25.000.000	3 lokasi / 3 Locations
Sosial / Social	Bantuan Kemanusiaan Bencana Alam Berdikari / Humanitarian aid for natural disasters – Berdikari	4.a.1	Rp 150.000.000	1 Lokasi / 1 location
Sosial / Social	Bantuan Sembako Fakir Miskin - Garam / Basic food aid for the destitute – Garam	2.1.1.1	Rp 869.684.000	-
Sosial / Social	Bantuan Sembako Fakir Miskin - Garam / Basic food aid for the destitute – Garam	2.1.1.1	Rp 9.000.000	-
Ekonomi / Economic	Bantuan Pengerukan Saluran Air utk Petani di Pamekasan - Garam / Waterway dredging support for farmers in Pamekasan – Garam	8.1.1	Rp 10.387.250	1 Lokasi / 1 location
Lingkungan / Environment	Penanaman Pohon di Sumenep - Garam / Tree planting in Sumenep – Garam	15.1.1	Rp 20.000.000	1 Lokasi / 1 location
Sosial / Social	PPI Peduli UMK / PPI Cares: MSMEs	2.1.1.1	Rp 16.195.680	3 lokasi / 3 Locations
Sosial / Social	PPI Peduli Peningkatan Usaha Mitra / PPI Cares: Partner business development	2.1.1.1	Rp 32.487.975	3 lokasi / 3 Locations
Sosial / Social	PPI Peduli Petani / PPI Cares: Farmers	2.1.1.1	Rp 10.102.100	3 lokasi / 3 Locations

Program Creating Shared Value (CSV) 2025 [GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

Creating Shared Value (CSV) adalah strategi bisnis yang melampaui Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSL/CSR), yaitu menekankan integrasi tujuan sosial dan lingkungan ke dalam strategi bisnis inti perusahaan. CSV mengusung ide bahwa bisnis dapat sekaligus menguntungkan dan bertanggung jawab secara sosial. Dengan menyelaraskan tujuan bisnis dengan kebutuhan sosial, perusahaan dapat menciptakan hubungan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan dengan komunitas dan lingkungan di mana mereka beroperasi.

Program CSV ID FOOD Group sd tahun 2025 sebagai berikut :

Creating Shared Value (CSV) Program 2025 [GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

Creating Shared Value (CSV) is a business strategy that goes beyond Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR), emphasizing the integration of social and environmental objectives into a company's core business strategy. CSV promotes the idea that businesses can be both profitable and socially responsible. By aligning business objectives with social needs, companies can create sustainable and mutually beneficial relationships with the communities and environments in which they operate.

The ID FOOD Group CSV program through 2025 is as follows:

Program	Indikator TPB/ SDG's	Alokasi Dana / Funding Allocation	Capaian CSV / CSV Achievements	Keterangan / Description
Program Renovasi Outlet UMK Binaan RNI / RNI-Fostered MSME Outlet Renovation Program	8.3.1	Rp 100.000.000	Kenaikan penjualan produk PT Rajawali Nusindo dan PT GIEB Indonesia tahun 2023-2025 / Increased sales of PT Rajawali Nusindo and PT GIEB Indonesia products from 2023 - 2025	Laporan keuangan UMK Binaan / Financial report of fostered MSMEs
Pemberdayaan Masyarakat/UMK dalam Pengolahan Limbah Berdikari / Community/MSME Empowerment in Independent Waste Management	15.a.1(a)	Rp 18.600.000	Pemanfaatan limbah kayu menjadi kandang domba yang berjumlah Rp 56.167.500 / Utilization of wood waste to build sheep pens totaling Rp 56,167,500	Laporan keuangan UMKM / MSME financial reports
Bantuan Rombong untuk UMKM di Blitar - Garam / Steering Cart Assistance for MSMEs in Blitar - Garam	2.1.1.1	Rp 28.000.000	Peningkatan Pendapatan Mitra Garam / Increased Salt Partners' Income	Laporan keuangan UMKM / MSME financial reports
Bantuan portable booth untuk UMKM di Ponorogo / Portable Booth Assistance for MSMEs in Ponorogo	2.1.1.1	Rp 8.300.000	Peningkatan Pendapatan Mitra Garam / Increased Salt Partners' Income	Laporan keuangan UMKM / MSME financial reports
Bantuan kereta Sorong untuk Petani di Sumenep & Pamekasan / Wheelcart Assistance for Farmers in Sumenep & Pamekasan	2.1.1.1	Rp. 28.841.800	Peningkatan Pendapatan Mitra Garam / Increased Salt Partners' Income	Laporan keuangan UMKM / MSME financial reports

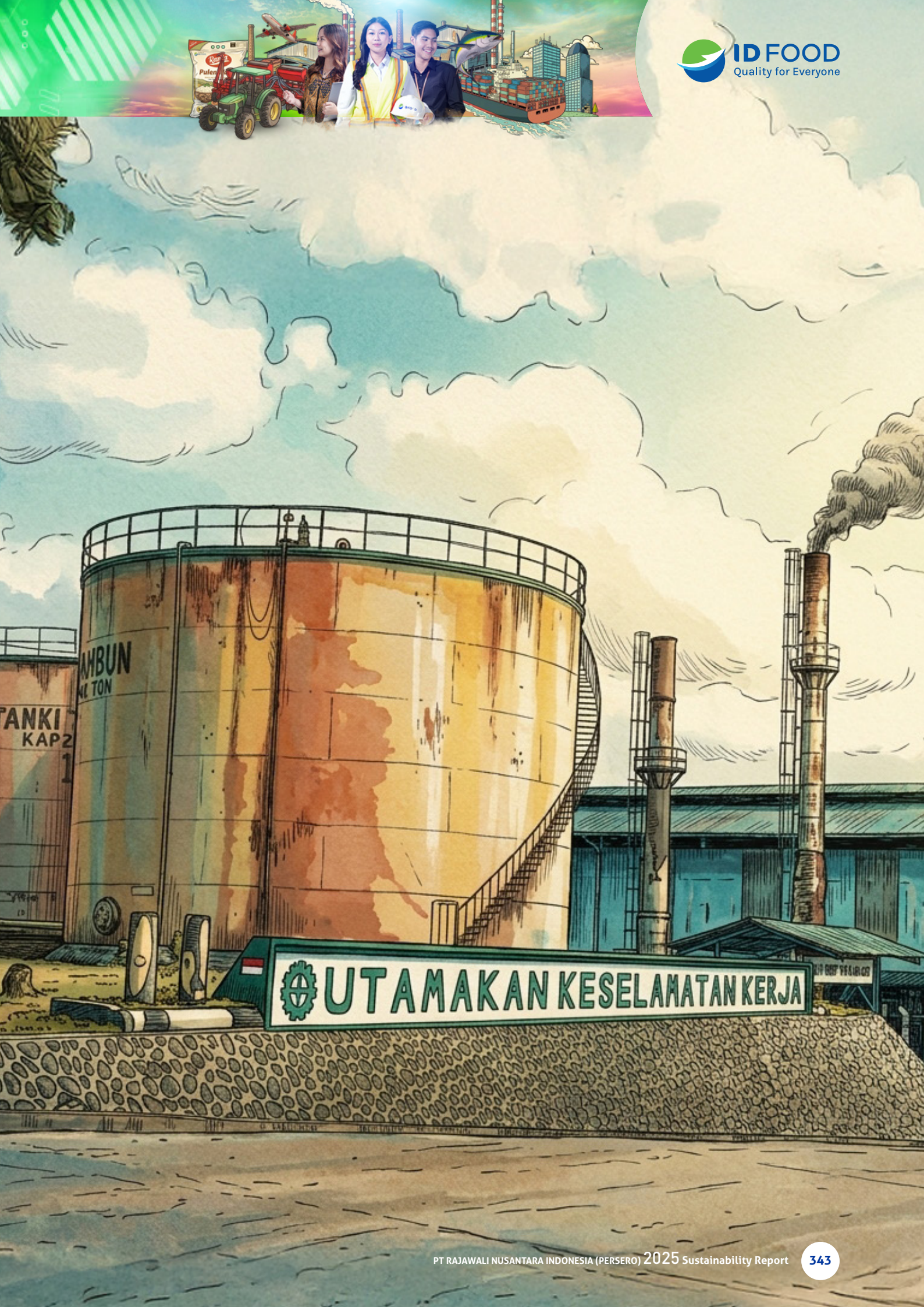
ID FOOD
Quality for Everyone
TANKI
KAP2
UTAMAKAN KESELAMATAN KERJA

Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan

Infrastructure Investment and Service Support [GRI 203-1] [OJK F.23]

ID FOOD memberikan dukungan pada pembangunan infrastruktur dan fasilitas untuk masyarakat sekitar wilayah operasional Perusahaan maupun diluar wilayah operasional. melalui program TJSL. Dukungan yang diberikan selama tahun 2025 sebagai berikut :

ID FOOD provides support for the development of infrastructure and facilities for communities surrounding and outside the Company's operational areas through its CSR program. The support provided through 2025 is as follows:

Investasi Infrastruktur Dan Dukungan Layanan / Infrastructure Investment and Service Support	**Dampak bagi Masyarakat** / Community Impact	**Dampak Ekonomi** / Economic Impact
Bantuan sarana-prasarana Pompa Submersible, pengeboran dan instalasi sumur Paguyuban Pemuda Karangsono (Blitar) Bertani / Infrastructure assistance for submersible pumps, drilling, and well installation from the Karangsono (Blitar) Youth Farming Association	Meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan para petani di Karangsono dalam aspek produktivitas pertanian dan sistem pengairan yang optimal. / Improving the skills and welfare of farmers in Karangsono in terms of agricultural productivity and optimal irrigation systems.	Potensi intensitas panen lebih tinggi (3-4 musim panen), pengairan sawah yang lebih luas dan produktivitas panen lebih banyak / Potential for higher harvest intensity (3-4 harvest seasons), wider irrigation of rice fields, and greater crop productivity.
Bantuan sarana-prasarana Sekolah Madrasah Diniyah Wustha Miftaful Mubtadiien / Infrastructure assistance for the Wustha Miftaful Mubtadiien Islamic School	Memperbaharui fasilitas belajar mengajar serta meningkatkan motivasi dan kenyamanan belajar siswa. / Upgrading teaching and learning facilities and increasing student motivation and learning comfort.	Penghematan peremajaan kebutuhan dasar sekolah seperti meja, lemari dan kursi. / Savings on renovating basic school supplies such as desks, cabinets, and chairs.
Bantuan sarana-prasarana Sekolah KB An Naja Kendalrejo / Infrastructure assistance for the An Naja Kendalrejo Family Planning School	Memperbaharui fasilitas belajar mengajar serta meningkatkan motivasi dan kenyamanan belajar siswa. / Upgrading teaching and learning facilities and increasing student motivation and learning comfort.	Penghematan renovasi taman bermain dan sewa alat praktik busana / Savings on playground renovations and renting practice equipment.

Hak atas Tanah dan Sumber Daya
[GRI 13.13]

Sebagai BUMN Pangan ID FOOD mengelola lahan HGU untuk kegiatan pertanian dan perkebunan, penggaraman serta pengelolaan pelabuhan perikanan. Dalam pengelolaannya, ID FOOD mempertimbangkan dampaknya terhadap masyarakat lokal dan adat, serta memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan tidak merugikan atau melanggar hak-hak serta berupaya meningkatkan kondisi sosioekonomi mereka. [GRI 3-3]

Land and Resource Rights
[GRI 13.13]

As a state-owned food enterprise, ID FOOD manages HGU (Cultivation Rights) land for agricultural and plantation activities, salt production, and fishing port management. In its management, ID FOOD considers the impact on local and indigenous communities, ensuring that all activities do not harm or violate their rights and strive to improve their socio-economic conditions. [GRI 3-3]

ID FOOD melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan lahan, baik sebagai tenaga kerja atau mitra penggarap. Dalam proses budidaya padi dan tebu ID FOOD memberikan bimbingan teknis budidaya, menyediakan sarana pertanian serta menyerap hasil panen mereka dengan harga yang adil. ID FOOD juga melakukan pendekatan dengan para pemangku kepentingan, antara lain aparat desa setempat, LSM, satuan keamanan dan pemerintah daerah guna meminimalisir gejolak sosial. **[GRI 13.13.1]**

ID FOOD involves local communities in land management, either as laborers or as co-cultivators. In rice and sugarcane cultivation, ID FOOD provides technical guidance, agricultural inputs, and receives their harvests at a fair price. ID FOOD also engages with stakeholders, including local village officials, NGOs, security forces, and local governments to minimize social unrest. **[GRI 13.13.1]**

Lokasi operasional Perusahaan yang terpengaruh hak atas tanah dan sumber daya yaitu : **[GRI 13.13.2]**

The Company's operational locations affected by land and resource rights are: **[GRI 13.13.2]**

Lokasi HGU / HGU Location	**Dampak bagi Masyarakat /** Community Impact	**Dampak bagi Masyarakat /** Community Impact	**Dampak Ekonomi /** Economic Impact
Sukamandi	PT Sang Hyang Seri	3.200 ha	Beberapa areal dikerjasamakan dengan petani mitra seluas 2176,2 ha / Several areas are being cultivated in partnership with partner farmers, covering 2,176.2 ha.
Subang	PT PG Rajawali II	3.500 ha	Dikerjasamakan petani mitra setempat seluas 3.473,88 ha / 3,473.88 ha are being cultivated with local partner farmers.
Jatitujuh		14.000 ha	Perusahaan telah melakukan mediasi terhadap insiden/konflik dengan masyarakat desa penyangga pada 2023 bersama Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Indramayu. Perusahaan mengajak masyarakat untuk menjadi mitra penggarap lahan sebagai solusi konflik. Saat ini seluas +/- 6000 ha digarap masyarakat, meskipun tidak sesuai ketetapan PT PG Rajawali II. Terdapat peningkatan kerjasama penanaman tebu pada tahun 2024 seluas 1.000 ha terhadap tahun 2023 seluas 7.000 ha The company mediated incidents/conflicts with buffer village communities in 2023, along with the Regional Leadership Coordination Forum (Forkopimda) of Indramayu Regency. The company invited the community to become land cultivation partners as a solution to the conflict. Currently, approximately 6,000 ha are being cultivated by the community, although this does not comply with PT PG Rajawali II regulations. There was an increase in sugarcane cultivation cooperation in 2024, covering 1,000 ha compared to 7,000 ha in 2023.
Kebun teh Liki	PT Mitra Kerinci	2.025 ha	Lahan seluas +/- 195 ha digarap oleh masyarakat setempat meskipun tidak sesuai ketetapan PT Mitra Kerinci / Approximately 195 ha of land is being cultivated by the local community, although this does not comply with PT Mitra Kerinci regulations.
Lahan Pamekasan	PT Garam	1.176,55 ha	91,71 ha dikerjasamakan dengan petani garam / 91.71 ha are being cultivated in partnership with salt farmers.

Lokasi HGU / HGU Location	Dampak bagi Masyarakat / Community Impact	Dampak bagi Masyarakat / Community Impact	Dampak Ekonomi / Economic Impact
Lahan Sumenep		4.687,96 ha	4.73,52 ha dikerjasamakan dengan petani garam / 4,73.52 ha are being cultivated in partnership with salt farmers.
Lahan Sampang		1.258,56 ha	128,27 ha dikerjasamakan dengan petani garam. Total peningkatan kerjasama dengan petani garam tahun 2024 seluas 100 ha terhadap tahun 2023 seluas 593,5 ha. / 128.27 ha are being cultivated in partnership with salt farmers. The total increase in cooperation with salt farmers in 2024 is 100 hectares, compared to 593.5 hectares in 2023.
Kebun Peninjauan Inti (PIN)	PTP Mitra Ogan	5.435,84 ha	360 ha diakui oleh masyarakat sebagai tanah adat atau milik desa / 360 hectares are recognized by the community as customary or village land,
Sidrap	PT Berdikari	6000 ha	6.000 ha dikelola oleh petani lokal sebagai lahan pertanian terintegrasi / 6,000 hectares are managed by local farmers as integrated agricultural land.

Sepanjang tahun pelaporan tidak terjadi insiden terkait dengan pelanggaran hak atas tanah dan HAM di wilayah HGU ID FOOD. Sebaliknya Perusahaan dan masyarakat lokal kompak bergotong-royong dalam pemberantasan dan pengendalian hama tikus yang menyerang sangat masif di wilayah HGU Jatitujuh pada 2024. **[GRI 13.13.3, 13.14.2]**

Throughout the reporting year, there were no incidents related to land rights and human rights violations in the ID FOOD HGU area. Instead, the Company and the local community worked together to eradicate and control the massive rat infestation in the Jatitujuh HGU area in 2024. **[GRI 13.13.3, 13.14.2]**

Hak dan Keterlibatan Masyarakat Lokal [GRI 13.14, GRI 413]

Masyarakat lokal dan adat di sekitar lokasi operasi perusahaan memiliki hak-hak yang penting untuk dihormati dan dilindungi, diantaranya hak untuk mendapatkan manfaat ekonomi yang adil, hak atas lingkungan yang sehat dan bersih, dan sebagainya. ID FOOD berkomitmen dalam beroperasi memperhatikan dan melindungi hak masyarakat lokal dan adat sesuai prinsip-prinsip dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948 dan konvensi International Labour Organization 169. **[GRI 3-3]**

ID FOOD melibatkan masyarakat lokal dalam kegiatan operasinya melalui pendekatan program dalam pengelolaan aspek HAM masyarakat lokal dan adat yaitu :
[GRI 13.14.1, 13.14.2, 13.14.3, 413-1, 413-2]

- Melakukan analisis dampak lingkungan, ekonomi dan sosial pada masyarakat sekitar operasional perusahaan untuk memastikan bahwa kegiatan operasi tidak berdampak negatif atau dampak yang minimal kepada komunitas lokal dengan melibatkan para pemangku kepentingan, pada tabel berikut :

Rights and Involvement of Local Communities [GRI 13.14, GRI 413]

Local and indigenous communities surrounding the Company's operational areas have important rights that must be respected and protected, including the right to equitable economic benefits, the right to a healthy and clean environment, and others. ID FOOD is committed to operating in a manner that respects and protects the rights of local and indigenous communities, in accordance with the principles of the 1948 Universal Declaration of Human Rights and International Labour Organization Convention 169. **[GRI 3-3]**

ID FOOD involves local communities in its operations through a programmatic approach to managing the human rights of local and indigenous communities, namely:
[GRI 13.14.1, 13.14.2, 13.14.3, 413-1, 413-2]

- Conducting environmental, economic, and social impact analyses on communities surrounding the company's operations to ensure that operations have no or minimal negative impacts on local communities, by involving stakeholders, as shown in the following table:

Dampak Lingkungan / Environmental Impact	**Dampak Ekonomi /** Economic Impact	**Dampak Sosial /** Social Impact
antauan secara berkala, mitigasi dan pengendalian dengan pemasangan filter/dust collector pada cerobong asap Boiler pabrik (cerobong dibuat tinggi) dan melakukan penyemprotan partikulat debu dengan air secara berkala. Perusahaan juga menindaklanjuti pengaduan dari masyarakat serta menyampaikan sosialisasi sebelum PG melaksanakan giling dalam acara buka giling dengan pemberian bantuan sosial kepada warga sekitar. Sugar factory dust and smoke are regularly monitored, mitigated, and controlled by installing filters/dust collectors on the factory boiler chimneys (the chimneys are made taller) and regularly spraying dust particles with water. The company also follows up on public complaints and conducts outreach before the sugar mill begins milling, during an open-mill event, which includes providing social assistance to local residents.	Keberadaan Unit operasional Perusahaan memberikan dampak ekonomi positif, penyerapan tenaga kerja warga lokal, membuka peluang usaha baru, antara lain dalam turut mengolah limbah RPHU, warung makan dan menciptakan pasar pada saat musim giling, dsb. Perusahaan juga memberikan pelatihan wirausaha untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan warga sekitar. The presence of the company's operational units has a positive economic impact, absorbing local labor and opening new business opportunities, including processing waste from the RPHU (processing plant) and opening food stalls and creating markets during the milling season. The company also provides entrepreneurship training to improve the knowledge and skills of local residents.	Meningkatkan peran perempuan pada warga lokal sebagai tenaga kerja pabrik, administrasi dan tenaga pertanian. Perubahan budaya kolektif menjadi individualis karena peningkatan pendapatan keluarga. The role of women in the local community is increasing, including as factory workers, administrative staff, and agricultural workers. The shift from a collectivist culture to an individualist one is being driven by increased family income.

- Menjalin komunikasi dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan dalam menjabarkan mekanisme penanganan keluhan, saran, aspirasi dari masyarakat sekitar.
- Melakukan sosialisasi cara menyampaikan pengaduan dan proses penyelesaiannya kepada masyarakat sekitar. [GRI 412-2]
- Memastikan setiap tindakan Perseroan memperoleh persetujuan bebas, wajar, dan terinformasi (Free, Prior, and Informed Consent/FPIC) dari masyarakat lokal dan masyarakat adat; [GRI 13.14.4]
- Berkomitmen menyelesaikan 100% permasalahan masyarakat lokal dan adat yang masuk ke dalam WBS.

Sepanjang tahun pelaporan, Perusahaan tidak menemukan adanya kasus ataupun indikasi pelanggaran HAM masyarakat sekitar dan adat. **[GRI 411-1]**

Berdasarkan hasil pemantauan juga tidak ditemukan dampak negatif maupun potensi dampak negatif yang significan pada masyarakat lokal dan adat dari aktivitas operasional Perusahaan. **[GRI 413-2] [OJK F.24]**

- Establish communication and consultation with stakeholders to outline mechanisms for handling complaints, suggestions, and aspirations from the surrounding community.
- Disseminate information on how to submit complaints and the resolution process to the surrounding community. [GRI 412-2]
- Ensure that all Company actions obtain the Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) of local communities and indigenous peoples. [GRI 13.14.4]
- Committed to resolving 100% of local and indigenous community issues included in the WBS.

Throughout the reporting year, the Company did not find any cases or indications of human rights violations against local and indigenous communities. **[GRI 411-1]**

Monitoring results also revealed no significant negative impacts or potential negative impacts on local and indigenous communities from the Company's operational activities. **[GRI 413-2] [OJK F.24]**

Penguatan Peran dalam Ketahanan Pangan Nasional

[GRI 13.9]

Ketahanan pangan menjadi isu utama dalam kancah global. Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) melaporkan bahwa perubahan iklim, konflik, dan ketidakpastian ekonomi global mempengaruhi ketersediaan pangan. Ancaman suhu ekstrem diperkirakan akan meningkatkan kelaparan di berbagai belahan dunia. Menurut FAO, Indeks Kelaparan Global (GHI) di Indonesia tahun 2025 masih berada pada tingkat kelaparan "sedang" (Moderate) dengan skor 14,6. Membaik secara significant dibandingkan tahun 2024 yang berada di angka 16,9. P. Dibandingkan negara-negara seperti Laos dan Timor Leste, skor GHI Indonesia lebih baik.

Berbagai program ketahanan pangan yang dicanangkan pemerintah Indonesia, antara lain Food estate, Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L), Program Penanganan Kerawanan Pangan, namun Indeks Kerawanan Pangan (IKP) di Indonesia pada tahun 2025 masih menunjukkan variasi yang signifikan di berbagai wilayah. **[GRI 3-3]**

Berdasarkan surat Kepala Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor : 72/TE.03.03/K/2/2025 perihal Penugasan Penyelenggaraan CPP Tahun 2025 tanggal 14 Februari 2025 serta Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 40 Tahun 2025 mengenai Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 591 Tahun 2024 Tentang Jumlah, Standar Mutu, dan Harga Pembelian Pemerintah Dalam Rangka Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah Tahun 2025. Berikut kami sampaikan realisasi pengadaan dan penyaluran 10 (sepuluh) komoditas CPP : **[GRI 13.9.1]**

- **Komoditas Gula Konsumsi**
  Untuk menjaga ketersediaan stok dan menstabilisasi harga gula konsumsi di dalam negeri pengadaan gula konsumsi bersumber dari produksi dalam negeri dan luar negeri. ID FOOD sebagai BUMN pangan mendapatkan penugasan Gula Konsumsi dengan melakukan pengadaan gula konsumsi dari luar negeri Tahun 2025 dalam bentuk GKM (Gula Kristal Mentah) sebesar 200.000 ton dan dalam pelaksanaan penugasannya melalui anak perusahaan yaitu :
  - PT PG Rajawali I dengan izin PI Nomor 04.PI-69.25.0013 sebanyak 63.000 ton
  - PT PG Rajawali II dengan izin PI Nomor 04.PI-69.25.0012 sebanyak 92.000 ton
  - PT PG Candi Baru dengan izin PI Nomor 04.PI-69.25.0014 sebanyak 45.000 ton

Strengthening the Role of Food Security in National Food Security

[GRI 13.9]

Food security is a major issue on the global stage. The Food and Agriculture Organization (FAO) reports that climate change, conflict, and global economic uncertainty are affecting food availability. The threat of extreme temperatures is expected to increase hunger in various parts of the world. According to the FAO, Indonesia's Global Hunger Index (GHI) in 2025 will still be at a "moderate" hunger level with a score of 14.6. This is a significant improvement compared to 16.9 in 2024. Compared to countries such as Laos and Timor-Leste, Indonesia's GHI score is better.

Various food security programs launched by the Indonesian government, including the Food Estate, the Sustainable Food Yard Program (P2L), and the Food Insecurity Management Program, however, the Food Insecurity Index (IKP) in Indonesia in 2025 still shows significant variations across regions.
[GRI 3-3]

Based on the letter from the Head of the National Food Agency of the Republic of Indonesia Number 72/TE.03.03/K/2/2025 concerning the Assignment for the Implementation of the 2025 CPP dated February 14, 2025, and the Decree of the Head of the National Food Agency Number 40 of 2025 concerning Amendments to the Decree of the Head of the National Food Agency Number 591 of 2024 concerning the Quantity, Quality Standards, and Government Purchase Prices for the Implementation of the 2025 Government Food Reserves, we hereby report the procurement and distribution of 10 (ten) CPP commodities: **[GRI 13.9.1]**

1. Consumable Sugar Commodity

To maintain stock availability and stabilize domestic consumer sugar prices, consumer sugar procurement is sourced from domestic and international production. ID FOOD, a state-owned food enterprise, was assigned to procure 200,000 tons of Raw Crystal Sugar (GKM) from abroad in 2025. This assignment was carried out through its subsidiaries:

- PT PG Rajawali I, with permit number 04.PI-69.25.0013, for 63,000 tons;
- PT PG Rajawali II, with permit number 04.PI-69.25.0012, for 92,000 tons;
- PT PG Candi Baru, with permit number 04.PI-69.25.0014, for 45,000 tons.

Progres Olah Gula Kristal Mentah (GKM) atas importasi tahun 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 sebagai berikut :

Progress of Raw Crystal Sugar (GKM) processing for imports from 2025 to December 31, 2025, is as follows:

GKM Periode / GKM Period	Nama Perusahaan / Company Name	Penugasan (Ton) / Assignment (Tons)	GKM Diolah s.d HI / GKM Processed to HI (Ton)	GKM Diolah s.d HI / GKM Processed to HI (%)	Penyaluran GKP / GKP Distribution (Ton)	Penyaluran GKP / GKP Distribution (%)
2025	PT PG Rajawali I	63.000	62.879,00	100%	55.040,00	94%
	PT PG Rajawali II	92.000	57.046,25	62%	47.850,00	52%
	PT PG Candi Baru	45.000	44.921,18	100%	15.410,00	37%
	Total	**200.000**	**164.846,43**		**118.300,00**	

Penyaluran Gula Konsumsi dilakukan melalui skema pasar umum, realisasi pengadaan dan penyaluran sampai dengan 31 Desember 2025 sebagai berikut :

Distribution of Consumption Sugar is carried out through a general market scheme, the realization of procurement and distribution until December 31, 2025 as follows:

Deskripsi / Description	Kep. Badan No. 40 Tahun 2025 / Decree of the Agency No. 40 of 2025	Realisasi s.d Mei / Realization until May	Realisasi s.d Juni / Realization until June	Realisasi s.d Juli / Realization until July	Realisasi s.d Agst / Realization until Aug	Realisasi s.d Sept / Realization until Sept	Realisasi s.d Okt / Realization until Oct	Realisasi s.d Nov / Realization until Nov	Realisasi s.d Des / Realization until Dec
Minimal Jumlah yang Dikelola (ton) / Minimum Quantity Managed (tons)	260.000	-	-	-	-	-	-	-	-
Minimal Stok Akhir Tahun (ton) / Minimum Year-End Stock (tons)	26.000	-	-	-	-	-	-	-	-
Minimal Total CPP (ton) / Minimum Total CPP (tons)	286.000	-	-	-	-	-	-	-	-

Deskripsi / Description	Kep. Badan No. 40 Tahun 2025 / Decree of the Agency No. 40 of 2025	Realisasi s.d Mei / Realization until May	Realisasi s.d Juni / Realization until June	Realisasi s.d Juli / Realization until July	Realisasi s.d Agst / Realization until Aug	Realisasi s.d Sept / Realization until Sept	Realisasi s.d Okt / Realization until Oct	Realisasi s.d Nov / Realization until Nov	Realisasi s.d Des / Realization until Dec
Volume Penyaluran (ton) / Distribution Volume (tons)									
Gula Produksi / Sugar Production	-	37.639	66.059	91.506	117.158	152.122	210.904	279.630	318.925
Gula eks Raw Sugar / Sugar ex-Raw Sugar	-	21.898	26.398	35.975	50.309	62.109	78.050	152.209	187.549
Total		**59.537**	**92.457**	**127.481**	**167.466**	**214.231**	**288.954**	**431.839**	**506.473**
Nilai Pengadaan (Rp. Juta) / Procurement Value (Rp. Million)									
Gula Produksi / Sugar Production	-	440.465.	837.228	1.179.487	1.613.777	2.036.751	2.860.614.	3.999.703	4.436.412
Gula eks Raw Sugar / Sugar ex-Raw Sugar	-	304.141	355.159	487.841	685.834	847.768	1.513.896.	2.067.216.	2.543.848.
Total		**744.606**	**1.192.388.**	**1.667.328**	**2.299.611**	**2.884.520**	**4.374.510**	**6.066.920**	**6.980.260**
Nilai Penyaluran (Rp.Juta) / Distribution Value (Rp. Million)									
Gula Produksi / Sugar Production	-	525.622	942.163	1.330.214	1.802.500	2.285.437	3.159.260	4.292.863	4.682.379
Gula eks Raw Sugar / Sugar ex-Raw Sugar	-	336.274	408.980	541.747	750.650	922.521.	1.622.426	2.237.274	2.755.484
Total		**861.897**	**1.351.143**	**1.871.961**	**2.553.150**	**3.207.958**	**4.781.687**	**6.530.138**	**7.437.864**
Laba Kotor (Rp. Ribu) / Gross Profit (Rp. Thousands)		117.291.208	158.755.371	204.632.717	253.538.887	323.438.428	407.176.617	463.217.180	457.604.627
GP (%)		13,61%	11,75%	10,93%	9,93%	10,08%	8,52%	7,09%	6,15%

Realisasi kuantum pengadaan serta penyaluran gula konsumsi sampai dengan 31 Desember 2025 sebanyak 506.473 ton yang terdiri dari gula produksi sebanyak 318.925 ton dan GKP Ex Raw Sugar sebanyak 187.549 ton dengan laba kotor sebesar Rp457.604.627.000,- atau 6,15%.

- **Komoditas Minyak Goreng**

Untuk menjaga stabilitas harga dan ketersediaan minyak goreng di pasaran, digunakan Harga Acuan Penjualan minyak goreng yang mengacu pada keputusan Menteri Perdagangan Nomor 1028 Tahun 2024 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Rakyat, Pemenuhan Kebutuhan Dalam Negeri (Domestic Market Obligation), dan Harga Penjualan di Dalam Negeri (Domestic Price Obligation) Minyak Goreng sebesar Rp15.700 untuk Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Rakyat.

Pengadaan dan penyaluran minyak goreng dilakukan melalui skema pasar umum, dimana spesifikasi minyak goreng yang disalurkan oleh ID FOOD Group adalah Packing Pouch 1 Lt dengan kemasan DMO dan Minyak Goreng Kemasan Reguler Non Curah yang berasal dari supplier lokal. Realisasi pengadaan dan penyaluran minyak goreng sampai dengan 31 Desember 2025 sebagai berikut :

The actual quantity of consumer sugar procurement and distribution through December 31, 2025, was 506,473 tons, consisting of 318,925 tons of manufactured sugar and 187,549 tons of GKP (Gross Grain Sugar Ex-Raw Sugar), with a gross profit of Rp457,604,627,000, or 6.15%.

- **Cooking Oil Commodity**

To maintain price stability and availability of cooking oil in the market, the Reference Price for Cooking Oil is used, referring to the Decree of the Minister of Trade Number 1028 of 2024 concerning the Determination of the Highest Retail Price for People's Cooking Oil, Fulfillment of Domestic Demand (Domestic Market Obligation), and the Domestic Selling Price (Domestic Price Obligation) of Cooking Oil, which is Rp15,700 for the Highest Retail Price for People's Cooking Oil.

Procurement and distribution of cooking oil is carried out through a general market scheme, where the specifications of cooking oil distributed by ID FOOD Group are 1 Lt Packing Pouch with DMO packaging and Regular Non-Bulk Cooking Oil from local suppliers. The realization of procurement and distribution of cooking oil until December 31, 2025 is as follows:

Deskripsi / Description	**Kep. Badan No. 40 Tahun 2025 /** Decree of the Agency No. 40 of 2025	**Realisasi s.d Okt /** Realization until October	**Realisasi s.d Nov /** Actualization as of November	**Realisasi s.d Desember /** Actualization as of December
Minimal Stok Dikelola (Kilo Liter) / Minimum Managed Stock (Kilo Liters)	105.000	-	-	-
Minimal Stok Akhir Tahun (Kilo Liter) / Minimum Year-End Stock (Kilo Liters)	5.000	-	-	-
Minimal Total CPP (Kilo Liter) / Minimum Total CPP (Kilo Liters)	110.000	-	-	-
Volume Penyaluran (Kilo Liter) / Distribution Volume (Kilo Liters)				
Minyak Goreng / Cooking Oil	-	65.063	71.756	97.852
Nilai Pengadaan (Rp. Ribu) / Procurement Value (Rp. Thousand)				
Minyak Goreng / Cooking Oil	-	536.411.996	620.120.669	704.894.829

Deskripsi / Description	**Kep. Badan No. 40 Tahun 2025 /** Decree of the Agency No. 40 of 2025	**Realisasi s.d Okt /** Realization until October	**Realisasi s.d Nov /** Actualization as of November	**Realisasi s.d Desember /** Actualization as of December
Nilai Penyaluran (Rp. Ribu) / Distribution Value (Rp. Thousand)				
Minyak Goreng / Cooking Oil	-	575.070.533	661.004.217	661.004.217
Laba Kotor (Rp. Ribu) / Gross Profit (Rp. Thousand)	-	38.658.536	40.883.548	54.147.070
GP (%)	-	6,72%	6,19%	7,13%

Keterangan: Minimal stok dikelola dan stok akhir tahun mengacu pada Keputusan Kepala Badan No.40 Tahun 2025 /
Note: Minimum managed stock and end of year stock refer to Head of Agency Decree No. 40 of 2025

Pengadaan dan Penyaluran minyak goreng sampai dengan 31 Desember 2025 sebanyak 97.852 Kilo Liter, dilaksanakan melalui Holding ID FOOD serta anak perusahaan PT Rajawali Nusindo, PT GIEB dan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia dan pihak ke tiga dengan perolehan laba kotor sebesar Rp54.147.070.000,- atau 7,13%.

- **Komoditas Daging Sapi**

Sesuai dengan surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SR-51MBU/02/2025 tanggal 5 Februari 2025 kepada PT RNI (Persero) perihal Persetujuan Penugasan untuk Pengadaan Daging Sapi dan Daging Kerbau dari Luar Negeri serta surat Kepala Badan Pangan Nasional Nomor : 32/TS.03.03/K/2/2025 tanggal 6 Februari 2025 kepada PT RNI (Persero) perihal Penugasan Pengadaan Daging Sapi dari Luar Negeri Tahun 2025. Pengadaan importasi daging kerbau melalui anak perusahaan PT Berdikari sebesar 50.000 ton dan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia sebesar 50.000 ton.

Berdasarkan persetujuan impor produk hewan dari jenis lembu untuk pemenuhan stok dan stabilitas harga daging (BUMN API-U) PI daging sapi impor dari Kementerian Perdagangan untuk PT Perusahaan Perdagangan Indonesia dengan nomor PI : 04.PI-52.25.0007 tanggal 7 Februari 2025 serta PT Berdikari dengan nomor PI : 04.PI-52.25.0009 tanggal 7 Februari 2025. Progres kedatangan daging sapi atas importasi tahun 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 sebagai berikut :

Procurement and distribution of 97,852 kiloliters of cooking oil until December 31, 2025, was carried out through ID FOOD Holding, its subsidiaries PT Rajawali Nusindo, PT GIEB, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, and third parties, with a gross profit of Rp54,147,070,000, or 7.13%.

- **Beef Commodity**

In accordance with the letter from the Minister of State-Owned Enterprises Number: SR-51MBU/02/2025 dated February 5, 2025, to PT RNI (Persero) regarding Approval of the Assignment for the Procurement of Beef and Buffalo Meat from Abroad, and the letter from the Head of the National Food Agency Number: 32/TS.03.03/K/2/2025 dated February 6, 2025, to PT RNI (Persero) regarding the Assignment for the Procurement of Beef from Abroad in 2025, the procurement of buffalo meat imports through subsidiaries PT Berdikari amounted to 50,000 tons and PT Perusahaan Perdagangan Indonesia amounted to 50,000 tons.

Based on the approval of the import of animal products from the cattle type to fulfill the stock and stability of meat prices (BUMN API-U) PI for imported beef from the Ministry of Trade for PT Perusahaan Perdagangan Indonesia with PI number: 04.PI-52.25.0007 dated February 7, 2025 and PT Berdikari with PI number: 04.PI-52.25.0009 dated February 7, 2025. The progress of the arrival of beef from imports in 2025 to December 31, 2025 is as follows:

Komoditas / Commodity	PT Berdikari				PT Perusahaan Perdagangan				TOTAL			
	Quota	PO	Arrival	%	Quota	PO	Arrival	%	Quota	PO	Arrival	%
Daging Sapi Brazil / Brazilian Beef	19.020	18.860	15.575	82%	28.700	26.511	25.749	90%	47.720	45.371	41.324	87%
Daging Sapi Non Brazil / Non-Brazilian Beef	30.980	27.169	24.900	80%	21.300	12.028	11.943	56%	52.280	39.197	36.843	70%
Sub Total Daging Sapi / Beef Subtotal	**50.000**	**46.029**	**40.475**	**81%**	**50.000**	**38.539**	**37.692**	**75%**	**100.000**	**84.568**	**78.167**	**78%**

Pengadaan dan penyaluran Daging Sapi sampai dengan 31 Desember 2025 sebagai berikut :

Procurement and distribution of beef until December 31, 2025 as follows:

Deskripsi / Description	**Kep. Badan No. 40 Tahun 2025 /** Decree of the Agency No. 40 of 2025	**Realisasi s.d Okt /** Realization until October	**Realisasi s.d Nov /** Actualization as of November	**Realisasi s.d Desember /** Actualization as of December
Minimal Stok Dikelola (ton) / Minimum Managed Stock (tons)	100.000	-	-	-
Minimal Stok Akhir Tahun (ton) / Minimum Year-End Stock (tons)	10.000	-	-	-
Minimal Total CPP (ton) / Minimum Total CPP (tons)	110.000	-	-	-
Volume Penyaluran (Kilo Liter) / Distribution Volume (Kilo Liters)				
Daging Sapi / Beef	-	40.536	50.038	78.167
Nilai Pengadaan (Rp. Ribu) / Procurement Value (Rp. Thousand)				
Daging Sapi / Beef	-	2.322.662.311	2.821.950.305	3.442.991.985
Nilai Penyaluran (Rp. Ribu) / Distribution Value (Rp. Thousand)				
Daging Sapi / Beef	-	2.440.354.537	2.959.646.278	3.895.252.166
Laba Kotor (Rp. Ribu) / Gross Profit (Rp. Thousand)	-	**117.692.225**	**137.695.973**	**452.260.181**
GP (%)	-	4,82%	4,65%	11,61%

Ket: Minimal stok dikelola dan stok akhir tahun mengacu pada Keputusan Kepala Badan No. 40 Tahun 2025 /
Note: Minimum managed stock and year-end stock refer to the Head of Agency Decree No. 40 of 2025

Transformasi

Industri Pangan Untuk Masa Depan Berkelanjutan

Pengadaan dan penyaluran daging sapi sampai dengan 31 Desember 2025 dilaksanakan oleh PT Berdikari dan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia melalui pasar umum dengan kuantum penjualan sebanyak 78.167 Ton yang memperoleh laba kotor sebesar Rp452.260.181.000,- atau 11,61%.

- **Komoditas Daging Kerbau**

Sesuai dengan surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SR-51MBU/02/2025 tanggal 5 Februari 2025 kepada PT RNI (Persero) perihal Persetujuan Penugasan untuk Pengadaan Daging Sapi dan Daging Kerbau dari Luar Negeri serta surat Kepala Badan Pangan Nasional Nomor : 33/TS.03.03/K/2/2025 tanggal 6 Februari 2025 kepada PT RNI (Persero) perihal Penugasan Pengadaan Daging Kerbau dari Luar Negeri Tahun 2025. Pengadaan importasi daging kerbau melalui anak perusahaan PT Berdikari sebesar 50.000 ton dan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia sebesar 50.000 ton.

Berdasarkan persetujuan impor produk hewan dari jenis lembu untuk pemenuhan stok dan stabilitas harga daging (BUMN API-U) PI daging kerbau impor dari Kementerian Perdagangan untuk PT Perusahaan Perdagangan Indonesia dengan nomor PI : 04.PI-52.25.0006 tanggal 7 Februari 2025 serta PT Berdikari dengan nomor PI : 04.PI-52.25.0008 tanggal 7 Februari 2025.

Progres kedatangan daging kerbau atas importasi tahun 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 sebagai berikut :

Procurement and distribution of beef through December 31, 2025, will be carried out by PT Berdikari and PT Perusahaan Perdagangan Indonesia through public markets, with sales totaling 78,167 tons, resulting in a gross profit of Rp452,260,181,000, or 11.61%.

- **4. Buffalo Meat Commodity**

In accordance with the letter from the Minister of State-Owned Enterprises Number: SR-51MBU/02/2025 dated February 5, 2025, to PT RNI (Persero) regarding Approval of the Assignment for the Procurement of Beef and Buffalo Meat from Abroad, and the letter from the Head of the National Food Agency Number: 33/TS.03.03/K/2/2025 dated February 6, 2025, to PT RNI (Persero) regarding the Assignment for the Procurement of Buffalo Meat from Abroad in 2025. The procurement of buffalo meat imports is through subsidiaries PT Berdikari, amounting to 50,000 tons, and PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, amounting to 50,000 tons.

Based on the approval for the import of cattle products to meet meat stock and stabilize meat prices (BUMN API-U), the Ministry of Trade issued a PI for imported buffalo meat to PT Perusahaan Perdagangan Indonesia with PI number: 04.PI-52.25.0006 dated February 7, 2025, and to PT Berdikari with PI number: 04.PI-52.25.0008 dated February 7, 2025.

The progress of buffalo meat arrivals from 2025 to December 31, 2025, is as follows:

	PT Berdikari				PT Perusahaan Perdagangan				TOTAL			
Komoditas / Commodity	Quota	PO	Arrival	%	Quota	PO	Arrival	%	Quota	PO	Arrival	%
Daging Kerbau / Buffalo Meat	50.000	46.678	41.084	82%	50.000	46.030	45.890	92%	100.000	92.708	86.974	87%

Pengadaan dan penyaluran daging kerbau sampai dengan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Procurement and distribution of buffalo meat until December 31, 2025 as follows:

Deskripsi / Description	**Kep. Badan No. 40 Tahun 2025 /** Decree of the Agency No. 40 of 2025	**Realisasi s.d Okt /** Realization until October	**Realisasi s.d Nov /** Actualization as of November	**Realisasi s.d Desember /** Actualization as of December
Minimal Stok Dikelola (ton) / Minimum Managed Stock (tons)	100.000	-	-	-
Minimal Stok Akhir Tahun (ton) / Minimum Year-End Stock (tons)	10.000	-	-	-
Minimal Total CPP (ton) / Minimum Total CPP (tons)	110.000	-	-	-
Volume Penyaluran (Kilo Liter) / Distribution Volume (Kilo Liters)				
Daging Kerbau / Buffalo Meat	-	57.725	71.066	86.974
Nilai Pengadaan (Rp. Ribu) / Procurement Value (Rp. Thousand)				
Daging Kerbau / Buffalo Meat	-	3.779.545.858	4.659.075.342	5.322.989.199
Nilai Penyaluran (Rp. Ribu) / Distribution Value (Rp. Thousand)				
Daging Kerbau / Buffalo Meat	-	3.910.855.257	4.847.693.948	5.569.380.477
Laba Kotor (Rp. Ribu) / Gross Profit (Rp. Thousand)	-	**131.309.399**	**188.618.606**	**246.391.278**
GP (%)	-	3,36%	3,89%	4,42%

Keterangan: Minimal stok dikelola dan stok akhir tahun mengacu pada Keputusan Kepala Badan No. 40 Tahun 2025. /
Note: Minimum managed stock and year-end stock refer to Head of Agency Decree No. 40 of 2025.

Pengadaan dan penyaluran daging kerbau sampai dengan 31 Desember 2025 dilaksanakan oleh PT Perusahaan Perdagangan Indonesia dan PT Berdikari melalui pasar umum dengan kuantum penjualan sebanyak 86.974 ton yang memperoleh laba kotor sebesar Rp246.391.278.000,- atau 4,42%

The procurement and distribution of buffalo meat through December 31, 2025, will be carried out by PT Perusahaan Perdagangan Indonesia and PT Berdikari through public markets, with sales totaling 86,974 tons, generating a gross profit of Rp246,391,278,000, or 4.42%.

- **Komoditas Ikan Kembung**

ID FOOD telah melakukan pengadaan dan penyaluran komoditas Cadangan Pangan Pemerintah Ikan Kembung melalui skema pasar umum dengan rincian sebagai berikut :

- **Mackerel Commodity**

ID FOOD has procured and distributed mackerel, a Government Food Reserve commodity, through public markets, with the following details:

Deskripsi / Description	**Kep. Badan No. 40 Tahun 2025 /** Decree of the Agency No. 40 of 2025	**Realisasi s.d Okt /** Realization until October	**Realisasi s.d Nov /** Actualization as of November	**Realisasi s.d Desember /** Actualization as of December
Minimal Stok Dikelola (ton) / Minimum Managed Stock (tons)	250	-	-	-
Minimal Stok Akhir Tahun (ton) / Minimum Year-End Stock (tons)	50	-	-	-
Minimal Total CPP (ton) / Minimum Total CPP (tons)	300	-	-	-
Volume Penyaluran (Kilo Liter) / Distribution Volume (Kilo Liters)				
Ikan Kembung / Mackerel	-	39,50	41,50	44,70
Nilai Pengadaan (Rp. Ribu) / Procurement Value (Rp. Thousand)				
Ikan Kembung / Mackerel	-	1.432.596	1.507.596	1.558.980
Nilai Penyaluran (Rp. Ribu) / Distribution Value (Rp. Thousand)				
Ikan Kembung / Mackerel	-	1.467.540	1.545.540	1.613.255
Laba Kotor (Rp. Ribu) / Gross Profit (Rp. Thousand)	-	**34.944**	**37.944**	**54.275**
GP (%)	-	2,4%	2,5%	3,4%

Pengadaan melalui pengadaan lokal dan penyaluran ikan kembung sampai dengan 31 Desember 2025 dilaksanakan oleh PT Perikanan Indonesia dan ID FOOD melalui pasar umum yang memperoleh laba kotor sebesar Rp54.275.000,- atau 3,4%.

Procurement through local procurement and distribution of mackerel through December 31, 2025, was carried out by PT Perikanan Indonesia and ID FOOD through the general market, generating a gross profit of IDR 54,275,000, or 3.4%.

- **Komoditas Daging Ayam**

Realisasi pengadaan dan penyaluran daging ayam sampai dengan 31 Desember 2025 sebagai berikut :

- **Chicken Meat Commodity**

The actual procurement and distribution of chicken meat through December 31, 2025, is as follows:

Deskripsi / Description	**Kep. Badan No. 40 Tahun 2025 /** Decree of the Agency No. 40 of 2025	**Realisasi s.d Okt /** Realization until October	**Realisasi s.d Nov /** Actualization as of November	**Realisasi s.d Desember /** Actualization as of December
Minimal Stok Dikelola (ton) / Minimum Managed Stock (tons)	12.000	-	-	-
Minimal Stok Akhir Tahun (ton) / Minimum Year-End Stock (tons)	600	-	-	-
Minimal Total CPP (ton) / Minimum Total CPP (tons)	12.600	-	-	-
Volume Pengadaan (Ton) / Procurement Volume (tons)				
Daging Ayam / Chicken Meat	-	1.362	1.491	1.630
Nilai Penyaluran (Rp. Ribu) / Distribution Value (Rp. Thousand)				
Daging Ayam / Chicken Meat	-	38.615.000	42.840.000	47.073.000

Pengadaan dan penyaluran daging ayam sampai dengan 31 Desember 2025 dilaksanakan oleh RPHU PT Berdikari melalui pasar umum dengan kuantum penjualan sebanyak 1.630 senilai Rp47.073.000.000,-.

Procurement and distribution of chicken meat until December 31, 2025, will be carried out by RPHU PT Berdikari through public markets, with a sales volume of 1,630 chickens valued at Rp47,073,000,000.

- **Komoditas Telur Ayam**

Realisasi pengadaan dan penyaluran telur ayam sampai dengan 31 Desember 2025 sebagai berikut :

- **Chicken Eggs**

The actual procurement and distribution of chicken eggs until December 31, 2025, is as follows:

Deskripsi / Description	**Kep. Badan No. 40 Tahun 2025 /** Decree of the Agency No. 40 of 2025	**Realisasi s.d Okt /** Realization until October	**Realisasi s.d Nov /** Actualization as of November	**Realisasi s.d Desember /** Actualization as of December
Minimal Stok Dikelola (ton) / Minimum Managed Stock (tons)	5.000	-	-	-
Minimal Stok Akhir Tahun (ton) / Minimum Year-End Stock (tons)	-	-	-	-
Minimal Total CPP (ton) / Minimum Total CPP (tons)	5.000	-	-	-
Volume Penyaluran (Kilo Liter) / Distribution Volume (Kilo Liters)				
Telur Ayam / Chicken Eggs	-	12,00	13,00	20,00
Nilai Pengadaan (Rp. Ribu) / Procurement Value (Rp. Thousand)				
Telur Ayam / Chicken Eggs	-	308.573	324.706	518.949
Nilai Penyaluran (Rp. Ribu) / Distribution Value (Rp. Thousand)				
Telur Ayam / Chicken Eggs	-	318.117	334.748	547.613
Laba Kotor (Rp. Ribu) / Gross Profit (Rp. Thousand)	-	**9.544**	**10.042**	**28.664**
GP (%)	-	3,00%	3,00%	5,23%

Keterangan : Minimal stok dikelola dan stok akhir tahun mengacu pada Keputusan Kepala Badan No. 40 Tahun 2025 /
Note: Minimum managed stock and end of year stock refer to Head of Agency Decree No. 40 of 2025

Pengadaan dan penyaluran telur ayam sampai dengan 31 Desember 2025 dilaksanakan melalui pasar umum dengan kuantum penjualan sebanyak 20 ton yang memperoleh laba kotor sebesar Rp28.664.000,- atau 5,23%.

Procurement and distribution of chicken eggs through December 31, 2025, will be carried out through public markets, with a sales volume of 20 tons, resulting in a gross profit of Rp28,664,000, or 5.23%.

- **Komoditas Bawang Merah**

Pengadaan dan Penyaluran Komoditas Bawang Merah YTD Desember 2025

- **Shallots**

Procurement and Distribution of Red Onions YTD December 2025

Deskripsi / Description	**Kep. Badan No. 40 Tahun 2025 /** Decree of the Agency No. 40 of 2025	**Realisasi s.d Okt /** Realization until October	**Realisasi s.d Nov /** Actualization as of November	**Realisasi s.d Desember /** Actualization as of December
Minimal Stok Dikelola (ton) / Minimum Managed Stock (tons)	100	-	-	-
Minimal Stok Akhir Tahun (ton) / Minimum Year-End Stock (tons)	-	-	-	-
Minimal Total CPP (ton) / Minimum Total CPP (tons)	100	-	-	-
Volume Penyaluran (Kilo Liter) / Distribution Volume (Kilo Liters)				
Bawang Merah / Shallots	-	0,06	0,06	0,41
Nilai Pengadaan (Rp. Ribu) / Procurement Value (Rp. Thousand)				
Bawang Merah / Shallots	-	2.246	2.246	13.144
Nilai Penyaluran (Rp. Ribu) / Distribution Value (Rp. Thousand)				
Bawang Merah / Shallots	-	2.316	2.316	13.841
Laba Kotor (Rp. Ribu) / Gross Profit (Rp. Thousand)	-	**69**	**69**	**697**
GP (%)	-	3,00%	3,00%	5,04%

Pengadaan dan penyaluran bawang merah sampai dengan 31 Desember 2025 telah dilaksanakan oleh PT Perusahaan Perdagangan Indonesia melalui pasar umum dengan kuantum penjualan sebanyak 0,41 ton yang memperoleh laba kotor sebesar Rp697.000 atau 5,04%

Procurement and distribution of shallots through the public market until December 31, 2025, has been carried out by PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) through the general market, with sales volume of 0.41 tons, resulting in a gross profit of Rp697,000, or 5.04%.

- **Komoditas Cabai**

Pengadaan dan Penyaluran Komoditas Cabai YTD Desember 2025

- **Chili Commodity**

Procurement and Distribution of Chili Commodities YTD December 2025

Deskripsi / Description	**Kep. Badan No. 40 Tahun 2025 /** Decree of the Agency No. 40 of 2025	**Realisasi s.d Okt /** Realization until October	**Realisasi s.d Nov /** Actualization as of November	**Realisasi s.d Desember /** Actualization as of December
Minimal Stok Dikelola (ton) / Minimum Managed Stock (tons)	100	-	-	-
Minimal Stok Akhir Tahun (ton) / Minimum Year-End Stock (tons)	-	-	-	-
Minimal Total CPP (ton) / Minimum Total CPP (tons)	100	-	-	-
Volume Penyaluran (Kilo Liter) / Distribution Volume (Kilo Liters)				
Cabai / Chili	-	0,38	0,38	1,00
Nilai Pengadaan (Rp. Ribu) / Procurement Value (Rp. Thousand)				
Cabai / Chili	-	30.182	30.182	57.159
Nilai Penyaluran (Rp. Ribu) / Distribution Value (Rp. Thousand)				
Cabai / Chili	-	31.116	31.116	60.191
Laba Kotor (Rp. Ribu) / Gross Profit (Rp. Thousand)	-	**933**	**933**	**3.031**
GP (%)	-	3,00%	3,00%	5,04%

Pengadaan dan penyaluran cabai sampai dengan 31 Desember 2025 yang dilaksanakan oleh PT Perusahaan Perdagangan Indonesia melalui pasar umum dengan kuantum penjualan sebanyak 1 ton yang memperoleh laba kotor sebesar Rp3.031.000,- atau 5,04%.

Procurement and distribution of chilies until December 31, 2025, carried out by PT Perusahaan Perdagangan Indonesia through the public market with a sales quantum of 1 ton, which obtained a gross profit of IDR 3,031,000 or 5.04%.

Progres Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)

Progress of Government Food Reserve Management (CPP)

Komoditas / Commodity	Satuan / Unit	Jumlah Minimal yang dikelola / Minimum Quantity Managed (a)	Jumlah Minimal Stock Akhir Tahun / Minimum Year-End Stock Quantity (b)	Real YTD Des / Real YTD Dec (c)	Ach % d= c:a
Gula Konsumsi / Sugar Consumption	Ton	286.000	26.000	506.473	177,09%
Minyak Goreng / Cooking Oil	Kilo Liter	105.000	5.000	97.852	93,19%
Daging Sapi / Beef	Ton	100.000	10.000	78.167	78,17%
Daging Kerbau / Buffalo Meat	Ton	100.000	10.000	86.974	86,97%
Daging Ayam / Chicken Meat	Ton	12.000	600	1.630	13,59%
Telur Ayam / Chicken Eggs	Ton	5.000	-	20	0,40%
Bawang Putih / Garlic	Ton	1.000	-	5,0	0,50%
Bawang Merah / Shallots	Ton	100	-	0,41	0,41%
Cabai / Chili Peppers	Ton	100	-	1,0	1,00%
Ikan Kembung / Mackerel	Ton	250	50	44,7	17,88%

Dari tabel di atas, kami sampaikan realisasi penyaluran komoditas Cadangan Pangan Pemerintah sampai dengan 30 November tahun 2025 sebagai berikut :

- **Gula Konsumsi**
  Realisasi penyaluran gula konsumsi sampai dengan 31 Desember 2025 sebanyak 506.473 ton dengan laba kotor sebesar Rp457.604.627.000,- atau 6,15%.

- **Minyak Goreng**
  Realisasi penyaluran minyak goreng sampai dengan 31 Desember 2025 sebanyak 97.853 Kilo Liter, dilaksanakan melalui Holding ID FOOD serta anak perusahaan yaitu PT Rajawali Nusindo, PT GIEB dan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia dan pihak ke tiga dengan perolehan laba kotor sebesar Rp54.147.070.000,- atau 7,19%.

- **Daging Sapi**
  Realisasi penyaluran daging sapi sampai dengan 31 Desember 2025 sebanyak 78.167 Ton dengan memperoleh laba kotor sebesar Rp452.260.181.000,- atau 11,61%.

From the table above, we present the distribution of Government Food Reserve commodities through November 30, 2025 as follows:

- **Consumable Sugar**
  Consumable sugar distribution through December 31, 2025, was 506,473 tons, with a gross profit of IDR 457,604,627,000, or 6.15%.

- **Cooking Oil**
  Cooking oil distribution through December 31, 2025, was 97,853 kiloliters, distributed through ID FOOD Holding, its subsidiaries, PT Rajawali Nusindo, PT GIEB, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, and third parties, with a gross profit of IDR 54,147,070,000, or 7.19%.

- **Beef**
  Beef meat distribution through December 31, 2025, reached 78,167 tons, generating a gross profit of Rp452,260,181,000, or 11.61%.

- **Daging Kerbau**
  Realisasi penyaluran daging kerbau sampai dengan 31 Desember 2025 yang dilaksanakan melalui PT Perusahaan Perdagangan Indonesia dan PT Berdikari sebanyak 78.167 ton dengan laba kotor sebesar Rp452.260.181.000-, atau 11,61%.

- **Daging Ayam**
  Penyaluran daging ayam sampai dengan 31 Desember 2025 dilaksanakan oleh RPHU PT Berdikari melalui pasar umum dengan kuantum penjualan sebanyak 1.630 ton senilai Rp47.073.000.000,-.

- **Telur Ayam**
  Penyaluran telur ayam sampai dengan 31 Desember 2025 dilaksanakan oleh PT Perusahaan Perdagangan Indonesia sebanyak 20 ton dengan memperoleh laba kotor sebesar Rp28.664.000,- atau 5,23%.

- **Bawang Putih**
  Penyaluran bawang putih sampai dengan 31 Desember 2025 dilaksanakan oleh PT Perusahaan Perdagangan Indonesia melalui pasar umum dengan kuantum penjualan sebanyak 5 ton yang memperoleh laba kotor sebesar Rp7.700.000,- atau 5,04%.

- **Bawang Merah**
  Penyaluran bawang merah sampai dengan 31 Desember 2025 dilaksanakan oleh PT Perusahaan Perdagangan Indonesia melalui pasar umum dengan kuantum penjualan sebanyak 0,41 ton yang memperoleh laba kotor sebesar Rp697.000,- atau 5,04%.

- **Cabai**
  Penyaluran cabai sampai dengan 31 Desember 2025 dilaksanakan oleh PT Perusahaan Perdagangan Indonesia melalui pasar umum dengan kuantum penjualan sebanyak 1 ton yang memperoleh laba kotor sebesar Rp3.031.000,- atau 5,04%.

- **Ikan Kembung**
  Realisasi penyaluran ikan kembung sampai dengan 31 Desember 2025 yang dilaksanakan melalui PT RNI (Persero) dan PT Perikanan Indonesia dengan total sebanyak 44,70 ton dengan laba kotor sebesar Rp54.275.000,- atau 3,4%.

- **Buffalo Meat**
  Buffalo meat distribution through PT Perusahaan Perdagangan Indonesia and PT Berdikari reached 78,167 tons, generating a gross profit of Rp452,260,181,000, or 11.61%.

- **Chicken Meat**
  Chicken meat distribution through PT Berdikari's RPHU through public markets reached 1,630 tons, valued at Rp47,073,000,000, through December 31, 2025.

- **Chicken Eggs**
  PT Perusahaan Perdagangan Indonesia distributed 20 tons of chicken eggs until December 31, 2025, with a gross profit of IDR 28,664,000, or 5.23%.

- **Garlic**
  PT Perusahaan Perdagangan Indonesia distributed 5 tons of garlic through public markets until December 31, 2025, with a gross profit of IDR 7,700,000, or 5.04%.

- **Shallots**
  PT Perusahaan Perdagangan Indonesia distributed 0.41 tons of shallots through public markets until December 31, 2025, with a gross profit of IDR 697,000, or 5.04%.

- **Chili Peppers**
  PT Perusahaan Perdagangan Indonesia distributed 1 ton of chili peppers through public markets until December 31, 2025, with a gross profit of IDR 3,031,000, or 5.04%.

- **Mackerel**
  The distribution of mackerel through PT RNI (Persero) and PT Perikanan Indonesia totaled 44.70 tons as of December 31, 2025, with a gross profit of IDR 54,275,000, or 3.4%.

Bab 09

Kinerja Tata Kelola

Governance Performance

Dalam rangka menumbuhkan kesadaran dan kewaspadaan seluruh insan perusahaan, ID FOOD membekali para karyawan termasuk badan tata kelola dan seluruh karyawan dengan sosialisasi yang disebarkan secara luas melalui berbagai media cetak maupun elektronik seperti brosur, pamflet, majalah, website, dan lain sebagainya.

To raise awareness and vigilance among all company personnel, ID FOOD provides employees, including the governance body, with information disseminated widely through various print and electronic media such as brochures, pamphlets, magazines, websites, and so on

32 Halaman / 32 pages
364-395

Implementasi Kebijakan Anti-Korupsi

Implementation of Anti-Corruption Policy [GRI 205-1, 205-2, 205-3]

Implementasi kebijakan dan program antikorupsi tahun 2025 sebagai berikut: [GRI 205-1)

Implementation of anti-corruption policies and programs in 2025 is as follows : [GRI 205-1)

Program	Uraian / Description	Capaian / Achievements
Pengendalian Gratifikasi / Gratuity Control	Laporan penolakan / Rejection report	0
	Laporan penerimaan / Acceptance report	0
Pelaporan Kekayaan Pejabat / Reporting of Officials' Wealth	Laporan LHKPN / LHKPN report / LHKPN Report / Wealth Report	20 dari 51 pejabat (39,22%) 20 out of 51 officials (39.22%)

ID FOOD telah melakukan pemetaan terhadap proses operasionalnya atas operasi yang berisiko terjadi korupsi, yaitu Pengadaan Barang & Jasa Trade dan Non-trade, Manajemen Aset, PSO, Industri Perdagangan, HC Strategi & Manajemen Talenta.

ID FOOD has mapped its operational processes for operations at risk of corruption, namely Procurement of Goods & Services for Trade and Non-trade, Asset Management, PSO, Trade Industry, HC Strategy & Talent Management.

Komunikasi, Sosialisasi dan Pelatihan Anti Korupsi dan Penyuapan Pihak Internal [GRI 205-2)

Dalam rangka menumbuhkan kesadaran dan kewaspadaan seluruh insan perusahaan, ID FOOD membekali para karyawan termasuk badan tata kelola dan seluruh karyawan dengan sosialisasi yang disebarkan secara luas melalui berbagai media cetak maupun elektronik seperti brosur, pamflet, majalah, website, dan lain sebagainya. Selain itu, sosialisasi dilakukan melalui pengkomunikasian CoC dalam website perusahaan. Selama tahun 2025, seluruh anggota badan tata kelola dan pegawai telah 100% dikomunikasikan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi organisasi dengan media sosialisasi yang digunakan Perusahaan. Selain sosialisasi, ID FOOD juga membekali karyawan dan manajemen dengan melakukan pelatihan/seminar anti korupsi.

Internal Anti-Corruption and Bribery Communication, Socialization, and Training [GRI 205-2]

To raise awareness and vigilance among all company personnel, ID FOOD provides employees, including the governance body, with information disseminated widely through various print and electronic media such as brochures, pamphlets, magazines, websites, and so on. Furthermore, information dissemination is conducted through the communication of the Code of Conduct on the company website. By 2025, all members of the governance body and employees will have been 100% informed about the organization's anti-corruption policies and procedures through the Company's socialization media. In addition to socialization, ID FOOD also provides employees and management with anti-corruption training/seminars.

Indikator / Indicators	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Anti-Korupsi / Anti-Corruption				
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Anti-Korupsi / Number of Employees Attending Anti-Corruption Training	Orang / Person	152	225	202
Penanganan Pengaduan Melalui Whistle Blowing System / Complaint Handling Through the Whistleblowing System				
Jumlah pengaduan yang diterima / Number of complaints received	Pengaduan / Complaint	0	0	0
Jumlah pengaduan yang tidak lolos tahap verifikasi / Number of complaints that did not pass the verification stage	Pengaduan / Complaint	0	0	0
Jumlah pengaduan yang masih dalam proses / Number of complaints still in process	Pengaduan / Complaint	0	0	0
Jumlah pengaduan yang selesai ditindaklanjut / Number of complaints that were followed up	Pengaduan / Complaint	0	0	0

Komunikasi dan Sosialisasi Anti Korupsi kepada Pihak Eksternal

Selain menekankan pembekalan kepada pegawai, ID FOOD juga turut menerapkan ketentuan yang ditujukan pada kepedulian dan pelatihan anti korupsi dan penyuapan pada mitra usaha ID FOOD dan kepada masyarakat secara luas. Kepedulian, sosialisasi maupun persyaratan pelatihan untuk mitra usaha ini juga dapat dikomunikasikan melalui kontrak pengadaan kerja sama atau media lainnya sesuai kebutuhan.

Anti-Corruption Communication and Outreach to External Parties

In addition to emphasizing employee training, ID FOOD also implements provisions aimed at promoting anti-corruption and bribery awareness and training for ID FOOD's business partners and the wider community. This awareness, outreach, and training requirements for business partners can also be communicated through procurement contracts or other media as needed.

Komunikasi dan Sosialisasi Anti Korupsi kepada Pihak Eksternal Tahun 2025 /

Anti-Corruption Communication and Outreach to External Parties in 2025

	Pelaksanaan Kegiatan / Activity Implementation		
Penerima Informasi / Information Recipients	**Jenis Materi Sosialisasi /** Type of Socialization Material	**Tanggal Pelaksanaan /** Implementation Date	**Saluran Komunikasi yang digunakan /** Communication Channels Used
Masyarakat Umum / General Public	Komunikasi visual / Visual communication	Maret 2025 / March 2025	Melalui website, banner dan media sosial / Through the website, banners, and social media
Pemasok/Mitra Usaha / Suppliers/Business Partners	Komunikasi visual / Visual communication	Maret dan Oktober 2025 March and October 2025	Kontrak kerja sama, Buku Saku & Pakta Integritas / Cooperation contracts, Pocket Books, and Integrity Pacts
Pelanggan / Customers	Komunikasi visual / Visual communication	Maret dan Oktober 2025 March and October 2025	Melalui website, Pakta Integritas dan media sosial / Through the website, Integrity Pact, and social media

Insiden Korupsi Teridentifikasi dan Penanganannya [GRI 205-3]

Atas penerapan komitmen, kebijakan dan program anti korupsi, selama tahun 2025, Perusahaan juga mencatat terdapat 1 (satu) kasus korupsi yang terjadi pada salah satu anak perusahaan dan saat ini dalam proses pemberian sanksi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selama periode pelaporan tidak terdapat kontrak mitra bisnis yang diakhiri atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait korupsi.

Identified Corruption Incidents and Their Response [GRI 205-3]

Regarding the implementation of anti-corruption commitments, policies, and programs, during 2025, the Company also recorded one corruption case involving a subsidiary, which is currently in the process of being sanctioned in accordance with applicable regulations. During the reporting period, no business partner contracts were terminated or not renewed due to corruption-related violations.

Penanganan Pelaporan Whistle Blowing System (WBS) dan Tahap Tindak Lanjut / Handling of Whistle Blowing System (WBS) Reports and Follow-up Stages

Kategori Pelapor / Reporter Category	Kategori Laporan Pelanggaran / Violation Report Category	Tindak Lanjut Pengaduan / Complaint Follow-up	Status Tindak Lanjut / Follow-up Status
Anonim / Anonymous	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None

Sampai dengan akhir periode pelaporan, tidak ada aduan dugaan pelanggaran yang masuk melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) PT RNI (Persero).

As of the end of the reporting period, no complaints of alleged violations had been received through the PT RNI (Persero) Violation Reporting System (WBS).

Laporan Hasil Asesmen GCG Tahun 2025

GCG Assessment Report for 2025

Kegiatan evaluasi (review) terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) pada PT RNI (Persero) dilakukan oleh Tim Asesor GCG PT RNI (Persero) sesuai SK Nomor: 60/SK-Hkm/RNI.04/VI/2026 dan di dampingi oleh konsultan independen. Evaluasi dilaksanakan sejak bulan Juni 2026 sampai dengan Juli 2026 untuk periode penerapan GCG tahun 2025 dengan hasil sebagai berikut:

The evaluation (review) activity on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT RNI (Persero) was carried out by the GCG Assessor Team of PT RNI (Persero) in accordance with Decree Number: 60/SK-Hkm/RNI.04/VI/2026 and accompanied by an independent consultant. The evaluation was carried out from June 2026 to July 2026 for the GCG implementation period of 2025 with the following results:

Tabel Tingkat Pemenuhan / Compliance Level Table

Prinsip GCG / Good Corporate Governance Principles		**Penerapan Pemenuhan Prinsip GCG /** Implementation of Good Corporate Governance Principles				
		Daftar / Apply	**Jelaskan /** Explain	**N/A**		
Prinsip 1 / Principle 1	Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris / Roles and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners	27	2	1	Dari / from	31 Rekomendasi / 31 Recommendations
Prinsip 2 / Principle 2	Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris / Composition and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	8	0	0	Dari / from	11 Rekomendasi / 11 Recommendations
Prinsip 3 / Principle 3	Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris / Working Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners	5	0	0	Dari / from	5 Rekomendasi / 5 Recommendations
Prinsip 4 / Principle 4	Perilaku Etis / Ethical Conduct	4	0	0	Dari / from	4 Rekomendasi / 4 Recommendations
Prinsip 5 / Principle 5	Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan / Risk Management, Internal Control, and Compliance	5	0	0	Dari / from	6 Rekomendasi / 6 Recommendations
Prinsip 6 / Principle 6	Pengungkapan dan Transparansi / Disclosure and Transparency	7	0	2	Dari / from	9 Rekomendasi / 9 Recommendations
Prinsip 7 / Principle 7	Hak-Hak Pemegang Saham / Shareholder Rights	9	0	2	Dari / from	11 Rekomendasi / 11 Recommendations
Prinsip 8 / Principle 8	Hak-Hak Pemangku Kepentingan / Stakeholder Rights	4	0	0	Dari / from	4 Rekomendasi / 4 Recommendations
	Total	**74**	**2**	**5**	**Dari / from**	**81**

Hasil evaluasi penerapan Good Corporate Governance (GCG) berdasarkan Pedoman Umum Governance Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 yang diterbitkan oleh KNKG Indonesia mencakup penilaian terhadap 8 (delapan) prinsip dan 81 (delapan puluh satu) rekomendasi penerapan GCG. Dari keseluruhan rekomendasi tersebut, 5 (lima) rekomendasi tidak relevan untuk diterapkan di PT RNI (Persero) karena diperuntukkan bagi perusahaan yang bergerak di bidang pasar modal dan/atau berbasis syariah.

Dengan demikian, penilaian dilakukan terhadap 76 (tujuh puluh enam) rekomendasi, di mana 74 (tujuh puluh empat) rekomendasi telah dipenuhi, yang menunjukkan bahwa penerapan GCG di PT RNI (Persero) telah dilaksanakan dengan tingkat kesesuaian yang sangat baik terhadap rekomendasi PUG-KI 2021.

The evaluation of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) based on the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) published by the Indonesian National Committee for Corporate Governance (KNKG) includes an assessment of eight principles and eighty-one recommendations for GCG implementation. Of these recommendations, five are not relevant for implementation at PT RNI (Persero) because they are intended for companies operating in the capital markets and/or are Sharia-compliant.

Therefore, the assessment was conducted on 76 recommendations, of which 74 have been fulfilled, indicating that the implementation of GCG at PT RNI (Persero) has been implemented with a very good level of compliance with the 2021 PUG-KI recommendations.

Laporan Hasil Audit ISO 9001:2015 SMM dan ISO 37001:2016 SMAP Tahun 2025

ISO 9001:2015 QMS and ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) Audit Report for 2025

PT RNI (Persero) telah memiliki sertifikat ISO dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Terintegrasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu (SMM) dan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) secara konsisten dan berkelanjutan. Audit Surveillance ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu (SMM) dan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) tahun 2024 dilaksanakan pada bulan November 2025. Pelaksanaan Audit Surveillance menghasilkan tidak ada temuan major maupun minor baik pada ISO 9001:2015 SMM maupun ISO 37001:2016 SMAP dan sertifikat ISO diperpanjang.

Perusahaan mendapatkan apresiasi GP (Good Practices) atas area Top Management and All Departments / Leadership and Commitments yaitu Komitmen dari Top Management, Management dan Auditee ada terlihat untuk penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Terdapat rekomendasi 4 Potential of Improvement (PI) untuk ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu (SMM) dan 4 rekomendasi Potential of Improvement (PI) untuk ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

PT RNI (Persero) has obtained ISO certification and consistently and continuously implemented the ISO 9001:2015 Quality Management System (QMS) and ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) Integrated Management Systems. The Surveillance Audit for the ISO 9001:2015 Quality Management System (QMS) and ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) for 2024 was conducted in November 2025. The Surveillance Audit resulted in no major or minor findings for either the ISO 9001:2015 QMS or the ISO 37001:2016 ABMS, and the ISO certificates were renewed.

The company received the Good Practices (GP) award for Top Management and All Departments/Leadership and Commitments, demonstrating visible commitment from Top Management, Management, and Auditees to the implementation of the Anti-Bribery Management System.

There were four Potential Improvement (PI) recommendations for the ISO 9001:2015 Quality Management System (QMS) and four Potential Improvement (PI) recommendations for the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS).

Laporan Hasil Penilaian Risk Maturity Level Tahun 2024 Untuk Kinerja Tahun 2025

Report on the Results of the 2024 Risk Maturity Level Assessment for 2025 Performance

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN Pasal 74 yaitu BUMN wajib melakukan penilaian indeks kematangan risiko atau Risk Maturity Index (RMI) melalui penilaian independen yang dilakukan paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) tahun dengan

In accordance with Article 74 of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, SOEs are required to conduct a Risk Maturity Index (RMI) assessment through an independent assessment at least once every three years. The assessment

tahun pertama pemberlakuan dilakukan oleh penilai independen dan/atau penilaian internal dilakukan setiap tahun serta memperhatikan Aspirasi Pemegang Saham dari Kementerian BUMN khususnya terkait pengaturan kebijakan penilaian RMI tahun 2025 untuk kinerja tahun 2024 yang berisi:

- Penilaian dilakukan oleh Tim Penilai Internal dengan bantuan Quality Control (QC) oleh BPKP.
- Periode observasi penilaian dilakukan terhadap periode 01 Januari s.d 31 Desember 2025.
- Pelaporan hasil RMI kinerja tahun 2025 disampaikan paling lambat TW III tahun 2025.

Sehubungan dengan perihal tersebut di atas, PT RNI (Persero) telah meminta bantuan kepada SPI sebagai koordinator pelaksanaan penilaian internal dengan membuat SK Tim Penilai serta meminta bantuan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk melakukan pelatihan penilaian RMI kepada internal asesor serta pendampingan Quality Control (QC) melalui surat No. 1/SPMH/MR.06.04/RNI.04/30/IV/2025 tanggal 30 April 2025 Perihal Penilaian Internal Risk Maturity Index (RMI) ID FOOD Grup Kinerja Tahun 2024 sesuai juknis pada SK-8/DKU.MBU/12/2023.

Laporan penilaian RMI Kinerja Tahun 2025 oleh Tim Penilai Internal dengan bantuan Quality Control (QC) oleh BPKP dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Penilaian RMI oleh Tim Penilai Internal dengan bantuan Quality Control (QC) oleh BPKP meliputi RNI Holding dan 15 anak perusahaan, tidak termasuk PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) karena PT MRB masuk dalam program Rencana Penyehatan Perusahaan (RPP) untuk dilakukan penutupan pada tahun 2025.
- Penilaian RMI dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2025 oleh Tim Penilai Internal dengan bantuan Quality Control (QC) oleh BPKP.
- Hasil penilaian RMI Kinerja Tahun 2025 RNI dan anak perusahaan oleh Tim Penilai Internal dengan bantuan Quality Control (QC) oleh BPKP berdasarkan penilaian Aspek Dimensi berada pada rentang nilai 1,01 (Fase Awal) sampai dengan nilai 2,31 (Fase Berkembang) terinci sebagai berikut:

must be conducted by an independent assessor in the first year of implementation and/or an internal assessment conducted annually, taking into account the aspirations of Shareholders from the Ministry of State-Owned Enterprises, particularly regarding the 2025 RMI assessment policy for 2024 performance.

- The assessment will be conducted by an Internal Assessment Team with the assistance of Quality Control (QC) from the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).
- The assessment observation period will be from January 1 to December 31, 2025.
- Reporting of the 2025 RMI performance results must be submitted no later than the third quarter of 2025.

In connection with the aforementioned matters, PT RNI (Persero) has requested assistance from the Internal Audit Unit (SPI) as the coordinator of the internal assessment implementation by issuing an Assessment Team Decree. It has also requested assistance from the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) to conduct RMI assessment training for internal assessors and Quality Control (QC) assistance through Letter No. 1/SPMH/MR.06.04/RNI.04/30/IV/2025 dated April 30, 2025, concerning the Internal Risk Maturity Index (RMI) Assessment of the ID FOOD Group Performance in 2024, in accordance with the technical guidelines in SK-8/DKU.MBU/12/2023.

The 2025 RMI Performance Assessment Report by the Internal Assessment Team with assistance from BPKP's Quality Control (QC) can be explained as follows:

- The RMI assessment by the Internal Assessment Team with assistance from BPKP's Quality Control (QC) covers RNI Holding and 15 subsidiaries, excluding PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB), as PT MRB is included in the Corporate Restructuring Plan (RPP) program for closure in 2025.
- The RMI assessment was conducted in June–July 2025 by the Internal Assessment Team with assistance from BPKP's Quality Control (QC).
- The results of the 2025 RMI Performance Assessment of RNI and its subsidiaries by the Internal Assessment Team with assistance from BPKP's Quality Control (QC) based on the Dimensional Aspect assessment range from 1.01 (Initial Phase) to 2.31 (Developing Phase), as detailed below:

Perusahaan / Company	Nilai RMI / RMI Value	Fase / Phase	Nomor LHP / LHP Number
PT RNI (Persero)	2,90	Praktik yang Baik / Good Practices	01/RMI/RNI.01.01/VII/2025
PT Garam	2,77	Berkembang + / Developing +	06/RMI/GRM/VII/2025
PT Berdikari	2,67	Berkembang + / Developing +	04/RMI/BDK/VII/2025
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	2,75	Berkembang + / Developing +	02/RMI/PPI/VI/2025
PT PG Rajawali I	2,45	Berkembang + / Developing +	01/RMI/RW1/VI/2025
PT PG Candi Baru	2,06	Berkembang / Developing	09/RMI/PGCB/VI/2025
PT GIEB Indonesia	2,05	Berkembang / Developing	11/RMI/GIEB/VI/2025
PT Sang Hyang Seri	2,03	Berkembang / Developing	01/RMI/SHS/VI/2025
PT PG Rajawali II	2,06	Berkembang / Developing	08/RMI/RII/VI/2025
PT Laras Astra Kartika	2,00	Berkembang / Developing	13/RMI/LAK/VI/2025
PT Perikanan Indonesia	2,21	Berkembang / Developing	05/RMI/PERINDO/VI/2025
PT Mitra Kerinci	1,80	Awal + / Early +	01/RMI/MK/VI/2025
PT Rajawali Nusindo	1,92	Berkembang / Developing	01/RMI/NUS/VII/2025
PT Mitra Ogan	1,36	Awal / Early	01/RMI/MO/VI/2025
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	1,56	Awal + / Early +	01/RMI/RTE/VI/2025
PT Rajawali Citramass	1,52	Awal + / Early +	01/RMI/RCM/VI/2025

- Hasil penilaian RMI Kinerja Tahun 2024 untuk Aspek Dinamis RNI dan anak perusahaan per parameter, terinci sebagai berikut :

- The results of the 2024 RMI Performance assessment for the Dynamic Aspects of RNI and its subsidiaries per parameter, are detailed as follows:

Perusahaan / Company	Hasil															
	RNI	PPI	GRM	SHS	BDK	PER	RW I	RW II	CB	MO	MK	LAS	NUS	GIEB	RCM	RTE
Budaya & Kapabilitas Risiko / Risk Culture & Capabilities	3,33	2,67	3,00	1,67	3,00	3,00	2,67	1,67	2,00	1,67	1,67	2,00	2,00	2,67	1,33	1,67
Organisasi & Tata Kelola Risiko / Risk Organization & Governance	2,94	2,63	3,06	2,00	2,63	2,31	2,75	2,19	1,56	1,5	1,63	1,5	1,81	1,81	1,75	1,63
Kerangka Risiko & Kepatuhan / Risk & Compliance Framework	2,86	2,79	2,71	1,86	2,64	1,36	2,29	1,93	1,93	1,36	1,36	1,86	1,71	1,57	1,21	1,21
Proses & Kontrol Risiko / Risk Processes & Controls	2,86	3,14	2,57	2,14	2,83	1,86	2,57	2,00	2,29	1,29	1,86	2,14	1,57	1,71	2,29	1,29
Model, Data & Teknologi Risiko / Risk Models, Data & Technology	2,50	2,50	2,50	2,5	2,33	2,50	2,00	2,50	2,50	1,00	2,50	2,50	2,50	2,50	1,00	2,00
Jumlah Nilai Aspek Dimensi / Total Value of Dimensional Aspects	**2,90**	**2,75**	**2,77**	**2,03**	**2,69**	**2,21**	**2,46**	**2,06**	**2,06**	**1,36**	**1,80**	**2,00**	**1,92**	**2,05**	**1,52**	**1,56**
	2,90	**2,75**	**2,77**	**2,03**	**2,69**	**2,21**	**2,46**	**2,06**	**2,06**	**1,36**	**1,80**	**2,00**	**1,92**	**2,05**	**1,52**	**1,56**

- Berdasarkan hasil skor nilai pada Aspek Dinamis diatas, Tim Penilai Internal telak melakukan penilaian Aspek Kinerja karena perhitungan Aspek Kinerja berlaku untuk BUMN dengan skor Aspek Dimensi ≥ 3,0.
- Laporan Hasil Penilaian Index Kematangan Risiko (Risk Maturity Index/RMI) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Kinerja Tahun 2024 oleh Tim Penilai Internal melalui Dokumen Laporan Hasil Penilaian No. 01/RMI/RNI.01.01/VII/2025 tanggal 31 Juli 2025

- Based on the score results for the Dynamic Aspects above, the Internal Assessment Team has successfully assessed the Performance Aspects, as the Performance Aspect calculation applies to SOEs with a Dimensional Aspect score of ≥ 3.0.

- Report on the Risk Maturity Index (RMI) Assessment Results for PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Performance in 2024 by the Internal Assessment Team through Assessment Report Document No. 01/RMI/RNI.01.01/VII/2025 dated July 31, 2025.

Penguatan Keberlanjutan Rantai Pasok

Strengthening Supply Chain Sustainability **[GRI 204-1, GRI 414, GRI 308]**

Komitmen pada prinsip keberlanjutan ID FOOD tidak lepas dari peran rantai pasok sebagai salah satu pemangku kepentingan yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional. Untuk itu, Perusahaan menerapkan prinsip keberlanjutan yang tidak hanya terbatas pada lingkup operasional saja, namun juga menjangkau seluruh pemasok dalam rantai pasok, termasuk para petani kecil dan koperasi mandiri yang berperan dalam menyediakan tambahan bahan baku bagi Perusahaan.

ID FOOD menyadari dampak signifikan dari pengelolaan aspek sosial dan lingkungan pada rantai pasok bagi kinerja dan pencapaian keberlanjutan Perusahaan. ID FOOD berkomitmen untuk memastikan rantai pasoknya memenuhi prinsip kepatuhan terhadap isu-isu sosial seperti pekerja anak, kerja paksa, dan isu-isu lingkungan, seperti adanya Tebu, TBS yang bersumber dari lahan yang dibuka melalui deforestasi. **[GRI 3-3].**

ID FOOD's commitment to sustainability principles is inseparable from the role of the supply chain as a stakeholder directly involved in operational activities. Therefore, the Company applies sustainability principles that are not limited to its operational scope but also extend to all suppliers in the supply chain, including smallholder farmers and independent cooperatives that play a role in providing additional raw materials for the Company.

ID FOOD recognizes the significant impact of managing social and environmental aspects in the supply chain on the Company's performance and sustainability achievements. ID FOOD is committed to ensuring its supply chain complies with the principles of compliance with social issues such as child labor and forced labor, and environmental issues, such as the presence of sugarcane and fresh fruit bunches (FFB) sourced from land cleared through deforestation. **[GRI 3-3].**

Manajemen Proses Pengadaan

Procurement Process Management

Proses Pengadaan Trade ID FOOD mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN dan Untuk Pengadaan Barang dan Jasa/Non Trade ditambahkan berdasar Surat Edaran No. SE-10/MBU/08/2020 tentang Peningkatan Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Pengadaan Barang dan Jasa di BUMN. Secara umum ID FOOD

ID FOOD's Trade Procurement Process refers to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. For Procurement of Goods and Services/Non-Trade, it is supplemented by Circular Letter No. SE-10/MBU/08/2020 concerning Enhancing the Role of Micro, Small, and Medium

melaksanakan inisiatif dalam rangkaian proses pengadaan trade dan bahan baku dengan memastikan penerapan prinsip keberlanjutan pada rantai pasok, yaitu dengan mengintegrasikan Sistem Manajemen Keberlanjutan yang mencakup penggabungan aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam penyeleksian pemasok dan kontrak pemasok. **[GRI 414-1, GRI 308-1]**

Selama periode pelaporan, 100% pemasok dan kontraktor telah berkomitmen untuk mematuhi hak asasi manusia, termasuk namun tidak terbatas pada persyaratan berikut: **[GRI 408-1, 409-1, 412-1, 412-3]**

- Keselamatan & kesehatan kerja (K3)
- Upah hidup sesuai dengan upah minimum provinsi
- Larangan pekerja anak dibawah umur
- Larangan adanya praktik kerja paksa
- Larangan ibu hamil dan ibu menyusui untuk bekerja di area yang menggunakan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
- Komitmen anti-korupsi & suap
- Prioritas/seleksi pemasok kritis

Perseroan secara berkesinambungan mengevaluasi kinerja keberlanjutan mitra kerja. Rekanan yang terbukti melakukan pelanggaran berat terkait ESG akan segera diputus kontraknya dan dikeluarkan dari daftar pemasok, di antaranya apabila: **[GRI 414-2, GRI 308-2] [F.23]**

- Larangan untuk terlibat dalam korupsi, kolusi, dan/atau nepotisme (KKN).
- Larangan untuk tidak menyebabkan pencemaran lingkungan, kebakaran, kecelakaan kerja yang mengakibatkan kematian atau cedera serius, atau konflik sosial.

ID FOOD juga melakukan pemantauan dan penilaian kinerja pemasok, termasuk dari aspek lingkungan dan sosial serta kinerja keberlanjutan pemasok. Pemasok atau Calon Pemasok dapat dikeluarkan dari kontrak dan seleksi jika mereka melakukan pelanggaran terkait ESG, termasuk namun tidak terbatas pada: **[GRI 414-2, GRI 308-2] [F.23]**

- Larangan untuk terlibat dalam korupsi, kolusi, dan/atau nepotisme (KKN).

Enterprises in Procurement of Goods and Services in State-Owned Enterprises. In general, ID FOOD implements initiatives throughout the trade and raw material procurement process, ensuring the application of sustainability principles throughout the supply chain. This includes integrating a Sustainability Management System that incorporates social, environmental, and governance aspects into supplier selection and supplier contracts. **[GRI 414-1, GRI 308-1]**

During the reporting period, 100% of suppliers and contractors committed to complying with human rights, including but not limited to the following requirements: **[GRI 408-1, 409-1, 412-1, 412-3]**

- Occupational safety and health (OSH)
- Living wage in accordance with the provincial minimum wage
- Prohibition of child labor
- Prohibition of forced labor practices
- Prohibition of pregnant and breastfeeding mothers from working in areas that use Hazardous and Toxic Materials (B3)
- Anti-corruption and bribery commitment
- Prioritization/selection of critical suppliers

The Company continuously evaluates the sustainability performance of its partners. Partners found to have committed serious ESG violations will have their contracts terminated immediately and be removed from the supplier list, including if: **[GRI 414-2, GRI 308-2] [F.23]**

- Prohibition of involvement in corruption, collusion, and/or nepotism (KKN).
- Prohibition of causing environmental pollution, fires, work accidents resulting in death or serious injury, or social conflict.

ID FOOD also monitors and assesses supplier performance, including environmental and social aspects and supplier sustainability performance. Suppliers or prospective suppliers may be removed from the contract and selection process if they commit ESG violations, including but not limited to: **[GRI 414-2, GRI 308-2] [F.23]**

- Prohibition of involvement in corruption, collusion, and/or nepotism (KKN).

- Larangan untuk tidak menyebabkan pencemaran lingkungan, kebakaran, kecelakaan kerja yang mengakibatkan kematian atau cedera serius, atau konflik sosial.

ID FOOD memprioritaskan penggunaan pemasok domestik untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dengan persyaratan pemenuhan standar dan spesifikasi yang ditetapkan perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan komitmen untuk memprioritaskan belanja Produk Dalam Negeri dan melalui Koperasi dan UMKM. Pemasok domestik adalah perusahaan yang beroperasi dan berbasis di Indonesia, termasuk BUMN, perusahaan swasta, dan UMKM. ID Food juga membangun UMKM dalam rantai pasok BUMN mulai dari petani tebu, nelayan, peternak, petani garam, petani beras dan pekerja kebun sawit, serta reseller UMKM. Kolaborasi ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan dan kemajuan pemasok domestik, yang pada gilirannya akan memperkuat ekonomi lokal. Selain itu, ID FOOD juga menjalin kemitraan dengan pemasok internasional, yaitu perusahaan yang beroperasi dan berbasis di luar Indonesia. Kerja sama dengan pemasok internasional dilakukan ketika tidak ada pemasok domestik yang memenuhi kebutuhan atau atas pertimbangan tertentu dari manajemen . **[GRI 204-1]**

Pada tahun 2025, ID FOOD bekerjasama dengan total 68 pemasok (non trade), termasuk pemasok barang dagangan, dan jasa pendukung lainnya. Lokasi asal pemasok beras bervariasi, bisa dari daerah lokal, nasional. Sedangkan untuk pemasok (trade) melibatkan 77 pemasok meliputi komoditas telur, gula, minyak goreng, bawang merah, bawang putih, cabai, garam, beras dan ketan. Pembelian barang dagangan dari pemasok lokal mencapai 100%.

Untuk menerapkan prinsip GCG dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas, seluruh proses pengadaan barang/jasa di ID FOOD menggunakan sistem E-Proc. Pemasok yang berminat mengikuti tender dapat mendaftar dan terdaftar di E-Procurement: www.pedro.idfood.co.id. Hingga akhir tahun 2025, sekitar Rp.37 Miliar atau 34% (non trade) dari total pengeluaran untuk barang dan jasa di tahun tersebut dialokasikan untuk pemasok lokal (termasuk BUMN dan swasta). Pencapaian program Integrasi Pengadaan tahun 2024 sebesar Rp 337,6 miliar (126 % terhadap RKAP 2024) dan menghasilkan efisiensi sebesar Rp 24,6 miliar.

- Prohibition of causing environmental pollution, fires, work accidents resulting in death or serious injury, or social conflict.

ID FOOD prioritizes the use of domestic suppliers to meet its goods and services needs, meeting company-defined standards and specifications. This is also in line with its commitment to prioritizing domestic product purchases through cooperatives and micro, small, and medium enterprises (MSMEs). Domestic suppliers are companies operating and based in Indonesia, including state-owned enterprises (BUMN), private companies, and MSMEs. ID Food also develops MSMEs within the BUMN supply chain, including sugarcane farmers, fishermen, livestock breeders, salt farmers, rice farmers, palm oil plantation workers, and MSME resellers. This collaboration is expected to encourage the growth and progress of domestic suppliers, which in turn will strengthen the local economy. Furthermore, ID FOOD also partners with international suppliers, namely companies operating and based outside Indonesia. Cooperation with international suppliers is undertaken when no domestic suppliers meet the needs or at the discretion of management. **[GRI 204-1]**

By 2025, ID FOOD collaborated with a total of 68 non-trade suppliers, including suppliers of merchandise and other supporting services. The rice suppliers' origins vary, ranging from local to national. Meanwhile, the trade sector involves 77 suppliers, covering commodities such as eggs, sugar, cooking oil, shallots, garlic, chilies, salt, rice, and sticky rice. Purchases of merchandise from local suppliers reach 100%.

To implement GCG principles and increase transparency and accountability, the entire procurement process at ID FOOD utilizes the E-Procurement system. Suppliers interested in participating in tenders can register and be registered at E-Procurement: www.pedro.idfood.co.id. By the end of 2025, approximately IDR 37 billion, or 34% (non-trade), of total expenditure on goods and services in that year will be allocated to local suppliers (including state-owned enterprises and the private sector). The Procurement Integration program achieved IDR 337.6 billion in 2024 (126% of the 2024 Work Plan and Budget), resulting in efficiencies of IDR 24.6 billion.

Transformasi

Industri Pangan Untuk Masa Depan Berkelanjutan

Survei Kepuasan Pemasok

Supplier Satisfaction Survey

Seluruh mitra yang tergabung dalam rantai pengadaan dan distribusi berperan sangat penting dalam pengadaan sebagai supplier/pemasok dan sebagai distribusi pangan. Kami senantiasa menjaga kepuasan mitra Kami dengan mengukur Tingkat Kepuasan Pemasok untuk terus meningkatkan layanan dan distribusi kami. Hasil pengukuran ini akan memberikan informasi yang sangat penting tentang cara memperbaiki proses secara konsisten.

Proses Pengadaan Non Trade ID FOOD mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN dan Untuk Pengadaan Barang dan Jasa/Non Trade ditambahkan berdasar Surat Edaran No. SE-10/MBU/08/2020 tentang Peningkatan Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Pengadaan Barang dan Jasa di BUMN. Secara umum ID FOOD melaksanakan inisiatif dalam rangkaian proses pengadaan trade dan bahan baku dengan memastikan penerapan prinsip keberlanjutan pada rantai pasok, yaitu dengan mengintegrasikan Sistem Manajemen Keberlanjutan yang mencakup penggabungan aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam penyeleksian pemasok dan kontrak pemasok. **[GRI 414-1, GRI 308-1].**

Praktik pelaksanaan pada Pengadaan Non Trade ID Food juga mendasarkan pada Peraturan Presiden RI Nomor 46 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah tanggal 02 Februari 2021.Pembaharuan terhadap Peraturan Presiden RI Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah tanggal 02 Februari 2021. Serta Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi dalam Rangka Menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. **[PP34.1]**

All partners in the procurement and distribution chain play a crucial role in procurement, both as suppliers and as food distributors. We consistently maintain our partners' satisfaction by measuring Supplier Satisfaction Levels to continuously improve our services and distribution. These measurement results provide critical information on how to consistently improve our processes.

ID FOOD's Non-Trade Procurement Process adheres to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. For Procurement of Goods and Services/Non-Trade, this is supplemented by Circular Letter No. SE-10/MBU/08/2020 concerning Enhancing the Role of Micro, Small, and Medium Enterprises in Procurement of Goods and Services in State-Owned Enterprises. In general, ID FOOD implements initiatives throughout the trade and raw material procurement process, ensuring the application of sustainability principles throughout the supply chain. This includes integrating a Sustainability Management System that incorporates social, environmental, and governance aspects into supplier selection and supplier contracts. **[GRI 414-1, GRI 308-1].**

The implementation practices for Non-Trade ID Food Procurement are also based on Presidential Regulation No. 46 of 2025 concerning Amendments to Presidential Regulation No. 16 of 2018 concerning Government Procurement of Goods/Services dated February 2, 2021. This update to Presidential Regulation No. 12 of 2021 concerning Amendments to Presidential Regulation No. 16 of 2018 concerning Government Procurement of Goods/Services dated February 2, 2021. As well as Presidential Instruction No. 2 of 2022 concerning the Acceleration of Increasing the Use of Domestic Products and Products of Micro, Small, and Cooperative Enterprises in the Context of Supporting the National Movement for Proudly Made in Indonesia in the Implementation of Government Procurement of Goods/Services. **[PP34.1]**

Selama periode pelaporan, 100% pemasok dan kontraktor telah berkomitmen untuk mematuhi hak asasi manusia, termasuk namun tidak terbatas pada persyaratan berikut: **[GRI 408-1, 409-1, 412-1, 412-3]** antara lain;

- Keselamatan & kesehatan kerja (K3)
- Upah hidup sesuai dengan upah minimum provinsi
- Larangan pekerja anak dibawah umur
- Larangan adanya praktik kerja paksa
- Larangan ibu hamil dan ibu menyusui untuk bekerja di area yang menggunakan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
- Komitmen anti-korupsi & suap
- Prioritas/seleksi pemasok kritis

ID FOOD juga melakukan pemantauan dan penilaian kinerja pemasok, termasuk dari aspek lingkungan dan sosial serta kinerja keberlanjutan pemasok. Pemasok atau Calon Pemasok dapat dikeluarkan dari kontrak dan seleksi jika mereka melakukan pelanggaran terkait ESG, termasuk namun tidak terbatas pada: **[GRI 414-2, GRI 308-2] [F.23]**

- Larangan untuk terlibat dalam korupsi, kolusi, dan/atau nepotisme (KKN).
- Larangan untuk tidak menyebabkan pencemaran lingkungan, kebakaran, kecelakaan kerja yang mengakibatkan kematian atau cedera serius, atau konflik sosial.

ID FOOD memprioritaskan penggunaan pemasok domestik untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dengan persyaratan pemenuhan standar dan spesifikasi yang ditetapkan perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan komitmen untuk memprioritaskan belanja Produk Dalam Negeri dan melalui Koperasi dan UMKM. Pemasok domestik adalah perusahaan yang beroperasi dan berbasis di Indonesia, termasuk BUMN, perusahaan swasta, dan UMKM. ID Food juga membangun UMKM dalam rantai pasok BUMN mulai dari petani tebu, nelayan, peternak, petani garam, petani beras dan pekerja kebun sawit, serta reseller UMKM. Kolaborasi ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan dan kemajuan pemasok domestik, yang pada gilirannya akan memperkuat ekonomi lokal. Selain itu, ID FOOD juga menjalin kemitraan dengan pemasok internasional, yaitu perusahaan yang beroperasi dan berbasis di luar Indonesia. Kerja sama dengan pemasok internasional dilakukan ketika tidak ada pemasok domestik yang memenuhi kebutuhan atau atas pertimbangan tertentu dari manajemen . **[GRI 204-1]**

During the reporting period, 100% of suppliers and contractors committed to complying with human rights, including but not limited to the following requirements: **[GRI 408-1, 409-1, 412-1, 412-3],** among others;

- Occupational safety and health (K3)
- Living wage in accordance with the provincial minimum wage
- Prohibition of child labor
- Prohibition of forced labor practices
- Prohibition of pregnant and breastfeeding mothers from working in areas that use Hazardous and Toxic Materials (B3)
- Anti-corruption and bribery commitment
- Prioritization/selection of critical suppliers

ID FOOD also monitors and assesses supplier performance, including environmental and social aspects, as well as supplier sustainability performance. Suppliers or prospective suppliers may be excluded from contracts and selection if they commit ESG violations, including but not limited to: **[GRI 414-2, GRI 308-2] [F.23]**

- Prohibition of involvement in corruption, collusion, and/or nepotism (KKN).
- Prohibition of causing environmental pollution, fires, workplace accidents resulting in death or serious injury, or social conflict.

ID FOOD prioritizes the use of domestic suppliers to meet its goods and services needs, meeting company-defined standards and specifications. This aligns with its commitment to prioritizing domestic product purchases through cooperatives and micro, small, and medium enterprises (MSMEs). Domestic suppliers are companies operating and based in Indonesia, including state-owned enterprises (BUMN), private companies, and MSMEs. ID Food also develops MSMEs within the BUMN supply chain, including sugarcane farmers, fishermen, livestock breeders, salt farmers, rice farmers, palm oil plantation workers, and MSME resellers. This collaboration is expected to encourage the growth and advancement of domestic suppliers, which in turn will strengthen the local economy. Furthermore, ID FOOD also partners with international suppliers, namely companies operating and based outside Indonesia. Cooperation with international suppliers is undertaken when no domestic supplier meets the needs or at the discretion of management. **[GRI 204-1]**

Pada tahun 2025, ID FOOD bekerjasama dengan total 112 penyedia (non trade) yang terdiri dari 68 penyedia yang bekerja sama dan terikat dalam kontrak kerjasama maupun PO dan 44 penyedia baru yang mendaftar di sepanjang tahun 2025. Lokasi asal pemasok bervariasi dari daerah lokal dan nasional, maupun penyedia luar negeri yang terkait produsen barang yang memang tidak diproduksi di dalam negeri.

Untuk menerapkan prinsip GCG dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas, seluruh proses pengadaan barang/jasa di ID FOOD menggunakan sistem E-Pro[PP35.1]c. Penyedia yang berminat mengikuti tender dapat mendaftar dan terdaftar di E-Procurement: www.pedro.idfood.co.id. Mekanisme kerjasama dengan sesama BUMN terbentuk sepanjang tahun 2025 dengan PT. Antam TBK untuk pengadaan cincin jubileum, Perusahaan Pengelola Asset (PPA – Persero) untuk kerjasama penyusunan jasa konsultansi Penyehatan Perusahaan, dan PT LPP Agro Nusantara untuk pelaksanaan program assesment pendidikan Pra Kualifikasi P2K untuk jenjang karyawan dan pengembangan SDM.

By 2025, ID FOOD collaborated with a total of 112 suppliers (non-trade), consisting of 68 suppliers already engaged in cooperation contracts or procurement orders (POs), and 44 new suppliers registered throughout 2025. The suppliers' origins vary from local and national regions, as well as foreign suppliers associated with producers of goods not produced domestically.

To implement GCG principles and increase transparency and accountability, the entire procurement process for goods/services at ID FOOD uses the E-Pro system [PP35.1]c. Suppliers interested in participating in tenders can register and be registered on E-Procurement: www.pedro.idfood.co.id. A cooperation mechanism with fellow state-owned enterprises (BUMN) was established throughout 2025 with PT. Antam TBK for the procurement of jubilee rings, the Asset Management Company (PPA – Persero) for cooperation in preparing Corporate Restructuring consulting services, and PT LPP Agro Nusantara for the implementation of the P2K Pre-Qualification education assessment program for employee levels and HR development.

Tabel Penyedia Barang dan Jasa / Table of Goods and Services Providers

	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa / Number of Goods and Services Suppliers			
Pemasok / Supplier	**2025**	**2024**	**2023**	**2022**
BUMN / SOE	3	19	22	7
Swasta / Private Enterprise	20	334	202	134
UMKM / MSMEs	45	-	-	-
Asing / Foreign Company	0	27	-	-
Total	**68**	**380**	**224**	**141**

Survei Kepuasan Penyedia (Pengadaan Non Trade)

Supplier Satisfaction Survey (Non-Trade Procurement)

Seluruh mitra yang tergabung dalam rantai pengadaan dan distribusi berperan sangat penting dalam pengadaan sebagai supplier/pemasok dan sebagai distribusi pangan. Kami senantiasa menjaga kepuasan mitra Kami dengan mengukur Tingkat Kepuasan Pemasok untuk terus meningkatkan layanan dan distribusi kami. Hasil pengukuran ini akan memberikan informasi yang sangat penting tentang cara memperbaiki proses secara konsisten.

Survey yang dilakukan di tahun 2025 dapat digambarkan bahwa terkait kriteria kemudahan proses pengadaan, penggunaan e-procurement, keterbukaan & transparansi, praktik persaingan sehat & kompetitif, kesesuaian dengan peraturan yaitu adil dan tidak diskriminatif, serta efisiensi dan efektivitas pengadaan yang memberikan value added dalam proses pengadaan, semua responden 100% setujui dan puas, sedangkan dalam kategori ketepanan waktu pembayaran 50% kurang puas.

All partners in the procurement and distribution chain play a crucial role in procurement as suppliers and food distributors. We consistently monitor our partners' satisfaction by measuring Supplier Satisfaction Levels to continuously improve our services and distribution. These measurement results provide critical information on how to consistently improve our processes.

A survey conducted in 2025 revealed that, regarding the criteria of ease of procurement processes, use of e-procurement, openness and transparency, fair and competitive competition practices, compliance with regulations, namely fairness and non-discrimination, and procurement efficiency and effectiveness that provide added value to the procurement process, all respondents were 100% satisfied. However, 50% were less satisfied with the criteria of timely payment.

Indeks Referensi Silang

Cross-Reference Index [OJK G.4]

Indeks SEOJK 16/2021

Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021

SEOJK 16/2021 Index

Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Indeks / *Index*	**Pengungkapan** / *Disclosure*	**Halaman** / *Page*
Strategi Keberlanjutan / *Sustainability Strategy*		
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	193
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
OJK B.1	Aspek Ekonomi • Kuantitas produksi atau jasa yang dijual • Pendapatan atau penjualan • Laba atau rugi bersih • Produk ramah lingkungan • Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Economic Aspects • Quantity of production or services sold • Revenue or sales • Net profit or loss • Environmentally friendly products • Involvement of local stakeholders in Sustainable Finance business processes	14
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup • Penggunaan energi • Pengurangan emisi yang dihasilkan • Pengurangan limbah dan efluen • Pelestarian keanekaragaman hayati Environmental Aspects • Energy use • Reducing emissions • Reducing waste and effluent • Preserving biodiversity	16
OJK B.3	Aspek Sosial / Social Aspects	17

Indeks / *Index*	Pengungkapan / *Disclosure*	Halaman / *Page*
Profil Perusahaan / *Company profile*		
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission, and Sustainability Values	85
OJK C.2	Alamat Perusahaan / Company's address	78
OJK C.3	Skala Usaha • Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban • Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan • Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham • Wilayah operasional Business Scale • Total assets or asset capitalization and total liabilities • Number of employees by gender, position, age, education, and employment status • Names of shareholders and percentage of share ownership • Operational area	78, 99, 323
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, Services, and Business Activities	92
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi / Membership in Associations	109
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan / Significant Changes in Issuers and Public Companies	111
Penjelasan Direksi / *Directors' Explanation*		
OJK D.1	Penjelasan Direksi • Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan • Penerapan Keuangan Berkelanjutan • Strategi pencapaian target Directors' Explanation • Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy • Implementation of Sustainable Finance • Target achievement strategy	43

Indeks / *Index*	Pengungkapan / *Disclosure*	Halaman / *Page*
Tata Kelola Keberlanjutan / *Sustainability Governance*		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	130
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan / Competency Development Related to Sustainable Finance	132
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	147
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Relations	178
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Issues in Sustainable Finance Implementation	184
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities to Build a Culture of Sustainability	238
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	240
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan / Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	242

Indeks / *Index*	Pengungkapan / *Disclosure*	Halaman / *Page*
Kinerja Lingkungan Hidup / *Environmental Performance*		
Aspek Umum / General Aspects		
OJK F.4	Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Costs	287
Aspek Material / Material Aspect	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Using Environmentally Friendly Materials	
Aspek Energi / Energy Aspect		
OJK F.5	Intensitas Energi / Energy Intensity	289
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / Amount and Intensity of Energy Used	300
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	300
Aspek Air / *Environmental Performance*		
OJK F.8	Penggunaan Air / Water Use	303
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspects		
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / Impacts of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Biodiversity-Dense Areas	309
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation Efforts	309
Aspek Emisi / *Emission Aspects*		
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	295
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / Effects and Achievements in Emission Reduction	296
Aspek Limbah dan Efluen / *Waste and Effluent Aspects*		
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / Amount of Waste and Effluent Generated by Type	308

Indeks / *Index*	Pengungkapan / *Disclosure*	Halaman / *Page*
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Management Mechanisms	306, 307
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) / Spills (if any)	306
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup / *Environmental Complaints Aspects*		
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / Number and Content of Environmental Complaints Received and Resolved	309
Kinerja Sosial / *Social Performance*		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / Commitment to Provide Equivalent Products and/or Services to Consumers	220, 228
Aspek Ketenagakerjaan / *Employment Aspects*		
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equal Employment Opportunity	323
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor	317
OJK F.20	Upah Minimum Regional / Regional Minimum Wage	314
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / Decent and Safe Working Environment	327
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Employee Training and Skills Development	318, 319,320, 321
Aspek Masyarakat / *Community Aspects*		
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar / Impact of Operations on the Surrounding Community	342, 344, 374, 378
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat / Public Complaints	347
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities	208, 339, 342

Indeks / *Index*	Pengungkapan / *Disclosure*	Halaman / *Page*
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / *Responsibility for Sustainable Product/Service Development*		
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	232
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / Products/Services Evaluated for Customer Safety	220
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa / Impact of Products/Services	220, 233
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / Number of Recalled Products	220
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Customer Satisfaction Survey with Sustainable Financial Products and/or Services	229
Lain-lain / *Others*		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / Written Verification from an Independent Party (if any)	67, 74
OJK G.2	Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet	74
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	64
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik / Disclosure List in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	381

ID FOOD
Quality for Everyone

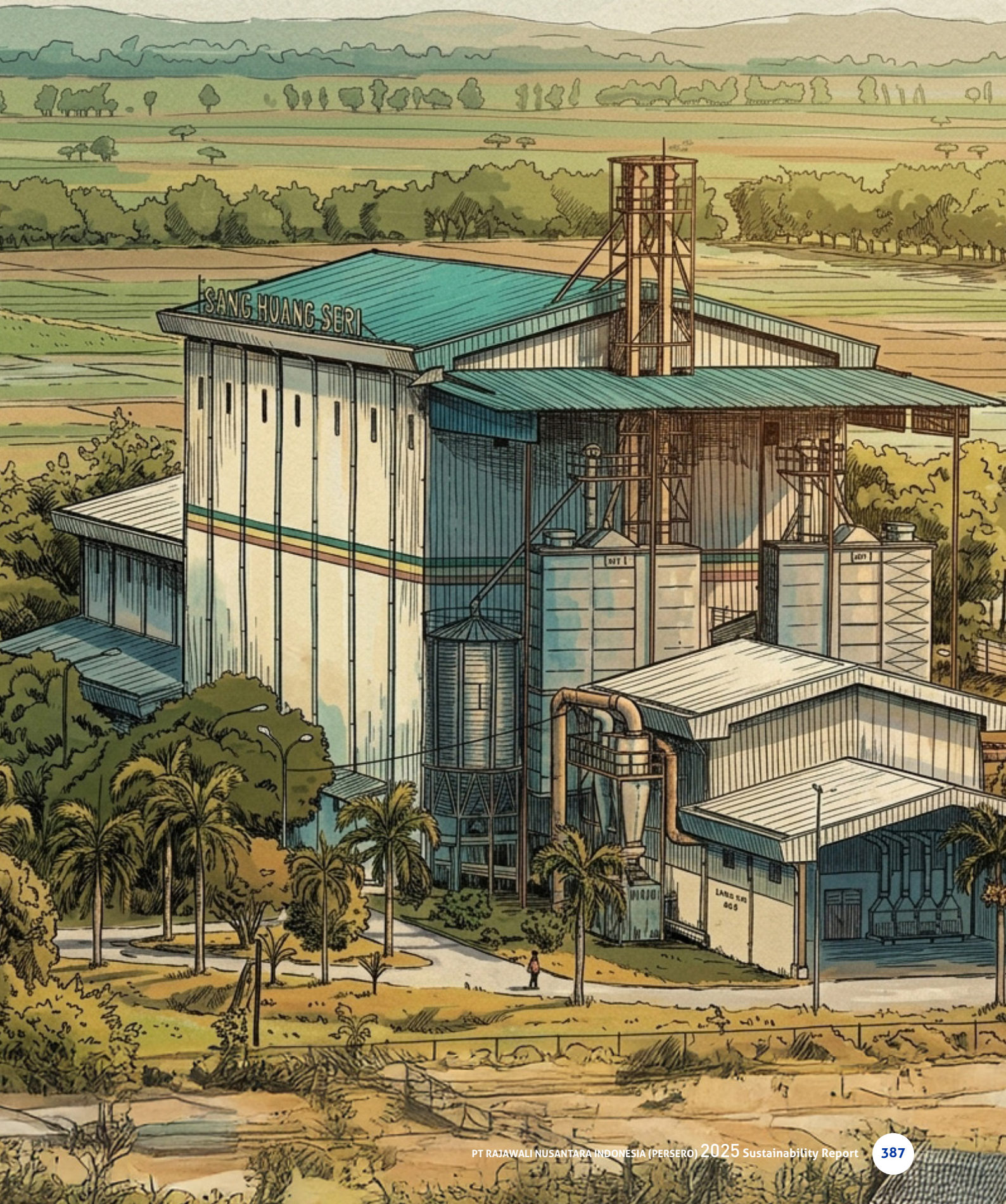

Indeks GRI Standard 2021

GRI Standard Index 2021

Standar GRI/Sumber Lain *GRI Standards/Other Sources*	Pengungkapan / *Disclosure*	Lokasi Halaman / *Page Location*
Pengungkapan Umum / *General Disclosure*		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 / General Disclosure 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan / Reporting Organization and Practice	
	GRI 2-1 Rincian Organisasi / Organizational Details	78, 87
	GRI 2-2 Entitas yang dimasukan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi / Entities Included in the Organization's Sustainability Reporting	65, 81
	GR9 2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan / Reporting Period, Frequency, and Contact Points	64
	GRI 2-4 Penyajian kembali informasi / Restatement of Information	64, 65, 73
	GRI 2-5 Penjamin eksternal / External Assurance	67, 74
	GRI 2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya / Activities, Value Chain, and Other Business Relationships	99, 102, 106
	GRI 2-7 Tenaga kerja / Workforce	106, 323
	GRI 2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung / Workers Who Are Not Directly Employed	106
	GRI 2-9 Struktur dan komposisi tata kelola / Governance Structure and Composition	87, 117, 124, 125, 127
	GRI 2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi / Nomination and Election of the Highest Governance Body	127, 132
	GRI 2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi / Chair of the Highest Governance Body	130
	GRI 2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pengawasan manajemen dampak / Role of the Highest Governance Body in Oversight of Impact Management	86, 129, 130
	GRI 2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak / Delegation of Responsibility for Managing Impacts	130, 131
	GRI 2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan / Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	3, 130
	GRI 2-15 Konflik kepentingan / Conflicts of Interest	133, 185

Standar GRI/Sumber Lain *GRI Standards/Other Sources*	Pengungkapan / *Disclosure*	Lokasi Halaman / *Page Location*
	GRI 2-16 Komunikasi masalah penting / Communication of Significant Issues	185
	GRI 2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi / Collective Knowledge of the Highest Governance Body	132
	GRI 2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / Evaluation of the Governance Body's Performance Highest	141
	GRI 2-19 Kebijakan remunerasi / Remuneration policy	134
	GRI 2-20 Proses untuk menentukan remunerasi / Process for determining remuneration	134
	GRI 2-21 Rasio kompensasi total tahunan / Annual total compensation ratio	134
Stategi, kebijakan dan praktik / *Strategy, policy and practice*		
	GRI 2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan keberlanjutan / Statement of Sustainable Development Strategy	43, 208, 336
	GRI 2-23 Komitmen kebijakan / Policy Commitments	85, 218
	GRI 2-24 Menanamkan komitmen kebijakan / Embedding Policy Commitments	43, 219, 327
	GRI 2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif / Process for Redressing Negative Impacts	185
	GRI 2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah / Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns	185
	GRI 2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan / Compliance with Laws and Regulations	147
	GRI 2-28 Keanggotaan asosiasi / Association Memberships	109
	GRI 2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan / Approach to Stakeholder Engagement	178
	GRI 2-30 Perjanjian perundingan kolektif / Collective Bargaining Agreements	327
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	GRI 3-1 Proses untuk menentukan topik material / Process for defining material topics	66, 70
	GRI 3-2 Daftar topik material / List of material topics	70

Standar GRI/Sumber Lain *GRI Standards/Other Sources*	Pengungkapan / *Disclosure*	Lokasi Halaman / *Page Location*
Ekonomi Bisnis / *Business Economics*		
Kinerja Ekonomi / *Economic Performance*		
GRI 3: Topik material 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Material Topic Management	238
	GRI 201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	243, 245
	GRI 201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim / Financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change	289
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pesiun lainnya / Obligations of defined benefit pension plans and other retirement plans	317
	GRI 201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah / Financial assistance received from governments	245
Keberadaan Pasar / *Market Existence*		
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Material Topic Management	238
GRI 202: Keberadaan Pasar / Market Existence	GRI 202-1 Rasio standar upah pegawai berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum / Ratio of standard employee wages by gender to minimum wage	314
	GRI 202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal / Proportion of senior management drawn from local communities	323
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / *Indirect Economic Impact*		
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Material Topic Management	238
GRI 203: Dampak Ekonomi Langsung 2016 / Direct Economic Impacts 2016	GRI 203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan / Infrastructure Investments and Service Support	344
	GRI 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan / Significant Indirect Economic Impacts	283, 342
Anti Korupsi / *Anti-Corruption*		
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Management of material topics	189

Standar GRI/Sumber Lain *GRI Standards/Other Sources*	Pengungkapan / *Disclosure*	Lokasi Halaman / *Page Location*
GRI 205: Anti Korupsi 2016 / Anti-Corruption 2016	GRI 205-1 Operasi – operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi / Operations assessed as having risks related to corruption	189, 190, 366
	GRI 205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi / Communication and training on anti-corruption policies and procedures	189, 366
	GRI 205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil / Substantiated incidents of corruption and actions taken	189, 366, 368
Lingkungan / *Environment*		
Energi / *Energy*		
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Material Topic Management	189
GRI 302: Energi 2016 / Energy 2016	GRI 302-1 Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization	298
	GRI 302-2 Konsumsi energi di luar organisasi / Energy consumption outside the organization	299
	GRI 302-3 Intensitas energi / Energy intensity	300
	GRI 302-4 Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption	300
	GRI 302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa / Reduction of energy required for products and services	300
Air dan Efluen / *Water and Effluent*		
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Material Topic Management	302
	GRI 303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama / Interactions with water as a shared resource	302, 303, 304
	GRI 303-2 Pengelolaan dampak terkait pembuangan air / Managing impacts related to water discharge	303
GRI 303: Air dan Efluen / Water and Effluents	GRI 303-3 Pengambilan air / Water Withdrawal	305
	GRI 303-4 Pembuangan air / Water Discharge	305
	GRI 303-5 Konsumsi/penggunaan air / Water Consumption/Use	305

Standar GRI/Sumber Lain *GRI Standards/Other Sources*	Pengungkapan / *Disclosure*	Lokasi Halaman / *Page Location*
Keanekaragaman Hayati / *Biodiversity*		
GRI 304: Keanekaragaman / Diversity	GRI 304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung / Operational sites owned, leased, managed, or adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	309
	GRI 304-2 Dampak signifikan dari kegiatan,produk dan jasa pada keanekaragaman hayati / Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	309
	GRI 304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi / Protected or restored habitats	309
	GRI 304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi / IUCN Red List species and national conservation list species with habitats within areas affected by operations	309
Emisi / *Emission*		
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Material Topic Management	293
GRI 305: Emisi 2016 / Emissions 2016	GRI 305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) / GHG Emissions (Scope 1)	293, 294, 295
	GRI 305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung / Indirect (Scope 2) GHG Emissions	293, 294, 295
	GRI 305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya / Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions	293, 294, 295
	GRI 305-4 Intensitas emisi GRK / GHG Emission Intensity	295
	GRI 305-5 Pengurangan emisi GRK / GHG Emission Reductions	296
	GRI 305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) / Ozone-Depleting Substances (ODS) Emissions	296
	GRI 305-7 Nitrogen Oksida (NO), sulfur oksida (SO),dan emisi udara signifikan lainnya / Nitrogen Oxides (NO), Sulfur Oxides (SO), and Other Significant Air Emissions	296
Limbah / *Waste*		
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Material Topic Management	306

Standar GRI/Sumber Lain *GRI Standards/Other Sources*	Pengungkapan / *Disclosure*	Lokasi Halaman / *Page Location*
	GRI 306-1 Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah / Waste generation and significant waste-related impacts	306
	306-2 Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah / Management of significant waste-related impacts	306, 307
	GRI 306-3 Limbah yang dihasilkan / Waste generation	308
	GRI 306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan / Waste diverted from disposal	308
	GRI 306-5 Limbah yang diarahkan ke pembuangan / Waste diverted to disposal	308
Sosial / *Social*		
Kepegawaian / *Employee Affairs*		
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topic 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Materials Topic Management	312
GRI 401: Kepegawain / Employment	GRI 401-1 Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai / New Employee Recruitment and Turnover	312, 313
	GRI 401-2 Tunjungan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	314
	GRI 401-3 Cuti melahirkan / Maternity Leave	316
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen / *Labor/Management Relations*		
GRI 3:Topik Material 2021 / Material Topic 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Management of material topics	312
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 / Labor/Management Relations 2016	GRI 402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan / Minimum notification period for changes	312
Keselamatan dan Kesehatan Kerja / *Occupational Health and Safety*		
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Management of material topics	
	GRI 403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Occupational safety and health management system	327
	GRI 403-2 Identifikasi bahaya,penilaian risiko, dan investigasi insiden / Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	329

Standar GRI/Sumber Lain *GRI Standards/Other Sources*	Pengungkapan / *Disclosure*	Lokasi Halaman / *Page Location*
	GRI 403-3 Layanan kesehatan kerja / Occupational health services	330
	GRI 403-4 Partisipasi,konsultasi, dan komunikasi pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja / Employee participation, consultation, and communication on occupational safety and health	328
	GRI 403-5 Pelatihan pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja / Employee training on occupational safety and health	331, 333
	GRI 403-6 Promosi kesehatan pegawai / Employee health promotion	330
	GRI 403-7 Pencegahan dan mitigasi dampaj keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis / Prevention and mitigation of occupational safety and health impacts directly related to business relationships	329
	GRI 403-8 Pegawai yang dilindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Employees covered by the occupational safety and health management system	327
	GRI 403-9 Cedera terkait pekerjaan / Work-related injuries	333
	GRI 403-10 Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan / Work-related ill-health	333
Pendidikan dan Pelatihan / *Education and Training*		
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Material Topic Management	318
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 / Education and Training 2016	GRI 404-1 Rata – rata jam pelatihan per tahun per pegawai / Average hours of training per year per employee	318, 319
	GRI 404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan / Employee Skills Enhancement and Transition Assistance Programs	318, 319
	GRI 404-3 Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan kerier / Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	320, 321

Standar GRI/Sumber Lain *GRI Standards/Other Sources*	Pengungkapan / *Disclosure*	Lokasi Halaman / *Page Location*
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang / *Diversity and Equal Opportunity*		
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Management of material topics	321
GRI 401: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang 2016 / Diversity and Equal Opportunity 2016	GRI 405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan pegawai / Diversity of governance bodies and employees	323
	GRI 405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki – laki / Ratio of basic salary and remuneration of women to men	314
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif / *Freedom of Association and Collective Bargaining*		
GRI 3:Topik Material 2021 / Material Topic 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Material Topic Management	327
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 / Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	GRI 407-1 Operasi dan pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kelektif mungkin beresiko / Operations and suppliers where the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	327
Masyarakat Lokal / *Local Community*		
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topic 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Material Topic Management	335
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 / Local Communities 2016	GRI 413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak dan program pengembangan / Operations with local community involvement, impact assessment, and development programs	337, 346
	GRI 413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal / Operations with actual or potential significant negative impacts on local communities	337, 346, 347

Transfo

Industri Pangan Untuk

ormasi

Masa Depan Berkelanjutan

Transformasi

Industri Pangan Untuk Masa Depan Berkelanjutan

Transforming the Food Industry for a Sustainable Future

ID FOOD
Quality for Everyone

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

Gedung ID FOOD
Jl. Denpasar Raya Kav. DIII, Kuningan,
Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan

021-2523820 / 021-2523830
www.idfood.co.id